

Gun Gun Febrianza

Develop Security Software with C#

This is My Contribution for Open Library Concept.



OpenLibrary.id

Perpustakaan Digital Terbuka

Sebuah konsep Perpustakaan Digital Terbuka untuk membantu mempermudah siapapun untuk mengakses ilmu pengetahuan dan mempelajari ilmu pengetahuan. OpenLibrary.id adalah sebuah gerakan dan konsep pemikiran yang penulis usung sebagai wadah tempat untuk mengabdi kepada masyarakat melalui kontribusi karya tulis. Karya tulis yang diharapkan dapat membantu agar minat baca jutaan pemuda-pemudi di Indonesia terus meningkat. Sebab penulis percaya dengan membaca peluang keberhasilan hidup seseorang kedepanya akan menjadi lebih besar dan membaca dapat membawa kita ketempat yang tidak pernah kita sangka-sangka yaitu tempat yang lebih baik dari sebelumnya.

Penulis sadar gerakan ini memerlukan penulis-penulis lainnya agar tujuannya bisa tercapai dan jangkauan manfaatnya bisa lebih luas lagi. Semakin banyak penulis dari berbagai bidang keilmuan akan semakin berwarna manfaat hasil karya tulis yang bisa diberikan untuk masyarakat. Maka dari itu penulis secara terbuka mengundang siapapun yang ingin bergabung menjadi penulis di gerakan *Indonesia Open Library*, agar bisa bertemu dan saling bersilaturahmi.

Bagi yang ingin bergabung :

<https://www.facebook.com/groups/1972240079700480/>

First Published 6 June 2018,

Under License Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International.

Develop Security Software with C#

"Seseorang yang ingin mendapatkan mutiara harus berani menyelam kedalam samudra yang amat dalam"

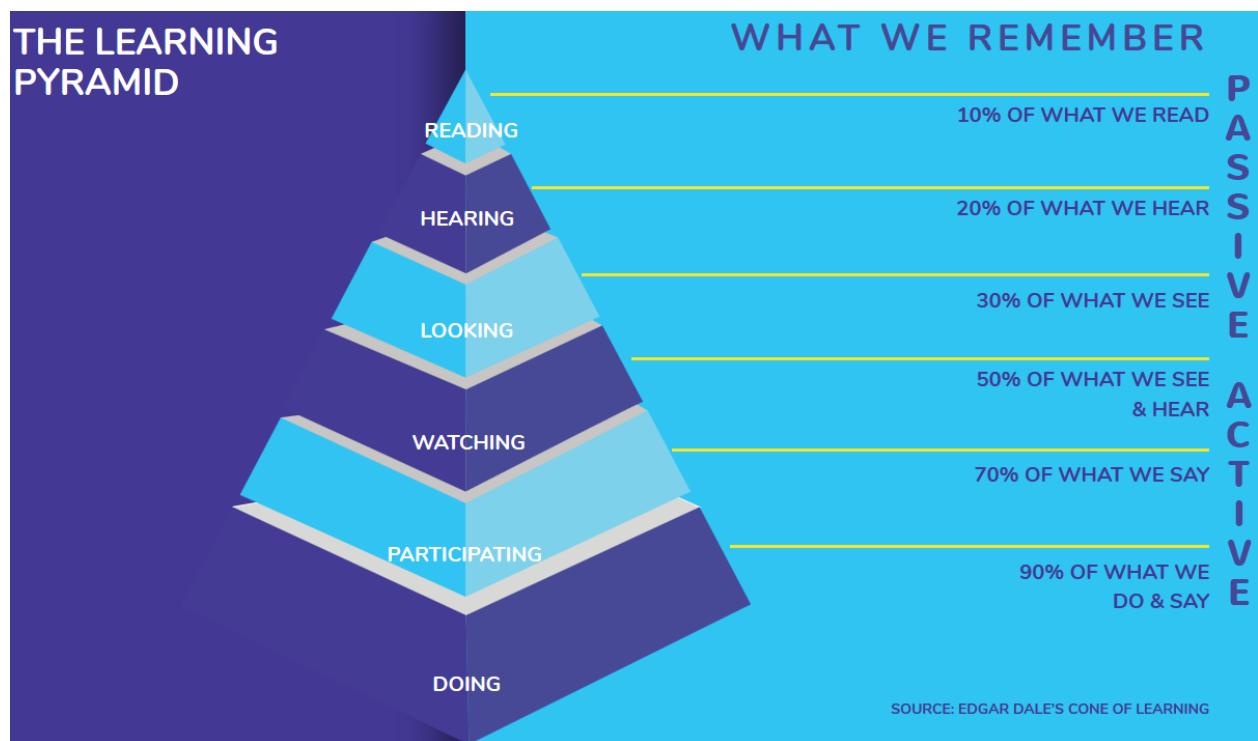
- Al – Mutannabi

Metode Belajar

Ada satu hal yang harus anda ketahui, jika ingin membaca buku ini anda harus **siap untuk susah atau menikmati proses belajar** yang akan anda lakukan. Sebab anda tidak akan mendapatkan ilmu pengetahuan jika tidak siap untuk susah atau meninggalkan zona nyaman. Kenapa kita harus siap susah payah dalam belajar? Kenapa kita harus meninggalkan zona nyaman?

Seperti yang dikatakan [Imam Syafii](#) bahwa jika **seumur hidup** kita tidak ingin merasakan hinanya kebodohan maka kita harus merasakan **pahitnya** pendidikan. (**Belajar dan Menuntut Ilmu**). Penekanan ini ditegaskan lagi oleh [Sayyidina Ali bin abu thalib](#), "*Knowledge is not attained in comfort*" yang artinya bahwa ilmu pengetahuan tidak akan bisa didapatkan melalui kenyamanan.

Membahas tentang metode belajar ada konsep menarik yang disebut dengan ***The Pyramid of Learning***, diciptakan oleh seorang pendidik di Amerika bernama **Professor Edgar Dale** pada tahun 1946. Saat itu beliau memberi nama metode belajarnya dengan sebutan ***The Cone of Experience*** dimasa kini lebih dikenal dengan sebutan ***The Cone of Learning***. Anda bisa melihatnya pada gambar di bawah ini :



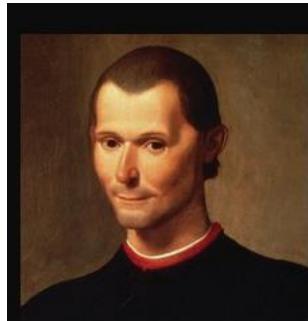
Jika dilihat membaca memberi kita ingatan yang sedikit namun jika kita melakukan sesuatu (*practice*) dari yang kita baca maka kita memiliki ingatan yang lebih baik, sama halnya ketika anda membaca buku ini untuk mempelajari bahasa pemrograman dan *script*. Selain membaca anda juga harus mempraktekannya, mencari ruang sebuah tempat untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain dan komunitas pemrograman untuk bisa berdiskusi agar anda bisa berkembang lebih cepat.

Metacognition

Sebelum mengeksekusi metode belajar yang ada di atas masih ada yang harus diketahui yaitu seberapa jauh **Metacognition** anda untuk belajar. *Metacognition* adalah soal seberapa besar **kepekaan** anda menganggap suatu hal adalah **sesuatu yang sangat penting**. Jika itu benar benar sangat penting anda akan mengingatnya (tersimpan dalam *long term memory*).

Metacognition juga akan membuat kita terbayang tentang efek domino, jika saya tidak faham ini maka saya tidak akan faham itu? jika saya tidak faham itu saya tidak akan faham hal hal ini? jika saya tidak faham ini bagaimana saya bisa bernilai dan berhasil? Dan seterusnya...

Penulis jadi teringat suatu pepatah dari seorang ahli sejarah, politik, penulis dan filsuf yang hidup di abad *reinassance* di Italia, dia adalah Niccolò di Bernardo dei *Machiavelli*.



Men are driven by two principal impulses, either by love or by fear.

~ Niccolo Machiavelli

Memang betul rasa takut dan rasa cinta bisa menjadi **driver** yang kuat untuk menggerakan alam pikir seorang manusia. Sebagaimana *metacognition* yang kuat lahir dan dibentuk oleh rasa takut dan cinta. Bagaimana rasa takut mampu membangkitkan *metacognition* yang kuat?

Analogi secara psikologinya adalah sebagai berikut, ketika seorang dokter memberikan anda resep obat dan dokter memberi peringatan jika anda lupa instruksi resepnya maka anda akan gagal dalam melakukan pengobatan yang bisa berujung kematian. Perasaan takut ini akan memancing kekuatan tak sadar dalam diri anda untuk **mengingatnya**, karena anda menganggapnya ini benar benar **PENTING**. Begitulah salah satu cara agar otak kita berada dalam optimal dan kristis untuk memahami sesuatu.

Selain rasa takut, kita juga bisa menggunakan rasa cinta sebagai *power-passion driven* yang mampu menggerakan motivasi, obsesi dan ambisi kita. Lalu bagaimana rasa cinta mampu membangkitkan *metacognition* yang kuat?

Kenali baik baik apa yang kita cintai, agar kita memiliki alasan. *Reason is the most powerful human driven*.

Reason

Seorang adik kecil bertanya kepada saya,
Kenapa kaka selalu bisa semangat dan optimis belajar?

Hening sejenak, entah kenapa pertanyaan sederhana ini sulit sekali dijawab. Tapi ini benar benar sulit sebab prosesnya kompleks. Jadi sambil tertawa saya mengucapkan,

"kalau tidak optimis, entar kaka rugi bandar!"

Di malam yang hening, saya memikirkan pertanyaan tadi.
Mencoba menyederhanakan solusi tanpa kehilangan substansi.
Solusi yang bisa mendekati solusi universal,
ya ini komitmen yang telah saya lalui.

Temukan alasan, kenapa kamu harus mencapai cita-citamu.
Temukan alasan, kenapa kamu harus mampu melakukannya.
Temukan alasan, kenapa kamu harus percaya diri.
Temukan alasan, kenapa kamu tidak takut pada kegagalan.
Temukan alasan, kenapa kamu berani berjuang dalam ketidakpastian.
Temukan alasan, kenapa kamu berani berjuang susah payah.
Temukan alasan, kenapa kamu siap berjuang dalam kerumitan.
Temukan alasan, kenapa kamu siap menghadapi orang-orang yang akan mempersulit perjuanganmu?

"Reason is the most powerful human driver in the world"

Learning Speed & Passion

Berbicara kecepatan belajar ada pepatah menarik :



Fokus pada *progress*, maksimalkan *progress*, hasil yang akan anda miliki dimasa depan ditentukan dari seberapa besar anda memaksimal *progress* yang anda miliki hari ini. Semangat Spartan !

don't go too fast; get it right before moving on. Jika anda sudah membaca suatu halaman di dalam buku ini. Pastikan anda benar benar faham sebelum anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

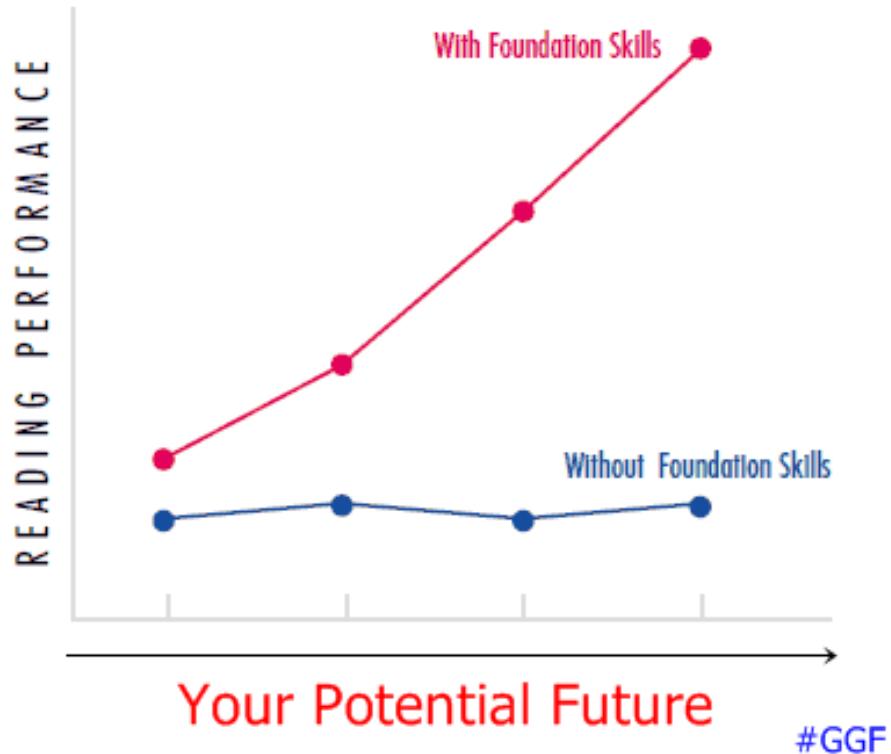
Learning Problems & Abstraction Control

Ada pepatah menarik dari seorang ilmuwan dan teologian persia :

The Art of Knowing is Knowing what to ignore – Jalāl ad-Dīn Muhammad Rūmī

Saat belajar anda harus memahami konsep ***Abstraction Control***. Sebuah daya tahan yang harus anda miliki untuk tetap fokus pada hal-hal yang relevan dan penting untuk anda, abaikan dan catat(tandai) secara singkat hal hal yang tidak relevan agar bisa memudahkan proses belajar anda kedepanya ketika waktunya sudah tepat. Fokuslah pada materi, materi yang akan membuat anda berhasil mencapai pemahaman tertentu. Sebuah pemahaman yang anda inginkan, sebuah pemahaman yang bisa anda capai sedikit demi sedikit.

Matthew Effect in Reading



The Matthew Effect "in reading", the rich get richer and the poor get poorer - Anonymous

As a consequence, they do not gain vocabulary, background knowledge, and information about how reading material is structured. In short, the word-rich get richer, while the word-poor get poorer. This is called "**The Matthew Effect**".

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah/Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang.

C# adalah bahasa pemograman yang paling populer dan banyak digunakan diluar negeri. Semua itu adalah hasil analisa penulis yang sering ikut memantau , berkonstribusi dan ikut serta di berbagai situs dan forum programming terbesar dan terpopuler di belahan dunia.

Disini penulis akan membawa siapapun yang membaca buku ini mempunyai kesempatan untuk bisa membuat Software – Software berbasis Security yang bisa digunakan untuk meningkatkan keamanan di dalam sistem operasi windows dan komputer yang telah penulis sajikan dengan menggunakan bahasa pemograman C# , disajikan semudah mungkin agar lebih mudah dimengerti bagi mereka yang awam/pemula dan menjadi referensi bagi mereka yang sudah advance atau berpengalaman dalam hal Programming menggunakan bahasa pemograman C#.

Pembaca hanya tinggal meniru, membuat dan memahami software yang telah penulis sajikan, kemudian pembaca bisa mengembangkan dan mengubahnya sesuai dengan keinginan dan kreativitas pembaca.

Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan kumpulan source code dari seluruh program yang ada didalam buku ini lengkap dengan icon dan gambar yang telah penulis sediakan. Dengan begitu pembaca juga bisa melakukan editing langsung dari source code yang ada didalam CD Bonus.

Akhir Kata, tiada harapan selain buku ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang ingin membaca dan mempelajarinya. Selain itu, tak lupa penulis mengharapkan saran-saran pembaca yang bisa anda kontak melalui social media di <https://www.facebook.com/papabitcoin> atau bisa anda kirimkan ke gmail saya di gungunfebrianza@gmail.com yang kiranya akan berguna bagi saya selaku penulis dan buku ini di masa mendatang. Terima Kasih.

Wassalam

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB 1	7
1.1 Microsoft Visual Studio 2017 Community.....	7
1.2 Bahasa Pemrograman C#.....	9
1.3 Spesifikasi Software dan Hardware yang dibutuhkan.....	12
BAB 2	18
2.1 Software Folder Lock	18
2.2 Membuat Software Folder Lock	19
2.3 Cara Menggunakan Software Folder Lock	32
BAB 3	40
3.1 Software Super Folder Hider	40
3.2 Membuat Software Super Folder Hider	41
3.3 Cara Menggunakan Software Super Folder Hider	52
BAB 4	58
4.1 Software Folder Password Protection	58
4.2 Membuat Software Folder Password Protection	60
4.3 Cara Menggunakan Software Folder Password Protection	80
BAB 5	86
5.1 Software Folder Warp Teleporter	86
5.2 Membuat Software Folder Warp Teleporter	88
5.3 Cara Menggunakan Software Folder Warp Teleporter	109
BAB 6	119
6.1 Software Website Blocker	119
6.2 Membuat Software Website Blocker.....	121
6.3 Cara Menggunakan Software Website Blocker	135

BAB 7	140
7.1 Software Screen Locker	140
7.2 Membuat Software Screen Locker	142
7.3 Cara Menggunakan Software Screen Locker	159
BAB 8	165
8.1 Software File Cryptprotector	165
8.2 Membuat Software File Cryptprotector	167
8.3 Cara Menggunakan Software File Cryptprotector	181
BAB 9	188
9.1 Software Steganography – Hide File In Image	188
9.2 Membuat Software Steganography – Hide File In Image	190
9.3 Cara Menggunakan Software Steganography – Hide File In Image	212
BAB 10	217
10.1 Software Anti Executable	217
10.2 Membuat Software Anti Executable	219
10.3 Cara Menggunakan Software Anti Executable	237
BAB 11	244
11.1 Software Drive Conceal	244
11.2 Membuat Software Drive Conceal	245
11.3 Cara Menggunakan Software Drive Conceal	262
BAB 12	265
12.1 Software Drive Lock	265
12.2 Membuat Software Drive Lock	266
12.3 Cara Menggunakan Software Drive Lock	283
BAB 13	286
13.1 Software File Combinator	286
13.2 Membuat Software File Combinator	288
13.3 Cara Menggunakan Software File Combinator	304

BAB 14	313
14.1 Software Extension Changer	313
14.2 Membuat Software Extension Changer.....	315
14.3 Cara Menggunakan Software Extension Changer	324
BAB 15	330
15.1 Software Perfect File Protector	330
15.2 Membuat Software Perfect File Protector	332
15.3 Cara Menggunakan Software Perfect File Protector	353
BAB 16	359
16.1 Software Process Killer	359
16.2 Membuat Software Process Killer	361
16.3 Cara Menggunakan Software Process Killer	370
BAB 17	377
17.1 Software Startup Monitor	377
17.2 Membuat Software Startup Monitor	379
17.3 Cara Menggunakan Software Startup Monitor	402
BAB 18	408
18.1 Software Steganography – Hide Text In Image	408
18.2 Membuat Software Steganography – Hide Text In Image	410
18.3 Cara Menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image	428
BAB 19	433
19.1 Software USB Protector	433
19.2 Membuat Software USB Protector	435
19.3 Cara Menggunakan Software USB Protector	446
BAB 20	450
20.1 Software File Pumper	450
20.2 Membuat Software File Pumper	451
20.3 Cara Menggunakan Software File Pumper	459

BAB 21	464
21.1 Software Anti Virus Metascan	464
21.2 Membuat Software Anti Virus Metascan	466
21.3 Cara Menggunakan Software Anti Virus Metascan	472
BAB 22	476
22.1 Theme Form, Effect And Design	476
22.2 Membuat Splash Screen	476
22.3 Membuat Efek Form Menjadi Transparan saat di Drag	481
22.4 Theme Form dengan memanfaatkan Lib Xcoolform	484
22.5 Menggunakan Fusion Theme dengan Theme Base 1.5.2	500
22.6 Menggunakan Flow Theme dengan Theme Base 1.5.2	506
22.7 Menggunakan Prime Theme dengan Theme Base 1.5.2	512
22.8 Menggunakan Studio Theme dengan Theme Base 1.5.2	517
BAB 23	523
23.1 Add Software To Startup	523
BAB 24	527
24.1 Login System With Application Setting For Protecting Software	527
24.2 Membuat Login System With Application Setting For Protecting Software	528
BAB 25	541
25.1 Static Login System For Protecting Software.....	541
25.2 Membuat Static Login System For Protecting Software	542
BAB 26	548
26.1 Trial Software.....	548
26.2 Membuat Dynamic Link Library Trial Software	549
26.3 Membuat Trial Software dengan trial.dll	558
BAB 27	563
27.1 Anti Crack With Packing	563
27.2 Packing Software with ExePack.Net	564

BAB 28	567
28.1 Create Installer With CreateInstaller Free	567

BAB 1

1.1 Microsoft Visual Studio 2017 Community



Microsoft Visual Studio adalah IDE (Integrated Development Environment) yang dibuat oleh microsoft agar kita bisa membuat sebuah computer program. Ada banyak computer program yang bisa kita buat mulai dari aplikasi dekstop, web application, mobile application hingga ke embedded application.

Dengan visual studio kita bisa menggunakan Microsoft Software Development Platforms seperti Windows API, Windows Form, Windows Presentation Foundation, Windows Store dan Microsoft Silverlight. Dengan Visual studio kita bisa memproduksi aplikasi baik secara native code ataupun managed code.

Visual studio menyediakan kode editor yang dilengkapi dengan intellisense dan code refactoring. Disediakan juga debugger yang dapat bekerja di source level debugger dan machine level debugger. Disediakan fitur lainnya juga seperti code profiler, form designer untuk membuat aplikasi GUI, web designer, class designer dan database schema designer.

Visual studio juga menyediakan dukungan untuk versioning control system seperti subversion dan git. Visual studio mendukung 36 bahasa pemrograman yang dikenali oleh kode editor dan debuggernya. Bahasa yang telah disediakan diantaranya adalah C, C++, C++/CLI, Visual Basic, .Net, C#, F#, Javascript, Typescript, XML, HTML & CSS. Untuk bahasa pemrograman seperti python, ruby, javascript (node.js) dan lainnya dapat dipasang kedalam IDE menggunakan plugins pihak ke 3.

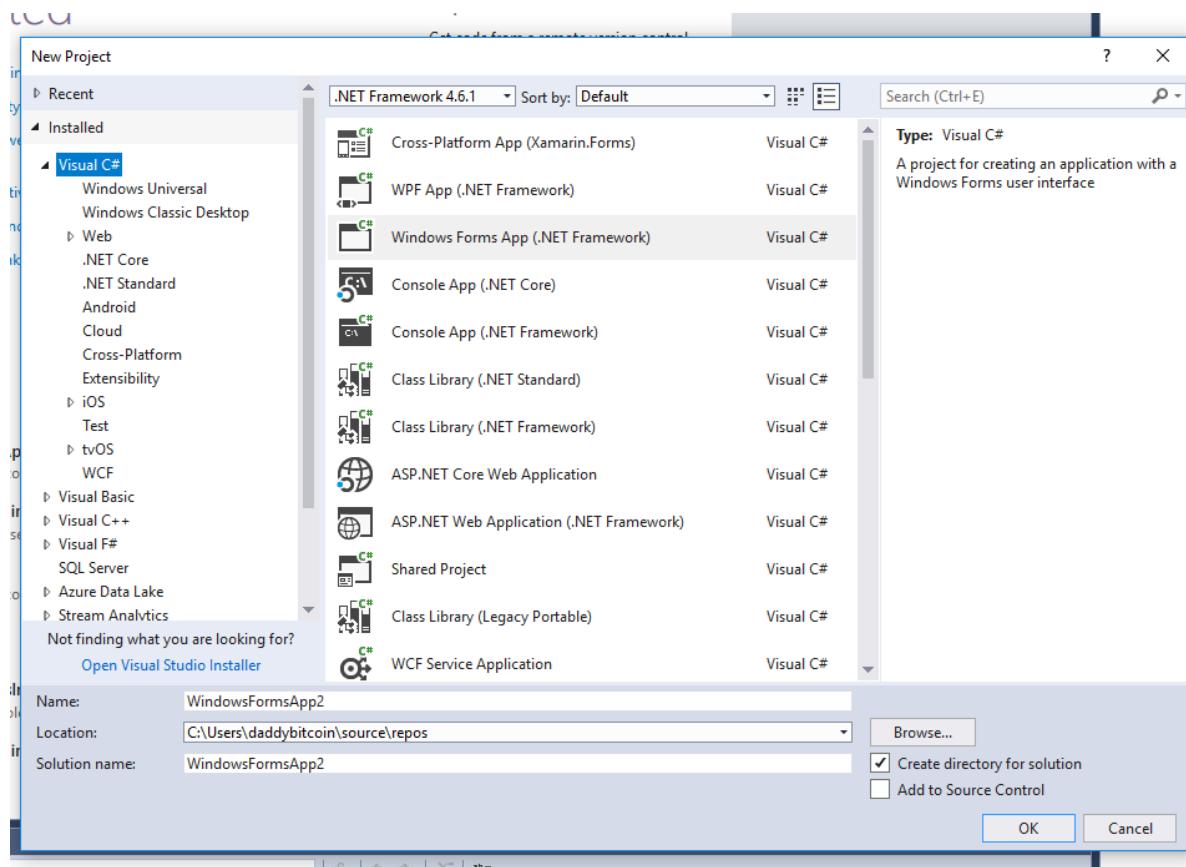
Download Visual Studio Community Here :

<https://www.visualstudio.com/thank-you-downloading-visual-studio/?sku=Community&rel=15>

Untuk informasi lebih lanjut disini :

<https://www.visualstudio.com/vs/whatsnew/>

1.2 Bahasa Pemrograman C#



Bahasa C# adalah sebuah bahasa pemrograman modern yang bersifat *general-purpose*, berorientasi objek, yang dapat digunakan untuk membuat software di atas arsitektur Microsoft .NET Framework. Bahasa pemrograman ini juga dibuat berbasiskan bahasa C++ yang telah dipengaruhi oleh aspek-aspek ataupun fitur bahasa yang terdapat pada bahasa-bahasa pemrograman lainnya seperti Java, Delphi, Visual Basic, dan lain-lain dengan beberapa penyederhanaan.

Bahasa pemrograman ini dikembangkan oleh sebuah tim pengembang di Microsoft yang dipimpin oleh Anders Hejlsberg, seorang yang telah lama malang melintang di dunia pengembangan bahasa pemrograman karena memang ialah yang membuat Borland Turbo Pascal, Borland Delphi, dan juga Microsoft J++. Ada beberapa kelebihan lain dari C# yaitu :

1. Sederhana (Simple)

C# bersifat sederhana, karena bahasa ini didasarkan kepada bahasa C dan C++. Jika anda familiar dengan C dan C++ atau bahkan Java, anda akan menemukan aspek-aspek yang begitu familiar, seperti *statements*, *expression*, *operators*, dan beberapa fungsi yang diadopsi langsung dari C dan C++, tetapi dengan berbagai perbaikan yang membuat bahasanya menjadi lebih sederhana.

2. Object Oriented Language

C# memenuhi syarat-syarat sebagai sebuah bahasa pemrograman yang bersifat Object Oriented, yaitu encapsulation, inheritance dan polymorphism.

3. Powerfull dan Fleksibel

C# bisa digunakan untuk membuat berbagai macam aplikasi, seperti aplikasi pengolah kata, grapiik, spreadsheets, atau bahkan membuat kompiler untuk sebuah bahasa pemrograman.

4. Efisien

C# tidak memiliki terlalu banyak keyword, sehingga dapat mengurangi kerumitan.

5. Modular

Kode C# ditulis dengan pembagian masing Class-Class (*classes*) yang terdiri dari beberapa *routines* yang disebut sebagai *member methods*. Class-Class dan metode-metode ini dapat digunakan kembali oleh program atau aplikasi lain. Hanya dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Class dan metode yang dimaksud, maka kita akan dapat membuat suatu kode yang dapat digunakan oleh satu atau beberapa aplikasi dan program (*reusable code*)

1.3 Spesifikasi *Software* dan *Hardware* yang dibutuhkan

SOFTWARE REQUIREMENTS

Daftar Sistem Operasi yang bisa digunakan untuk melakukan instalasi:

1. Windows 10 version 1507 or higher: Home, Professional, Education, and Enterprise (LTSB and S are not supported)
2. Windows Server 2016: Standard and Datacenter
3. Windows 8.1 (with Update 2919355): Core, Professional, and Enterprise
4. Windows Server 2012 R2 (with Update 2919355): Essentials, Standard, Datacenter
5. Windows 7 SP1 (with latest Windows Updates): Home Premium, Professional, Enterprise, Ultimate

Supported Architectures:

1. 32-Bit (x86)
2. 64-Bit (x64)

HARDWARE REQUIREMENTS

1. 1.8 GHz or faster processor. Dual-core or better recommended
2. 2 GB of RAM; 4 GB of RAM recommended (2.5 GB minimum if running on a virtual machine)
3. Hard disk space: up to 130 GB of available space, depending on features installed; typical installations require 20-50 GB of free space.
4. Hard disk speed: to improve performance, install Windows and Visual Studio on a solid state drive (SSD).
5. Video card that supports a minimum display resolution of 720p (1280 by 720); Visual Studio will work best at a resolution of WXGA (1366 by 768) or higher.

BAB 2

2.1 Software Folder Lock



Gambar 2.1 Tampilan Utama Software Folder Locker

Feature Folder Lock :

- Folder Creator
- Lock Using System Security
- Unlock Using System Security
- Logs History, record lock/unlocked folder.

Setiap individu didunia ini pasti memiliki data pribadi atau sebuah informasi rahasia berbentuk file-file tertentu yang tidak ingin diketahui oleh orang lain. Dan didalam dunia komputer jika kita memiliki data pribadi dan informasi rahasia sebagian orang-orang awam masih saja sering menyimpannya didalam sebuah folder tanpa perlindungan apapun. Dengan begitu ini memungkinkan seseorang yang tidak kita inginkan bisa dengan mudahnya membuka, melihat dan mengambil data dan informasi rahasia kita yang ada didalam folder tersebut.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data pribadi dan informasi rahasia kita yang ada di dalam sebuah folder dengan cara menguncinya . Software tersebut adalah Folder Lock.

Folder Lock adalah sebuah software dengan kemampuan untuk mengunci folder yang anda inginkan agar tidak bisa dibuka oleh sembarang orang termasuk orang-orang yang tidak anda inginkan. Folder yang telah dikunci tidak akan bisa dibuka, dihapus, dicopy, dicut dan diubah nama(rename). Dengan begitu data pribadi dan informasi rahasia yang anda simpan di dalam sebuah folder bisa terjaga dengan aman.

2.2 Membuat Software Folder Lock



Gambar 2.2 Tampilan Utama Software Folder Locker

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 5 Groupbox, 4 Button , 2 TextBox , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 ListBox, 1 Progressbar, 1 DateTimePicker dan 1 FolderBrowseDialog.

Untuk Membuat Software Folder Lock pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Folder Lock.

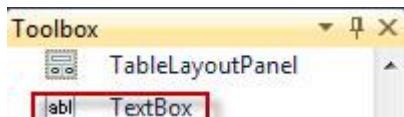
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



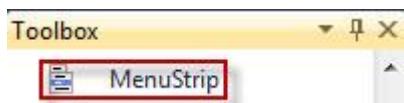
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 5 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



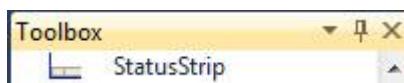
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



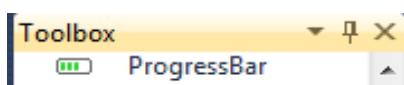
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



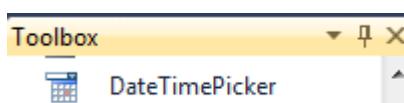
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 DateTimePicker (drag DateTimePicker ke Form/Double Click DateTimePicker)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 FolderBrowserDialog (drag FolderBrowserDialog ke Form/Double Click FolderBrowserDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonFace
FormBorderStyle	FixedSingle

Icon	(Import icon Fold yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Folder Lock

Pada Code Editor sebelum Namespace **Folder_Locker** masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Security.AccessControl;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Security.AccessControl;

namespace Folder_Locker
{
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
private void progresbarloading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Folder Creator
------	----------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Browse Folder To Lock/Unlock
------	------------------------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Lock Folder
------	-------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Unlock Folder
------	---------------

- Properties Pada Groupbox5

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada Textbox1

Text	C:\Secret Folder
------	------------------

- Properties Pada Button1

Text	Create Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button create folder
    // Digunakan untuk membuat sebuah Folder
    Directory.CreateDirectory(textBox1.Text );
    textBox2.Text = textBox1.Text;

    //menampilkan progressbarloading effect
    progresbarloading();

    //Untuk Menampilkan Pesan
    MessageBox.Show("Folder Created & Ready To Lock","Folder Lock",MessageBoxButtons.OK ,MessageBoxIcon.Information );

    //progressbar loading kembali keposisi semula
    progressBar1.Value = 0;
}
```

- Properties Pada Button2

Text	Browse
------	--------

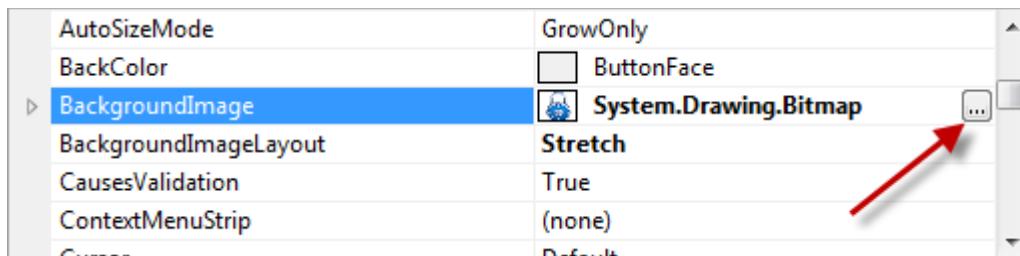
Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
--

```
{
    //button browse folder
    //menampilkan folderbrowserdialog
    if (folderBrowserDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        //alamat folder yang dipilih disimpan ditextbox2
        textBox2.Text = folderBrowserDialog1.SelectedPath;

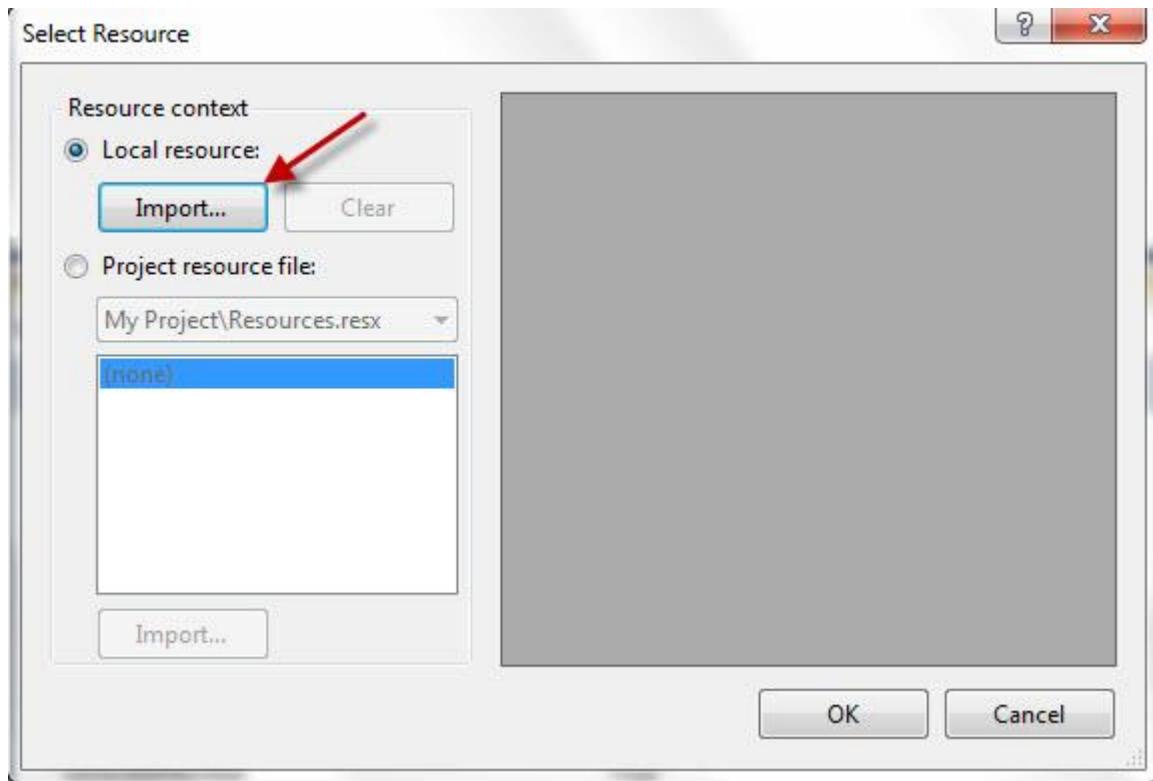
        //progressbar loading kembali keposisi semula
        progressBar1.Value = 0;
    }
}
```

- Properties Pada Button3



BackgroundImage	(Import gambar lock yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Pada Dialog Select Resource pilih Local Resource dan Import gambar lock dengan menekan tombol import yang diberi tanda panah merah, kemudian pilih tombol Ok.



Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code:

```
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // Button lock
    Try
    {
        // alamat folder yang akan dikunci
        string folderPath = textBox2.Text;

        // untuk mendapatkan username dari user yg log on ke OS windows
        string adminUserName = Environment.UserName;

        // mendapatkan akses kontrol pada suatu folder yang disimpan di string folderpath.
        DirectorySecurity ds = Directory.GetAccessControl(folderPath);

        // pengaturan akses kontrol ditolak
        FileSystemAccessRule fsa = new FileSystemAccessRule(adminUserName,
        FileSystemRights.FullControl, AccessControlType.Deny);

        // menambahkan izin ACL(acces Control List) pada direktori
        ds.AddAccessRule(fsa);

        // Akses kontrol ditentukan pada direktori string folderpath
        Directory.SetAccessControl(folderPath, ds);

        //menampilkan progressbarloading effect
        progresbarloading();
    }
}
```

```

// tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Folder Successfull Locked","Folder Lock",MessageBoxButtons.OK
,MessageBoxIcon.Information );

//progressbar loading kembali keposisi semula
progressBar1.Value = 0;

// menyimpan informasi folder yang dikunci pada logs history + disertai tanggal
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " Locked on : ");

// menampilkan tanggal
listBox1.Items.Add(dateTimePicker1.Text);
listBox1.Items.Add("");

// membersihkan text pada textbox2
textBox2.Clear();

}

// catch & Exception
catch (Exception ex)

{
    MessageBox.Show(ex.Message);
}

}

```

- Properties Pada Button4

BackgroundImage	(Import gambar unlock yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code:

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // Button Unlock
    try
    {

        // alamat folder yang akan dikunci
        string folderPath = textBox2.Text;

        // untuk mendapatkan adminusername
        string adminUserName = Environment.UserName;

        // mendapatkan akses kontrol pada suatu folder yang disimpan di string folderpath.
        DirectorySecurity ds = Directory.GetAccessControl(folderPath);
    }
}

```

```

// pengaturan akses kontrol
FileSystemAccessRule fsa = new FileSystemAccessRule(adminUserName,
FileSystemRights.FullControl, AccessControlType.Deny);

// mencabut izin ACL(acces Control List) pada direktori
ds.RemoveAccessRule(fsa);

// Akses kontrol ditentukan pada direktori string folderpath
Directory.SetAccessControl(folderPath, ds);

//menampilkan progressbarloading effect
progeesbarloading();

// tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Folder Successfull UnLocked", "Folder Lock", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Information);

//progressbar loading kembali keposisi semula
progressBar1.Value = 0;

// menyimpan informasi folder yang dikunci pada logs history + disertai tanggal
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " Unlocked on : ");

// menampilkan tanggal
listBox1.Items.Add(dateTimePicker1.Text);
listBox1.Items.Add("");

// membersihkan text pada textbox2
textBox2.Clear();

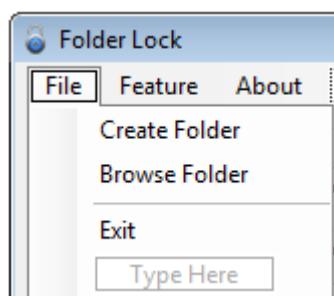
}

// catch & Exception
catch (Exception ex)

{
    MessageBox.Show(ex.Message);
}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



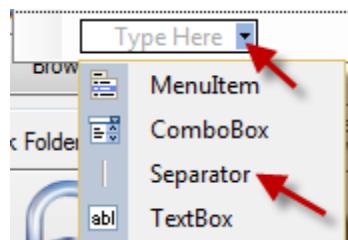
Double Click Pada MenuItem File → Create Folder masukan code dibawah ini :

```
private void createFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button createfolder
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse Folder masukan code dibawah ini :

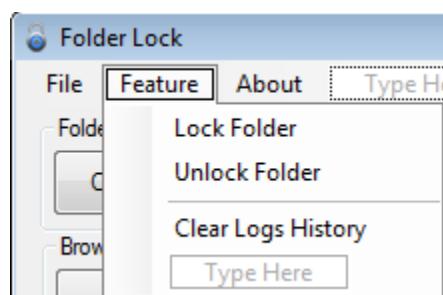
```
private void browseFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse folder
    button2.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Lock Folder masukan code dibawah ini :

```
private void lockFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
```

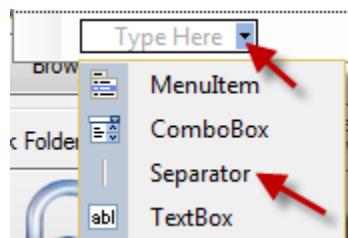
```
{
//mengeksekusi button lock folder
button3.PerformClick();

}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Unlock Folder masukan code dibawah ini :

```
private void unlockFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
//mengeksekusi button unlock folder
button4.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

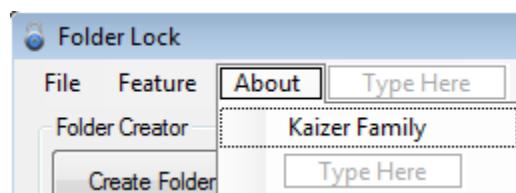


Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini :

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
//membersihkan listbox
listBox1.Items.Clear();

//menambahkan item baru pada listbox
listBox1.Items.Add("History of Locked/Unlocked Folder :");
listBox1.Items.Add("");

}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
```

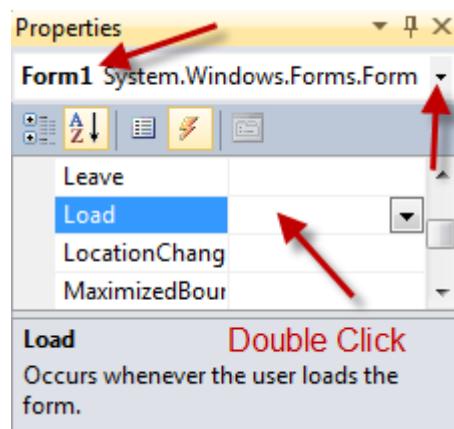
```

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon
.Information );
}

```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```

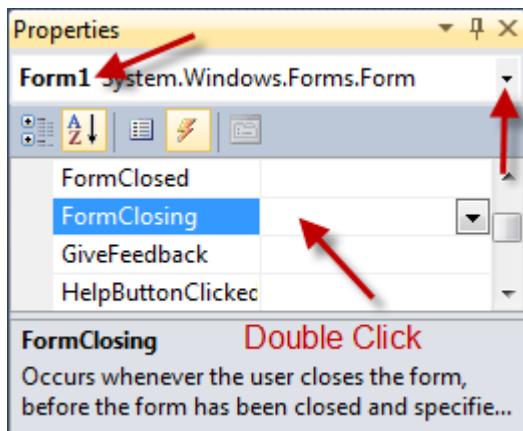
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Blue;

    try
    {
        //memuat logs history, logs disimpan didrive c
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\\logs.kaizer");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}

```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



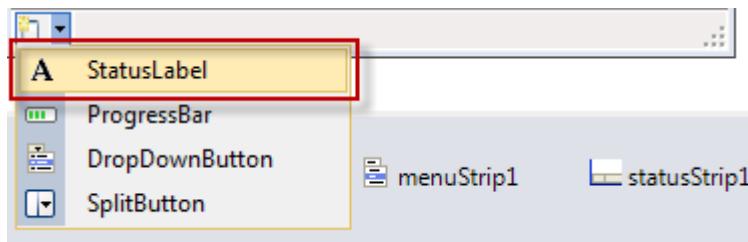
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan logs history. lokasinya di drive c:\ 
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\logs.kaizer");
        foreach (object item in listBox1.Items)
        sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

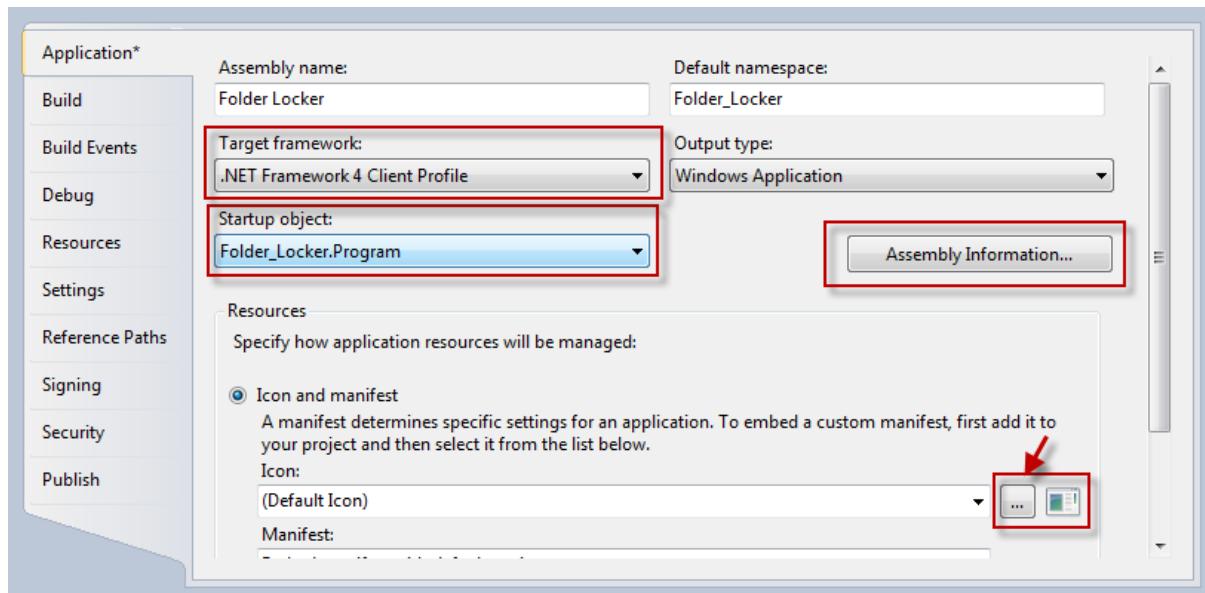
Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel



- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Folder	Lock	Developed	By	Gun	Gun
*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.						

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.



Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Fold yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Folder_locker.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

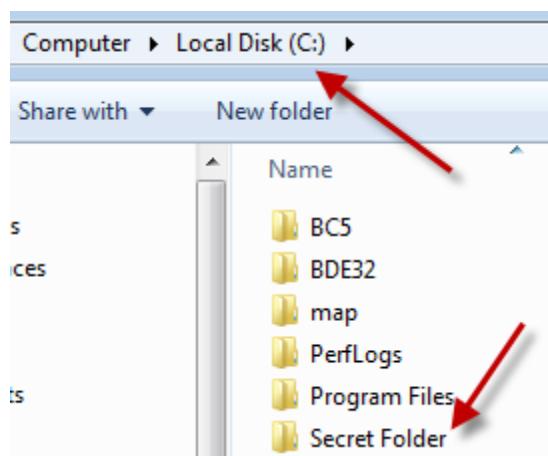
2.3 Cara Menggunakan Software Folder Lock



Gambar 2.3 Messagebox Create Folder

Cara menggunakan software folder lock sangatlah mudah jika anda belum membuat folder khusus tempat anda menyimpan file - file rahasia milik anda, anda tinggal menekan tombol '**Create Folder**', tetapi sebelum itu kita harus memberi nama folder yang akan kita buat dan dimana alamat drive untuk penyimpananya. Sebagai contoh pada screenshot gambar diatas '**C:\Secret Folder**' adalah alamat & nama folder yang akan dibuat.

'**C:**' adalah lokasi drive tempat folder dibuat dan '**Secret Folder**' adalah nama folder yang akan dibuat. Anda bisa mengubahnya sesuai dengan keinginan anda misalkan '**D:\Data Rahasia**' nah pada kasus ini kita akan membuatnya di '**C:\Secret Folder**' jika sudah tekan tombol '**Create Folder**' maka akan muncul kotak pesan seperti pada gambar diatas.



Gambar 2.4 Membuat sebuah Folder

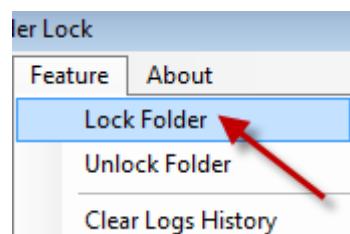
Setelah itu bisa kita cek apakah folder tersebut sudah terbuat apa belum dengan membuka Drive C. Pada screenshoot gambar diatas adalah daftar folder yang ada didalam drive C penulis dan setelah penulis cek folder yang telah penulis buat tadi ternyata sudah terbuat.

Selanjutnya untuk mengunci Folder pertama kita harus melakukan browse folder dengan menekan tombol '**Browse Folder**' untuk mencari folder yang akan kita kunci. Dan jika kita ingin benar-benar menguncinya tinggal menekan tombol gembok terkunci seperti pada gambar dibawah ini :



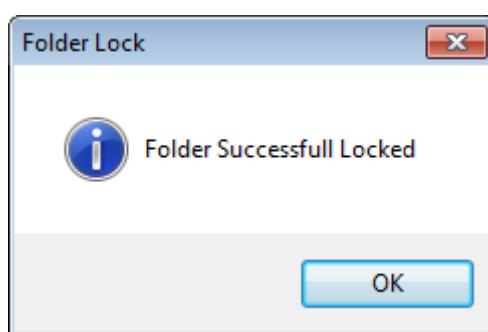
Gambar 2.5 Tombol untuk mengunci folder

atau melalui Menu Strip '**Feature → Lock Folder**'



Gambar 2.6 Mengunci Folder melalui menustrip

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.7 Messagebox Folder Successfull Locked

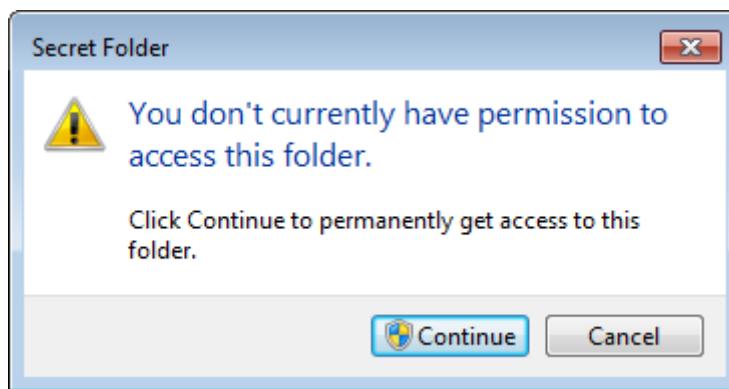
Kemudian pada kolom logs history akan terekam daftar folder yang telah dikunci dengan begitu jika kita mengunci folder lebih dari 1, maka kita bisa mengetahui folder mana saja yang telah dikunci seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 2.8 Informasi Logs History

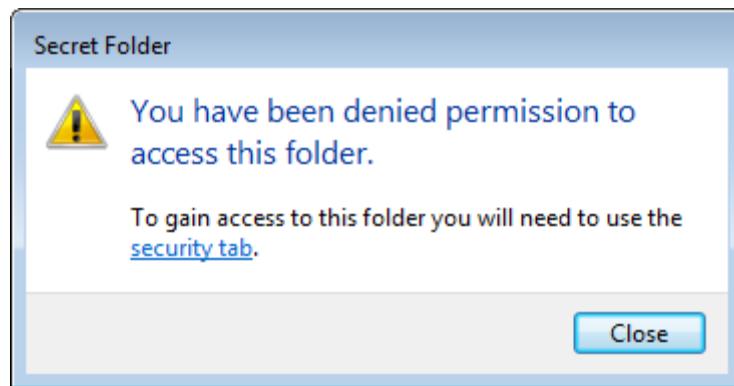
Perhatikan pada kolom logs history, parameternya adalah seperti ini “Lokasi dari Folder” = “C:\Secret Folder”, “Status” = Locked dan “on” = “12 Agustus 2012”. Jadi pada kolom logs history akan terekam folder yang telah dikunci (alamat beserta nama folder) dan juga tanggal penguncian foldernya.

Sekarang setelah kita mengunci folder tersebut kita lakukan uji coba dengan cara membukanya, ketika penulis mencoba membuka folder yang telah kita kunci maka akan muncul sebuah dialog seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 2.9 Dialog yang muncul saat membuka folder yang telah dikunci

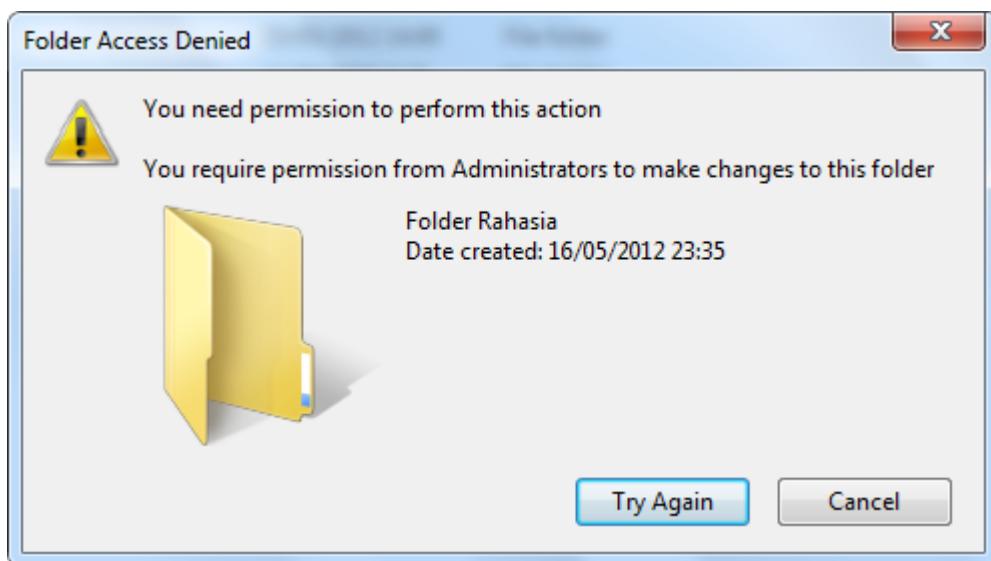
Dan ketika kita menekan tombol continue maka akan muncul kotak pesan lagi seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.10 Dialog yang muncul saat membuka folder yang telah dikunci

Hanya orang yang paham mengenai "**Advanced Security Setting in Folder Properties**" yang bisa dan mampu untuk mencari cara bagaimana membuka folder ini.

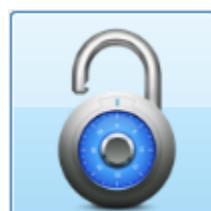
Sekarang ketika kita mencoba untuk mengkopi, memindahkan, mengubah nama dan menghapus folder tersebut maka akan muncul dialog seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 2.11 Dialog yang muncul saat mencoba mengakses folder untuk tujuan tertentu

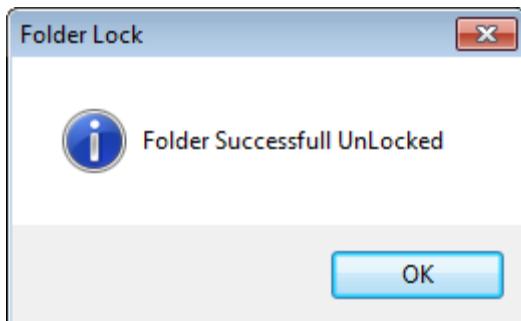
Meski kita menekan tombol '**Try Again**' berulang-ulang kali bahkan sampai 9999x pun kita tidak akan pernah bisa menghapusnya. Silahkan anda coba sendiri.

Nah sekarang jika anda ingin membuka folder tersebut tekan tombol '**Browse**' Cari folder yang telah anda kunci yang ingin anda buka kemudian tekan tombol dengan gambar gembok terbuka seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.12 Tombol Unlock Folder

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada gambar dibawah ini :



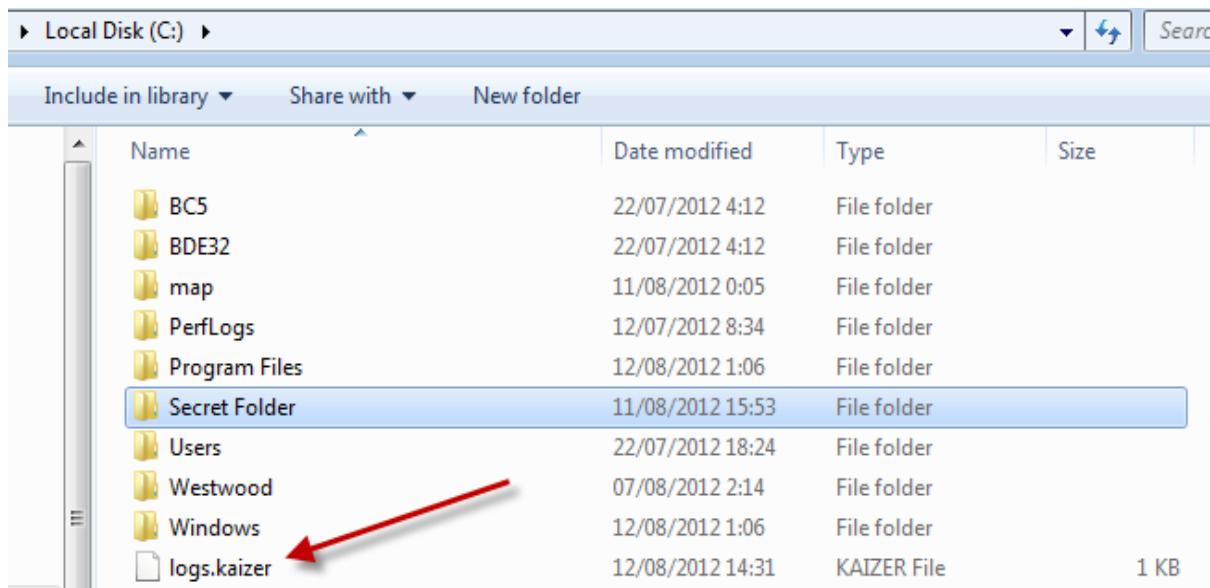
Gambar 2.13 Messagebox Folder Successfull Unlocked

Juga setiap kita melakukan Lock/Unlock maka rekamanya akan tersimpan pada kolom logs history seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 2.14 Perekaman informasi pada logs history.

Parameternya tidak jauh berbeda seperti sebelumnya hanya saja yang membedakan adalah kondisi status yaitu '**Unlocked**'. Kemudian setelah kita menutup software ini maka dilokasi drive 'C:\' akan muncul sebuah file seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 2.15 Lokasi penyimpanan dan nama logs

'logs.kaizer' adalah sebuah file yang berisi informasi mengenai daftar rekaman yang berada didalam kolom logs history, jadi kalau file ini dihapus maka semua rekaman yang berada didalam logs history juga akan ikut terhapus. Anda bisa mengubah tempat penyimpanan logsnya dan juga namanya sesuai keinginan anda yaitu pada event form closing pada saat pembuatan software folder lock ini.

```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    //menyimpan logs history. lokasinya di drive c:\

    System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\logs.kaizer");
    foreach (object item in listBox1.Items)
        sw.WriteLine(item.ToString());
    sw.Close();
}
```

Pada code diatas terlihat lokasi penyimpanan logsnya adalah di drive '**C:**' dengan nama file '**Logs**' dan ekstensi dari file tersebut adalah '**Kaizer**'. Ini adalah versi penulis anda juga bisa membuat versi anda sendiri sesuai keinginan anda misal '**C:\\xxx.dat**'

Tentunya jika anda ingin mengubah lokasi penyimpanan logsnya sesuai keinginan anda maka lokasi penyimpanan logs pada event form load juga alamat logs yang akan dibuka harus sama dengan alamat logs yang ada di event form closing

Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Blue;

    try
```

```

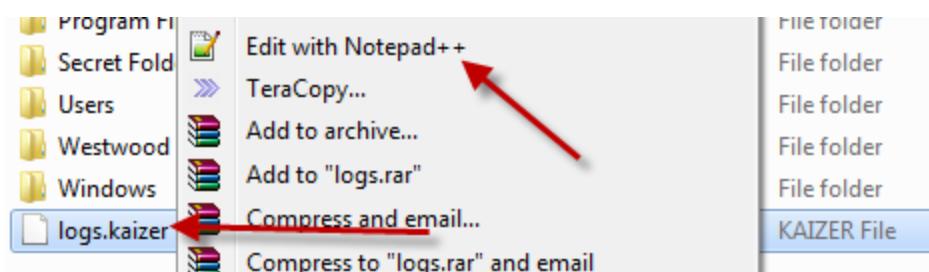
{
//memuat logs history, logs disimpan didrive c
string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\\logs.kaizer");
listBox1.Items.Clear(); // if necessary
listBox1.Items.AddRange(items);
listBox1.SelectedIndex = 0;
}

catch (System.Exception)
{
}
}

```

Perhatikan kedua alamat logs yang diberi tanda panah tersebut harus sama baik itu dari lokasi drivenya, nama filenya dan ekstensinya. Ini bisa dibuktikan bahwa file 'logs.kaizer' isinya adalah informasi rekaman dari logs history folder lock yaitu dengan cara membukanya dengan notepad biasa atau notepad++.

Untuk membukanya klik kanan file '**logs.kaizer**' dan pilih '**Edit with Notepad++**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 2.16 Membuka logs dengan notepad++

Maka isinya akan sama persis dengan rekaman yang berada didalam logs history software folder lock seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



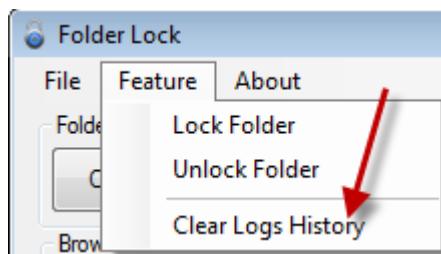
Gambar 2.17 Isi Logs

Jadi saran dan rekomendari dari penulis alangkah lebih baiknya lokasi logs dan nama logs dimanipulasi agar tingkat keamanan dari software ini juga meningkat. Kemudian jika pada kolom logs history sudah penuh seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 2.18 Logs History

Anda bisa membersihkanya dengan cara memilih pada menu '**Feature → Logs History**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 2.19 Membersihkan logs history

Hasilnya kolom logs history akan bersih lagi seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



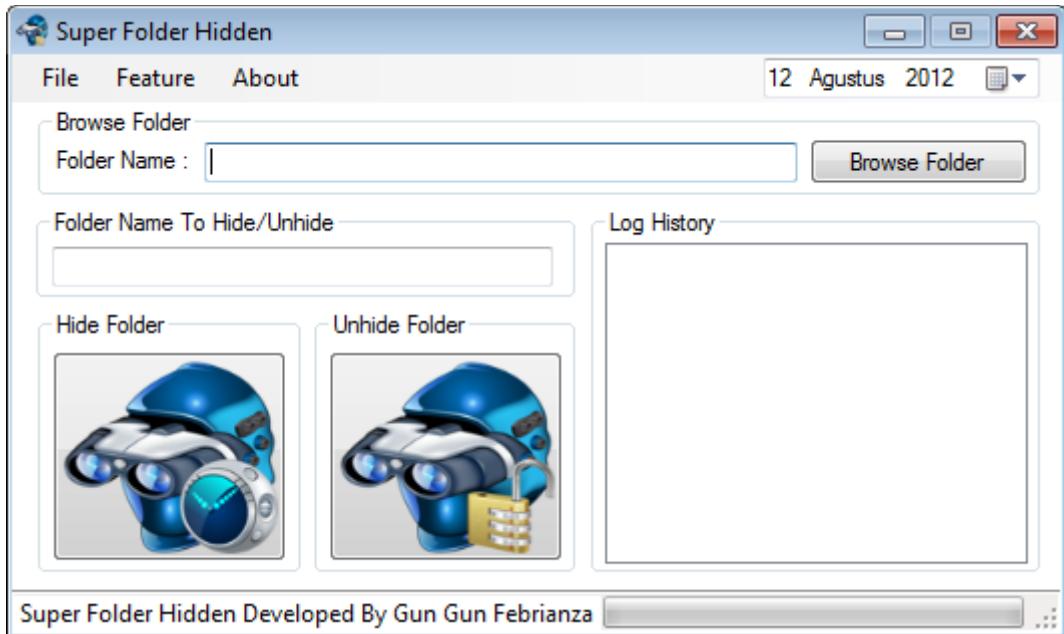
Gambar 2.20 Logs history yang sudah dibersihkan.

Bagaimana mudahkan melakukan operasi software folder lock? Simple, fast and effective.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 3

3.1 Software Super Folder Hider



Gambar 3.1 Tampilan Utama Software Super Folder Hider

Feature Super Folder Hider :

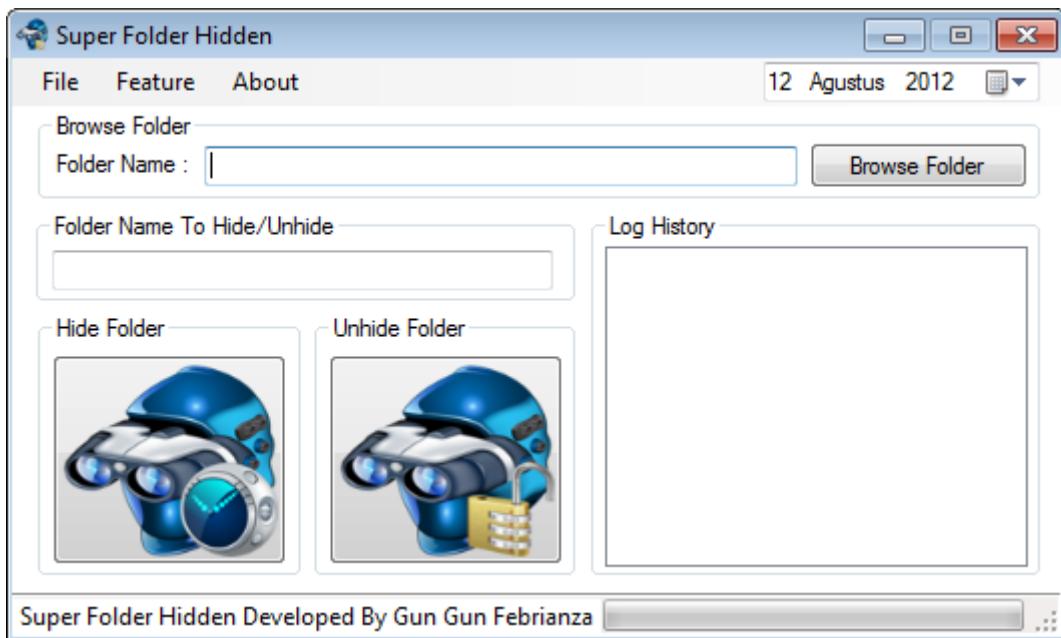
- Hide Folder Super Hiden Mode
- Unhide Folder Super Hiden Mode
- Logs History, record lock/unlocked folder.

Keamanan untuk melindungi sebuah data pribadi dan informasi didalam suatu folder memang ada banyak cara tidak hanya sekedar menguncinya saja karena pada bab pembahasan sebelumnya kita telah menggunakan pemanfaatan sistem security windows untuk mengunci sebuah folder. Tetapi pada kali ini kita akan melindungi sebuah folder dengan cara menyembunyikannya agar tidak bisa terlihat dan diketahui. Dengan begitu orang-orang yang tidak anda inginkan ketika mengakses kedalam sistem operasi windows anda tidak akan pernah bisa menemukan file - file penting anda yang telah anda sembunyikan didalam sebuah folder.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data pribadi dan informasi rahasia kita yang kita simpan didalam sebuah folder dengan cara menyembunyikanya. Software tersebut adalah Super Folder Hider.

Super Folder Hider adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk menyembunyikan sebuah Folder dengan kondisi super hiden dengan begitu tidak ada seorangpun yang bisa mengetahui data pribadi dan informasi rahasia milik anda. Folder yang disembunyikan akan menjadi Super Hidden agar tidak bisa dilihat dan dibuka Kecuali dengan cara-cara tertentu.

3.2 Membuat Software Super Folder Hider



Gambar 3.2 Tampilan Utama Software Super Folder Hider

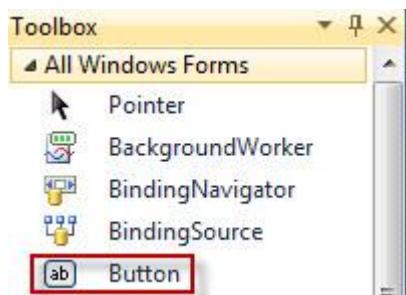
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 5 Groupbox, 3 Button , 1 Label, 2 TextBox , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 FolderBrowseDialog, 1 DateTimePicker dan 1 ListBox.

Untuk Membuat Software Super Folder Hider pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Super Folder Hider.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



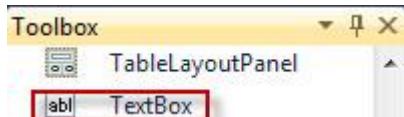
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 5 groupBox (drag groupBox ke Form/Double Click groupBox)



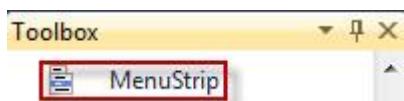
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



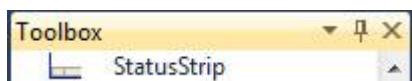
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



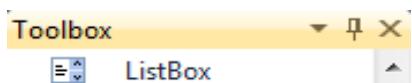
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



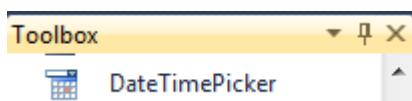
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



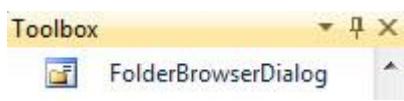
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 DateTimePicker (drag DateTimePicker ke Form/Double Click DateTimePicker)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 FolderBrowserDialog (drag FolderBrowserDialog ke Form/Double Click FolderBrowserDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ControlLightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon Foldhide yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen

Text	Super Folder Hider
------	--------------------

Pada Code Editor sebelum Namespace **Folder_Hider** masukan reference :

using System.IO; using System.Diagnostics;

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Diagnostics;
```

namespace Folder_Hider

Pada code editor masukan code dibawah ini :

private void progressbarloading() { //progressbar loading effect toolStripProgressBar1.Value = 5; toolStripProgressBar1.Value = 10; toolStripProgressBar1.Value = 15; toolStripProgressBar1.Value = 20; toolStripProgressBar1.Value = 25; toolStripProgressBar1.Value = 30; toolStripProgressBar1.Value = 35; toolStripProgressBar1.Value = 40; toolStripProgressBar1.Value = 45; toolStripProgressBar1.Value = 55; toolStripProgressBar1.Value = 60; toolStripProgressBar1.Value = 65; toolStripProgressBar1.Value = 70; toolStripProgressBar1.Value = 75; toolStripProgressBar1.Value = 80; toolStripProgressBar1.Value = 85; toolStripProgressBar1.Value = 90; toolStripProgressBar1.Value = 100; }
--

- Properties Pada Groupbox1

Text	Browse Folder
------	---------------

- Properties Pada Label1

Text	Folder Name :
------	---------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Folder Name To Hide/Unhide
------	----------------------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Hide Folder
------	-------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Unhide Folder
------	---------------

- Properties Pada Groupbox5

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada Button 1

Text	Browse Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse folder
    //mencari sebuah folder yang akan disembunyikan
    if (folderBrowserDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        //alamat folder yang akan disembunyikan disimpan
        textBox1.Text = folderBrowserDialog1.SelectedPath;
    }
}
```

- Properties Pada Button 2

BackgroundImage	(Import gambar hide yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
```

```

{
//button hide folder
//agar textbox tidak dikosongkan
if (textBox2.Text == string.Empty)// jika textbox2 kosong maka

{
MessageBox.Show("textbox can not empty", "Warning!", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Information);
}

else // jika tidak kosong

{
//button hide folder
// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "attrib +h +s " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllText(@"C:\Hide.bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start("C:\\Hide.bat");

//menampilkan progressbarloading effect
progressbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Hide Folder in " + textBox1.Text + " Success", "Super Folder Hidden",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Merekap informasi menyimpanya kedalam listbox
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " Hiden on " + dateTimePicker1.Text);

// Menghapus File Bat yang berada di drive C
System.IO.File.Delete(@"C:\Hide.bat");
}
}
}

```

- Properties Pada Button 3

BackgroundImage	(Import gambar unhide yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
//button unhide folder
// Membuat sebuah perintah dengan bantuan scripting .bat, Perintah Attrib Digunakan untuk
// menampilkan atau memodifikasi sebuah attribut file

```

```

string[] lines = { "attrib -h -s " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(@"C:\unHide.bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start("C:\unHide.bat");

//menampilkan progressbarloading effect
progressbarloading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("UnHide Folder in " + textBox1.Text + " Success", "Super Folder Hidden", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

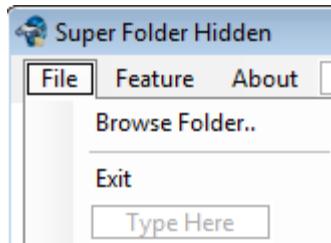
// Merekap informasi menyimpannya kedalam listbox
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " Unhidden on " + datepicker1.Text);

//=====
// Menghapus File Bat yang berada di drive C
System.IO.File.Delete(@"C:\unHide.bat");
System.IO.File.Delete(@"C:\Hide.bat");

}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



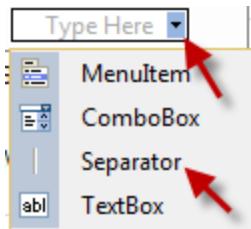
Double Click Pada MenuItem File → Create Folder masukan code dibawah ini :

```

private void browseFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse folder
    button1.PerformClick();
}

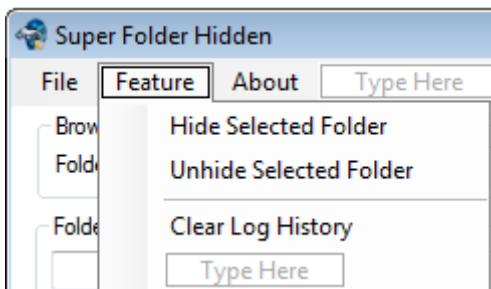
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```

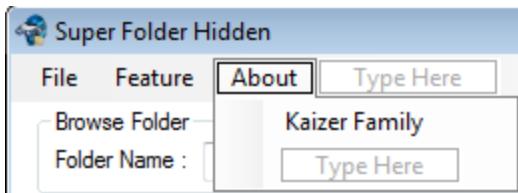


Double Click Pada MenuItem Feature → Hide Selected Folder masukan code dibawah ini :

```
private void hideSelectedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button hide folder
    button2.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Unhide Selected Folder masukan kode dibawah ini :

```
private void unhideSelectedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button unhide folder
    button3.PerformClick();
}
```



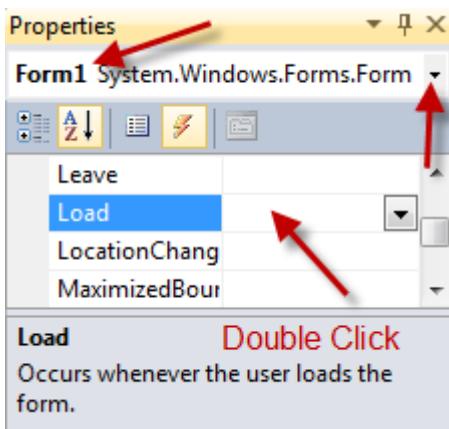
Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //about kaizer family
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
    Revealing Knowledge", "Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
    , MessageBoxIcon.Information);

}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



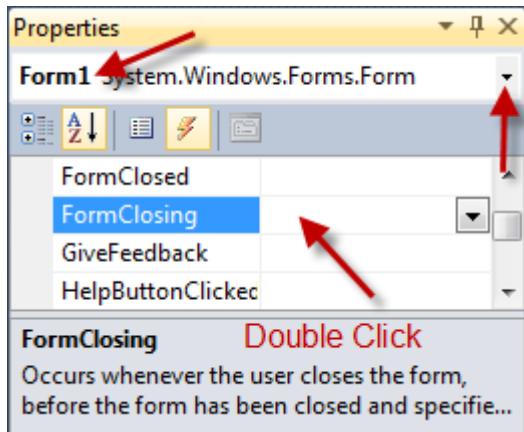
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Red;

    try
    {
        //memuat logs history
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\sfhlogs.kaizer");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }
}
```

```
catch (System.Exception)
{
}
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

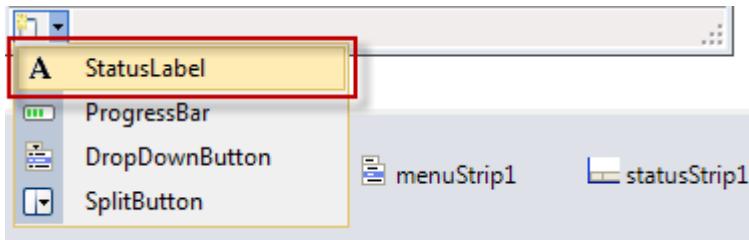
```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan logs history
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\sfhlogs.kaizer");
        foreach (object item in listBox1.Items)

        //menyimpan item yang ada didalam listbox menjadi string
        sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

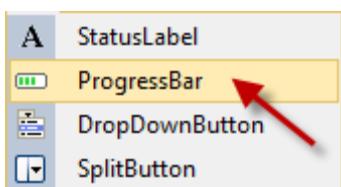


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

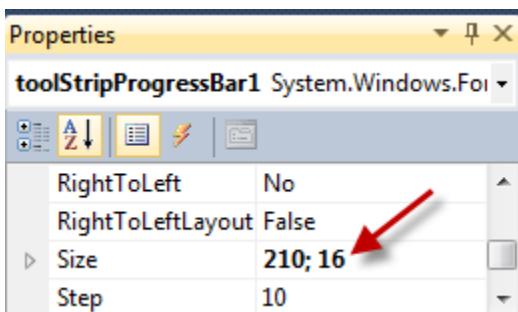
Text	Super Folder Hider Developed By Gun Gun Febrianza
------	---

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Pada Status StatusStrip1 Tambahkan Juga ProgressBar

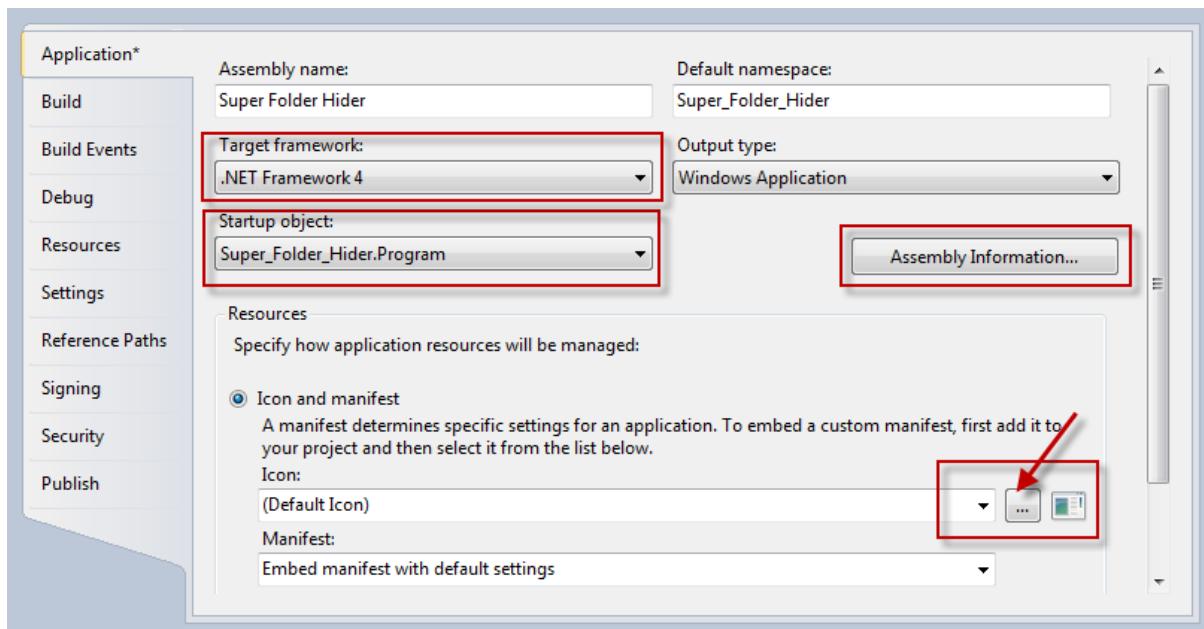


Dan untuk mengatur ukuran toolstripprogressbar pada properties size aturlah sesuai keinginan anda seperti pada screenshot gambad dibawah ini :



Pada sesi ini penulis memberikan value sebanyak 210 sebagai lebar kekanan dan value lebar ke bawah sebanyak 16.

Selesai Membuat Software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

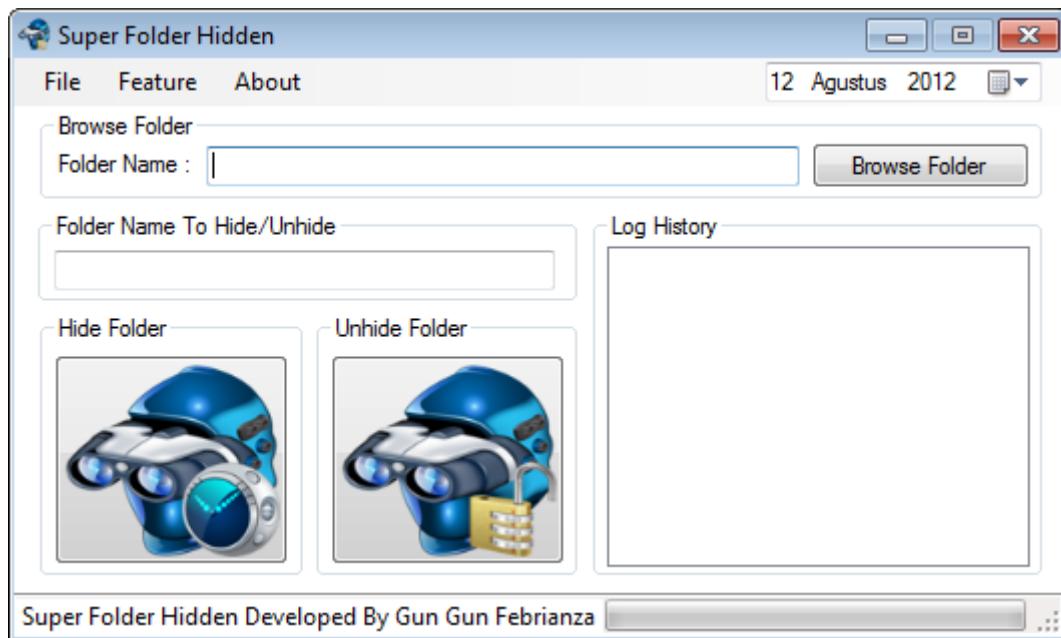


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Foldhide yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Super_Folder_Hider.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

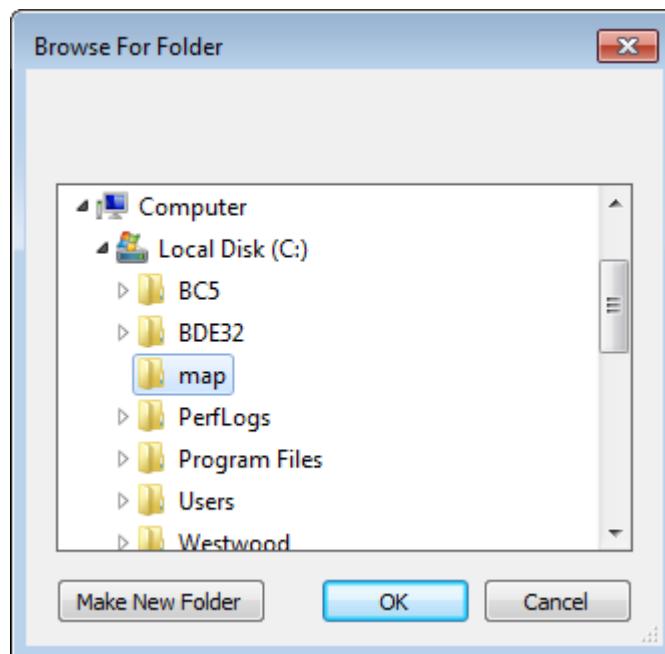
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

3.3 Cara Menggunakan Software Super Folder Hider



Gambar 3.3 Tampilan Utama Software Super Folder Hider

Cara menggunakan software super folder hider sangat mudah, pertama tekan tombol '**Browse folder**' untuk mencari folder yang akan kita sembunyikan. Pada screenshoot gambar dibawah ini penulis hendak menyembunyikan sebuah folder yang berada di drive 'C:\' dengan nama folder '**map**' :



Gambar 3.4 Mencari Folder yang akan disembunyikan

Kemudian jika folder sudah dipilih tekan tombol ok, Selanjutnya untuk menyembunyikan Folder tersebut kita tinggal menekan tombol Binocular mask seperti yang ada pada screenshoot gambar dibawah ini :



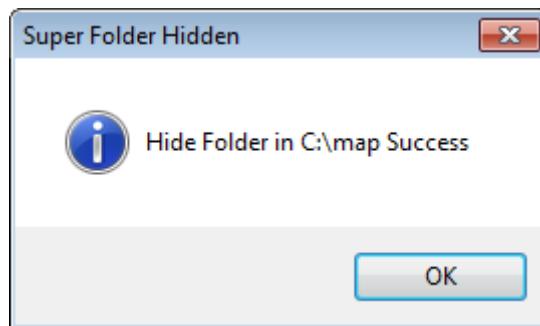
Gambar 3.5 Tombol untuk menyembunyikan folder

Atau melalui Menu Strip ‘Feature’ :



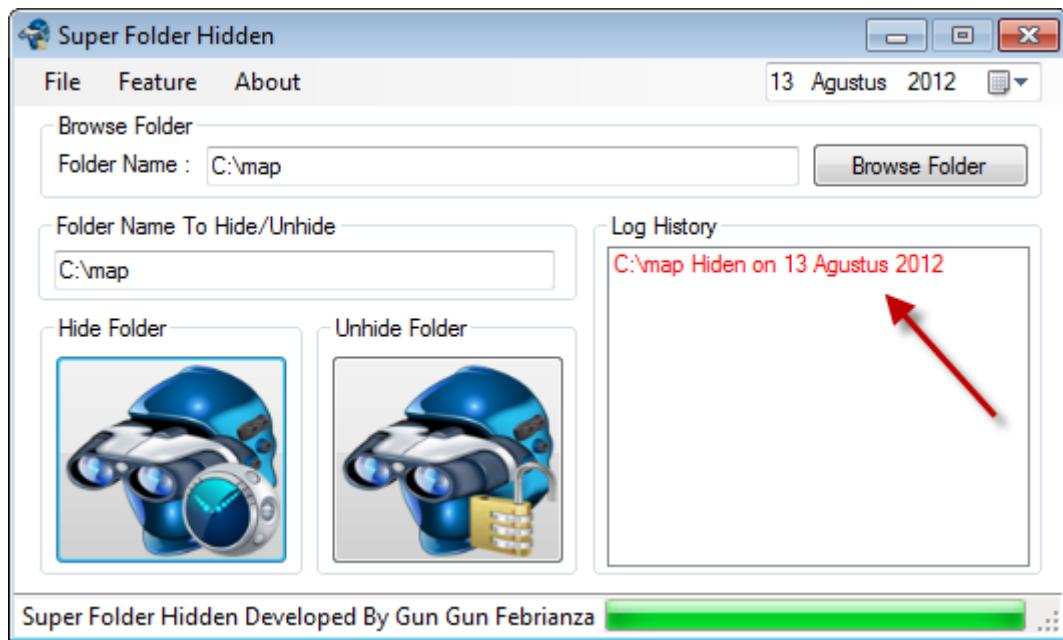
Gambar 3.6 Menyembunyikan folder melalui menustrip

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



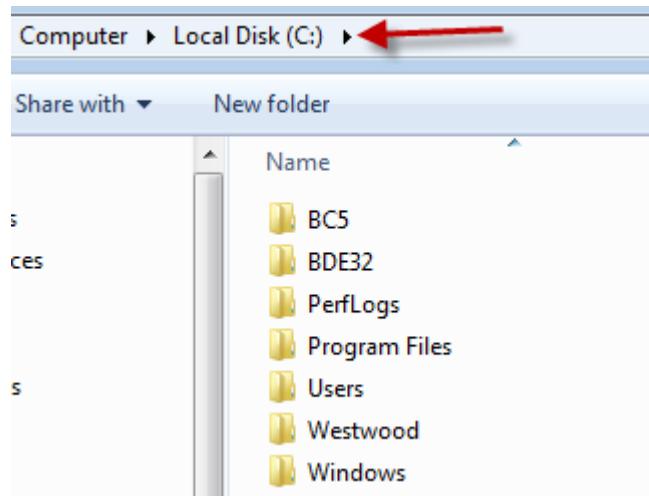
Gambar 3.7 Messagebox Hide Folder Success

Dan pada kolom logs history akan tersimpan alamat folder yang telah kita sembunyikan beserta dengan parameter statusnya yaitu hide/unhide dan tanggal penyembunyian foldernya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



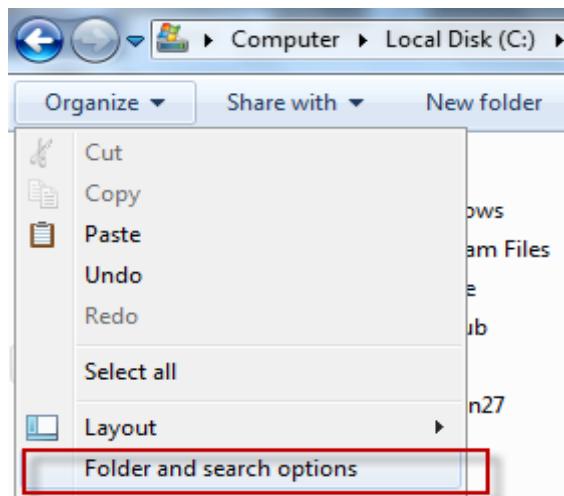
Gambar 3.8 Rekaman Informasi Perubahan pada logs history

Sekarang kita uji coba untuk membuka Drive C dikomputer penulis. Dan ternyata Folder tersebut telah sukses disembunyikan sebagai bukti ini adalah screenshoot gambar drive C milik penulis :



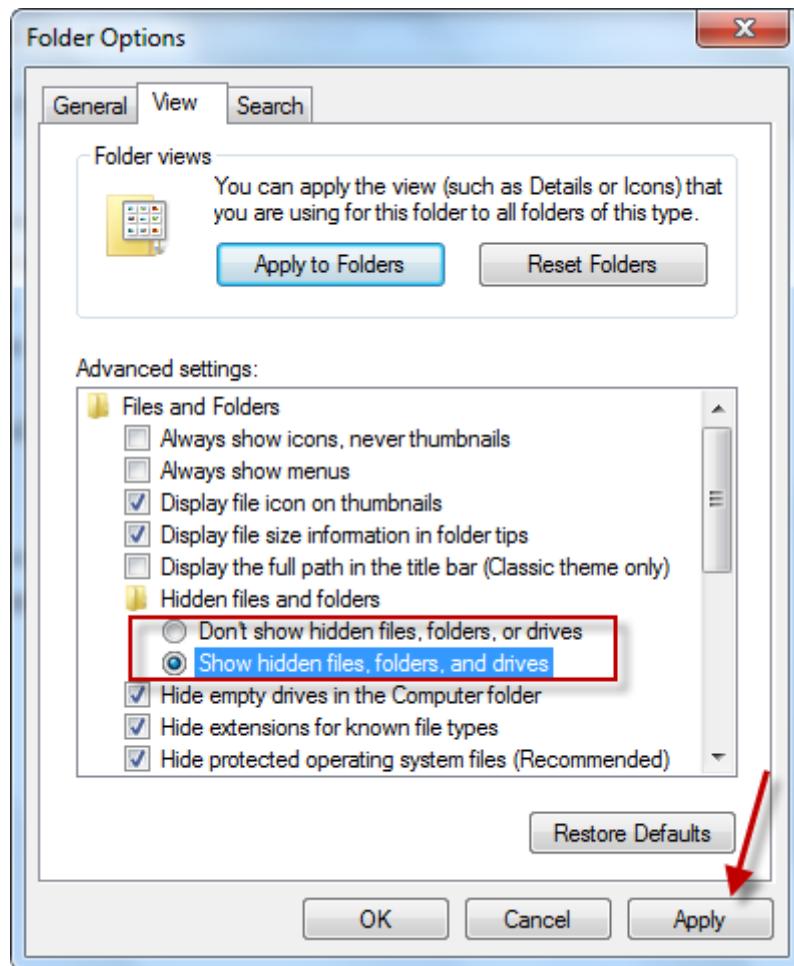
Gambar 3.9 Mencoba melihat folder yang telah disembunyikan

Kemudian sekarang kita akan mencoba membuka dan mencari folder yang telah kita sembunyikan tadi. Kita akan membuka dan mencarinya dengan teknik sederhana untuk membuka dan mencari folder yang tersembunyi dengan cara membuka pengaturan '**Folder and Search Options**' seperti pada gambar dibawah ini, untuk membukanya tekan tombol '**Organize**' pada menubar → '**Folder and Search Options**'



Gambar 3.10 Membuka pengaturan Folder and search options

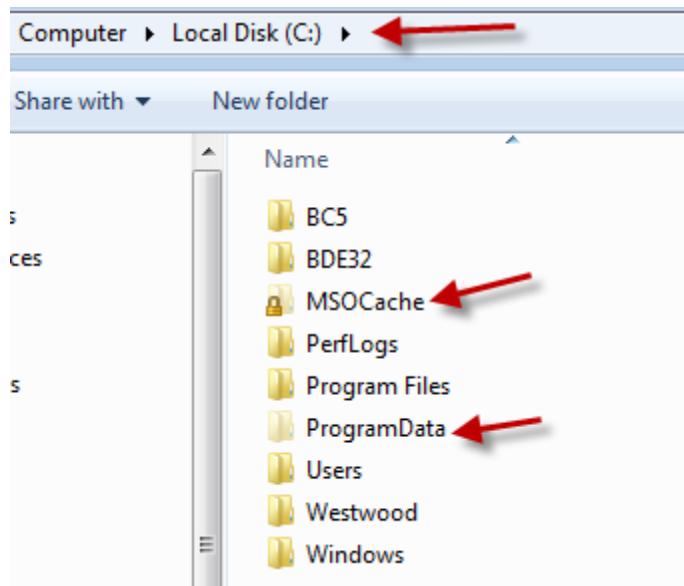
Setelah itu akan muncul pengaturan folder seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.11 Pengaturan Folder Options

Pada ‘Advanced Settings’, tepatnya pada pengaturan ‘Hidden files and folders’ pilih ‘show hidden files, folders, and drives’ kemudian tekan tombol apply. Selanjutnya kita akan lihat apakah folder yang telah kita sembunyikan tadi dengan software buatan kita

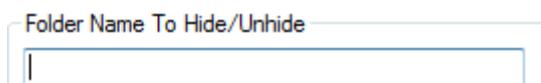
masih terlihat/muncul atau tidak? Dibawah ini adalah screenshot gambar Drive C milik penulis :



Gambar 3.12 Daftar Folder yang memiliki attribut hiden

Kita bisa lihat pada screenshot gambar diatas folder yang kita sembunyikan dengan software buatan kita sama sekali tidak ada alias dalam kondisi Super Hidden. Pada screenshot gambar diatas kita bisa melihat ada 2 Folder dengan attribut Hidden (tersembunyi) yaitu ProgramData dan MSOCache. Dan sukses folder yang telah kita sembunyikan tadi dalam keadaan super hiden.

Nah sekarang jika anda ingin membuka dan menampilkan folder yang telah kita sembunyikan tadi pada kolom '**'Folder Name To Hide/Unhide'**' masukan alamat dan nama folder yang telah kita sembunyikan sebelumnya yaitu '**'C:\map'**',



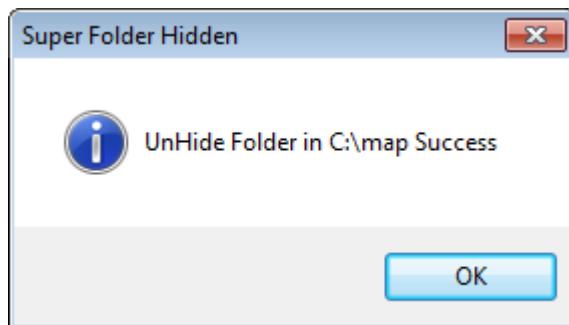
Gambar 3.13 kolom Folder Name To Hide/Unhide

Jika anda lupa karena banyak sekali folder yang telah anda sembunyikan anda bisa melihat semua daftar folder yang telah anda sembunyikan didalam kolom logs history. Untuk melanjutkan agar folder yang telah kita sembunyikan tadi muncul lagi tekan tombol dengan gambar binocular mask dengan icon gembok terbuka seperti pada gambar dibawah ini :



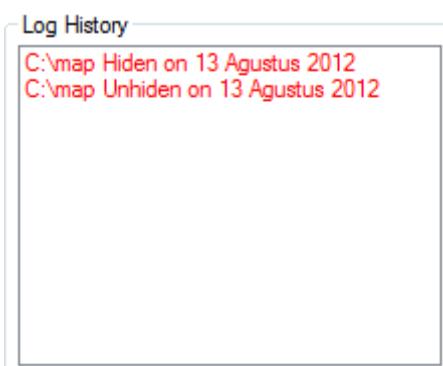
Gambar 3.14 Tombol untuk menampilkan folder yang telah disembunyikan

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada gambar dibawah ini :



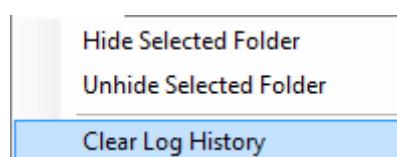
Gambar 3.15 Messagebox Unhide Folder Success

Selain itu pada kolom logs history juga akan muncul rekapan dari perubahan status folder yang telah kita sembunyikan (hidden) menjadi unhidden beserta tanggal waktu pengubahan statusnya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 3.16 Informasi rekaman pada logs history

Jika anda ingin membersihkan logs yang telah penuh anda tinggal memilih pada menu '**Feature → Clear Logs History**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



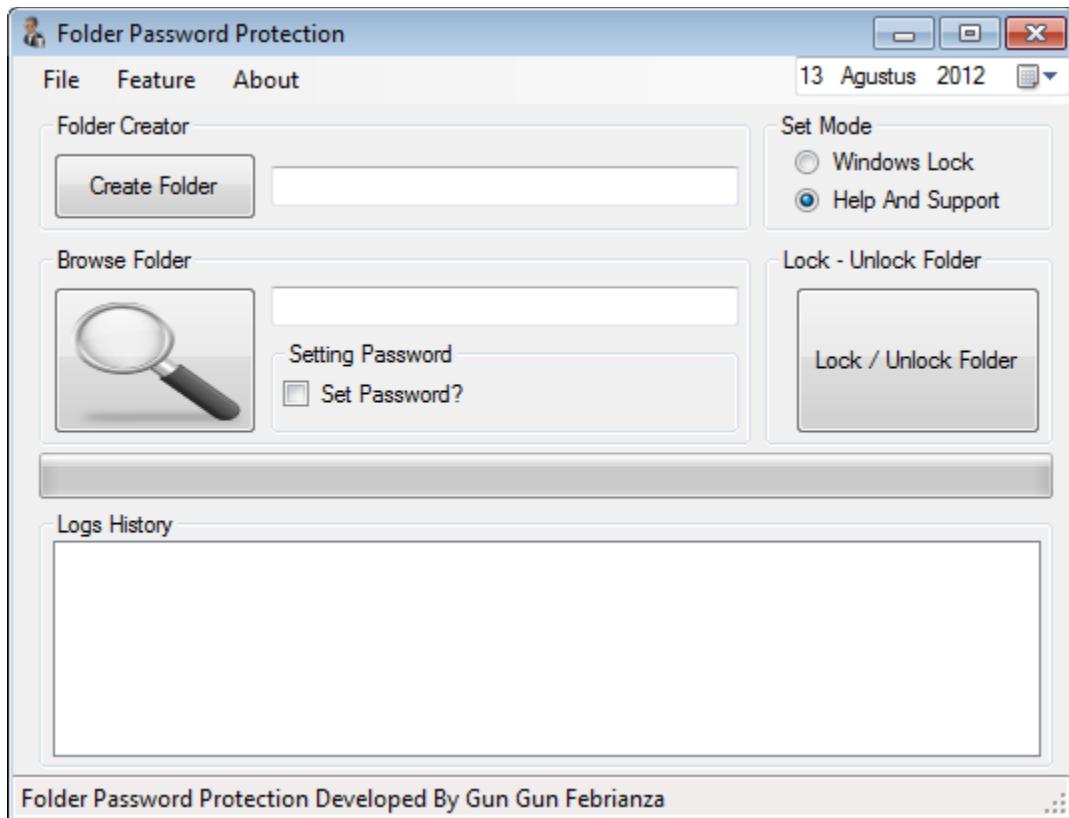
Gambar 3.17 membersihkan logs history melalui menustrip

Dan seketika pada kolom logs history anda akan bersih lagi seperti semula. Bagaimana mudahkan cara menggunakan software Super Folder Hider? ☺ Simple, fast and effective.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 4

4.1 Software Folder Password Protection



Gambar 4.1 Tampilan Utama Software Folder Password Protection

Feature Folder Password Protection :

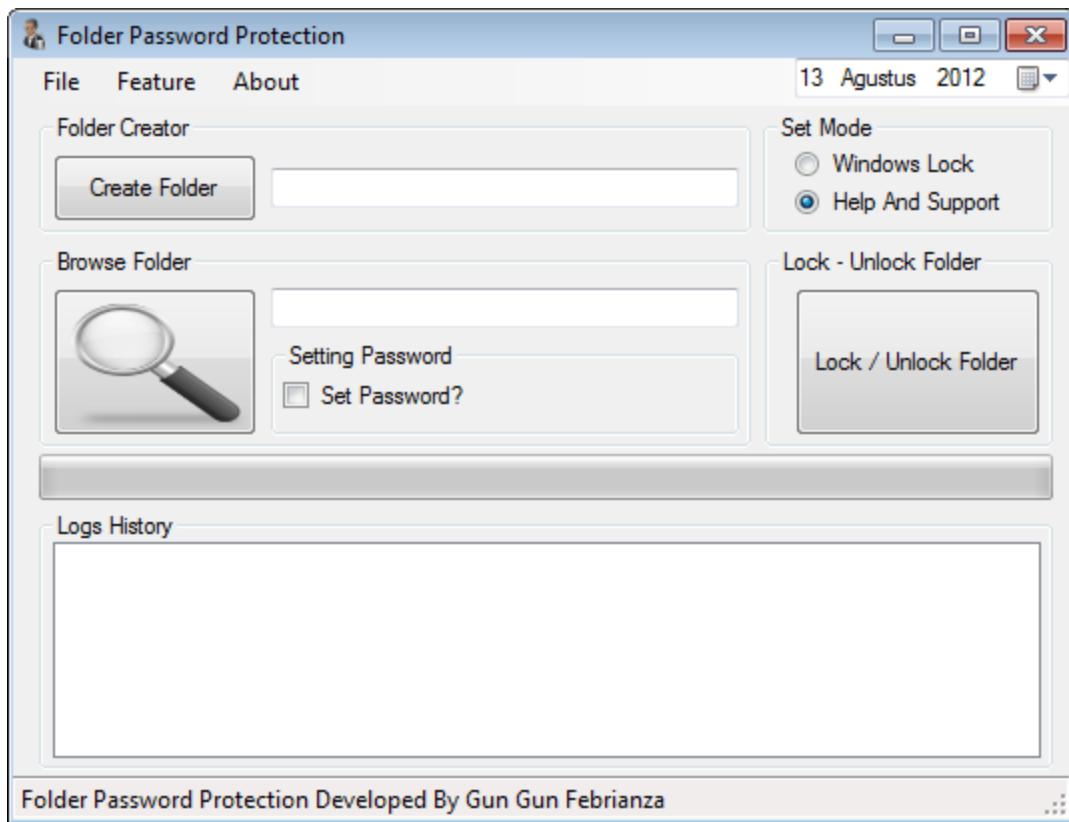
- Folder Creator
- Locking using icon Windows Lock Mode
- Locking using icon Help And Support Mode
- Folder Password Protection
- Logs History, record locked and unlocked folder

"Memang banyak jalan menuju româ" mungkin itu ungkapan yang bisa penulis ucapkan karena seperti yang sudah penulis bilang pada bab sebelumnya banyak sekali cara yang bisa kita gunakan untuk melindungi folder - folder yang ada didalam sistem operasi windows kita, dengan begitu data pribadi dan informasi rahasia kita bisa tetap terjaga. Sehingga orang-orang yang tidak kita inginkan tidak bisa mengakses folder yang telah kita kunci dan lindungi.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita yang kita simpan didalam sebuah folder dengan cara menguncinya dan memberinya sebuah password agar hanya bisa dibuka oleh orang yang menguncinya sendiri. Software tersebut adalah Folder Password Protection.

Folder Password Protection adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk mengunci sebuah Folder agar tidak bisa dibuka baik itu dengan memberikan password atau tidak sama sekali dengan memanfaatkan system XML dan mengubah icon dari folder tersebut agar orang-orang yang tidak anda inginkan akan terkecoh dengan begitu data pribadi dan informasi rahasia milik anda bisa tetap terjaga.

4.2 Membuat Software Folder Password Protection



Gambar 4.2 Tampilan Utama Software Folder Password Protection

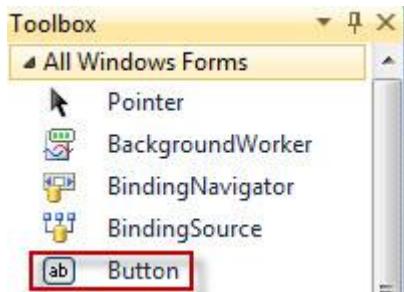
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 6 Groupbox, 3 Button , 1 CheckBox, 2 TextBox , 2 RadioButton , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 Progressbar , 1 FolderBrowseDialog, 1 DateTimePicker dan 1 ListBox.

Untuk Membuat Software Folder Password Protection pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Folder Password Protection.

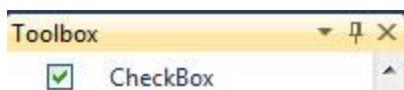
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



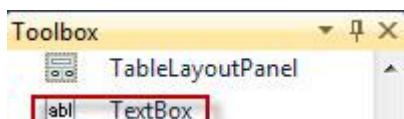
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 6 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



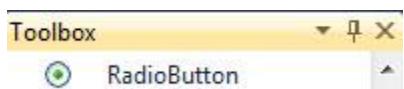
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 CheckBox (drag CheckBox ke Form/Double Click CheckBox)



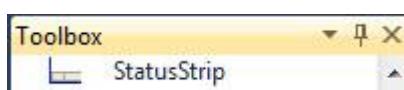
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



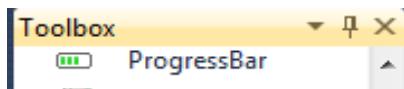
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 RadioButton (drag RadioButton ke Form/Double Click RadioButton)



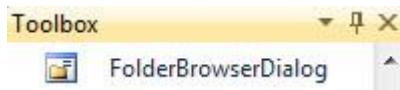
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



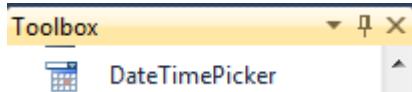
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



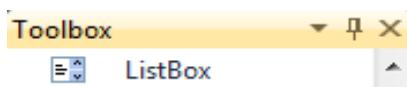
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 FolderBrowserDialog (drag FolderBrowserDialog ke Form/Double Click FolderBrowserDialog)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 DateTimePicker (drag DateTimePicker ke Form/Double Click DateTimePicker)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon fpp yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Folder Password Protection

Pada Code Editor sebelum Namespace Folder_Password_Protection masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Xml;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Xml;

namespace Folder_Password_Protection
{
    public partial class Form1 : Form
    {
```

Pada Constructor dibawah initialize component masukan code dibawah ini :

```
public Form1()
```

```

{
InitializeComponent();
clid = new string[2];
status = "";
// 2 class IDS yang akan digunakan.
clid[0] = ".{2559a1f2-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}";
clid[1] = ".{2559a1f1-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}";
}

```

Dan dibawah code diatas masukan lagi code dibawah ini :

```

public string status;

//bool flag = true;
// menggunakan class IDS
string[] clid;
private string _pathkunci;

public string pathkunci

{
get { return _pathkunci; }
set { _pathkunci = value; }
}

private void progresbarloading()
{

//progressbar loading effect
progressBar1.Value = 10;
progressBar1.Value = 20;
progressBar1.Value = 30;
progressBar1.Value = 40;
progressBar1.Value = 50;
progressBar1.Value = 60;
progressBar1.Value = 70;
progressBar1.Value = 80;
progressBar1.Value = 90;
progressBar1.Value = 100;

}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Folder Creator
------	----------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Browse Folder
------	---------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Setting Password
------	------------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Set Mode
------	----------

- Properties Pada Groupbox5

Text	Lock – Unlock Folder
------	----------------------

- Properties Pada Groupbox6

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada Checkbox1

Checked	False
CheckState	Unchecked
Text	Set Password?

- Properties Pada Radiobutton1

Checked	False
Text	Windows Lock

- Properties Pada Radiobutton2

Checked	False
Text	Help And Support

- Properties Pada Button 1

Text	Create Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika textbox kosong
    if (textBox1.Text == string.Empty) //maka
    {
        // tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("You Can Not Create Folder! String is Empty!", "Error", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error );
    }
}
```

```

else // jika tidak

{
// Digunakan untuk membuat sebuah Folder
Directory.CreateDirectory(textBox1.Text);

// menampilkan progressbar loading effect
progressbarloading();

// menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Folder Created and Folder Ready To Lock/Unlock!", "Folder Password
Protection", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// mengembalikan progressbar loading kesemula
progressBar1.Value = 0;
}

}

```

- Properties Pada Button 2

BackgroundImage	(Import gambar fppsearch yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian double click button2 dan masukan code dibawah ini :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // button browse folder
    // textbox2 menyimpan alamat folder yang dipilih
    if (folderBrowserDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
        textBox2.Text = folderBrowserDialog1.SelectedPath;

    // mengembalikan progressbar loading kesemula
    progressBar1.Value = 0;
}

```

Dan dibawah code diatas masukan code dibawah ini :

```

private bool checkpassword()
{
    XmlTextReader baca;
    if (pathkunci == null)
        baca = new XmlTextReader(folderBrowserDialog1.SelectedPath + "\\pass.xml");
    else
        baca = new XmlTextReader(pathkunci + "\\pass.xml");
    if (baca.ReadState == ReadState.Error)
        return true;
    else
    {
}

```

```

try
{
while (baca.Read())
if (baca.NodeType == XmlNodeType.Text)
{
checkpassword c = new checkpassword();
c.pass = baca.Value;
if (c.ShowDialog() == DialogResult.OK)
{
baca.Close();
return c.status;
}

}
}
catch { return true; }

}
baca.Close();
return false;
}

private Boolean setpassword(string path)
{

password p = new password();
p.path = path;
p.ShowDialog();
return true;

}

private string getstatus(string stat)
{

for (int i = 0; i < 2; i++)
if (stat.LastIndexOf(clid[i]) != -1)
stat = stat.Substring(stat.LastIndexOf("."));
return stat;

}

```

- Properties Pada Button 3

Text	Lock – Unlock Folder
------	----------------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{

// Jika radiobutton 1 yang diceklis maka..
if (radioButton1.Checked)

```

```

// menggunakan Class IDS {2559a1f2-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
status = clid[0];

// Jika radiobutton 2 yang diceklis maka..
else if (radioButton2.Checked)

// menggunakan Class IDS .{2559a1f1-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
status = clid[1];

try
{
{
    DirectoryInfo dir = new DirectoryInfo(folderBrowserDialog1.SelectedPath);
    string alamat = dir.Parent.FullName + dir.Name;

    if (folderBrowserDialog1.SelectedPath.LastIndexOf(".") == -1)
    {

        // jika checkbox1 di ceklis maka..
        if (checkBox1.Checked)

            // maka set password akan dilakukan.
            setpassword(folderBrowserDialog1.SelectedPath);
            if (!dir.Root.Equals(dir.Parent.FullName))
                dir.MoveTo(dir.Parent.FullName + "\\ " + dir.Name + status);
            else dir.MoveTo(dir.Parent.FullName + dir.Name + status);

        //menampilkan progressbarloading effect
        progresbarloading();

        // menampilkan kotak pesan bahwa folder sudah dilindungi
        MessageBox .Show ("Folder Protected Succes","Folder Protection",MessageBoxButtons .OK,MessageBoxIcon .Information );

        // menambahkan logs history
        listBox1.Items.Add("Folder " + textBox2 .Text + " Status Locked on " + dateTimePicker1 .Text );

        // membersihkan text pada textbox1 dan 2
        textBox1.Clear();
        textBox2.Clear();

        // mengembalikan progressbar loading kesemula
        progressBar1.Value = 0;
    }
    else
    {
        status = getstatus(status);
        bool s = checkpassword();
        if (s)
        {
            // mnghapus pass.xml
            File.Delete(folderBrowserDialog1.SelectedPath + "\\pass.xml");
        }
    }
}

```

```

dir.MoveTo(folderBrowserDialog1.SelectedPath.Substring(0,
folderBrowserDialog1.SelectedPath.LastIndexOf(".")));
textBox2.Text = folderBrowserDialog1.SelectedPath.Substring(0,
folderBrowserDialog1.SelectedPath.LastIndexOf("."));

//menampilkan progressbarloading effect
progresbarloading();

// menampilkan kotak pesan bahwa folder sudah bisa dibuka
MessageBox.Show("Folder Unprotected Succes", "Folder Password Protection",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// menambahkan logs history
listBox1.Items.Add("Folder " + textBox2.Text + " Status Unlocked on " +
dateTimePicker1.Text);

// membersihkan text pada textbox1 dan 2
textBox1.Clear();
textBox2.Clear();

// mengembalikan progressbar loading kesemula
progressBar1.Value = 0;
}
}
}

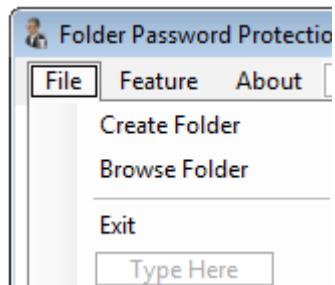
}

catch
{

// tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Terdapat Kesalahan!", "Folder Password Protection",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error );
}
}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Create Folder masukan code dibawah ini :

```

private void createFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{

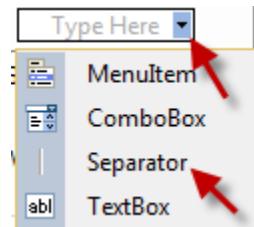
```

```
//mengeksekusi button create folder  
button1.PerformClick();  
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse Folder masukan code dibawah ini :

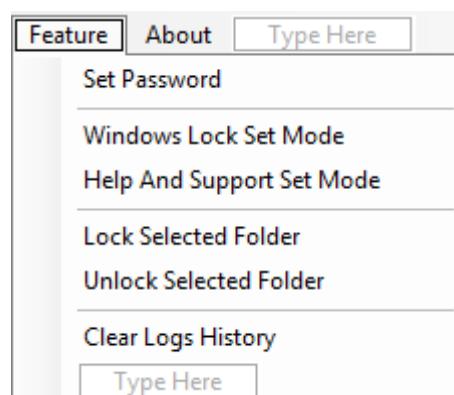
```
private void browseFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//mengeksekusi button browse folder  
button2.PerformClick();  
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
// keluar dari aplikasi  
Application.Exit();  
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Set Password masukan code dibawah ini :

```
private void setPasswordToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{
```

```
// mengubah posisi checkbox menjadi tercheckbox  
checkBox1.Checked = true;  
}
```

Tambahkan separator sebagai pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Windows Lock Set Mode masukan code dibawah ini :

```
private void windowsLockSetModeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //windows lock set mode  
    radioButton1.Checked = true;  
    radioButton2.Checked = false;  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Help And Support Set Mode masukan code dibawah ini :

```
private void helpAndSupportSetModeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    // help and support save mode  
    radioButton1.Checked = false;  
    radioButton2.Checked = true;  
}
```

Tambahkan separator sebagai pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Lock Selected Folder masukan code dibawah ini :

```
private void lockSelectedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //mengeksekusi button lock/unlock folder  
    button3.PerformClick();  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Unlock Selected Folder masukan code dibawah ini :

```
private void unlockSelectedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //mengeksekusi button lock/unlock folder  
    button3.PerformClick();  
}
```

Tambahkan separator sebagai pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini :

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan listview
    listBox1.Items.Clear();
    Application.Restart();
}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

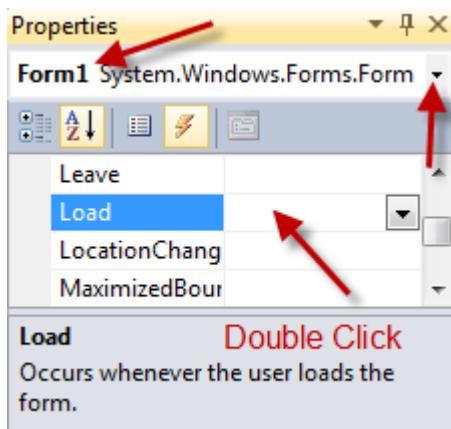
```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family" + "\n" + "Indonesian IT Intelijensi" + "\n" + "Revealing And Sharing Knowledge", "Indonesian IT Intelijensi", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Double Click Pada MenuItem About → Credits masukan code dibawah ini :

```
private void creditsToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan kotak pesan ucapan terima kasih dan credit.
    MessageBox.Show("Thanks and credit for :" + "\n" + "- My Lovely Mother With His Miracle Prayer" + "\n" + "- Kaizer Team" + "\n" + "- Synra Division" + "\n" + "- Racosta Team" + "\n" + "- Abhishek Sur", "thanks and credit for", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
```

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

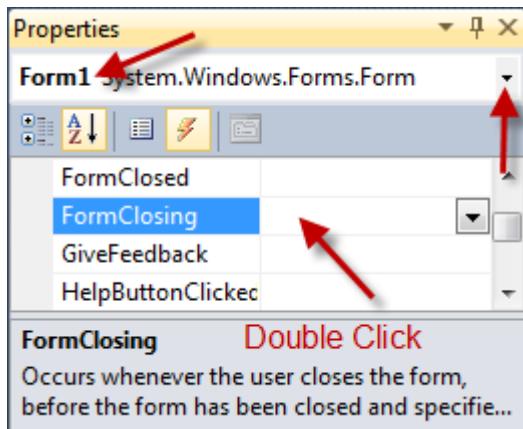
```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna text pada listview menjadi merah
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Red;

    try
    {
        //memuat logs history
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\\\\logsfpp.kaizer");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
}
```

**catatan : anda bisa mengubah lokasi logs seperti yang pada bab-bab sebelumnya.*

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
try
{

//menyimpan logs history
System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\logsfpp.kaizer");
foreach (object item in listBox1.Items)
sw.WriteLine(item.ToString());
sw.Close();

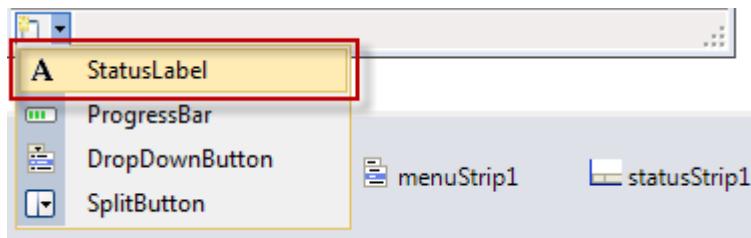
}

catch (System.Exception)
{
}
}
```

*catatan : anda bisa mengubah lokasi logs seperti yang pada bab-bab sebelumnya.

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel



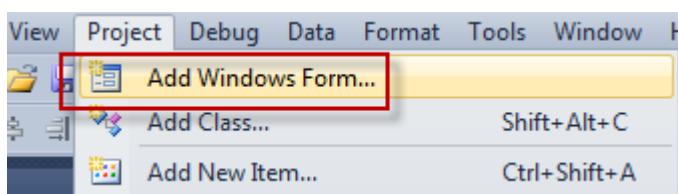
- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Folder Password Protection Developed By
	Gun Gun Febrianza

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Setelah itu sekarang kita harus membuat form baru,

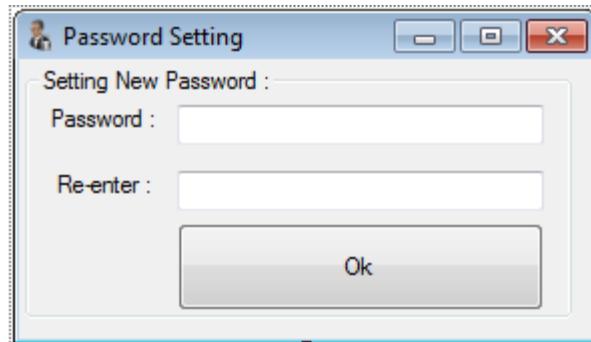
Pada Menu Project → Add Windows Form...



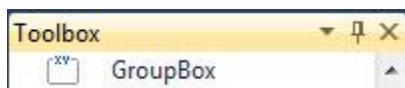
Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**Password.cs**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



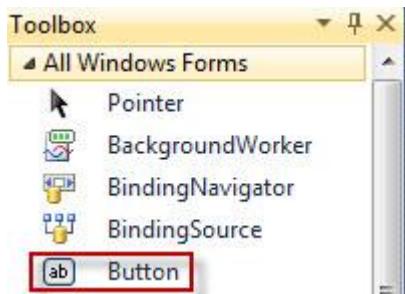
Kemudian tampilan Form Password.cs harus seperti seperti Graphic User Interface pada screenshoot gambar dibawah ini :



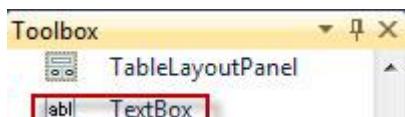
Dari Tampilan Form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 GroupBox, 2 Label , 2 TextBox dan 1 Button. Dan anda harus menambahkan komponen dibawah ini :



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)

- Pada Properties Form password

BackColor	ButtonFace
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon fpp yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Password Setting

Pada Code Editor sebelum Namespace **Folder_Password_Protection** masukan :

```
using System.Xml;
```

Seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Windows.Forms;
using System.Xml;

namespace Folder_Password_Protection
{
    public partial class password : Form
    {
        public string path;
        ...
    }
}
```

Dan seperti pada screenshoot gambar diatas sesudah **Public partial class password : form** masukan code dibawah ini :

```
Public string path;
```

- Pada Properties GroupBox1

Text	Setting New Password
------	----------------------

- Pada Properties Button1

Text	Ok
------	----

Double click button ok dan masukan kode dibawah ini :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika textbox kosong
    if (textBox1.Text == string.Empty) //maka
    {
        // tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Password can not empty!", "Error", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Error);
    }

    else // jika tidak
    {
```

```

if (textBox1.Text.Equals(textBox2.Text))

{
 XmlDocument xmldoc = new XmlDocument();
 XmlElement xmlelem;
 XmlNode xmlnode;
 XmlText xmltext;
 xmlnode = xmldoc.CreateNode(XmlNodeType.XmlDeclaration, "", "");
 xmldoc.AppendChild(xmlnode);
 xmlelem = xmldoc.CreateElement("", "ROOT", "");
 xmltext = xmldoc.CreateTextNode(textBox1.Text);
 xmlelem.AppendChild(xmltext);
 xmldoc.AppendChild(xmlelem);
 xmldoc.Save(path + "\\pass.xml");
 this.Close();
}

else

{
 MessageBox.Show("Two text do not match", "Error");
 textBox1.Clear();
 textBox2.Clear();
 textBox1.Focus();
}
}
}

```

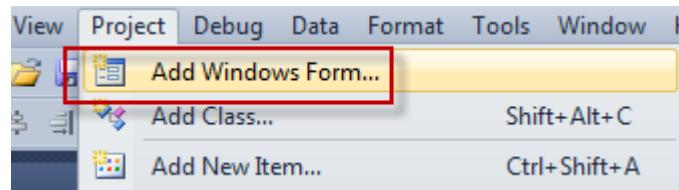
- Pada Properties Label1

Text	Password
------	----------

- Pada Properties Label2

Text	Re-enter
------	----------

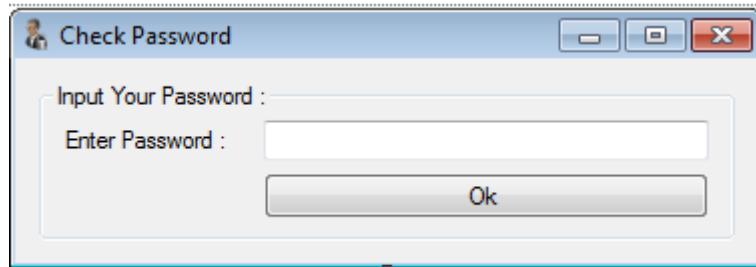
Dan selanjutnya kita akan membuat form terakhir dari program ini untuk membuat form baru lagi Pada Menu Project → Pilih Add Windows Form...



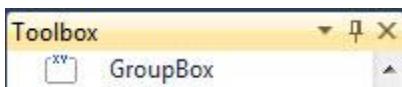
Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**checkpassword.cs**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian tampilan Form checkpassword.cs harus seperti seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



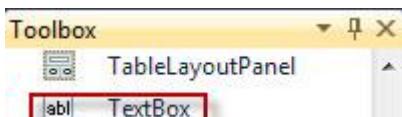
Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 GroupBox, 1 Label , 1 TextBox dan 1 Button. Dan anda harus menambahkan komponen dibawah ini :



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)

Sesudah **Public partial check password : form** masukan code seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```

public partial class checkpassword : Form
{
    public string pass;
    public bool status;
    public checkpassword()
    {
        status = false;
        InitializeComponent();
    }
}

```

public string pass;
public bool status;
public checkpassword()

Dan diatas InitializeComponent(); masukan kode dibawah ini seperti pada screenshot gambar diatas :

status = false;

- Pada Properties Form password

BackColor	ButtonFace
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon fpp yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Check Password

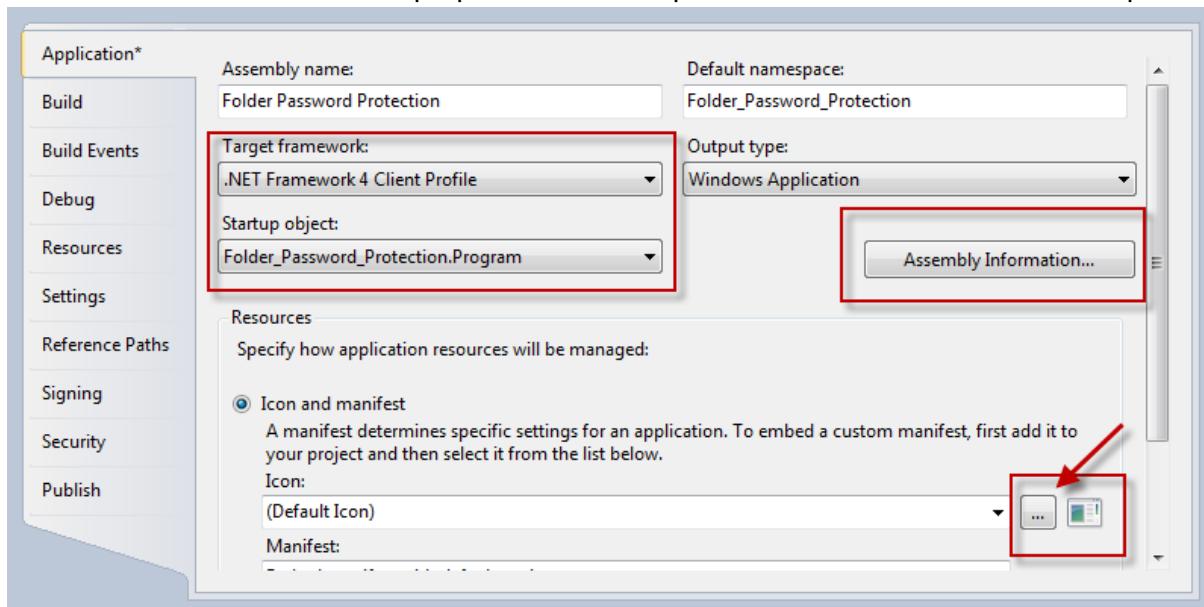
- Pada Properties Button1

DialogResult	Ok
Text	Ok

Double click button 1 dan masukan kode dibawah ini :

<pre> private void button1_Click(object sender, EventArgs e) { if (textBox1.Text.Equals(pass)) { status = true; this.Close(); } Else { MessageBox.Show("Incorrect Password!!", "Error", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error); status = false; } } </pre>

Setelah selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

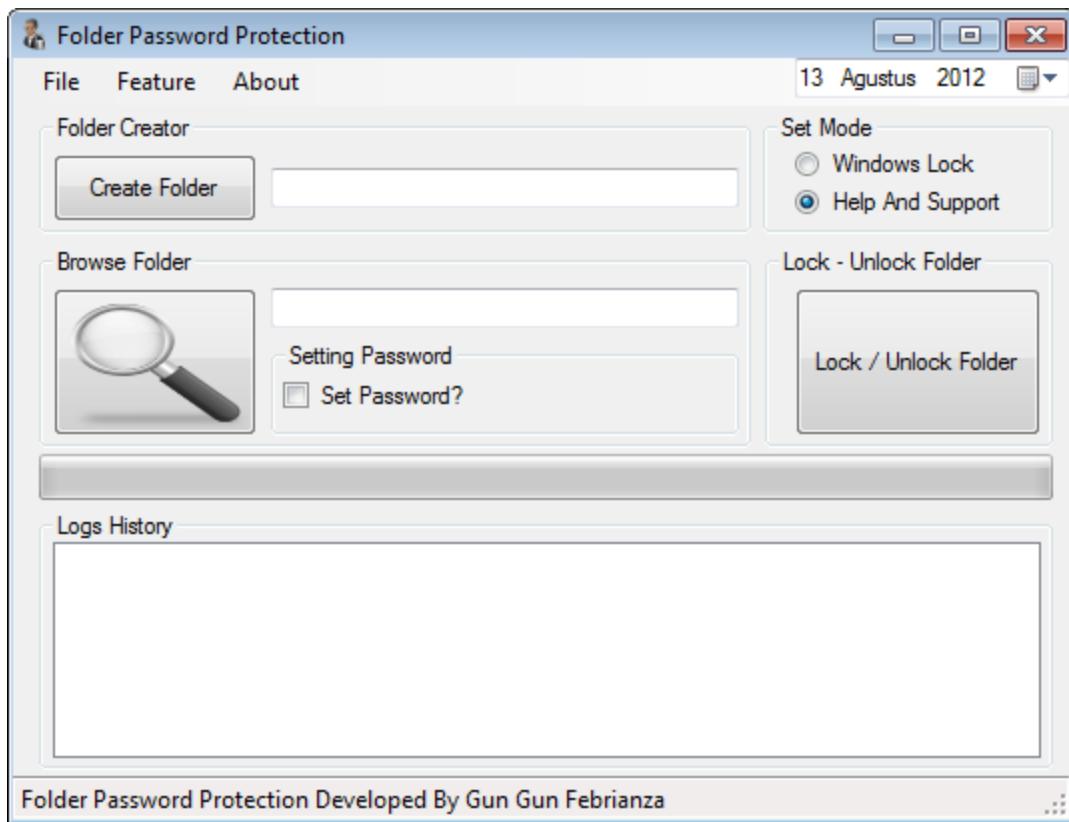


Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon fpp yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Folder_Password_Protection.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

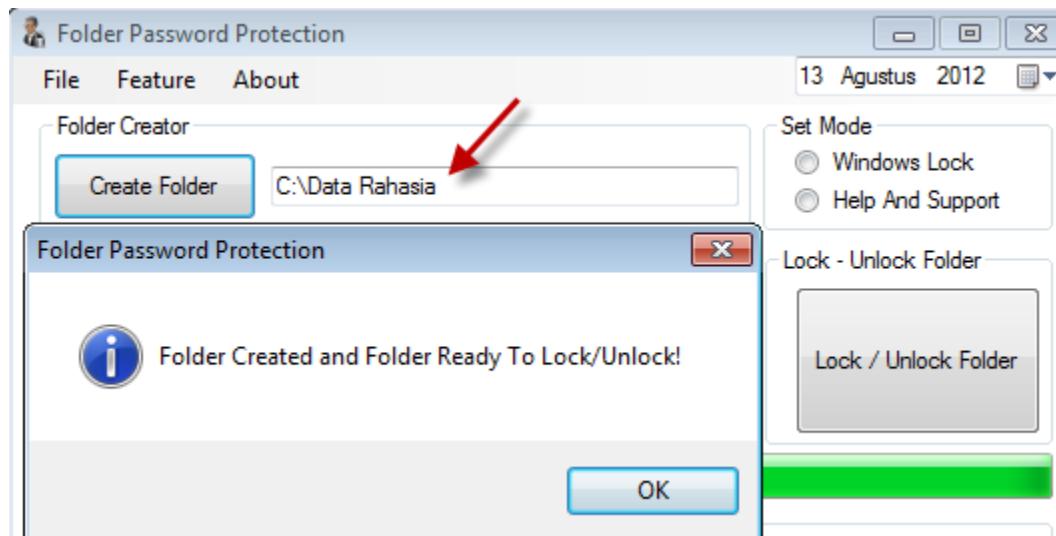
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

4.3 Cara Menggunakan Software Folder Password Protection



Gambar 4.3 Tampilan Utama Software Folder Password Protection

Cara melakukan penguncian folder menggunakan software Folder Password Protection sangat mudah pertama anda bisa membuat dahulu folder atau bisa langsung melakukan pencarian terhadap folder yang sudah ada. Misalkan pada sesi ini kita akan membuat sebuah folder terlebih dahulu di drive 'C:\' dengan nama folder '**Data Rahasia**' kita tinggal mengetikkannya pada textbox yang ada pada kolom folder creator kemudian menekan tombol '**Create Folder**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



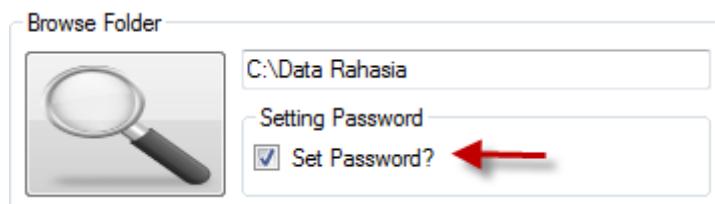
Gambar 4.4 Messagebox Folder Created

Kemudian cari ‘C:\Data Rahasia’ yang telah kita buat tadi dengan menekan tombol browse folder dengan gambar magnifier :



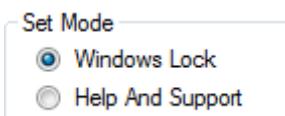
Gambar 4.5 Tombol Browse Folder

Setelah anda menemukanya jika anda ingin memberi folder tersebut sebuah password untuk membukanya nanti maka checkbox ‘Set Password?’ harus dalam keadaan tercentang seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



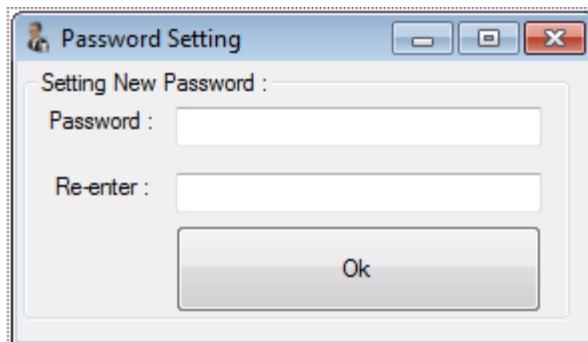
Gambar 4.6 Menentukan Set Password

Selain itu anda juga bisa menggunakan 2 Set mode yaitu Windows Lock dan Help And Support. Maksudnya jika anda menggunakan Windows Lock maka icon foldernya akan berubah menjadi gambar gembok emas dan jika menggunakan Help And Support maka folder akan berubah iconya menjadi berwarna biru tanda tanya. Untuk lebih lengkap kita akan segera melihatnya jangan lupa untuk memilih opsi yang ada pada kolom set mode.



Gambar 4.7 Set Mode

Nah selanjutnya jika anda ingin mengunci folder tersebut selanjutnya tekan button ‘Lock And Unlock Folder’ maka akan muncul form untuk melakukan settingan password seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 4.8 Form Password Setting

Pada form ini anda harus melakukan settingan password, apa password yang akan anda gunakan untuk melindungi folder anda. Anda harus benar-benar mengingat passwordnya dengan baik-baik sebab password tersebut nantinya akan digunakan untuk membuka folder tersebut.

Misalkan pada sesi ini penulis memberi folder tersebut dengan password ‘kaizerfamily’ . Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.9 Messagebox Folder Protected Success

Seperti biasa informasi dari alamat dan nama folder yang dikunci beserta kondisi state dan waktunya akan tersimpan didalam kolom logs history ini untuk memudahkan anda dalam mengetahui daftar folder yang telah kita kunci dengan begitu meski ada puluhan folder yang kita kunci kita tetap bisa mengetahuinya satu-satu disini.



Gambar 4.10 Logs History

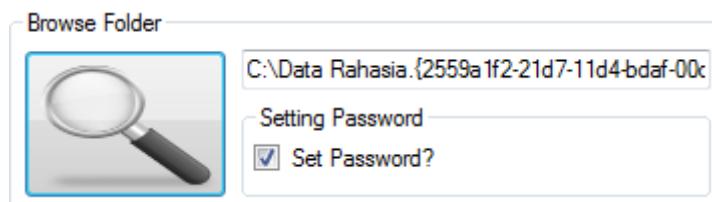
Dan selanjutnya kita lihat dan buka di dirive ‘C’ folder tadi apakah sudah berhasil terkunci atau tidak. Dibawah ini adalah Screenshoot gambar drive ‘C’ milik penulis.

Name	Date modified	Type
Data Rahasia	30/05/2012 10:24	File folder
Windows	30/05/2012 9:19	File folder
Hidden	19/05/2012 11:58	File folder
Program Files	15/05/2012 14:17	File folder

Gambar 4.11 Folder yang telah dikunci

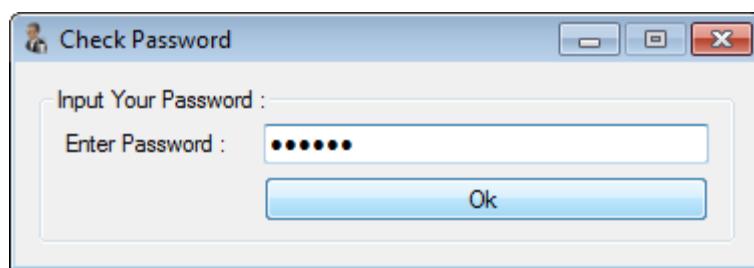
Jika software yang anda buat tidak terdapat kesalahan maka folder tersebut tidak akan dibuka begitu juga dalam komputer penulis folder tersebut tidak bisa dibuka. Ketika kita melakukan double click pada folder tersebut maka hanya akan muncul suara default open folder windows saja.

Nah untuk membukanya anda harus melakukan Search Folder terlebih dahulu dengan menekan button bergambar magnifier lagi, cari folder yang telah kita kunci.



Gambar 4.12 Membuka folder yang telah dikunci

Ketika folder yang telah kita kunci akan kita buka pada kolom '**Browse Folder**' nama foldernya akan sedikit aneh bagi orang awam tetapi itu adalah Class IDS yang digunakan untuk melindungi sebuah folder. Kemudian untuk membukanya tekan tombol '**Lock – Unlock Folder**' maka akan muncul form check password seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 4.13 Form Check Password

Masukan password yang kita gunakan sebelumnya untuk mengunci folder ini, pada sesi sebelumnya penulis memberinya password '**kaizerfamily**' seandainya jika kita memasukan password selain itu atau salah maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 4.14 Messagebox Incorrect Password

Dan jika kita memasukan passwordnya dengan benar maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 4.15 Messagebox Folder Unprotected Success

Logs History kemudian akan merekam kembali hasil perubahan terhadap folder yang telah dikunci sebelumnya menjadi dibuka beserta tanggal waktu pembukaanya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 4.16 Informasi Rekaman logs history

Terlihat parameter statenya yang menjadi pembeda yaitu Locked dan Unlocked, sekarang kita cek dan buka lagi folder tadi yang ada di drive ‘C’ . apakah sudah bisa dibuka kembali atau tidak. Dibawah ini adalah screenshoot gambar Drive ‘C’ yang ada didalam komputer penulis :

Local Disk (C:)		
New folder		
Name	Date modified	Type
Data Rahasia	30/05/2012 10:24	File folder
Windows	30/05/2012 9:19	File folder
Hidden	19/05/2012 11:58	File folder
Program Files	15/05/2012 14:17	File folder

Gambar 4.17 Folder yang telah dinormalkan kembali

Jika sudah seperti pada screenshoot gambar diatas maka folder tersebut sudah menjadi normal kembali dan kita sudah bisa membuka kembali folder tersebut. Dibawah ini adalah screenshoot gambar drive ‘C’ penulis jika kita melindungi suatu folder menggunakan pengaturan ‘Set Mode Help And Support’ maka icon folder tersebut akan menjadi seperti screenshoot gambar dibawah ini :

Local Disk (C:) ▶		
New folder		
Name	Date modified	Type
Data Rahasia	30/05/2012 10:24	File folder
Windows	30/05/2012 9:19	File folder
Hidden	19/05/2012 11:58	File folder
Program Files	15/05/2012 14:17	File folder

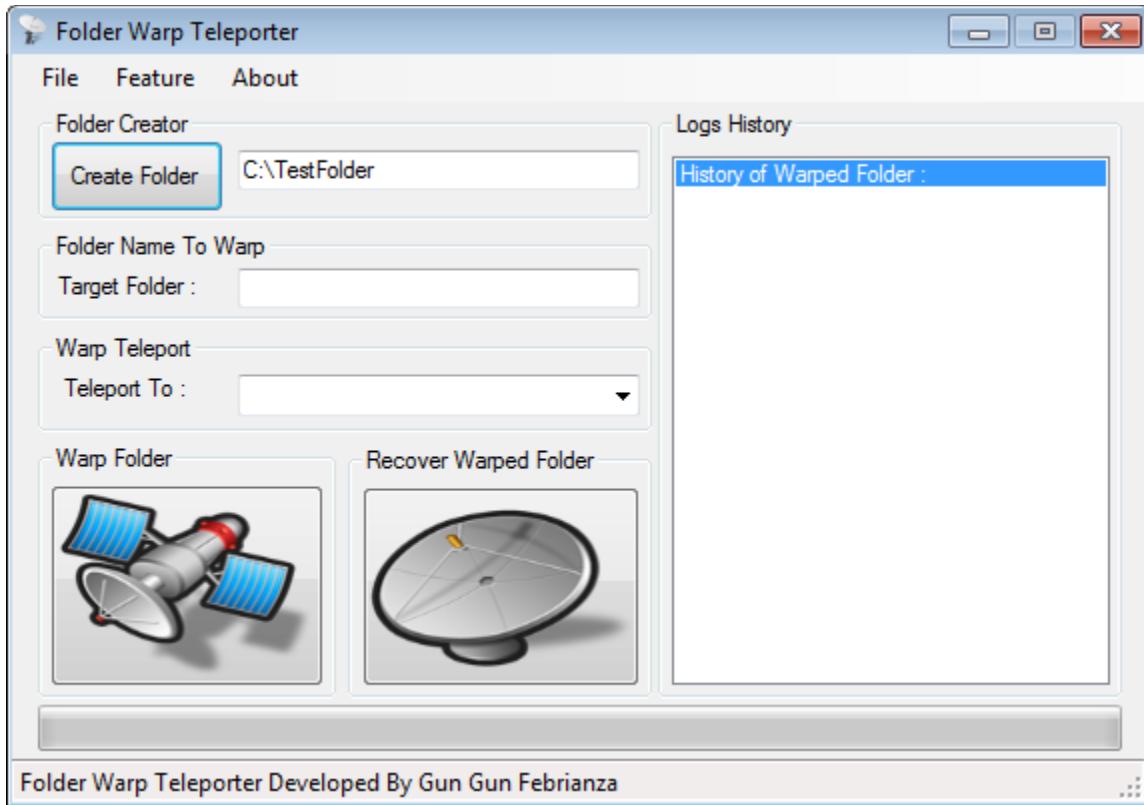
Gambar 4.18 Folder yang dikunci menggunakan set mode help and support

Bagaimana mudahkan melakukan operasi software Super Folder Hider? ☺ Simple, fast and effective.

Jika software yang telah anda buat berhasil dengan maksimal tanpa ada permasalahan. Saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 5

5.1 Software Folder Warp Teleporter



Gambar 5.1 Tampilan Utama Software Folder Warp Teleporter

Feature Folder Lock :

- Folder Creator
- Warped Selected Folder
- Recover Selected Warped Folder
- Support Warp Folder to My Computer
- Support Warp Folder to My Documents
- Support Warp Folder to Printer And Telecopiers
- Support Warp Folder to Network Neighbourhood
- Support Warp Folder to Administration Tool
- Support Warp Folder to Network Favorites
- Logs History, record warped folder.

"Memang tak ada batasnya jalan menuju româ" itu yang bisa penulis ucapkan kali ini kita akan membuat sebuah software keamanan untuk melindungi sebuah folder, kali ini kita akan membuat sebuah software yang memiliki fitur unik yaitu mampu menyembunyikan suatu folder dan isinya dengan cara memberikan alamat yang salah.

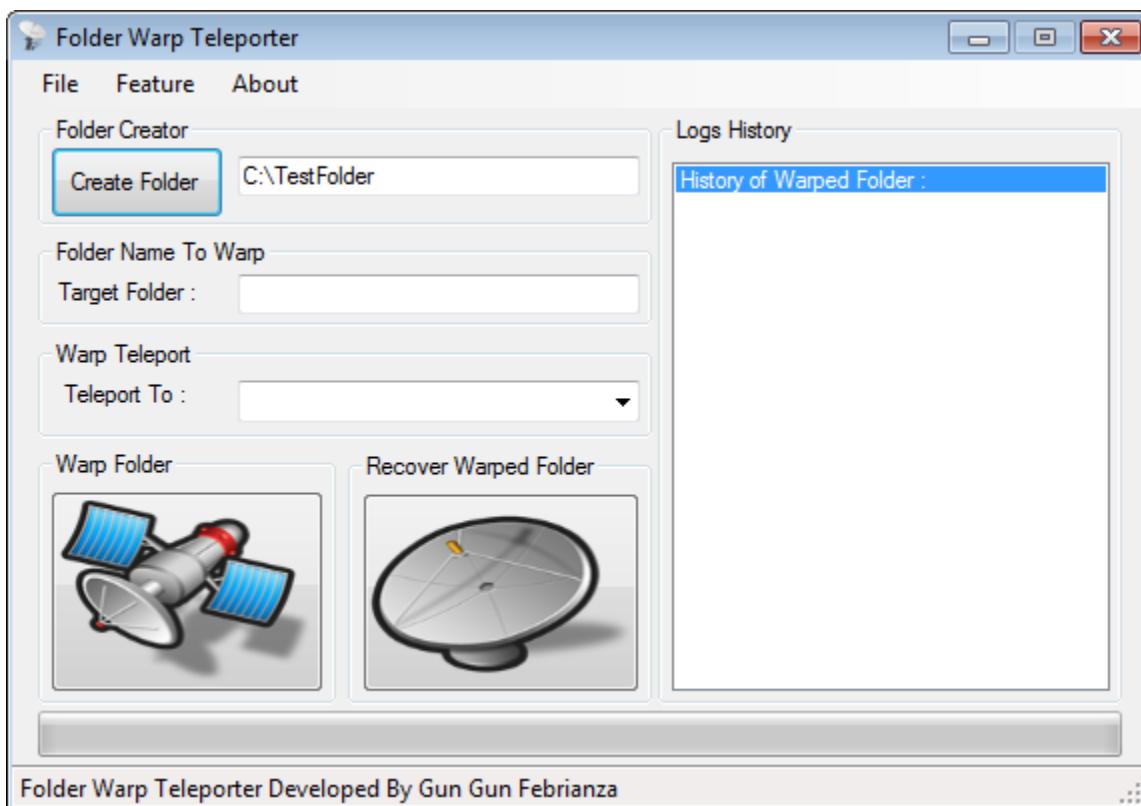
Sebagai contoh kita akan menganalogikanya. Seandainya jika anda ingin pergi ke sebuah WC karena kebelet ingin BAB mendadak. Tiba-tiba setelah anda membuka pintu WC ternyata didalamnya adalah sebuah padang gersang diafrika. Apa jadinya perasaan anda pasti kaget dan herankan?

Padahal anda yakin dibalik pintu itu isinya WC bukan padang gersang diafrika. Nah kira-kira seperti itu. Jadi jika kita mempunyai folder yang berisi data-data rahasia dan informasi penting kita bisa memanipulasinya dengan bantuan software ini

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita yang kita simpan didalam sebuah folder dengan cara membelokan akses ke alamat lain. Software tersebut adalah Folder Warp Teleporter.

Folder Warp Teleporter adalah sebuah software yang memiliki kemampuan unik untuk melindungi sebuah folder dengan cara memanipulasi akses pada folder yang telah dilindungi. Dengan begitu siapa saja yang memasuki folder tersebut tidak akan menemukan data-data rahasia milik anda melainkan malah menuju Recycle Bin atau My Computer, My Documents, Printers and Telecopiers, Network Neighbourhood, Administration Tools & Network Favorites. Semuanya tergantung keinginan anda dalam melakukan pengaturanya semua ini bisa dilakukan oleh software ini dengan memanfaatkan CLSID Key yang ada pada windows 7.

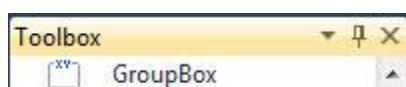
5.2 Membuat Software Folder Warp Teleporter



Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 6 Groupbox, 3 Button , 2 TextBox , 1 ComboBox , 2 Label , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 ListBox dan 1 Progressbar.

Untuk Membuat Software Folder Warp Teleporter pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Folder Warp Teleporter.

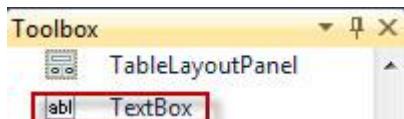
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



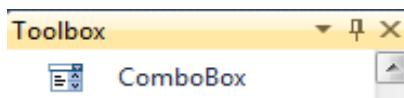
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 6 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



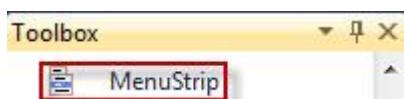
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



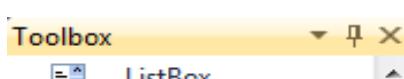
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)



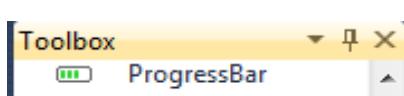
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)

- Pada Properties Form1

BackColor	Window
FormBorderStyle	FixedSingle

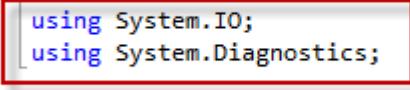
Icon	(Import icon Ant yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Folder Warp Teleporter

Pada Code Editor sebelum Namespace Folder_Warp_Teleporter masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Diagnostics;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Diagnostics;
```



```
namespace Folder_Warp_Teleporter
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
DateTime now = DateTime.Now;
private void progresbarloading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Folder Creator
------	----------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Folder Name To Warp
------	---------------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Warp Teleport
------	---------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Warp Folder
------	-------------

- Properties Pada Groupbox5

Text	Recover Warped Folder
------	-----------------------

- Properties Pada Groupbox6

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada Textbox1

Text	C:\TestFolder
------	---------------

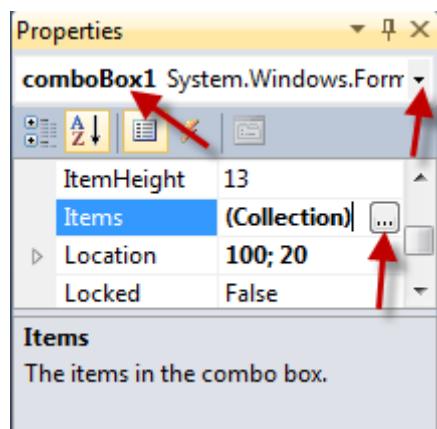
- Properties Pada Label1

Text	Target Folder :
------	-----------------

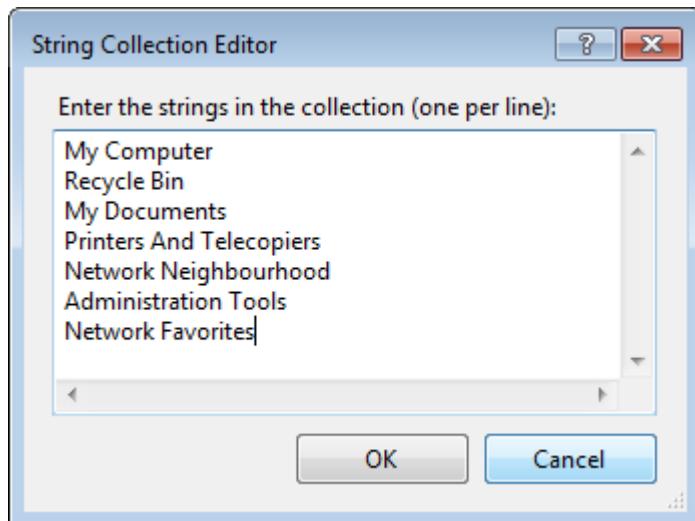
- Properties Pada Label2

Text	Teleport To :
------	---------------

- Properties Pada Combobox1



Pada properties items combobox clik tombol dengan gambar '...' maka akan muncul dialog string collector seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian masukan teks yang ada pada screenshoot gambar diatas kedalam kolom string collection editor anda kemudian tekan tombol 'OK'.

- Properties Pada Button1

Text	Create Folder
Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :	

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button create folder
    // Membuat sebuah direktori yang diinputkan di textbox1
    Directory.CreateDirectory(textBox1.Text);

    // Menampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Folder Created & Ready to Warp!", "Folder Warp Teleporter",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
```

- Properties Pada Button 2

BackgroundImage	(Import Gambar Satellite yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button warp folder
    // ---- Class ID untuk combobox item my computer ---
```

```
if (comboBox1.SelectedItem == ("My Computer"))
{
    // Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
    string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D}" };

    // merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
    // untuk dieksekusi lebih lanjut
    System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines);

    // Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
    Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

    //progressbar loading effect
    progresbarloading();

    // Menampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Warp Folder to My Computer Success", "Folder Warp Teleporter",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    // Menghapus kembali file bat
    System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

    //mengembalikan posisi value progressbar kesemula
    progressBar1.Value = 0;

    //menambahkan logs history pada listbox
    listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to My Computer");

    //menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
    listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

    //menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
    listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Recycle Bin ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Recycle Bin"))
{
    // Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
    string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}" };

    // merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
    // untuk dieksekusi lebih lanjut
    System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines);

    // Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
    Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

    //progressbar loading effect
    progresbarloading();
}
```

```

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to Recycle Bin Success", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(@textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to Recycle Bin");

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");

}

// ---- Class ID untuk combobox item My documents ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("My Documents"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{450D8FBA-AD25-11D0-
98A8-0800361B1103}" };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(@textBox1.Text + ".bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(@textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresesbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to My Documents Success", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(@textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to My Document");

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

```

```
//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Printers And Telecopiers ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Printers And Telecopiers"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{2227A280-3AEA-1069-A2DE-08002B30309D}" };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progeesbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to Printers And Telecopiers Success", "Folder Warp Reporter", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to Printer And Teleopiers");

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Network Neighbourhood ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Network Neighbourhood"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{7007ACC7-3202-11D1-AAD2-00805FC1270E}" };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines);
}
```

```
// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(@textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to Network Neighbourhood Success", "Folder Warp
Teleporter", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(@textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to Network Neighbourhood");

//menampilkan waktu dalam bentuk sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");

}

// ---- Class ID untuk combobox item Administration Tools --- 
if (comboBox1.SelectedItem == ("Administration Tools"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{D20EA4E1-3957-11d2-
A40B-0C5020524153}" };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(@textBox1.Text + ".bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(@textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to Administration Tools Success", "Folder Warp
Teleporter", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(@textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;
```

```

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to Administration Tool");

//menampilkan waktu dalam bentuk sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");

}

// ---- Class ID untuk combobox item Network Favorites --- 
if (comboBox1.SelectedItem == ("Network Favorites"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines = { "ren " + textBox1.Text + " " + textBox2.Text + ".{208D2C60-3AEA-1069-A2D7-08002B30309D}" };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warp Folder to Network Favorites Success", "Folder Warp Teleporter", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information );

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Warped to Network Favorites");

//menampilkan waktu dalam bentuk sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");

}

```

- Properties Pada Button 3

BackgroundImage	(Import Gambar Antene yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button recover warped folder
    // ---- Class ID untuk combobox item my computer ---
    if (comboBox1.SelectedItem == ("My Computer"))
    {

        // Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
        string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D}" + " " + textBox2.Text };

        // merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
        // untuk dieksekusi lebih lanjut
        System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines1);

        // Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
        Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

        //progressbar loading effect
        progresesbarloading();

        // Menampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
            MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

        // Menghapus kembali file bat
        System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

        //mengembalikan posisi value progressbar kesemula
        progressBar1.Value = 0;

        //menambahkan logs history pada listbox
        listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");

        //menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
        listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

        //menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
        listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

        //menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
        listBox1.Items.Add("");

    }

    // ---- Class ID untuk combobox item my recycle bin ---
    if (comboBox1.SelectedItem == ("Recycle Bin"))

```

```
{  
  
// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat  
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{645FF040-5081-101B-9F08-  
00AA002F954E}" + " " + textBox2.Text };  
  
// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat  
// untuk dieksekusi lebih lanjut  
System.IO.File.WriteAllText(textBox1.Text + ".bat", lines1);  
  
// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C  
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");  
  
//progressbar loading effect  
progressbarloading();  
  
// Menampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",  
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
// Menghapus kembali file bat  
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");  
  
//mengembalikan posisi value progressbar kesemula  
progressBar1.Value = 0;  
  
//menambahkan logs history pada listbox  
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");  
  
//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox  
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);  
  
//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM  
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));  
  
//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah  
listBox1.Items.Add("");  
}  
  
// ---- Class ID untuk combobox item my documents ---  
if (comboBox1.SelectedItem == ("My Documents"))  
{  
  
// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat  
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{450D8FBA-AD25-11D0-98A8-  
0800361B1103}" + " " + textBox2.Text };  
  
// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat  
// untuk dieksekusi lebih lanjut  
System.IO.File.WriteAllText(textBox1.Text + ".bat", lines1);  
  
// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C  
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");  
  
//progressbar loading effect
```

```
progresbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");

//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Printers And Telecopiers ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Printers And Telecopiers"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{2227A280-3AEA-1069-A2DE-
08002B30309D}" + " " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines1);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");
```

```
//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Network Neighbourhood ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Network Neighbourhood"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{7007ACC7-3202-11D1-AAD2-00805FC1270E}" + " " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines1);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progresesbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");

//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Administration Tools ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Administration Tools"))
{
```

```

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{D20EA4E1-3957-11d2-A40B-0C5020524153}" + " " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines1);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progressbarloading();

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");

//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");
}

// ---- Class ID untuk combobox item Network Favorites ---
if (comboBox1.SelectedItem == ("Network Favorites"))
{

// Membuat sebuah perintah dengan bantuan script bat
string[] lines1 = { "ren " + " " + textBox1.Text + ".{208D2C60-3AEA-1069-A2D7-08002B30309D}" + " " + textBox2.Text };

// merekap perintah diatas dan menyimpannya menjadi sebuah file dengan ekstensi .bat
// untuk dieksekusi lebih lanjut
System.IO.File.WriteAllLines(textBox1.Text + ".bat", lines1);

// Mengeksekusi file Bat yang telah dibuat di drive C
Process.Start(textBox1.Text + ".bat");

//progressbar loading effect
progressbarloading();
}

```

```

// Menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Recover Warped Folder Succes", "Folder Warp Teleporter",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

// Menghapus kembali file bat
System.IO.File.Delete(@textBox1.Text + ".bat");

//mengembalikan posisi value progressbar kesemula
progressBar1.Value = 0;

//menambahkan logs history pada listbox
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Recovered From:");

//menyimpan item yang ada pada combobox kedalam listbox
listBox1.Items.Add(comboBox1.Text);

//menampilkan waktu sebagai contoh : 2/27/2009 12:12 PM
listBox1.Items.Add("On " + now.ToString("G"));

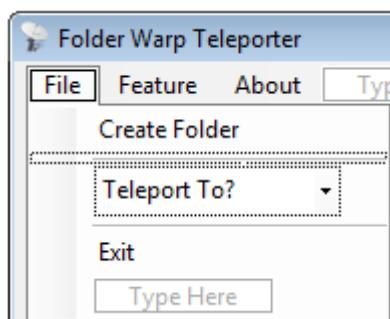
//menambahkan item kosong sebagai separator pemisah
listBox1.Items.Add("");

}

}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



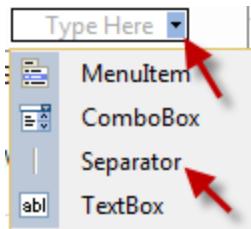
Double Click Pada MenuItem File → Create Folder masukan code dibawah ini :

```

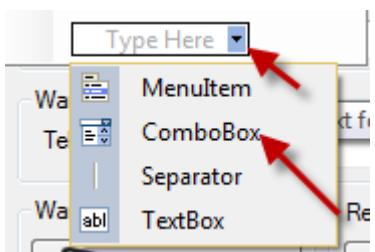
private void createFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button create folder
    button1.PerformClick();
}

```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Untuk menambahkan Combobox pada menustrip anda tinggal memilih combobox seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties Pada ToolStripComboBox1

Items	My Computer Recycle Bin My Documents Printers And Telecopiers Network Neighbourhood Administration Tools Network Favorites
Text	Teleport To?

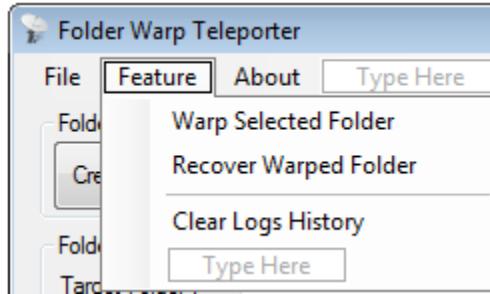
Double Click Pada MenuItem File → ToolStripComboBox1 masukan code dibawah ini :

```
private void toolStripComboBox1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menyimpan item yang dipilih kedalam combobox
    comboBox1.Text = toolStripComboBox1.Text;
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Warp Selected Folder masukan code dibawah ini :

```
private void warpSelectedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button warp folder
    button2.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Recover Warped Folder masukan code dibawah ini :

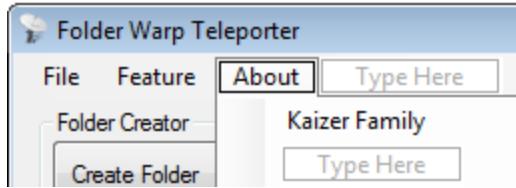
```
private void recoverWarpedFolderToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button recover warped folder
    button3.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan Kode Dibawah ini :

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan listbox
    listBox1.Items.Clear();

    //menambahkan item baru pada listbox
    listBox1.Items.Add("History of Warped Folder :");
    listBox1.Items.Add("");
}
```

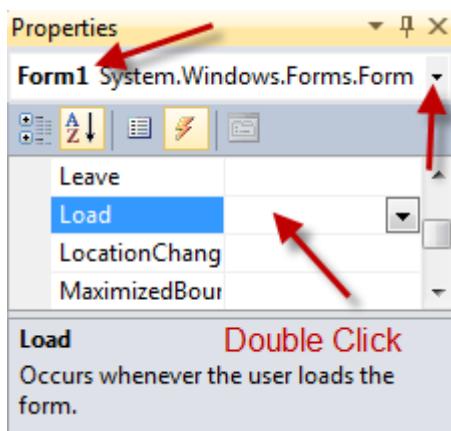


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan Kode Dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge", "Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Information);
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



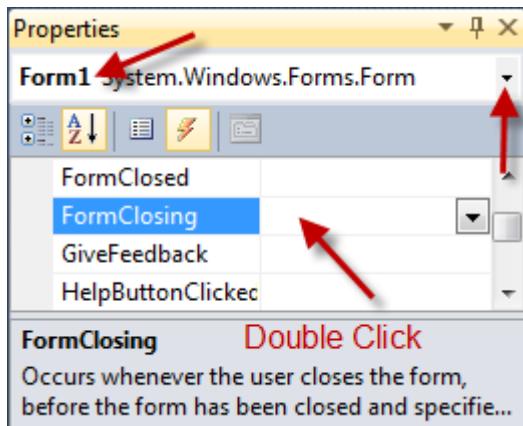
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Green;

    try
    {
        //memuat logs history
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\\\\logsfwt.kaizer");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }
```

```
catch (System.Exception)
{
}
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan logs history
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\ logsfwt.kaizer");
        foreach (object item in listBox1.Items)

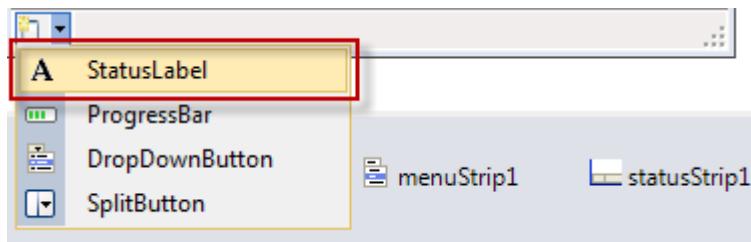
        //menyimpan item yang ada didalam listbox menjadi string
        sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();

    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

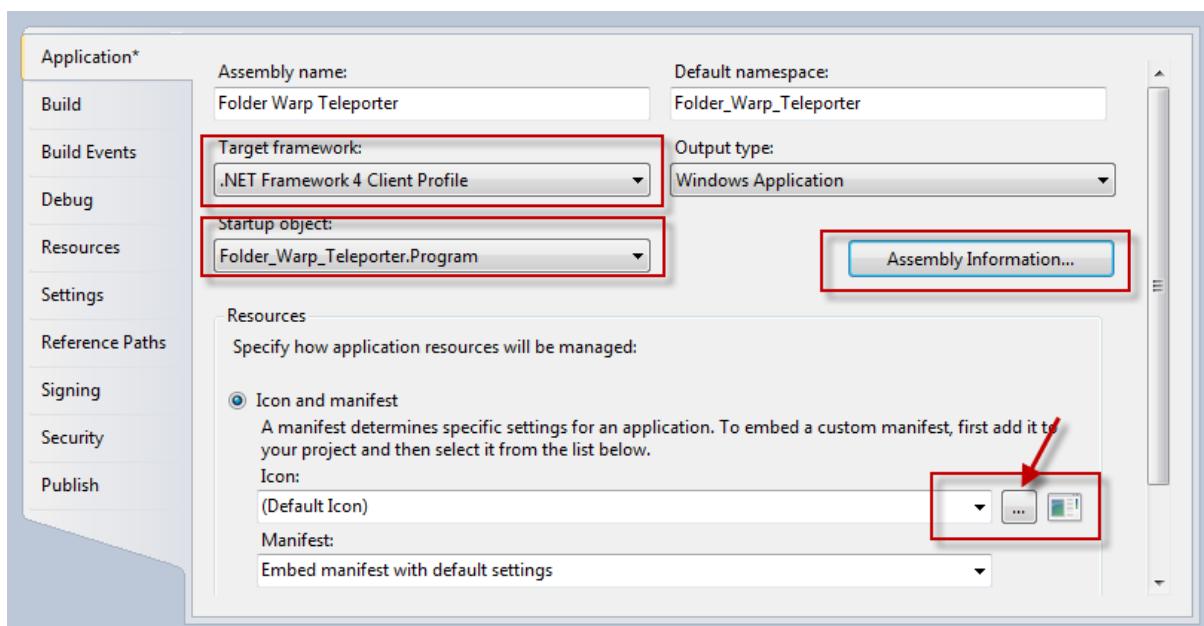


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Folder Warp Teleporter Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

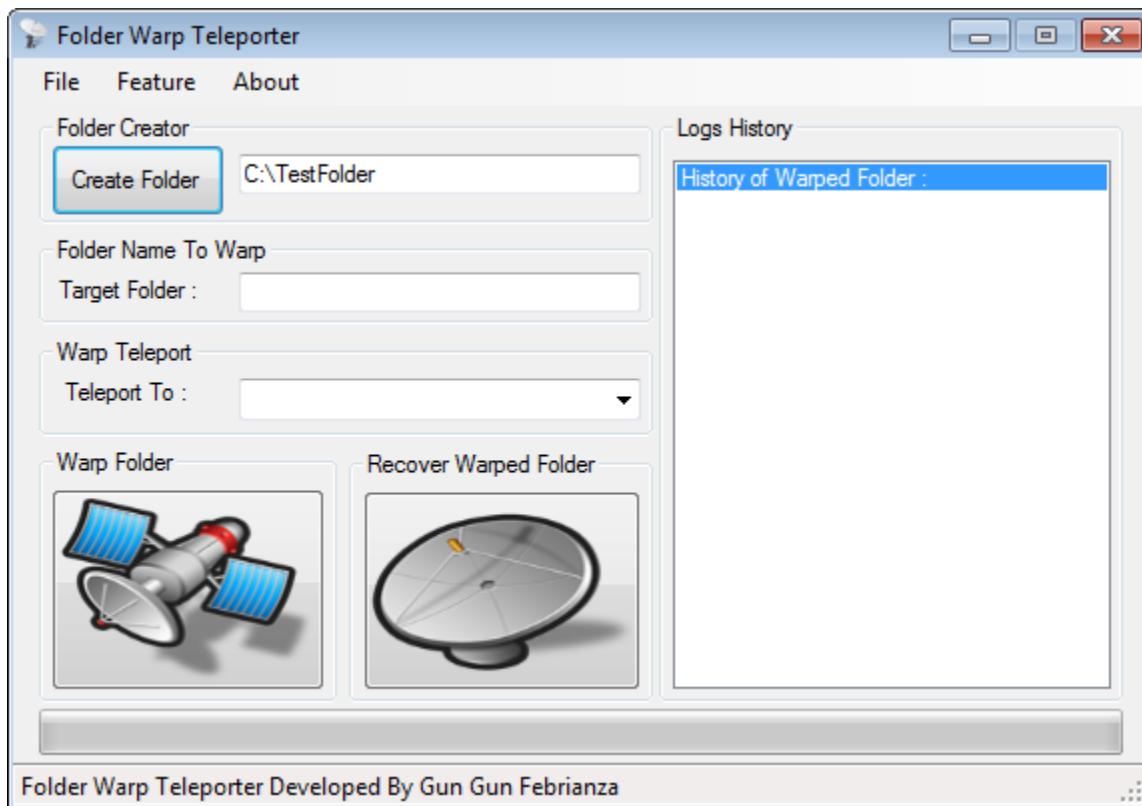


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Ant yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Folder_Warp_Teleporter.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

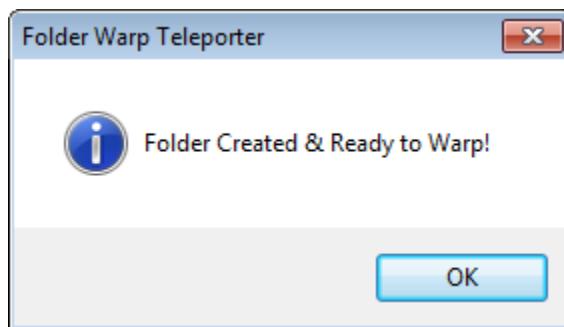
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

5.3 Cara Menggunakan Software Folder Warp Teleporter



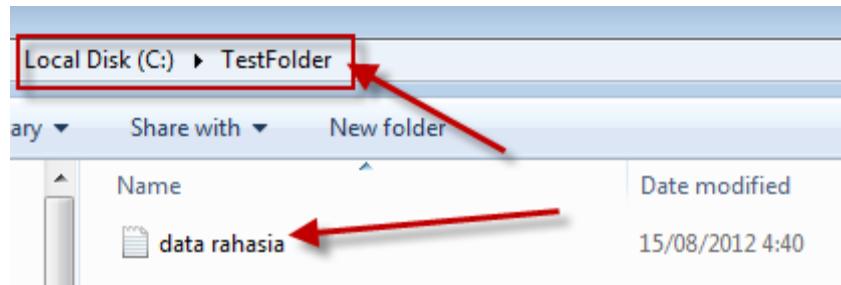
Gambar 5.3 Tampilan Utama Software Folder Warp Teleporter

Seperti biasa untuk cara penggunaan software yang telah kita buat tidak akan kompleks cara pengoperasianya sebelumnya untuk uji coba seperti biasa kita akan membuat dahulu sebuah folder di drive ‘C’ dengan nama ‘**TestFolder**’ kemudian tekan tombol ‘**Create Folder**’ jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



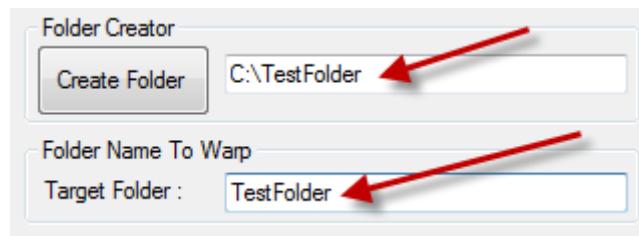
Gambar 5.4 Messagebox Folder Created

Sekarang kita akan menyimpan sebuah file teks bernama ‘**data rahasia.txt**’ dan kita asumsikan ini adalah file - file rahasia kita yang akan kita simpan dan akan kita manipulasi didalam folder ‘**C:\TestFolder**’ perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 5.5 File teks 'data rahasia'

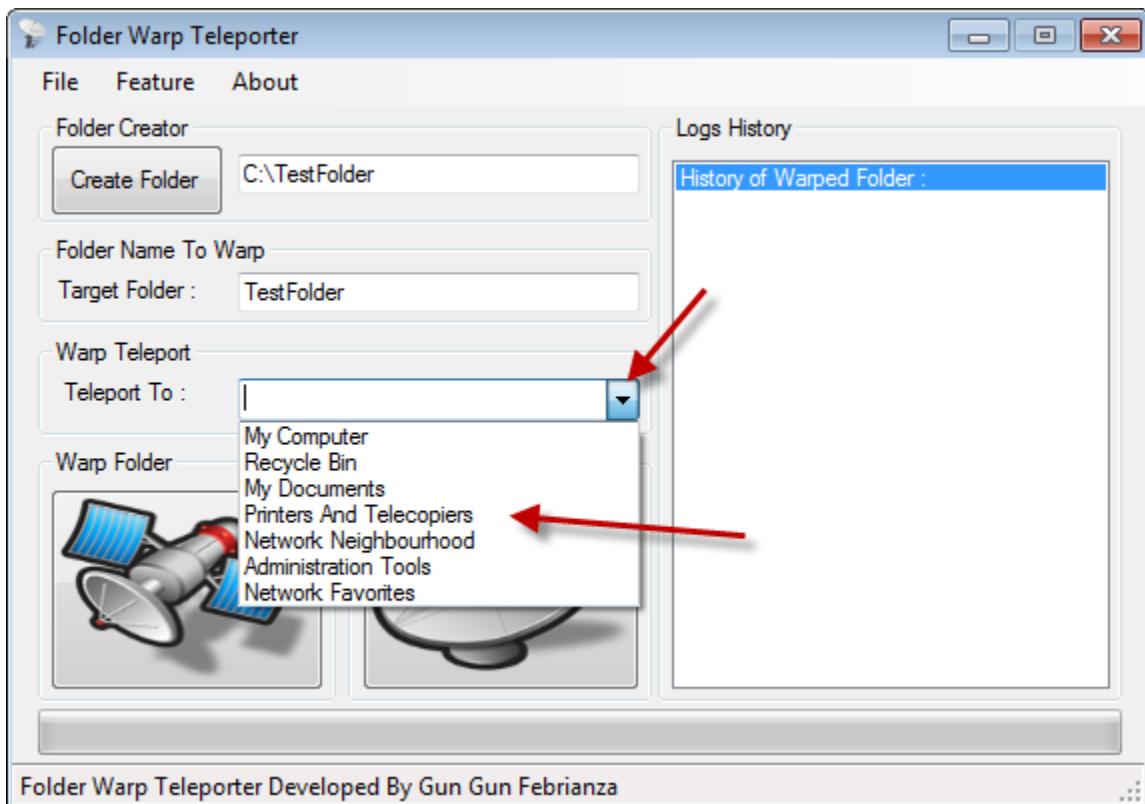
Kemudian untuk memanipulasinya kita perlu melakukan sedikit pengaturan yaitu memasukan nama folder dari folder yang akan kita kunci seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 5.6 Melakukan pengaturan

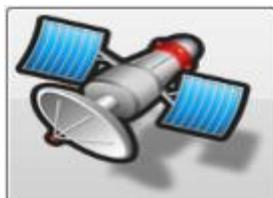
Jika alamat folder yang akan dimanipulasi menggunakan software ini ber alamat '**C:\TestFolder**' maka pada target folder masukan '**TestFolder**' , hanya nama foldernya saja.

Selanjutnya kita akan melakukan pengaturan teleportasi manipulasi pada folder yang sudah kita tentukan sebelumnya pada sesi ini penulis akan memblokir setiap akses ke folder '**C:\TestFolder**' menjadi ke recycle bin. Jadi pada kolom '**Warp Teleport**' pilih '**Recycle Bin**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



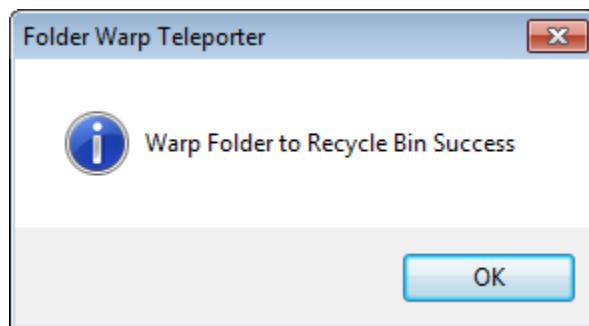
Gambar 5.7 Menentukan Lokasi destinasi teleport

Setelah itu tekan tombol bergambar satelite :



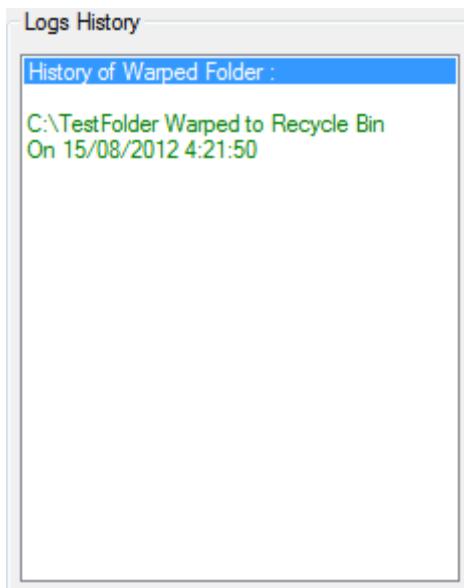
Gambar 5.8 Tombol Warp Folder

Jika berhasil akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



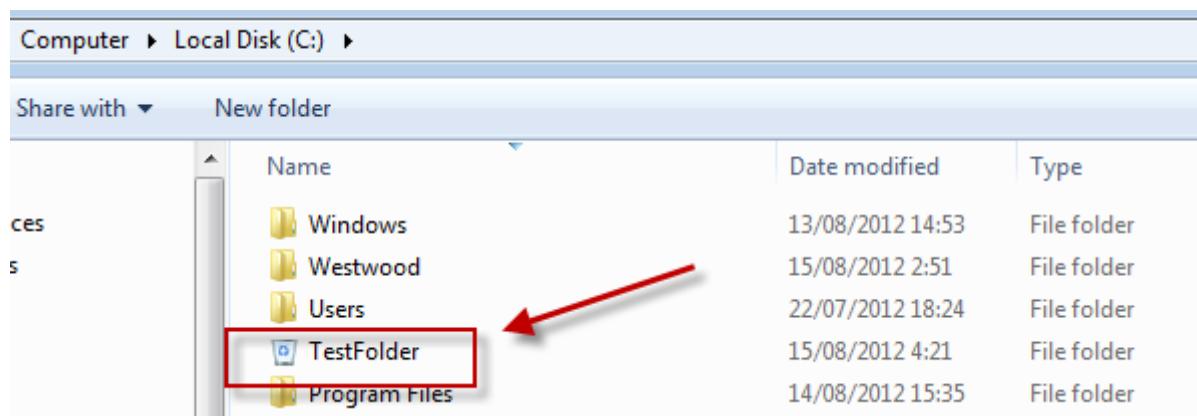
Gambar 5.9 Messagebox Warp Folder Success

Seperti biasa setiap folder yang telah kita manipulasi informasinya akan tertera dan tersimpan didalam logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



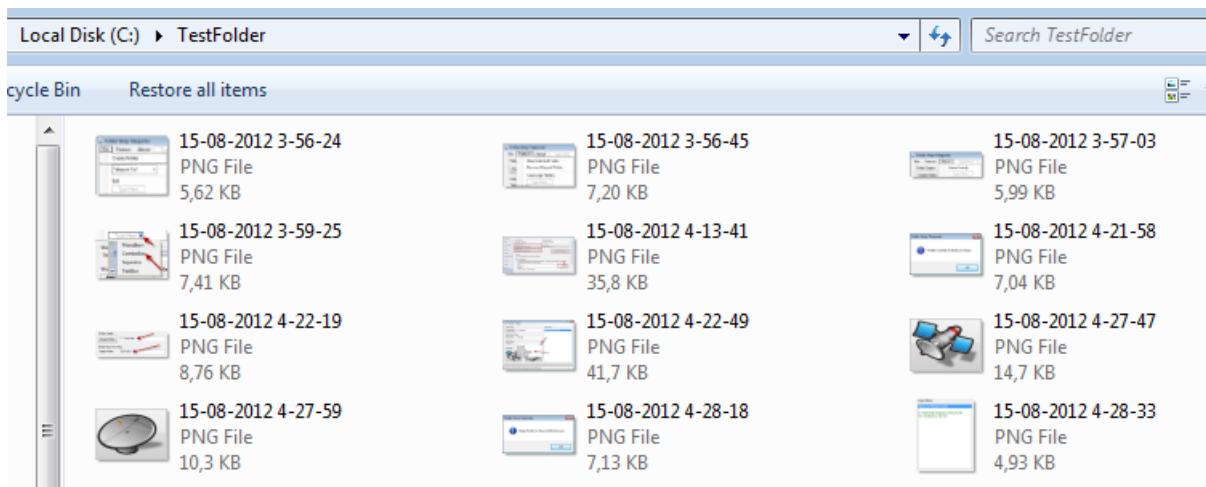
Gambar 5.10 Logs History

Parameternya adalah nama folder yang dimanipulasi, informasi Teleport folder dan waktu memanipulasi folder. Setelah itu pada sesi ini penulis akan melakukan check terhadap folder yang telah kita manipulasi tadi perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 5.11 Folder yang telah dimanipulasi

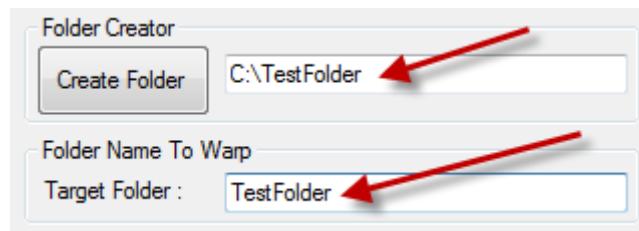
Icon folder yang kita manipulasi tadi berubah menjadi berbentuk recycle bin dan ketika penulis membuka folder tersebut isinya bukan file teks '**Data Rahasia.txt**' seperti yang telah kita buat sebelumnya malah sekumpulan file yang ada didalam recycle bin penulis seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 5.12 Isi file dari folder 'TestFolder'

Bagaimana unik kan? Lalu dimana file teks '**Data Rahasia.txt**' yang kita asumsikan sebagai data-data rahasia milik kita? Dan bagaimana cara mengembalikannya?

Sebenarnya datanya masih ada didalam folder tersebut hanya saja saat anda melakukan double click terhadap folder tersebut akses anda akan dibelokan ke Recycle Bin, lalu untuk mengembalikannya pertama kita harus memasukan alamat folder dan nama folder yang telah kita manipulasi sebelumnya



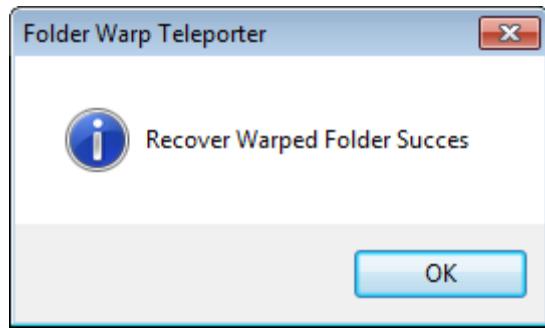
Gambar 5.13 Melakukan pengaturan

Jika anda memanipulasi folder lebih dari 1 folder maka anda bisa melihat daftar folder yang telah anda manipulasi didalam kolom logs history. Lanjut lagi, setelah memasukan kembali alamat folder yang dimanipulasi kedalam kolom '**Folder Creator**' dan nama folder kedalam kolom '**Folder Name To Warp**' kemudian kita tekan tombol bergambar antena seperti pada gambar dibawah ini :



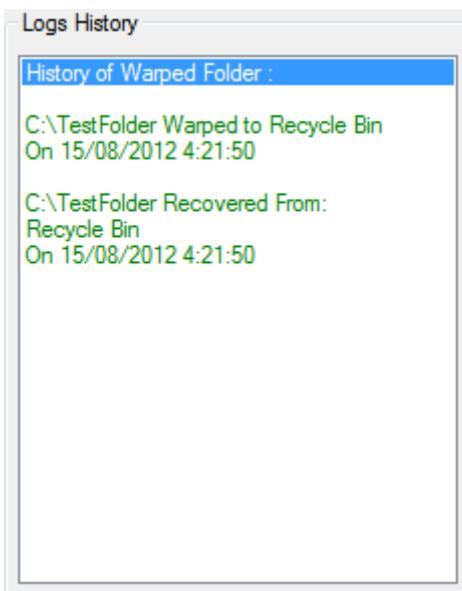
Gambar 5.14 Tombol Unwarp Folder

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



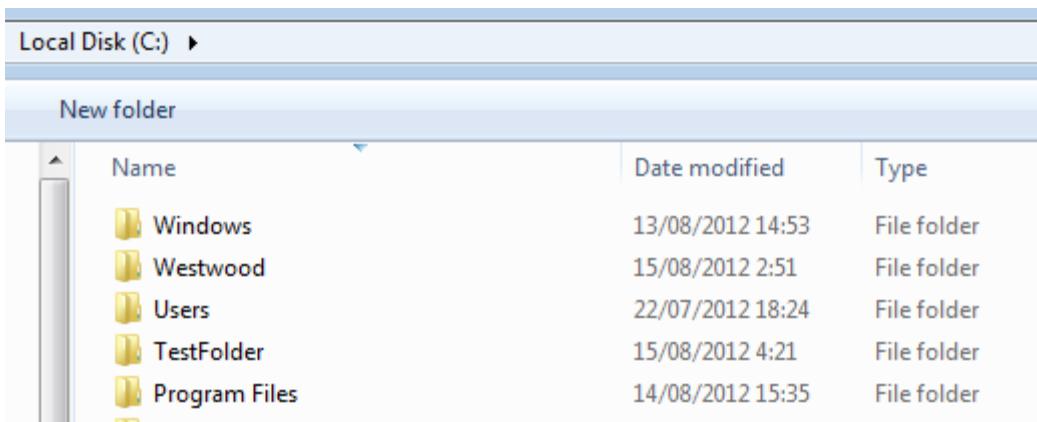
Gambar 5.15 Messagebox Recover warped folder success

Dan pada kolom logs history akan muncul rekaman baru yaitu perubahan dari folder yang telah direcover perhatikan baik-baik parameternya alamat dan nama folder, informasi teleport folder dan waktu eksekusi recover warped folder seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 5.16 Logs History

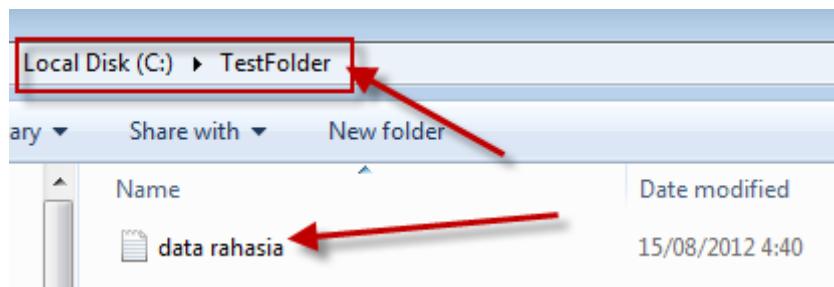
Setelah itu kita cek lagi folder yang telah kita manipulasi tadi apakah sudah kembali seperti semula atau tidak? Dibawah ini adalah screenshot gambar dari drive ‘C’ penulis dan ternyata folder sudah kembali normal yaitu ditandai dengan lepasnya icon recycle bin seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 5.17 Mengembalikan folder yang telah dimanipulasi

Tapi apa data teks ‘**Data Rahasia.txt**’ yang kita buat tadi ada atau tidak?

Penulis mencoba membuka folder tersebut dan ternyata akses sudah normal kembali lalu file teks ‘**Data Rahasia**’ yang kita asumsikan sebagai sekumpulan data-data rahasia milik kita ternyata ada dan tetap aman didalam folder tersebut seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 5.18 Isi dari folder ‘TestFolder’

Bagaimana mudah dan unikkan ? mulai sekarang anda bisa memanipulasi setiap folder yang ingin anda lindungi menggunakan software Folder Warp Teleporter. Simple, Unique and effective !

Pada versi ini folder hanya bisa diteleportasi ke Recycle Bin atau My Computer, My Documents, Printers and Telecopiers, Network Neighbourhood, Administration Tools & Network Favorites karena hanya menggunakan 6 macam CLSID key saja yang CLSID keynya bisa anda lihat dalam button 2 tetapi anda bisa menambahkannya lagi jika anda ingin, dengan sedikit mengembangkan codenya dengan menambahkan CLSID Keynya. Dibawah ini adalah daftar CLSID key yang ada didalam sistem operasi windows :

Opens	CLSID Key
Action Center	{BB64F8A7-BEE7-4E1A-AB8D-7D8273F7FDB6}
Add Network Location	{D4480A50-BA28-11d1-8E75-00C04FA31A86}
Administrative Tools	{D20EA4E1-3957-11d2-A40B-0C5020524153}
Advanced User Accounts	{7A9D77BD-5403-11d2-8785-2E0420524153}
AutoPlay	{9C60DE1E-E5FC-40f4-A487-460851A8D915}
Backup and Restore	{B98A2BEA-7D42-4558-8BD1-832F41BAC6FD}
Biometric Devices	{0142e4d0-fb7a-11dc-ba4a-000ffe7ab428}
BitLocker Drive Encryption	{D9EF8727-CAC2-4e60-809E-86F80A666C91}

Bluetooth Devices	{28803F59-3A75-4058-995F-4EE5503B023C}
Briefcase	{85BBD920-42AO-1069-A2E4-08002B30309D}
Color Management	{B2C761C6-29BC-4f19-9251-E6195265BAF1}
Computer	{20d04fe0-3aea-1069-a2d8-08002b30309d}
Connect To	{38A98528-6CBF-4CA9-8DC0-B1E1D10F7B1B}
Control Panel (Icons view)	{21EC2020-3AEA-1069-A2DD-08002B30309D}
Control Panel (All Tasks)	{ED7BA470-8E54-465E-825C-99712043E01C}
Control Panel (Category view)	{26EE0668-A00A-44D7-9371-BEB064C98683}
Credential Manager	{1206F5F1-0569-412C-8FEC-3204630DFB70}
Date and Time	{E2E7934B-DCE5-43C4-9576-7FE4F75E7480}
Default Location	{00C6D95F-329C-409a-81D7-C46C66EA7F33}
Default Programs	{17cd9488-1228-4b2f-88ce-4298e93e0966}
Desktop Gadgets	{37efd44d-ef8d-41b1-940d-96973a50e9e0}
Desktop in Favorites	{04731B67-D933-450a-90E6-4ACD2E9408FE}
Device Manager	{74246bfc-4c96-11d0-abef-0020af6b0b7a}
Devices and Printers	{A8A91A66-3A7D-4424-8D24-04E180695C7A}
Display (DPI)	{C555438B-3C23-4769-A71F-B6D3D9B6053A}
Ease of Access Center	{D555645E-D4F8-4c29-A827-D93C859C4F2A}
E-mail (default program)	{2559a1f5-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
Favorites	{323CA680-C24D-4099-B94D-446DD2D7249E}
Flip 3D	{3080F90E-D7AD-11D9-BD98-0000947B0257}
Folder Options	{6DFD7C5C-2451-11d3-A299-00C04F8EF6AF}
Font Settings	{93412589-74D4-4E4E-AD0E-E0CB621440FD}
Fonts	{BD84B380-8CA2-1069-AB1D-08000948534}
Gadgets	{37efd44d-ef8d-41b1-940d-96973a50e9e0}
Game Controllers	{259EF4B1-E6C9-4176-B574-481532C9BCE8}
Get Programs	{15eae92e-f17a-4431-9f28-805e482dafd4}
Getting Started	{CB1B7F8C-C50A-4176-B604-9E24DEE8D4D1}
Help and Support	{2559a1f1-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
HomeGroup	{67CA7650-96E6-4FDD-BB43-A8E774F73A57}
Indexing Options	{87D66A43-7B11-4A28-9811-C86EE395ACF7}
Infared	{A0275511-0E86-4ECA-97C2-ECD8F1221D08}
Installed Updates	{d450a8a1-9568-45c7-9c0e-b4f9fb4537bd}
Internet Options	{A3DD4F92-658A-410F-84FD-6FBBBEF2FFFE}
iSCSI Initiator	{A304259D-52B8-4526-8B1A-A1D6CECC8243}
Keyboard Properties	{725BE8F7-668E-4C7B-8F90-46BDB0936430}
Libraries	{031E4825-7B94-4dc3-B131-E946B44C8DD5}
Location	{00C6D95F-329C-409a-81D7-C46C66EA7F33}
Location and Other Sensors	{E9950154-C418-419e-A90A-20C5287AE24B}
Manage Wireless Networks	{1fa9085f-25a2-489b-85d4-86326eedcd87}
Mobility Center	{5ea4f148-308c-46d7-98a9-49041b1dd468}
Mouse Properties	{6C8EEC18-8D75-41B2-A177-8831D59D2D50}
My Documents	{450d8fba-ad25-11d0-98a8-0800361b1103}
Network	{F02C1A0D-BE21-4350-88B0-7367FC96EF3C}
Network and Sharing Center	{8E908FC9-BECC-40f6-915B-F4CA0E70D03D}
Notification area pop-up	{38A98528-6CBF-4CA9-8DC0-B1E1D10F7B1B}
Network Connections	{7007ACC7-3202-11D1-AAD2-00805FC1270E}
	Atau
	{992CFFA0-F557-101A-88EC-00DD010CCC48}
Network Map	{E7DE9B1A-7533-4556-9484-B26FB486475E}
Network Neighborhood	{208D2C60-3AEA-1069-A2D7-08002B30309D}
Network (WorkGroup) Places	{208D2C60-3AEA-1069-A2D7-08002B30309D}
Notification Area Icons	{05d7b0f4-2121-4eff-bf6b-ed3f69b894d9}

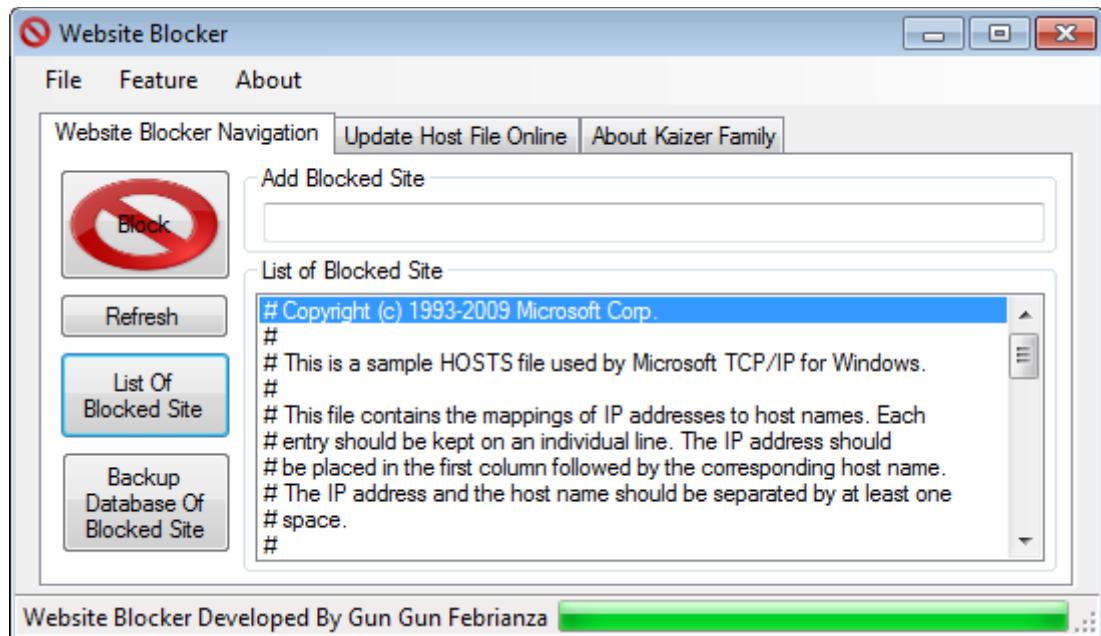
Offline Files Folder	{AFDB1F70-2A4C-11d2-9039-00C04F8EEB3E}
Parental Controls	{96AE8D84-A250-4520-95A5-A47A7E3C548B}
Pen and Touch	{F82DF8F7-8B9F-442E-A48C-818EA735FF9B}
People Near Me	{5224F545-A443-4859-BA23-7B5A95BDC8EF}
Performance Information and Tools	{78F3955E-3B90-4184-BD14-5397C15F1EFC}
Personalization	{ED834ED6-4B5A-4bfe-8F11-A626DCB6A921}
Phone & Modem Location Information	{40419485-C444-4567-851A-2DD7BFA1684D}
Power Options	{025A5937-A6BE-4686-A844-36FE4BEC8B6D}
Printers	{2227A280-3AEA-1069-A2DE-08002B30309D} Atau {863aa9fd-42df-457b-8e4d-0de1b8015c60}
Problem Reports (Action Center)	{BB64F8A7-BEE7-4E1A-AB8D-7D8273F7FDB6}\pageProblem
Programs and Features	{7b81be6a-ce2b-4676-a29e-eb907a5126c5}
Public folder	{4336a54d-038b-4685-ab02-99bb52d3fb8b}
Recent Places	{22877a6d-37a1-461a-91b0-dbda5aaebc99}
Recovery (System Restore)	{9FE63AFD-59CF-4419-9775-ABCC3849F861}
Recycle Bin	{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}
Region and Language	{62d8ed13-c9d0-4ce8-a914-47dd628fb1b0}
RemoteApp and Desktop Connections	{241D7C96-F8BF-4F85-B01F-E2B043341A4B}
Run	{2559a1f3-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
Search	{2559a1f0-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
Set Program Access and Defaults	{2559a1f7-21d7-11d4-bdaf-00c04f60b9f0}
Show Desktop	{3080F90D-D7AD-11D9-BD98-0000947B0257}
Sound	{F2DDFC82-8F12-4CDD-B7DC-D4FE1425AA4D}
Speech Recognition	{58E3C745-D971-4081-9034-86E34B30836A}
System	{BB06C0E4-D293-4f75-8A90-CB05B6477EEE}
Tablet PC Settings	{80F3F1D5-FECA-45F3-BC32-752C152E456E}
Taskbar and Start Menu	{0DF44EAA-FF21-4412-828E-260A8728E7F1}
Text to Speech	{D17D1D6D-CC3F-4815-8FE3-607E7D5D10B3}
Time and Date	{E2E7934B-DCE5-43C4-9576-7FE4F75E7480}
Troubleshooting	{C58C4893-3BE0-4B45-ABB5-A63E4B8C8651}
User Accounts	{60632754-c523-4b62-b45c-4172da012619}
User Folder	{59031a47-3f72-44a7-89c5-5595fe6b30ee}
User Pinned	{1f3427c8-5c10-4210-aa03-2ee45287d668}
Web Browser (default)	{871C5380-42A0-1069-A2EA-08002B30309D}
Windows Anytime Upgrade	{BE122A0E-4503-11DA-8BDE-F66BAD1E3F3A}
Windows Cardspace	{78CB147A-98EA-4AA6-B0DF-C8681F69341C}
Windows Defender	{D8559EB9-20C0-410E-BEDA-7ED416AECC2A}
Windows Features	{67718415-c450-4f3c-bf8a-b487642dc39b}
WEI	{78F3955E-3B90-4184-BD14-5397C15F1EFC}
Windows Firewall	{4026492F-2F69-46B8-B9BF-5654FC07E423}
Windows Mobility Center	{5ea4f148-308c-46d7-98a9-49041b1dd468}
Windows SideShow	{E95A4861-D57A-4be1-AD0F-35267E261739}
Windows Update	{36eef7db-88ad-4e81-ad49-0e313f0c35f8}

Jika software yang telah anda buat berhasil dengan maksimal tanpa ada permasalahan. Saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli

buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 6

6.1 Software Website Blocker



Gambar 6.1 Tampilan Utama Software Website Blocker

Feature Website Blocker :

- Block Site Using Host File
- Save List Of Blocked Site
- Backup Database of Blocked Site
- Update Host File Online,
- Block 27000 ++ Site Contain Adsense,Scam,Spam,Malware,Adware,Abuse,Sexual Content, and More
- Block 16000 ++ Site Supported by MPVS Host

Di dunia terutama di dalam dunia internet banyak sekali situs-situs yang bertebaran didalamnya tersedia berbagai macam informasi dan kebutuhan yang pastinya memiliki dampak positif dan negatif, untuk itu diperlukan semacam filterisasi untuk memfilter agar situs-situs yang berdampak negatif di blok agar tidak bisa diakses.

Ini sangat bermanfaat terutama jika anda adalah seorang orang tua yang mengkhawatirkan anaknya yang selalu online didunia internet tanpa terpantau sama sekali yang selalu pasti kekhawatirannya adalah membuka situs yang memiliki konten Sexual 17++ situs porno, disturbing picture, dan segudang situs lainnya yang bisa merusak psikologis anak anda atau jika anda adalah seorang pemimpin disuatu perusahaan dan ingin memblokir beberapa situs internet tertentu agar tidak bisa diakses oleh pegawainya yang cenderung bisa merusak kualitas pekerjaan para pegawainya yang selalu online disaat jam kerja.

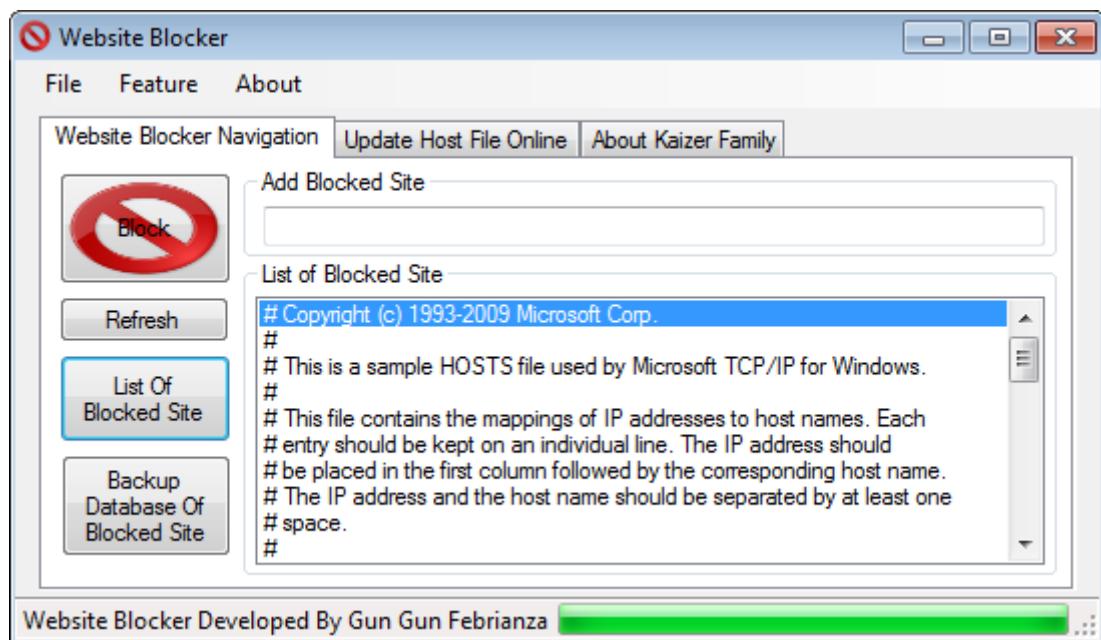
Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk memblokir situs-situs internet agar tidak bisa diakses sama sekali. Software tersebut adalah Website Blocker.

Website blocker adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk memblokir situs-situs internet yang tidak anda inginkan baik itu berupa situs-situs yang memiliki konten sexual, pornography, disturbing picture, scam, adsense, spam, malware, adware dan banyak lagi. Selain itu website blocker juga memiliki fitur untuk update online dengan dukungan dari beberapa situs host blocker terkenal seperti securemecca dan MPVS host.

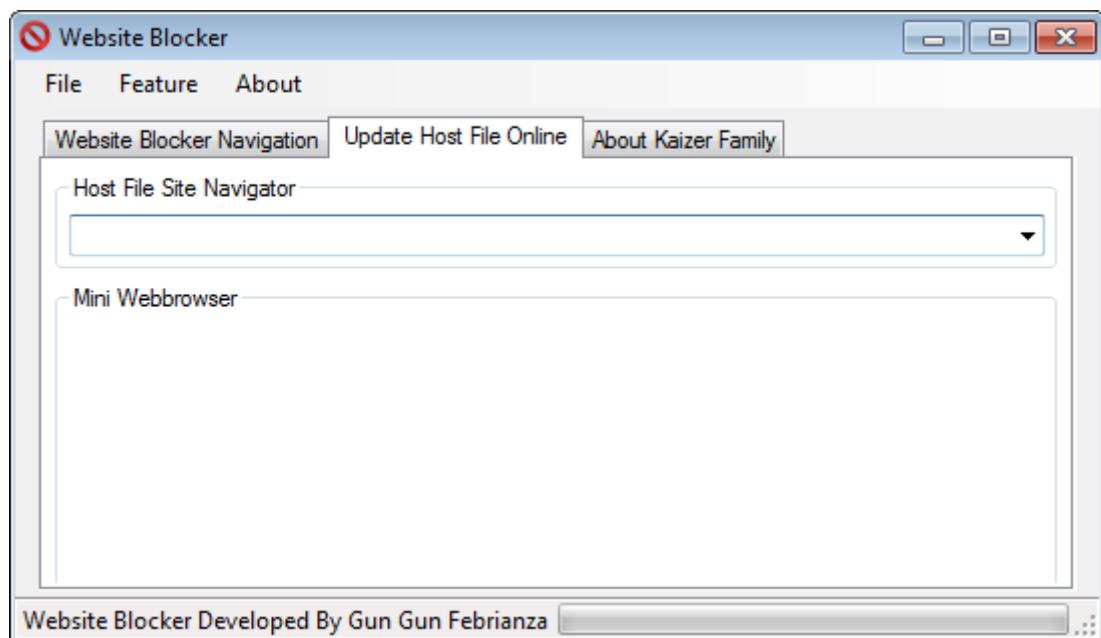
Disana anda bisa mendapatkan file host yang didalamnya telah teridentifikasi ribuan situs yang telah diblok oleh para ahli profesional. Misalkan didalam situs resmi Securemecca disana ada file host yang didalamnya terdapat 27 ribu lebih situs-situs berdampak negatif yang telah diblok kemudian disitus resmi MPVS host terdapat 16 ribu situs-situs berdampak negatif yang telah diblok dan masing-masing dari situs tersebut selalu melakukan update tiap seminggu sekali atau sebulan sekali jadi anda hanya tinggal memantauanya.

Anda juga bisa menyimpan atau memback up database dari kumpulan situs yang telah diblokir sehingga untuk di kloning ke komputer lainya bisa lebih mudah. Dengan begitu anda bisa melakukan pemblokiran situs-situs internet yang berbahaya dengan cepat, efektif dan efisien.

6.2 Membuat Software Website Blocker



Gambar 6.2 Tampilan Utama Software Website Blocker



Gambar 6.3 Tampilan Utama Software Website Blocker

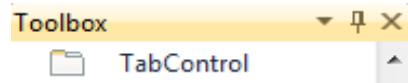


Gambar 6.4 Tampilan Utama Software Website Blocker

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 TabControl, 7 Groupbox, 4 Button , 1 TextBox , 1 ListBox , 1 Combobox, 1 webbrowser, 1 Label, 2 PictureBox , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip dan 1 SaveFileDialog,

Untuk Membuat Software Website Blocker pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Website Blocker.

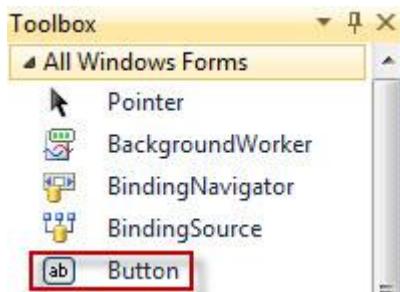
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



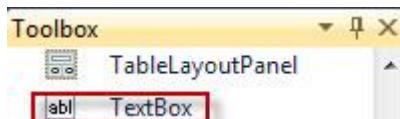
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TabControl (drag TabControl ke Form/Double Click TabControl)



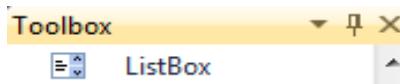
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 7 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



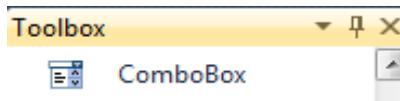
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



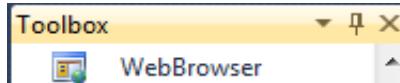
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



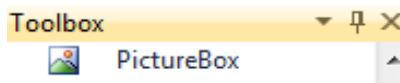
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



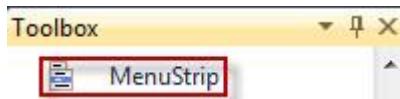
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 WebBrowser (drag WebBrowser ke Form/Double Click WebBrowser)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 PictureBox (drag 2 PictureBox ke Form/Double Click 2 PictureBox)



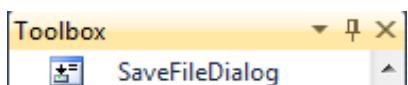
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ToolStrip (drag ToolStrip ke Form/Double Click ToolStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 SaveFileDialog (drag SaveFileDialog ke Form/Double Click SaveFileDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonFace
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon Block yang ada didalam CD)
StartPosition	CenterScreen
Text	Website Blocker

Pada Code Editor sebelum Namespace Website_Blocker masukan reference :

```
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
```

```
namespace Website_Blocker
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
#region Progressbar Loading dan ListboxRefresh
private void progressbarloading()
{
    //loading progressbar effect
    toolStripProgressBar1.Value = 2;
    toolStripProgressBar1.Value = 5;
    toolStripProgressBar1.Value = 15;
    toolStripProgressBar1.Value = 25;
    toolStripProgressBar1.Value = 35;
    toolStripProgressBar1.Value = 45;
    toolStripProgressBar1.Value = 55;
```

```

toolStripProgressBar1.Value = 60;
toolStripProgressBar1.Value = 70;
toolStripProgressBar1.Value = 75;
toolStripProgressBar1.Value = 80;
toolStripProgressBar1.Value = 85;
toolStripProgressBar1.Value = 90;
toolStripProgressBar1.Value = 95;
toolStripProgressBar1.Value = 100;
}

private void listBoxrefresh()
{
//Refresh dan bersihkan Listbox item
listBox1.Refresh();
listBox1.Items.Clear();

// menampilkan host file kedalam listbox
string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts");
listBox1.Items.AddRange(items);
listBox1.SelectedIndex = 0;

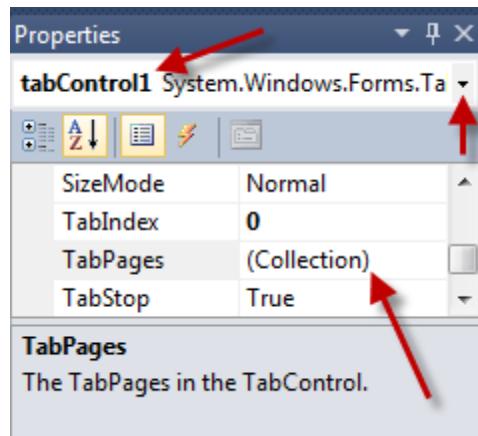
}
#endregion

```

- Properties Pada TabControl1

Anchor	Top, Bottom, Left, Right
Size	518; 237

Kemudian untuk membuat Tab Pages seperti pada software website blocker pada properties tabControl1 pilih collection seperti pada screenshoot gambar dibawah ini



Untuk menambahkan Tab Page baru tekan tombol Add pada kolom Tab Page Collection Editor, dibawah ini adalah properties text untuk ketiga Tab Page tersebut :

- Properties Pada tabPage1

Text	Website Blocker Navigation
------	----------------------------

- Properties Pada tabPage2

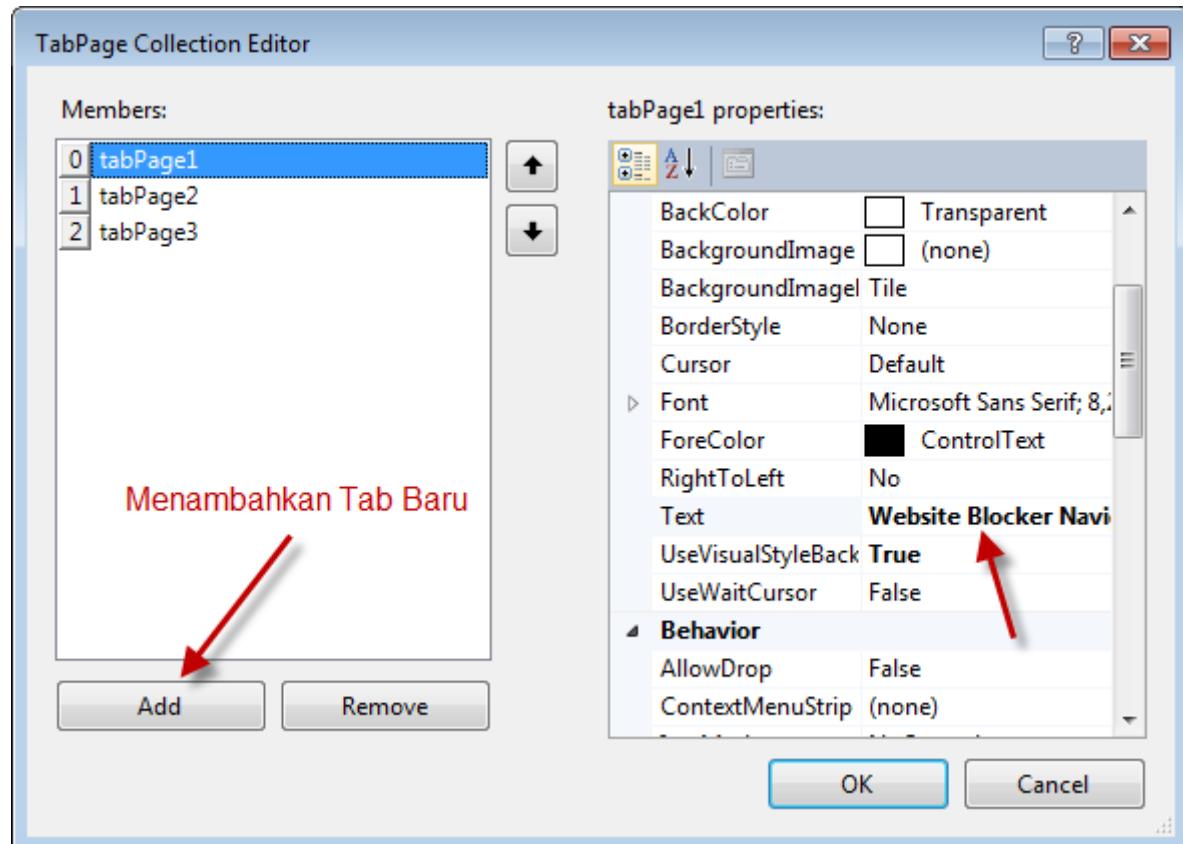
Text	Update Host File Online
------	-------------------------

- Properties Pada tabPage3

Text	About Kaizer Family
------	---------------------

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Perhatikan screenshot gambar Tab Page Collection Editor dibawah ini :



- Properties Pada Groupbox1

Text	Add Blocked Site
------	------------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	List of Blocked Site
------	----------------------

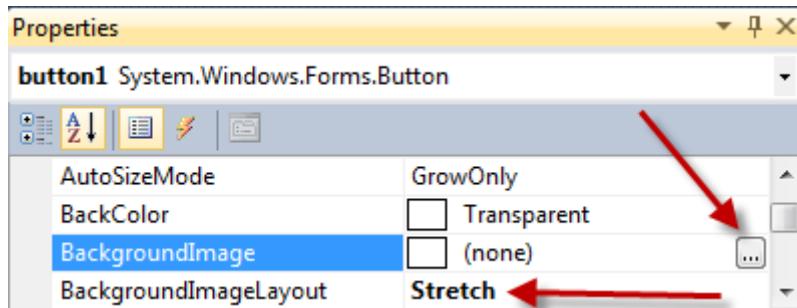
- Properties Pada Groupbox3

Text	Host File Site Navigator
------	--------------------------

- Properties Pada Groupbox4

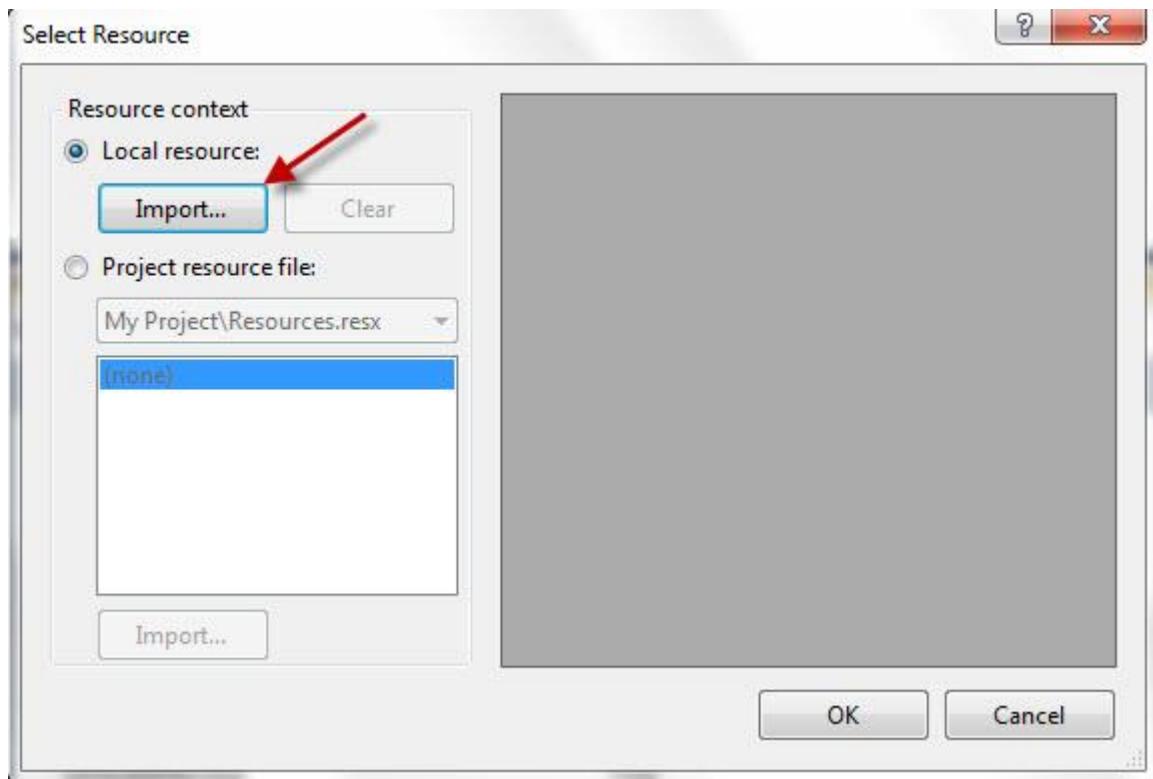
Anchor	Top, Bottom, Left, Right
Text	Mini Webbrowser

- Properties Pada Button1



BackgroundImage	(Import gambar blockx yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	Block

Pada Dialog Select Resource pilih Local Resource dan Import gambar blockx dengan menekan tombol import yang diberi tanda panah merah, kemudian pilih tombol Ok.



Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code:

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
```

```

//button block
//agar textbox tidak diisi kosong
if (textBox1.Text == string.Empty)
{
    MessageBox.Show("You can't add empty textbox", "Fail", MessageBoxButtons.OK,
    MessageBoxIcon.Error);
}
else
{
    // alamat default dari host file
    String path = @"C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts";
    String blok = "\n 127.0.0.1 " + textBox1.Text;

    //otomatis ditimpak
    StreamWriter sw = new StreamWriter(path, true); //overwrite=true

    //blocked site add to host file database
    sw.WriteLine(blok);

    //menghentikan streamwriter objek
    sw.Close();

    //menampilkan progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Site Succesfull Blocked", "Success", MessageBoxButtons.OK,
    MessageBoxIcon.Information);

    //loading progressbar dikosongkan kembali
    toolStripProgressBar1.Value = 0;

    //refresh
    listboxrefresh();
}
}

```

- Properties Pada Button2

Text	List of Blocked Site
------	----------------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button list of blocked file
    // menampilkan host file kedalam listbox
    string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts");
    listBox1.Items.Clear(); // if necessary
    listBox1.Items.AddRange(items);
    listBox1.SelectedIndex = 0;

    //menampilkan progressbar loading effect
}

```

```
progressbarloading();  
}  
}
```

- Properties Pada Button3

Text	List of Blocked Site
Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :	

```
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    string FileToCopy;  
    string NewCopy;  
  
    //alamat file host yang akan dikopi  
    FileToCopy = "C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\hosts";  
  
    //alamat file dari lokasi backup host file yang akan dibuat  
    NewCopy = (Application.StartupPath + "Database\\hosts");  
  
    try  
    {  
        //membuat folder backup  
        Directory.CreateDirectory((Application.StartupPath + "Database"));  
        if ((System.IO.File.Exists(FileToCopy) == true))  
        {  
            System.IO.File.Copy(FileToCopy, NewCopy);  
  
            //menampilkan progressbar loading effect  
            progressbarloading();  
  
            //tampilkan kotak pesan  
            MessageBox.Show("Backup Host File Success!", "Success", MessageBoxButtons.OK,  
                MessageBoxIcon.Information);  
        }  
    }  
    catch (System.Exception )  
    {  
        MessageBox.Show("Host File Has Been Back Up", "Error", MessageBoxButtons.OK,  
            MessageBoxIcon.Warning );  
    }  
}
```

- Properties Pada Button4

Text	Refresh
Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :	

```
private void button4_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
}
```

```

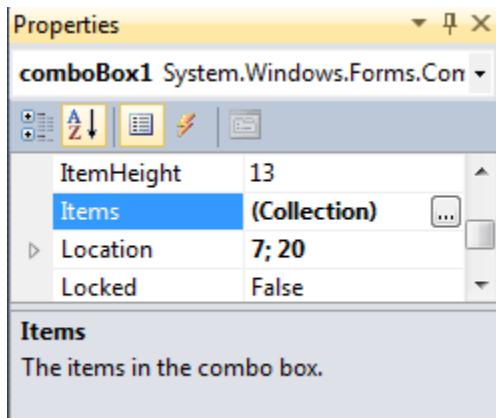
//Refresh dan bersihkan Listbox item
listBox1.Refresh();
listBox1.Items.Clear();

//mengembalikan value progressbar ke semula
toolStripProgressBar1.Value = 0;

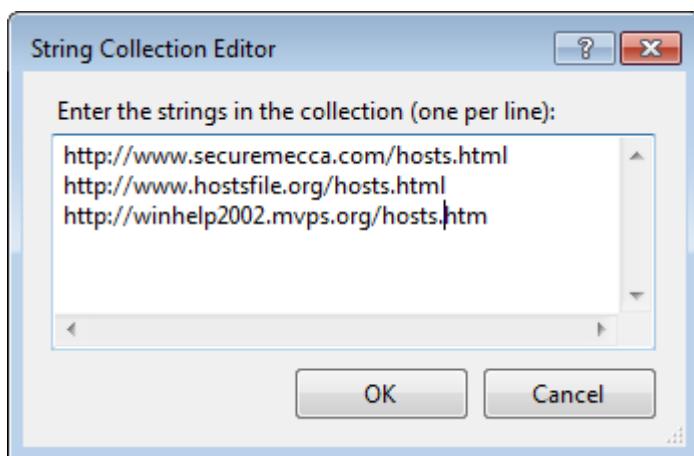
}

```

- Properties Pada Combobox1



Pada properties items combobox clik tombol dengan gambar '...' maka akan muncul dialog string collector seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian masukan teks yang ada pada screenshoot gambar diatas kedalam kolom string collection editor anda kemudian tekan tombol 'OK'. Kemudian Double Click ComboBox1 Dan Masukan Code :

```

private void comboBox1_SelectedIndexChanged(object sender, EventArgs e)
{
    //mengunjungi sebuah situs yang dipilih pada combobox
    webBrowser1.Navigate(comboBox1.Text);

    //menampilkan progressbar loading effect
    progressbarloading();
}

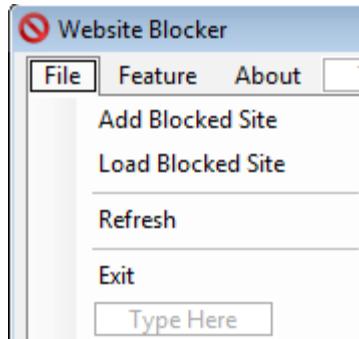
```

```
}
```

- Properties Pada Webbrowser1

Anchor	Top, Bottom, Left, Right
--------	--------------------------

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



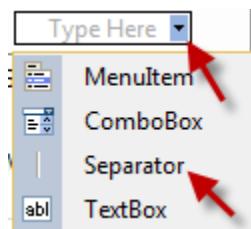
Double Click Pada MenuItem File → Add Blocked Site masukan code dibawah ini :

```
private void addBlockedSiteToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button block
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Load Blocked Site masukan code dibawah ini :

```
private void loadBlockedSiteToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button load blocked site
    button2.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



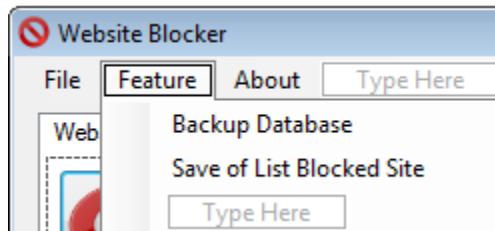
Double Click Pada MenuItem File → Refresh masukan code dibawah ini :

```
private void refreshToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button Refresh
    button4.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator lagi sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //Keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Backup Database masukan code dibawah ini :

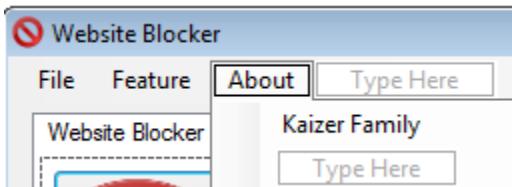
```
private void backupDatabaseToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button backup database
    button3.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Save of List Blocked Site masukan code dibawah ini :

```
private void saveOfListBlockedSiteToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menyimpan item yang berada didalam listBox/menyimpan host file
    if (saveFileDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)

    {
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(saveFileDialog1.FileName);
        foreach (object item in listBox1.Items)
            sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }
}
```

```
}
```

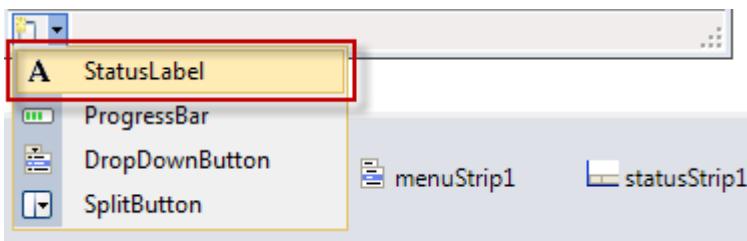


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    tabPage3.PerformLayout();
    tabPage3.Focus();
    tabPage3.Select();
    tabPage3.Show();
    tabPage3.BringToFront();
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

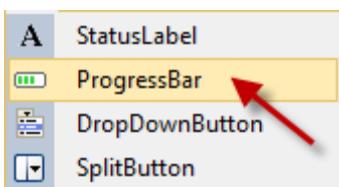


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

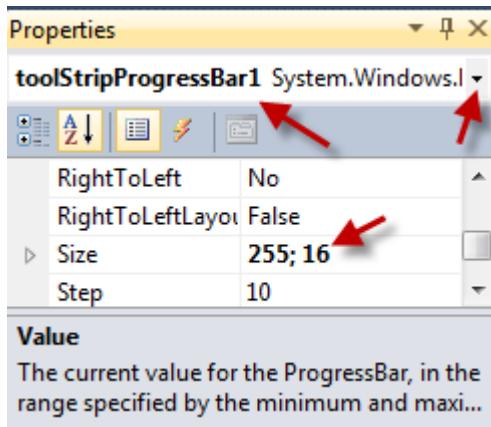
Text	Website Blocker Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Pada Status StatusStrip1 Tambahkan Juga ProgressBar

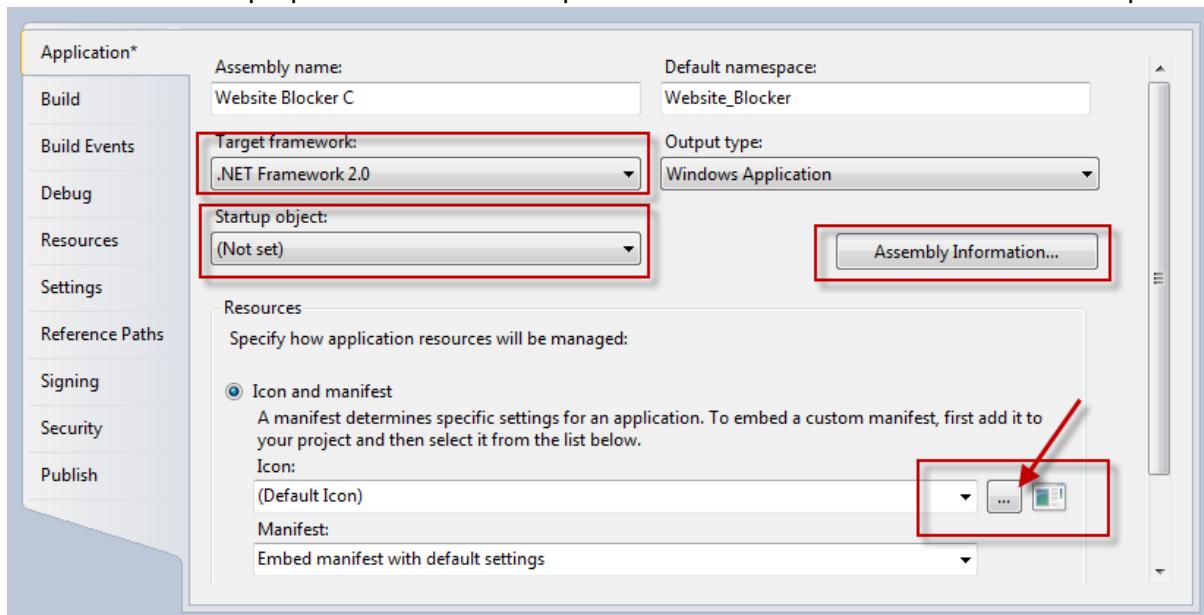


Dan untuk mengatur ukuran toolstripprogressbar pada properties size aturlah sesuai keinginan anda seperti pada screenshot gambad dibawah ini :



Pada sesi ini penulis memberikan value sebanyak 255 sebagai lebar kekanan dan value lebar ke bawah sebanyak 16.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

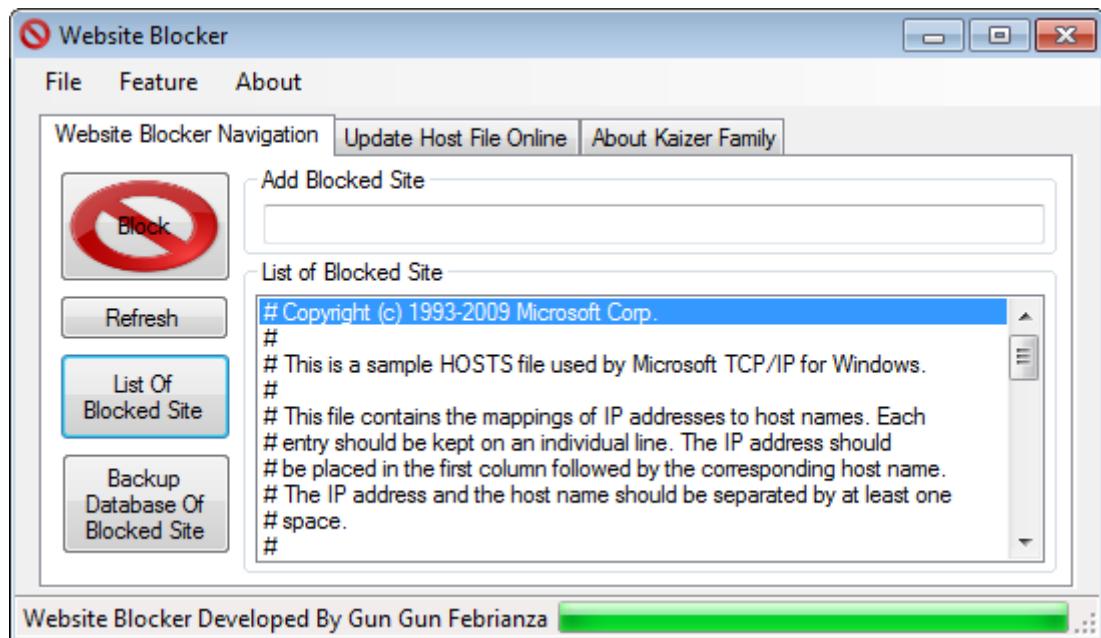


Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon block yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Website_Blocker.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

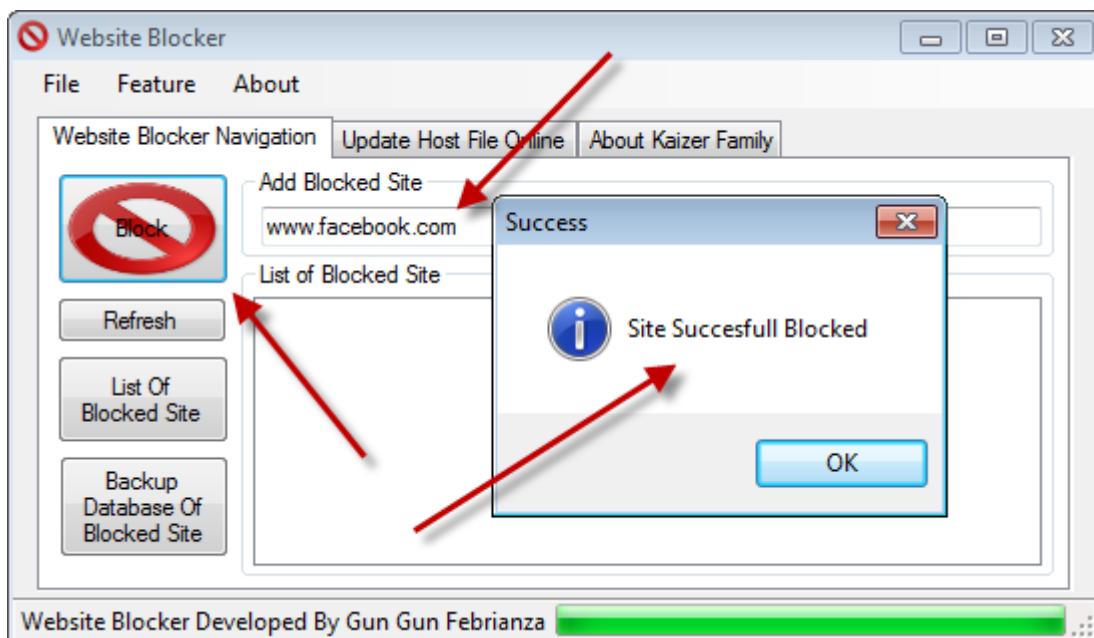
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

6.3 Cara Menggunakan Software Website Blocker



Gambar 6.5 Tampilan Utama Software Website Blocker

Cara menggunakan Website Blocker untuk melakukan blok terhadap situs-situs yang tidak anda inginkan sangatlah mudah anda hanya tinggal memasukan domain situs yang ingin diblokir kedalam kolom '**Add Blocked Site**' misalkan situs yang ingin kita blokir adalah situs 'www.facebook.com' inputkan kemudian tekan tombol blok jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 6.6 Messagebox Site Successfull Blocked

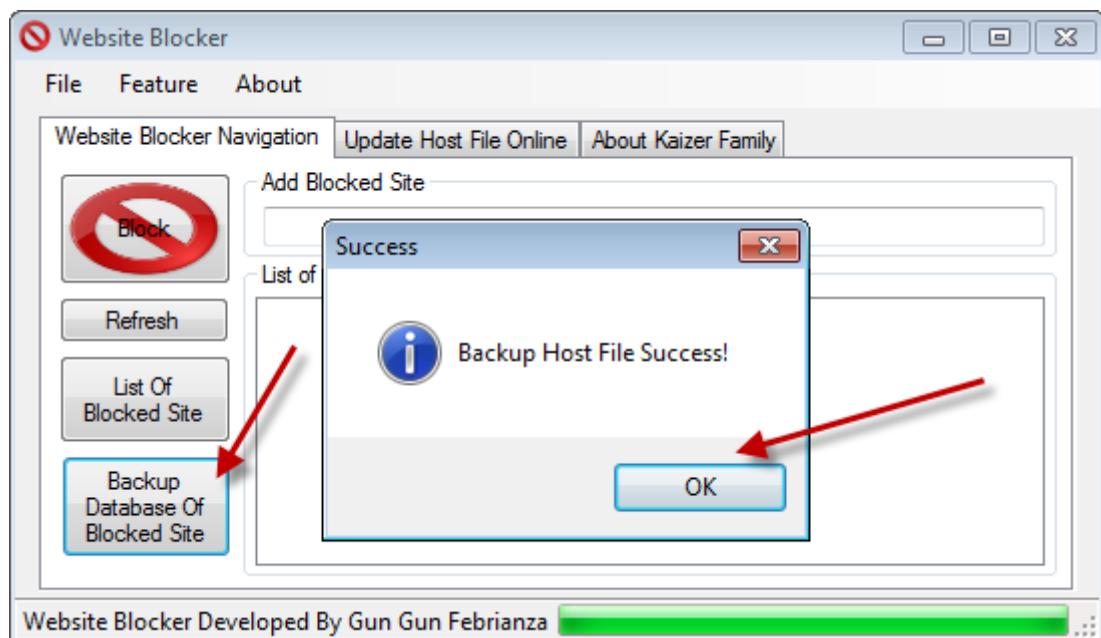
Secara otomatis pada kolom '**List of Blocked Site**' akan muncul daftar situs yang telah anda blokir, perhatikan pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 6.7 List of Blocked Site

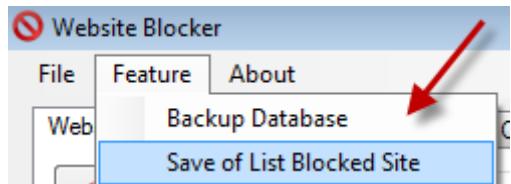
Pada screenshot gambar diatas terlihat ada tulisan ‘127.0.0.1 www.facebook.com’ artinya adalah setiap user melakukan akses kealamat tersebut maka akan dialihkan ke ‘127.0.0.1’ yang artinya koneksi ke alamat ‘www.facebook.com’ akan dibelokan sehingga user tidak akan mampu mengakses situs facebook tersebut. Jadi kita memanfaatkan file host yang ada didalam komputer kita untuk melakukan pemblokiran suatu situs. Bagaimana mudahkan cara untuk memblokir situs menggunakan software Website Blocker?

Kemudian jika anda ingin melakukan backup terhadap file host yang didalamnya terdapat banyak sekali situs yang telah anda blokir sebelumnya tekan tombol ‘Backup Database Of Blocked Site’ maka jika berhasil akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 6.8 Messagebox Backup Host File Success

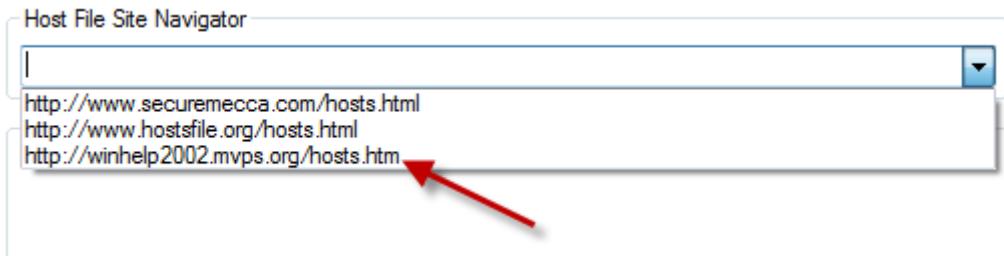
Dan untuk file back-upnya akan secara otomatis tersimpan disebuah folder dimana anda menyimpan software website blocker. Atau anda juga bisa menyimpan file hostnya dengan cara memilih pada menu ‘Feature → Save of List Blocked Site’ .



Gambar 6.9 Menyimpan daftar situs yang telah diblokir

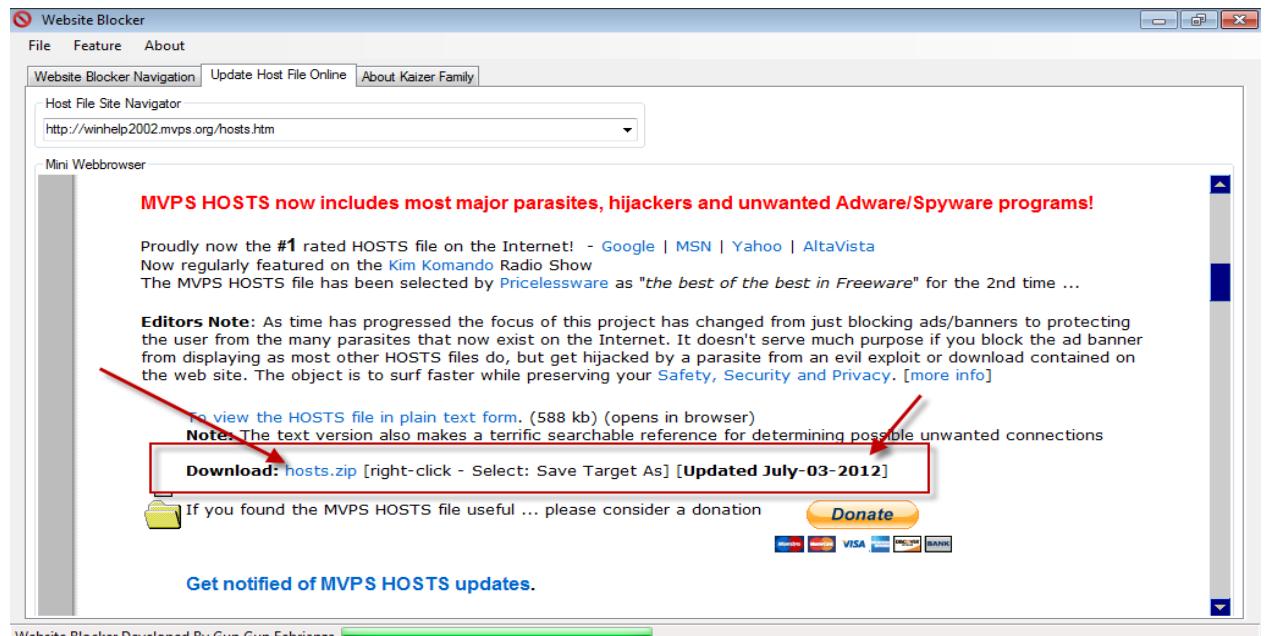
Selain itu jika anda malas atau tidak mempunyai waktu untuk memblokir banyak sekali situs yang tidak anda inginkan karena diluar sana ada banyak sekali situs-situs berlabel unwanted bahkan bisa sampai puluh ribuan jadi untuk menghemat waktu anda bisa memanfaatkan fitur update online yang ada didalam website blocker.

Pertama pada Tab Page ‘**Update Host File Online**’ tepatnya pada kolom ‘**Host File Site Navigator**’ pilih ‘<http://winhelp2002.mvps.org/hosts.htm>’ untuk bisa membuka situs tersebut tentunya komputer anda harus bisa terkoneksi ke internet dahulu seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 6.10 Host File Site Navigator

Setelah itu akan muncul tampilan utama dari situs tersebut dan anda bisa mendownload file host yang telah disediakan oleh mereka, seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

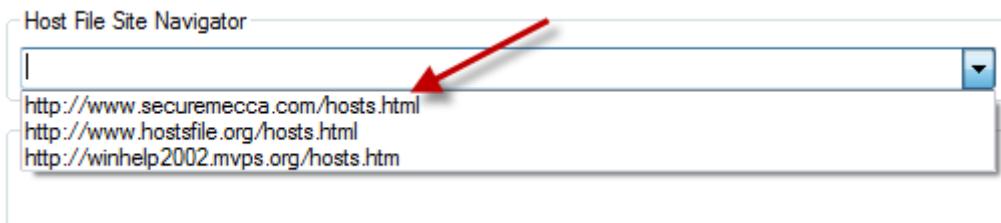


Gambar 6.11 download host file

Setelah anda mendownload file hostnya, anda bisa melihat isi didalam file host tersebut ada sekitar 16 ribu lebih situs-situs yang telah diblokir dan jika anda ingin menyimpannya simpan file host tadi kealamat ini :

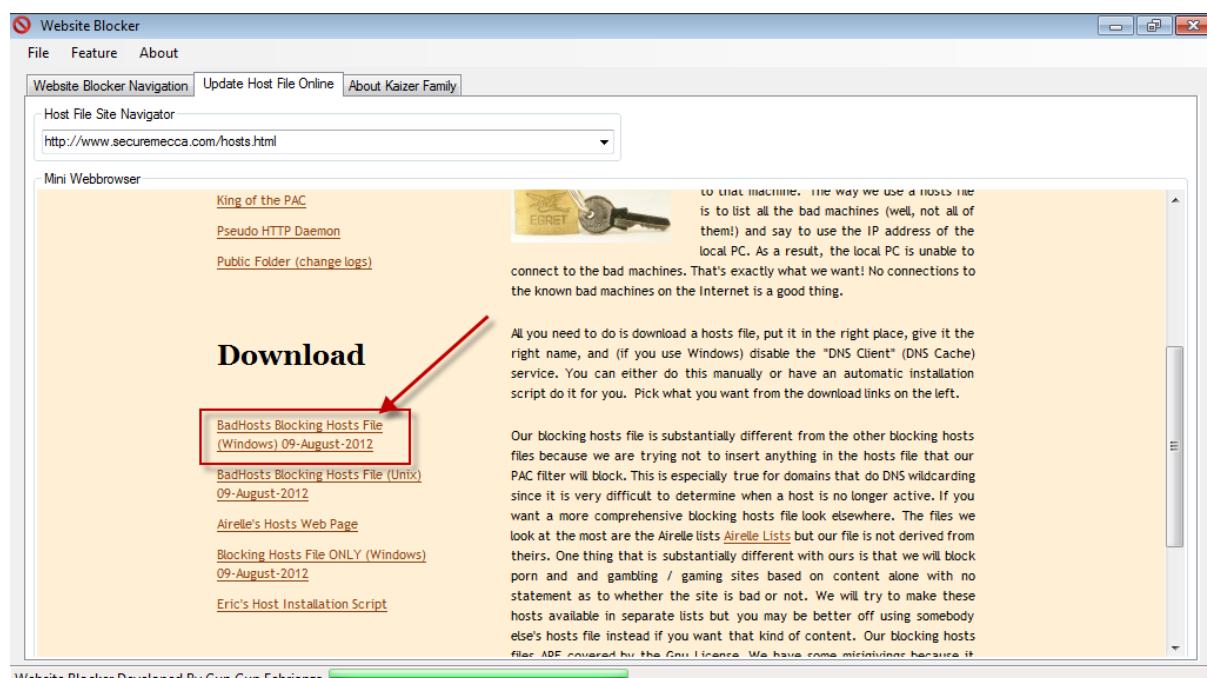
C:\Windows\System32\drivers\etc

Atau anda juga bisa mendownload host file dari situs favorit penulis yaitu dari securemecca :



Gambar 6.12 Host File Site Navigator

Jika anda ingin mendownload file host dari situs tersebut anda tinggal klik link yang ada didalam kotak berwarna merah yang ada didalam screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 6.13 Download Host File

Dan seperti biasa timpa file host yang ada di alamat '**C:\Windows\System32\drivers\etc**' dengan host file yang baru anda download dari situs resmi securemecca.com.

Jika anda mempunyai lebih dari 1 komputer anda hanya tinggal menyalin dan menyimpan file host tersebut disetiap komputer yang ingin anda lindungi agar tidak bisa mengakses situs-situs yang tidak anda inginkan. Simple, Fast And Effective!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli

buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 7

7.1 Software Screen Locker



Gambar 7.1 Tampilan Utama Software Screen Locker

Feature Screen Locker :

- Lock Screen Using Password
- Unlock Screen Using Password
- Password Saver
- Taskmanager Disable while screen locker
- CMD Disable while screen locker
- Dual Protector Using Windows Locker

Penyusupan? Hal yang paling menyebalkan adalah ketika kita meninggalkan komputer kita untuk sesaat saja dan setelah kita kembali ke komputer kita disana sudah ada orang yang memainka komputer kita. Ini merupakan tindakan illegal karena memasuki wilayah orang lain tanpa seizin pemiliknya.

Untuk itu diperlukan adanya sebuah perlindungan agar komputer kita tidak bisa dibuka oleh orang-orang yang tidak kita inginkan apalagi jika anda adalah orang yang sedikit-sedikit meninggalkan komputer/notebook misal karena hal-hal kecil seperti buang air kecil, mandi, membeli kopi atau disuruh orang tua membeli sesuatu lalu tanpa kita sadari seseorang mengambil alih dan menyusup ke dalam sistem komputer kita tanpa sepengetahuan kita dan orang tersebut melakukan perbuatan atau tindakan yang tidak kita inginkan ntah itu mencuri data kita, menyalahgunakan data kita atau membuka data rahasia yang berisi informasi penting milik kita.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi komputer kita agar tidak bisa disusupi oleh orang-orang yang tidak kita inginkan. Software tersebut adalah Screen Locker.

Screen Locker adalah sebuah software yang memiliki fitur untuk mengunci layar screen anda dan untuk membukanya diperlukan sebuah password sehingga orang-orang yang

tidak anda inginkan tidak bisa mengakses komputer anda. Selain itu Software Screen Locker ini juga memiliki fitur untuk memblokir taskmanager sehingga tidak bisa dijebol melalui taskmanager dan jika anda ingin perlindungan yang lebih lagi anda bisa menggunakan mode dual protection screen locker dengan menggunakan screen locker milik windows.

Dengan menggunakan dual protection screen locker mana mungkin diwaktu yang singkat si pelaku bisa membypass 2 screen protector sekaligus kalaupun bisa pasti akan meninggalkan jejak.

7.2 Membuat Software Screen Locker



Gambar 7.2 Tampilan Utama Software Screen Locker

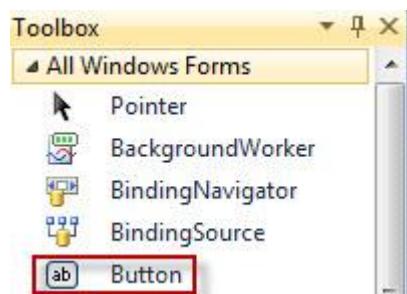
Dari Tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Groupbox , 2 Button , 2 TextBox , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 2 Label , 1 PictureBox dan 1 Timer.

Untuk Membuat Software Screen Locker pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Screen Locker.

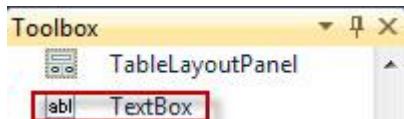
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



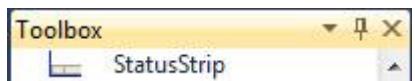
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Timer (drag Timer ke Form/Double Click Timer)

- Pada Properties Form1

BackColor	Window
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon Sclock yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Screen Locker

Pada Code Editor sebelum Namespace Screen_Locker masukan reference :

```
using System.Diagnostics;
```

```
using System.Runtime.InteropServices;
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.Diagnostics;
using System.Runtime.InteropServices;
using System.IO;

namespace Screen_Locker
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
[DllImport("user32.dll", SetLastError = true)]
static extern bool LockWorkStation();
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Setting
------	---------

- Properties Pada Label1

Text	Password
------	----------

- Properties Pada Label2

Text	Again
------	-------

- Properties Pada Textbox1

UseSystemPasswordChar	True
-----------------------	------

- Properties Pada Textbox2

UseSystemPasswordChar	True
-----------------------	------

- Properties Pada Button1

BackgroundImage	(Import gambar slock yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
```

```

//button lock screen
Background background = new Background();
Unlock unlock = new Unlock();

if (textBox1.Text == textBox2.Text)
{
try
{
// Pengaturan Setting disimpan disettingan password dan locked Jika sama maka...
Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Password = textBox2.Text;
Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked = "True";

// akan menampilkan form background dan show
background.Show();
unlock.Show();

// Kemudian Pengaturan visibilitas screenlocker/form1 harus disembunyikan
this.Visible = false;

// Memulai Timer 1
timer1.Start();
}

Catch

{
}

}

Else

{
// Menampilkan Kotak pesan kesalahan karena password tidak sama
MessageBox.Show("Password tidak sesuai!! Silahkan coba lagi!", "Screen Locker",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}
}

```

- Properties Pada Button2

Text	Exit
Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :	

```

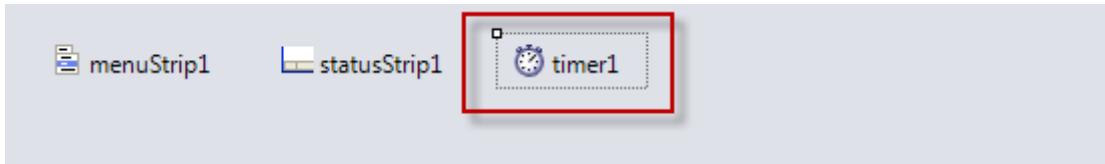
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
// Keluar dari aplikasi
Application.Exit();
}

```

- Properties Pada Timer1

Enabled	True
---------	------

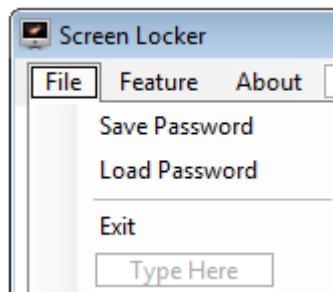
Kemudian Double Click Timer1 dan masukan code dibawah ini :



```
private void timer1_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    if (Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked == "False")
    {
        // menghentikan tugas timer1
        timer1.Stop();

        // Pengaturan visibilitas screenlocker/form1 = True
        this.Visible = true;
    }
    else
    {
    }
}
```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Save Password masukan code dibawah ini :

```
private void savePasswordToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //simpan password dengan ekstensi palsu di drive C
    StreamWriter sw = new StreamWriter("C:\\p.dat");

    //menyimpan password yang ada pada textBox1
    sw.Write(textBox1.Text);

    //menghentikan streamwriter
    sw.Close();
}
```

```
}
```

*catatan anda bisa mengubah alamat penyimpanan passwordnya sesuai keinginan anda.

Double Click Pada MenuItem File → Save Password masukan code dibawah ini :

```
private void loadPasswordToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // lokasi password
    string filename = ("C:\\p.dat");
    System.IO.StreamReader objreader;

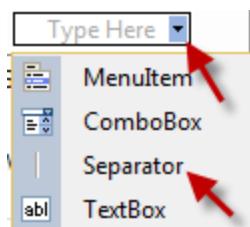
    //objreader akan membaca text yang ada pada p.dat
    objreader = new System.IO.StreamReader(filename);

    //password ditampilkan di textBox1 dan textBox2
    textBox1.Text = objreader.ReadToEnd();
    textBox2.Text = textBox1.Text;

    //menghentikan streamreader
    objreader.Close();
}
```

*pada variabel filename alamat file harus sama dengan alamat save password

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // Keluar Dari Program
    Application.Exit();
}
```

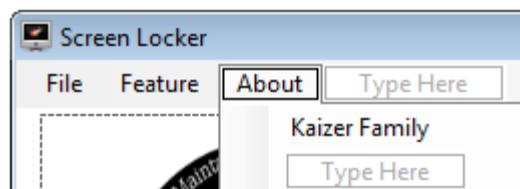


Double Click Pada MenuItem Feature → Lock Screen masukan code dibawah ini :

```
private void lockScreenToolStripMenuItem_Click_1(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button lock screen
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Lock Screen Using Windows masukan code dibawah ini :

```
private void lockScreenUsingWindowsToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //kunci screen menggunakan pengunci screen default windows
    bool result = LockWorkStation();
    if (result == false)
    {
        // An error occurred
        throw new Win32Exception(Marshal.GetLastWin32Error());
    }
}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon.Information);
}
```

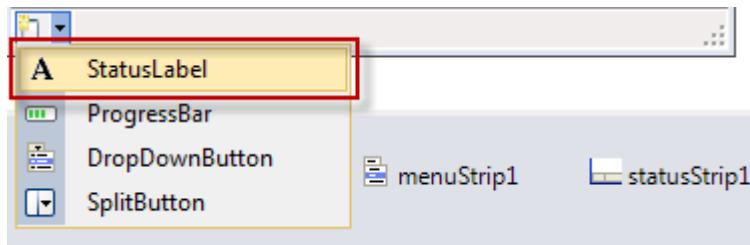
*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

- Properties Pada PictureBox1

Image	(Import gambar indonesianitintelinjensi yang ada didalam CD)
SizeMode	StretchImage

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel



- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Screen Locker Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

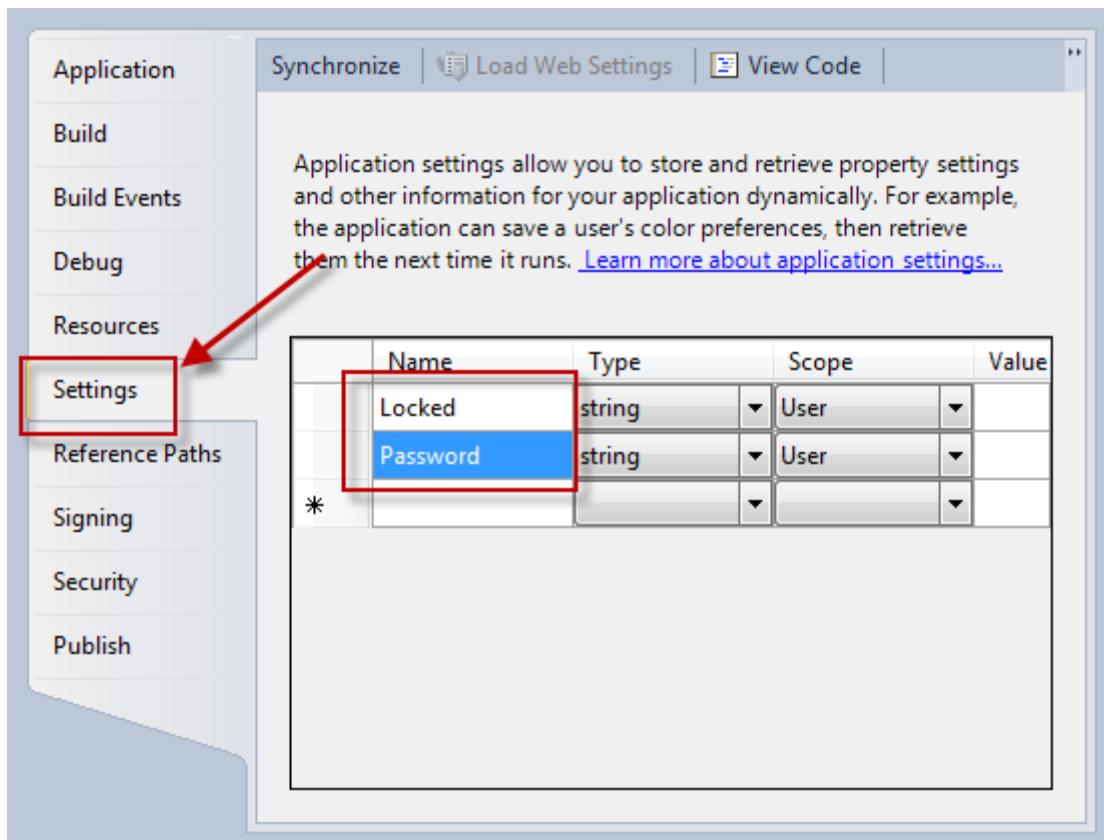
*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selanjutnya Double click Properties pada kolom Solution Explorer. Kita akan melakukan pengaturan Properties yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan Password.

Pada pengaturan Settings Tambahkan Settingan ‘Locked’ & ‘Password’ Aturlah seperti pada Tabel dibawah ini :

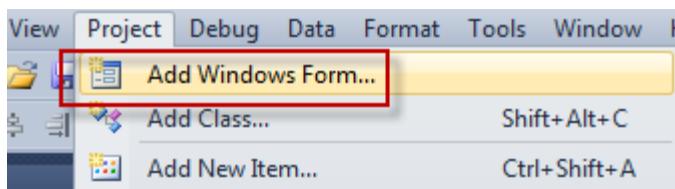
Name	Type	Scope	Value
Locked	String	User	(Kosongkan saja)
Password	String	User	(Kosongkan saja)

Jika sudah kira-kira hasilnya harus seperti screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah itu sekarang kita harus membuat form baru,

Pada Menu Project → Add Windows Form...



Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**Background.cs**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian tampilan Form Background.cs harus seperti blank seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Caranya adalah dengan mengatur settingan propertiesnya. Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan hanya 1 Timer dan anda harus menambahkan komponen dibawah ini :

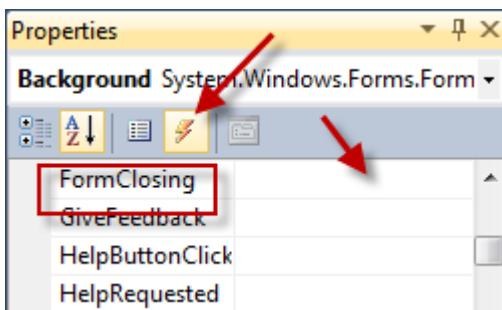


- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Timer (drag Timer ke Form/Double Click Timer)

- Pada Properties Background.cs

BackColor	Black
FormBorderStyle	None
ShowIcon	False
ShowInTaskbar	False
Size	272; 250
StartPosition	CenterScreen
TopMost	True
WindowState	Maximized

Selanjutnya Double Click Form Background.cs pada kolom solution explorer, kemudian tambahkan Event FormClosing pada form background dengan menekan icon bertanda petir seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian double click form closing ditanda panah kedua dan masukan code dibawah ini :

```

private void Background_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    if (Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked == "False")
    {
    }
    Else
    {
        e.Cancel = true;
    }
}

```

- Pada Properties Timer1

Enabled	True
---------	------

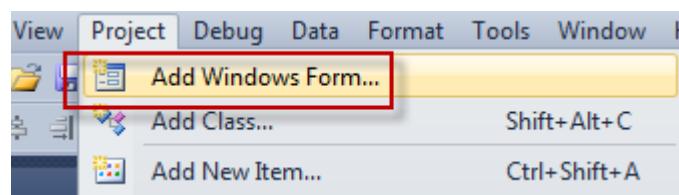
Double Click Timer1 dan masukan code dibawah ini :

```

private void timer1_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    if (Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked == "False")
    {
        this.Close();
    }
    Else
    {
    }
}

```

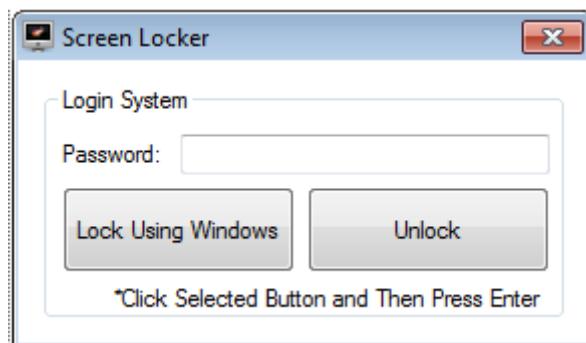
Jika coding untuk Form Background.cs sudah selesai maka sekarang kita akan membuat Form terakhir. Seperti biasa untuk membuat Form Baru Pada Menu Project Pilih → Add Windows Form...



Kemudian Pada Kolom Name beri nama 'Unlock.cs' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian tampilan Form Unlock.cs harus seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

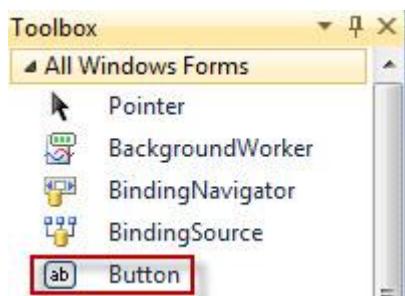


Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 GroupBox , 2 Label , 1 Textbox , 2 Button dan 3 Timer.

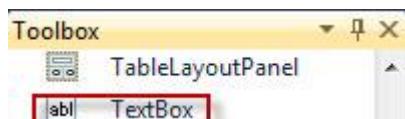
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Timer (drag Timer ke Form/Double Click Timer)

- Pada Properties Unlock.cs

BackColor	Window
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import Icon sclock yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
MinimizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	ScreenLocker
TopMost	True

Pada Code Editor sebelum Namespace Screen_Locker masukan reference :

```
using System.Diagnostics;
using System.Runtime.InteropServices;
```

Kemudian pada code editor masukan lagi code dibawah ini :

```
[DllImport("user32.dll", SetLastError = true)]
static extern bool LockWorkStation();
```

- Pada Properties Groupbox1

Text	Login System
------	--------------

- Pada Properties Button1

Text	Unlock
------	--------

Kemudian Double Click Button1 dan masukan code dibawah ini :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    if (textBox1.Text == Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Password)
    {
        Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked = "False";
        Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Password = "";
        this.Close();
    }
    Else
    {
        // Menampilkan Kotak Pesan karena password salah!
        MessageBox.Show("Incorrect password !", "Screen Locker", MessageBoxButtons.OK,
    }
```

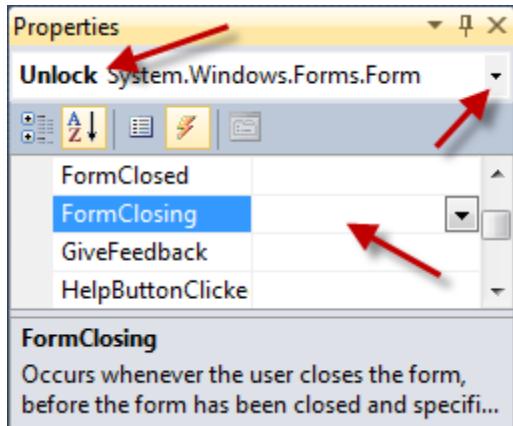
```

        MessageBoxIcon.Error);
    }

}

```

Kemudian pada event double click event form closing seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Masukan code dibawah ini :

```

// Event disaat Form Unlock ditutup
private void Unlock_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    if (Screen_Locker.Properties.Settings.Default.Locked == "False")
    {
    }
    Else
    {
        e.Cancel = true;
    }
}

```

- Pada Properties Button2

Text	Unlock
------	--------

Kemudian Double Click Button2 dan masukan code dibawah ini :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // lock windows menggunakan lockworkstation
    bool result = LockWorkStation();
    if (result == false)
    {
}

```

```

// An error occurred
throw new Win32Exception(Marshal.GetLastWin32Error());
}
}

```

- Pada Properties Timer1

Enabled	True
---------	------

Double Click Timer1 dan masukan code dibawah ini :

```

private void timer1_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    // agar Form ini selalu terfokus dalam posisi top most diatas form background.
    if (this.Focused == true)
    {
    }

    Else
    {
        this.Focus();
    }
}

```

- Pada Properties Timer2

Enabled	True
---------	------

Double Click Timer2 dan masukan code dibawah ini :

```

private void timer2_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    // blok user agar tidak bisa mengakses taskmanager saat screen dikunci
    Process[] taskmanager = Process.GetProcessesByName("taskmgr");

    foreach (Process process in taskmanager)
    {
        process.Kill();
        MessageBox.Show("Taskmanager ? -_- nope. ", "TaskManager Blocked",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        break;
    }
}

```

- Pada Properties Timer3

Enabled	True
---------	------

Double Click Timer3 dan masukan code dibawah ini :

```
private void timer3_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    //kill CMD dan batch files agar mereka tidak bisa menggunakan perintah "taskkill /IM taskmanager.exe"
    Process[] cmd = Process.GetProcessesByName("cmd");
    foreach (Process process in cmd)

    {
        process.Kill();
        MessageBox.Show("CMD ? -_- nope. ", "CMD Blocked", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Error);
        break;
    }
}
```

- Pada Properties Label1

Text	Password
------	----------

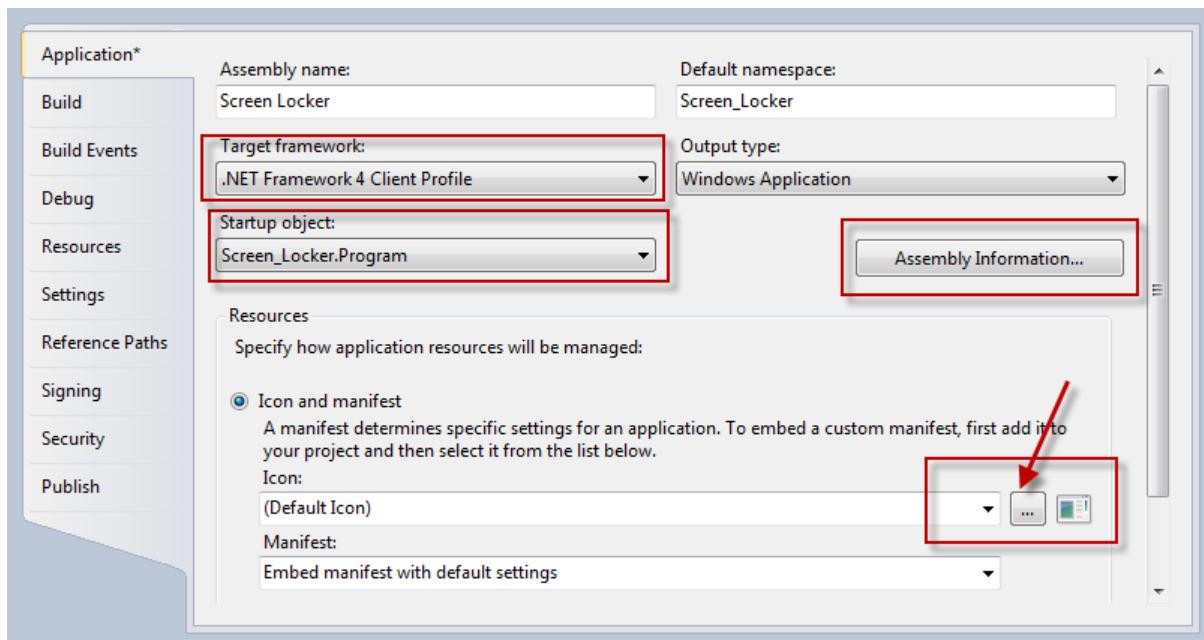
- Pada Properties Label2

Text	*Click Selected Button and Then Press Enter
------	---

- Pada Properties Textbox1

UseSystemPasswordChar	True
-----------------------	------

Selesai membuat software selanjutnya kita tinggal melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.



Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Sclock yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Screen_Locker.program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

7.3 Cara Menggunakan Software Screen Locker



Gambar 7.3 Tampilan Utama Software Screen Locker

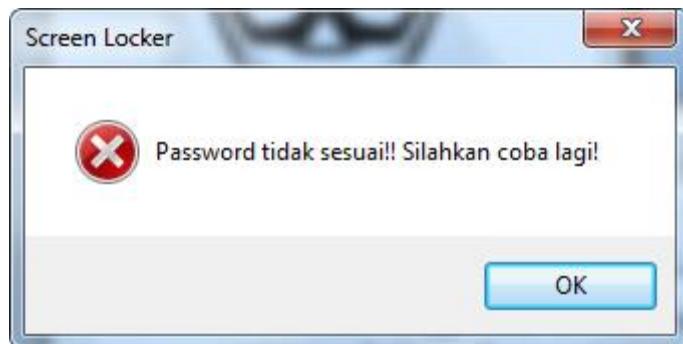
Cara Menggunakan Software Screen Locker sangatlah mudah, pertama anda harus melakukan pengaturan password terlebih dahulu. Masukan password pada textbox password ‘ujicoba’ dan pada textbox Again ‘ujicoba’. Anda bisa membuat passwordnya sesuai keinginan anda dan anda harus benar-benar mengingat passwordnya karena nantinya akan digunakan untuk membuka layar yang telah terkunci.

Anda bisa menyimpan password yang biasa anda gunakan untuk login di software ini dengan cara memilih pada menu ‘file → save password’ seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 7.4 Menyimpan Password

Lalu jika anda ingin untuk menampilkan kembali anda bisa menggunakan ‘Load Password’ yang ada pada menu ‘File’. Ingat password yang anda masukan harus sama jika berbeda maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



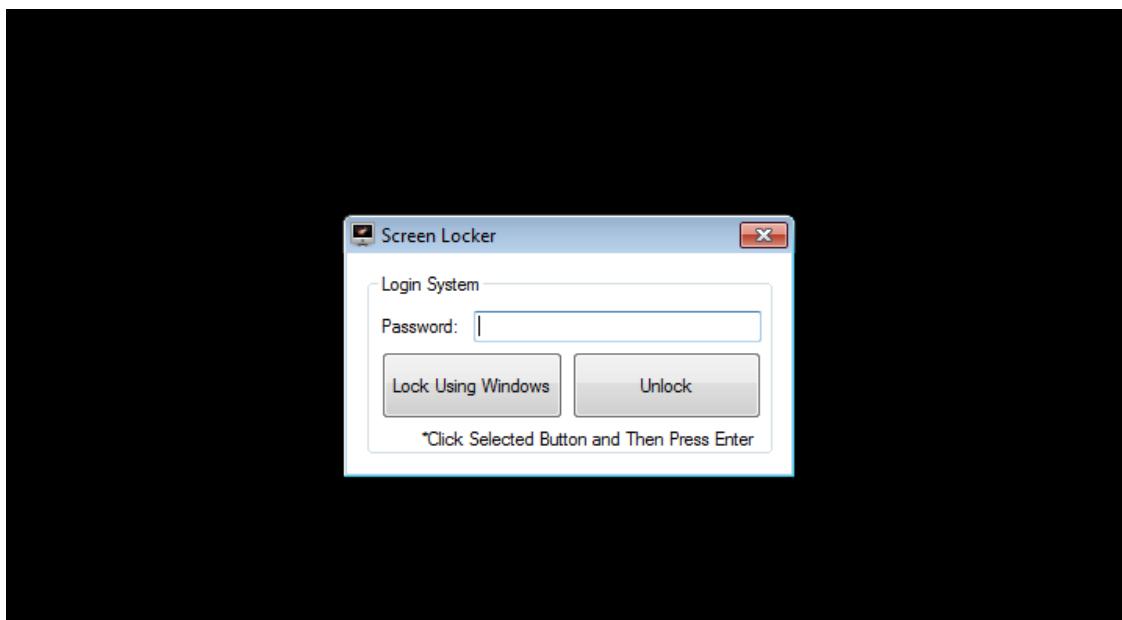
Gambar 7.5 Messagebox Password Salah

Baik jika passwordnya telah sama dan benar sekarang jika anda ingin segera mengunci screen dekstop anda untuk uji coba tekan button bergambar komputer seperti dibawah ini :



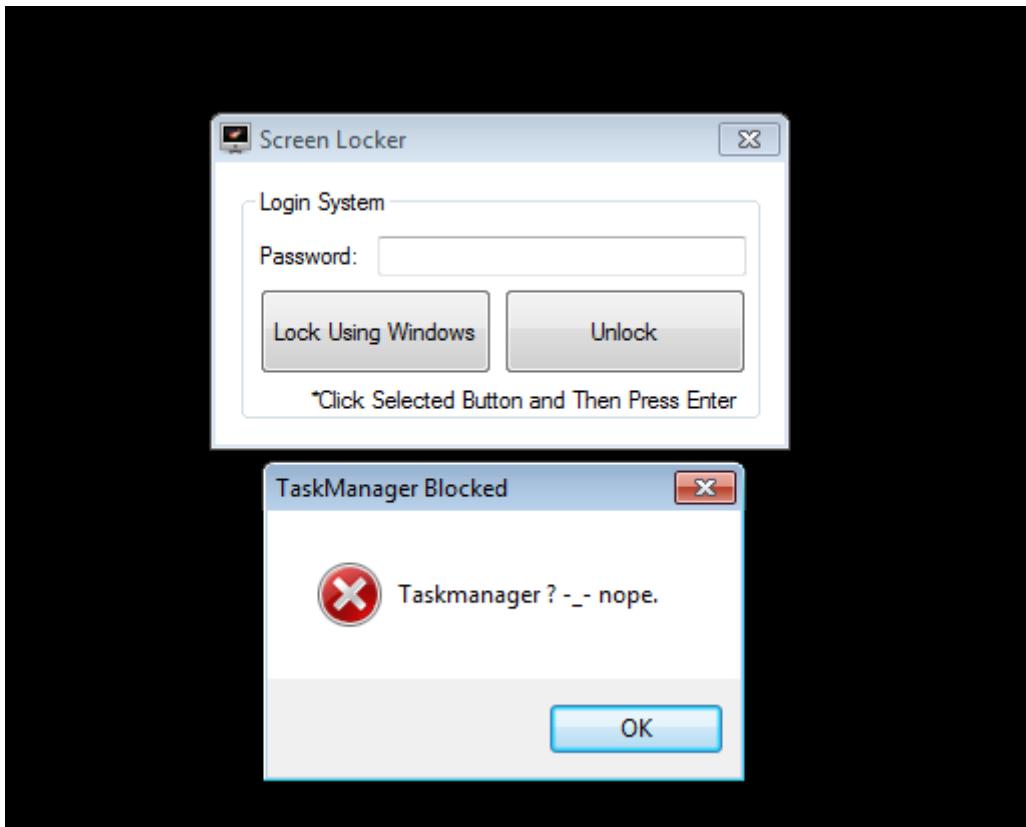
Gambar 7.6 Tombol Untuk Mengunci Screen

Jika software yang anda buat berhasil tanpa ada kesalahan maka layar dekstop anda akan seperti screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 7.7 Saat layar terkunci

Pada sesi ini layar sudah terkunci dan anda bisa meninggalkan komputer/notebook anda untuk beberapa saat. Bila orang yang ingin membobol masuk menekan tombol '**SHIFT + CTRL + ESC**' untuk membuka taskmanager agar prosesnya dihentikan maka teknik abal-abal satu ini tidak akan berfungsi sama sekali yang ada akan muncul sebuah pesan menggelikan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

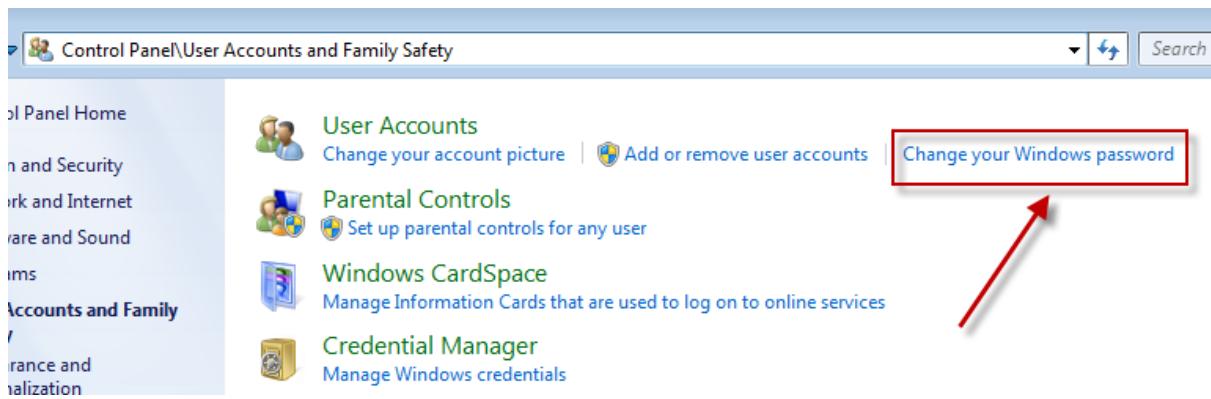


Gambar 7.8 Saat mencoba membuka taskmanager

Kotak pesan ini akan muncul ketika seseorang yang ingin meretas screen locker kita dengan membuka paksa taskmanager dan pesan diatas adalah versi penulis anda bisa membuat kotak pesan versi anda sendiri.

Atau jika anda kurang puas anda bisa menggunakan dual protection jadi anda mengunci screen locker anda 2 x satu menggunakan screen locker ini dan satu lagi menggunakan screen locker bawaan dari windows, saat posisi terkunci seperti itu anda hanya tinggal menekan tombol '**Lock Using Windows**' kemudian tekan enter dan komputer anda akan secara otomatis terkunci lagi menggunakan screen locker milik windows. Perlindungan 2 lapis untuk komputer/notebook anda.

Jadi sebelumnya anda juga harus mengatur pengaturan password pengunci screen windows yaitu di Start Menu → Control Panel → User Account and Family Safety seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 7.9 Change your Windows Password

Kemudian pilih '**Change your window password**' maka akan muncul tampilan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

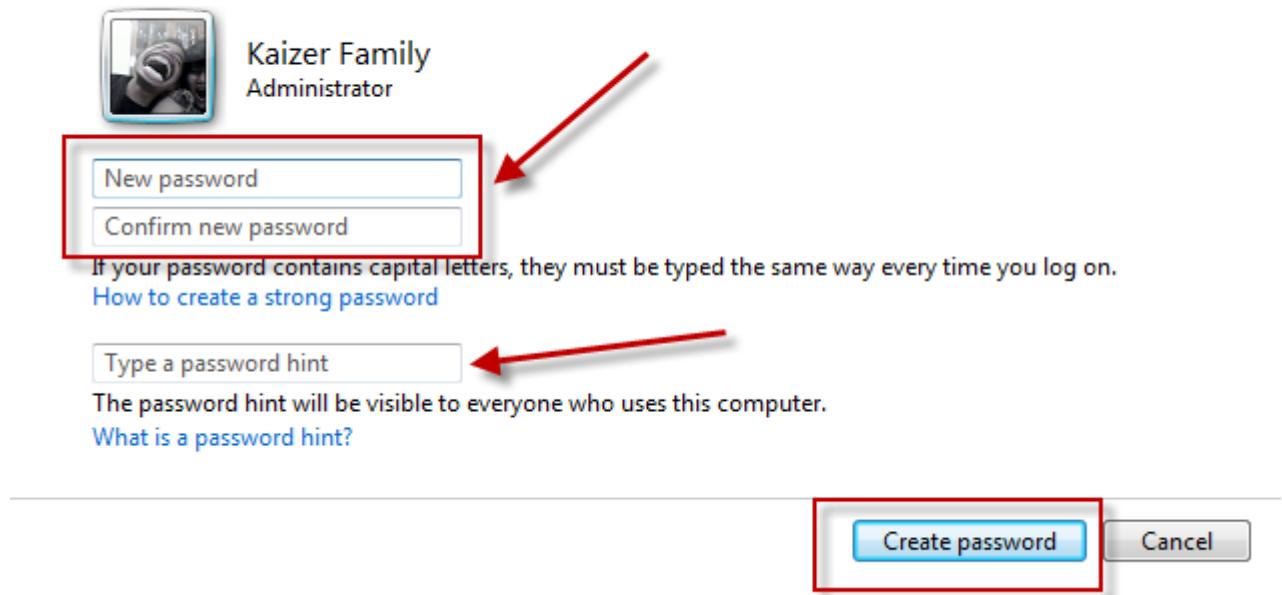
Make changes to your user account



Gambar 7.10 Membuat Password

Lakukan pengaturan password dengan memilih '**Create Password For Your Account**' dan anda akan dihadapkan dengan pengaturan password seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

Create a password for your account



Gambar 7.12 Create Password

Masukan password untuk default screen locker milik windows dan password hint bisa anda gunakan untuk kode pengingat jika seandainya anda lupa password untuk membuka screen locker milik windows itu sendiri, bila pengaturan password sudah selesai silahkan anda tekan tombol '**Create Password**' dan selesai.

Kemudian lanjut lagi untuk membuka layar yang telah kita kunci klik tombol '**Unlock**' setelah disekitar tombol berubah menjadi warna biru anda tekan enter untuk membukanya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 7.13 Membuka Layar yang telah dikunci

Maka layar akan terbuka dan anda sudah bisa menggunakan komputer/notebook anda lagi. Bagaimana mudahkan? Simple, Powerfull dan Effective!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 8

8.1 Software File Cryptprotector



Gambar 8.1 Tampilan Utama Software File Cryptprotector

Feature File Cryptprotector :

- Encrypt / Decrypt Using DES (Data Encryption Standard)
- Protect All Text File Type (TXT,RTF,DOC,DOCX,PDF,XML,HTML and many more)
- Protect All Image File Type (JPG,JPEG,BMP,PNG,GIF, and many more)
- Protect All Sound File Type (MP3, WAV, AMR, MIDI, and many more)
- Protect All Video File Type (AVI,MP4,WMV,FLV,3GP,MPEG and many more)
- Protect All Common File Type (EXE,ZIP,RAR and many more)

Begitu banyak sekali file-file yang ada didalam komputer kita didalamnya selalu ada file dengan berbagai macam ekstensi ada yang sangat berharga, ada yang sangat penting, ada yang sangat rahasia dan banyak lagi. Alangkah lebih baiknya agar file-file tersebut dilindungi agar tidak bisa dibuka dan digunakan oleh orang-orang yang tidak kita inginkan dengan begitu meskipun file-file milik kita telah diambil oleh orang lain mereka tetap tidak akan bisa membuka dan menggunakan file-file yang telah kita lindungi sebelumnya.

Pengamanan seperti ini diperlukan untuk pencegahan agar file-file yang kita simpan tetap aman apalagi jika kita sering menimbun file-file penting dan rahasia kita begitu saja lalu tiba-tiba file-file penting kita dicuri bisa kebakaran jenggot jadi alangkah lebih baiknya file-file penting yang kita simpan, baik itu file yang sudah lama atau tidak, file yang sering kali digunakan atau tidak tetap kita lindungi secara rutin agar kerahasiaan kita tetap terjaga.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi file-file penting yang ada didalam komputer kita agar tidak bisa dan digunakan oleh orang-orang yang tidak kita inginkan dengan begitu meskipun file-file penting dan rahasia milik kita telah diambil atau dicuri oleh orang lain maka tetap file-file

tersebut tidak akan bisa dibuka dan digunakan. Software tersebut adalah File Cryptprotector.

File Cryptprotector adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk melindungi seluruh file-file penting, rahasia dan sensitif didalam komputer anda. Mulai dari file-file yang berbentuk teks, gambar, suara, video, executable dan semua file yang ada didalam komputer anda bisa dilindungi oleh software ini menggunakan Data Encryption Standart.

File yang telah di lindungi dengan cara di enkripsi (encrypt) tidak akan bisa dibuka dan digunakan ketercuali di dekripsi (decrypt) dahulu sebelum digunakan dengan menggunakan software ini. Dengan begitu keamanan file-file penting, rahasia dan sensitif anda bisa tetap terjaga dengan baik.

8.2 Membuat Software File Cryptprotector



Gambar 8.2 Tampilan Utama Software File Cryptprotector

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 2 GroupBox , 6 Button , 4 TextBox , 4 Label , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 PictureBox , 2 SaveFileDialog Dan 2 OpenFileDialog.

Untuk Membuat Software File Cryptprotector pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama File Cryptprotector.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



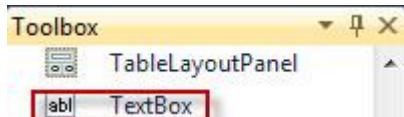
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



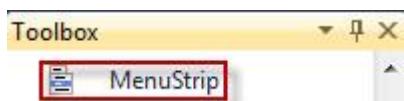
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 6 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



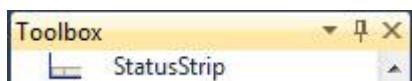
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 SaveFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon cryptpro yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen

Text	File Cryptprotector
------	---------------------

Pada Code Editor sebelum Namespace File_Cryptprotector masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Security.Cryptography;
using System.Diagnostics;
```

Masukan code seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Security.Cryptography;
using System.Diagnostics;

namespace File_Cryptprotector
```

- Properties Pada Groupbox 1

Text	Encryption
------	------------

- Properties Pada Groupbox 2

Text	Decryption
------	------------

- Properties Pada Label 1

Text	File Location :
------	-----------------

- Properties Pada Label 2

Text	Save Location :
------	-----------------

- Properties Pada Label 3

Text	File Location :
------	-----------------

- Properties Pada Label 4

Text	Save Location :
------	-----------------

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
private void EncryptData(String inName, String outName, byte[] desKey, byte[] desIV)
{
try
{
//membuat File Streams untuk melakukan handle pada input dan output file.
FileStream filein = new FileStream(inName, FileMode.Open, FileAccess.Read);
FileStream fileout = new FileStream(outName, FileMode.OpenOrCreate, FileAccess.Write);
fileout.SetLength(0);

//membuat variabel untuk membantu read and write.
//untuk tempat penyimpanan enkripsi.
byte[] b = new byte[100];

//total nomor dari bytes yang ditulis
long l = 0;

//Total length dari input file.
long totlen = filein.Length;
int len;

// enkripsi menggunakan Data encryption Standar (DES)
DES des = new DESCryptoServiceProvider();

CryptoStream cStream = new CryptoStream(fileout, des.CreateEncryptor(desKey, desIV),
CryptoStreamMode.Write);

//membaca dari input file, kemudian dienkripsi dan ditulis ulang(write) pada output file.
while (l < totlen)
{
len = filein.Read(b, 0, 100);
cStream.Write(b, 0, len);
l = l + len;
}

// menutup cryptostream
cStream.Close();

// menutup filestream untuk menulis(write)
fileout.Close();

// menutup filestream untuk membaca(read)
filein.Close();

// menampilkan kotak pesan jika file telah berhasil di enkripsi.
MessageBox.Show("File has been encrypted !", "File Cryptprotector",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}

Catch

{
// menampilkan kotak pesan jika terjadi error
```

```
MessageBox.Show("An error has occurred !", "File Cryptprotector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

}

//----- Encrypt Data

private void DecryptData(String inName, String outName, byte[] desKey, byte[] desIV)
{
try
{
//membuat File Streams untuk melakukan handle pada input dan output file.
FileStream filein = new FileStream(inName, FileMode.Open, FileAccess.Read);
FileStream fileout = new FileStream(outName, FileMode.OpenOrCreate, FileAccess.Write);
fileout.SetLength(0);

//membuat variabel untuk membantu read and write.
//untuk tempat penyimpanan enkripsi.
byte[] b = new byte[100];

//total nomor dari bytes yang ditulis
long l = 0;

//Total length dari input file.
long totlen = filein.Length;
int len;

// enkripsi menggunakan Data encryption Standard (DES)
DES des = new DESCryptoServiceProvider();
CryptoStream cStream = new CryptoStream(fileout, des.CreateDecryptor(desKey, desIV), CryptoStreamMode.Write);

//membaca dari input file, kemudian dienkripsi dan ditulis ulang(write) pada output file.
while (l < totlen)
{
len = filein.Read(b, 0, 100);
cStream.Write(b, 0, len);
l = l + len;
}
// menutup cryptostream
cStream.Close();

// menutup filestream untuk menulis(write)
fileout.Close();

// menutup filestream untuk menulis(read)
filein.Close();

// menampilkan kotak pesan bahwa file telah didekripsi
MessageBox.Show("The selected file has been decrypted !", "File Cryptprotector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
catch
{
```

```

// menampilkan kotak pesan jika terjadi error
MessageBox.Show("An error has occurred !", "File Cryptprotector", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Error);
}
}

// -----Decrypt data ----

```

- Properties Pada Button1

Text	...
------	-----

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```

private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk membuka dan mencari suatu file
    openFileDialog1.ShowDialog();
}

```

- Properties Pada Button2

Text	...
------	-----

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk melakukan save file
    saveFileDialog1.ShowDialog();
}

```

- Properties Pada Button3

BackgroundImage	(Import gambar encrypt yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    try
    {
        // jika textbox1 kosong maka...
        if (textBox1.Text == "")
        {
            // akan muncul kotak pesan ini, diharuskan memilih file!
            MessageBox.Show("Please select a file to encrypt !", "File Cryptprotector",

```

```

    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}
// jika textbox2 kosong maka...
else if (textBox2.Text == "")

{
// akan muncul kotak pesan ini, diharuskan untuk menyimpan file yang telah dienkripsi.
MessageBox.Show("Please select where location to save the encrypted file !", "File
Cryptprotector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

Else

{
byte[] deskunci1;
byte[] deskunci2;

// DES kunci
deskunci1 = ASCIIEncoding.ASCII.GetBytes("ABCDEFGH");
deskunci2 = ASCIIEncoding.ASCII.GetBytes("ABCDEFGH");

// melakukan enkripsi
EncryptData(textBox1.Text, textBox2.Text, deskunci1, deskunci2);
}

}

catch
{
}

}

```

- Properties Pada Button4

Text	...
------	-----

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{

// menampilkan dialogbox untuk membuka dan mencari suatu file
openFileDialog2.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button5

Text	...
------	-----

Kemudian Double Click Button5 Dan Masukan Code :

```

private void button5_Click(object sender, EventArgs e)
{
}

```

```

// menampilkan dialogbox untuk melakukan save file
saveFileDialog2.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button6

BackgroundImage	(Import gambar decrypt yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(Dikosongkan)

Kemudian Double Click Button6 Dan Masukan Code :

```

private void button6_Click(object sender, EventArgs e)
{
    try
    {
        // jika textbox3 kosong maka...
        if (textBox3.Text == "")
        {
            // akan menampilkan kotak pesan, bahwa user harus memilih file yang akan didekripsi
            MessageBox.Show("Please select a file to decrypt !", "File Cryptprotector",
                MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }
        // jika textbox4 kosong maka...
        else if (textBox4.Text == "")
        {
            // akan menampilkan kotak pesan, user harus memilih dimana lokasi file tempat penyimpanan file yang telah didekripsi.
            MessageBox.Show("Please select where location needs to save the decrypted file !", "File
            Cryptprotector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }
        else
        {
            byte[] deskunci1;
            byte[] deskunci2;

            // DES kunci
            deskunci1 = ASCIIEncoding.ASCII.GetBytes("ABCDEFGH");
            deskunci2 = ASCIIEncoding.ASCII.GetBytes("ABCDEFGH");

            // melakukan dekripsi
            DecryptData(textBox3.Text, textBox4.Text, deskunci1, deskunci2);
        }
    }
    catch
    {
    }
}

```

- Properties Pada OpenFileDialog1

Filter	All files(*.*) *.*
--------	--------------------

Kemudian Double Click OpenFileDialog1 Dan Masukan Code :

```
private void openFileDialog1_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        // string dari lokasi nama file yang dibuka/dicari akan tercatat di textbox1
        textBox1.Text = openFileDialog1.FileName;
    }

    catch
    {
    }
}
```

- Properties Pada SaveFileDialog1

Filter	All files(*.*) *.*
--------	--------------------

Kemudian Double Click SaveFileDialog1 Dan Masukan Code :

```
private void saveFileDialog1_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        // string dari lokasi nama file yang disimpan akan tecatat di textbox 2
        textBox2.Text = saveFileDialog1.FileName;
    }

    catch
    {
    }
}
```

- Properties Pada OpenFileDialog2

Filter	All files(*.*) *.*
--------	--------------------

Kemudian Double Click OpenFileDialog2 Dan Masukan Code :

```
private void openFileDialog2_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        // string dari lokasi nama file yang dibuka/dicari akan tercatat di textbox3
        textBox3.Text = openFileDialog2.FileName ;
    }
}
```

```
catch
{
}
}
```

- Properties Pada SaveFileDialog2

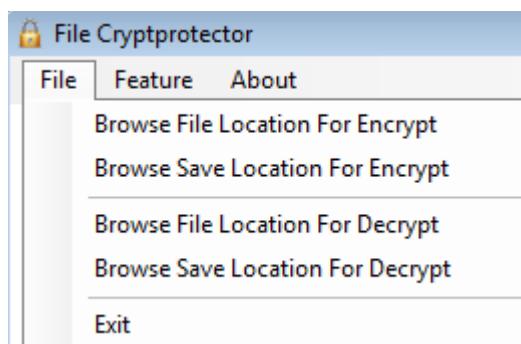
Filter	All files(*.*) *.*
--------	--------------------

Kemudian Double Click SaveFileDialog2 Dan Masukan Code :

```
private void saveFileDialog2_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        // string dari lokasi nama file yang disimpan tecatat di textbox 4
        textBox4.Text = saveFileDialog2.FileName;
    }

    catch
    {
    }
}
```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



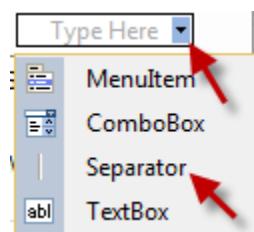
Double Click Pada MenuItem File → Browse File Location For Encrypt masukan code dibawah ini :

```
private void browseFileLocationForEncryptToolStripMenuItem_Click(object sender,
EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk membuka dan mencari suatu file
    openFileDialog1.ShowDialog();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse Save Location For Encrypt masukan code dibawah ini :

```
private void browseSaveLocationForEncryptToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk melakukan save file
    saveFileDialog1.ShowDialog();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Browse File Location For Decrypt masukan code dibawah ini :

```
private void browseFileLocationForDecryptToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk membuka dan mencari suatu file
    openFileDialog2.ShowDialog();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse Save Location For Decrypt masukan code dibawah ini :

```
private void browseSaveLocationForDecryptToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan dialogbox untuk melakukan save file
    saveFileDialog2.ShowDialog();
}
```

Tambahkan Separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
```

```
// keluar dari aplikasi  
Application.Exit();  
}
```

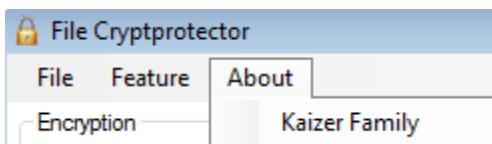


Double Click Pada MenuItem Feature → Encrypt File masukan code dibawah ini :

```
private void encryptFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    // mengeksekusi button encrypt  
    button3.PerformClick();  
  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Decrypt File masukan code dibawah ini :

```
private void decryptFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    // mengeksekusi button decrypt  
    button6.PerformClick();  
  
}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //tampilkan kotak pesan  
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And  
Sharing Knowledge", "Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
}
```

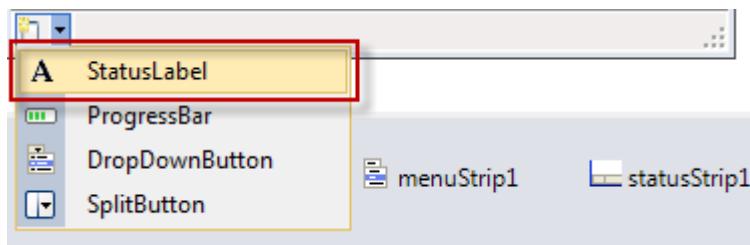
*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

- Properties Pada PictureBox1

Image	(Import gambar anon yang ada didalam CD)
SizeMode	StretchImage

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

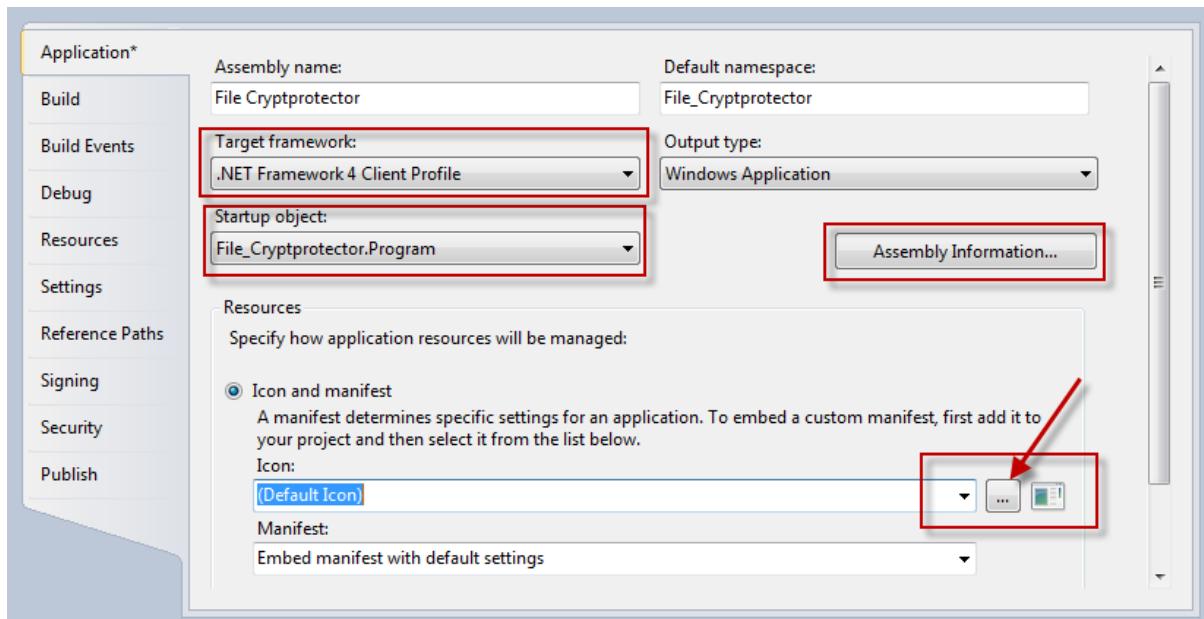


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	File Cryptprotector Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.



Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon cryptpro yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih File_Cryptprotector.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly

Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

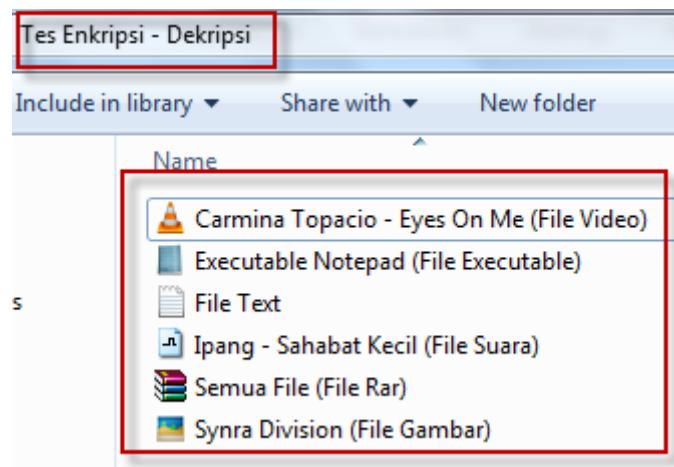
8.3 Cara Menggunakan Software File Cryprotector



Gambar 8.3 Tampilan Utama Software File Cryptprotecto

Melakukan Enkripsi terhadap semua file dengan menggunakan software ini sangat mudah sekali. Pada sesi kali ini penulis akan melakukan enkripsi – dekripsi (Encrypt - Decrypt) terhadap beberapa file yang berbentuk text, gambar, suara, video, executable, dan rar.

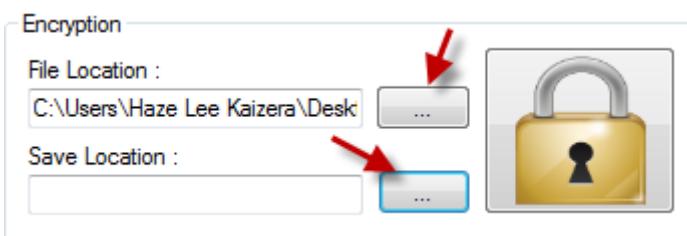
Dengan begitu file-file tersebut jika telah dienkripsi maka tidak akan bisa dibuka kecuali file-file tersebut didekripsi kembali menggunakan software File Cryptprotector. Dibawah ini adalah screenshoot gambar dari kumpulan file yang ada didalam komputer penulis :



Gambar 8.4 Kumpulan File yang akan dienkripsi

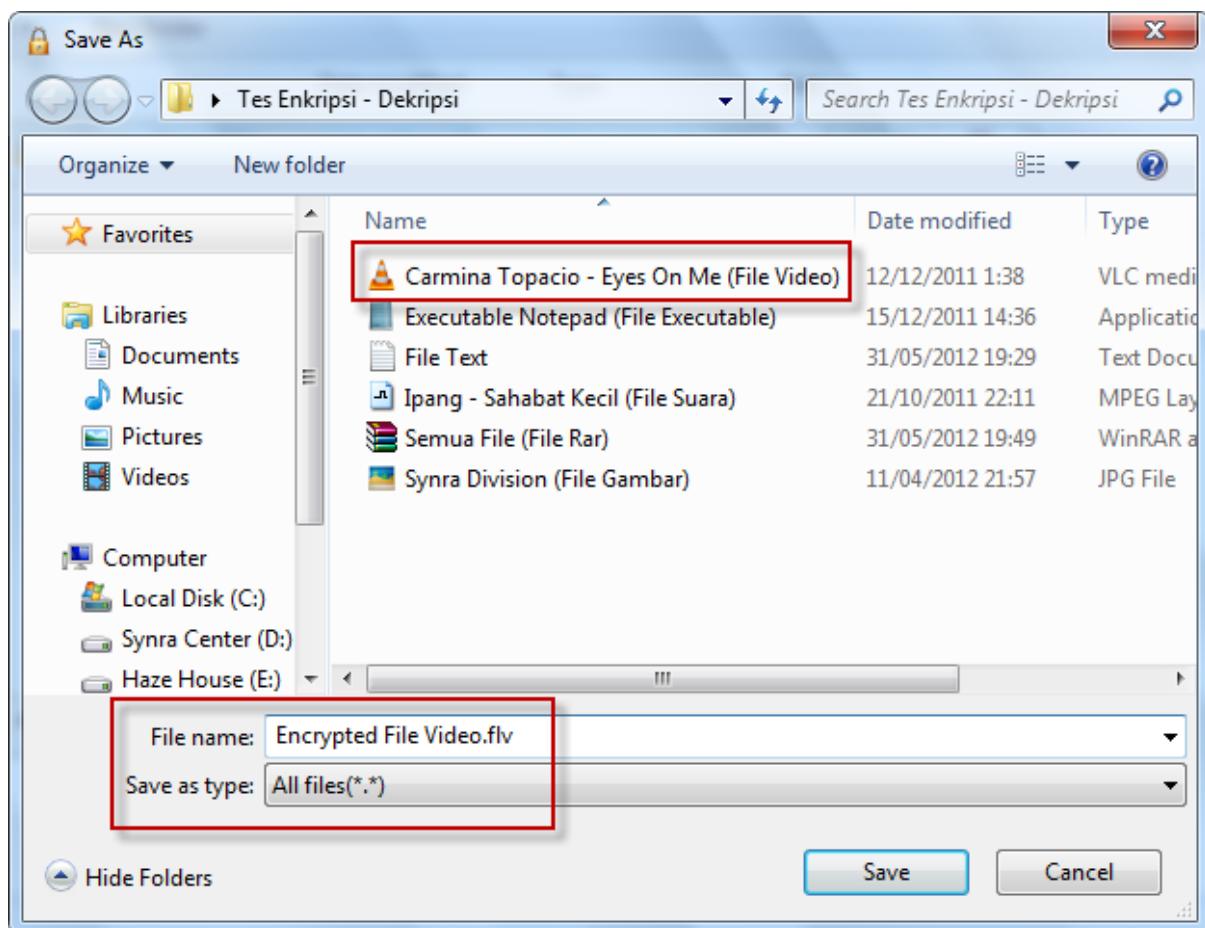
Pada screenshoot gambar diatas, terdapat file-file dengan format video, executable, text, suara, rar, dan gambar. File-file tersebut akan penulis enkripsi agar tidak bisa dibuka. Untuk pertama kalinya penulis akan melakukan enkripsi terhadap file video yang ekstensinya .flv, nama video tersebut adalah Carmina – Topacio – eyes on me. Carmina topacio adalah

penyanyi wanita yang sangat cantik sesuai selera penulis. Langsung saja untuk melakukan enkripsi kita harus menekan tombol-tombol yang diberi tanda panah merah. Seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 8.5 Melakukan enkripsi

Tekan tombol berbentuk ..., untuk melakukan pencarian lokasi file dan tempat menyimpan lokasi file. Dibawah ini adalah screenshoot gambar ketika kita sudah menekan Tombol save location :



Gambar 8.6 Melakukan penyimpanan hasil enkripsi.

Beri nama '**Encrypted File Video.flv**', kemudian tekan tombol save untuk menyimpan. Setelah itu untuk melakukan enkripsi tekan tombol bergambar gembok maka berhasil akan muncul kotak pesan seperti screenshoot gambar dibawah ini :



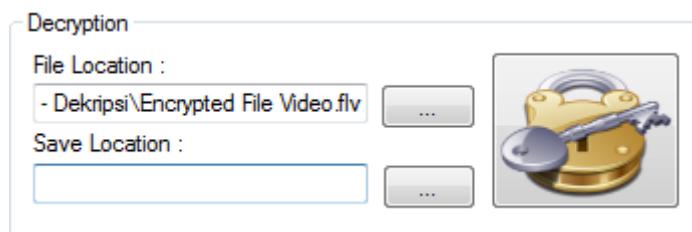
Gambar 8.7 Messagebox File has been encrypted

Setelah itu penulis akan membuka folder tadi untuk melakukan cek apakah sudah berhasil dienkripsi apa belum. Anda juga bisa mencobanya karena penulis menyisipkan file-file diatas didalam CD Bonus. Dibawah ini adalah screenshoot gambar folder dikomputer penulis :



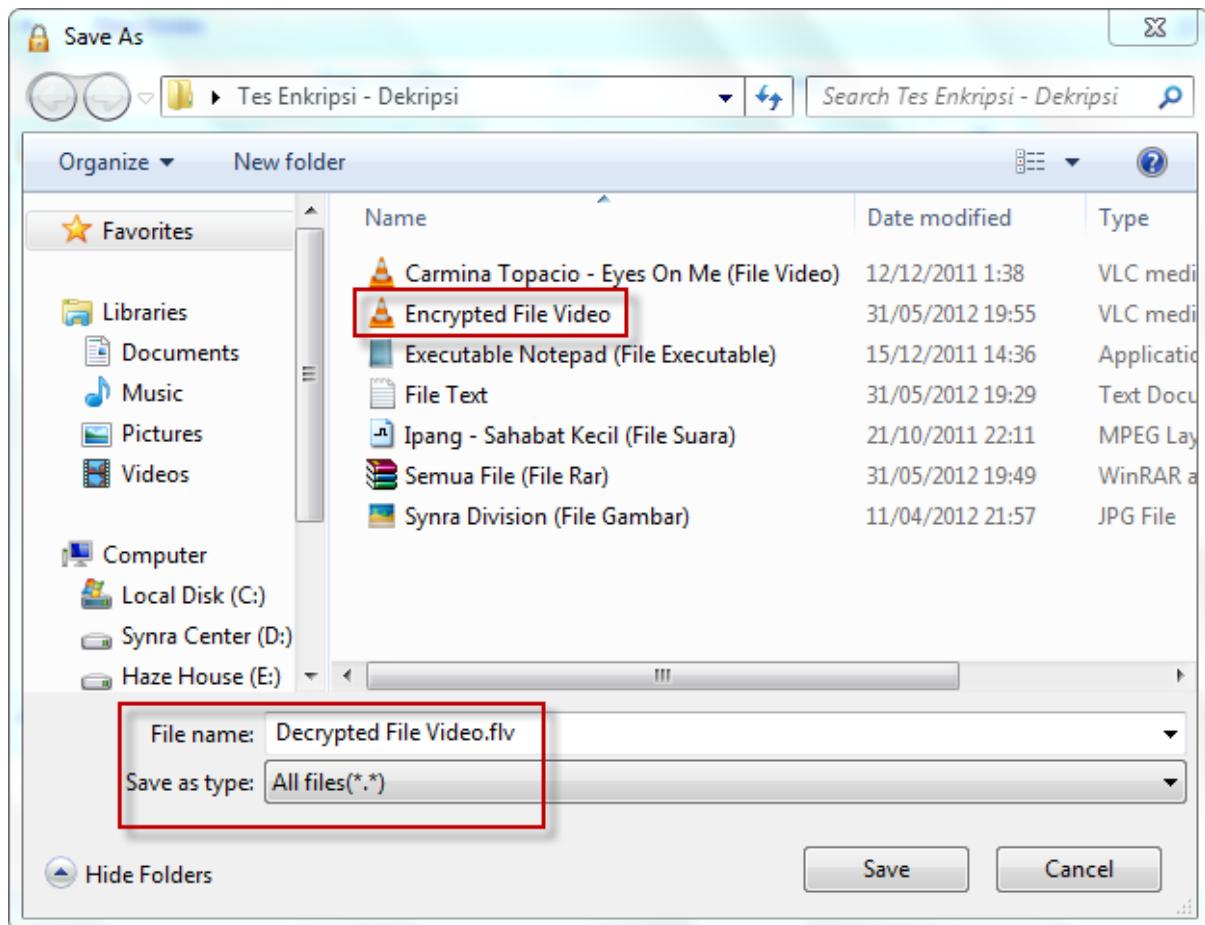
Gambar 8.8 File yang telah dienkripsi

Penulis mencoba membukanya dan video tersebut sama sekali tidak bisa dibuka, itu berarti menandakan bahwa file video tersebut telah berhasil dienkripsi. Nah, sekarang bagaimana caranya untuk mengembalikan file yang telah dienkripsi? Caranya sangat mudah pada groupbox Decrypted buka file video tadi seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



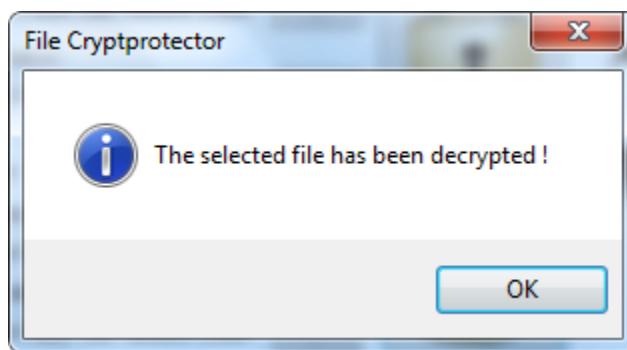
Gambar 8.9 Melakukan dekripsi

Beri nama '**Decrypted File Video.flv**'



Gambar 8.10 Mengembalikan file yang telah di enkripsi

Jika sudah selesai tekan tombol save untuk menyimpan. Kemudian tekan tombol gembok yang disertai kunci untuk melakukan dekripsi file. Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 8.11 Messagebox The selected file has been decrypted!

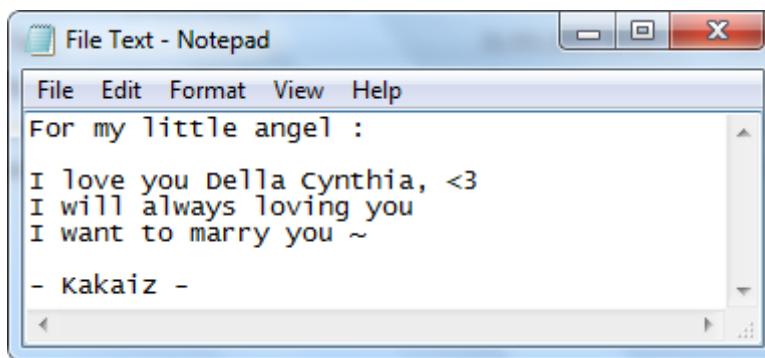
Sekarang cek lagi folder tadi apakah file tersebut sudah ada atau belum. Dan penulis mencoba membuka file '**Decrypted File Video.flv**' , it's work! Video bisa dibuka kembali !

Dibawah ini adalah screenshoot video carmina topacio yang telah berhasil didekripsi menggunakan software File Cryptprotector.



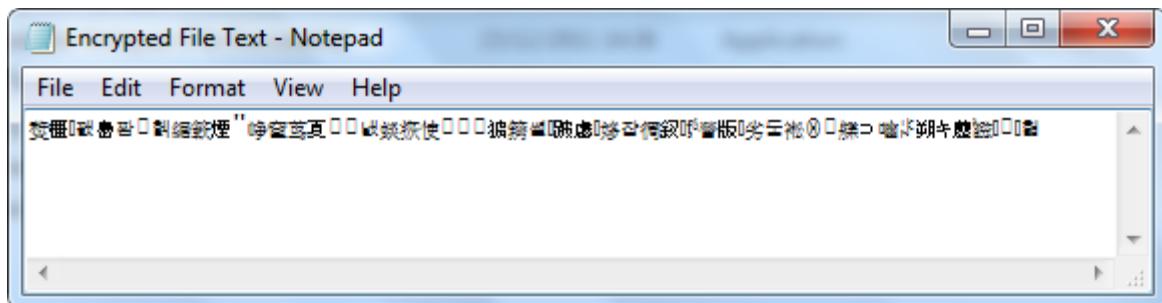
Gambar 8.12 File Video yang telah berhasil didekripsi

Setelah berhasil melakukan enkripsi dan dekripsi terhadap file video sekarang kita akan melakukan dekripsi pada file dengan format teks. Didalam folder tadi yang ada didalam CD Bonus ada File text silahkan anda lakukan enkripsi – dekripsi. Dibawah ini adalah screenshoot gambar dari isi text tersebut :



Gambar 8.13 Teks yang akan dienkripsi

Kemudian setelah file ‘text.txt’ dienkripsi maka isi text tersebut menjadi seperti screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 8.14 Teks yang telah dienkripsi

Untuk mengembalikan isi teks diatas silahkan anda melakukan dekripsi lagi, maka teks tersebut akan kembali seperti semula. Kemudian selanjutnya sekarang kita akan melakukan enkripsi terhadap file gambar. Dibawah ini adalah screenshot dari file gambar tersebut :



Gambar 8.15 Gambar yang akan dienkripsi

File gambar diatas sama sekali belum dienkripsi, sekarang silahkan anda mencoba untuk melakukan enkripsi terhadap gambar tersebut. Jika sudah dienkripsi maka ketika file gambar tersebut dibuka maka hasilnya akan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



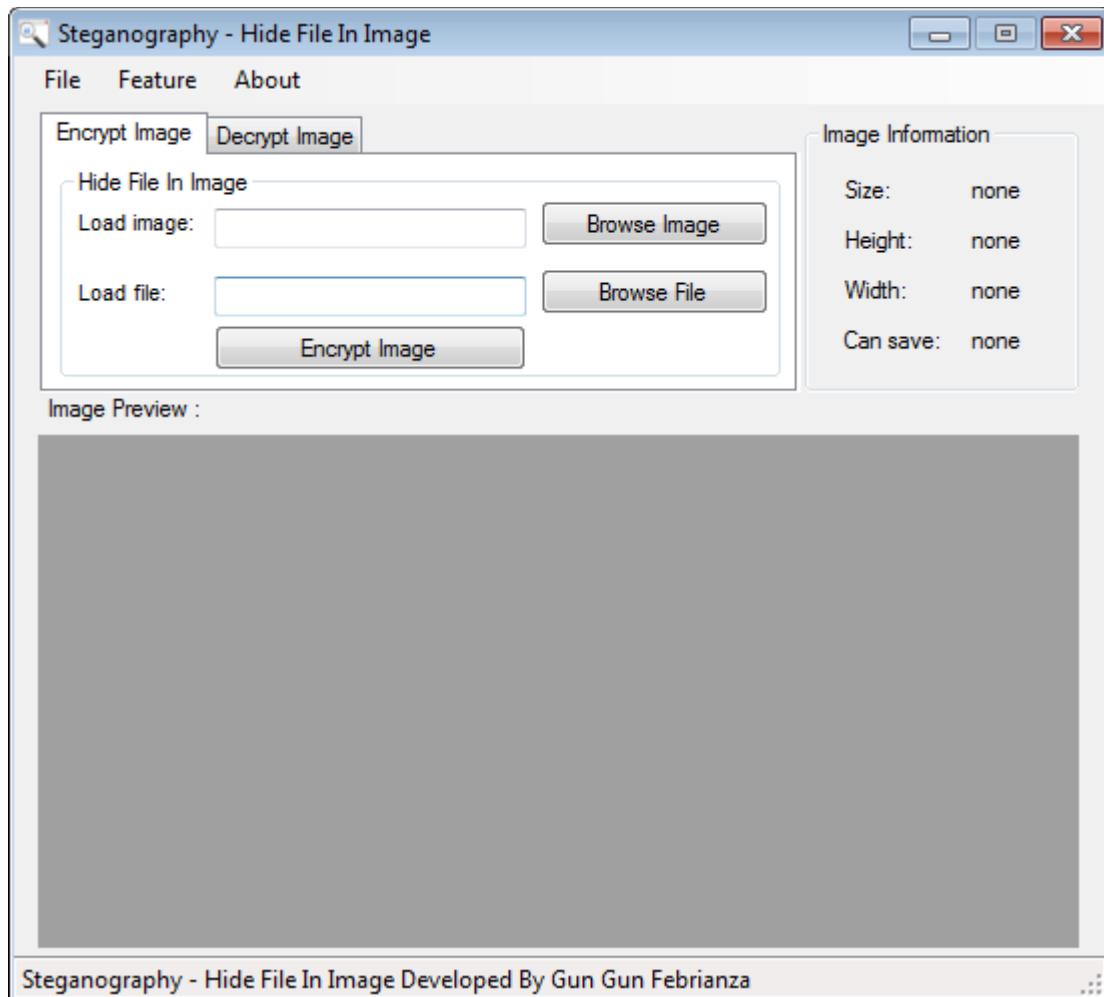
Gambar 8.16 Gambar yang telah dienkripsi

Gambar menjadi blank, terlebih ketika saya membukanya dengan software picasa picture viewer muncul tulisan diatasnya bahwa "**Gambar Tidak Valid**" , nah untuk mengembalikan gambar itu kembali lagi seperti semula silahkan anda lakukan dekripsi lagi. Untuk selanjutnya silahkan anda test enkripsi – dekripsi lagi sisanya. Anda bisa mencobanya karena penulis telah menyiapkannya di CD Bonus.

Jika anda berhasil membuat software ini dan fitur software berjalan dengan sepenuhnya sampai mampu mengenkripsi dan dekripsi semua file yang ada didalam komputer anda. Saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 9

9.1 Software Steganography – Hide File In Image



Gambar 9.1 Tampilan Utama Software Steganography – Hide File In Image

Feature Steganography :

- Encrypt Image (Hide File In Image)
- Decrypt Image (Extract File In Image)
- Image Information Viewer
- Image Preview

Steganography adalah sebuah ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menyembunyikan suatu file yang berisi data dan informasi penting didalam suatu file lagi. Pada sesi kali ini kita akan mengimplementasikan sebagian ilmu steganography yaitu menyembunyikan sebuah file didalam sebuah gambar. Dengan begitu anda bisa melindungi dan menyembunyikan data dan informasi anda yang sensitif dengan Aman.

Semua file didalam komputer anda yang berisi data dan informasi berupa teks, gambar, suara, vido, executable, dan lain-lainya bisa anda sembunyikan didalam gambar menggunakan software ini.

Biasanya Steganography juga sering digunakan untuk melindungi informasi Copyright pada sebuah Gambar, Audio File, Movie File dan File-file tertentu. Selain itu informasi yang disisipkan juga dienkripsi dan disembunyikan jadi kita tidak bisa menemukannya dengan mudah begitu saja.

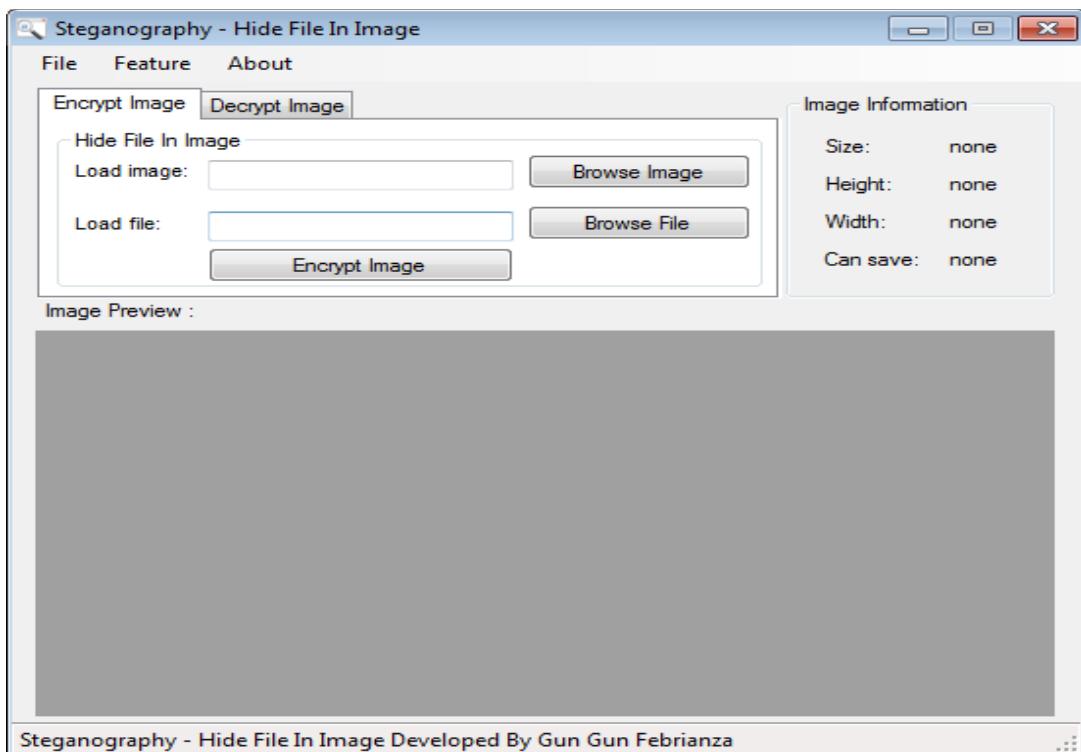
Sebagai contoh jika anda memiliki sebuah gambar tiba-tiba seseorang mencurinya kemudian orang tersebut mengklaim itu adalah gambar milik dia. Maka anda bisa membuktikannya, bahwa itu gambar adalah milik anda dengan cara membongkar informasi copyright pada gambar tersebut. Asalkan gambar tersebut telah disisipkan informasi oleh anda sebelumnya.

Selain itu jika anda ingin mengirimkan file rahasia kepada seseorang atau sharing file maka anda bisa menyisipkannya lewat gambar dengan begitu tidak ada orang yang akan curiga dan bisa mengetahuinya.

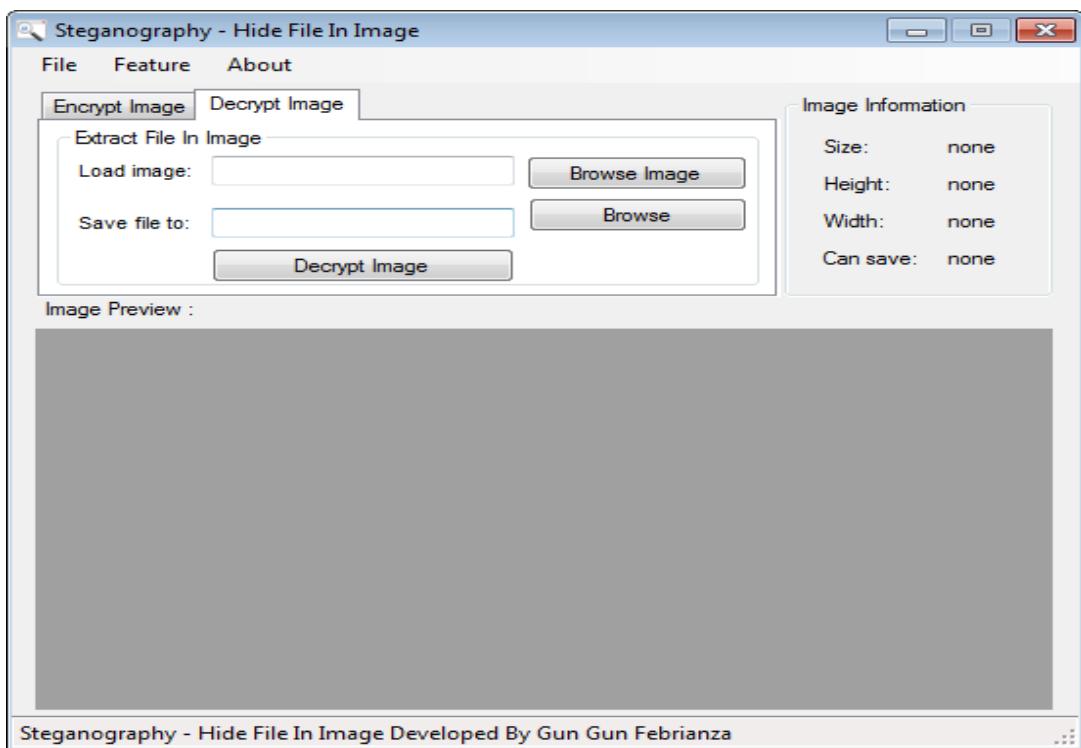
Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita dengan cara menyembunyikannya kedalam sebuah gambar. Software tersebut adalah Steganography – Hide File In Image.

Steganography – Hide File In Image adalah sebuah software dengan kemampuan untuk menyembunyikan file-file anda kedalam sebuah gambar. Dengan begitu tidak akan ada orang yang bisa mengetahuinya begitu saja jadi anda bisa file-file penting dan rahasia anda bisa tetap terjaga kerahasiaanya.

9.2 Membuat Software Steganography – Hide File In Image



Gambar 9.2 Tampilan Utama Software Steganography – Hide File In Image



Gambar 9.3 Tampilan Utama Software Steganography – Hide File In Image

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 GroupBox , 1 TabControl , 6 Button , 4 TextBox , 13 Label , 3 OpenFileDialog , 2 SaveFileDialog , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 PictureBox Dan 1 FolderBrowseDialog.

Untuk Membuat Software Steganography – Hide File In Image pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Steganography – Hide File In Image.

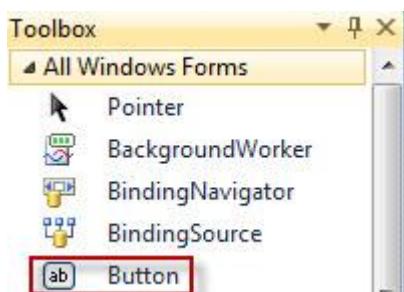
Dan kambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilanya sesuai dengan keinginan anda.



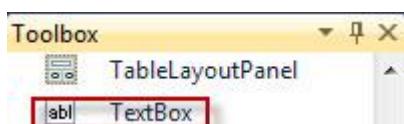
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TabControl (drag TabControl ke Form/Double Click TabControl)



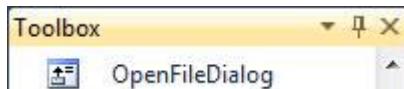
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 6 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



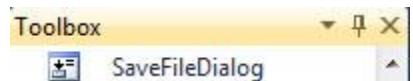
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 13 label (drag label ke Form/Double Click Label)



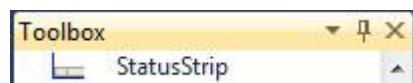
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



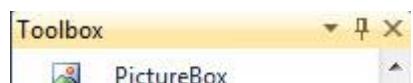
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 SaveFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



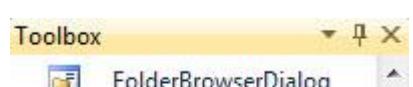
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 FolderBrowserDialog (drag FolderBrowserDialog ke Form/Double Click FolderBrowserDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon Steganography yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Steganography – Hide File In Image

Pada Code Editor sebelum Namespace **Steganography__Hide_File_In_Image** masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Diagnostics;
```

Masukan code seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Diagnostics;
```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```
//string
//LoadedTIP (Loaded True Image Path) alamat gambar asli yang dimuat
//LoadedFP (Loaded File Path) alamat file yang dimuat
//saveTI (Save to Image) disimpan didalam gambar
//DLIP (Decrypted Load Image Path) memuat alamat gambar yang didekripsi
//DSFP (Decrypted Save File Path) memuat alamat file yang disimpan
string loadedTIP, loadedFP, saveTI, DLIP, DSFP;

//int-
// ht (height)
// wt (weight)
int ht, wt;

//long-
//fsize(filesize) ukuran file
//fNameSize(file name size) ukuran nama file
long fSize, fNameSize;

//image-
//lti (loaded true image) gambar asli yang dimuat
//DI (decrypted Image) gambar yang telah didekripsi
// AE (after encryption) setelah gambar dienkripsi
Image ITI, DI, AE;

Bitmap loadedTrueBitmap, DecryptedBitmap;

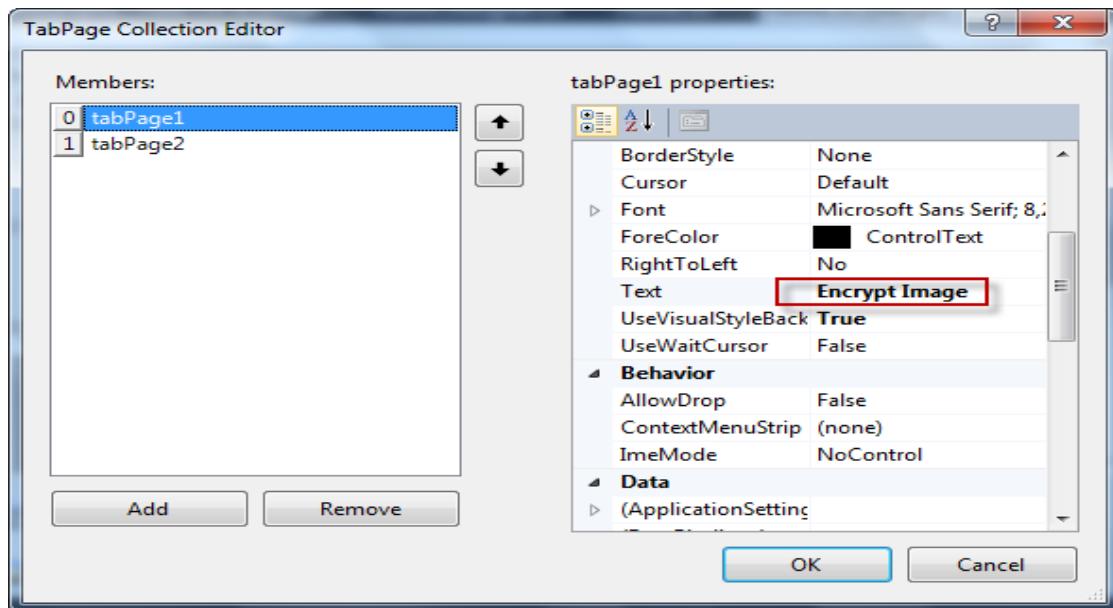
//pi (preview image)
Rectangle pi = new Rectangle(20, 160, 490, 470);

// fc (file container)
byte[] fc;
```

- Properties Pada TabControl 1

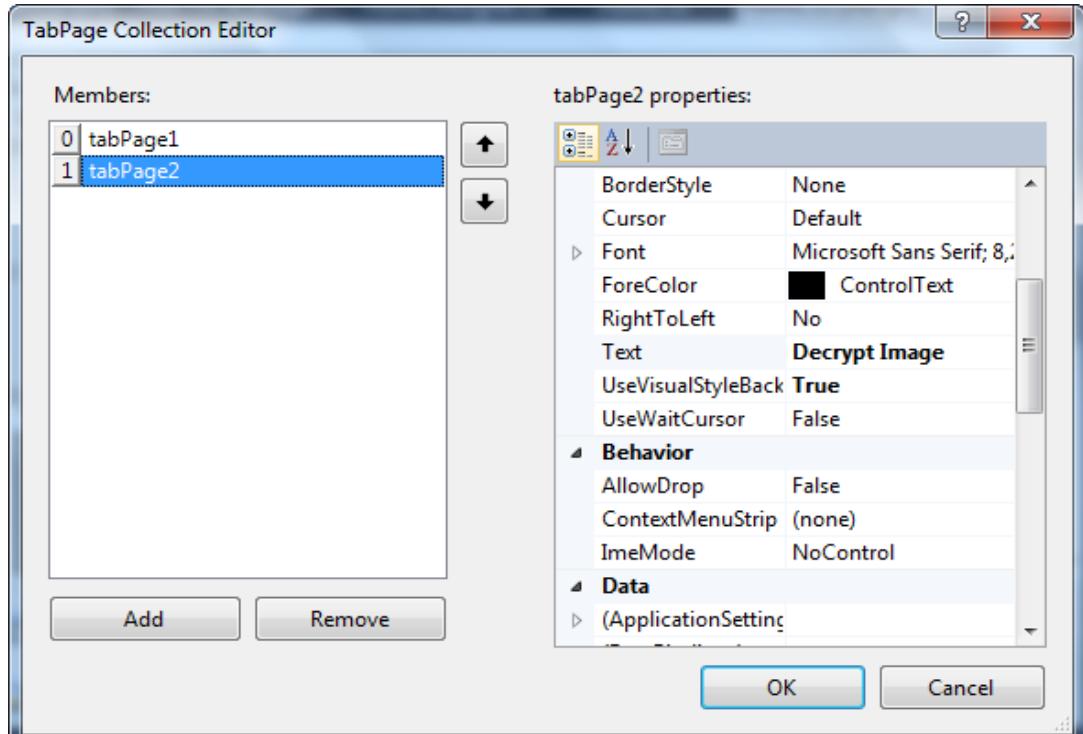
TabPages	(Collection)
----------	--------------

Browse Collection  kemudian akan muncul TabPage Collection editor seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties PadaTabPage 1

Text	Encrypt Image
------	---------------



- Properties PadaTabPage2

Text	Decrypt Image
------	---------------

- Properties Pada GroupBox1

Text	Hide File In Image
------	--------------------

- Properties Pada GroupBox2

Text	Extract File In Image
------	-----------------------

- Properties Pada GroupBox3

Text	Image Information
------	-------------------

- Properties Pada Label1

Text	Load Image :
------	--------------

- Properties Pada Label2

Text	Load File
------	-----------

- Properties Pada Label3

Text	Load Image :
------	--------------

- Properties Pada Label4

Text	Save File To :
------	----------------

- Properties Pada Label5

Text	Image Preview :
------	-----------------

- Properties Pada Label6

Text	Size :
------	--------

- Properties Pada Label7

Text	Height :
------	----------

- Properties Pada Label8

Text	Width :
------	---------

- Properties Pada Label9

Text	Can Save :
------	------------

- Properties Pada Label10

Text	None
------	------

- Properties Pada Label11

Text	None
------	------

- Properties Pada Label12

Text	None
------	------

- Properties Pada Label13

Text	None
------	------

- Properties Pada PictureBox1

BackColor	ButtonShadow
SizeMode	StretchImage

- Properties Pada Button 1

Text	Browse Image
------	--------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika open file dialog1 menekan tombol ok
    if (openFileDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        Image img = Image.FromFile(openFileDialog1.FileName);

        // Menampilkan gambar pada picturebox
        pictureBox1.Image = img;

        //loadedTIP adalah alamat string gambar dari openfiledialog.filename
        loadedTIP = openFileDialog1.FileName;

        // textbox1 = alamat gambar asli yang dimuat (loadedTIP)
        textBox1.Text = loadedTIP;

        // gambar asli yang dimuat adalah dari file image loadedTIP
        ITI = Image.FromFile(loadedTIP);
```

```

ht = ITI.Height;
wt = ITI.Width;

// memuat bitmap baru dari Iti
loadedTrueBitmap = new Bitmap(ITI);

// menampilkan informasi gambar dari LoadedTIP
FileInfo imginformation = new FileInfo(loadedTIP);
float fs = (float)imginformation.Length / 1024;
label10.Text = smalldecimal(fs.ToString(), 2) + " KB";
label11.Text = ITI.Height.ToString() + " Pixel";
label12.Text = ITI.Width.ToString() + " Pixel";
double cansave = (8.0 * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1)) / 1024;
label13.Text = smalldecimal(cansave.ToString(), 2) + " KB";
this.Invalidate();
}

}

```

Dibawah code diatas masukan code dibawah ini :

```

private string smalldecimal(string inp, int dec)
{
    int i;
    for (i = inp.Length - 1; i > 0; i--)
        if (inp[i] == '.')
            break;
    try
    {
        return inp.Substring(0, i + dec + 1);
    }
    catch
    {
        return inp;
    }
}

```

- Properties Pada Button 2

Text	Browse File
------	-------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika openfiledialog2 menekan tombol ok
    if (openFileDialog2.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        // maka loadedFP adalah alamat string file dari openFileDialog2.filename
    }
}

```

```

loadedFP = openFileDialog2.FileName;

// textbox2 memuat alamat dari lokasi file (loadedFP)
textbox2.Text = loadedFP;

// menampilkan informasi dari file (loadedFP)
FileInfo finfo = new FileInfo(loadedFP);
fSize = finfo.Length;
fNameSize = justFName(loadedFP).Length;
}

}

```

- Properties Pada Button 3

Text	Encrypt Image
------	---------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika SaveFileDialog1 menekan tombol ok
    if (saveFileDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        //simpan gambar
        saveTI = saveFileDialog1.FileName;
    }

    Else
    {
        return;
        // jika textbox 1 dan 2 kosong
        if (textbox1.Text == String.Empty || textbox2.Text == String.Empty)
        {
            // tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Encryption information is not complete!", "Error",
                MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }

        //jika ukuran file terlalu besar
        if (8 * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1) < fSize + fNameSize)
        {
            // tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("File size is too large!\nPlease use a larger image to hide this file.", "Error",
                MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
            return;
        }

        //fc(filecontainer)
        fc = File.ReadAllBytes(loadedFP);
        EncryptLayer();
    }
}

```

```
}
```

Dibawah code diatas masukan code dibawah ini :

```
//encrypt layer
private void EncryptLayer()
{
    //toolstripstatuslabel1 akan menampilkan "encrypting... please wait"
    toolStripStatusLabel1.Text = "Encrypting... Please wait";
    Application.DoEvents();
    long FSize = fSize;
    Bitmap changedBitmap = EncryptLayer(8, loadedTrueBitmap, 0, (ht * (wt / 3) * 3) / 3 - fNameSize - 1, true);
    FSize -= (ht * (wt / 3) * 3) / 3 - fNameSize - 1;
    if (FSize > 0)
    {
        for (int i = 7; i >= 0 && FSize > 0; i--)
        {
            changedBitmap = EncryptLayer(i, changedBitmap, (((8 - i) * ht * (wt / 3) * 3) / 3 - fNameSize - (8 - i)), (((9 - i) * ht * (wt / 3) * 3) / 3 - fNameSize - (9 - i)), false);
            FSize -= (ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1;
        }
    }
    changedBitmap.Save(saveTI);

    // jika enkripsi gambar telah selesai maka toolStripStatusLabel1 akan menampilkan "Encrypted image has been successfully saved."
    toolStripStatusLabel1.Text = "Encrypted image has been successfully saved.";

    // menampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Encrypt Image Success", "Steganography - Hide File In Image", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    AE = Image.FromFile(saveTI);
    this.Invalidate();
}

private Bitmap EncryptLayer(int layer, Bitmap inputBitmap, long startPosition, long endPosition, bool writeFileName)
{
    Bitmap outputBitmap = inputBitmap;
    layer--;
    int i = 0, j = 0;
    long FNSize = 0;
    bool[] t = new bool[8];
    bool[] rb = new bool[8];
    bool[] gb = new bool[8];
    bool[] bb = new bool[8];
    Color pixel = new Color();
    byte r, g, b;

    if (writeFileName)
    {
```

```

FNSize = fNameSize;
string fileName = justFName(loaderFP);

//write fileName:
for (i = 0; i < ht && i * (ht / 3) < fNameSize; i++)
for (j = 0; j < (wt / 3) * 3 && i * (ht / 3) + (j / 3) < fNameSize; j++)
{
byte2bool((byte)fileName[i * (ht / 3) + j / 3], ref t);
pixel = inputBitmap.GetPixel(j, i);
r = pixel.R;
g = pixel.G;
b = pixel.B;
byte2bool(r, ref rb);
byte2bool(g, ref gb);
byte2bool(b, ref bb);
if (j % 3 == 0)
{
rb[7] = t[0];
gb[7] = t[1];
bb[7] = t[2];
}
else if (j % 3 == 1)
{
rb[7] = t[3];
gb[7] = t[4];
bb[7] = t[5];
}
else
{
rb[7] = t[6];
gb[7] = t[7];
}
Color result = Color.FromArgb((int)bool2byte(rb), (int)bool2byte(gb), (int)bool2byte(bb));
outputBitmap.SetPixel(j, i, result);
}
i--;
}

//write file (after file name):
int tempj = j;

for (; i < ht && i * (ht / 3) < endPosition - startPosition + FNSize && startPosition + i * (ht / 3) < fSize + FNSize; i++)
for (j = 0; j < (wt / 3) * 3 && i * (ht / 3) + (j / 3) < endPosition - startPosition + FNSize && startPosition + i * (ht / 3) + (j / 3) < fSize + FNSize; j++)
{
if (tempj != 0)
{
j = tempj;
tempj = 0;
}
byte2bool((byte)fc[startPosition + i * (ht / 3) + j / 3 - FNSize], ref t);
pixel = inputBitmap.GetPixel(j, i);
r = pixel.R;
g = pixel.G;
}

```

```

b = pixel.B;
byte2bool(r, ref rb);
byte2bool(g, ref gb);
byte2bool(b, ref bb);
if (j % 3 == 0)
{
rb[layer] = t[0];
gb[layer] = t[1];
bb[layer] = t[2];
}
else if (j % 3 == 1)
{
rb[layer] = t[3];
gb[layer] = t[4];
bb[layer] = t[5];
}
else
{
rb[layer] = t[6];
gb[layer] = t[7];
}
Color result = Color.FromArgb((int)bool2byte(rb), (int)bool2byte(gb), (int)bool2byte(bb));
outputBitmap.SetPixel(j, i, result);

}
long tempFS = fSize, tempFNS = fNameSize;
r = (byte)(tempFS % 100);
tempFS /= 100;
g = (byte)(tempFS % 100);
tempFS /= 100;
b = (byte)(tempFS % 100);
Color flenColor = Color.FromArgb(r, g, b);
outputBitmap.SetPixel(wt - 1, ht - 1, flenColor);

r = (byte)(tempFNS % 100);
tempFNS /= 100;
g = (byte)(tempFNS % 100);
tempFNS /= 100;
b = (byte)(tempFNS % 100);
Color fnlenColor = Color.FromArgb(r, g, b);
outputBitmap.SetPixel(wt - 2, ht - 1, fnlenColor);

return outputBitmap;
}

```

Dan dibawah code diatas masukan lagi code dibawah ini :

```

//decryptlayer
private void DecryptLayer()
{

//toolstripstatuslabel1 akan menampilkan "Decrypting... Please wait"
toolStripStatusLabel1.Text = "Decrypting... Please wait";

Application.DoEvents();
int i, j = 0;

```

```

bool[] t = new bool[8];
bool[] rb = new bool[8];
bool[] gb = new bool[8];
bool[] bb = new bool[8];
Color pixel = new Color();
byte r, g, b;
pixel = DecryptedBitmap.GetPixel(wt - 1, ht - 1);
long fSize = pixel.R + pixel.G * 100 + pixel.B * 10000;
pixel = DecryptedBitmap.GetPixel(wt - 2, ht - 1);
long fNameSize = pixel.R + pixel.G * 100 + pixel.B * 10000;
byte[] res = new byte[fSize];
string resFName = "";
byte temp;

//Read file name:
for (i = 0; i < ht && i * (ht / 3) < fNameSize; i++)
for (j = 0; j < (wt / 3) * 3 && i * (ht / 3) + (j / 3) < fNameSize; j++)

{
pixel = DecryptedBitmap.GetPixel(j, i);
r = pixel.R;
g = pixel.G;
b = pixel.B;
byte2bool(r, ref rb);
byte2bool(g, ref gb);
byte2bool(b, ref bb);

if (j % 3 == 0)
{
t[0] = rb[7];
t[1] = gb[7];
t[2] = bb[7];
}

else if (j % 3 == 1)

{
t[3] = rb[7];
t[4] = gb[7];
t[5] = bb[7];
}

Else

{
t[6] = rb[7];
t[7] = gb[7];
temp = bool2byte(t);
resFName += (char)temp;
}
}

//Read file on layer 8 (after file name):
int tempj = j;
i--;

```

```

for (; i < ht && i * (ht / 3) < fSize + fNameSize; i++)
for (j = 0; j < (wt / 3) * 3 && i * (ht / 3) + (j / 3) < (ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1 && i * (ht / 3) + (j / 3) <
fSize + fNameSize; j++)
{
if (tempj != 0)

{
j = tempj;
tempj = 0;
}
pixel = DecryptedBitmap.GetPixel(j, i);
r = pixel.R;
g = pixel.G;
b = pixel.B;
byte2bool(r, ref rb);
byte2bool(g, ref gb);
byte2bool(b, ref bb);
if (j % 3 == 0)
{
t[0] = rb[7];
t[1] = gb[7];
t[2] = bb[7];
}
else if (j % 3 == 1)
{
t[3] = rb[7];
t[4] = gb[7];
t[5] = bb[7];
}
else
{
t[6] = rb[7];
t[7] = gb[7];
temp = bool2byte(t);
res[i * (ht / 3) + j / 3 - fNameSize] = temp;
}
}

//Read file on other layers:
long readedOnL8 = (ht * (wt / 3) * 3) / 3 - fNameSize - 1;

for (int layer = 6; layer >= 0 && readedOnL8 + (6 - layer) * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1) < fSize;
layer--)
for (i = 0; i < ht && i * (ht / 3) + readedOnL8 + (6 - layer) * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1) < fSize;
i++)
for (j = 0; j < (wt / 3) * 3 && i * (ht / 3) + (j / 3) + readedOnL8 + (6 - layer) * ((ht * (wt / 3) * 3) /
3 - 1) < fSize; j++)
{
pixel = DecryptedBitmap.GetPixel(j, i);
r = pixel.R;
g = pixel.G;
b = pixel.B;
byte2bool(r, ref rb);
}

```

```

byte2bool(g, ref gb);
byte2bool(b, ref bb);
if (j % 3 == 0)
{
t[0] = rb[layer];
t[1] = gb[layer];
t[2] = bb[layer];
}
else if (j % 3 == 1)
{
t[3] = rb[layer];
t[4] = gb[layer];
t[5] = bb[layer];
}
else
{
t[6] = rb[layer];
t[7] = gb[layer];
temp = bool2byte(t);
res[i * (ht / 3) + j / 3 + (6 - layer) * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1) + readedOnL8] = temp;
}
}

// jika saat penyimpanan file yang telah diextract terdapat file yang sama maka
if (File.Exists(DSFP + "\\\" + resFName))
{
// tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("File \\\" + resFName + "\\\" already exist please choose another path to
save file", "Error", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
return;
}

else
File.WriteAllBytes(DSFP + "\\\" + resFName, res);

// jika enkripsi gambar telah selesai maka toolStripStatusLabel1 akan menampilkan
"Decrypted file has been successfully saved."
toolStripStatusLabel1.Text = "Decrypted file has been successfully saved.';

// menampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Decrypt Image Success", "Steganography - Hide File In Image",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

Application.DoEvents();
}

private void byte2bool(byte inp, ref bool[] outp)
{
if (inp >= 0 && inp <= 255)
for (short i = 7; i >= 0; i--)
{
if (inp % 2 == 1)
outp[i] = true;
else
}
}

```

```

outp[i] = false;
inp /= 2;
}
else
throw new Exception("Input number is illegal.");
}

private byte bool2byte(bool[] inp)
{
byte outp = 0;
for (short i = 7; i >= 0; i--)
{
if (inp[i])
outp += (byte)Math.Pow(2.0, (double)(7 - i));
}
return outp;
}

```

- Properties Pada Button 4

Text	Browse Image
------	--------------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{

// jika pada openfiledialog menekan tombol ok
if (openFileDialog3.ShowDialog() == DialogResult.OK)
{
Image img = Image.FromFile(openFileDialog3.FileName);

// Menampilkan gambar
pictureBox1.Image = img;

// maka DLIP (Decrypted Load Image Path) adalah alamat string gambar yang dimuat di
// openfiledialog3.filename
DLIP = openFileDialog3.FileName;

//textbox3 memuat alamat lokasi dari gambar yang telah dienkripsi
textbox3.Text = DLIP;
DI = Image.FromFile(DLIP);
ht = DI.Height;
wt = DI.Width;
DecryptedBitmap = new Bitmap(DI);

//menampilkan informasi dari gambar yang dimuat pada DLIP
FileInfo imginf = new FileInfo(DLIP);
float fs = (float)imginf.Length / 1024;
label10.Text = smalldecimal(fs.ToString(), 2) + " KB";
label11.Text = DI.Height.ToString() + " Pixel";
label12.Text = DI.Width.ToString() + " Pixel";
double cansave = (8.0 * ((ht * (wt / 3) * 3) / 3 - 1)) / 1024;
label13.Text = smalldecimal(cansave.ToString(), 2) + " KB";
this.Invalidate();
}

```

```
}
```

- Properties Pada Button 5

Text	Browse
------	--------

Kemudian Double Click Button5 Dan Masukan Code :

```
private void button5_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //jika pada folderbrowserdialog1 menekan Tombol ok
    if (folderBrowserDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        //maka DSFP (Decrypted Save File Path) adalah lokasi dari file yang dipilih pada
        //folderbrowserdialog1
        DSFP = folderBrowserDialog1.SelectedPath;

        //textbox4 memuat alamat lokasi dari file
        textbox4.Text = DSFP;
    }
}
```

Dibawah code diatas masukan lagi code dibawah ini :

```
private string justFName(string path)
{
    string output;
    int i;
    if (path.Length == 3) // i.e: "C:\\"
        return path.Substring(0, 1);
    for (i = path.Length - 1; i > 0; i--)
        if (path[i] == '\\')
            break;
    output = path.Substring(i + 1);
    return output;
}

private string justEx(string fName)
{
    string output;
    int i;
    for (i = fName.Length - 1; i > 0; i--)
        if (fName[i] == '.')
            break;
    output = fName.Substring(i + 1);
    return output;
}
```

- Properties Pada Button 6

Text	Decrypt Image
------	---------------

Kemudian Double Click Button6 Dan Masukan Code :

```
private void button6_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // jika textbox4 dan 3 kosong maka
    if (textbox4.Text == String.Empty || textbox3.Text == String.Empty)
    {
        //akan menampilkan kotak pesan "Textbox must not be empty!"
        MessageBox.Show("Textbox must not be empty!", "Error", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Error);

        return;
    }

    //jika textbox3 tidak diisi maka
    if (System.IO.File.Exists(textbox3.Text) == false)
    {
        //akan menampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Select image file.", "Error", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Exclamation);
        textbox3.Focus();
        return;
    }

    DecryptLayer();
}
```

- Properties Pada OpenFileDialog1

Filter	Bitmap Files (*.bmp) *.bmp All files(*.*) *.*
--------	---

- Properties Pada OpenFileDialog2

Filter	All files (*.*) *.*
--------	---------------------

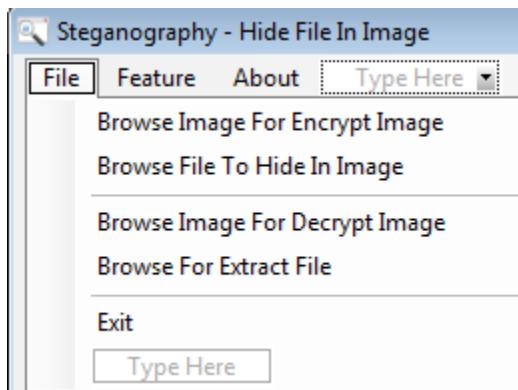
- Properties Pada OpenFileDialog3

Filter	Bitmap Files (*.bmp) *.bmp
--------	----------------------------

- Properties Pada SaveFileDialog1

Filter	Bitmap Files (*.bmp) *.bmp
--------	----------------------------

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



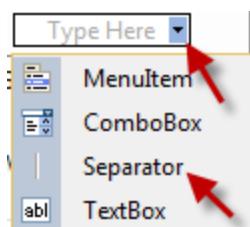
Double Click Pada MenuItem File → Browse Image For Encrypt Image masukan code dibawah ini :

```
private void browseImageForEncryptImageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse image
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse File To Hide Image masukan code dibawah ini :

```
private void browseFileToHideInImageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file
    button2.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Browse Image For Decrypt Image masukan code dibawah ini :

```
private void browseImageForDecryptImageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse image
}
```

```
button4.PerformClick();  
}  
}
```

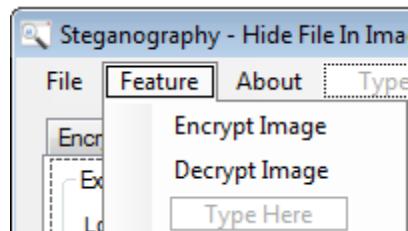
Double Click Pada MenuItem File → Browse For Extract File Image masukan code dibawah ini :

```
private void browseForExtractFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //mengeksekusi button Extract File  
    button5.PerformClick();  
  
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //keluar dari aplikasi  
    Application.Exit();  
  
}
```



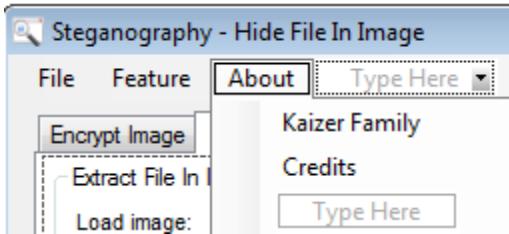
Double Click Pada MenuItem Feature → Encrypt Image masukan code dibawah ini :

```
private void encryptImageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //mengeksekusi button Encrypt image  
    button3.PerformClick();  
  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Decrypt Image masukan code dibawah ini :

```
private void decryptImageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //mengeksekusi button Decrypt image  
    button6.PerformClick();  
}
```

```
}
```



Double Click Pada Menuitem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge", "Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Information);
}
```

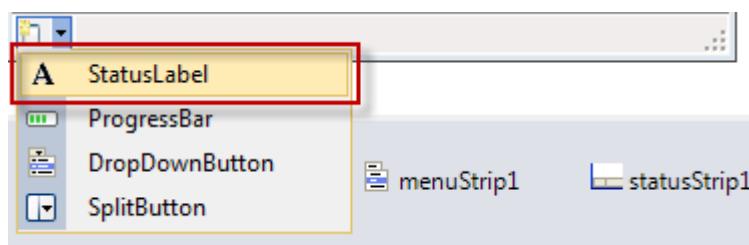
*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Double Click Pada Menuitem About → Credits masukan code dibawah ini :

```
private void creditsToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Thanks and credit for :" + "\n" + "- My Lovely Mother With His Miracle
Prayer " + "\n" + "- Kaizer Team" + "\n" + "- Synra Division" + "\n" + "- DiamondHacking
Team" + "\n" + "- p2p, visit him at : www.programmer2programmer.net");
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

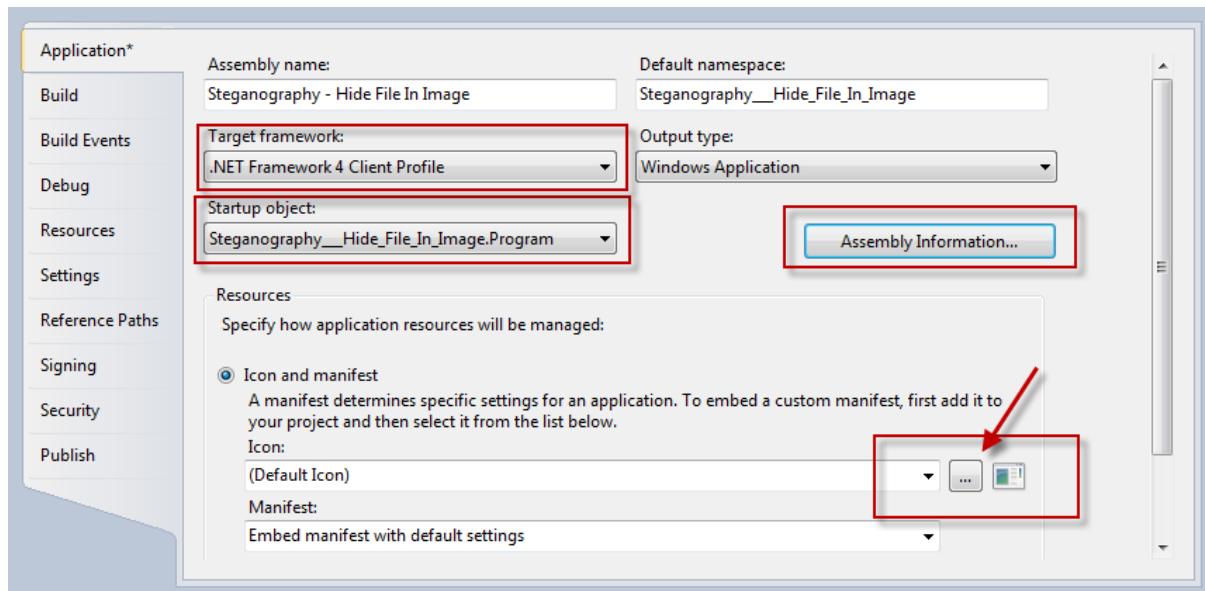


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Steganography – Hide File In Image Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

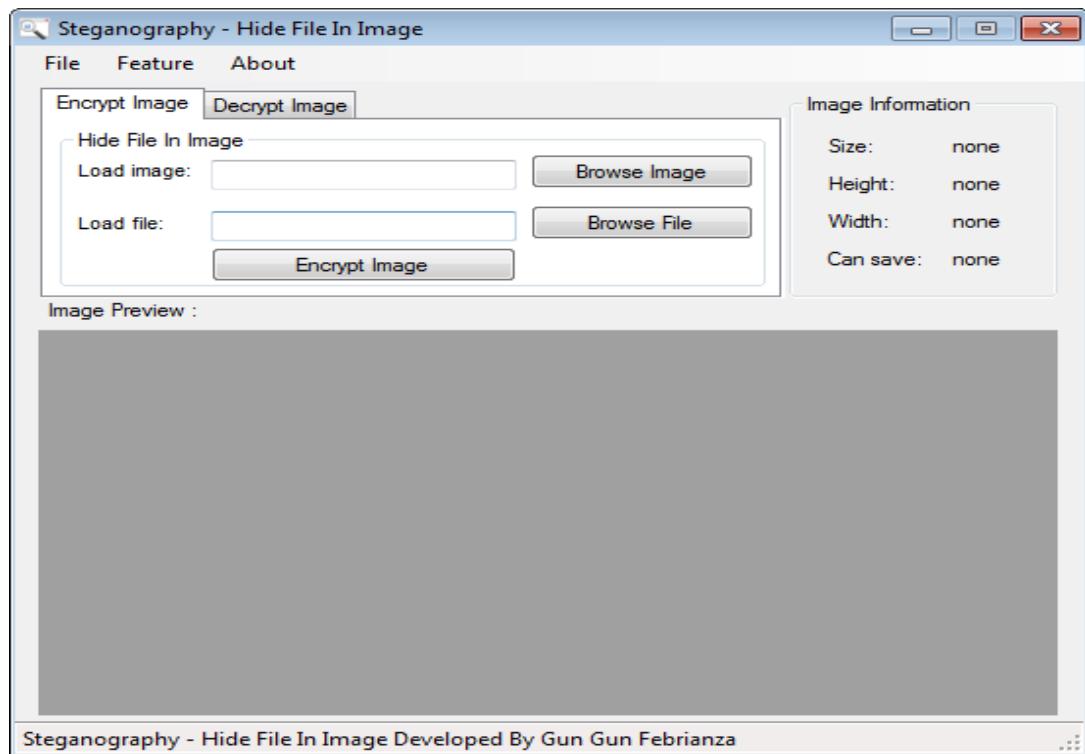


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon steganography yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Steganography__Hide_File_In_Image.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

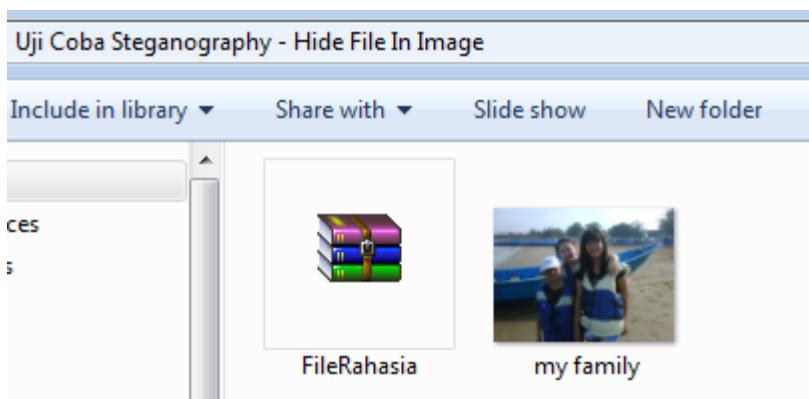
9.3 Cara Menggunakan Software Steganography – Hide File In Image



Gambar 9.4 Tampilan Utama Software Steganography – Hide File In Image

Kali ini kita akan mencoba untuk melakukan perlindungan terhadap sebuah file yang kita asumsikan itu adalah file penting dan rahasia milik kita. Kita akan melindunginya dengan cara menyembunyikannya kedalam sebuah gambar menggunakan software Steganography – Hide File In Image.

Cara untuk menyembunyikan sebuah file menggunakan software Steganography – Hide File In Image sangat mudah pertama kita tentukan dahulu mana file yang akan kita sembunyikan dan mana gambar yang akan kita jadikan sebagai tempat untuk menyembunyikan file tersebut. Perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 9.5 File yang akan digunakan untuk disembunyikan kedalam gambar

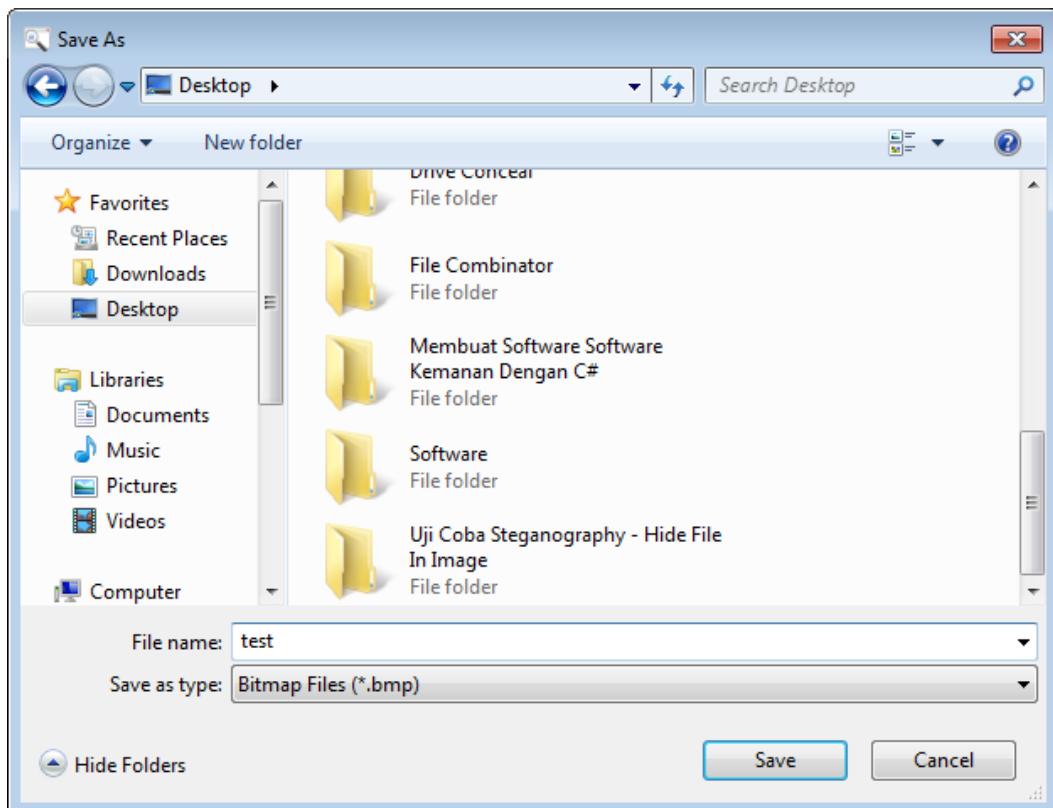
Pada screenshoot diatas penulis membuat sebuah folder yang didalamnya terdapat dua buah file yaitu '**FileRahasia**' adalah nama file yang penulis asumsikan sebagai file rahasia

penulis dan foto dengan nama ‘**my family**’ adalah gambar yang akan dijadikan sebagai tempat untuk menyembunyikan ‘**FileRahasia**’. Sekarang kita browse image dan file tersebut seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



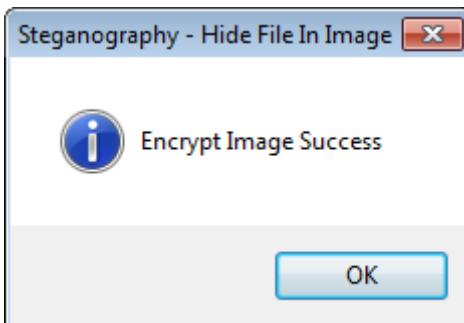
Gambar 9.6 Menyembunyikan FileRahasia kedalam gambar

Image information dan image preview akan ditampilkan secara otomatis. Kemudian jika sudah memuat gambar dan file yang akan disembunyikan tekan tombol ‘**Encrypt Image**’ lalu akan muncul sebuah dialog untuk menyimpan file seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



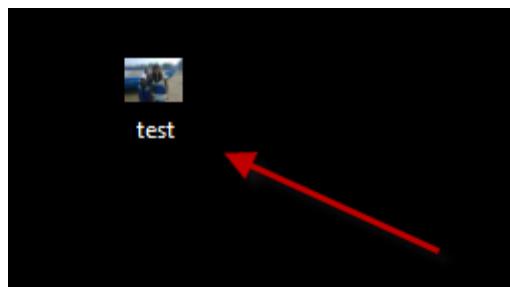
Gambar 9.7 Menyimpan gambar yang didalamnya terdapat FileRahasia

Pada sesi ini penulis menyimpan gambar yang berisi file tadi di dekstop dengan nama file '**Test**' dengan ekstensi .bmp kemudian tekan tombol save, tunggu beberapa saat dan jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 9.8 Messagebox Encrypt Image Success

Di Dekstop penulispun muncul gambar '**test.bmp**' yang didalamnya terdapat sebuah file yang telah kita sembunyikan sebelumnya, gambar tersebut masih bisa dibuka dan normal tidak terjadi kerusakan sama sekali hanya saja ukuran dari gambar tersebut lebih besar berbeda dengan sebelumnya saat belum disisipkan sebuah gambar. Dibawah ini adalah screenshoot gambar dari '**test.bmp**' yang muncul didekstop penulis :



Gambar 9.9 Gambar yang telah berhasil disimpan

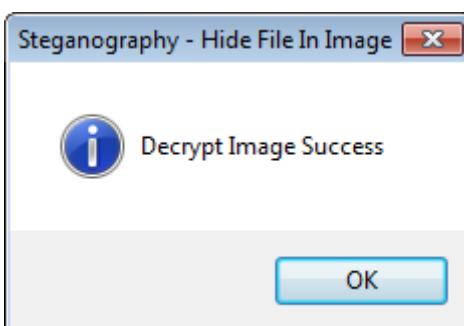
Bagaimana mudahnya untuk menyembunyikan sebuah file kedalam sebuah gambar menggunakan software Steganography – Hide File In Image? Lalu sekarang bagaimana caranya untuk mengambil kembali file yang telah kita sembunyikan didalam sebuah gambar?

Pertama pilih tab ‘Decrypt Image’ kemudian pada tombol ‘Browse Image’ cari dimana lokasi gambar yang didalamnya terdapat sebuah file yang telah kita sembunyikan sebelumnya yaitu ‘test.bmp’, kemudian tekan tombol ‘Browse’ dimana tempat kita akan menyimpan file yang telah kita ekstrak dari gambar ‘test.bmp’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 9.10 Mengambil sebuah file yang telah disembunyikan didalam sebuah gambar

Jika sudah tekan tombol ‘Decrypt Image’ tunggu beberapa saat sampai muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar diabawah ini :



Gambar 9.11 Messagebox Decyprt Image Success

Lalu setelah penulis cek di dekstop file yang telah kita sembunyikan tadi ternyata sudah muncul di dekstop dibawah ini adalah screenshotnya :



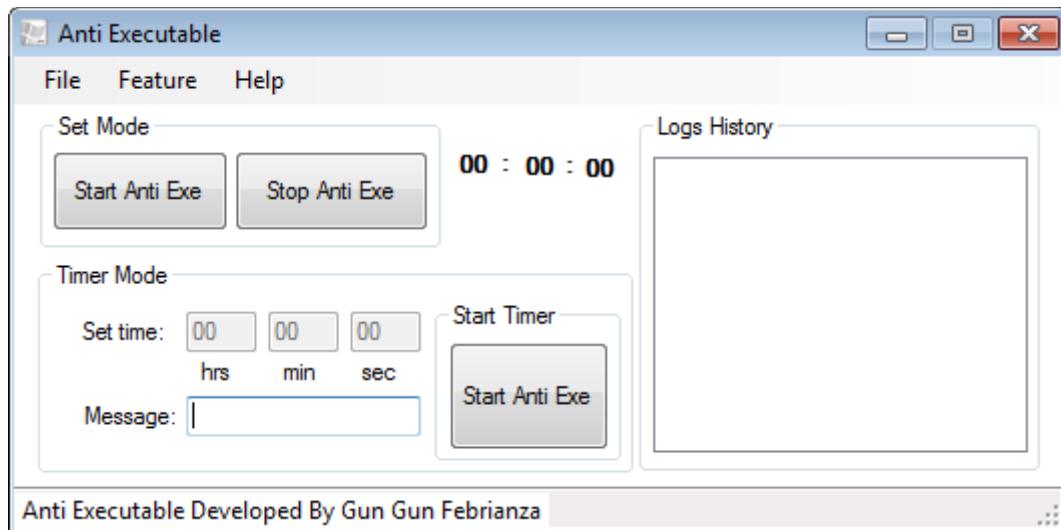
Gambar 9.12 FileRahasia berhasil dikembalikan

Begitulah cara untuk mengambil kembali file yang telah kita sembunyikan didalam sebuah gambar menggunakan software Steganography – Hide File In Image. Bagaimana mudah juga kan? Easy, Unique and Powerfull.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 10

10.1 Software Anti Executable



Gambar 10.1 Tampilan Utama Software Anti Executable

Feature Anti Executable :

- Make Windows Can't Execute Exe File – Deadactive exe file.
- Make Windows Can Execute Exe File – Active exe file.
- Anti Exe Using Timer, deadactive exe file with spesific time.
- Logs History, record deadactived – actived exe

Ada beberapa hal yang paling berbahaya untuk komputer kita yaitu disaat seseorang menginfeksi komputer kita dengan malware, malware adalah singkatan dari malicious software yaitu software-software yang bertujuan jahat seperti virus, worm, trojan, keylogger dan software-software kriminal lainnya untuk tujuan tertentu biasanya digunakan untuk melakukan hacking mencuri informasi tertentu atau juga melakukan instalasi software-software tertentu tanpa sepengetahuan kita.

Hal ini membuat diperlukanya sebuah perlindungan agar tidak ada seorangpun yang bisa mengeksekusi file .exe di komputer kita kecuali kita sendiri karena kebanyakan malware cenderung extensinya adalah .exe(executable file).

Bukan itu saja harus bisa digunakan sebagai parent controlling bagi orang tua yang ingin anak-anaknya agar berhenti untuk bermain komputer dengan cara menonaktifkan fungsi executable file agar anak-anaknya tidak bisa membuka games, musik, browsing, lain-lain dan bermain komputer jam-jaman diluar kontrol yang cenderung kurang baik lagi bermanfaat.

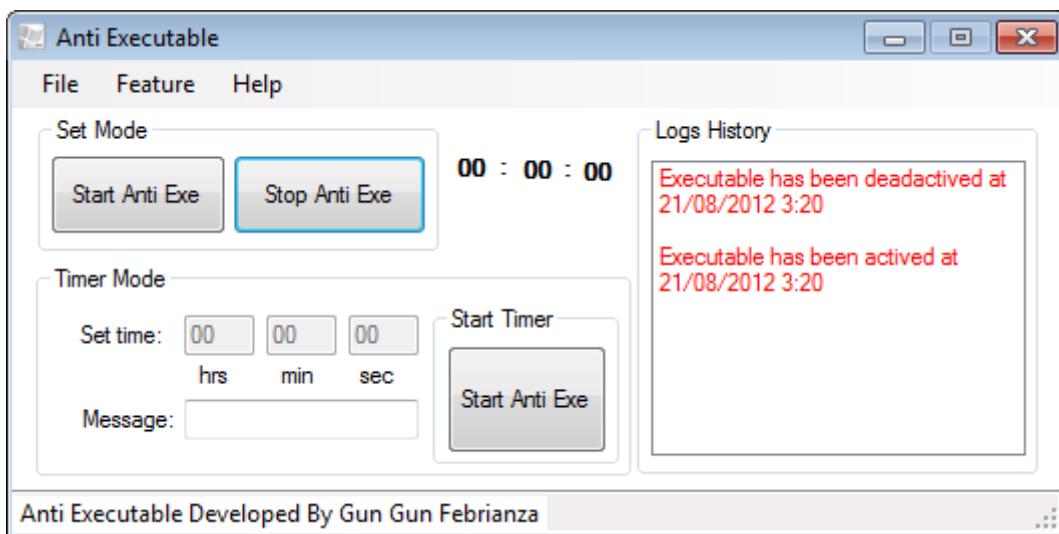
Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi komputer kita dari orang-orang yang ingin menginfeksi komputer kita dengan malicious software atau melakukan instalasi software-software tertentu tanpa sepengetahuan kita dan juga bisa digunakan sebagai parent controlling yang dilengkapi dengan timer mode jadi orang tua bisa secara otomatis membuat komputernya tidak bisa

menjalankan executable file diwaktu-waktu tertentu sesuai dengan pengaturan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Software tersebut adalah Software Anti Executable.

Anti Executable adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk mengaktifkan dan menonaktifkan fungsi executable file. Jadi disaat komputer dinonaktifkan executable filenya maka pada komputer tersebut tidak akan bisa mengeksekusi file-file yang berekstensi .exe dengan begitu tidak ada seorangpun yang bisa mengeksekusi file exe dikomputer anda. Semua ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan key tertentu pada registry windows.

Selain itu Anti Executable juga memiliki fitur yang secara otomatis bisa anda gunakan secara otomatis untuk menonaktifkan fungsi executable file diwaktu-waktu tertentu sesuai dengan keinginan anda fungsi ini sangat bermanfaat jika digunakan sebagai parent controlling dengan begitu orang tua bisa membatasi anaknya bermain komputer.

10.2 Membuat Software Anti Executable



Gambar 10.2 Tampilan Utama Software Anti Executable

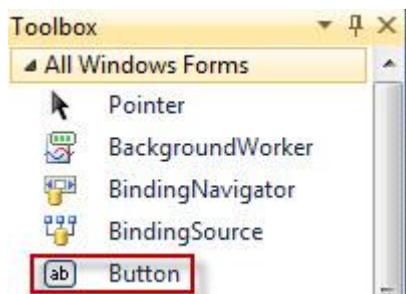
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 4 Groupbox, 3 Button , 4 TextBox , 10 Label, 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 ListBox, 1 Timer, 1 NotifyIcon dan 1 ContextMenuStrip.

Untuk Membuat Software Anti Executable pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Anti Executable.

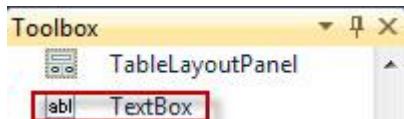
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



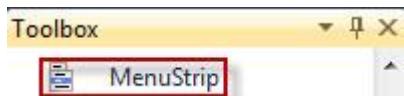
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



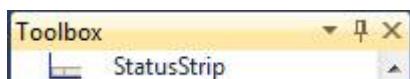
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



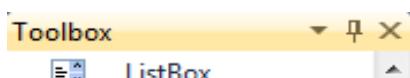
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 10 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



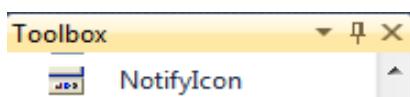
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



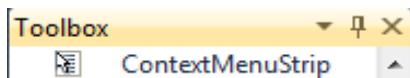
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Timer (drag Timer ke Form/Double Click Timer)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 NotifyIcon (drag NotifyIcon ke Form/Double Click NotifyIcon)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ContextMenuStrip (drag ContextMenuStrip ke Form/Double Click ContextMenuStrip)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon aexe yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Anti Executable

Pada Code Editor sebelum Namespace Anti_Executable masukan reference :

```
using Microsoft.Win32;
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;
using System.IO;

namespace Anti_Executable
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
// menampilkan tanggal dan jam pada komputer
DateTime currentDay = DateTime.Now;
public int seconds; // Seconds.
public int minutes; // Minutes.
public int hours; // Hours.
public bool p; // State of the timer
Form2 aboutform = new Form2();
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Set Mode
------	----------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Timer Mode
------	------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Start Timer
------	-------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada Label1

Text	Set Time :
------	------------

- Properties Pada Label2

Text	hrs
------	-----

- Properties Pada Label3

Text	min
------	-----

- Properties Pada Label4

Text	Sec
------	-----

- Properties Pada Label5

Text	Message :
------	-----------

- Properties Pada Label6

Text	00
------	----

- Properties Pada Label7

Text	:
------	---

- Properties Pada Label8

Text	00
------	----

- Properties Pada Label9

Text	:
------	---

- Properties Pada Label10

Text	00
------	----

- Properties Pada TextBox1

Text	00
------	----

- Properties Pada TextBox2

Text	00
------	----

- Properties Pada TextBox3

Text	00
------	----

- Properties Pada Button1

Text	Start Anti Exe
------	----------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    try
    {
        //button start anti exe
        //subkey exe in class root
        string exe = ".exe";
        RegistryKey rKey1 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exe, true);

        //mengubah default value menjadi 0
        rKey1.SetValue("", "0");
        rKey1.Close();

        //subkey exefile in class root
        string exefile = "exefile";
        RegistryKey rKey2 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefile, true);

        //mengubah default value menjadi 0
        rKey2.SetValue("", "0");
        rKey2.Close();

        //subkey exefile\shell\open in class root
        string exefileopen = "exefile\shell\open";
        RegistryKey rKey3 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefileopen, true);

        //mengubah default value menjadi 0
        rKey3.SetValue("", "0");
        rKey3.Close();

        //menambahkan informasi perubahan pada logs history
        listBox1.Items.Add("Executable has been deadactived at ");

        //menampilkan tanggal perubahan
        listBox1.Items.Add(currentDay);
    }
}
```

```

listBox1.Items.Add("");

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Success Executable Has Been Deadactived", "Anti Executable",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

}
catch
{
}
}

```

- Properties Pada Button2

Text	Stop Anti Exe
------	---------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
try
{
//button stop anti exe
//subkey exe in class root
string exe = ".exe";
RegistryKey rKey1 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exe, true);

//mengembalikan default value menjadi value seperti semula
rKey1.SetValue("", "exefile");
rKey1.Close();

//subkey exefile in class root
string exefile = "exefile";
RegistryKey rKey2 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefile, true);

//mengembalikan default value menjadi value seperti semula
rKey2.SetValue("", "Application");
rKey2.Close();

//subkey exefile\shell\open in class root
string exefileopen = "exefile\shell\open";
RegistryKey rKey3 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefileopen, true);

//mengembalikan default value menjadi value seperti semula
rKey3.SetValue("", "");
rKey3.Close();

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Executable has been activated at ");

//menampilkan tanggal perubahan
listBox1.Items.Add(currentDay);
}

```

```

listBox1.Items.Add("");
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Success Executable Has Been Actived", "Anti Executable",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

}
catch
{
}
}

```

- Properties Pada Button3

Text	Start Anti Exe
------	----------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button start anti exe using timer mode
    if (p != true)
    {
        if ((textBox1.Text != "") && (textBox2.Text != "") && (textBox3.Text != ""))
        {
            timer1.Enabled = true;
            textBox1.Enabled = false;
            textBox2.Enabled = false;
            textBox3.Enabled = false;
            textBox4.Enabled = false;

            try
            {
                //konversi string pada textbox 1, 2 dan 3 ke 32 bit integer
                minutes = System.Convert.ToInt32(textBox2.Text);
                seconds = System.Convert.ToInt32(textBox3.Text);
                hours = System.Convert.ToInt32(textBox1.Text);
            }
            catch
            {
            }
        }
        else
        {
            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Incomplete settings!", "", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }
    }
    else
    {
        timer1.Enabled = true;
    }
}

```

```
p = false;  
}  
}
```

- Properties Pada Timer1

Enabled	False
Interval	1000

Kemudian Double Click Timer1 Dan Masukan Code :

```
private void timer1_Tick(object sender, EventArgs e)  
{  
  
if ((minutes == 0) && (hours == 0) && (seconds == 0))  
{  
  
//jika waktu telah habis  
timer1.Enabled = false;  
  
//tampilkan kotak pesan dan teks pada textbox 4  
MessageBox.Show(textBox4.Text,"Anti Executable",MessageBoxButtons.OK  
,MessageBoxIcon.Information);  
  
try  
{  
//button start anti exe  
//subkey exe in class root  
string exe = ".exe";  
RegistryKey rKey1 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exe, true);  
  
//mengubah default value menjadi 0  
rKey1.SetValue("", "0");  
rKey1.Close();  
  
//subkey exefile in class root  
string exefile = "exefile";  
RegistryKey rKey2 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefile, true);  
  
//mengubah default value menjadi 0  
rKey2.SetValue("", "0");  
rKey2.Close();  
  
//subkey exefile\shell\open in class root  
string exefileopen = "exefile\shell\open";  
RegistryKey rKey3 = Registry.ClassesRoot.OpenSubKey(exefileopen, true);  
  
//mengubah default value menjadi 0  
rKey3.SetValue("", "0");  
rKey3.Close();  
  
//menambahkan informasi perubahan pada listbox dikolom logs history  
listBox1.Items.Add("Executable has been deadactived at ");
```

```
//menampilkan waktu perubahan informasi
listBox1.Items.Add(currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//jika melakukan blok menggunakan timer mode pesan tidak ditampilkan untuk
mengantisipasi user mengetahuinya
//MessageBox.Show("Success Executable Has Been Deadactived", "Anti Executable",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

}

catch
{
}

//bersihkan
textBox4.Clear();
textBox3.Clear();
textBox2.Clear();

//mengaktifkan fungsi textbox1 sampai 4
textBox4.Enabled = true;
textBox3.Enabled = true;
textBox2.Enabled = true;
textBox1.Enabled = true;

//text pada label6,8 dan 10
label6.Text = "00";
label8.Text = "00";
label10.Text = "00";
}
else
{
// teruskan menghitung
if (seconds < 1)
{
seconds = 59;
if (minutes == 0)
{
minutes = 59;
if (hours != 0)
hours -= 1;

}
else
{
minutes -= 1;
}
}
else
{
seconds -= 1;

}

// menampilkan value dari hours,minute dan string.
label6.Text = hours.ToString();
label8.Text = minutes.ToString();
label10.Text = seconds.ToString();
```

```
}
```

```
}
```

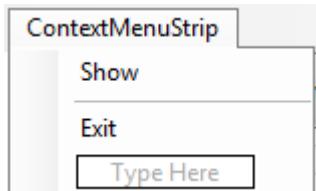
- Properties Pada NotifyIcon1

ContextMenuStrip	ContextMenuStrip1
Icon	(Import icon aexe yang ada didalam CD Bonus)
Text	Anti Executable

Kemudian Double NotifyIcon1 dan masukan code dibawah ini :

```
private void notifyIcon1_MouseDoubleClick(object sender, MouseEventArgs e)
{
    //menampilkan form1
    this.Visible = true;
}
```

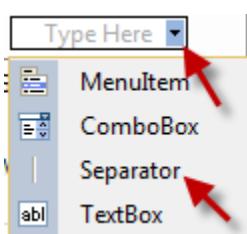
-Klik ContextMenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” ContextMenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double click ContextMenuStrip ‘Show’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void showToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menampilkan form1
    this.Visible = true;
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

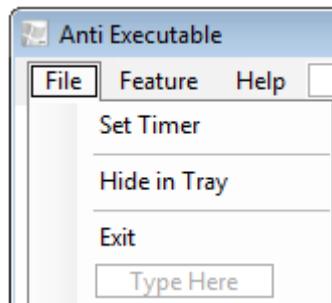


Double click ContextMenuStrip ‘Exit’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem1_Click(object sender, EventArgs e)
```

```
{  
  
//keluar dari aplikasi  
Application.Exit();  
}
```

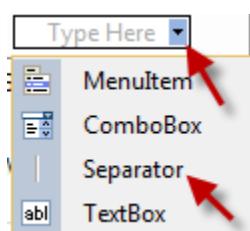
-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Set Timer masukan code dibawah ini :

```
private void setTimerToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//enable to set time  
textBox1.Enabled = true;  
textBox2.Enabled = true;  
textBox3.Enabled = true;  
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Hide In Tray masukan code dibawah ini :

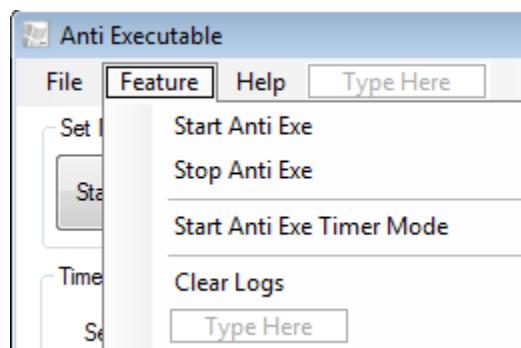
```
private void hideInTrayToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//menyembunyikan form1 ditray icon  
this.Visible = false;  
  
//judul pada notif  
notifyIcon1.BalloonTipTitle = "Anti Executable";  
  
//pesan pada notif
}
```

```
notifyIcon1.BalloonTipText = "Anti Executable Hide In Tray Icon";  
  
//menampilkan notif dalam waktu 2 detik  
notifyIcon1.ShowBalloonTip(2);  
  
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//keluar dari aplikasi  
Application.Exit();  
  
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Start Anti Exe masukan code dibawah ini :

```
private void startAntiExeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//mengeksekusi button start anti exe  
button1.PerformClick();  
  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Stop Anti Exe masukan code dibawah ini :

```
private void stopAntiExeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//mengeksekusi button stop anti exe  
button2.PerformClick();  
  
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Start Anti Exe Timer Mode masukan code dibawah ini :

```

private void startAntiExeTimerModeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button start anti exe timer mode
    button3.PerformClick();
}

```

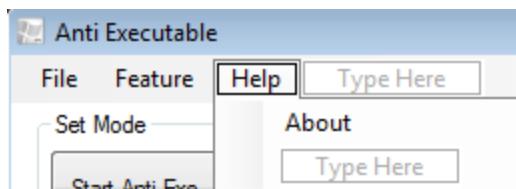
Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs masukan code dibawah ini :

```

private void clearLogsToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan listbox pada logs history
    listBox1.Items.Clear();
}

```



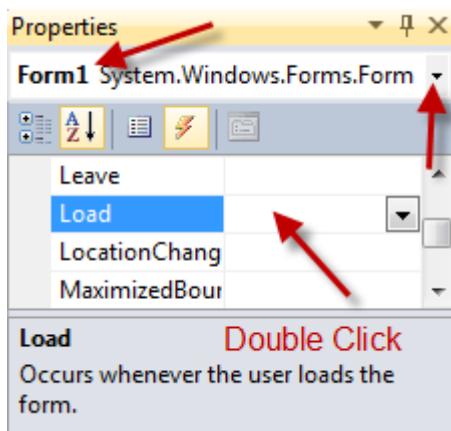
Double Click Pada MenuItem Help → About masukan code dibawah ini :

```

private void aboutToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menampilkan aboutform
    aboutform.ShowDialog();
}

```

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```

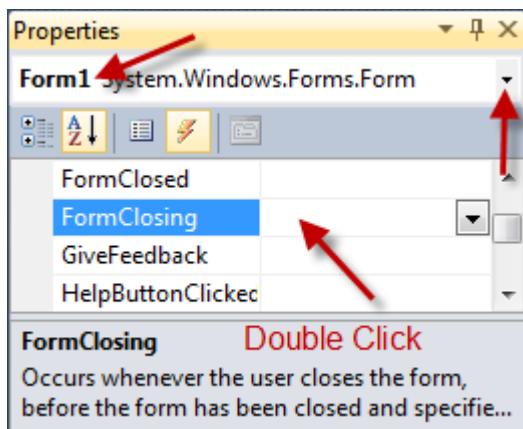
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna text pada listbox saat runtime
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Red;

    try
    {
        //memuat logs history logs history,
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\logs.indo");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}

```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```

private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan informasi logs history
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\logs.indo");
        foreach (object item in listBox1.Items)
            sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }

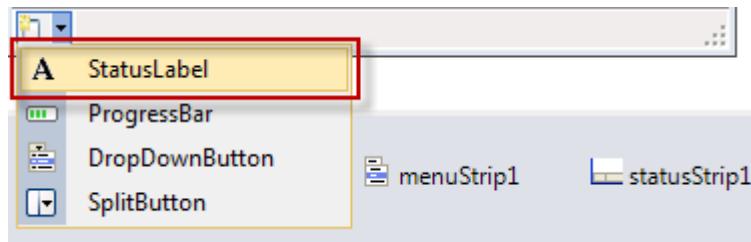
    catch (System.Exception)
}

```

```
{  
}  
}  
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

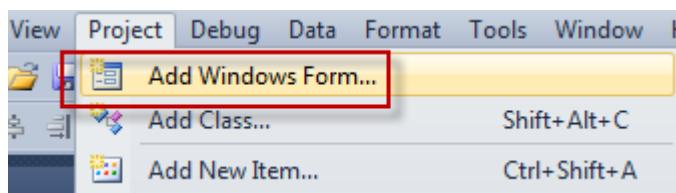


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Anti Executable Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Sekarang kita akan membuat aboutform, pada project pilih '**Add Windows Form**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini



Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**Form2.cs**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian tampilan Form2.cs harus seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



*catatan anda bisa membuat versi about anda sendiri.

Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 GroupBox , 2 Label dan 1 PictureBox.

Dan Tambahkan Komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilanya sesuai dengan keinginan anda.

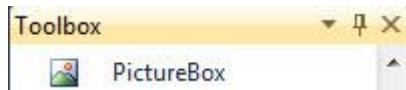
dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 groupBox (drag groupBox ke Form/Double Click groupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)

- Pada Properties Form2

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon aexe yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	About

- Pada Properties Groupbox1

Text	Indonesian IT Intelijensi
------	---------------------------

- Pada Properties Groupbox2

Text	About
------	-------

- Pada Properties Groupbox3

Text	My Social Network
------	-------------------

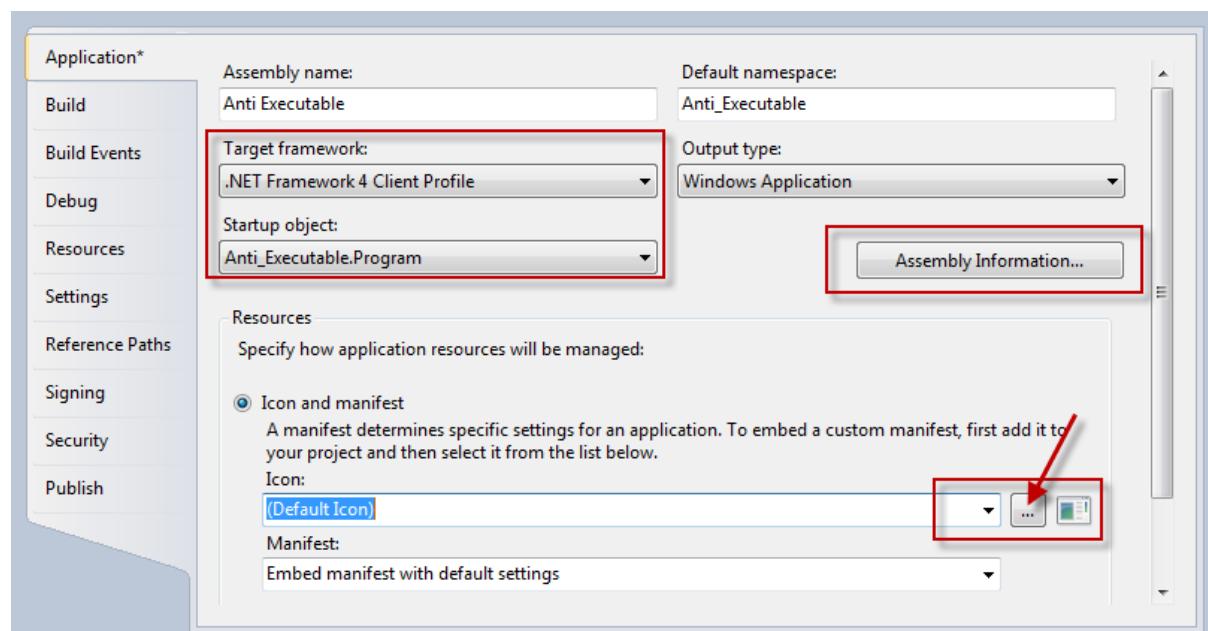
- Pada Properties Label1

Text	Indonesian IT Intelijensi Freedom of Revealing && Sharing Knowledge Author : Gun Gun Febrianza Developed at 17 August 2012
------	--

- Pada Properties Label2

Text	www.facebook.com/hazeleekaizera www.twitter.com/hazeleekaizera
------	--

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

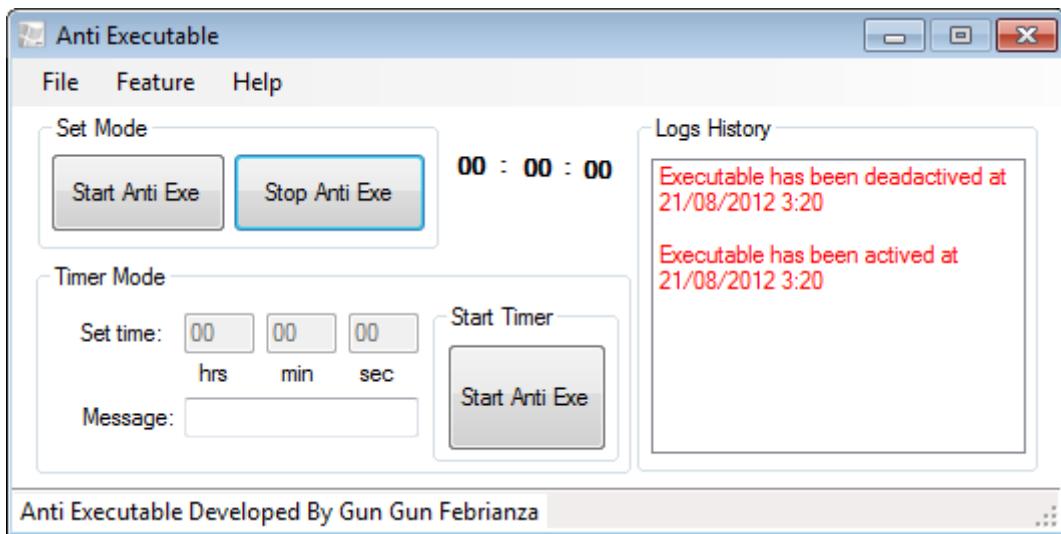


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon aexe yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Anti_Exe.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

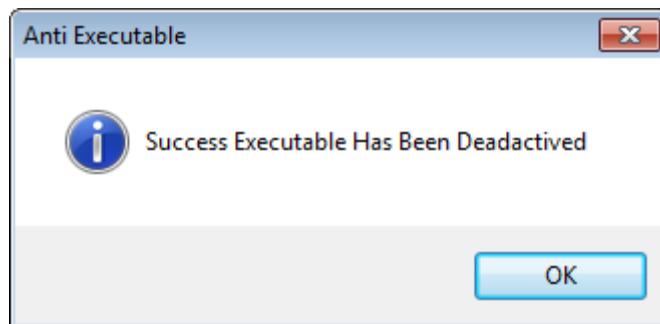
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

10.3 Cara Menggunakan Software Anti Executable



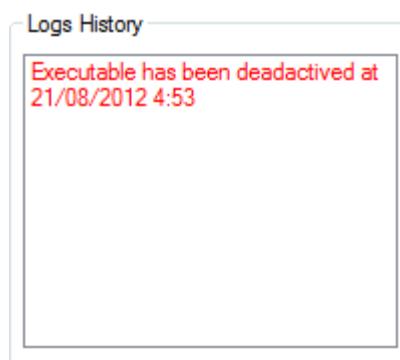
Gambar 10.3 Tampilan Utama Software Anti Executable

Cara menggunakan software Anti Executable sangat mudah anda hanya tinggal menekan tombol ‘Start Anti Exe’ jika berhasil akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



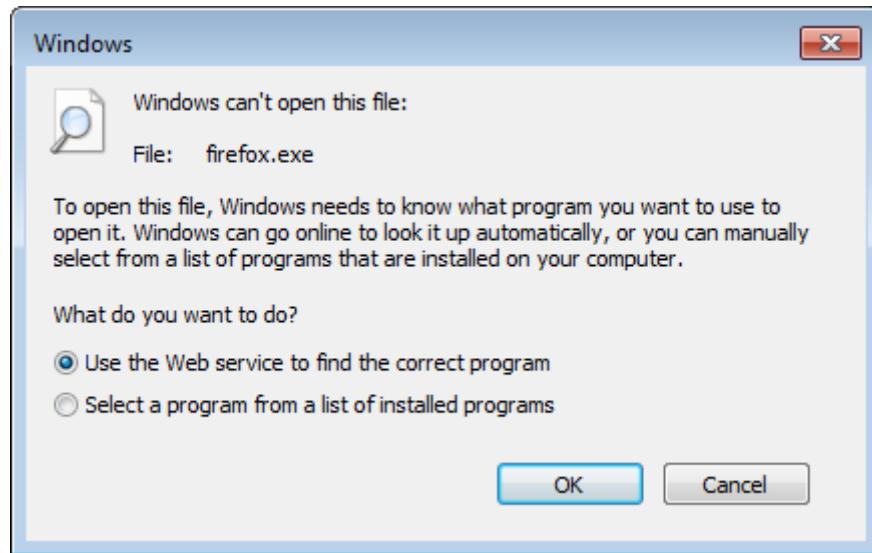
Gambar 10.4 Messagebox Success Executable Has Been Deadactived

Seperti biasa hasil informasi perubahan akan terekap pada kolom logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 10.5 Informasi rekaman pada logs history

Jadi disaat kita mendisablekan fungsi executable pada komputer kita akan direkam pada kolom logs history beserta informasi tanggal dan jam perubahannya. Jika anda sedang membuka sebuah folder maka close semua folder lalu ketika penulis mencoba membuka Mozilla Firefox yang berekstensi .exe tiba-tiba muncul dialog seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

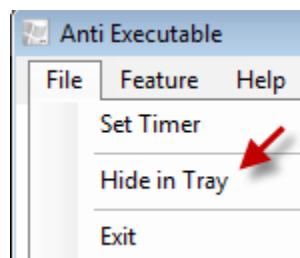


Gambar 10.6 Windows tidak bisa membuka firefox.exe

Terlihat disana terdapat tulisan ‘**Windows can’t open this** file’ yang artinya windows tidak bisa membuka file firefox.exe. Seperti inilah ketika kita mendisablekan fungsi exe file pada komputer kita secara otomatis semua software didalam komputer kita yang berekstensi .exe tidak akan bisa dibuka dan ketika dicoba untuk membuka software-software lainnya maka akan sama juga muncul dialog seperti pada screenshot gambar diatas.

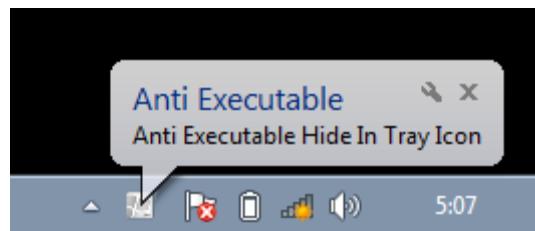
Dengan begitu ketika anda meninggalkan komputer anda maka orang-orang yang ingin menginfeksi komputer anda dengan malicious software atau software-software tertentu tanpa sepengertuan anda maka usahanya akan gagal.

Kemudian untuk menyembunyikan software Anti Executable agar tidak diketahui siapapun pada menu file pilih ‘**Hide In Tray Icon**’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 10.7 Menyembunyikan Software Anti Executable pada tray icon

Maka secara otomatis software anti executable akan bersembunyi di tray icon seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 10.8 Notif Software Anti Executable pada system tray icon

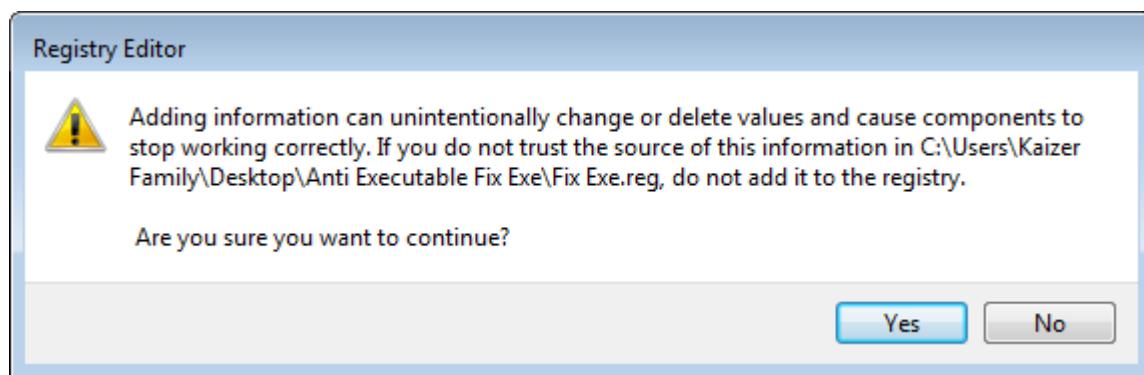
*catatan yang perlu di Ingat! Ada satu hal yang perlu anda ketahui jangan pernah menutup software anti executable dalam keadaan fungsi exe file di di deadactive-kan. Jika begitu maka anda juga tidak akan bisa membuka software anti executable juga yang berarti anda tidak akan bisa menjalankan file executable apapun dikomputer anda.Jika anda sudah terlanjur menutup software anti executable dalam keadaan fungsi exe filenya di deadactive-kan maka penulis sudah menyiapkan backup registrynya untuk memperbaiki dan menangani permasalahan seperti ini yang telah penulis sediakan didalam CD Bonus.

Perhatikan screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 10.9 Fix Exe File

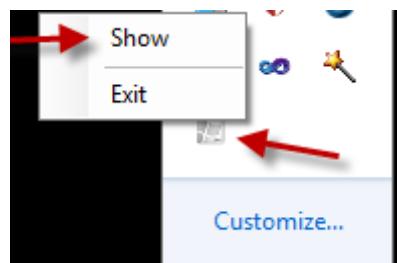
Di dalam folder '**Anti Executable Fix Exe**' akan terdapat sebuah file registry bernama '**Fix Exe**' double click file tersebut kemudian akan muncul dialog seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 10.10 Menambahkan Registry

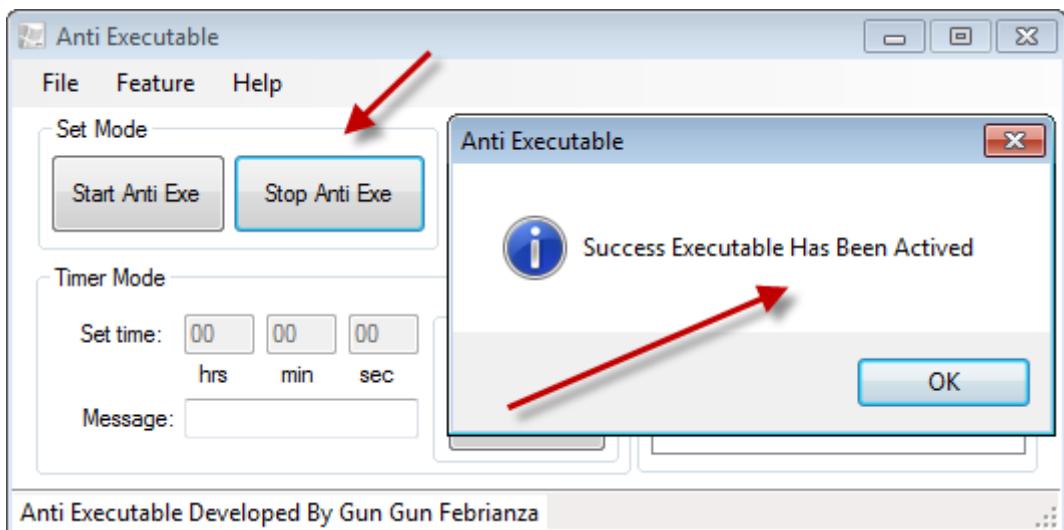
Pilih '**Yes**' dan selesai anda sudah bisa membuka kembali file-file executable, cara ini digunakan apabila anda lupa telah menutup software anti executable dalam keadaan fungsi exe file di deadactivekan.

Kembali lagi jika anda ingin menjalankan kembali fungsi executable maka anda harus membuka kembali software anti executable yang telah anda sembunyikan di system tray icon dengan cara melakukan double click atau click kanan pada icon anti executable yang berada di system tray icon seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



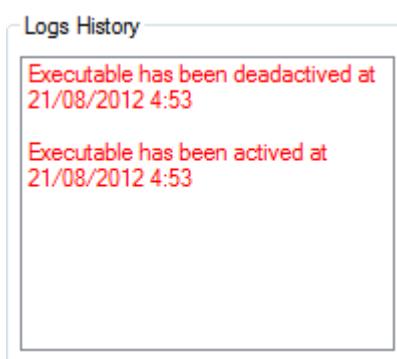
Gambar 10.11 Menampilkan kembali Software Anti Executable

Kemudian jika sudah maka software anti executable akan tampil lagi kemudian untuk mengembalikan fungsi exe file pada komputer anda tinggal tekan tombol 'Stop Anti Exe' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 10.12 Menghentikan Anti Exe

Dan seperti biasa setiap informasi perubahan yang anda lakukan menggunakan software anti executable pasti akan terekam didalam kolom logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 10.13 Informasi rekaman pada logs history

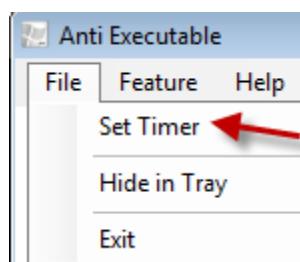
Informasi Active/Deadactive fungsi executable file beserta tanggal dan waktu informasi perubahannya akan tertera didalam kolom logs history. Nah sekarang anda sudah bisa kembali membuka software-software yang berekstensi .exe lagi. Bagaimana mudahkan? Unique, Easy And Effective!

Lalu jika anda ingin tetap menjalankan file exe kemudian setelahnya setiap executable file yang dieksekusi tidak akan berjalan sebagai contoh anda ingin membuka software microsoft word dan winamp yang penulis asumsikan anda sedang mengerjakan tugas sambil mendengarkan musik kemudian anda hanya ingin microsoft word dan winamp saja yang berjalan tetapi jika anda/orang yang tidak anda inginkan mengeksekusi file exe maka tidak akan berjalan.

Caranya adalah buka dahulu software word dan winampnya setelah itu anda tinggal mendeactivekan fungsi exe. Maka microsoft word dan winamp anda masih berjalan normal tetapi ketika anda menjalankan software-software lainnya/file berekstensi .exe maka tidak akan berjalan. Jadi kuncinya jika ingin seperti itu jalankan dahulu software yang anda inginkan kemudian deadactivekan fungsi exe dan hide in tray icon jangan lupa.

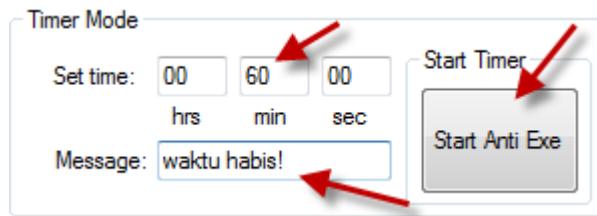
Kemudian jika anda adalah orang tua yang ingin membatasi anaknya agar tidak terus bermain komputer jam-jaman untuk bermain games, internetan, mendengar musik, menonton video dan lain lain anda bisa memanfaatkan fungsi timer mode yang ada pada software anti executable. Misalkan anda ingin secara otomatis 60 menit berikutnya komputer anda otomatis tidak bisa menjalankan file yang berekstensi .exe dengan begitu sejam berikutnya ketika waktunya telah habis maka anak-anak anda tidak bisa menjalankan games dan software-software untuk membuka internet, memutar musik, memainkan video dan lain-lain yang cenderung semuanya pasti berekstensi .exe itu semua bisa dilakukan dengan mudah untuk membatasi dan mengkontrol anak-anak menggunakan software anti executable.

Pertama pada menu ‘File → pilih Set Timer’ seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



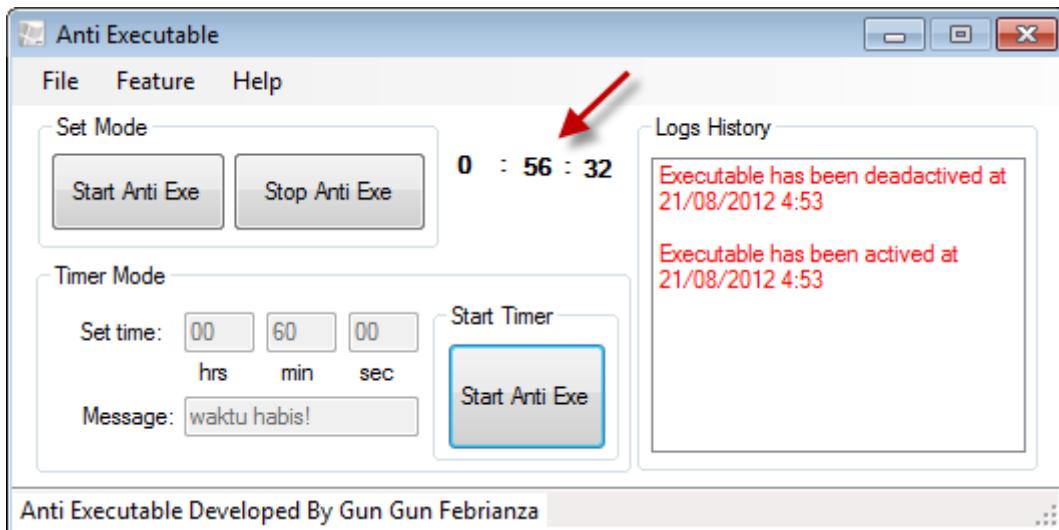
Gambar 10.14 Menggunakan Timer

Kemudian pada kolom ‘timer mode’ anda masukan berapa durasi waktu yang akan anda gunakan agar software anti executable secara otomatis melakukan deadactive fungsi exe file di komputer anda misal, jika sejam masukan 60 min dan jika waktu habis anda bisa menambahkan fitur pesan yang secara otomatis akan tampil disaat waktu sudah habis seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



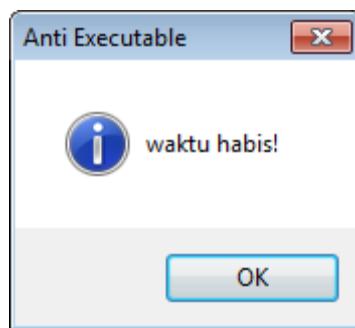
Gambar 10.15 Melakukan pengaturan timer mode

Atau jika anda sama sekali tidak ingin menampilkan pesan jangan di isi kosongkan saja jika sudah tekan tombol ‘**Start Anti Exe**’ dan jangan lupa sembunyikan software ini di system tray icon. Dibawah ini adalah screenshoot ‘**time countdown**’ software anti executable:



Gambar 10.16 Informasi Countdowntime Software Anti Executable

Ketika waktu telah habis maka akan muncul kotak pesan yang telah kita atur sebelumnya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 10.17 Messagebox waktu habis

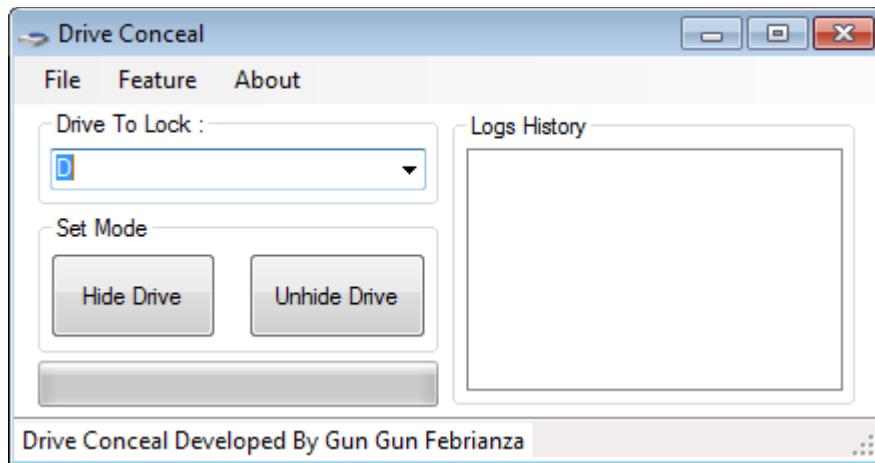
Fungsi executablepun akan secara otomatis akan deadactive dan seperti biasa informasi perubahan akan terekam di dalam kolom logs history. Begitulah cara penggunaan software anti executable. Mudahkan? Sekali lagi Unique, Easy And Effective!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli

buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 11

11.1 Software Drive Conceal



Gambar 11.1 Tampilan Utama Software Drive Conceal

Feature Drive Conceal :

- Hide/Unhide Drive From C To K (Default Fiture)
- Hide/Unhide Drive From K To Z (you create this fiture by yourself)
- Hide/Unhide All Drive
- Logs History,record hide/unhide drive

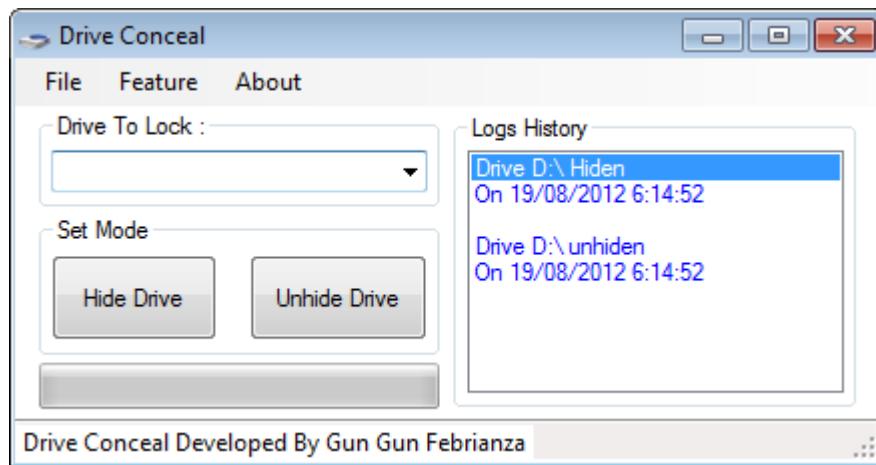
Beginu banyak sekali file-file penting dan rahasia kita yang kita simpan didalam sebuah drive jika kita mencoba untuk mengunci dan melindungi file/folder satu-satu tentunya itu sangat melelahkan juga membuang waktu yang tidak sedikit. Jadi kita memang memerlukan suatu cara untuk melindungi dan menjaga seluruh file-file yang ada di dalam drive pada komputer kita dengan cara menyembunyikanya.

Mengunci pintu rumah berarti melindungi dan menjaga seluruh isi yang ada di dalam rumah tersebut, itu yang kita perlukan jadi kita tidak perlu mengunci lagi setiap kamar yang ada di dalam rumah tersebut. Jadi dengan menyembunyikan drive yang ada didalam komputer kita otomatis seluruh file yang ada didalam drive tersebut akan ikut tersembunyi sehingga orang-orang yang tidak kita inginkan tidak bisa mengakses dan membuka drive yang telah kita sembunyikan.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk menyembunyikan drive yang ada didalam komputer kita. Software tersebut adalah Software Drive Conceal.

Drive Conceal adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk menyembunyikan sebuah drive yang anda pilih di dalam komputer anda dengan cara memanfaatkan registry yang ada di dalam komputer anda sendiri dengan begitu data-data pribadi dan informasi rahasia milik anda bisa tetap terjaga dari orang-orang yang tidak anda inginkan.

11.2 Membuat Software Drive Conceal



Gambar 11.2 Tampilan Utama Software Drive Conceal

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 GroupBox , 2 Button , 1 ComboBox , 1 ListBox , 1 ProgressBar , 1 StatusStrip dan 1 MenuStrip.

Untuk Membuat Software Drive Conceal pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Drive Conceal.

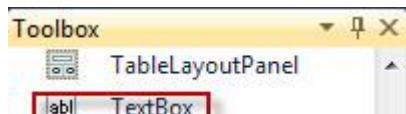
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



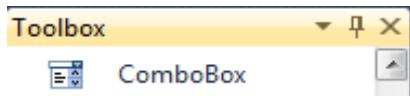
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



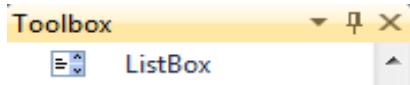
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



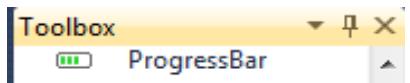
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



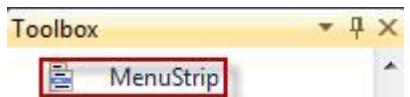
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ToolStrip (drag ToolStrip ke Form/Double Click ToolStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)

- Pada Properties Form1

BackColor	ControlLightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon dconceal yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Drive Conceal

Pada Code Editor sebelum Namespace Drive_Conceal masukan reference :

```
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```

    using System;
    using System.Collections.Generic;
    using System.ComponentModel;
    using System.Data;
    using System.Drawing;
    using System.Linq;
    using System.Text;
    using System.Windows.Forms;
    using Microsoft.Win32;
    using System.Diagnostics;
    using System.IO;
}

namespace Drive_Conceal

```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```

DateTime currentDay = DateTime.Now;

private void restart()
{
    // menghentikan process explorer
    Process p = new Process();
    foreach (System.Diagnostics.Process exe in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        if (exe.ProcessName == "explorer")
            exe.Kill();
    }
}

private void ploading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Drive To Lock
------	---------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Set Mode
------	----------

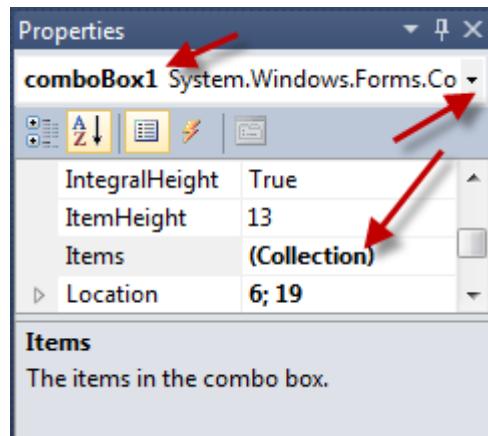
- Properties Pada Groupbox3

Text	Logs History
------	--------------

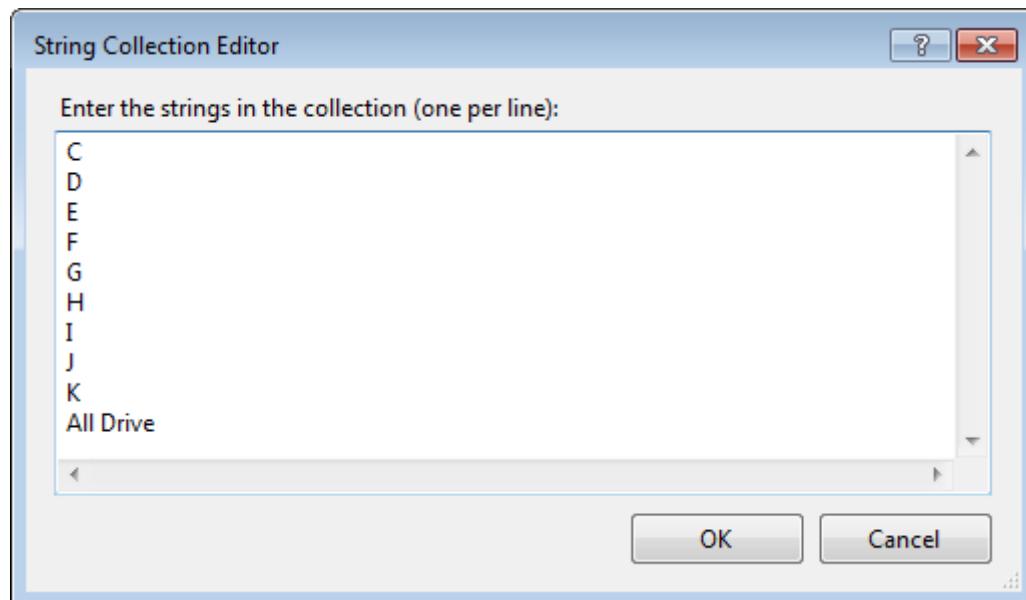
- Properties Pada ComboBox1

Items	(Collection)
-------	--------------

Pada properties combobox items pilih collection seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian akan muncul 'String Collection Editor' dan masukan teks seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties Pada Button1

Text	Hide Drive
------	------------

Double click Button1 dan masukan code dibawah ini :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button hide drive
    try
    {
        if (comboBox1.SelectedItem == "C")
        {
            //subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
            string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
            RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

            //membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 4. untuk menyembunyikan drive C
            rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("4", 16), RegistryValueKind.DWord);
            rKey1.Close();

            //progressbarloading effect
            ploading();

            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

            //add logs history
            listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
            listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
            listBox1.Items.Add("");

            //membutuhkan restart explorer untuk perubahan
            restart();
        }
    }

    if (comboBox1.SelectedItem == "D")
    {
        //subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
        string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
        RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

        //membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 8. untuk menyembunyikan drive D
        rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("8", 16), RegistryValueKind.DWord);
        rKey1.Close();

        //progressbarloading effect
        ploading();

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

        //menambahkan informasi perubahan pada logs history
        listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
        listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
    }
}
```

```
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "E")  
{  
  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 10. untuk menyembunyikan drive E  
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("10", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "F")  
{  
  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 20. untuk menyembunyikan drive F  
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("20", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
```

```
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "G")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 40. untuk menyembunyikan drive G
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("40", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "H")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 80. untuk menyembunyikan drive H
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("80", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
```

```
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "I")  
{  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 100. untuk menyembunyikan drive I  
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("100", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "J")  
{  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 200. untuk menyembunyikan drive J  
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("200", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");
```

```
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "K")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 200. untuk menyembunyikan drive J
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("200", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "All Drive")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoDrives' dengan value 3fffff. untuk menyembunyikan semua drive
rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("3fffff", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull concealed ", "Drive Conceal", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Hiden");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");
```

```
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

//anda bisa menambahkanya sendiri. hanya dengan tinggal mengubah value hexnya

//untuk menyembunyikan drive L ubah value hexnya menjadi 800
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("800", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive M ubah value hexnya menjadi 100
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("1000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive N ubah value hexnya menjadi 2000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("2000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive O ubah value hexnya menjadi 4000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("4000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive P ubah value hexnya menjadi 8000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("8000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive Q ubah value hexnya menjadi 10000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("10000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive R ubah value hexnya menjadi 20000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("20000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive S ubah value hexnya menjadi 40000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("40000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive T ubah value hexnya menjadi 80000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("80000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive U ubah value hexnya menjadi 100000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("100000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive V ubah value hexnya menjadi 200000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("200000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive W ubah value hexnya menjadi 400000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("400000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive Y ubah value hexnya menjadi 800000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("800000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive X ubah value hexnya menjadi 1000000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("1000000", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk menyembunyikan drive Z ubah value hexnya menjadi 2000000
//rKey1.SetValue("NoDrives", Convert.ToInt32("2000000", 16), RegistryValueKind.DWord);

}

catch
{
```

```

//Tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Something Error! Hide Drive Failed!", "Drive Conceal",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

//progressbar kembali seperti semula
progressBar1.Value = 0;

}

```

- Properties Pada Button2

Text	Unhide Drive
------	--------------

Double click Button2 dan masukan code dibawah ini :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
//button unhide drive
try
{

//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrives = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrives);

//menghapus 'NoDrives' DWORD
rKey1.DeleteValue("NoDrives");
rKey1.Close();
restart();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull unconcealed ", "Drive Conceal",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ unhidden");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();
}
catch
{
}

//progressbar kembali seperti semula
progressBar1.Value = 0;
}

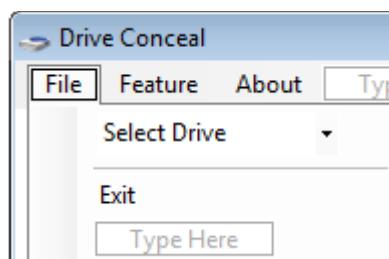
```

```

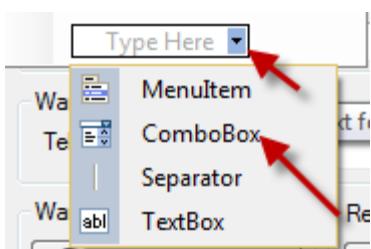
try
{
//memulai kembali explorer jika explorer tidak muncul kembali
Process.Start("C:\\Windows\\explorer.exe");
}
catch
{
}
}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Untuk menambahkan Combobox pada menustrip anda tinggal memilih combobox seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties Pada ToolStripCombobox1

Items	C D E F G H I J K All Drive
Text	Select Drive

Double Click Pada MenuItem File → SelectDrive masukan code dibawah ini :

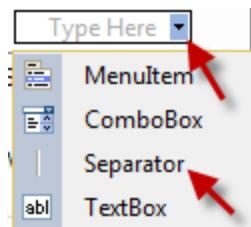
```

private void toolStripComboBox1_Click(object sender, EventArgs e)
{
}

```

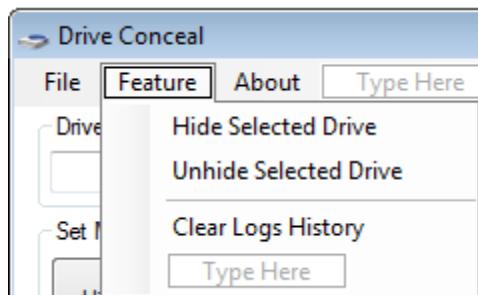
```
//menyamakan alamat drive yang akan dikunci  
comboBox1.Text = toolStripComboBox1.Text;  
}  
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//keluar dari aplikasi  
Application.Exit();  
  
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Hide Selected Drive masukan code dibawah ini :

```
private void hideSelectedDriveToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//mengeksekusi button hide drive  
button1.PerformClick();  
  
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Unhide Selected Drive masukan code dibawah ini :

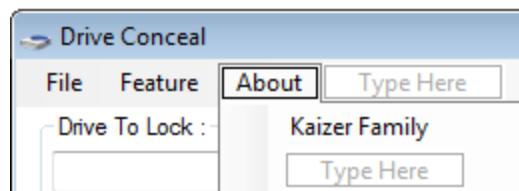
```
private void unhideSelectedDriveToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
//mengeksekusi button unhide drive
```

```
button2.PerformClick();  
}  
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini :

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //membersihkan kolom logs history  
    listBox1.Items.Clear();  
  
}
```

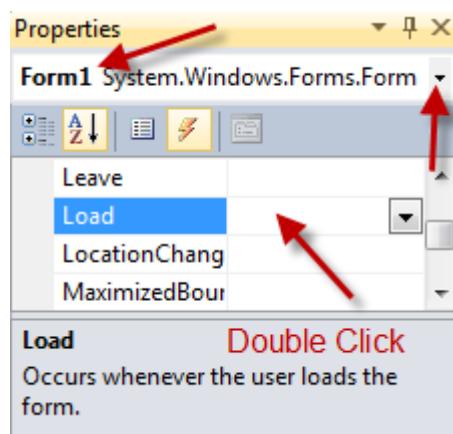


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)  
{  
  
    //tampilkan kotak pesan  
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And  
Sharing Knowledge", "Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```

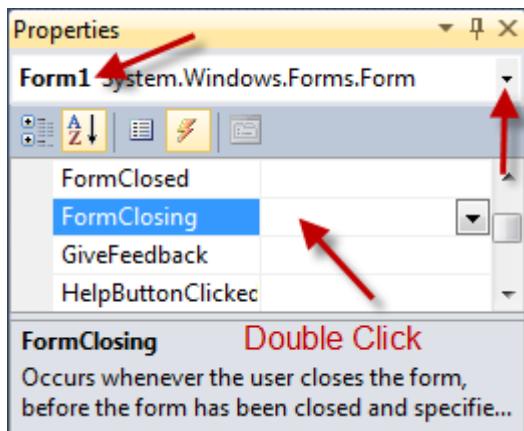
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Blue;

    try
    {
        //memuat logs history, logs disimpan didrive c
        string[] items = File.ReadAllLines (@"C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\logsdrc1.dat");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}

```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```

private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {

        //menyimpan logs history. lokasinya di drive c:\\
        System.IO.StreamWriter sw
        System.IO.StreamWriter(@"C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\logsdrc1.dat");
        foreach (object item in listBox1.Items)
            sw.WriteLine(item.ToString());
    }
}

```

```

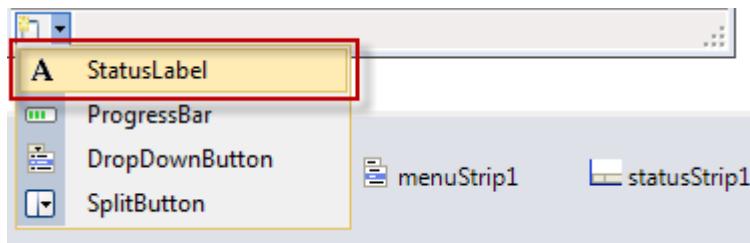
        sw.Close();
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}

```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

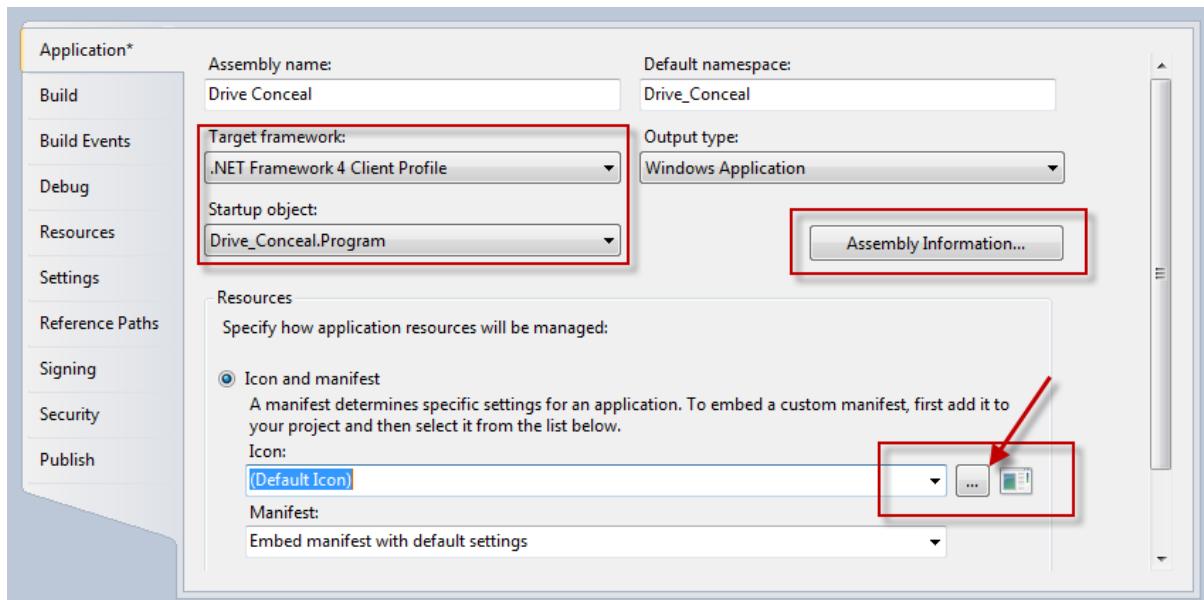


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Drive Conceal Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.



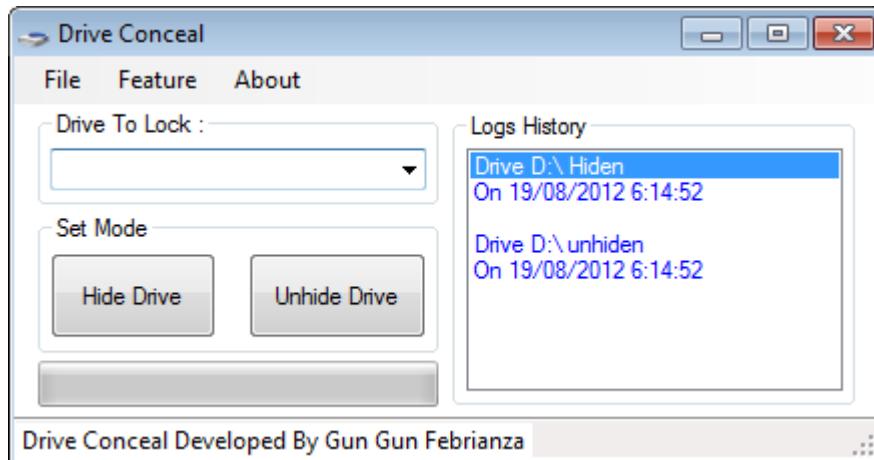
Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon dconceal yang ada didalam CD. Kemudian anda

bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Drive_Conceal.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

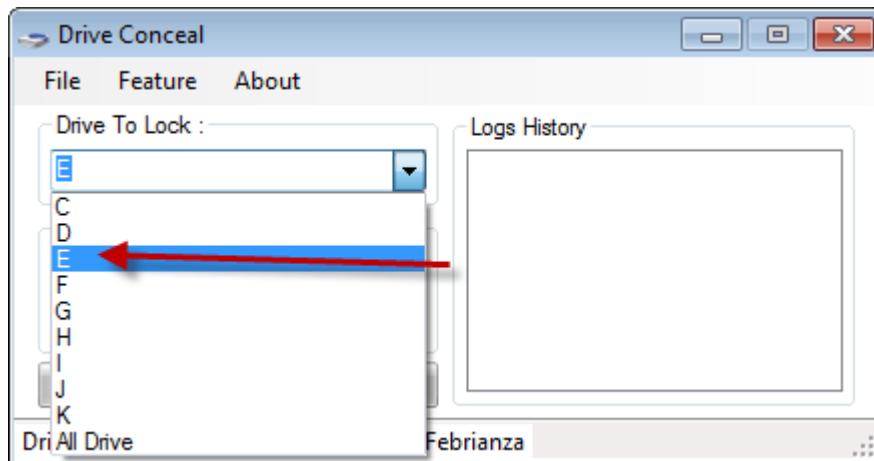
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

11.3 Cara Menggunakan Software Drive Conceal



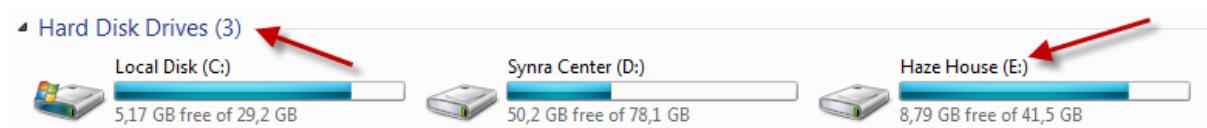
Gambar 11.3 Tampilan Utama Software Drive Conceal

Untuk menyembunyikan drive yang ada di dalam komputer kita menggunakan software drive conceal sangat mudah, pertama pada kolom '**Drive To Lock(Hide Drive)**' pilih mana drive pada komputer anda yang akan anda sembunyikan misalkan pada sesi ini penulis akan menyembunyikan drive E milik penulis. Perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 11.4 Mengunci Drive E

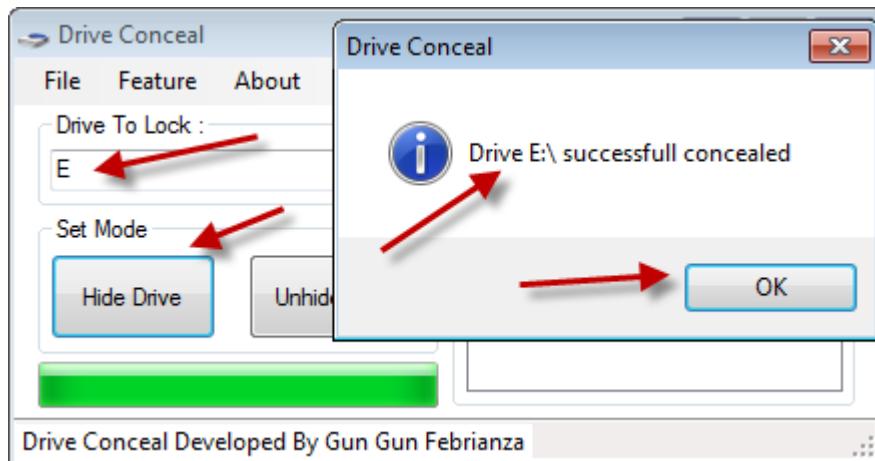
Dibawah ini adalah screenshoot gambar dari drive E penulis sebelum disembunyikan :



Gambar 11.5 Screenshoot Drive E sebelum disembunyikan

Pada screenshoot gambar diatas terlihat '**Hard Disk Drives (3)**' menginformasikan bahwa jumlah '**Hard Disk Drives**' berjumlah 3 buah dan masih terlihat drive E masih ada. Sekarang kita akan mencoba menyembunyikan drive E dengan menekan tombol '**Hide**

Drive' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 11.6 Messagebox Drive Successfull concealed

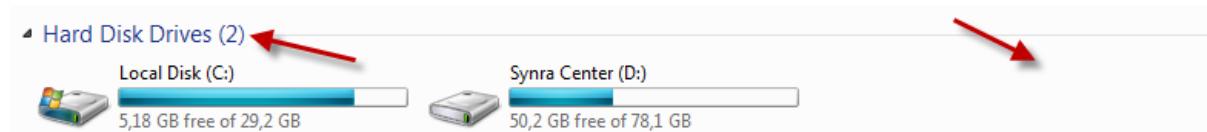
Kemudian seperti biasa informasi perubahan yang anda lakukan menggunakan software drive conceal akan terekam pada kolom logs history seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 11.7 Informasi rekaman pada logs history

Pada logs history akan terekam alamat drive, state, tanggal dan waktunya, seperti pada screenshot gambar diatas alamat yang diidentifikasi adalah drive 'E', kondisi state adalah 'Hiden' dieksekusi pada tanggal '23/08/2012' waktunya adalah pada jam '17:08:10'.

Lalu setelah kita menyembunyikanya sekarang kita cek apakah drive E sudah disembunyikan apa belum dibawah ini adalah screenshot gambar dari jumlah Drive yang ada dikomputer penulis setelah di sembunyikan :

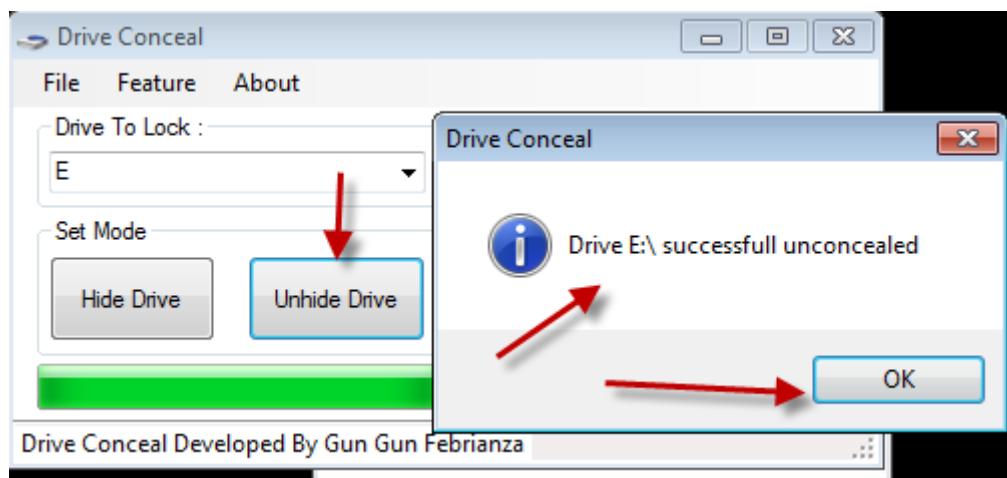


Gambar 11.8 Drive E setelah disembunyikan

Jumlah 'Hard Disk Drives' menjadi 2 dan lokasi tempat drive E pun menjadi hilang. Begitulah cara menyembunyikan drive menggunakan software drive conceal, bagaimana mudahkan?

Tidak hanya drive E saja yang bisa anda sembunyikan menggunakan software Drive Conceal tetapi juga anda bisa menyembunyikan semua drive sekaligus dengan memilih ‘All Drive’ pada kolom ‘Drive To Lock’.

Sekarang untuk mengembalikannya kembali drive yang telah kita sembunyikan pertama pada kolom ‘drive to lock’ anda pilih lagi drive E kemudian tombol ‘Unhide Drive’ jika berhasil akan muncul sebuah kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 11.9 Messagebox Drive Successfull unconcealed

Begitu juga setiap informasi perubahan saat anda menggunakan software drive conceal akan terekam didalam kolom logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



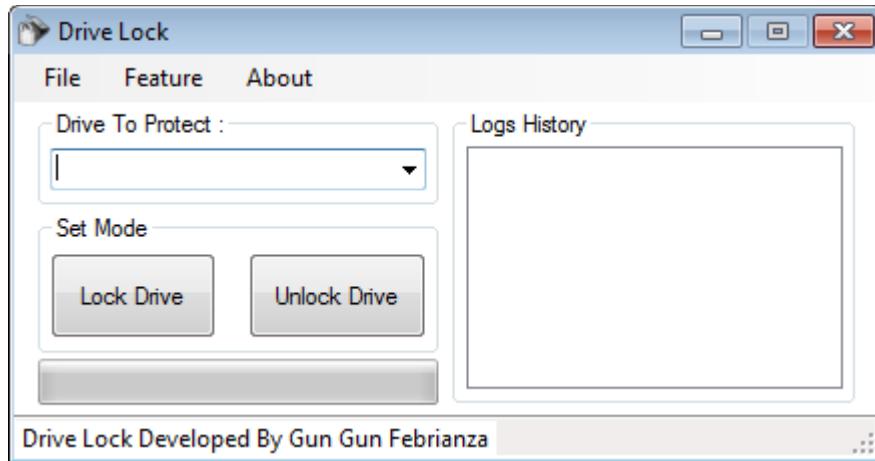
Gambar 11.10 Informasi rekaman pada logs history

Begitulah cara untuk mengembalikan kembali drive yang telah kita sembunyikan sebelumnya, gampangan? Simple, Easy And Fast.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 12

12.1 Software Drive Lock



Gambar 12.1 Tampilan Utama Software Drive Lock

Feature Drive Lock :

- Lock/Unlock Drive From C To K (Default Fiture)
- Lock/Unlock Drive From K To Z (you create this fiture by yourself)
- Lock/Unlock All Drive
- Logs History,record lock/unlock drive

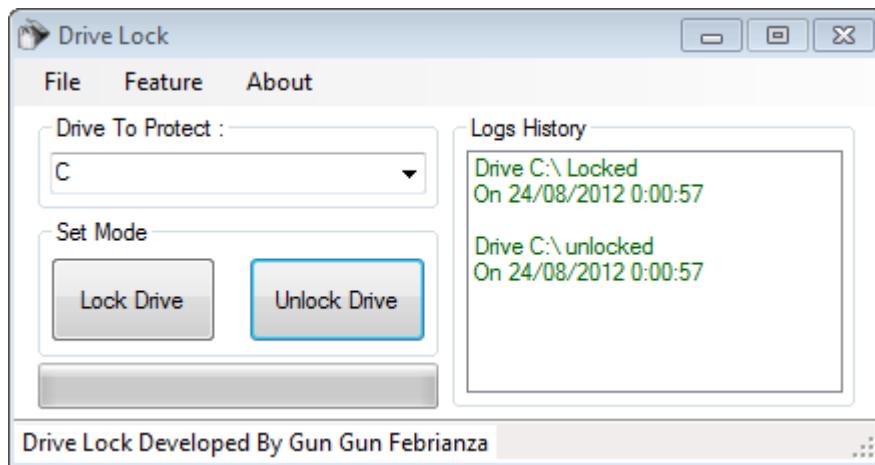
Jika sebelumnya kita menyembunyikan seluruh file-file penting dan rahasia kita dengan cara menyembunyikan drivenya kali ini kita juga memerlukan sebuah cara untuk melindungi file-file penting dan rahasia kita dengan cara mengunci drivenya sehingga tidak bisa diakses oleh orang-orang yang tidak anda inginkan. Jadi tidak hanya menyembunyikannya saja kita juga bisa untuk menguncinya dengan begitu kita bisa melindungi file-file penting dan rahasia kita bisa dengan 2 cara sekaligus.

Hanya dengan mengunci drive yang kita kehendaki secara otomatis seluruh file-file yang ada di dalam drive tersebut juga ikut terlindungi dengan begitu kita tidak membuang-buang waktu dan energi kita, apa jadinya klo kita melindungi file-file penting dan rahasia kita satu persatu apalagi jika file-file yang ingin anda lindungi berjumlah ratusan itu akan sangat melelahkan.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk mengunci drive yang ada didalam komputer kita. Software tersebut adalah Software Drive Lock.

Drive Lock adalah sebuah software yang memiliki kemampuan untuk mengunci sebuah drive yang anda pilih di dalam komputer anda dengan cara memanfaatkan registry yang ada di dalam komputer anda sendiri dengan begitu data-data pribadi dan informasi rahasia milik anda bisa tetap terjaga dari orang-orang yang tidak anda inginkan.

12.2 Cara Membuat Software Drive Lock



Gambar 12.2 Tampilan Utama Software Drive Lock

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 GroupBox , 2 Button , 1 ComboBox , 1 ListBox , 1 StatusStrip dan 1 MenuStrip.

Untuk Membuat Software Drive Lock pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Drive Lock.

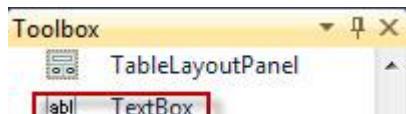
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



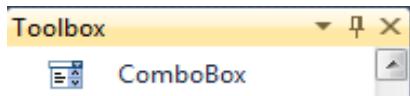
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



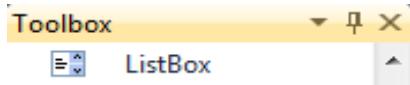
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



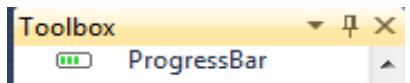
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



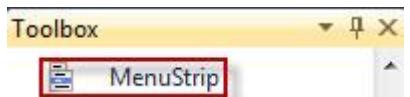
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ToolStrip (drag ToolStrip ke Form/Double Click ToolStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHighLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon dlock yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Drive Lock

Pada Code Editor sebelum Namespace Drive_Lock masukan reference :

```
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```

using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;
using System.IO;

namespace Drive_Lock

```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```

DateTime currentDay = DateTime.Now;

private void restart()
{
    // menghentikan process explorer
    Process p = new Process();
    foreach (System.Diagnostics.Process exe in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {

        if (exe.ProcessName == "explorer")
            exe.Kill();
    }
}

private void ploading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Drive To Protect
------	------------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Set Mode
------	----------

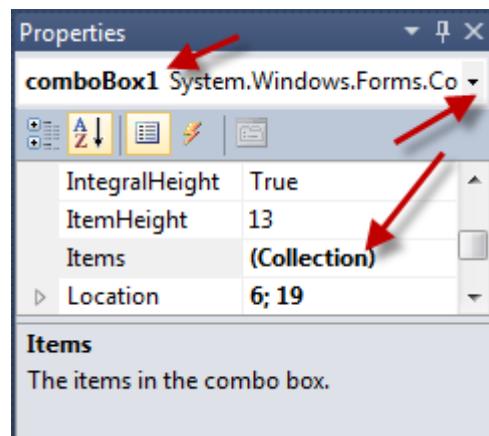
- Properties Pada Groupbox3

Text	Logs History
------	--------------

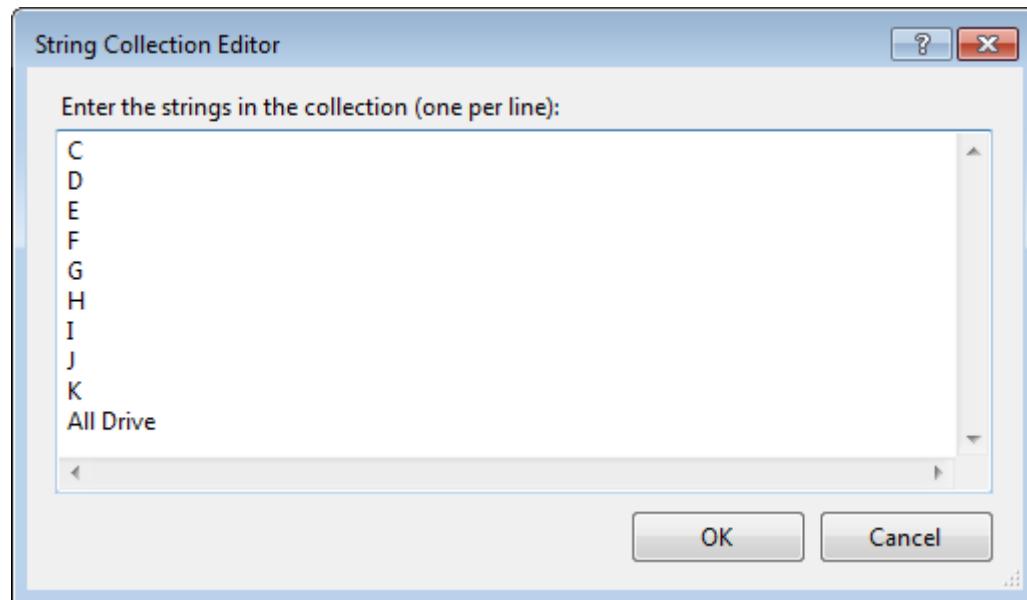
- Properties Pada ComboBox1

Items	(Collection)
-------	--------------

Pada properties combobox items pilih collection seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian akan muncul 'String Collection Editor' dan masukan teks seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties Pada Button1

Text	Lock Drive
------	------------

Double click Button1 dan masukan code dibawah ini :

```
//button lock drive
try
{
    if (comboBox1.SelectedItem == "C")
```

```
{  
  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 4. untuk mengunci drive C  
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("4", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",  
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//add logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "D")  
{  
  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 8. untuk mengunci drive D  
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("8", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",  
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}
```

```
if (comboBox1.SelectedItem == "E")
{
    //subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
    string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
    RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

    //membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 10. untuk mengunci drive E
    rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("10", 16), RegistryValueKind.DWord);
    rKey1.Close();

    //progressbarloading effect
    ploading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    //menambahkan informasi perubahan pada logs history
    listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
    listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
    listBox1.Items.Add("");

    //membutuhkan restart explorer untuk perubahan
    restart();
}

if (comboBox1.SelectedItem == "F")
{
    //subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
    string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
    RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

    //membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 20. untuk mengunci drive F
    rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("20", 16), RegistryValueKind.DWord);
    rKey1.Close();

    //progressbarloading effect
    ploading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    //menambahkan informasi perubahan pada logs history
    listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
    listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
    listBox1.Items.Add("");

    //membutuhkan restart explorer untuk perubahan
    restart();
}
```

```
if (comboBox1.SelectedItem == "G")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 40. untuk mengunci drive G
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("40", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "H")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 80. untuk mengunci drive H
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("80", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}
```

```
if (comboBox1.SelectedItem == "I")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 100. untuk mengunci drive I
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("100", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "J")
{
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);

//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 200. untuk mengunci drive J
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("200", 16), RegistryValueKind.DWord);
rKey1.Close();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

if (comboBox1.SelectedItem == "K")
```

```
{  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 200. untuk mengunci drive J  
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("200", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",  
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
if (comboBox1.SelectedItem == "All Drive")  
{  
//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER  
string nodrive = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";  
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrive);  
  
//membuat DWORD 'NoViewOnDrive' dengan value 3fffffff. untuk mengunci semua drive  
rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("3fffffff", 16), RegistryValueKind.DWord);  
rKey1.Close();  
  
//progressbarloading effect  
ploading();  
  
//tampilkan kotak pesan  
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull Locked ", "Drive Lock",  
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);  
  
//menambahkan informasi perubahan pada logs history  
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ Locked");  
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);  
listBox1.Items.Add("");  
  
//membutuhkan restart explorer untuk perubahan  
restart();  
  
}  
  
//anda bisa menambahkanya sendiri. hanya dengan tinggal mengubah value hexnya
```

```
//untuk mengunci drive L ubah value hexnya menjadi 800
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("800", 16), RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive M ubah value hexnya menjadi 100
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("1000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive N ubah value hexnya menjadi 2000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("2000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive O ubah value hexnya menjadi 4000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("4000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive P ubah value hexnya menjadi 8000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("8000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive Q ubah value hexnya menjadi 10000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("10000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive R ubah value hexnya menjadi 20000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("20000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive S ubah value hexnya menjadi 40000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("40000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive T ubah value hexnya menjadi 80000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("80000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive U ubah value hexnya menjadi 100000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("100000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive V ubah value hexnya menjadi 200000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("200000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive W ubah value hexnya menjadi 400000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("400000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive Y ubah value hexnya menjadi 800000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("800000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

//untuk mengunci drive X ubah value hexnya menjadi 1000000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("1000000", 16),
RegistryValueKind.DWord);
```

```

//untuk mengunci drive Z ubah value hexnya menjadi 2000000
//rKey1.SetValue("NoViewOnDrive", Convert.ToInt32("2000000", 16),
RegistryValueKind.DWord);

}

catch
{
//Tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Something Error! Lock Drive Failed!", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

//progressbar kembali seperti semula
progressBar1.Value = 0;

}

```

- Properties Pada Button2

Text	Unlock Drive
------	--------------

Double click Button2 dan masukan code dibawah ini :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{

//button unlock drive
try
{

//subkey nodrive in HKEY_CURRENT_USER
string nodrives = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Policies\\Explorer";
RegistryKey rKey1 = Registry.CurrentUser.CreateSubKey(nodrives);

//menghapus 'NoViewOnDrive' DWORD
rKey1.DeleteValue("NoViewOnDrive");
rKey1.Close();
restart();

//progressbarloading effect
ploading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ successfull unlocked ", "Drive Lock",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//menambahkan informasi perubahan pada logs history
listBox1.Items.Add("Drive " + comboBox1.Text + ":\\ unlocked");
listBox1.Items.Add("On " + currentDay);
listBox1.Items.Add("");

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();
}
catch

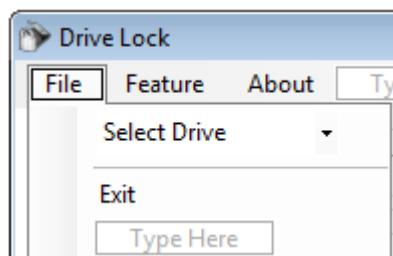
```

```
{
}

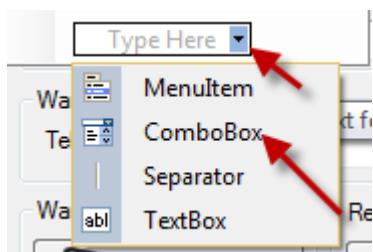
//progressbar kembali seperti semula
progressBar1.Value = 0;

try
{
//memulai kembali explorer jika explorer tidak muncul kembali
Process.Start("C:\\Windows\\explorer.exe");
}
catch
{
}
}
```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Untuk menambahkan Combobox pada menustrip anda tinggal memilih combobox seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



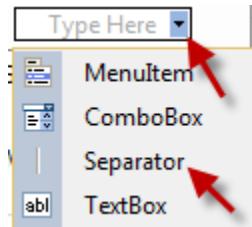
- Properties Pada ToolStripComboBox1

Items	C D E F G H I J K All Drive
Text	Select Drive

Double Click Pada MenuItem File → SelectDrive masukan code dibawah ini :

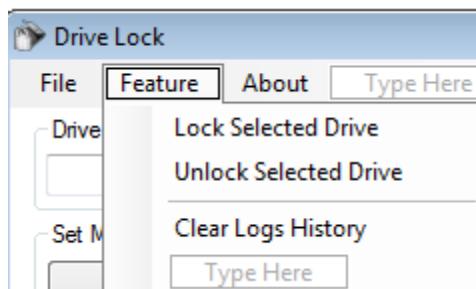
```
private void toolStripComboBox1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menyamakan alamat drive yang akan dikunci
    comboBox1.Text = toolStripComboBox1.Text;
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Lock Selected Drive masukan code dibawah ini :

```
private void lockSelectedDriveToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button lock drive
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Unlock Selected Drive masukan code dibawah ini :

```

private void unlockSelectedDriveToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button unlock drive
    button2.PerformClick();
}

```

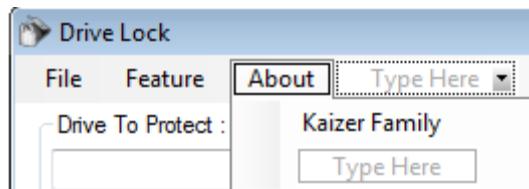
Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini :

```

private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan kolom logs history
    listBox1.Items.Clear();
}

```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan Kode Dibawah ini :

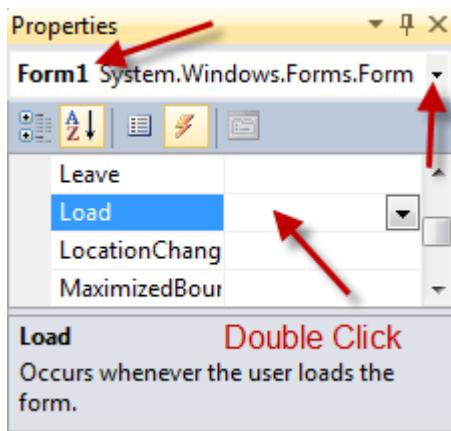
```

private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nls The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
    Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon
    .Information );
}

```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



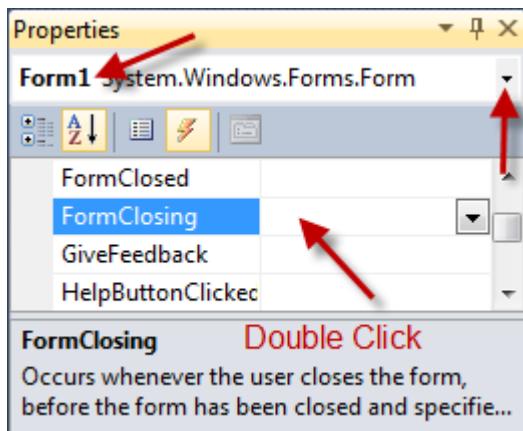
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.DarkGreen;

    try
    {
        //memuat logs history, logs disimpan didrive c
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\Windows\System32\drivers\etc\logsdriveLock.dat");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

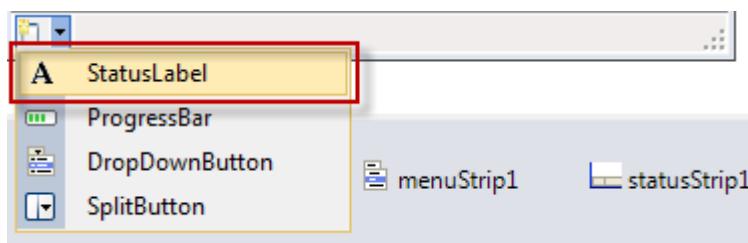
```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan logs history. lokasinya di drive c:\

        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\Windows\\System32\\drivers\\etc\\logsdriveLock.dat");
        foreach (object item in listBox1.Items)
            sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

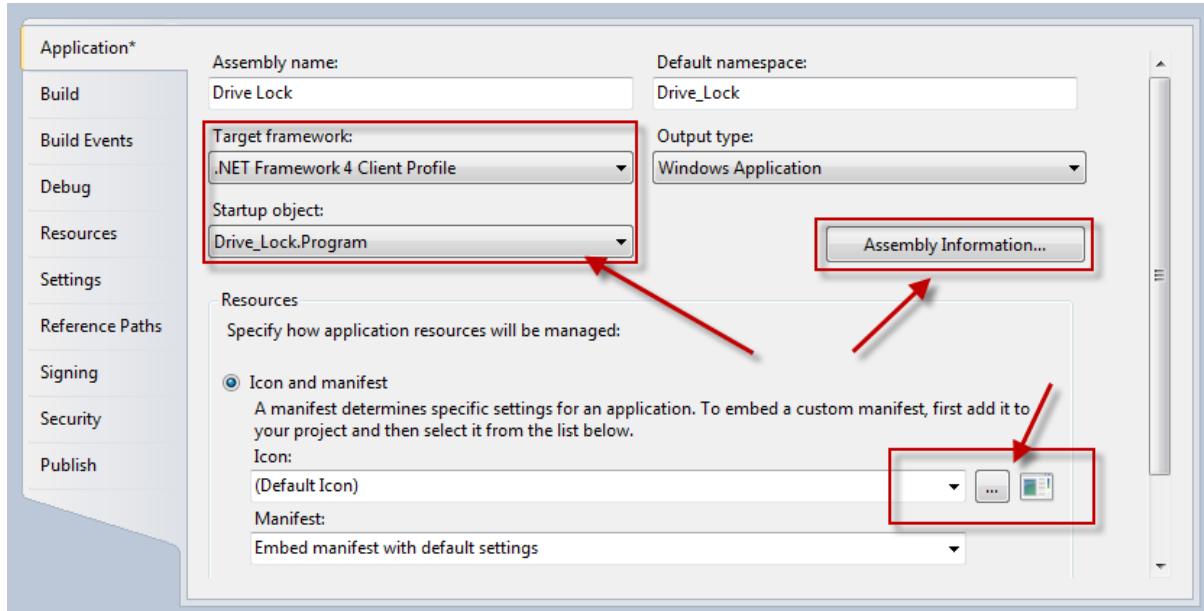


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Drive	Lock	Developed	By	Gun	Gun
------	-------	------	-----------	----	-----	-----

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

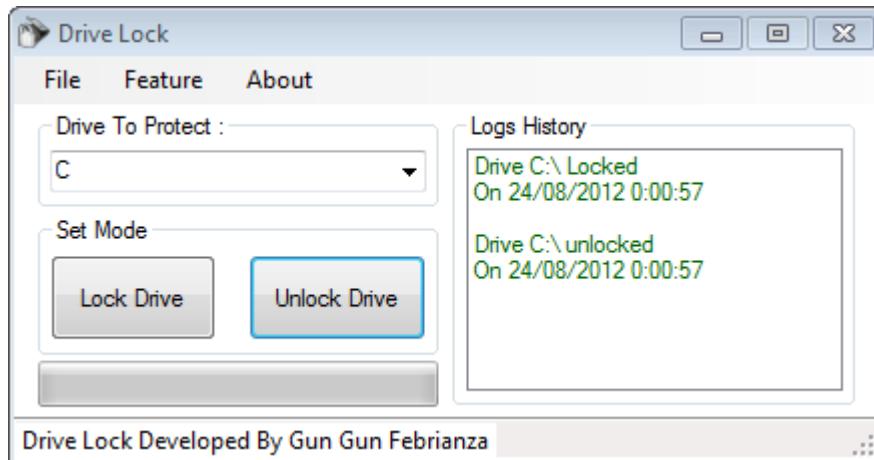


Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon dlock yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Drive_Lock.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

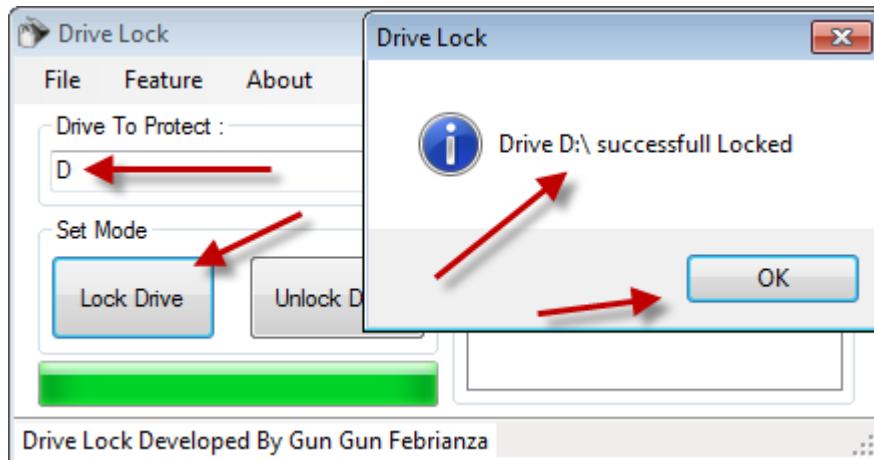
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

12.3 Cara Menggunakan Software Drive Lock



Gambar 12.3 Tampilan Utama Software Drive Lock

Mengunci drive menggunakan software drive lock sangat mudah sama seperti bagaimana anda menyembunyikan drive menggunakan software drive conceal. Untuk menguncinya pertama kita tentukan terlebih dahulu mana drive yang ingin kita kunci misalkan pada sesi ini penulis ingin mengunci drive D yang ada di dalam komputer penulis karena di dalamnya banyak sekali file-file penting dan rahasia milik penulis, pada kolom '**Drive To Protect**' pilih drive D kemudian tekan tombol '**Lock Drive**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 12.4 Messagebox Drive successfull locked

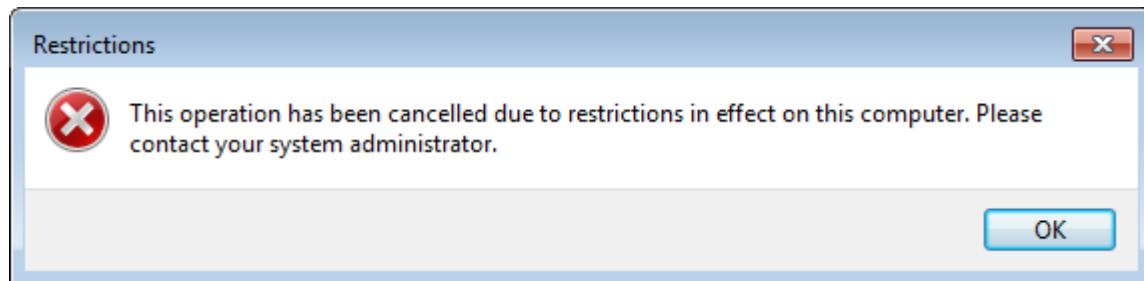
Seperti biasa setiap informasi perubahan yang anda lakukan menggunakan software drive lock akan terekam pada kolom logs history seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 12.5 Informasi rekaman pada Logs History

Pada logs history akan terekam alamat Drive yang dipilih, kondisi state drive yang dipilih, tanggal eksekusi dan juga waktu eksekusinya. Pada screenshoot gambar diatas alamat yang dipilih adalah Drive D, kondisi statenya Locked, tanggal '24/08/2012' dan waktunya jam 9:36:48 pagi.

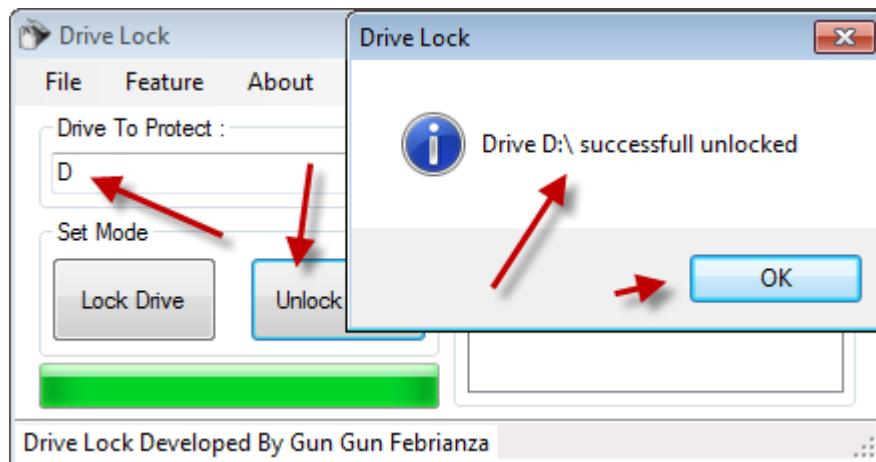
Sekarang jika penulis mencoba untuk mengakses drive yang telah penulis kunci sebelumnya maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 12.6 Ketika mencoba mengakses drive yang telah dikunci

Ini yang membuat orang-orang yang tidak kita inginkan tidak akan bisa mengakses kedalam drive yang telah kita kunci sebelumnya, bagaimana mudahkan mengunci drive menggunakan software drive lock?

Sekarang untuk membuka kembali drive yang telah kita kunci sebelumnya pertama pada kolom 'Drive To Lock' pilih lagi drive D kemudian tekan tombol 'Unlock Drive' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 12.7 Messagebox Drive successfull unlocked

Begitu juga hasil perubahan state ke posisi unlocked akan terekam pada logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



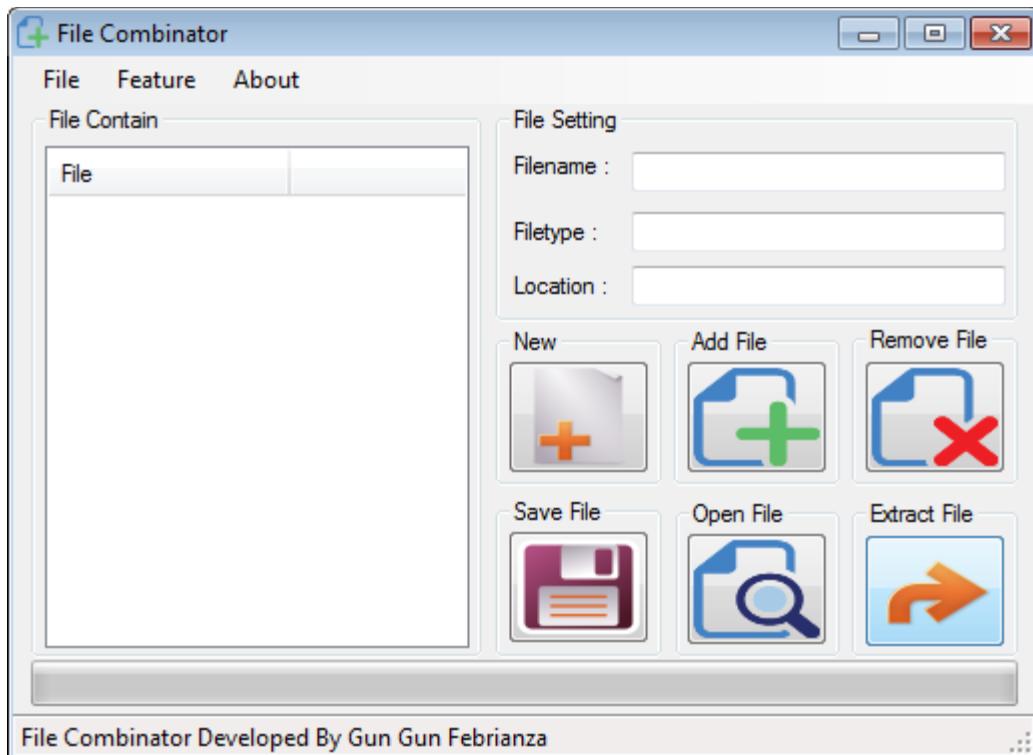
Gambar 12.8 Informasi rekaman pada Logs History

Setelah kita membuka drive yang telah kita kunci sebelumnya maka kita sudah bisa kembali mengakses drive tersebut dengan normal lagi, begitulah cara untuk membuka drive yang telah kita kunci sebelumnya. Bagaimana mudahkan? Simple, Fast And Easy!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 13

13.1 Software File Combinator



Gambar 13.1 Tampilan Utama Software File Combinator

Feature File Combiner :

- Protect And Hide Your Secret File In Container
- Combine Multiple Extension (All Extension)
- Combine Multiple File Until 500 File ++
- Combined File (Container) Is Encrypted Using Symmetric Algorithm
- Save Combined File (Container) As Fake Extension

Jika sebelumnya kita menyembunyikan sebuah file kedalam gambar menggunakan software Steganography – Hide File In Image, kali ini kita akan menyembunyikan file-file penting dan rahasia kita dengan cara menyatukanya kemudian di simpan kedalam suatu kontainer yang telah di enkripsi menggunakan symmetric algorithm kemudian file yang telah kita satukan kedalam kontainer tersebut bisa kita simpan sebagai sebuah file yang ekstensinya bisa dimanipulasi atau dipalsukan.

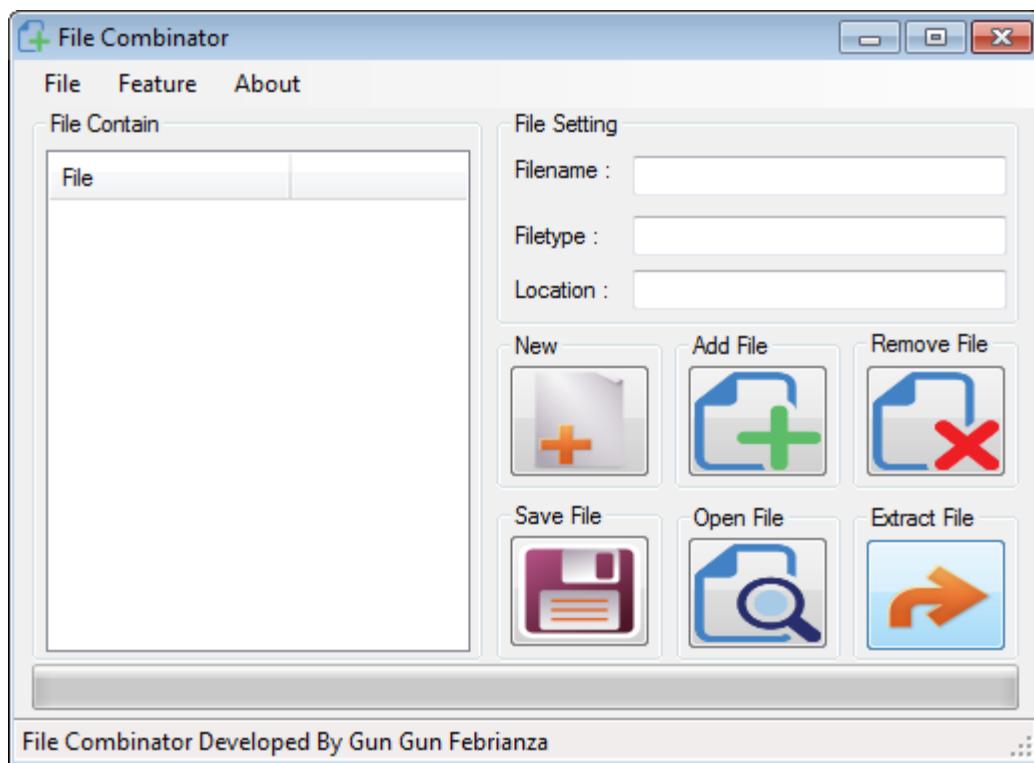
Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita dengan cara menyatukanya (combinasi) dan melakukan enkripsi terhadap kontainer. Software tersebut adalah File Combinator.

File Combinator adalah sebuah software yang memiliki fitur untuk melindungi dan menyembunyikan file-file penting dan rahasia anda dengan cara menyatukanya kemudian disimpan kedalam sebuah kontainer yang di enkripsi menggunakan symmetric algorithm dan

file yang telah disatukan kedalam kontainer bisa disimpan sebagai sebuah file yang ekstensinya bisa dimanipulasi atau dipalsukan misalkan [.mp3, .gif, .exe, .dll dan lain-lain]

Anda bisa melindungi juga menyembunyikan file-file penting dan rahasia anda untuk disatu padukan kedalam kontainer bisa sampai lebih dari 500 File selain itu juga anda bisa menyatukan file dengan berbagai ekstensi sekaligus dan hasil outputnya yang berupa kontainer berisi file-file penting dan rahasia anda yang telah di enkripsi ekstensi outputnya juga bisa dimanipulasi atau dipalsukan sesuai keinginan anda. Dengan begitu orang-orang yang tidak anda inginkan tidak akan mengetahui data dan informasi rahasia anda dengan mudah sehingga data dan informasi rahasia anda tetap terjaga.

13.2 Membuat Software File Combinator



Gambar 13.2 Tampilan Utama Software File Combinator

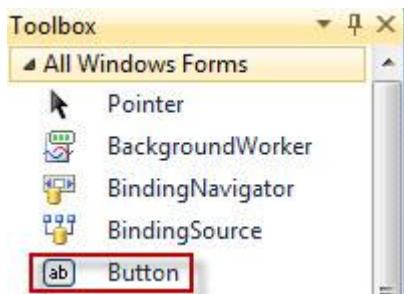
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 8 Groupbox, 6 Button , 3 Label, 3 TextBox , 1 ListView , 1 MenuStrip , 2 OpenFileDialog , 2 SaveFileDialog , 1 StatusStrip Dan 1 Progressbar

Untuk Membuat Software File Combinator pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama File Combinator.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



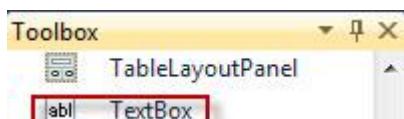
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 8 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



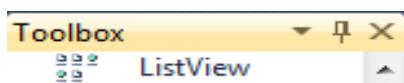
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 6 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



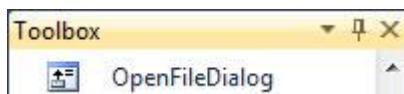
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



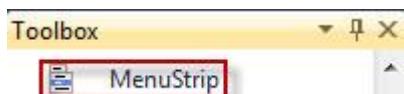
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListView (drag ListView ke Form/Double Click ListView)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



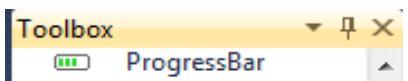
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 SaveFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon fcombin yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	File Combinator

Pada Code Editor sebelum Namespace File_Combinator masukan reference :

```
using System.IO;
using System.Security.Cryptography;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Security.Cryptography;

namespace File_Combinator
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
private void progressbarloading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}
```

```
}
```

```
string[,] stringFiles = new string[500, 4];
```

- Properties Pada GroupBox1

Text	File Contain
------	--------------

- Properties Pada GroupBox2

Text	File Setting
------	--------------

- Properties Pada GroupBox3

Text	Add File
------	----------

- Properties Pada GroupBox4

Text	Remove File
------	-------------

- Properties Pada GroupBox5

Text	New
------	-----

- Properties Pada GroupBox6

Text	Save File
------	-----------

- Properties Pada GroupBox7

Text	Open File
------	-----------

- Properties Pada GroupBox8

Text	Extract File
------	--------------

- Properties Pada Label1

Text	File Name :
------	-------------

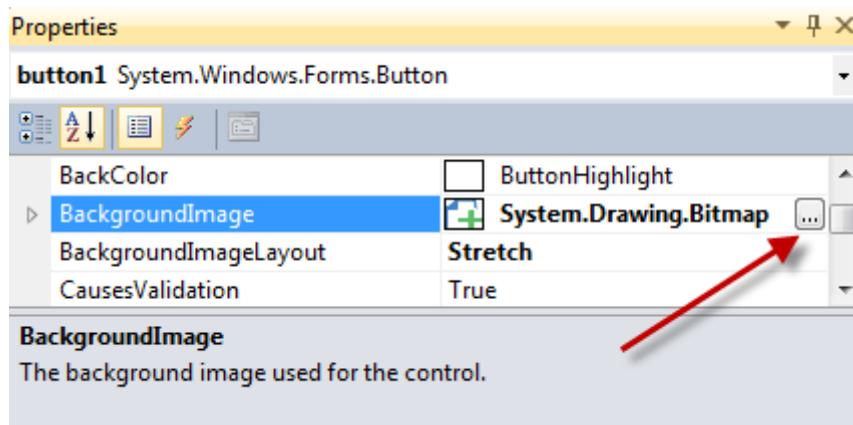
- Properties Pada Label2

Text	File Type :
------	-------------

- Properties Pada Label3

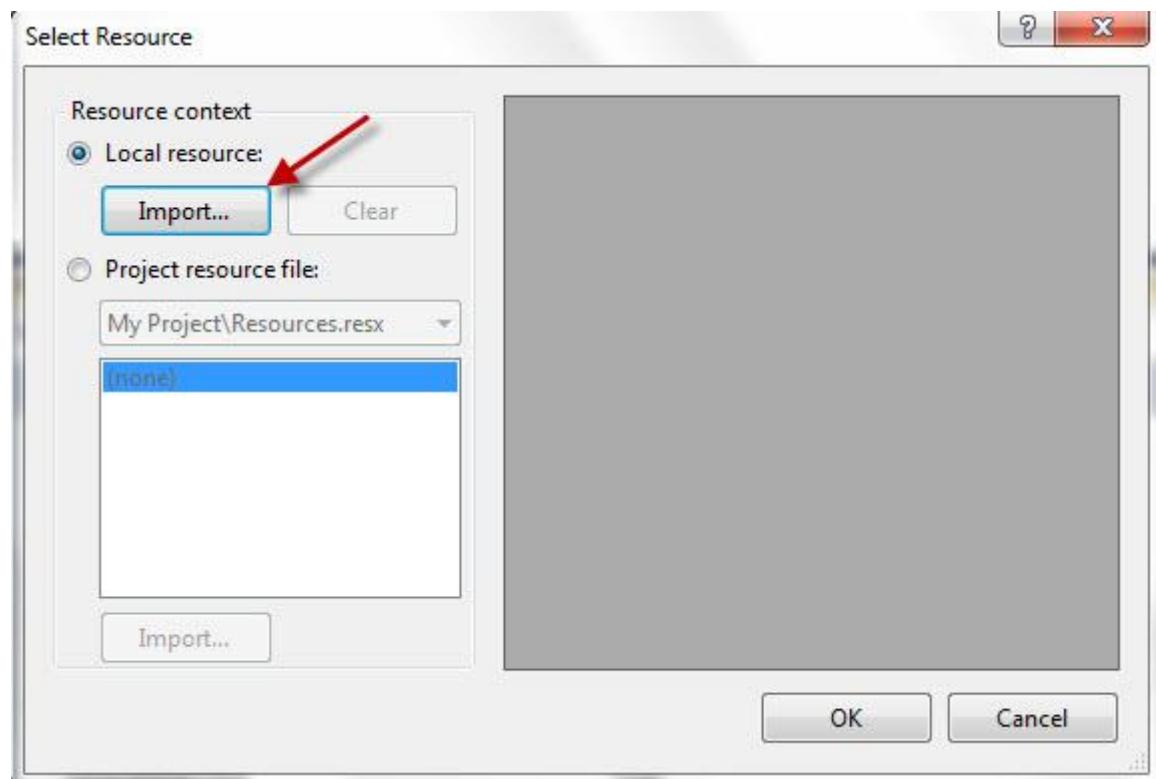
Text	Location :
------	------------

- Properties Pada Button1



BackgroundImage	(Import gambar addfile yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Pada dialog Select Resource pilih 'Local Resource' dan Import gambar lock dengan menekan tombol import yang diberi tanda panah merah, kemudian pilih tombol Ok.



Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code:

```

private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button addfile
    if (openFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
    {
        try
        {
            int listviewitems = 0;
            ListViewItem z = new ListViewItem();
            listviewitems = listView1.Items.Count + 1;

            //identifier dari listview item
            z.Name = "listView1" + listviewitems.ToString();

            //text pada properties text dari listviewitems adalah namafile dari file yang dipilih
            z.Text = System.IO.Path.GetFileName(openFileDialog1.FileName);

            //menampilkan namafile, extensi dan lokasi pada textBox1 , textBox2 & textBox3
            textBox1.Text = System.IO.Path.GetFileName(openFileDialog1.FileName);
            textBox2.Text = System.IO.Path.GetExtension(openFileDialog1.FileName);
            textBox3.Text = openFileDialog1.FileName;

            //menambahkan item listviewitems
            listView1.Items.Add(z);

            stringFiles[listviewitems, 0] = System.IO.Path.GetFileName(openFileDialog1.FileName);
            stringFiles[listviewitems, 0] = stringFiles[listviewitems, 0].Replace(" ", "_");
            stringFiles[listviewitems, 1] = System.IO.Path.GetExtension(openFileDialog1.FileName);
            stringFiles[listviewitems, 2] = openFileDialog1.FileName;
            stringFiles[listviewitems, 2] = stringFiles[listviewitems, 2].Replace(" ", "_");

            //konten = secure dari file yang dipilih dibaca kedalam byte array
            byte[] konten = tosecure(System.IO.File.ReadAllBytes(openFileDialog1.FileName));

            //konten dikonversi ke base64string
            stringFiles[listviewitems, 3] = Convert.ToBase64String(konten);
        }
        catch
        {
            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("An error has occurred. This might have happened because you have selected to many files or because the file that you selected is too large !", "File Combinator", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }
    }
}

```

- Properties Pada Button2

BackgroundImage	(Import gambar removefile yang ada didalam CD)
-----------------	--

BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code:

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button remove file
    try
    {
        int listviewitems = listView1.SelectedIndices[0] + 1;

        for (int i = listviewitems + 1; i < stringFiles.GetUpperBound(0); i++)
        {
            stringFiles[i - 1, 0] = stringFiles[i, 0];
            stringFiles[i - 1, 1] = stringFiles[i, 1];
            stringFiles[i - 1, 2] = stringFiles[i, 2];
            stringFiles[i - 1, 3] = stringFiles[i, 3];
            stringFiles[i, 0] = null;
            stringFiles[i, 1] = null;
            stringFiles[i, 2] = null;
            stringFiles[i, 3] = null;
        }
        listView1.Items[listView1.SelectedIndices[0]].Remove();
    }
    catch
    {
    }
}
}
```

- Properties Pada Button3

BackgroundImage	(Import gambar new yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code:

```
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button new
    bersihkanitem();
    progressBar1.Value = 0;
}
```

Dibawah code diatas masukan code dibawah ini :

```
private static byte[] tosecure(byte[] data)
{
    RijndaelManaged SA = new RijndaelManaged();
    Byte[] bytes1 = { 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 };
```

```

Byte[] bytes2 = { 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 };
SA.IV = bytes1;
SA.Key = bytes2;
return SA.CreateEncryptor().TransformFinalBlock(data, 0, data.Length);

}

private void bersihkanitem()
{

listView1.Items.Clear();
for (int i = 0; i < stringFiles.GetUpperBound(0); i++)
{
stringFiles[i, 0] = null;
stringFiles[i, 1] = null;
stringFiles[i, 2] = null;
stringFiles[i, 3] = null;
}
textBox1.Text = null;
textBox2.Text = null;
textBox3.Text = null;
}

```

- Properties Pada Button4

BackgroundImage	(Import gambar savefile yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code:

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
//button save
try
{
if (saveFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
{
StreamWriter swFile = new StreamWriter(saveFileDialog1.FileName);
for (int i = 1; i < stringFiles.GetUpperBound(0); i++)
{
if (stringFiles[i, 0] == null)
{
}
else
{
//simpan
swFile.WriteLine(stringFiles[i, 0] + " " + stringFiles[i, 1] + " " + stringFiles[i, 2] + " " +
stringFiles[i, 3]);
}
}
}

```

```

//menghentikan streamwriter
swFile.Close();

//progressbarloadingeffect
progressbarloading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("File contain container has been saved !", "File Combinator",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
}

catch
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("An error occurred while trying to save file contain container !", "File
Combinator", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

}

```

- Properties Pada Button5

BackgroundImage	(Import gambar openfile yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button5 Dan Masukan Code:

```

private void button5_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button open file
    try
    {
        if (openFileDialog2.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
        {
            bersihkanitem();
            int counter = 1;
            string line;

            System.IO.StreamReader file = new System.IO.StreamReader(openFileDialog2.FileName);
            while ((line = file.ReadLine()) != null)
            {
                int listviewitems = 0;
                ListViewItem z = new ListViewItem();
                listviewitems = listView1.Items.Count + 1;

                string[] linesp = line.Split(' ');
                stringFiles[counter, 0] = linesp[0];
            }
        }
    }
}

```

```

stringFiles[counter, 1] = linesp[1];
stringFiles[counter, 2] = linesp[2];
stringFiles[counter, 3] = linesp[3];

z.Name = "listView1" + listViewItems.ToString();
z.Text = stringFiles[counter, 0];
textBox1.Text = stringFiles[counter, 0];
textBox2.Text = stringFiles[counter, 1];
textBox3.Text = stringFiles[counter, 2];
listView1.Items.Add(z);
counter += 1;
}
file.Close();
}
}
catch
{
}
}

```

Dibawah code diatas masukan code dibawah ini :

```

private static byte[] tounsecure(byte[] data)
{
    RijndaelManaged SA = new RijndaelManaged();
    Byte[] bytes1 = { 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 };
    Byte[] bytes2 = { 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 };
    SA.IV = bytes1;
    SA.Key = bytes2;
    return SA.CreateDecryptor().TransformFinalBlock(data, 0, data.Length);
}

```

- Properties Pada Button6

BackgroundImage	(Import gambar extractfile yang ada didalam CD)
BackgroundImageLayout	Stretch
Text	(kosongkan)

Kemudian Double Click Button6 Dan Masukan Code:

```

private void button6_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button extract file
    try
    {
        int listViewItems = 0;
        listViewItems = listView1.SelectedIndices[0] + 1;
        saveFileDialog2.Filter = "File |*" + stringFiles[listViewItems, 1];
        if (saveFileDialog2.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
        {
            byte[] konten = tounsecure(Convert.FromBase64String(stringFiles[listViewItems, 3]));
        }
    }
}

```

```

//membuat sebuah file dan menyimpan konten byte array menjadi sebuah file
File.WriteAllBytes(saveFileDialog2.FileName, konten);
}

//progressbarloadingeffect
progressbarloading();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("The selected file has been extracted !", "File Combinator",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}

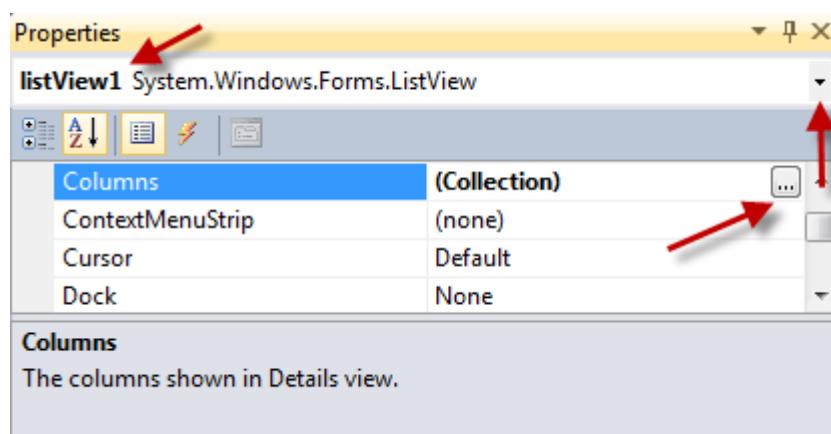
catch

{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("An error has occurred !", "File Combinator", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Error);
}
}

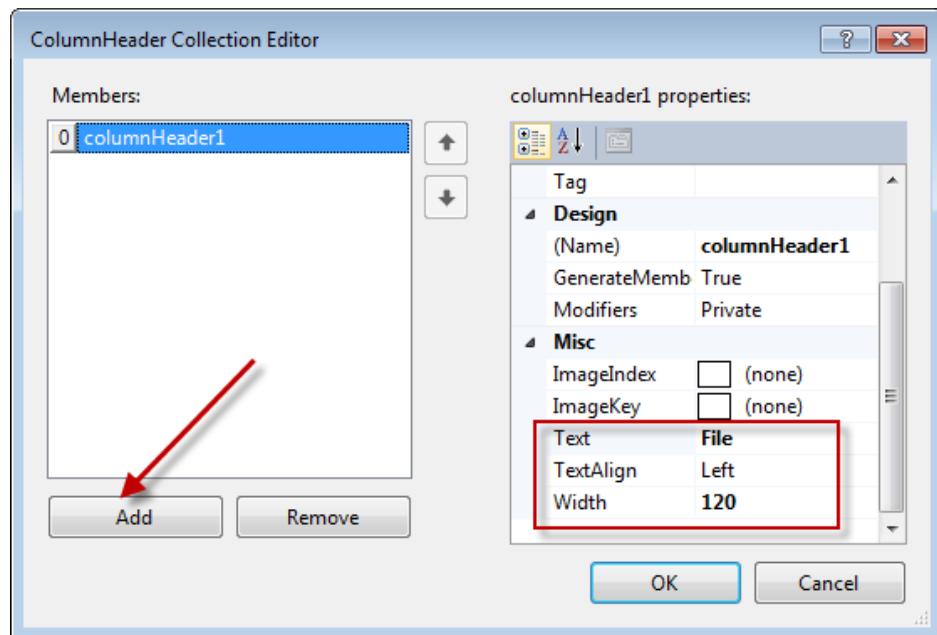
```

- Properties Pada ListView1

Pada properties Listview1 pilih column dan pada collection tekan tombol  seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian akan muncul 'Column Header Collection Editor' untuk menambahkan Column Header tekan tombol 'add' dan pada properties 'columnHeader1' atur lah text dan widthnya seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



View

Details

Kemudian double click listView1 dan masukan code dibawah ini :

```
private void listView1_SelectedIndexChanged(object sender, EventArgs e)
{
    try
    {
        int listviewitems = 0;
        listviewitems = listView1.SelectedIndices[0] + 1;
        textBox1.Text = stringFiles[listviewitems, 0];
        textBox2.Text = stringFiles[listviewitems, 1];
        textBox3.Text = stringFiles[listviewitems, 2];
    }
    catch
    {
    }
}
```

- Properties Pada openFileDialog1

Filter	All files (*.*) *.*
Title	Add File

- Properties Pada openFileDialog2

Filter	All Faked Extension Created By You (*.*) *.*
Title	Open File

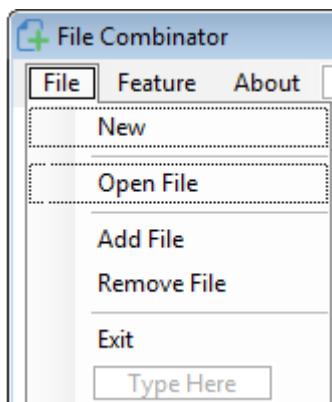
- Properties Pada saveFileDialog1

Filter	All File Extension (*.*) *.*
Title	Save File

- Properties Pada saveFileDialog2

Filter	All File Extension (*.*) *.*
Title	Save File

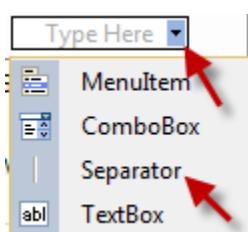
-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 Seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → New masukan code dibawah ini :

```
private void newToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button new
    button3.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Open File masukan code dibawah ini :

```
private void openFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button openfile
    button5.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Add File masukan code dibawah ini :

```
private void addFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button addfile
    button1.PerformClick();
}
```

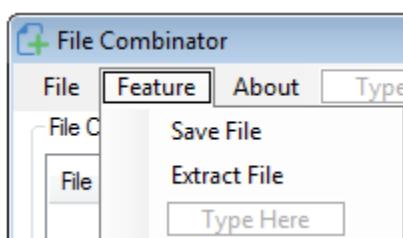
Double Click Pada MenuItem File → Remove File masukan code dibawah ini :

```
private void removeFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button removefile
    button2.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Save File masukan code dibawah ini :

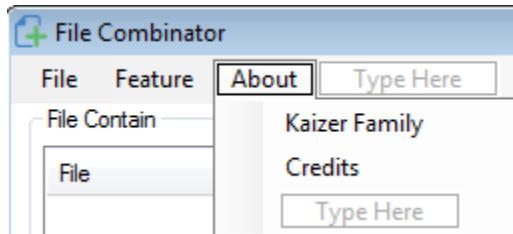
```
private void saveFileDialogToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button save file
    button4.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Extract File masukan code dibawah ini :

```

private void extractFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button extractfile
    button5.PerformClick();
}

```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```

private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //about kaizer family
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nls The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
    Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
    ,MessageBoxIcon.Information);

}

```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Double Click Pada MenuItem About → Credits masukan Kode Dibawah ini :

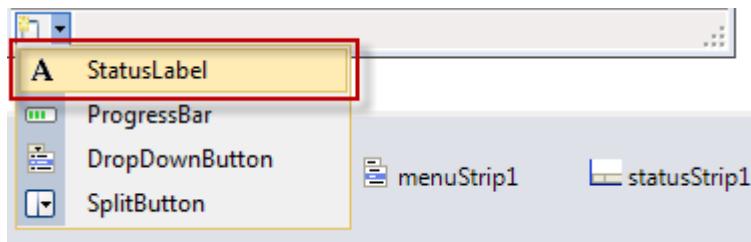
```

private void creditsToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menampilkan kotak pesan ucapan terima kasih dan credit.
    MessageBox.Show("Thanks and credit for :" + "\n" + "- My Lovely Mother With His Miracle
    Prayer" + "\n" + "- Kaizer Team" + "\n" + "- Synra Division" + "\n" + "- Dewaprogramming
    Community" + "\n" + "- Deadline", "thanks and credit for", MessageBoxButtons.OK,
    MessageBoxIcon.Information);
}

```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

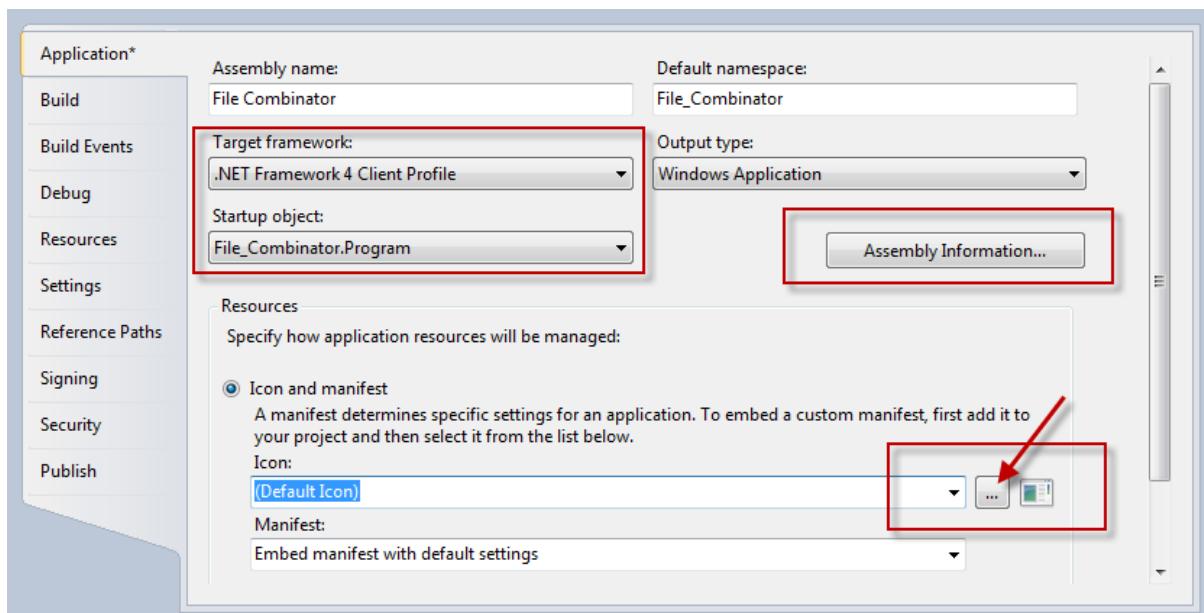


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	File Combinator Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

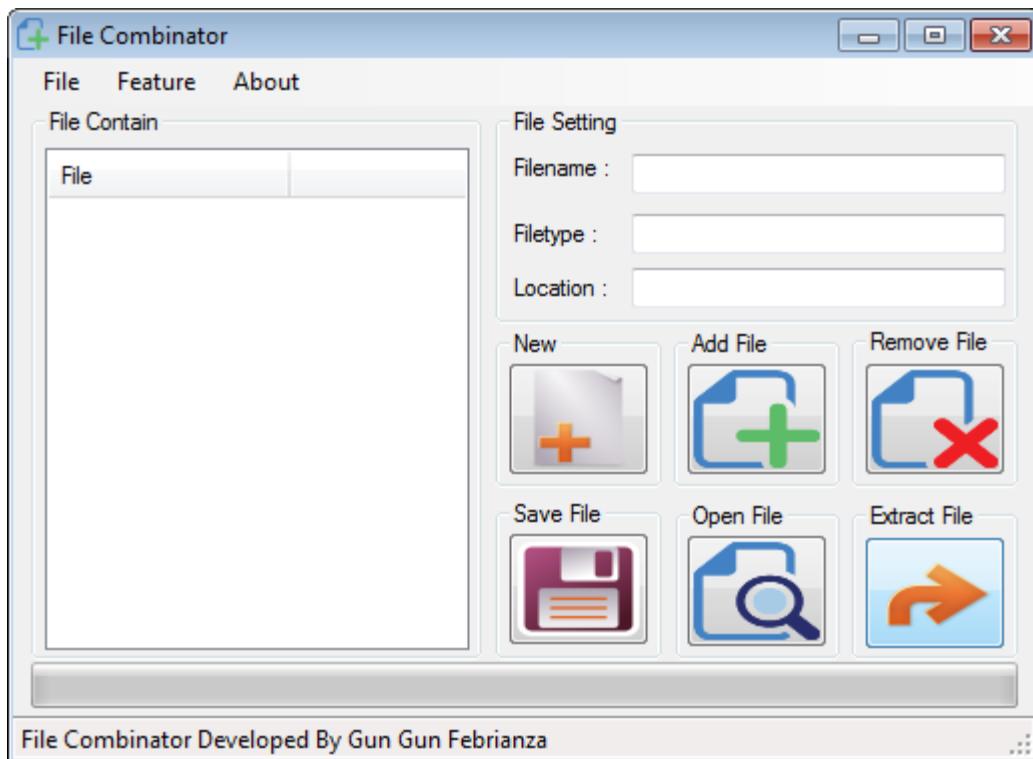


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon fcombin yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih File_Combinator.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

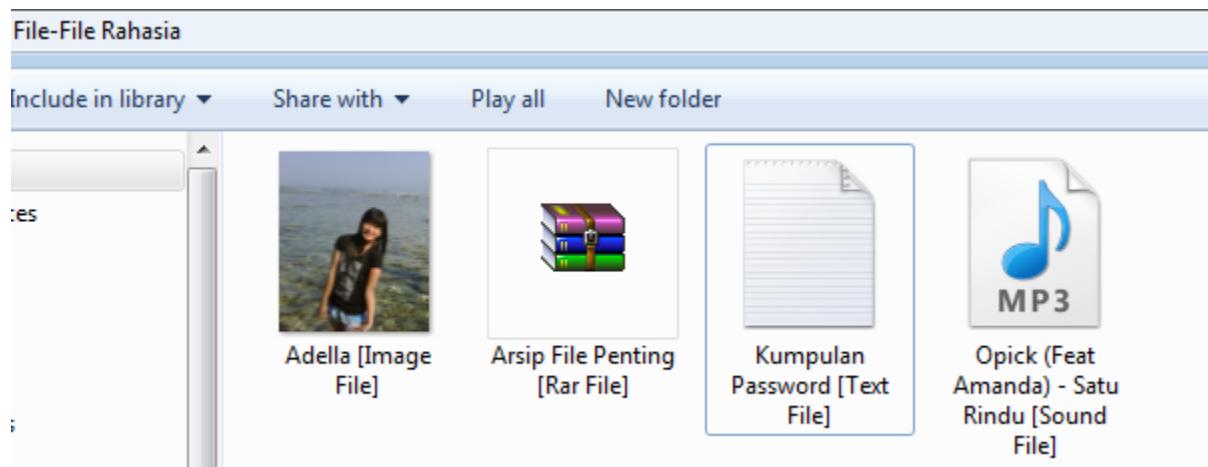
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

13.3 Cara Menggunakan Software File Combinator



Gambar 13.3 Tampilan Utama Software File Combinator

Cara menggunakan software-software yang telah penulis sajikan untuk pembaca akan sangat mudah begitu juga dengan cara menggunakan Software File Combinator. Untuk melindungi dan menyembunyikan file-file penting dan rahasia kita dengan cara menyatukanya kemudian disimpan kedalam kontainer yang di enkripsi menggunakan symmetric algorithm dan disimpan sebagai sebuah file yang ekstensi dipalsukan dengan Software File Combinator adalah sebagai berikut, perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :

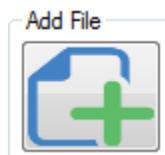


Gambar 13.4 Daftar file yang ada didalam Folder File-File Rahasia

Pada screenshoot gambar diatas penulis telah menyediakan sebuah folder yang juga penulis simpan di dalam CD bonus agar bisa anda uji coba. Pada folder bernama '**File-File**

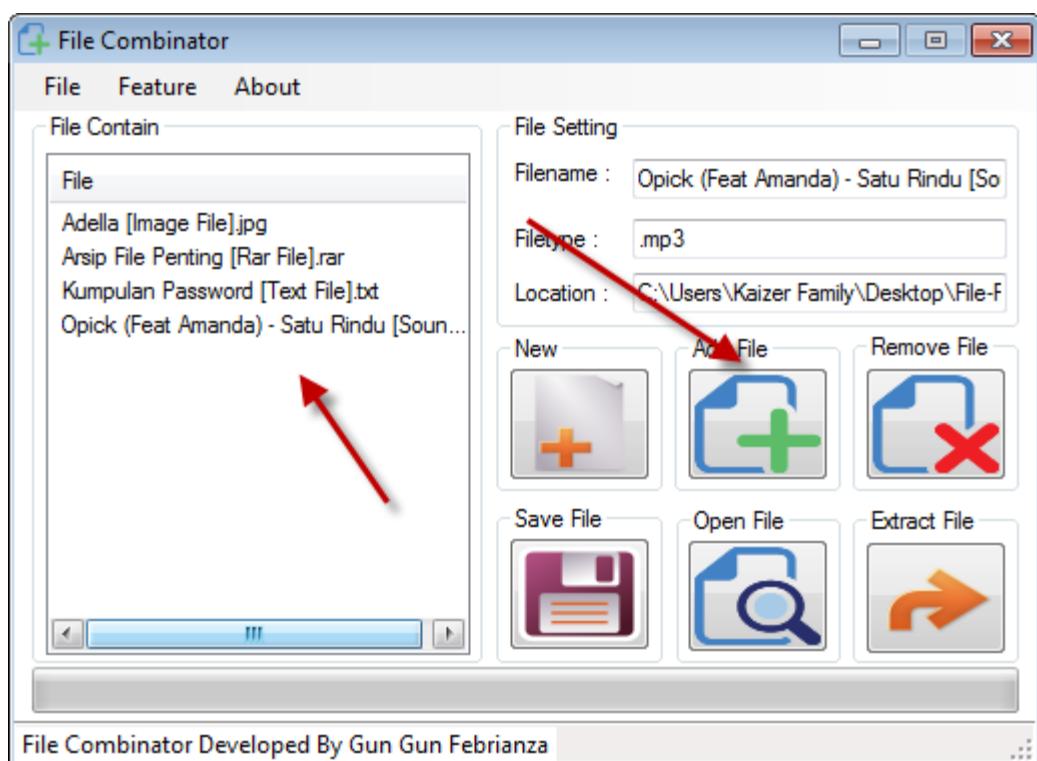
Rahasia' tersebut didalamnya terdapat 4 buah file dengan berbagai macam extensi file seperti yang terlihat pada screenshot gambar diatas. Penulis hendak melindungi dan menyembunyikan file-file tersebut menggunakan Software File Combinator.

Pertama untuk melindungi dan menyembunyikan file-file tersebut kita harus memasukan daftar file yang telah kita tentukan dengan menekan tombol add file seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



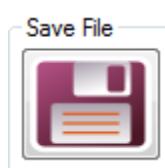
Gambar 13.5 Tombol untuk menambahkan file

Masukan keempat file didalam folder '**File-File Rahasia**' tadi seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



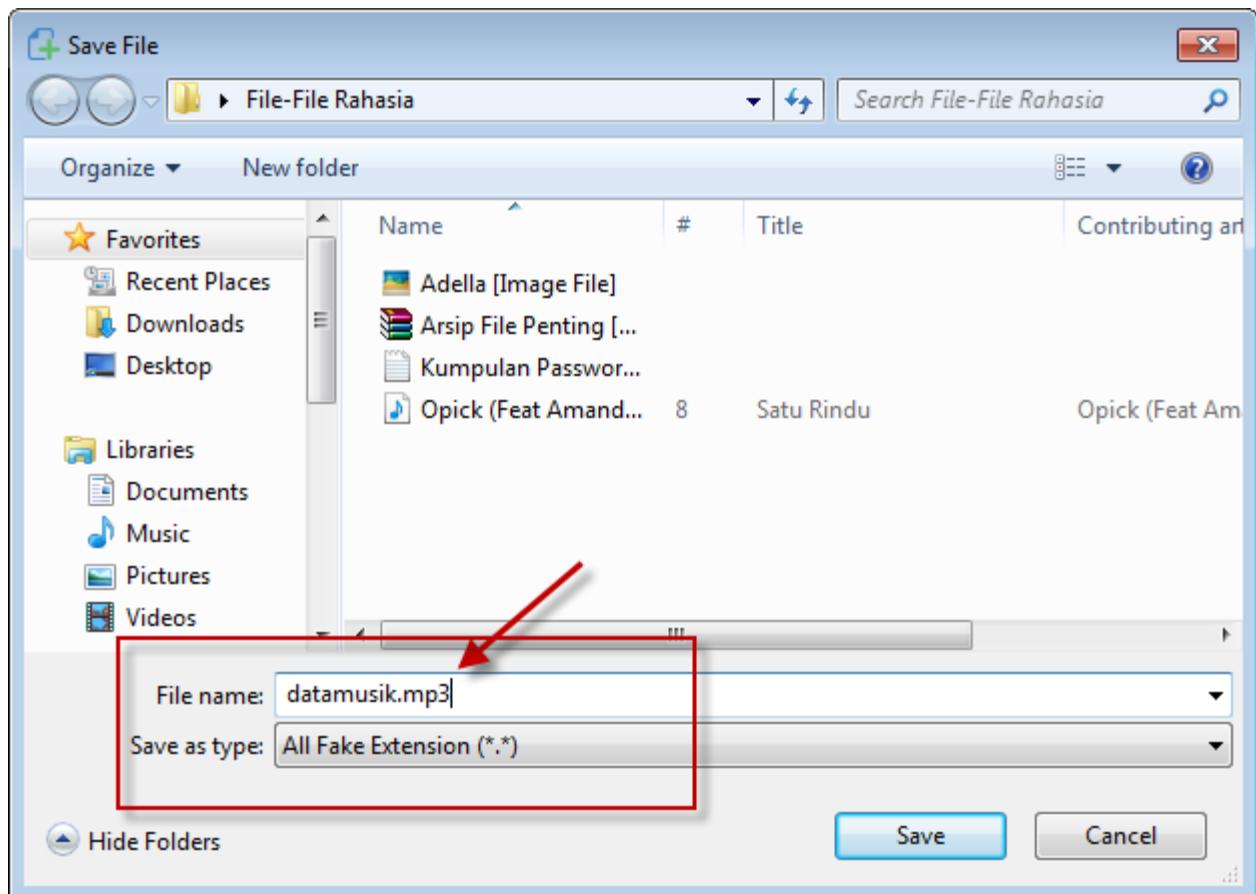
Gambar 13.6 Daftar File yang telah ditambahkan

Kemudian setelah itu tekan tombol '**Save File**' yang bergambar :



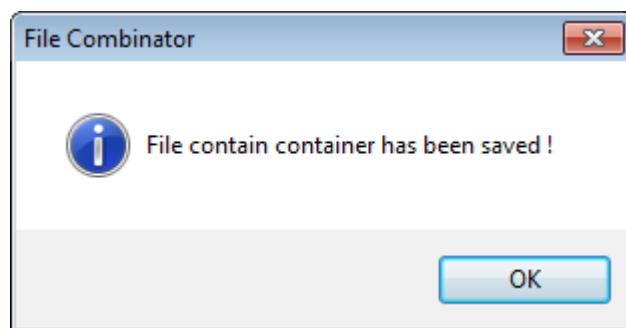
Gambar 13.7 Tombol Simpan

Maka akan muncul save file dialog seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



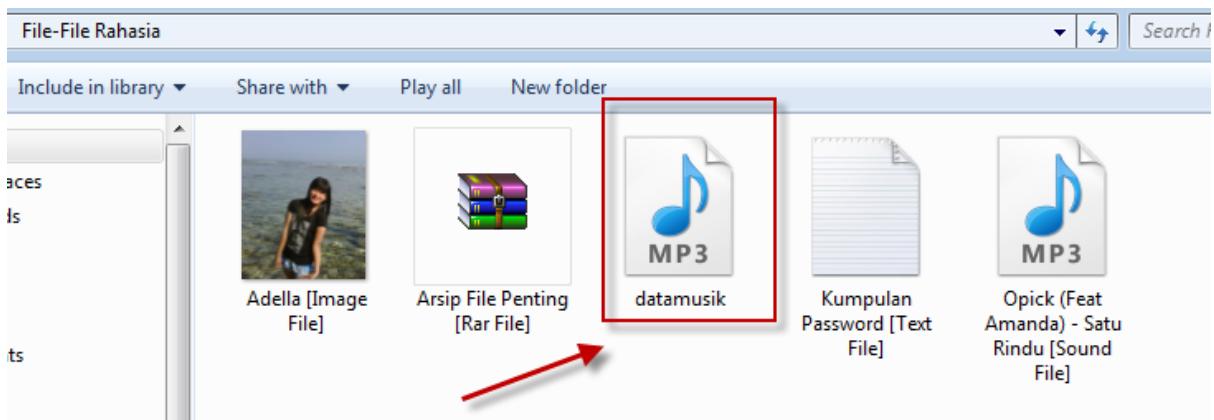
Gambar 13.8 Menyimpan File

Kita akan menyimpan keempat file tadi yang telah disatukan dengan nama '**datamusik**' dengan ekstensi palsunya adalah .mp3. anda bisa mengubah ekstensi palsunya sesuai dengan keiginan anda tetapi pada sesi ini penulis menyimpannya dengan ekstensi .mp3. Kemudian tekan tombol '**save**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



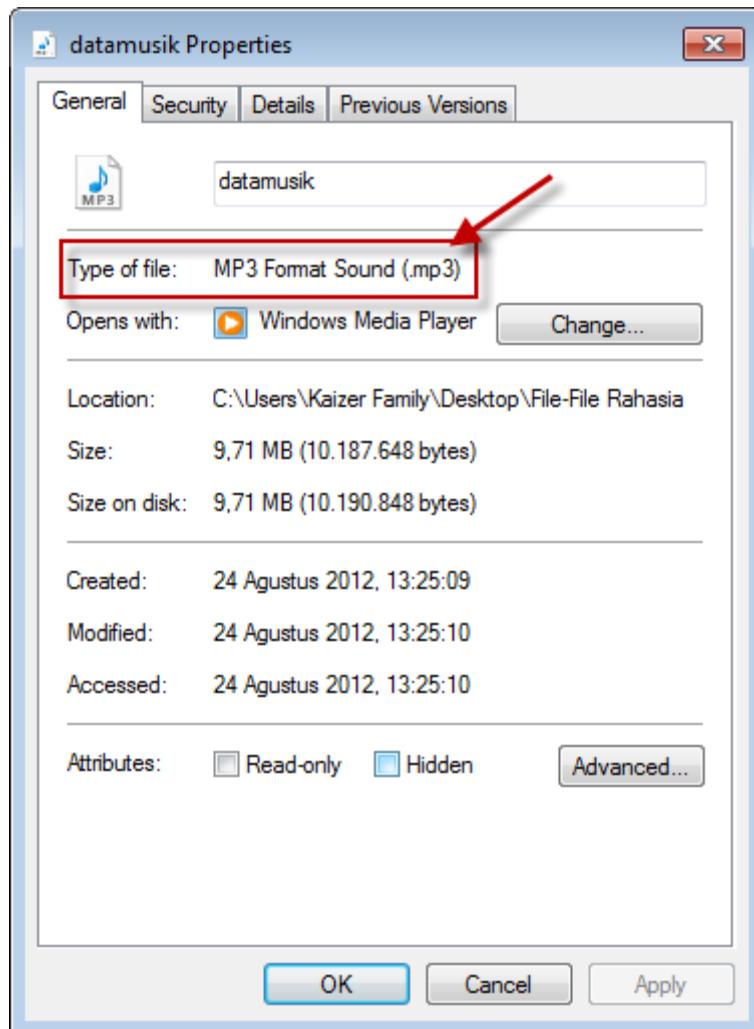
Gambar 13.9 Messagebox File contain container has been saved!

Sekarang kita cek didalam folder '**File-File Rahasia**' apakah file '**datamusik.mp3**' yang telah kita buat tadi sudah terbuat apa belum karena didalamnya mengandung konten file-file yang telah kita sembunyikan tadi, dibawah ini adalah screenshot gambar dari '**datamusik.mp3**' yang telah berhasil dibuat :



Gambar 13.10 File datamusik.mp3

Terlihat pada screenshot gambar diatas iconya berubah menjadi icon .mp3 dan kita berhasil memanipulasi ekstensinya lalu ketika kita mencoba untuk melihat propertiesnya maka akan sama seperti file-file dengan ekstensi .mp3 seperti lainya. Dibawah ini adalah screenshot gambar dari properties 'datamusik.mp3' :



Gambar 13.11 Properties datamusik.mp3

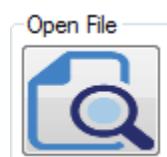
Begitulah cara untuk melindungi dan menyembunyikan file-file penting dan rahasia kita menggunakan Software File Combinator. Bagaimana mudahkan? Lalu sekarang pertanyaanya adalah bagaimana caranya untuk mengambil kembali file-file kita yang ada di dalam kontainer(datamusik.mp3)?

Untuk mengambil kembali file-file kita yang telah kita simpan dalam bentuk kontainer pertama tekan tombol bergambar :



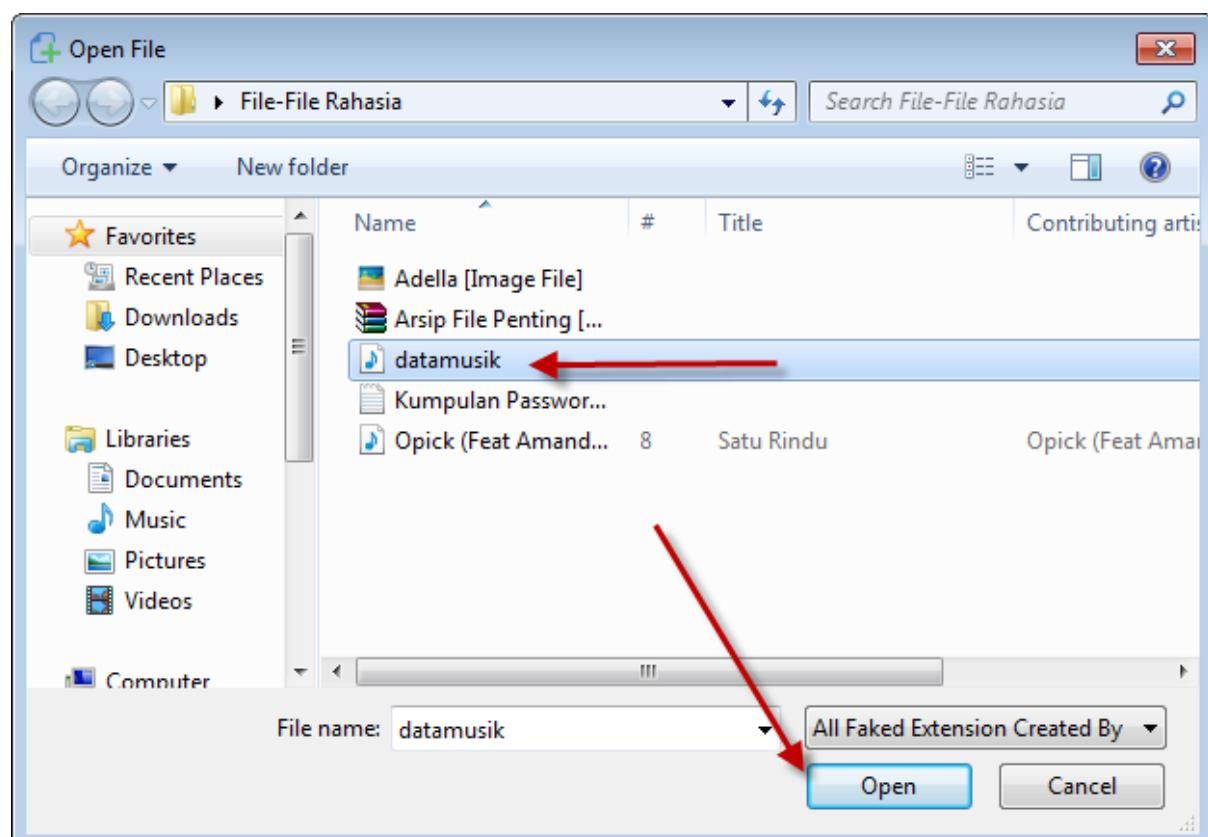
Gambar 13.12 Tombol New

Kemudian tekan tombol open file yang bergambar :



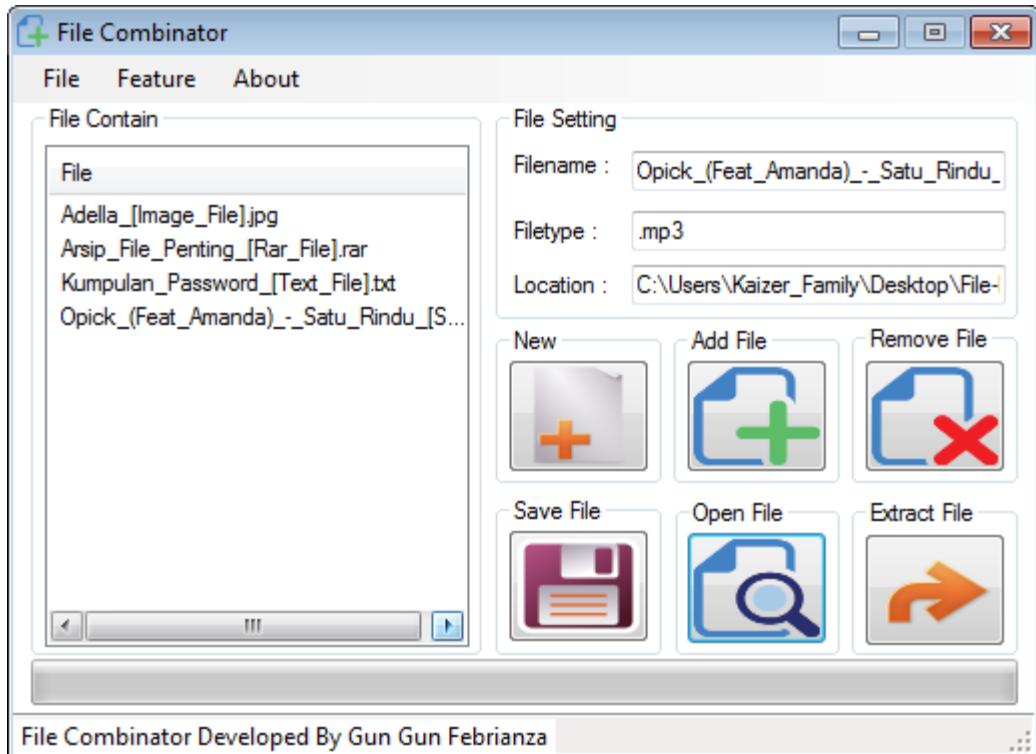
Gambar 13.13 Tombol Open File

Kita buka kembali file ‘datamusik.mp3’ yang kita simpan di folder ‘File-File Rahasia’ tadi dengan cara memilihnya kemudian tekan tombol open seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



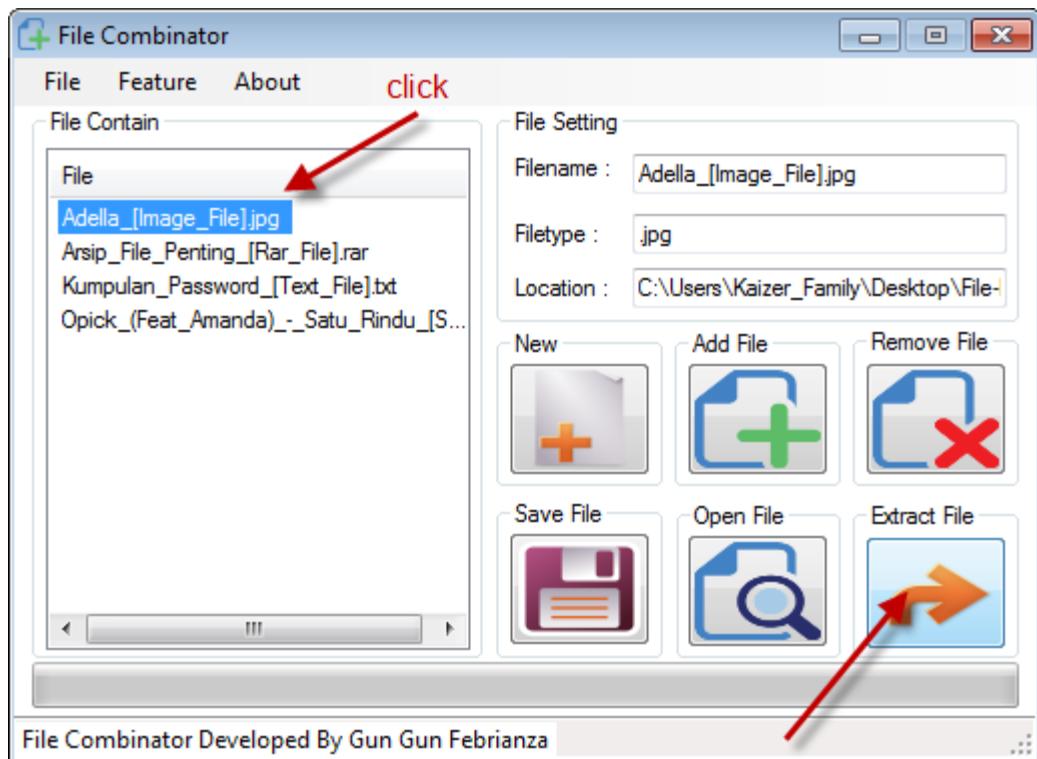
Gambar 13.14 Membuka file datamusik.mp3

Maka seluruh isi file-file yang anda lindungi dan sembunyikan di dalam file ‘**datamusik.mp3**’ akan terlihat lagi pada kolom ‘**File Contain**’ Software File Combinator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



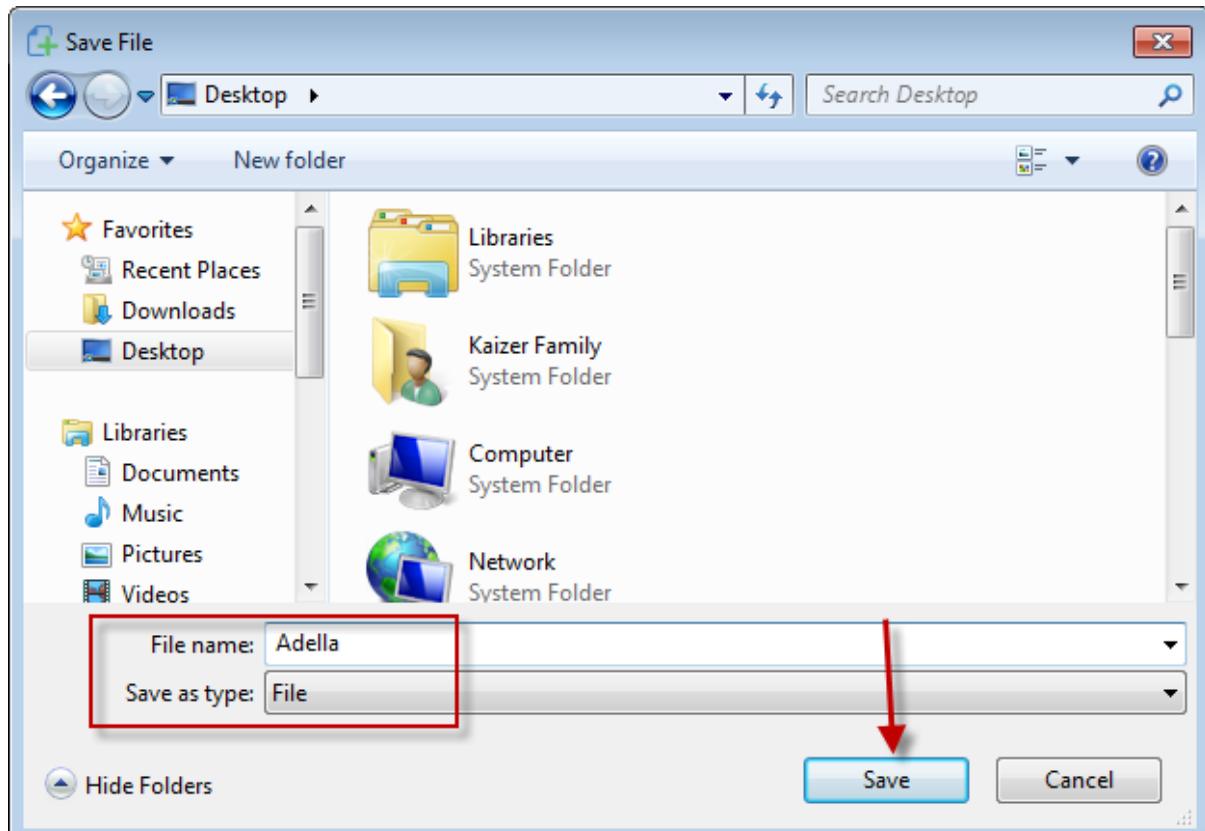
Gambar 13.15 Daftar file yang ada didalam datamusik.mp3

Misalkan pada sesi ini penulis ingin mengambil file gambar yang bernama ‘**Adella**’. Klik terlebih dahulu file yang ingin anda ambil kemudian tekan tombol ‘Extract file’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



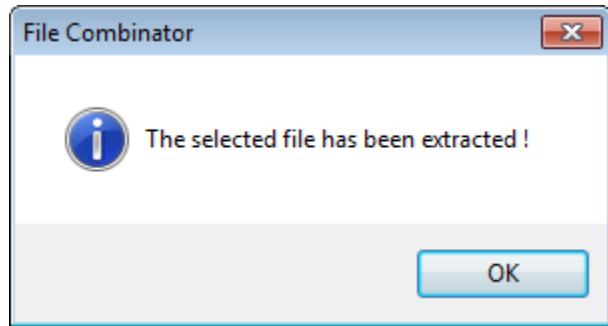
Gambar 13.16 Melakukan extract file

Maka akan muncul save file dialog seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 13.17 Menyimpan file yang telah diextract

Simpan file tersebut dengan nama adella, (kita tidak perlu lagi menuliskan ekstensinya karena akan terbentuk secara otomatis) penulis menyimpan file tersebut di dekstop. Kemudian tekan tombol ‘Save’ jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 13.18 Messagebox the selected file has been extracted

Dan setelah penulis cek di dekstop penulis file yang telah kita ambil tadi telah muncul dibawah ini adalah screenshoot gambarnya :



Gambar 13.19 File yang telah diextract

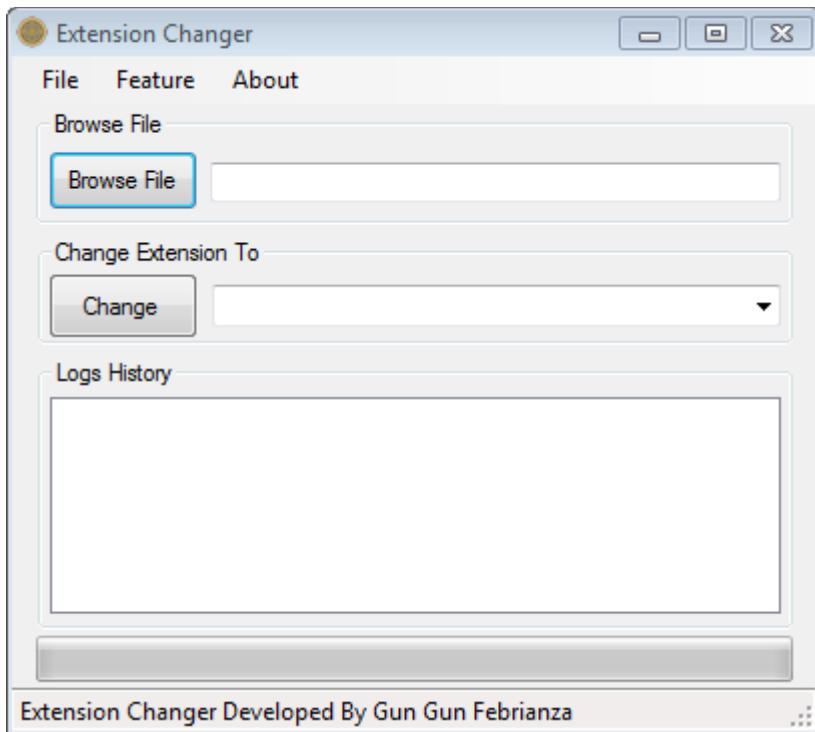
Begitulah cara mengambil kembali file yang telah kita lindungi dan sembunyikan menjadi sebuah kontainer file. Bagaimana mudahkan? Unique, Easy And Powerfull.

Satu lagi tombol ‘Remove File’ bisa anda gunakan untuk menghapus file yang kita simpan dan sembunyikan didalam sebuah kontainer file. Silahkan anda eksplorasi lagi lebih dalam agar lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan dari software File Combinator.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat seamat rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 14

14.1 Software Extension Changer



Gambar 14.1 Tampilan Utama Software Extension Changer

Feature Extension Changer :

- Change All File In Your Computer To (.exe , .dll , .reg , .ocx , .vbs , .cmd , .ini & .inf)
- Change All File In Your Computer To (.doc , .pdf , .txt , .rtf , .docx , .ppt , .xlsx , .jnt & .mdb)
- Change All File In Your Computer To (.jpg , .png , .bmp , .gif & .ico)
- Change All File In Your Computer To (.mp3 , .wav & .amr)
- Change All File In Your Computer To (.mp4 , .avi , .flv, .3gp , .mpeg , .wmv & .rmvb)
- Change All File In Your Computer To (.html , .php , .js & .xml)
- Change All File In Your Computer To (.dat & .ttf)

Jika di bab yang lalu kita bisa membuat ekstensi palsu menggunakan Software File Combinator itu juga harus sebuah file yang telah disatukan kedalam kontainer, tetapi pada bab kali ini kita juga bisa memanipulasi sebuah ekstensi file tanpa harus menggunakan Software File Combinator. Jadi file yang sudah ada bisa kita manipulasi ekstensinya dengan cara mengubahnya ke ekstensi lain dengan begitu icon dari file tersebut juga akan berubah sesuai dengan ekstensi perubahannya.

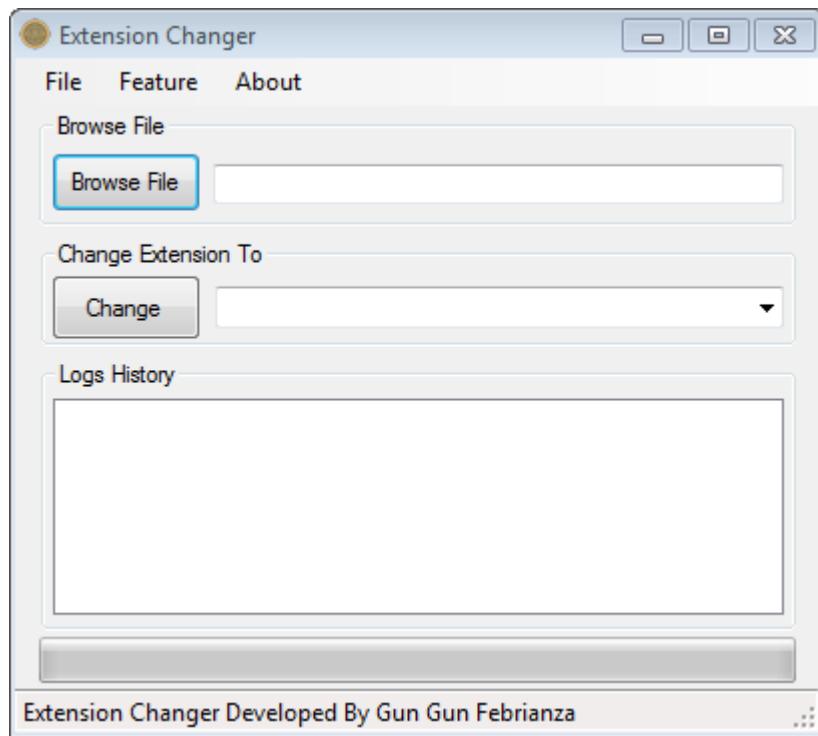
Memanipulasi ekstensi seperti ini bisa kita gunakan agar orang-orang yang tidak kita inginkan terkecoh sehingga mereka tidak bisa menemukan file-file penting dan rahasia milik kita, Tehnik ini sangat simple namun sangat efektif untuk melindungi data-data dan informasi rahasia kita.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita dengan cara memanipulasi ekstensinya. Software tersebut adalah Extension Changer

Extension Changer adalah sebuah software dengan kemampuan untuk memanipulasi ekstensi dari sebuah file dengan cara mengubahnya ke ekstensi lain sehingga orang-orang yang tidak anda inginkan tidak bisa mengetahuinya. Semua file didalam komputer anda bisa di ubah ekstensinya ke banyak ekstensi yang bisa anda lihat pada Feature Extension Changer pada diatas .

File yang telah di manipulasi ekstensinya ke ekstensi lain maka secara otomatis icon dari file tersebut juga akan berubah sesuai dengan ekstensi perubahanya sehingga sangat sulit dibedakan dengan file-file biasanya. Tehnik perubahan ekstensi ini bisa anda gunakan sehingga data dan informasi rahasia anda bisa tetap terjaga.

14.2 Membuat Software Extension Changer

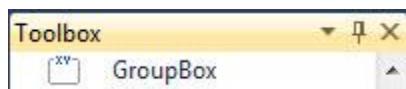


Gambar 14.2 Tampilan Utama Software Extension Changer

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 Groupbox, 2 Button , 1 TextBox , 1 ComboBox , 1 ListBox , 1 Progressbar , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip dan 1 OpenFileDialog.

Untuk Membuat Software Extension Changer, pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Extension Changer.

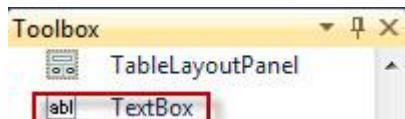
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



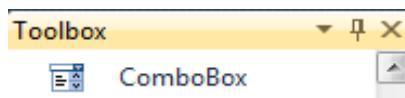
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 groupBox (drag groupBox ke Form/Double Click groupBox)



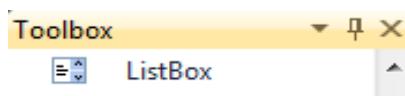
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



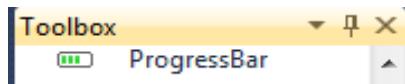
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



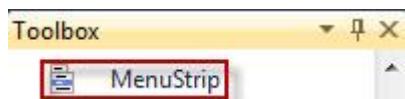
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



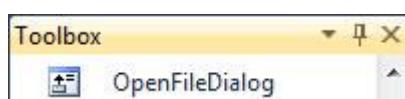
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle

Icon	(Import icon Echanger yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Extension Changer

Pada Code Editor sebelum Namespace Extension_Changer masukan reference :

```
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;

namespace Extension_Changer
{
}
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
// untuk menggunakan waktu saat ini
DateTime time = DateTime.Now;

// format waktu yg digunakan
string format = "MMM ddd d HH:mm yyyy";

public void Progressbarloadingeffect()
{
//progressbarloading effect
progressBar1.Value = 10;
progressBar1.Value = 20;
progressBar1.Value = 30;
progressBar1.Value = 40;
progressBar1.Value = 50;
progressBar1.Value = 60;
progressBar1.Value = 70;
progressBar1.Value = 80;
progressBar1.Value = 90;
progressBar1.Value = 100;
}
```

- Properties Pada Button1

Text	Create Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
//button browse folder
```

```

if (openFileDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
{
    //menampilkan alamat file yang dipilih
    textBox1.Text = openFileDialog1.FileName.ToString();
}

```

- Properties Pada Button2

Text	Create Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button change extension
    if (textBox1.Text == "")
    {

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Please Browse File before change extension! ", "File Kamuflase Extension Changer", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
    }

    else
    {

        string lokasifile = textBox1.Text;

        //menentukan ekstensi dari file yang dipilih
        string extensi = Path.ChangeExtension(lokasifile, comboBox1.Text);

        //ubah ekstensi
        File.Move(lokasifile, extensi);

        //menampilkan progressbar loading effect
        Progressbarloadingeffect();

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Change Extension File Success! ", "File Kamuflase Extension Changer", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

        //mengembalikan loading progressbar kesemula
        progressBar1.Value = 0;

        //menambahkan informasi kedalam logs history
        listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Extension Changed To " + comboBox1.Text );
        listBox1.Items.Add("Changed On " + time.ToString(format));
        listBox1.Items.Add("");
    }
}

```

```

//bersihkan text pada textbox
textBox1.Clear();

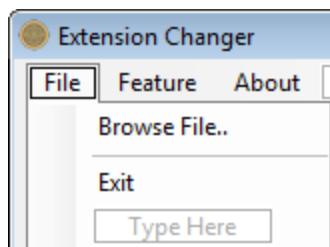
}
}

```

- Properties Pada OpenFileDialog 1

FileName	(kosongkan)
Filter	All files(*.*) *.*
Title	Select File

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



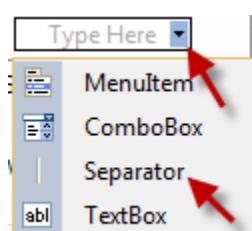
Double Click Pada MenuItem File → Browse File masukan code dibawah ini :

```

private void browseFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file
    button1.PerformClick();
}

```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

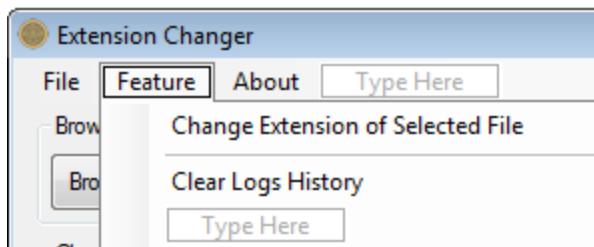


Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```

private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}

```



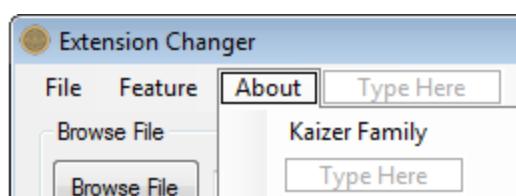
Double Click Pada MenuItem Feature → Change Extension of Selected File masukan code dibawah ini :

```
private void changeExtensionOfSelectedFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button change extension
    button2.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini :

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan logs history
    listBox1.Items.Clear();
}
```

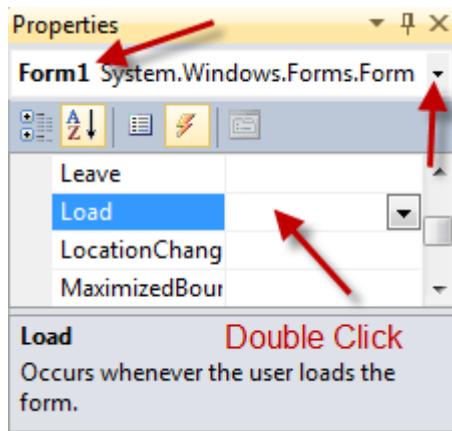


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //about kaizer family
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
    Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
    ,MessageBoxIcon.Information );
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



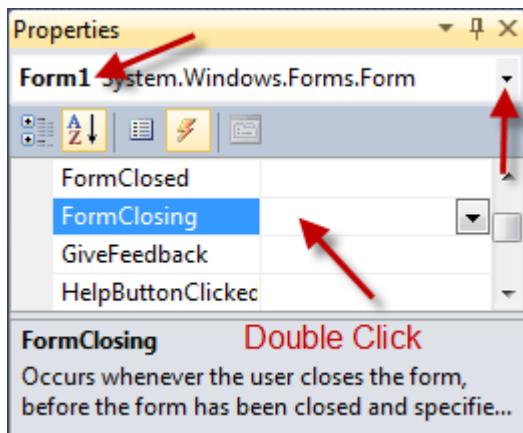
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Red;

    try
    {
        //memuat logs history
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\windows\exchanger.logs");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

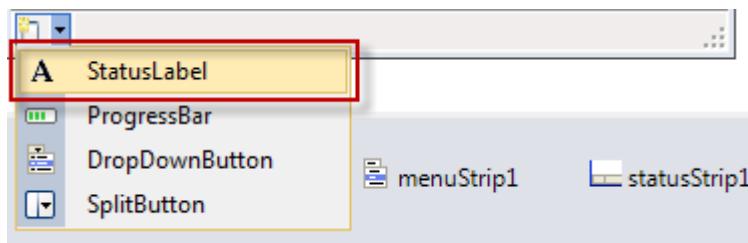
```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
    {
        //menyimpan logs history
        System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(@"C:\\windows\\exchanger.logs");
        foreach (object item in listBox1.Items)

        //menyimpan item yang ada didalam listbox menjadi string
        sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel



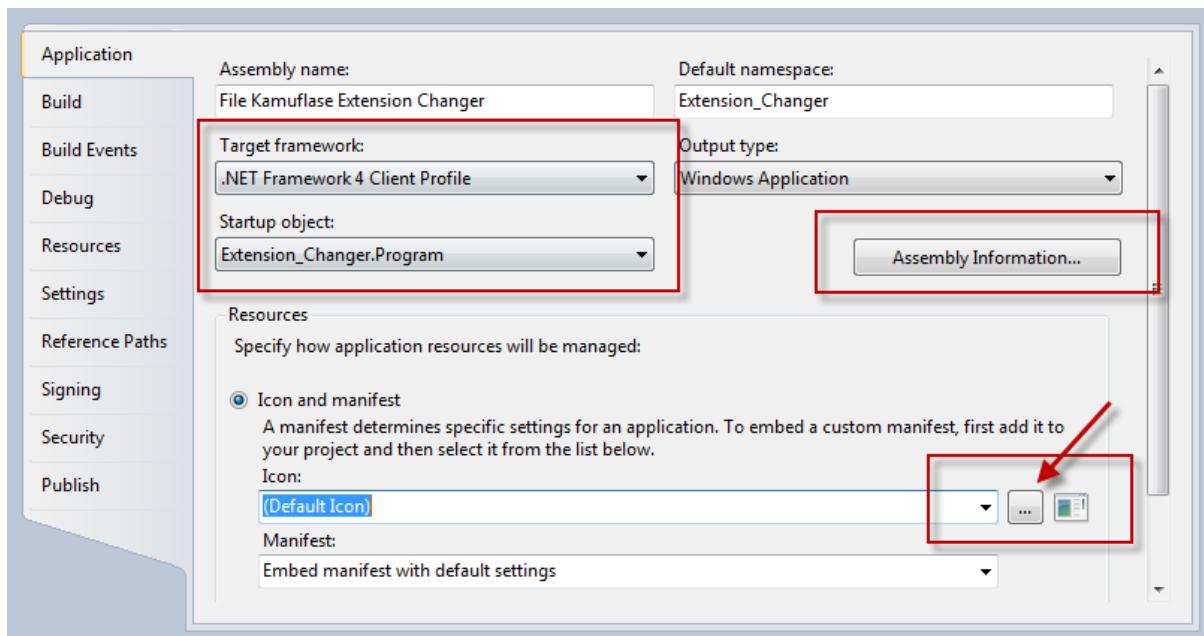
- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text

Extension Changer Developed By Gun Gun
Febrianza

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

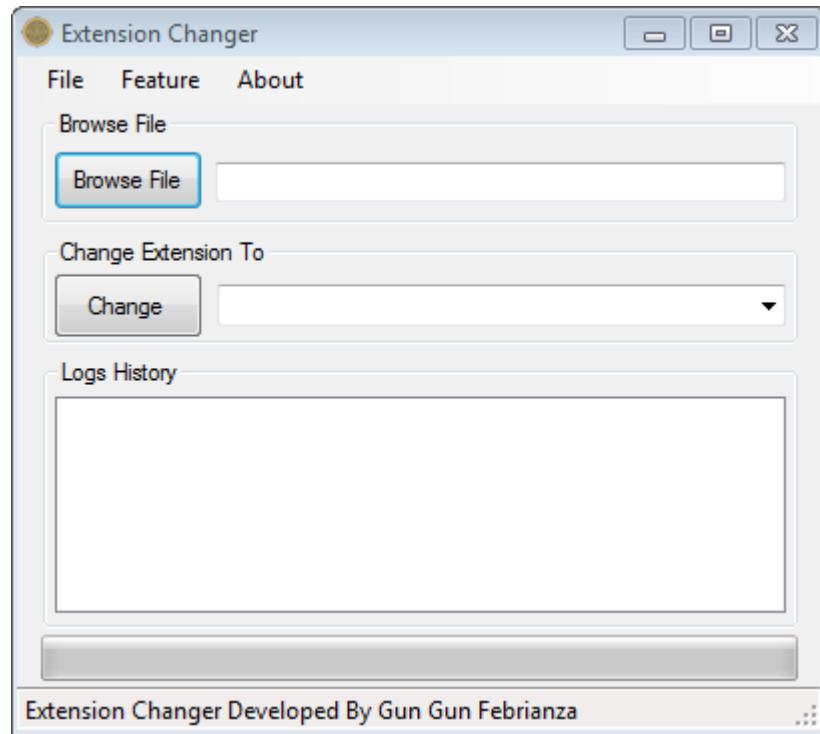


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Echanger yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Extension_Changer.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

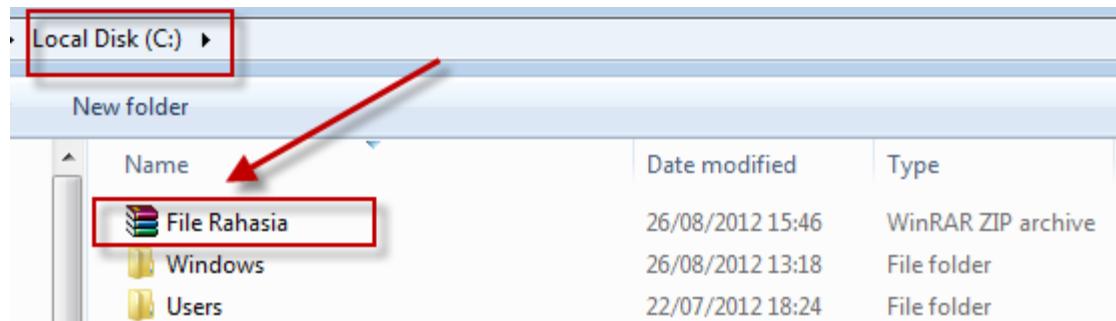
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

14.3 Cara Menggunakan Software Extension Changer



Gambar 14.3 Tampilan Utama Software Extension Changer

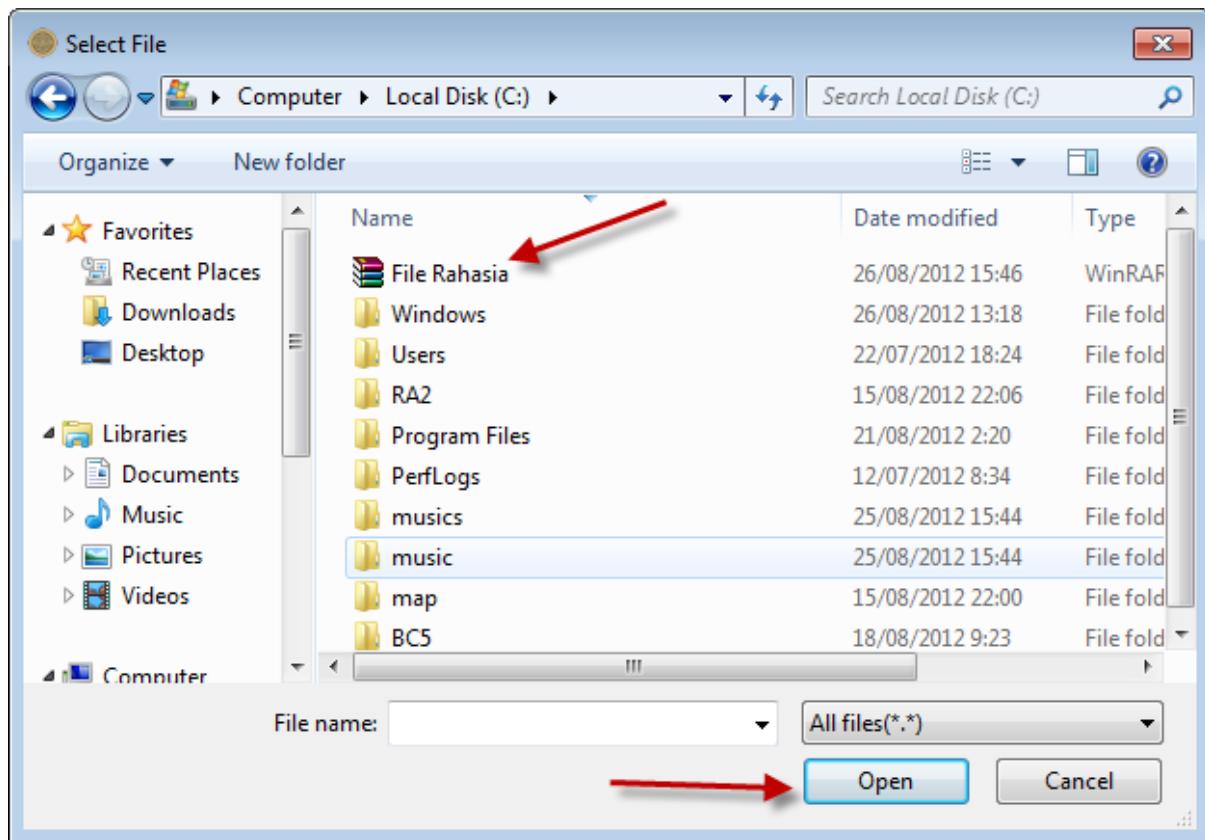
Cara menggunakan Software Extension Changer untuk memanipulasi file – file dikomputer anda sangat mudah sekali. Pertama, kita tentukan terlebih dahulu mana file – file yang ingin kita manipulasi ekstensinya dibawah ini adalah screenshot gambar dari salah satu file milik penulis yang kita asumsikan itu adalah file penting dan rahasia milik penulis perhatikan :



Gambar 14.4 File Rahasia

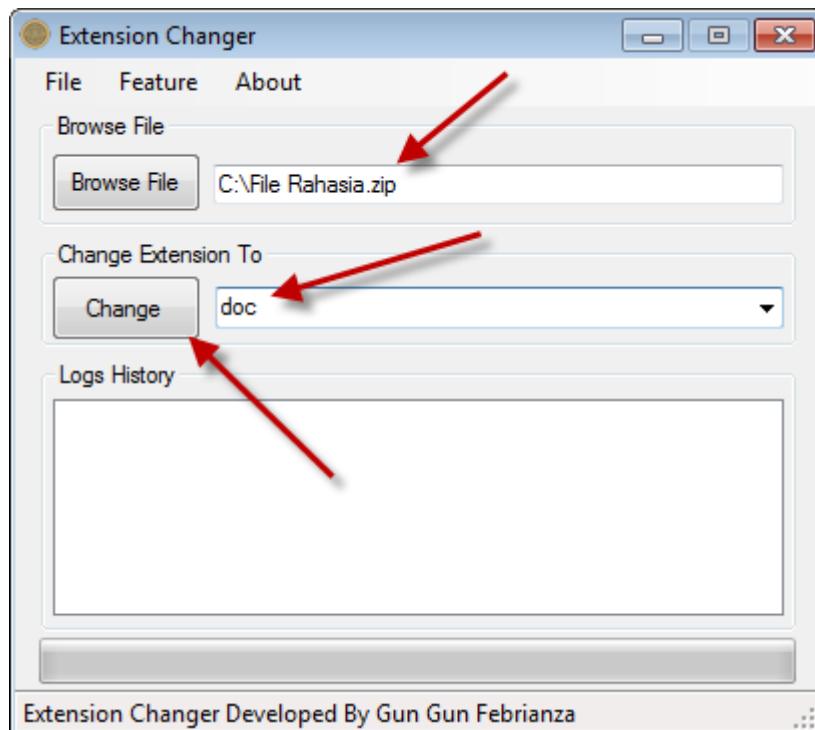
Pada screenshot gambar diatas terdapat sebuah file di Drive ‘C’ dengan nama ‘**File Rahasia**’ dan file tersebut adalah file yang akan kita ubah ekstensinya agar tidak bisa diketahui oleh orang-orang yang tidak kita inginkan.

Cara untuk mengubahnya pertama pada Software Extension Changer tekan tombol ‘**Browse File**’ untuk mencari file yang akan diubah ekstensinya. Pada sesi ini file yang akan diubah ekstensinya adalah ‘**File Rahasia**’ dibawah ini adalah screenshot gambarnya :



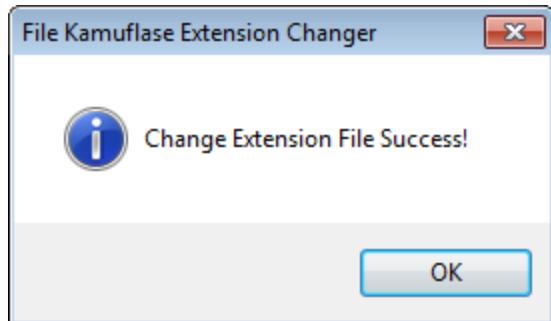
Gambar 14.5 Memilih File Rahasia

Setelah selesai memilih filenya tekan tombol open, kemudian perhatikanlah screenshot gambar yang ada dibawah ini :



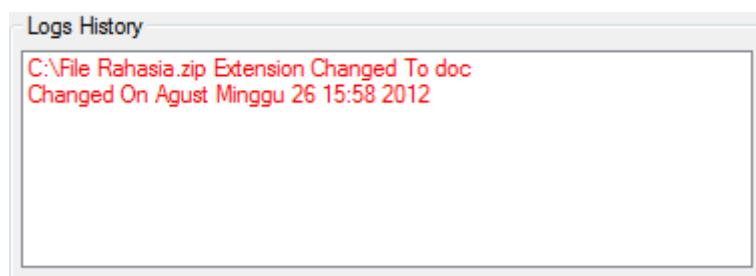
Gambar 14.6 Mengubah ekstensi File Rahasia

Pada screenshot gambar diatas penulis hendak merubah ekstensi dari ‘**File Rahasia**’ dari ‘**Zip**’ ke ‘**Doc**’, selanjutnya untuk mengubah ekstensinya tekan tombol ‘Change’ jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 14.7 Messagebox change extension file success

Dan seperti biasanya hasil perubahan yang kita lakukan menggunakan Software Extension Changer semuanya akan terekam pada kolom ‘Logs History’ jadi jika kita telah mengubah ekstensi file lebih dari satu kita bisa tetap mengingatnya dibawah ini adalah screenshot gambar dari logs history hasil perubahan ekstensi ‘File Rahasia’ :



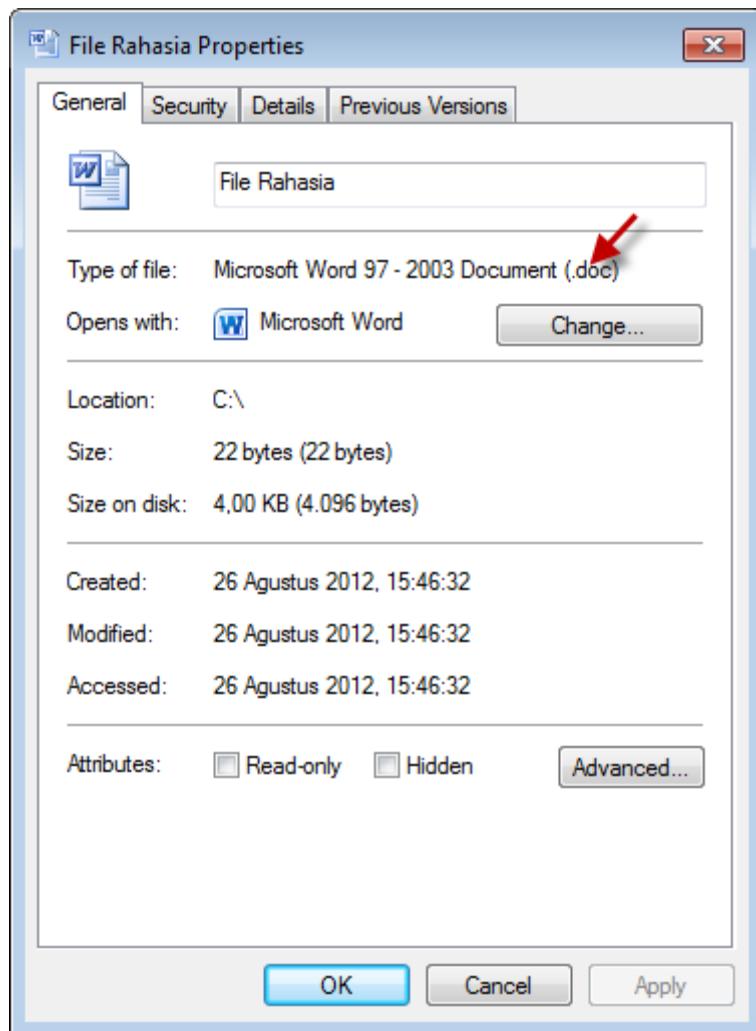
Gambar 14.8 Informasi rekaman pada logs history

Nama file yang akan diubah, ekstensi perubahannya, tanggal dan jam perubahannya akan terekam pada logs history. Dibawah ini adalah screenshot gambar hasil dari perubahan ekstensi yang telah kita lakukan barusan :

Name	Date modified	Type	Size
File Rahasia	26/08/2012 15:46	Microsoft Word 9...	
Windows	26/08/2012 13:18	File folder	
Users	22/07/2012 18:24	File folder	

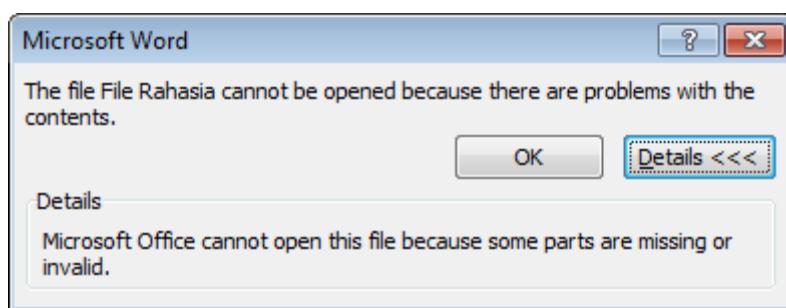
Gambar 14.9 File Rahasia

Icon dari ‘**File Rahasia**’ telah berubah selanjutnya untuk lebih meyakinkan lagi kita ganti namanya misalkan menjadi ‘**Tugas Kuliah, Tugas Sekolah, etc**’ kemudian jika kita klik kanan untuk melihat properties dari file tersebut akan seperti file dengan ekstensi .doc pada umumnya dibawah ini adalah screenshot gambarnya :



Gambar 14.10 Properties File Rahasia

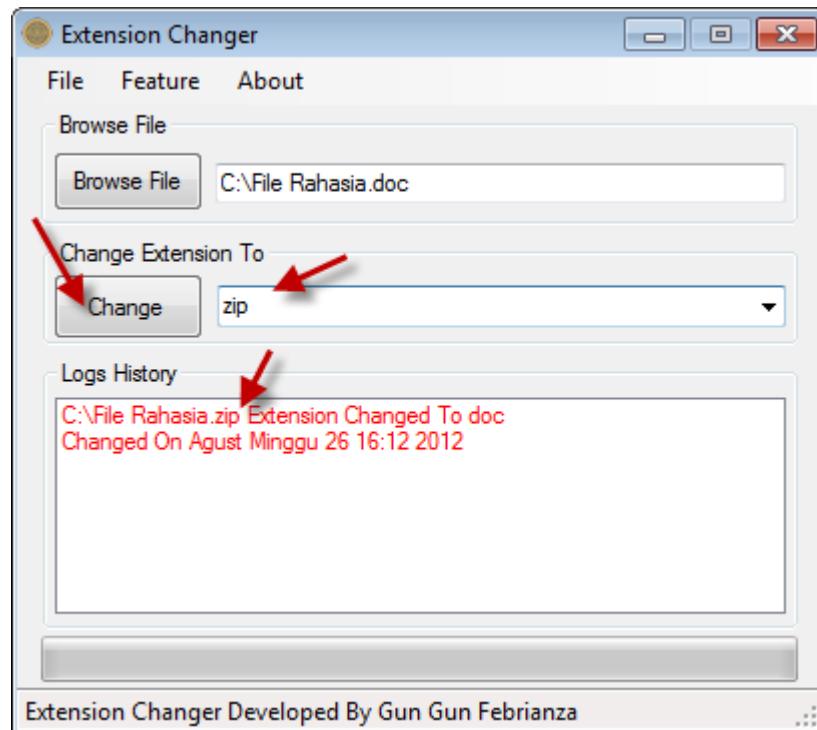
Lalu jika kita mencoba membuka ‘**File Rahasia**’ akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar di bawah ini :



Gambar 14.11 Ketika mencoba membuka file rahasia

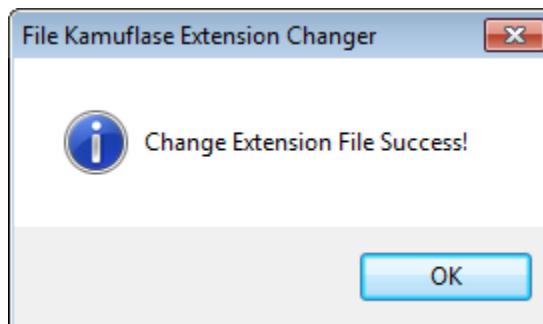
Begitulah cara memanipulasi ekstensi sebuah file menggunakan Software Extension Changer, pada sesi ini kita hanya mengubah suatu file ke ekstensi .doc anda bisa menggali dan mengeksplorasinya sendiri untuk diubah ke ekstensi lainnya yang masih banyak dan bisa anda coba. Mudahkan? ☺ lalu pertanyaanya sekarang bagaimana caranya untuk mengembalikan kembali ekstensi sebuah file yang telah kita ubah sebelumnya?

Kita buka lagi file tersebut menggunakan Software Extension Changer, perhatikan screenshoot gambar di bawah ini :



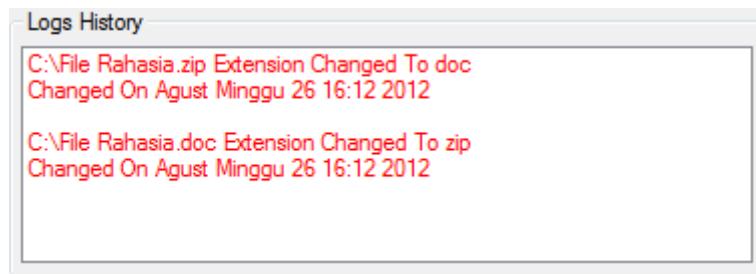
Gambar 14.12 Mengembalikan extension file rahasia kesemula

Pada kolom '**Change Extension To**' kita ketikan '**zip**' karena untuk mengubah ekstensi ke zip tidak ada pada ComboBox jadi kita juga bisa mengubah ekstensinya sesuai keinginan kita hanya dengan mengetikan ekstensinya pada kolom '**Change Extension To**', lalu setelah kita mengubah ekstensinya tekan tombol '**Change**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar di bawah ini :



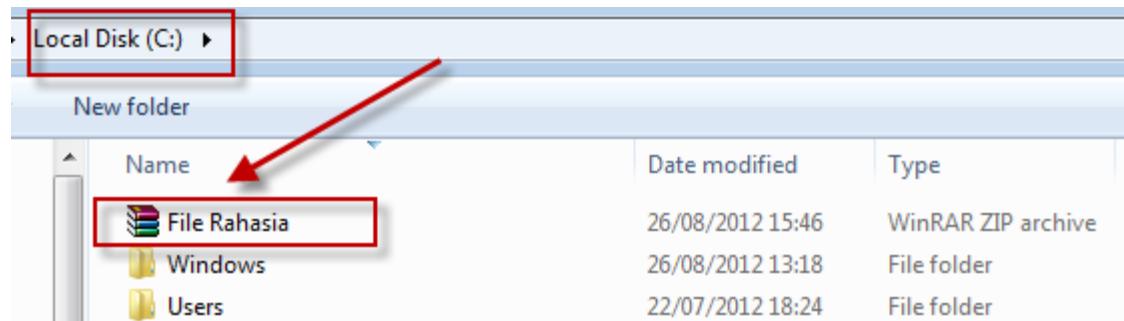
Gambar 14.13 Messagebox Change Extension File Success

Dan seperti biasa hasil rekaman perubahan yang kita lakukan menggunakan Software Extension Changer semuanya akan terekam pada kolom logs history seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 14.14 Informasi rekaman pada logs history

Lalu kita cek lagi apakah ‘**File Rahasia**’ ekstensinya sudah kembali seperti semula atau belum dibawah ini adalah screenshoot gambarnya :



Gambar 14.15 File Rahasia

Begitulah cara untuk mengembalikan kembali ekstensi sebuah file yang pernah kita ubah sebelumnya. Bagaimana mudahkan? Simple, Fast And Unique!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 15

15.1 Software Perfect File Protector



Gambar 15.1 Tampilan Utama Software Perfect File Protector

Feature Perfect File Protector :

- Perfect File Protector Recover File From Deleted, Renamed, Moved and Infected.
- Real Time Protector
- Multiple File Protector up to 5 File
- Logs History, record protected/unprotected file.
- Detector If File Disturbed, file attacked will recorded in logs history.

Hal yang paling menakutkan dan menyebalkan adalah ketika file-file yang sangat penting dan rahasia bagi kita tiba-tiba rusak, terhapus, dicuri atau terinfeksi virus sehingga kita tidak bisa membukanya lagi apalagi jika itu akan kita gunakan untuk kegiatan penting di hari besar atau tugas kuliah yang harus segera dikumpulkan. Untuk itu diperlukan antisipasi agar file-file yang sangat penting dan rahasia tersebut tetap terjaga bisa dengan cara memback-upnya dan memperbanyak salinan dari file-file tersebut.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita dengan cara melindunginya secara real time. Software tersebut adalah Perfect File Protector.

Perfect File Protector adalah sebuah software dengan kemampuan untuk melindungi file-file penting dan rahasia anda secara real time. Jika file – file yang telah anda lindungi menggunakan Software Perfect File Protector terganggu misalkan terhapus, di ubah nama, di pindahkan , rusak(corupt atau terinfeksi virus) maka akan terdeteksi oleh Software Perfect File Protector dengan memunculkan pesan pemberitahuan juga perekaman pada logs history dan file secara otomatis akan di kembalikan lagi seperti semula. Sehingga file – file yang telah anda lindungi tetap terjaga.

15.2 Membuat Software Perfect File Protector



Gambar 15.2 Tampilan Utama Software Perfect File Protector

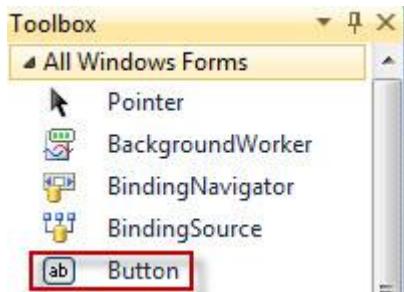
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 9 Groupbox, 7 Button , 5 TextBox , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 ListBox, 1 Timer, 1 NotifyIcon, 1 ContextMenuStrip, 1 PictureBox dan 5 OpenFileDialog.

Untuk Membuat Software Perfect File Protector pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Perfect File Protector.

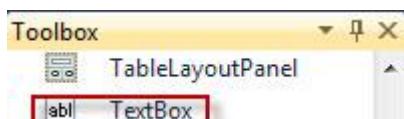
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



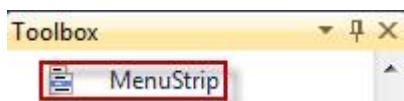
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 9 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



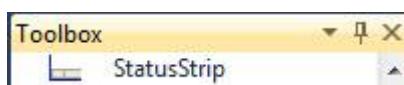
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 7 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



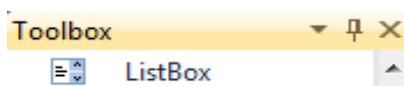
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 5 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



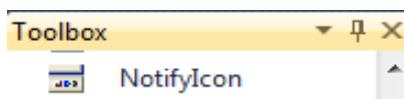
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



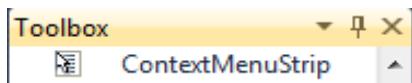
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



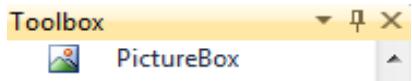
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Timer (drag Timer ke Form/Double Click Timer)



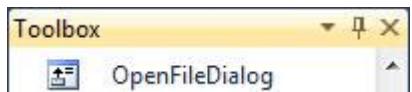
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 NotifyIcon (drag NotifyIcon ke Form/Double Click NotifyIcon)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ContextMenuStrip (drag ContextMenuStrip ke Form/Double Click ContextMenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 5 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon pfilepro yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Perfect File Protector

Pada Code Editor sebelum Namespace File_Protector masukan reference :

```
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.ComponentModel;
using System.Data;
using System.Drawing;
using System.Linq;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
```

```
namespace File_Protector
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
// untuk menggunakan waktu saat ini
DateTime time = DateTime.Now;

// format waktu yg digunakan
```

```
string format = "MMM ddd d HH:mm yyyy";  
  
// string file1 sampai file5 digunakan untuk menyimpan file-file yang akan dilindungi.  
String file1;  
String file2;  
String file3;  
String file4;  
String file5;
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Select File To Protector
------	--------------------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	File 1
------	--------

- Properties Pada Groupbox3

Text	File 2
------	--------

- Properties Pada Groupbox4

Text	File 3
------	--------

- Properties Pada Groupbox5

Text	File 4
------	--------

- Properties Pada Groupbox6

Text	File 5
------	--------

- Properties Pada Groupbox7

Text	Perfect File Protector
------	------------------------

- Properties Pada Groupbox8

Text	(Dikosongkan)
------	---------------

- Properties Pada Groupbox9

Text	Logs History
------	--------------

- Properties Pada OpenFileDialog 1

FileName	(Dikosongkan)
Filter	All files(*.*) *.*
Title	Open File

Kemudian Double Click OpenFileDialog1 Dan Masukan Code :

```
private void openFileDialog1_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        //textbox1 akan menyimpan string dari nama file yang dipilih.
        textBox1.Text = openFileDialog1.FileName;

        //file1 adalah file dari textbox1
        file1 = System.IO.Path.GetFileName(textBox1.Text);
        System.IO.File.Copy(textBox1.Text, file1);

        //Notify icon akan menampilkan baloontip
        notifyIcon1.ShowBalloonTip(4000, "Perfect File Protector", "The selected file is now being
        monitored !", ToolTipIcon.Info);
    }
    catch
    {
        //tidak melakukan apa-apa.
    }
}
```

- Properties Pada OpenFileDialog2

FileName	(Dikosongkan)
Filter	All files(*.*) *.*
Title	Open File

Kemudian Double Click OpenFileDialog2 Dan Masukan Code :

```
private void openFileDialog2_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
    try
    {
        //textbox2 akan menyimpan string dari nama file yang dipilih.
        textBox2.Text = openFileDialog2.FileName;

        //file2 adalah file dari textbox2
        file2 = System.IO.Path.GetFileName(textBox2.Text);
        System.IO.File.Copy(textBox2.Text, file2);

        //Notify icon akan menampilkan baloontip
        notifyIcon1.ShowBalloonTip(4000, "Perfect File Protector", "The selected file is now being
        monitored !", ToolTipIcon.Info);
    }
}
```

```

catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

}

```

- Properties Pada OpenFileDialog3

FileName	(Dikosongkan)
Filter	All files(*.* *.*
Title	Open File

Kemudian Double Click OpenFileDialog3 Dan Masukan Code :

```

private void openFileDialog3_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
try
{
//textbox3 akan menyimpan string dari nama file yang dipilih.
textBox3.Text = openFileDialog3.FileName;

//file3 adalah file dari textbox3
file3 = System.IO.Path.GetFileName(textBox3.Text);
System.IO.File.Copy(textBox3.Text, file3);

//Notify icon akan menampilkan baloontip
notifyIcon1.ShowBalloonTip(4000, "Perfect File Protector", "The selected file is now being
monitored !", ToolTipIcon.Info);
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}
}

```

- Properties Pada OpenFileDialog4

FileName	(Dikosongkan)
Filter	All files(*.* *.*
Title	Open File

Kemudian Double Click OpenFileDialog4 Dan Masukan Code :

```

private void openFileDialog4_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
try
{
//textbox4 akan menyimpan string dari nama file yang dipilih.
textBox4.Text = openFileDialog4.FileName;
}

```

```

//file4 adalah file dari textBox4
file4 = System.IO.Path.GetFileName(textBox4.Text);
System.IO.File.Copy(textBox4.Text, file4);

//Notify icon akan menampilkan baloontip
notifyIcon1.ShowBalloonTip(4000, "Perfect File Protector", "The selected file is now being
monitored !", ToolTipIcon.Info);
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

}

```

- Properties Pada OpenFileDialog5

FileName	(Dikosongkan)
Filter	All files(*.*) *.*
Title	Open File

Kemudian Double Click OpenFileDialog5 Dan Masukan Code :

```

private void openFileDialog5_FileOk(object sender, CancelEventArgs e)
{
try
{
//textbox5 akan menyimpan string dari nama file yang dipilih.
textBox5.Text = openFileDialog5.FileName;

//file5 adalah file dari textBox4
file5 = System.IO.Path.GetFileName(textBox5.Text);
System.IO.File.Copy(textBox5.Text, file5);

//Notify icon akan menampilkan baloontip
notifyIcon1.ShowBalloonTip(4000, "Perfect File Protector", "The selected file is now being
monitored !", ToolTipIcon.Info);
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

}

```

- Properties Pada Button1

Text	Browse File
Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :	

```

private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
}

```

```

//button select file1
try
{
//menghapus file
System.IO.File.Delete(file1);
file1 = "";
}
catch
{
}

//menampilkan openfiledialog1
openFileDialog1.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button2

Text	Browse File
------	-------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{

//button select file
try
{
//menghapus file
System.IO.File.Delete(file2);
file2 = "";
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

//menampilkan openfiledialog2
openFileDialog2.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button3

Text	Browse File
------	-------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{

//button select file
try
{
//menghapus file

```

```

System.IO.File.Delete(file3);
file3 = "";
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

//menampilkan openfiledialog3
openFileDialog3.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button4

Text	Browse File
------	-------------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button select file
    try
    {
        //menghapus file
        System.IO.File.Delete(file4);
        file4 = "";
    }
    catch
    {
        //tidak melakukan apa-apa.
    }

    //menampilkan openfiledialog4
    openFileDialog4.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button5

Text	Browse File
------	-------------

Kemudian Double Click Button5 Dan Masukan Code :

```

private void button5_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button select file
    try
    {
        //menghapus file
        System.IO.File.Delete(file5);
        file5 = "";
    }
}

```

```

catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

//menampilkan openfiledialog5
openFileDialog5.ShowDialog();

}

```

- Properties Pada Button6

Text	Start File Protection
------	-----------------------

Kemudian Double Click Button6 Dan Masukan Code :

```

private void button6_Click(object sender, EventArgs e)
{

//button start file protection
//memulai timer1
timer1.Start();

//menambahkan informasi pada logs history
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " Protected");
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " Protected");
listBox1.Items.Add(textBox3.Text + " Protected");
listBox1.Items.Add(textBox4.Text + " Protected");
listBox1.Items.Add(textBox5.Text + " Protected");

}

```

- Properties Pada Button7

Text	Stop File Protection
------	----------------------

Kemudian Double Click Button7 Dan Masukan Code :

```

private void button7_Click(object sender, EventArgs e)
{

//button stop file protection
//menghentikan timer1
timer1.Stop();

//menambahkan informasi pada logs history
listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " unProtected");
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " unProtected");
listBox1.Items.Add(textBox3.Text + " unProtected");
listBox1.Items.Add(textBox4.Text + " unProtected");
listBox1.Items.Add(textBox5.Text + " unProtected");

}

```

- Properties Pada Timer1

Enabled	False
Interval	100

Kemudian Double Click Timer1 dan masukan code dibawah ini :

```
private void timer1_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    try
    {
        //jika file dengan nama pada textbox1 masih ada
        if (System.IO.File.Exists(textBox1.Text))
        {
            //tidak melakukan apa apa.
        }
        else// jika tidak ada
        {
            //kopikan file asli yang tersimpan di file1 kealamat pada textbox1
            System.IO.File.Copy(file1, textBox1.Text);

            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Warning File " + textBox1.Text + " Disturbed!", "Perfect File Protector",
                MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Warning);

            //tambahkan informasi ke logs history
            listBox1.Items.Add("Something trying to disturb this file : ");
            listBox1.Items.Add(textBox1.Text + " On " + time.ToString(format));
            listBox1.Items.Add("");

            //jika file dengan nama pada textbox1 masih tetap ada
            if (System.IO.File.Exists(textBox1.Text))
            {
                //tampilkan kotak pesan
                MessageBox.Show("File " + textBox1.Text + " Successfull Recovered", "Perfect File
                    Protector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
            }
        }
    }
    catch
    {
        //tidak melakukan apa-apa.
    }

    try
    {
        //jika file dengan nama pada textbox2 masih ada
        if (System.IO.File.Exists(textBox2.Text))
        {
            //tidak melakukan apa-apa.
        }
        else // jika tidak ada
        {
            //kopikan file asli yang tersimpan di file2 kealamat pada textbox2
            System.IO.File.Copy(file2, textBox2.Text);
        }
    }
}
```

```
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warning File " + textBox2.Text + " Disturbed! ", "Perfect File Protector",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Warning);

//tambahkan informasi ke logs history
listBox1.Items.Add("Something trying to disturb this file : ");
listBox1.Items.Add(textBox2.Text + " On " + time.ToString(format));
listBox1.Items.Add("");

//jika file dengan nama pada textbox2 masih tetap ada
if (System.IO.File.Exists(textBox2.Text))
{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("File " + textBox2.Text + " Successfull Recovered", "Perfect File
Protector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
}
}
}
catch
{
//tidak melakukan apa-apa.
}

try
{
//jika file dengan nama pada textbox3 masih ada
if (System.IO.File.Exists(textBox3.Text))
{
//tidak melakukan apa-apa.
}
else // jika tidak ada
{
//kopikan file asli yang tersimpan di file3 kealamat pada textbox3
System.IO.File.Copy(file3, textBox3.Text);

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Warning File " + textBox3.Text + " Disturbed! ", "Perfect File Protector",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Warning);

//tambahkan informasi ke logs history
listBox1.Items.Add("Something trying to disturb this file : ");
listBox1.Items.Add(textBox3.Text + " On " + time.ToString(format));
listBox1.Items.Add("");

//jika file dengan nama pada textbox3 masih tetap ada
if (System.IO.File.Exists(textBox3.Text))
{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("File " + textBox3.Text + " Successfull Recovered", "Perfect File
Protector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
}
}
}
catch
```



```

//tambahkan informasi ke logs history
listBox1.Items.Add("Something trying to disturb this file : ");
listBox1.Items.Add(textBox5.Text + " On " + time.ToString(format));
listBox1.Items.Add("");

//jika file dengan nama pada textbox5 masih tetap ada
if (System.IO.File.Exists(textBox5.Text))
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("File " + textBox5.Text + " Successfull Recovered", "Perfect File
Protector", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
}
}
}
catch
{
    //tidak melakukan apa-apa.
}

}

```

- Properties Pada PictureBox1

Image	(Import gambar indonesianitintelinjensi yang ada didalam CD)
SizeMode	StretchImage

- Properties Pada NotifyIcon1

BalloonTipIcon	Info
ContextMenuStrip	ContextMenuStrip1
Icon	(Import icon pfilepro yang ada didalam CD Bonus)
Text	Perfect File Protector
Visible	True

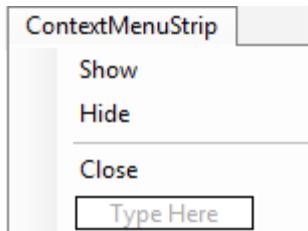
Kemudian Double NotifyIcon1 dan masukan code dibawah ini :

```

private void notifyIcon1_MouseDoubleClick(object sender, MouseEventArgs e)
{
    //menampilkan form1
    this.Visible = true;
}

```

-Klik ContextMenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” ContextMenuStrip1 seperti screenshoot gambar dibawah ini :



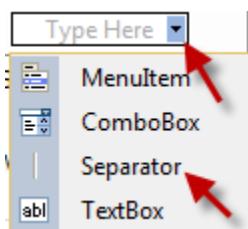
Double click ContextMenuStrip ‘Show’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void showToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menampilkan form1
    this.Visible = true;
}
```

Double click ContextMenuStrip ‘Hide’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void hideToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menyembunyikan form2
    this.Visible = false;
}
```

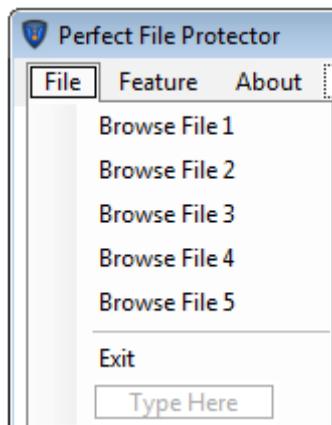
Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double click ContextMenuStrip ‘Close’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void closeToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Browse File 1 masukan code dibawah ini :

```
private void browseFile1ToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file 1
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse File 2 masukan code dibawah ini :

```
private void browseFile2ToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file 2
    button2.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse File 3 masukan code dibawah ini :

```
private void browseFile3ToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file 3
    button3.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse File 4 masukan code dibawah ini :

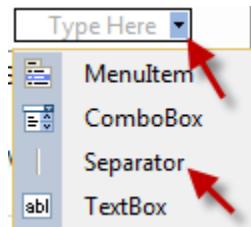
```
private void browseFile4ToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file 4
    button4.PerformClick();
}
```

```
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Browse File 5 masukan code dibawah ini :

```
private void browseFile5ToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file 5
    button5.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Start File Protection masukan code dibawah ini :

```
private void startFileProtectionToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //memulai timer1
    timer1.Start();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Stop File Protection masukan code dibawah ini :

```
private void stopFileProtectionToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menghentikan timer1
    timer1.Stop();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Clear Logs History masukan code dibawah ini

:

```
private void clearLogsHistoryToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //membersihkan logs history
    listBox1.Items.Clear();
}
```

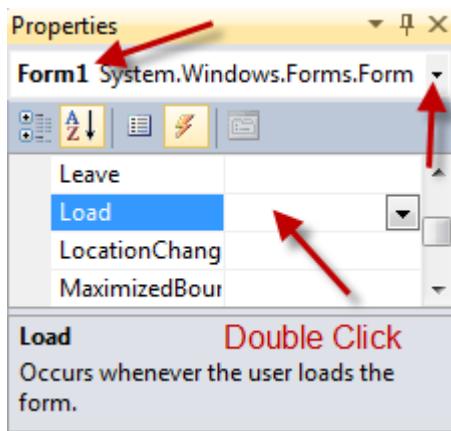


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
    Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon.Information);
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



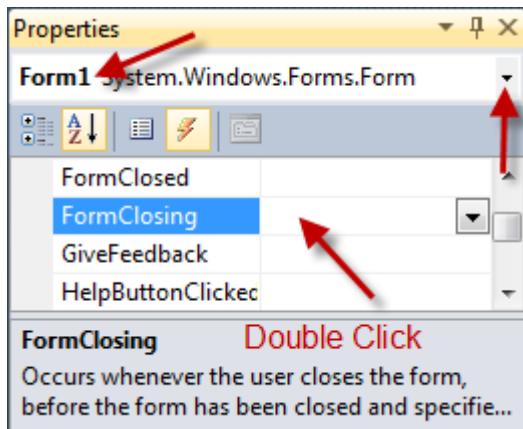
Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //mengubah warna tulisan logs history
    listBox1.ForeColor = System.Drawing.Color.Red;

    try
    {
        //memuat logs history
        string[] items = File.ReadAllLines(@"C:\windows\perfilepro.logs");
        listBox1.Items.Clear(); // if necessary
        listBox1.Items.AddRange(items);
        listBox1.SelectedIndex = 0;
    }

    catch (System.Exception)
    {
    }
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    try
        // menghapus file 1 sampai file 5
        System.IO.File.Delete(file1);
        System.IO.File.Delete(file2);
        System.IO.File.Delete(file3);
        System.IO.File.Delete(file4);
        System.IO.File.Delete(file5);

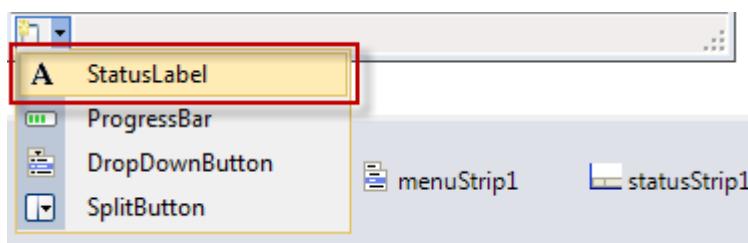
        //menyimpan logs history
        System.IO.StreamWriter sw = new
        System.IO.StreamWriter(@"C:\windows\perfilepro.logs");
        foreach (object item in listBox1.Items)

        //menyimpan item yang ada didalam listbox menjadi string
        sw.WriteLine(item.ToString());
        sw.Close();

    }
    catch
    {
        //tidak melakukan apa-apa.
    }
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

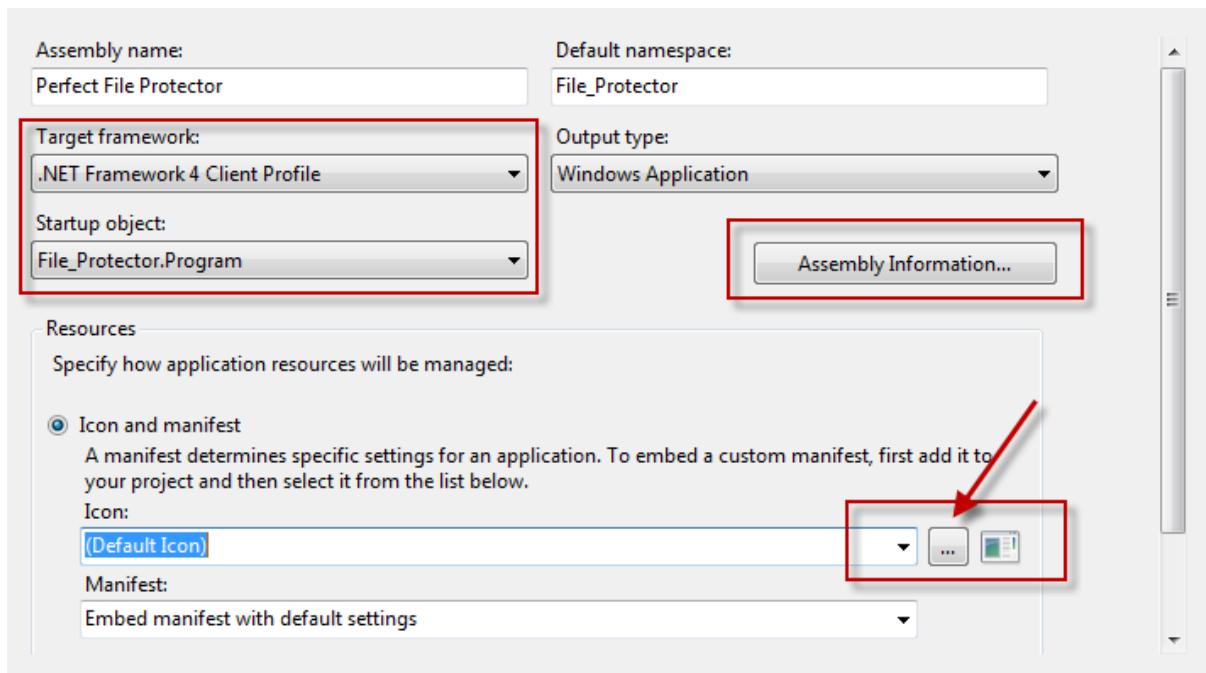


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Perfect File Protector Developed By Gun Gun Febrianza
------	---

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai Membuat Software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.



Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon pfilepro yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih File_Protector.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

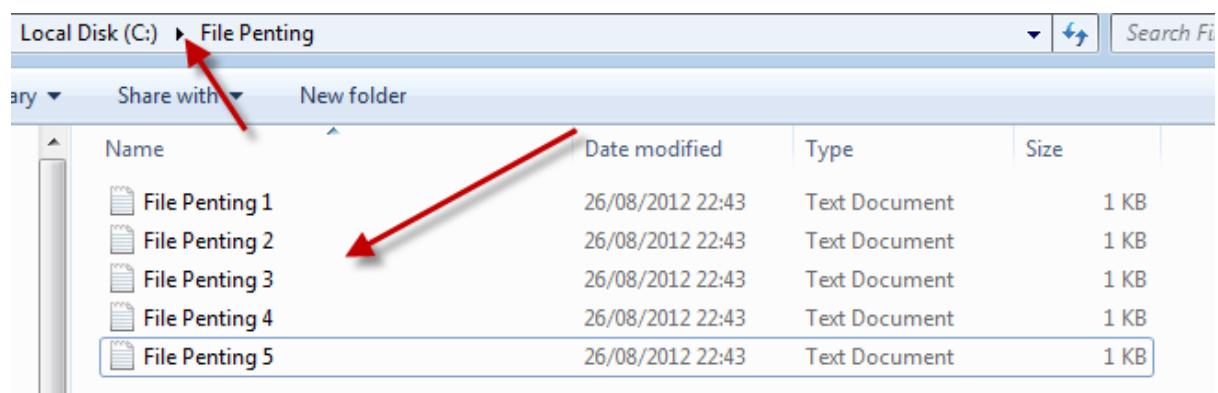
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

15.3 Cara Menggunakan Software Perfect File Protector



Gambar 15.3 Tampilan Utama Software Perfect File Protector

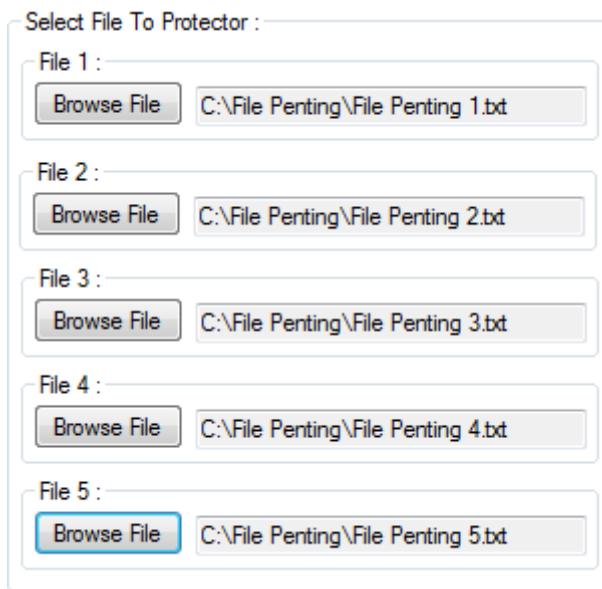
Cara menggunakan Software Perfect File Protector untuk melindungi file – file penting dan rahasia anda sangat mudah seperti biasa pertama kita tentukan terlebih dahulu mana daftar file yang akan kita lindungi menggunakan Software Perfect File Protector. Perhatikan screenshot gambar di bawah ini :



Gambar 15.4 Daftar file yang akan dilindungi

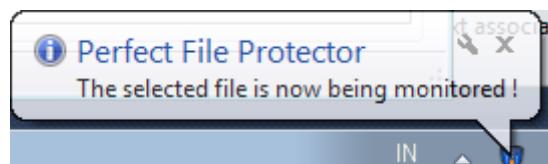
Pada screenshot gambar di atas penulis membuat sebuah folder dengan nama ‘**File Penting**’ pada drive ‘C’ yang juga sudah penulis siapkan di CD bonus agar bisa pembaca uji coba di dalamnya terdapat 5 buah file yang kita asumsikan itu adalah file – file penting milik penulis. Pada sesi ini semuanya adalah file teks dengan ekstensi .txt tetapi anda bisa mencoba semua file dengan berbagai ekstensi lainnya di komputer anda.

Pertama tekan tombol ‘**Browse File**’ masukan semua file tadi seperti pada screenshot gambar di bawah ini :



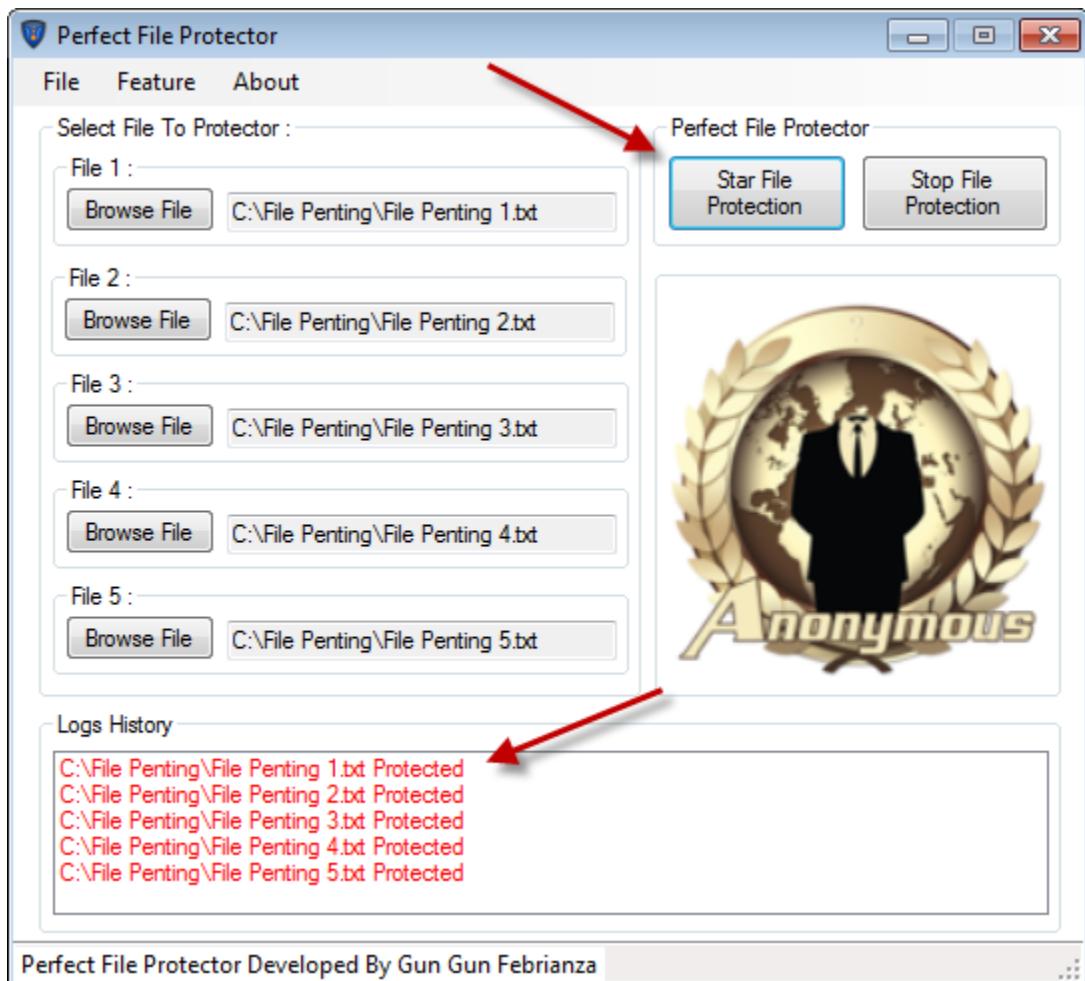
Gambar 15.5 Daftar file yang dilindungi

Di setiap saat kita telah selesai menentukan file yang akan kita lindungi maka pada try icon akan muncul notif pemberitahuan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



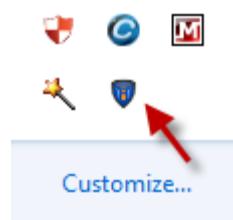
Gambar 15.6 Notif Software Perfect File Protector

Kemudian setelah itu tekan tombol ‘**Start Perfect File Protection**’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



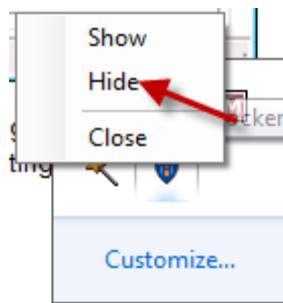
Gambar 15.7 Informasi rekaman logs history

Pada kolom ‘Logs History’ juga akan muncul daftar file yang sedang dilindungi yang bisa anda lihat pada screenshot gambar diatas. Setelah itu kita hanya tinggal menyembunyikan Software Perfect File Protector di tray icon dengan cara melakukan klik kanan pada icon Software Perfect File Protector seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



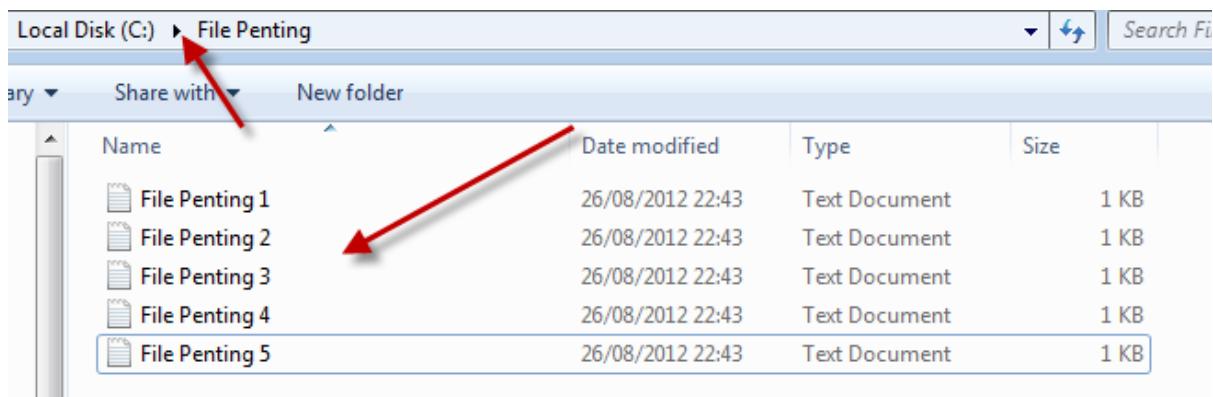
Gambar 15.8 Menyembunyikan Software Perfect File Protector di sistem tray icon

Setelah itu pilih ‘Hide’ perhatikan screenshot gambar dibawah ini :



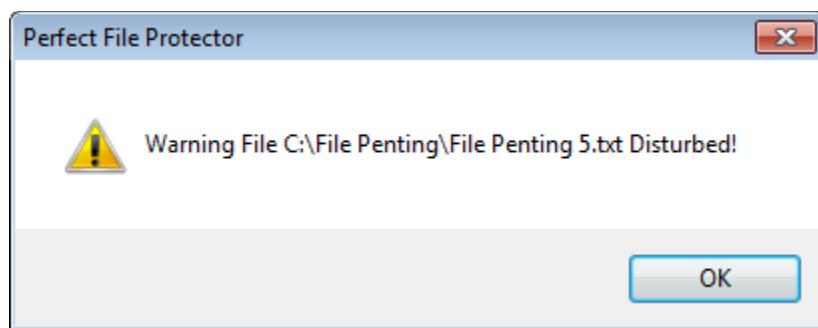
Gambar 15.8 Menyembunyikan Software Perfect File Protector di sistem tray icon

Software Perfect File Protector pun akan bersembunyi di tray icon dan akan memberikan pemberitahuan jika salah satu file yang kita lindungi diganggu atau terusik. Sebagai contoh kita uji coba dengan cara menghapus salah satu file yang kita lindungi, perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



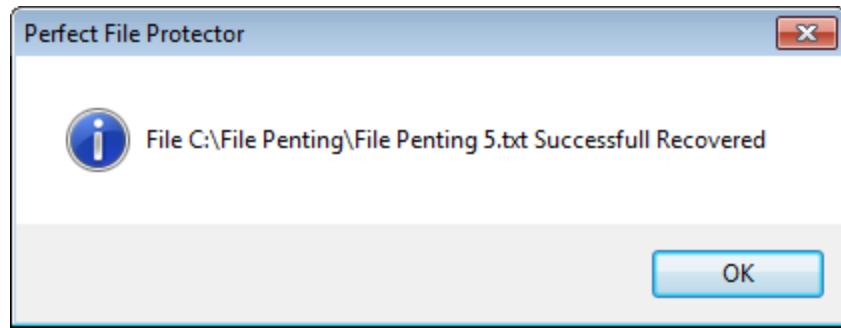
Gambar 15.9 Mencoba menghapus file yang sedang dilindungi

Penulis akan menghapus ‘**File Penting 5**’ maka ketika penulis mencoba menghapusnya tiba-tiba muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



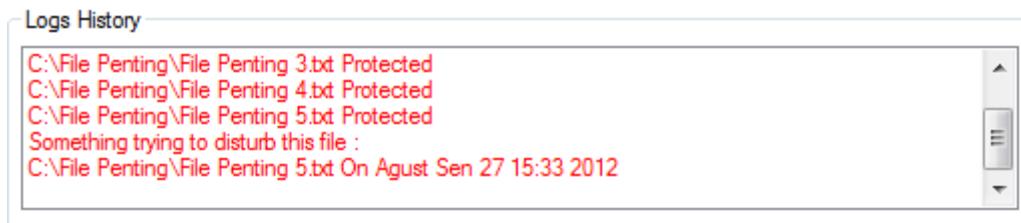
Gambar 15.10 Messagebox warning file disturbed!

Kemudian setelah kita menekan tombol ok maka akan muncul lagi kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



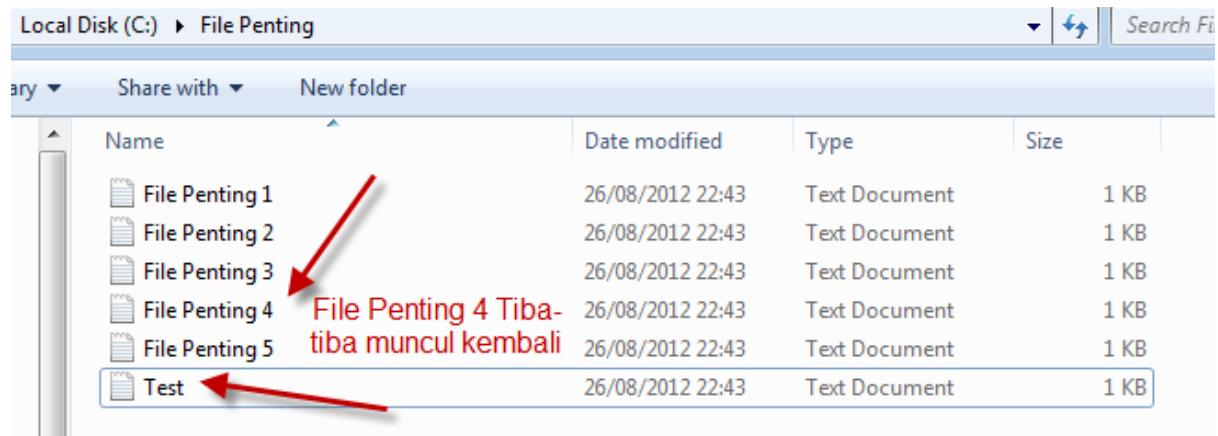
Gambar 15.11 Messagebox File Successfull recovered

Lalu ‘**File Penting 5**’ yang telah kita hapus tiba-tiba muncul lagi dan file tersebut masih terjaga dengan baik tanpa kerusakan apapun. Karena Software Perfect File Protector telah menyimpan salinanya terlebih dahulu di saat kita memilih file di waktu sebelumnya dan pada kolom logs historypun akan terekam jika ada gangguan terhadap file – file yang sedang kita lindungi. Dibawah ini adalah screenshot gambarnya :



Gambar 15.12 Informasi rekaman logs history

Kemudian sekarang kita coba untuk mengubah nama file dari ‘**File Penting 4**’ menjadi ‘**Test**’ maka tiba-tiba muncul kotak pesan seperti tadi lagi dan pada folder ‘**File Penting**’ menjadi menambah satu file baru seperti screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 15.13 Ketika mencoba mengubah nama file yang sedang dilindungi

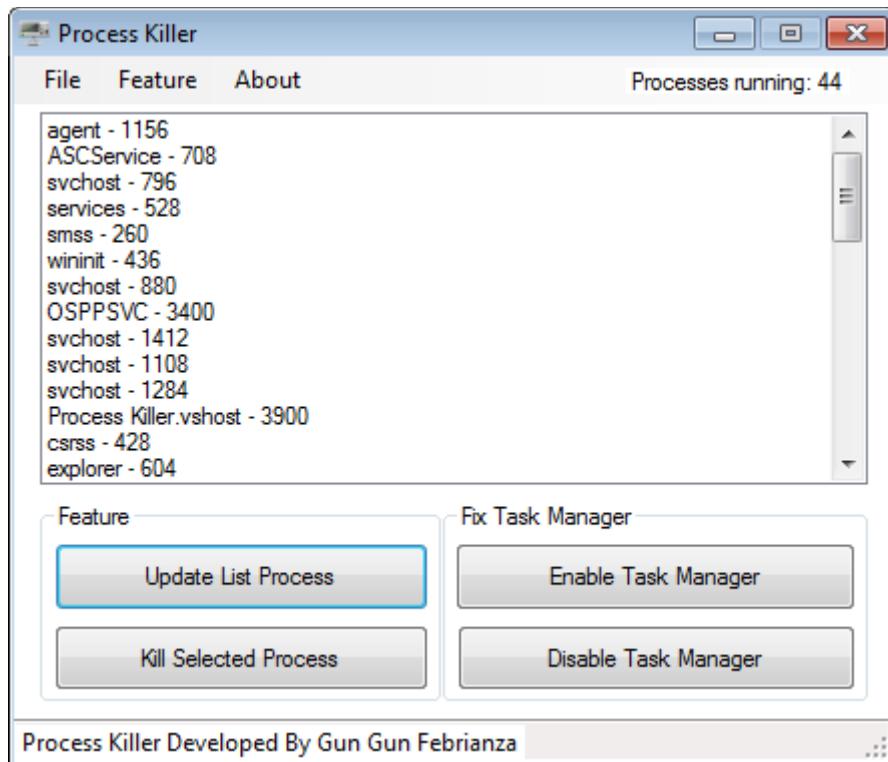
Pada screenshot gambar diatas ‘**File Penting 4**’ akan muncul lagi dan ‘**Test**’ adalah ‘**File Penting 4**’ sebelumnya yang telah diubah namanya. Jadi file – file yang telah kita lindungi menggunakan Software Perfect File Protector akan terjaga dengan aman tidak hanya karena insiden terhapus, terinfeksi virus, terpindahkan, terubahnama filenya dan lain – lain.

Begitulah cara menggunakan Software Perfect File Protector, bagaimana mudahkan? 😊 Unique, Easy And Effective !!

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 16

16.1 Software Process Killer



Gambar 16.1 Tampilan Utama Software Process Killer

Feature Process Killer :

- Process Killer
- Enable Task Manager
- Disable Task Manager
- Total Process Detector

Hal yang paling berbahaya adalah ketika komputer yang kita miliki telah terinfeksi payload(muatan) dari sebuah malware, biasanya payloadnya berupa sebuah fitur agar komputer yang terinfeksi tidak bisa membuka 'Task Manager'. Pertanyaannya kenapa hampir setiap malware memiliki fitur untuk mendisable 'Task Manager'? fitur ini bersifat 'Self Defensive' digunakan untuk melindungi malware tersebut agar tidak bisa dibunuh begitu saja melalui 'Task Manager'.

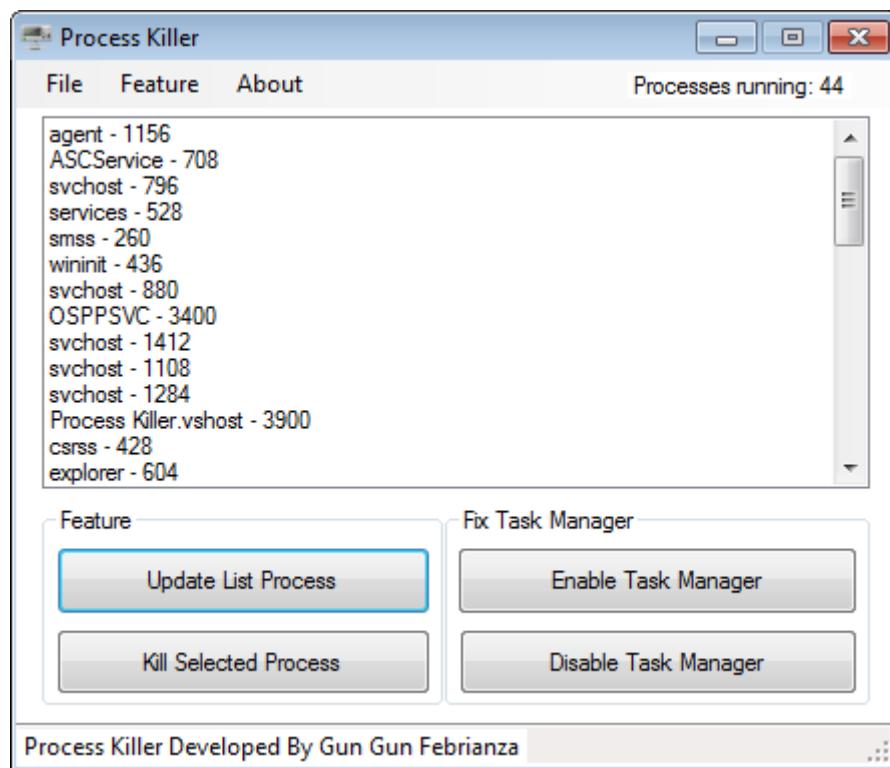
Jadi di butuhkan sebuah software yang bisa kita gunakan untuk membunuh sebuah process yang kita anggap adalah sebuah malware ketika 'Task Manager' yang kita gunakan tidak berjalan atau ingin menghentikan process tertentu yang mengalami 'deadlock(hang)' dan juga membetulkan kembali 'Task Manager' yang sebelumnya tidak berfungsi menjadi berfungsi kembali juga menghitung total process yang berjalan didalam komputer kita.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi komputer kita dari sebuah process yang kita anggap adalah

sebuah malware atau process yang tidak kita kenali sama sekali. Software tersebut adalah Process Killer.

Process Killer adalah sebuah software dengan kemampuan untuk membunuh sebuah process yang tidak kita inginkan yang bisa kita gunakan sebagai pengganti ‘Task Manager’ jika seandainya ‘Task Manager’ yang ada di dalam komputer kita tidak berfungsi selain itu bisa juga bisa digunakan untuk membetulkan ‘Task Manager’ yang telah tidak berfungsi entah itu karena infeksi dari sebuah malware atau karena di disable oleh sang admin.

16.2 Membuat Software Process Killer



Gambar 16.2 Tampilan Utama Software Process Killer

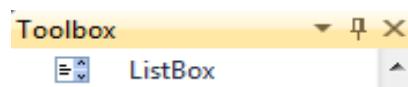
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 2 Groupbox , 1 ListBox , 4 Button , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 Label dan 1 SaveFileDialog.

Untuk Membuat Software Process Killer pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Process Killer.

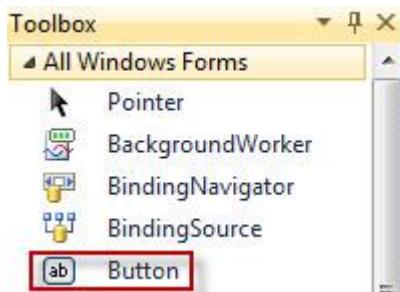
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



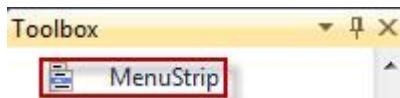
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



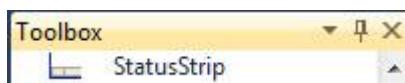
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



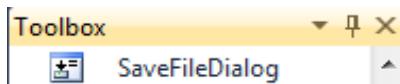
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 SaveFileDialog (drag SaveFileDialog ke Form/Double Click SaveFileDialog)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon pkill yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Process Killer

Pada Code Editor sebelum Namespace Process_killer masukan reference :

```
using System.Diagnostics;
using Microsoft.Win32;
```

Masukan code seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;

namespace Process_Killer
```

Pada Constructor masukan method code seperti yang ada pada screenshot gambar dibawah ini :

```
namespace Process_Killer
{
    public partial class Form1 : Form
    {
        public Form1()
        {
            InitializeComponent();

            //constructor akan memanggil method updateprocesslist
            //updateprocesslist akan menampilkan daftar process
            UpdateProcessList();
        }
    }
}
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
private void progressbarloading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}

private void UpdateProcessList()
{
    //membersihkan item pada listbox
    listBox1.Items.Clear();

    //looping untuk menambahkan nama proses dan PID
    foreach (System.Diagnostics.Process p in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        listBox1.Items.Add(p.ProcessName + " - " + p.Id);
    }
}
```

```

// menampilkan total proses yang sedang berjalan
label1.Text = "Processes running: " + listBox1.Items.Count.ToString();
}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Feature
------	---------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Fix Task Manager
------	------------------

- Properties Pada Button1

Text	Update List Process
------	---------------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```

private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //update daftar proses
    UpdateProcessList();

    //mengembalikan progressbar value ke semula
    progressBar1.Value = 0;

}

```

- Properties Pada Button2

Text	Kill Selected Process
------	-----------------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button kill selected process
    foreach (System.Diagnostics.Process p in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        string[] arr = listBox1.SelectedItem.ToString().Split('-');
        string sProcess = arr[0].Trim();
        int id = Convert.ToInt32(arr[1].Trim());

        if (p.ProcessName == sProcess && p.Id == id)
        {
            //process dihentikan
            p.Kill();
        }
    }
}

```

```

// update process list
UpdateProcessList();

// progressbarloading effect
progressbarloading();

// tampilan kotak pesan
MessageBox.Show("The Selected Process Killed","Process Killer",MessageBoxButtons.OK
,MessageBoxIcon.Information);

}

```

- Properties Pada Button3

Text	Enable Task Manager
------	---------------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button enable task manager
    Microsoft.Win32.RegistryKey HKCU = Microsoft.Win32.Registry.CurrentUser;

    //membuat sub key
    Microsoft.Win32.RegistryKey key = HKCU.CreateSubKey(@"Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System");

    //menentukan value untuk enable task manager
    key.SetValue("DisableTaskMgr", 0, Microsoft.Win32.RegistryValueKind.DWord);

    // progressbarloading effect
    progressbarloading();

    //tampilan kotak pesan
    MessageBox.Show("TaskManager Successfull Enabled", "Process Killer",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    // menghentikan process explorer
    Process p = new Process();
    foreach (System.Diagnostics.Process exe in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        if (exe.ProcessName == "explorer")

        exe.Kill();
    }
}

```

- Properties Pada Button4

Text	Update List Process
------	---------------------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // button disable task manager
    Microsoft.Win32.RegistryKey HKCU = Microsoft.Win32.Registry.CurrentUser;

    //membuat sub key
    Microsoft.Win32.RegistryKey key = HKCU.CreateSubKey(@"Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System");
    key.SetValue("DisableTaskMgr", 1, Microsoft.Win32.RegistryValueKind.DWord);

    // progressbarloading effect
    progressbarloading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("TaskManager Successfull Disabled", "Process Killer",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    // menghentikan process explorer
    Process p = new Process();
    foreach (System.Diagnostics.Process exe in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        if (exe.ProcessName == "explorer")

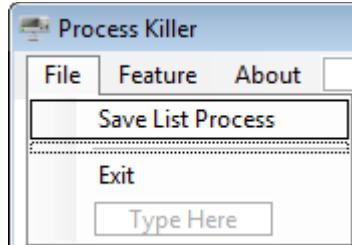
        exe.Kill();
    }
}

```

- Properties Pada SaveFileDialog 1

Filter	Text files *.txt *.txt
Title	Save To Text

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File →Save List Process masukan code dibawah ini :

```

private void saveListProcessToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // menyimpan daftar process
    if (saveFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)

```

```
{
string name = openFileDialog1.FileName;

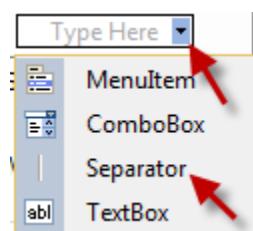
System.IO.StreamWriter sw = new System.IO.StreamWriter(name);
foreach (object item in listBox1.Items)

// streamwriter sw akan menyimpan daftar process
sw.WriteLine(item.ToString());

//menghentikan streamwriter
sw.Close();

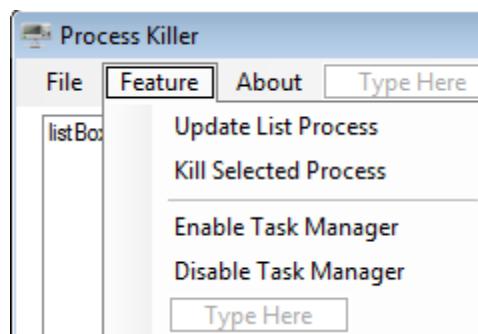
}
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Update List Process masukan code dibawah ini :

```
private void updateListProcessToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button update process list
    button1.PerformClick();
```

```
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Kill Selected Process masukan code dibawah ini :

```
private void killSelectedProcessToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button kill selected process
    button2.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Enable Task Manager masukan code dibawah ini :

```
private void enableTaskManagerToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button enable task manager
    button3.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Disable Task Manager masukan code dibawah ini :

```
private void disableTaskManagerToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button disable taskmanager
    button4.PerformClick();
}
```

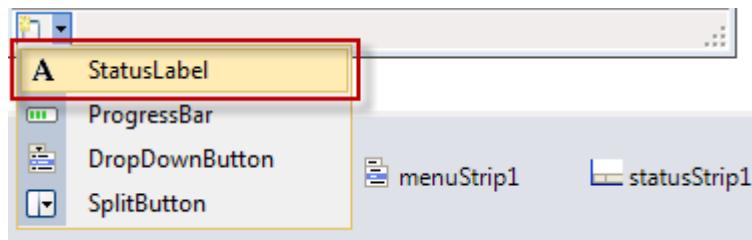
Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan Kode Dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon.Information);
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

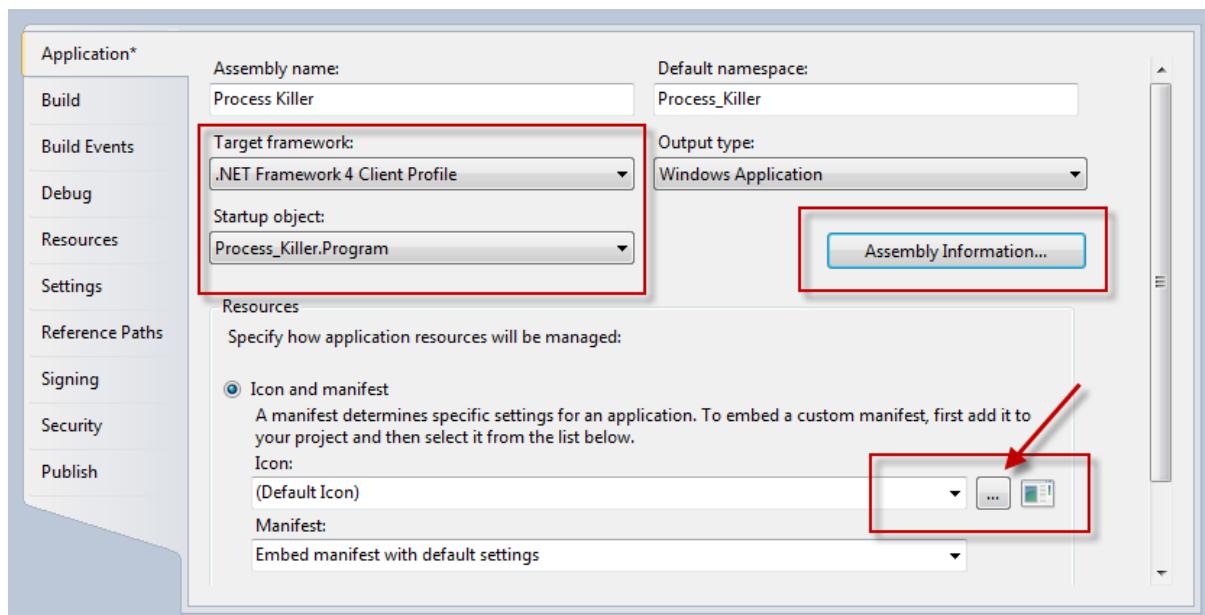


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Process Killer Developed By Gun Gun Febrianza
------	---

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

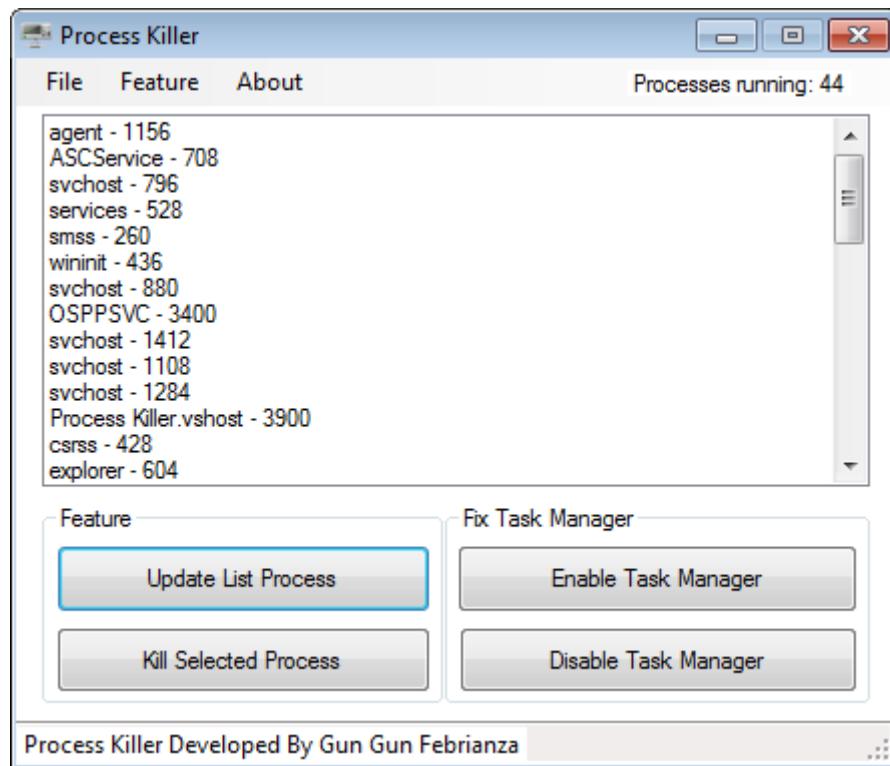


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu. Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon pkill yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Process_Killer.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

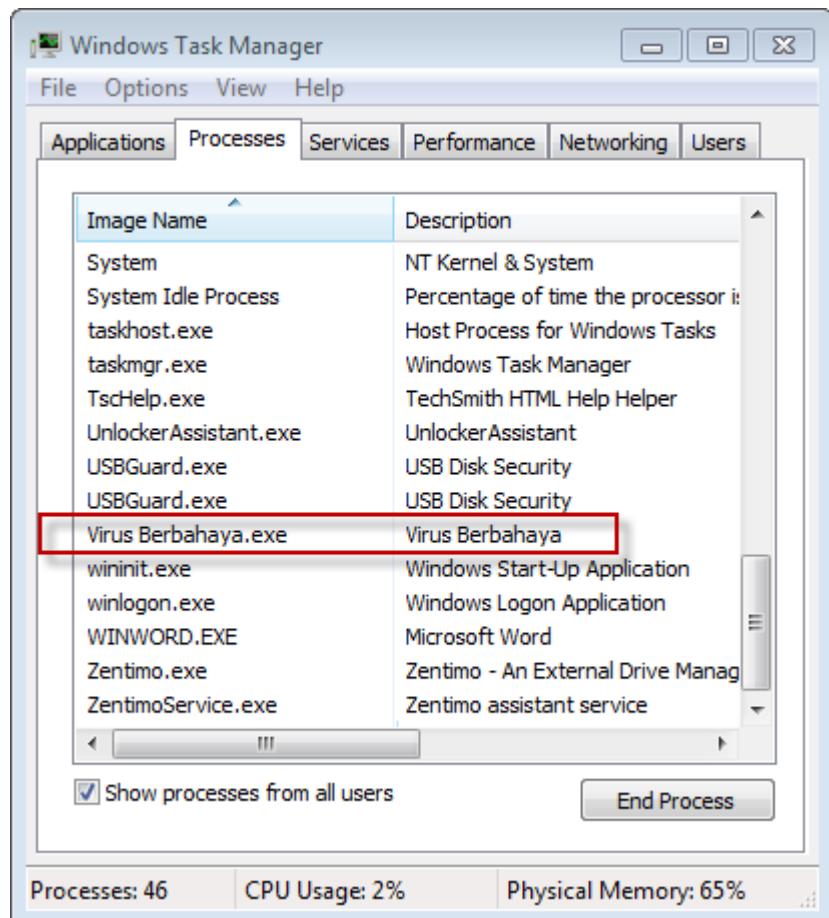
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

16.3 Cara Menggunakan Software Process Killer



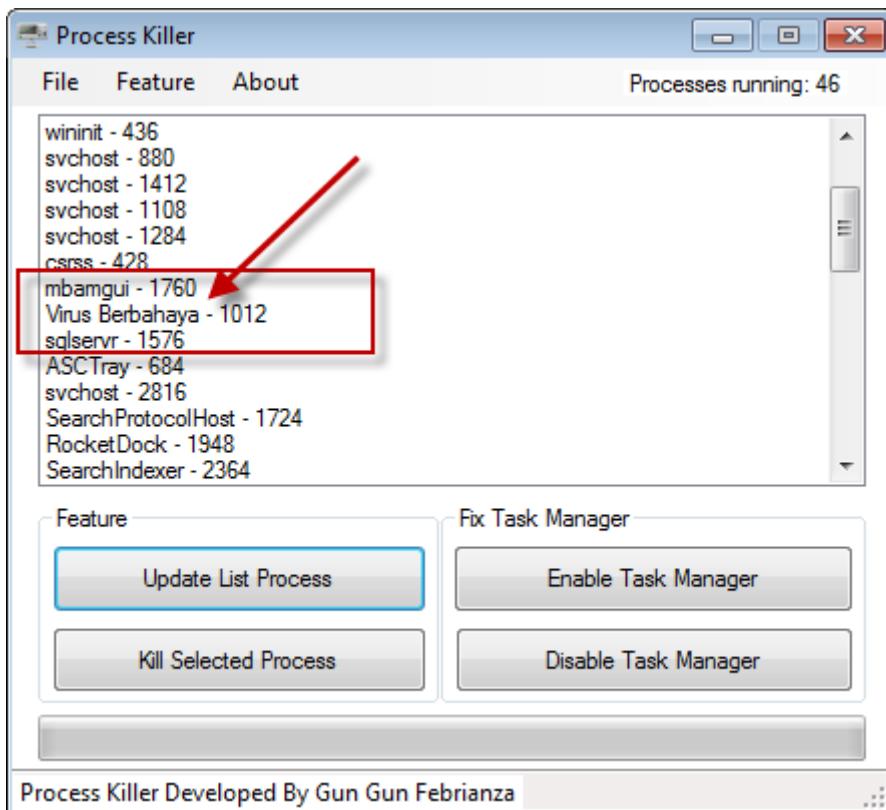
Gambar 16.3 Tampilan Utama Software Process Killer

Cara menggunakan Software Process Killer untuk menghentikan sebuah process sangat mudah sekali, pada sesi ini di dalam komputer penulis terdapat sebuah process yang bernama '**Virus Berbahaya**' seperti yang ada di dalam screenshoot gambar di bawah ini :



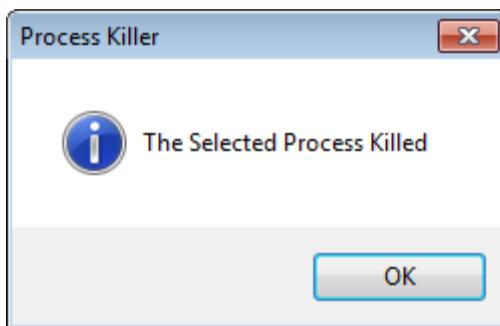
Gambar 16.4 Virus Berbahaya.exe

Versi Software Process Killer silahkan perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 16.5 Virus Berbahaya.exe

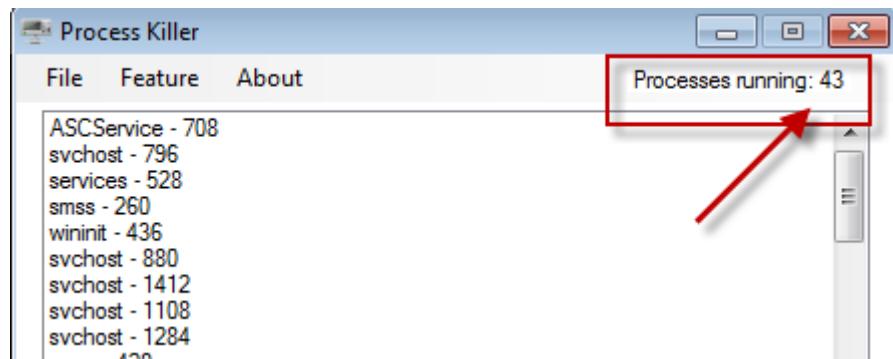
Pada screenshot gambar di atas bisa kita lihat terdapat sebuah process **bernama ‘Virus Berbahaya’** dengan PID atau Process ID 1012 yang akan kita hentikan processnya. Untuk menghentikannya kita klik terlebih dahulu nama proses yang akan kita bunuh atau akan kita hentikan kemudian tekan tombol ‘**Kill Selected Process**’ jika berhasil maka akan menampilkan kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 16.6 Messagebox The Selected Process Killed

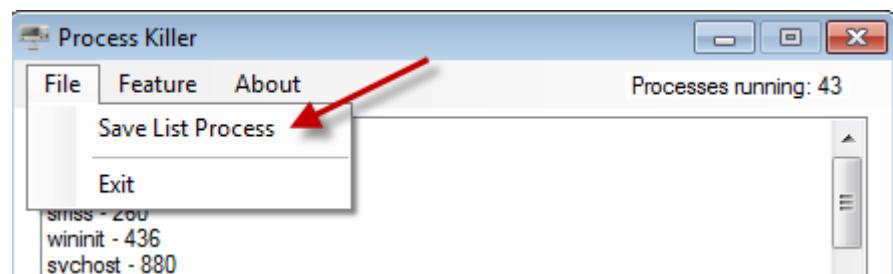
Kemudian setelah itu tekan kembali tombol ‘**Update Process List**’ maka process yang bernama ‘**Virus Berbahaya**’ tadi sudah tidak tampil lagi di dalam process list Software Process Killer atau juga pada ‘**Task Manager**’. Begitulah cara membunuh sebuah process yang tidak kita inginkan menggunakan Software Process Killer, bagaimana mudahkan?

Selain itu total dari daftar proses yang berjalan juga akan terdeteksi jumlah jadi jika ada perubahan baik itu prosesnya berkurang atau bertambah anda bisa mengetahuinya perhatikan screenshot gambar di bawah ini :



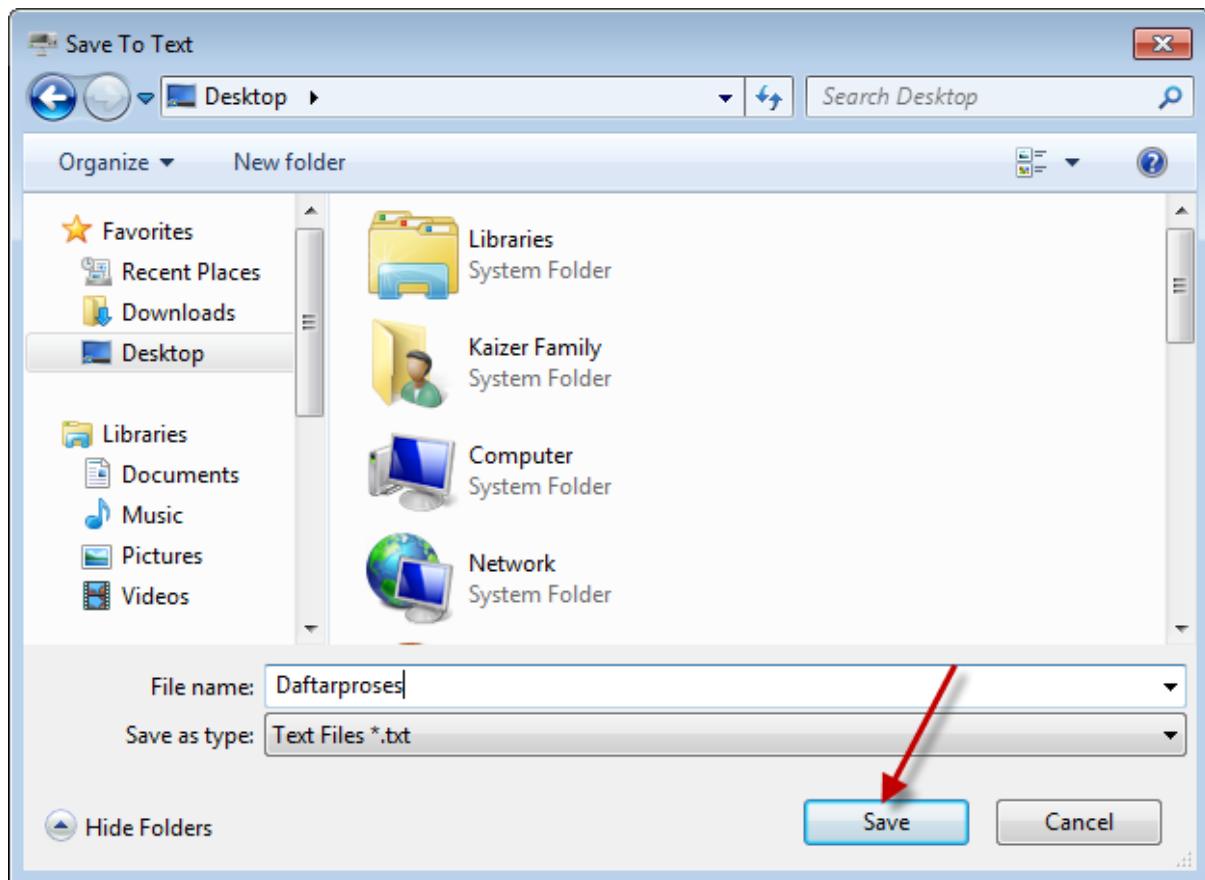
Gambar 16.7 Total Process yang berjalan

Dan kita juga bisa menyimpan daftar process yang sedang berjalan menjadi sebuah informasi teks dengan cara menekan tombol '**Save List Process**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 16.8 Save List Process

Pada sesi ini penulis akan menyimpannya di dekstop dengan nama '**Daftarproses**' seperti pada screenshot gambar di bawah ini :



Gambar 16.9 Menyimpan daftar proses

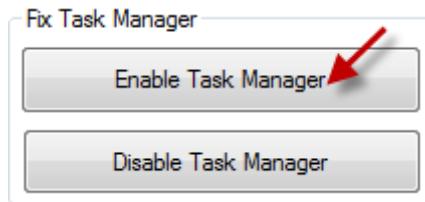
Dibawah ini adalah screenshot gambar dari daftar proses yang telah di simpan informasinya menjadi sebuah teks :

```
Daftarproses - Notepad
File Edit Format View Help
ASCService - 708
svchost - 796
services - 528
smss - 260
wininit - 436
svchost - 880
svchost - 1412
svchost - 1108
svchost - 1284
cssrss - 428
mbamgui - 1760
explorer - 2220
sqlservr - 1576
ASCTray - 684
SearchFilterHost - 3076
svchost - 2816
RocketDock - 1948
```

A screenshot of a Notepad window titled 'Daftarproses - Notepad'. The window contains a list of processes and their PIDs. A red arrow points to the list of processes. The list includes: ASCService - 708, svchost - 796, services - 528, smss - 260, wininit - 436, svchost - 880, svchost - 1412, svchost - 1108, svchost - 1284, cssrss - 428, mbamgui - 1760, explorer - 2220, sqlservr - 1576, ASCTray - 684, SearchFilterHost - 3076, svchost - 2816, and RocketDock - 1948.

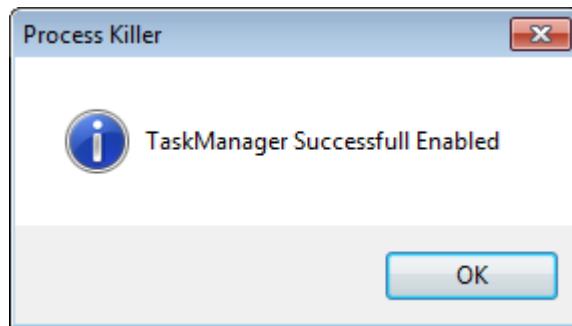
Gambar 16.10 Daftar proses yang telah disimpan

Kemudian jika kita tidak bisa membuka ‘**Task Manager**’ kita bisa membetulkanya dengan cara menekan tombol ‘**Enable Task Manager**’ yang ada didalam kolom ‘**Fix Task Manager**’ seperti yang ada didalam screenshoot gambar di bawah ini :



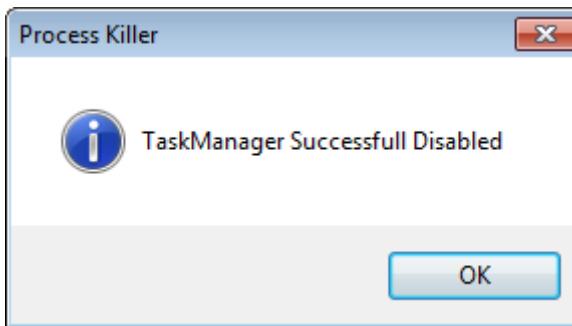
Gambar 16.11 Tombol Enable Task Manager

Jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 16.12 Messagebox TaskManager Successfull Enabled

Kemudian kita juga bisa menggunakan ‘**Software’Process Killer**’ untuk mematikan fungsi ‘**Task Manager**’ untuk tujuan tertentu / melindungi sebuah proses yang tidak ingin dihentikan oleh orang-orang yang tidak kita inginkan dengan cara menekan tombol ‘**Disable Task Manager**’ jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 16.13 Messagebox TaskManager Successfull Disabled

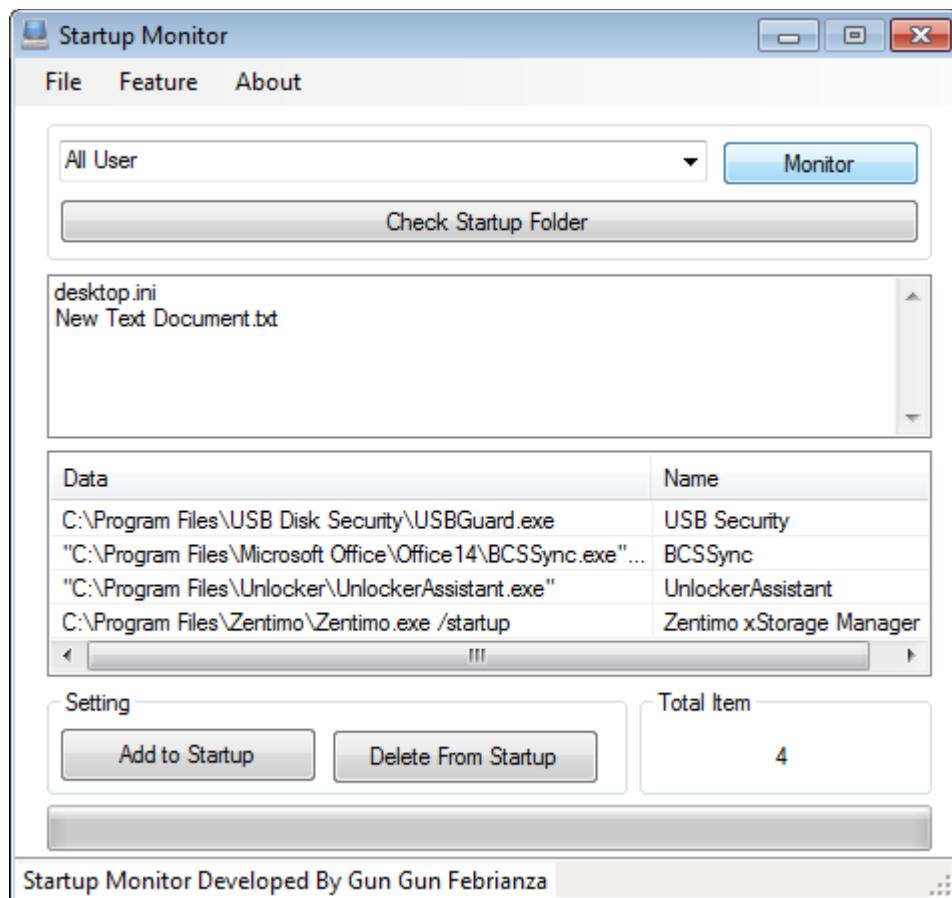
Begitulah cara menggunakan Software Process Killer untuk membetulkan kembali ‘**Task Manager**’ yang tidak bisa dibuka dan juga cara untuk membuat ‘**Task Manager**’ agar tidak bisa digunakan untuk melindungi proses yang kita inginkan dari gangguan orang-orang yang tidak kita inginkan. Bagaimana mudahkan? Simple, fast and easy.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli

buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 17

17.1 Software Startup Monitor



Gambar 17.1 Tampilan Utama Software Startup Monitor

Feature Startup Monitor :

- Monitor Windows Startup in Startup Folder
- Monitor Windows Startup in Registry
- Add Application to Windows Startup in Startup Folder
- Add Application to Windows Startup in Registry
- Delete Application from Windows Startup in Startup Folder
- Delete Application from Windows Startup in Registry

Kebanyakan varian malware(malicious software) seperti virus, worm, trojan dan lain-lain memiliki kemampuan untuk menyusup kedalam startup folder atau registry tanpa sepengetahuan kita yang akan secara otomatis menghidupkan malware tersebut ketika windows pertama kali dijalankan, ini digunakan agar eksistensi dan daya tahan malware tersebut tetap ada di dalam komputer korban yang sedang diinfeksi.

Jadi kita harus selalu senantiasa melakukan maintenance untuk melakukan pembersihan dan perawatan terutama pada saat windows startup yang biasa menjadi target para virus developer untuk menempatkan malwarenya pada momen tersebut agar malwarenya terus berjalan di komputer korban saat komputer pertama kali dinyalakan.

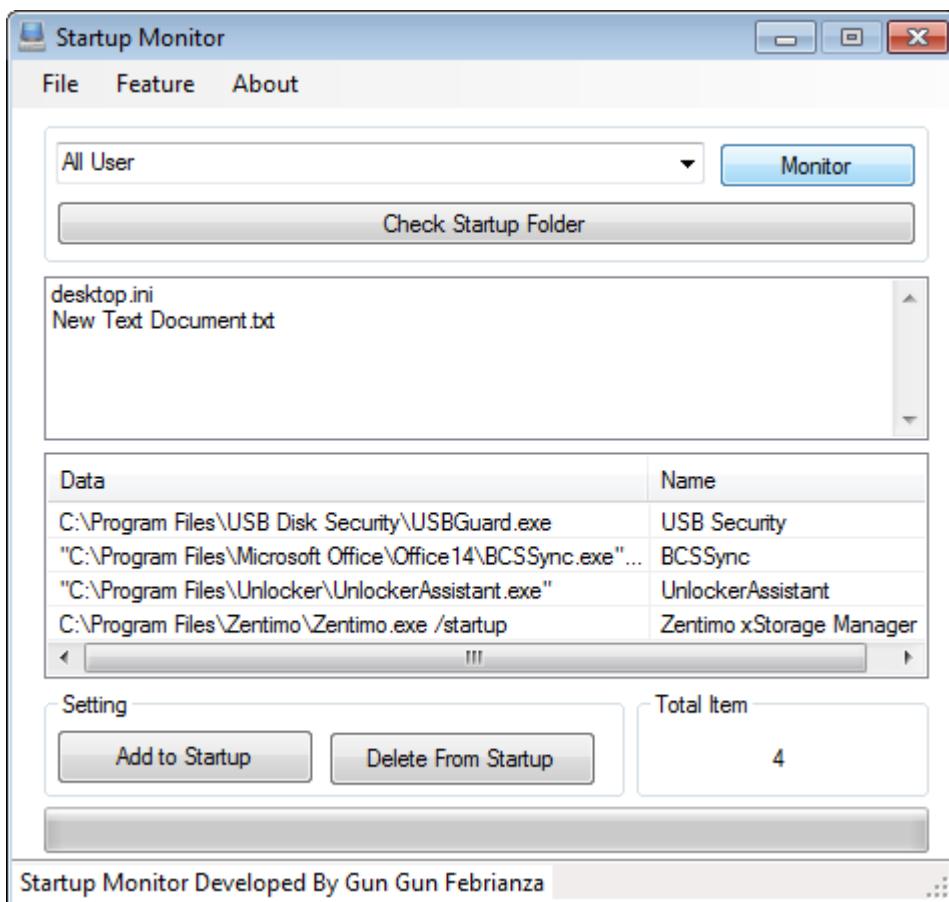
Selain itu terlalu banyaknya software yang dieksekusi disaat windows startup akan membuat komputer menjadi loading ketika pertama kali dinyalakan oleh karena itu kita harus membersihkan software-software yang tidak perlu disaat windows startup.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk memonitor komputer kita disaat windows startup atau disaat pertama kali komputer kita dijalankan. Software tersebut adalah Startup Monitor.

Startup Monitor adalah sebuah software dengan kemampuan untuk memonitor sistem operasi windows anda disaat pertama kali dijalankan(windows startup) jadi anda bisa mengetahui software-software apa saja yang berjalan disaat window pertama kali dinyalakan sehingga anda bisa mengetahui jika terdapat malware yang bersembunyi & aktif di windows startup juga anda bisa mengurangi beberapa software yang tidak perlu saat windows startup agar komputer anda tidak lamban saat pertama kali dijalankan.

Selain itu Software Startup Monitor juga memiliki fitur untuk menambahkan dan menghapus software – software yang anda inginkan disaat startup dan folder startup. Sehingga anda bisa memantau, memelihara dan melindungi komputer anda dari hal-hal yang tidak diinginkan.

17.2 Membuat Software Startup Monitor



Gambar 17.2 Tampilan Utama Software Startup Monitor

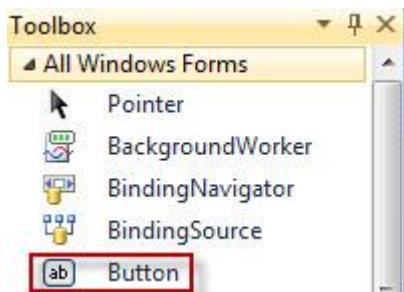
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 Groupbox , 4 Button , 1 ComboBox , 1 ListBox , 1 ListView , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 Label , 1 ContextMenuStrip dan 1 ProgressBar.

Untuk Membuat Software Startup Monitor pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Startup Monitor.

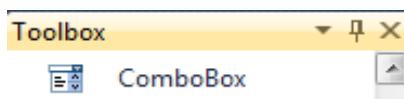
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



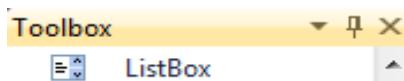
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



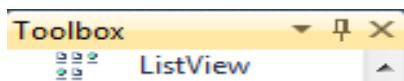
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



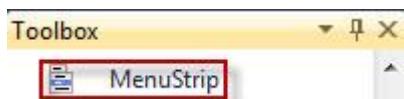
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListBox (drag ListBox ke Form/Double Click ListBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ListView (drag ListView ke Form/Double Click ListView)



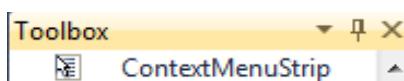
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



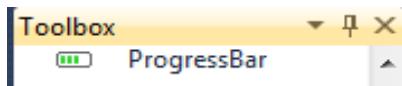
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ContextMenuStrip (drag ContextMenuStrip ke Form/Double Click ContextMenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon startmon yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Startup Monitor

Pada Code Editor sebelum Namespace Startup_Monitor masukan reference :

```
using System.IO;
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;
using System.Runtime.InteropServices;
```

Masukan code seperti gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using Microsoft.Win32;
using System.Diagnostics;
using System.Runtime.InteropServices;

namespace Startup_Monitor
{
    ...
}
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
// alamat startup folder
String startupPath = Environment.GetFolderPath(Environment.SpecialFolder.Startup);

RegistryKey RK, RK2;
Int32 JumlahItem;
ListBox Istname = new ListBox();
ListViewItem LVitem = new ListViewItem();
[DllImport("shell32")]
extern static bool IsUserAnAdmin();
bool user;

// alamat registry run
string lokasireg = "Software\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Run";

private void progressbarloading()
```

```

{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}

private void PopulateListBox(ListBox lsb, string Folder, string FileType)
{
    DirectoryInfo dinfo = new DirectoryInfo(Folder);
    FileInfo[] Files = dinfo.GetFiles(FileType);
    foreach (FileInfo file in Files)
    {
        lsb.Items.Add(file.Name);
    }
}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	(Dikosongkan)
------	---------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Setting
------	---------

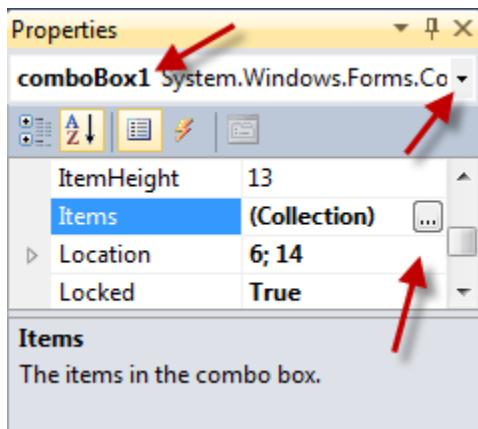
- Properties Pada Groupbox3

Text	Total Item
------	------------

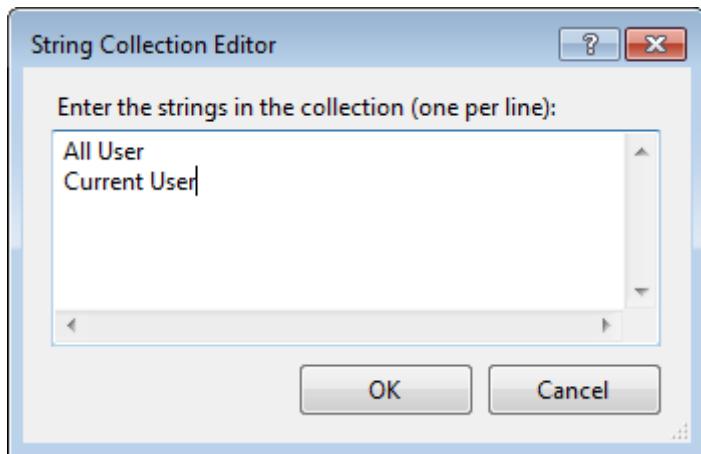
- Properties Pada ComboBox1

FormattingEnable	True
Items	(collection)
Modifiers	Public
TabStop	False
Text	All User

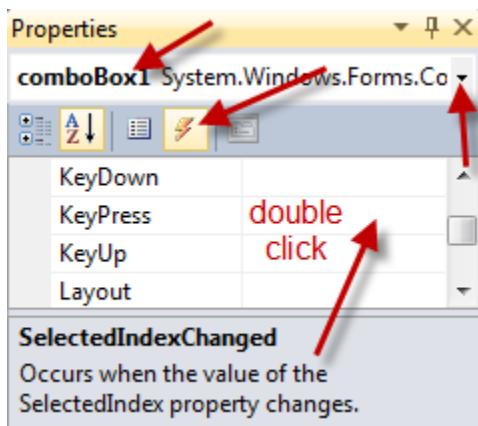
Pada properties items combobox clik tombol dengan gambar seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Maka akan muncul dialog string collector seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian masukan teks yang ada pada screenshot gambar diatas kedalam kolom string collection editor anda lalu tekan tombol 'OK'. Setelah itu tambahkan event keypress pada combobox seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double click kemudian masukan code dibawah ini :

```
private void comboBox1_KeyPress(object sender, KeyPressEventArgs e)
```

```
//agar user tidak bisa memasukan teks lagi
e.Handled = true;

}
```

- Properties Pada Button1

Modifiers	Public
Text	Monitor

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button monitor
    //progressbarloading effect
    progressbarloading();

    if (user == false)
    {
        label1.Text = null;
        JumlahItem = 0;

        //membersihkan item
        listView1.Items.Clear();
        lstname.Items.Clear();

        //memuat start-up programs yg berjalan pada akun ini
        RK2 = Registry.CurrentUser.OpenSubKey(lokasireg, true);
        foreach (string Item in RK2.GetValueNames())
        {
            Application.DoEvents();
            string iteminfo = RK2.GetValue(Item).ToString();

            //menghitung jumlah start-up programs
            JumlahItem++;

            //menampilkan jumlah start-up programs
            label1.Text = JumlahItem.ToString();

            //menambahkan lokasi dari startup program
            LVitem = listView1.Items.Add(iteminfo);

            //menambahkan nama item
            LVitem.SubItems.Add(item);
            lstname.Items.Add(item);
        }
    }
    else
    {
        label1.Text = null;
        JumlahItem = 0;
    }
}
```

```
//bersihkan item
listView1.Items.Clear();
lstname.Items.Clear();

if (comboBox1.SelectedIndex == 0)
{
//memuat startup programs yang berjalan disemua akun
RK = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(lokasireg, true);

foreach (string Item in RK.GetValueNames())
{
Application.DoEvents();
string ItemData = RK.GetValue(Item).ToString();

//menghitung jumlah start-up programs
JumlahItem++;

//menampilkan jumlah start-up programs
label1.Text = JumlahItem.ToString();

//menambahkan lokasi dari startup program
LVitem = listView1.Items.Add(ItemData);

//menambahkan nama item
LVitem.SubItems.Add(Item);
lstname.Items.Add(Item);
}

}
else
{

//memuat start-up programs yg berjalan pada akun ini
RK2 = Registry.CurrentUser.OpenSubKey(lokasireg, true);
foreach (string Item in RK2.GetValueNames())
{
Application.DoEvents();
string ItemData = RK2.GetValue(Item).ToString();

//menghitung jumlah start-up programs
JumlahItem++;

//menampilkan jumlah start-up programs
label1.Text = JumlahItem.ToString();

//menambahkan lokasi dari startup program
LVitem = listView1.Items.Add(ItemData);

//menambahkan nama item
LVitem.SubItems.Add(Item);
lstname.Items.Add(Item);
}
}
```

```

//mengembalikan progressbar loading kesemula
progressBar1.Value = 0;
}
}

```

- Properties Pada Button2

Text	Add to Startup
------	----------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

Form2 form2 = new Form2();
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menampilkan form2
    Form2 form2 = new Form2();
    form2.ShowDialog();
}

```

- Properties Pada Button3

Text	Delete From Startup
------	---------------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

string rName;
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button delete from startup
    if (listView1.SelectedItems.Count > 0)
    {
        if (user == false)
        {
            RK2 = Registry.CurrentUser.OpenSubKey(lokasireg, true);
            Istname.SelectedIndex = listView1.SelectedItems[0].Index;
            rName = Istname.SelectedItem.ToString();
            RK2.DeleteValue(rName);

            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show(listView1.SelectedItems[0].Text + " was successfully deleted!", "Startup Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information );

            //mengeksekusi button monitor
            button1.PerformClick();
        }
        else
        {
            if (listView1.SelectedItems.Count > 0)
            {
                if (comboBox1.SelectedIndex == 0)
                {

```

```
Istname.SelectedIndex = listView1.SelectedItems[0].Index;
rName = Istname.SelectedItem.ToString();
RK.DeleteValue(rName);

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show(listView1.SelectedItems[0].Text + " was successfully deleted!", "Startup
Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//mengeksekusi button monitor
button1.PerformClick();
}

else
{
Istname.SelectedIndex = listView1.SelectedItems[0].Index;
rName = Istname.SelectedItem.ToString();
RK2.DeleteValue(rName);

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show(listView1.SelectedItems[0].Text + " was successfully deleted!", "Startup
Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//mengeksekusi button monitor
button1.PerformClick();
}
}
}
}
}

}
```

- Properties Pada Button4

Text	Check Startup Folder
------	----------------------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button check startup folder
    //membersihkan item pada listbox agar tidak terjadi duplikasi item
    listBox1.Items.Clear();

    //progressbarloading effect
    progressbarloading();

    //menampilkan daftar file yg ada pada startup kedalam listbox
    PopulateListBox(listBox1, startupPath, "*.*");

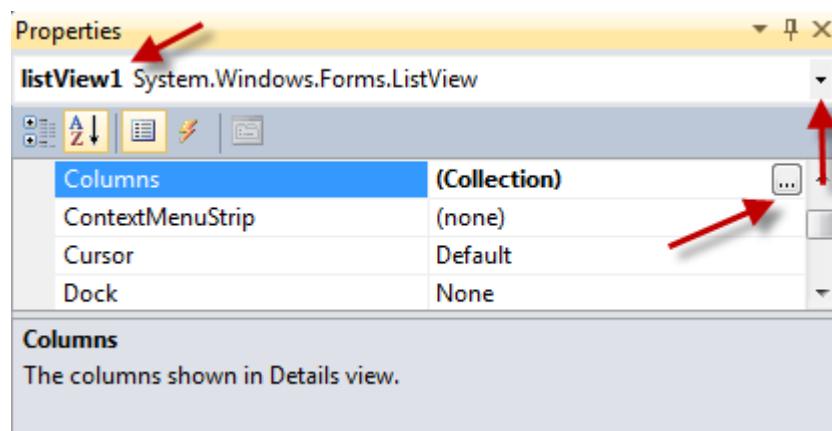
    //agar tidak terjadi duplikasi file pada listbox
}
```

- Properties Pada ListBox1

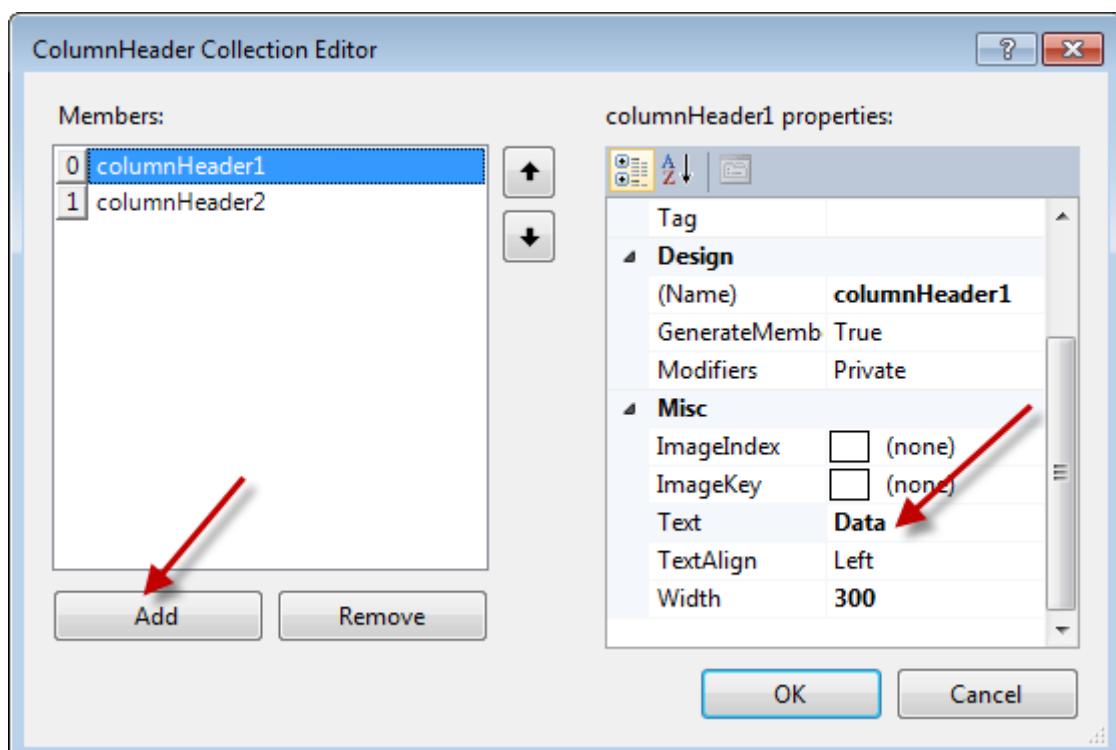
ContextMenuStrip	ContextMenuStrip1
ScrollAlwaysVisible	True

- Properties Pada ListView1

Pada properties Listview1 pilih column dan pada collection tekan tombol [...] seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian akan muncul 'Column Header Collection Editor' untuk menambahkan Column Header tekan tombol 'add' dan pada properties 'columnHeader1' aturlah text dan widthnya seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



- Properties Pada ColumnHeader1

Text	Data
Width	300

- Properties Pada ColumnHeader2

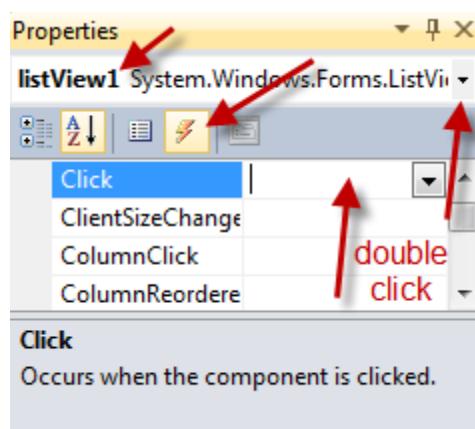
Text	Name
Width	150

- Properties Pada ListView1

Fullrowselect	True
Gridlines	True
Modifiers	Public
TabStop	False
View	Details

Kemudian masukan event click pada listView1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini

:



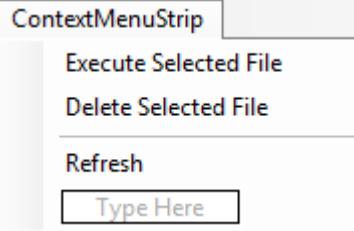
Double click masukan code dibawah ini :

```
private void listView1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    if (listView1.SelectedItems.Count > 0)
    {
        lstname.SelectedIndex = listView1.SelectedItems[0].Index;
    }
}
```

- Properties Pada Label1

Text	-
------	---

-Klik ContextMenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” ContextMenuStrip1 seperti screenshoot gambar dibawah ini :



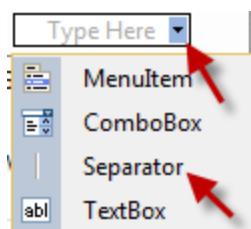
Double click ContextMenuStrip ‘Execute Selected File’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void executeSelectedFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi file yang ada didalam listbox
    string selectedFile = System.IO.Path.Combine(startupPath,
listBox1.SelectedItem.ToString());
    System.Diagnostics.Process.Start(selectedFile);
}
```

Double click ContextMenuStrip ‘Delete Selected File’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void deleteSelectedFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menghapus file yang ada didalam listbox
    string selectedFile = System.IO.Path.Combine(startupPath,
listBox1.SelectedItem.ToString());
    System.IO.File.Delete(selectedFile);
}
```

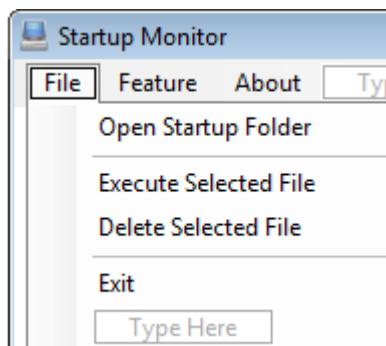
Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double click ContextMenuStrip ‘Refresh’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void refreshToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // mengeksekusi button check startup folder
    button1.PerformClick();
}
```

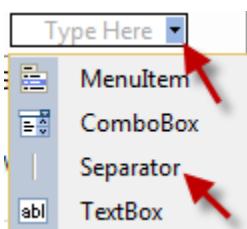
-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Open Startup Folder masukan code dibawah ini :

```
private void openStartupFolderToolStripMenuItem_Click_1(object sender, EventArgs e)
{
    //membuka folder startup
    Process.Start(startupPath);
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Execute Selected File masukan code dibawah ini :

```
private void executeSelectedFileToolStripMenuItem1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi file yang ada didalam listbox
    string selectedFile = System.IO.Path.Combine(startupPath,
listBox1.SelectedItem.ToString());
    System.Diagnostics.Process.Start(selectedFile);
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Delete Selected File masukan code dibawah ini :

```
private void deleteSelectedFileToolStripMenuItem1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menghapus file yang ada didalam listbox
    string selectedFile = System.IO.Path.Combine(startupPath,
listBox1.SelectedItem.ToString());
```

```
System.IO.File.Delete(selectedFile);
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```

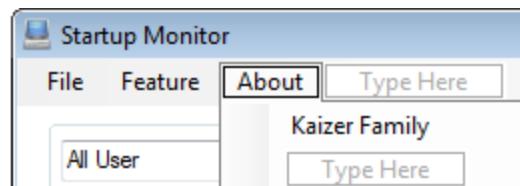


Double Click Pada MenuItem File → Add to Startup masukan code dibawah ini

```
private void addToStartupToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button add to startup
    button2.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Delete From Startup masukan code dibawah ini

```
private void deleteFromStartupToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button Delete From Startup
    button3.PerformClick();
}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

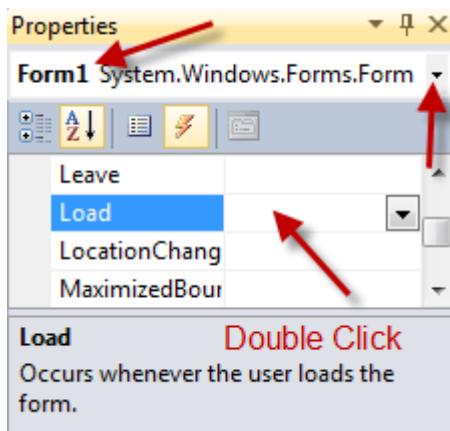
```

private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //about kaizer family
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
    Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
    ,MessageBoxIcon.Information );
}

```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

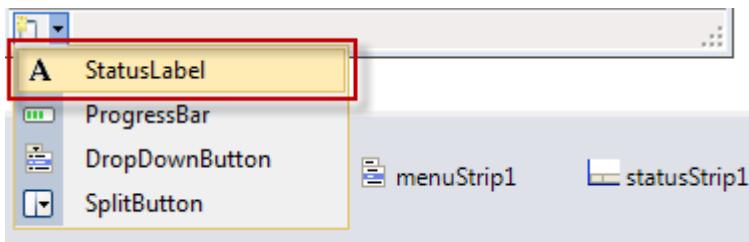
```

private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //check jika user adalah admin
    user = IsUserAnAdmin();
    if (user != true)
    {
        comboBox1.Items.RemoveAt(0);
        comboBox1.SelectedIndex = 0;
        comboBox1.Text = comboBox1.SelectedItem.ToString();
    }
}

```

- Properties Pada StatusStrip1

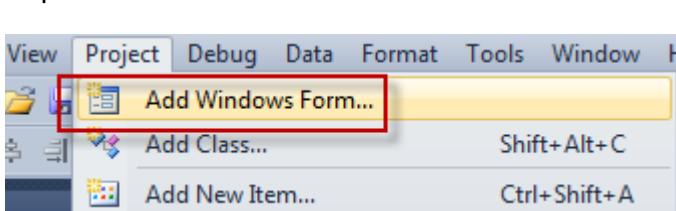
Pada Status Strip1 Tambahkan StatusLabel



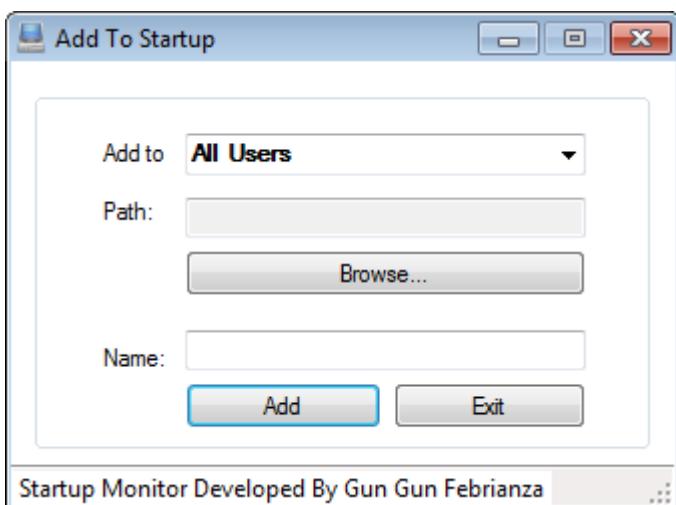
- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Startup	Monitor	Developed	By	Gun	Gun
*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.						

Jika coding untuk Form1.cs sudah selesai maka sekarang kita akan membuat Form terakhir. Seperti biasa untuk membuat Form Baru Pada Menu Project Pilih → Add Windows Form...

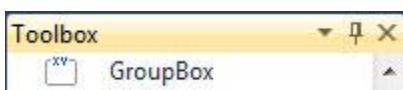


Kemudian tampilan ‘Form2.cs’ harus seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

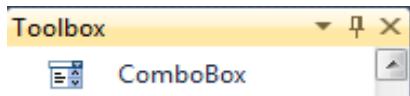


Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 GroupBox , 1 ComboBox , 3 Label , 2 Textbox , 3 Button dan 1 StatusStrip.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada screenshoot gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



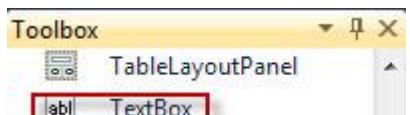
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



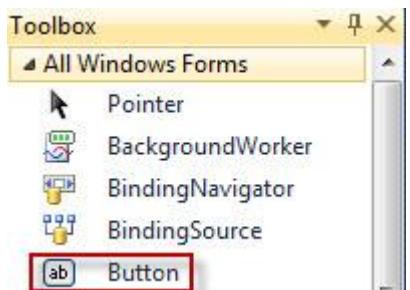
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



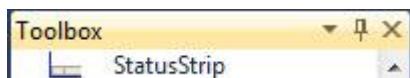
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)

- Pada Properties Form2

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon startmon yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	Add To Startup

Pada Code Editor sebelum Namespace Startup_Monitor masukan reference :

```
using System.IO;
using Microsoft.Win32;
using System.Runtime.InteropServices;
```

Masukan code seperti gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using Microsoft.Win32;
using System.Runtime.InteropServices;

namespace Startup_Monitor
```

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
RegistryKey regkey, regkey2;
string regPath = "Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Run";
[DllImport("shell32")]
extern static bool IsUserAnAdmin();
bool myuser;
OpenFileDialog ofd = new OpenFileDialog();
```

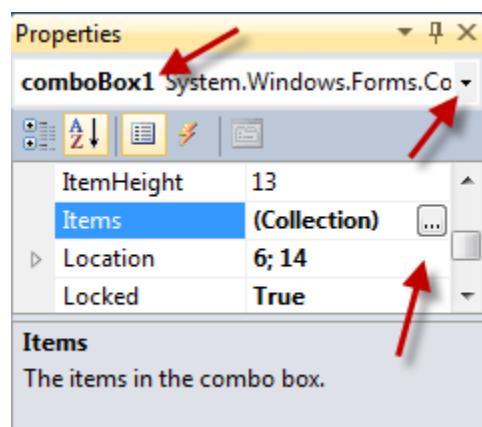
- Properties Pada Groupbox1

Text	(Dikosongkan)
------	---------------

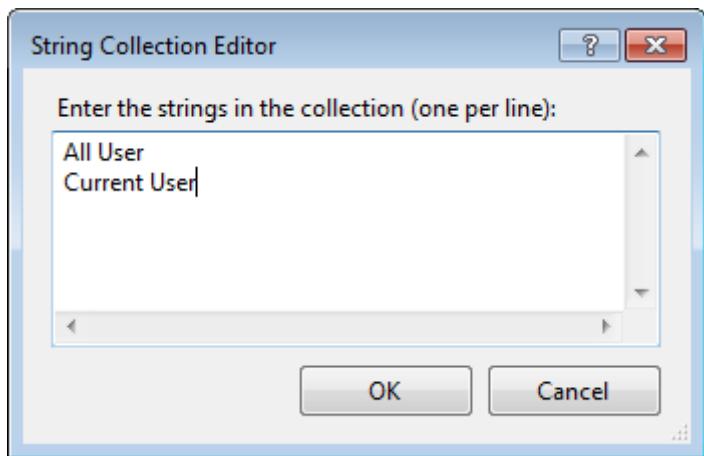
- Properties Pada ComboBox1

FormattingEnable	True
Items	(collection)
Modifiers	Public
TabStop	False
Text	All User

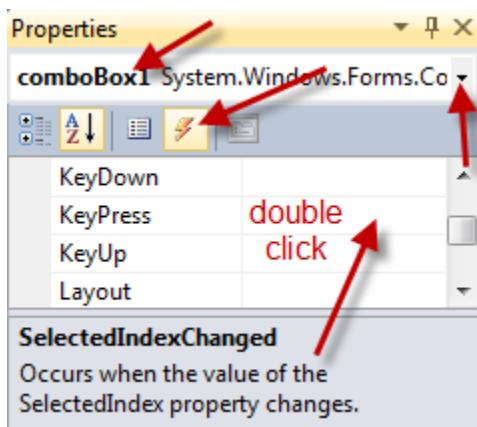
Pada properties items combobox clik tombol dengan gambar seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Maka akan muncul dialog string collector seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian masukan teks yang ada pada screenshoot gambar diatas kedalam kolom string collection editor anda lalu tekan tombol 'OK'. Setelah itu tambahkan event keypress pada combobox seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double click kemudian masukan code dibawah ini :

```
private void comboBox1_KeyPress(object sender, KeyPressEventArgs e)
{
    //agar user tidak bisa memasukan teks lagi
    e.Handled = true;
}
```

- Properties Pada Label1

Text	Add To
------	--------

- Properties Pada Label2

Text	Path :
------	--------

- Properties Pada Label3

Text	Name :
------	--------

- Properties Pada Textbox1

ReadOnly	True
----------	------

- Properties Pada Button1

Text	Add
------	-----

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button add
    if (textBox1.Text == "")
    {
        button3_Click(sender, e);
    }
    else
    {
        if (textBox2.Text == "")
        {

            // tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Please enter the name to save with", "Startup Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

            // input focus pada textbox2
            textBox2.Focus();
        }
        else
        {
            if (myuser == false)
            {
                regkey2 = Registry.CurrentUser.OpenSubKey(regPath, true);
                regkey2.SetValue(textBox2.Text, textBox1.Text);
                MessageBox.Show(textBox1.Text + " was successfully added to be a start-up program for this users account only", "Startup Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
                Form1 form1 = new Form1();

                form1.button1.PerformClick();
                this.Close();
            }
            else
            {

                Form1 form1 = new Form1();
                if (comboBox1.SelectedIndex == 0)
                {
                    regkey = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(regPath, true);
                }
            }
        }
    }
}
```

```
regkey.SetValue(textBox2.Text, textBox1.Text);
MessageBox.Show(textBox1.Text + " was successfully added to be a start-up program for all
users", "Startup Monitor", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

form1.button1.PerformClick();

this.Close();
}

else
{
regkey2 = Registry.CurrentUser.OpenSubKey(regPath, true);
regkey2.SetValue(textBox2.Text, textBox1.Text);
MessageBox.Show(textBox1.Text + " was successfully added to be a start-up program for
this users account only", "Startup Monitor", MessageBoxButtons.OK,
MessageBoxIcon.Information);

form1.button1.PerformClick();
this.Close();

}

}

}

}

}
```

- Properties Pada Button2

Text Exit
Kontakt Dr. H. Gild-Buttig Dr. M. Lutz

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menyembunyikan form2
    this.Hide();
}
```

- Properties Pada Button3

Text	Browse
Keywords	Books

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

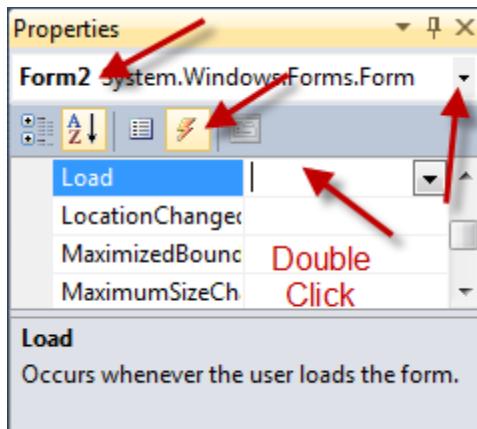
```
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse
    ofd.InitialDirectory = Environment.GetFolderPath(Environment.SpecialFolder.ProgramFiles);
    ofd.Filter = "Supported Files|*.exe;*.com;*.bat;*.txt;*.doc;*.pdf|All Files|*.*";
    ofd.Title = "Browse Files...";
    if (ofd.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
```

```

        textBox1.Text = ofd.FileName;
        textBox2.Text = Path.GetFileNameWithoutExtension(ofd.FileName);
    }
}

```

Pada properties pilih form2 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

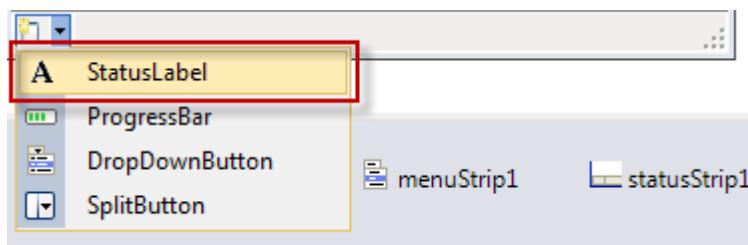
```

private void Form2_Load(object sender, EventArgs e)
{
    myuser = IsUserAnAdmin();
    if (myuser == false)
    {
        comboBox1.Items.RemoveAt(0);
        comboBox1.SelectedIndex = 0;
        comboBox1.Text = comboBox1.SelectedItem.ToString();
    }
}

```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel



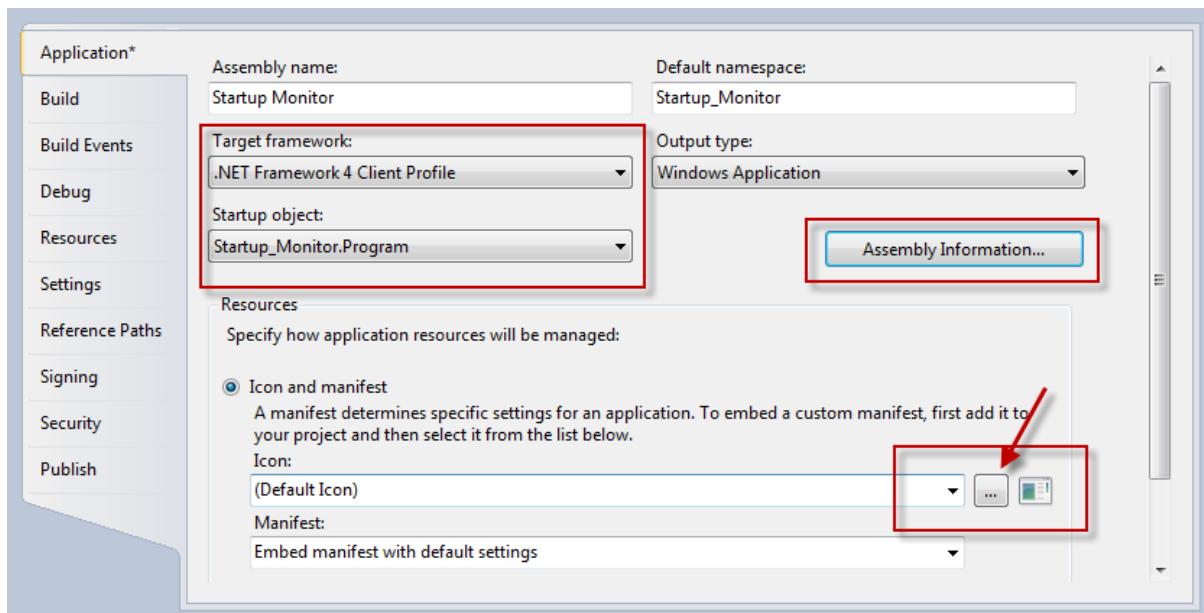
- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text

Startup Monitor Developed By Gun Gun
Febrianza

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya kita tinggal melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

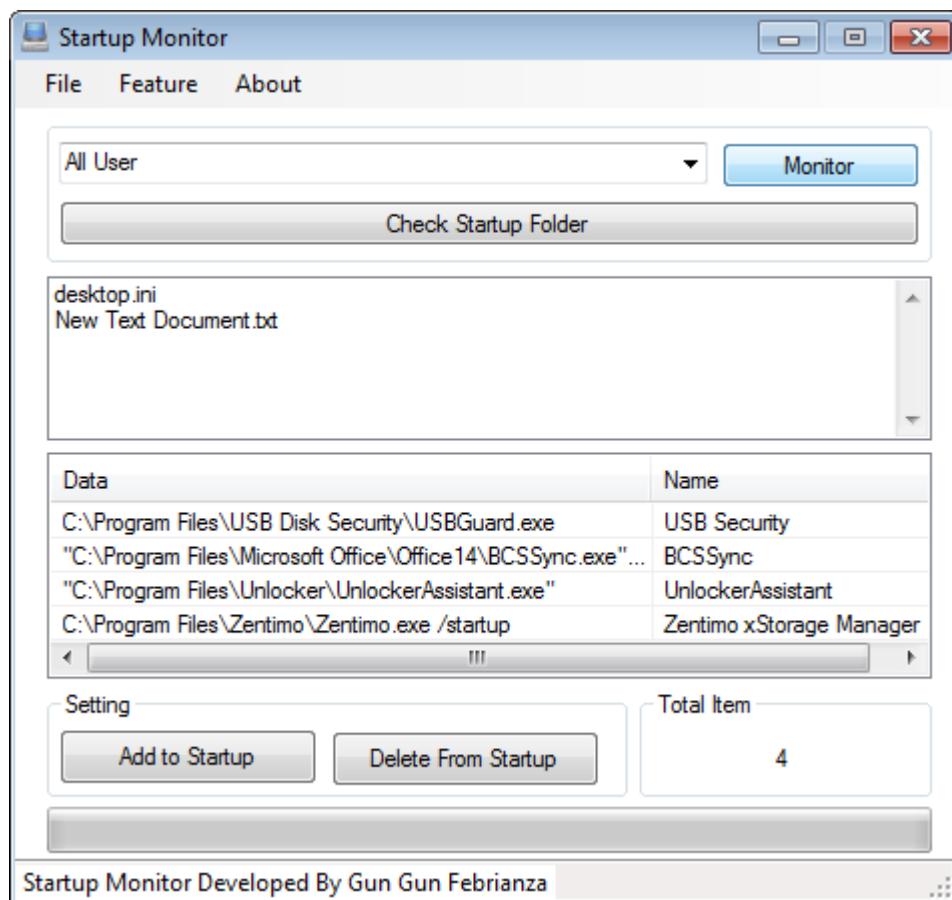


Seperti biasa Sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon startmon yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Startup_Monitor.program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output program executablenya.

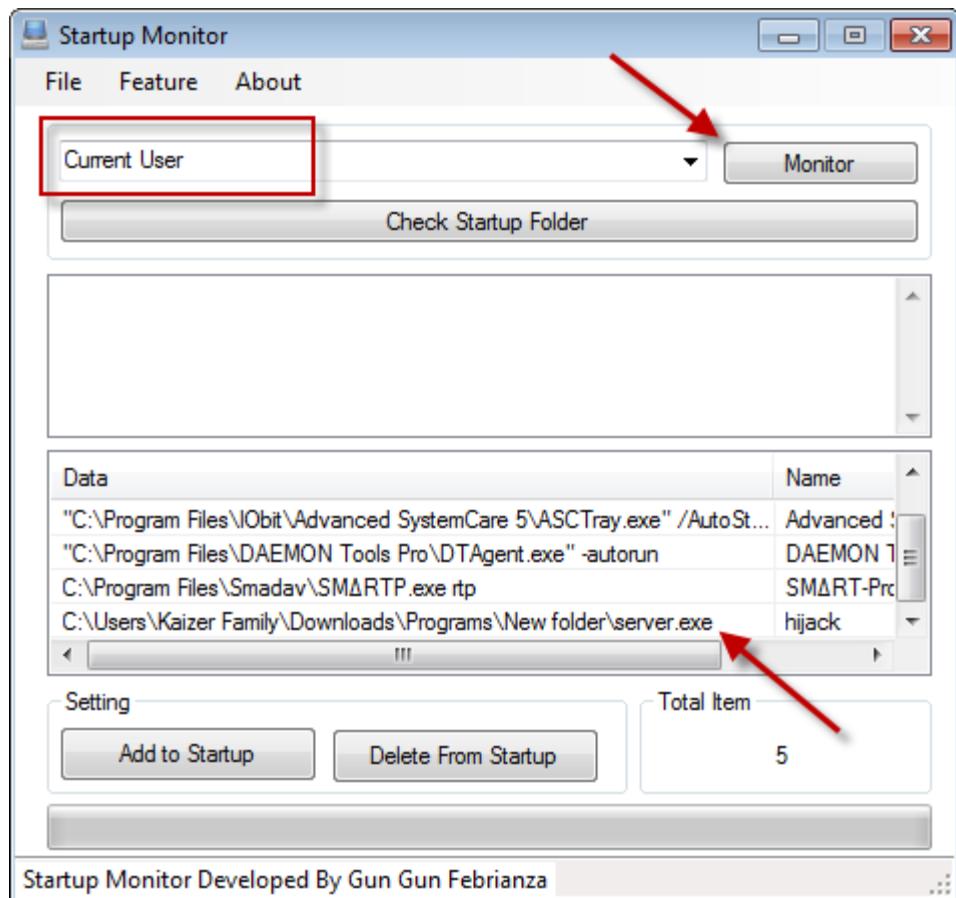
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

17.3 Cara Menggunakan Software Startup Monitor



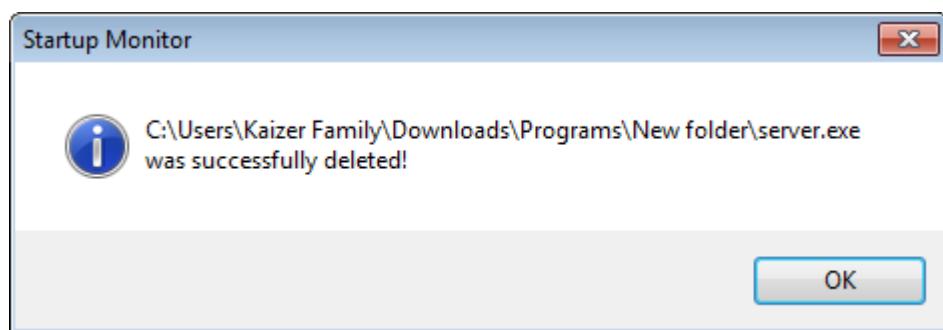
Gambar 17.3 Tampilan Utama Software Startup Monitor

Untuk mengetahui apa saja software yang akan berjalan disaat windows pertama kali dijalankan kita bisa mengetahuinya dengan menekan tombol '**Monitor**', anda bisa memonitor '**All User**' dan '**Current User**', pada sesi ini penulis akan mencoba memonitor startup pada '**Current User**' karena kebanyakan malware – malware pasti berada di '**Current User**' berbeda jika malware – malware tersebut berada di startup '**All User**' ini akan meningkatkan '**High Detection Rate by Anti Virus**' artinya malware yang bersembunyi di startup '**All User**' lebih mudah terdeteksi Anti Virus jadi kebanyakan dari malware pasti bersembunyi di startup '**Current User**' adapula malware yang mampu bersembunyi di startup '**All User**' tanpa terdeteksi oleh Anti Virus. Perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 17.4 Monitor Startup

Dari screenshoot gambar diatas kita bisa mengetahui software – software yang berjalan secara otomatis ketika windows pertama kali dijalankan, perhatikan disana ada objek yang tidak dikenal berjalan secara otomatis saat startup dan penulis tidak mengetahuinya sama sekali. Kita bisa mengetahuinya karena alamat file yang bernama '**server.exe**' juga ditampilkan, untuk menghapusnya anda klik file tersebut kemudian tekan tombol '**Delete From Startup**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar di bawah ini :

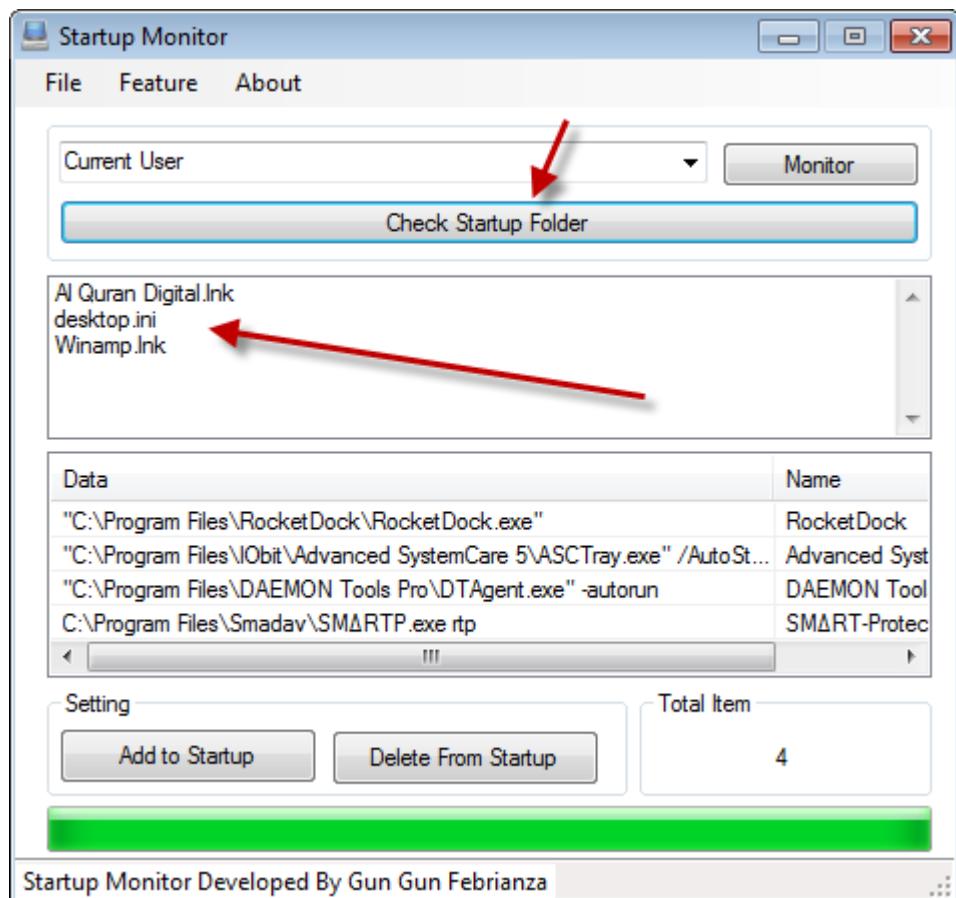


Gambar 17.5 Messagebox delete startup file

Begitulah cara untuk menghapus software – software yang otomatis berjalan disaat komputer kita pertama kali dinyalakan, kita bisa menghapus malware – malware yang bersembunyi disana juga beberapa software yang tidak perlu yang justru akan

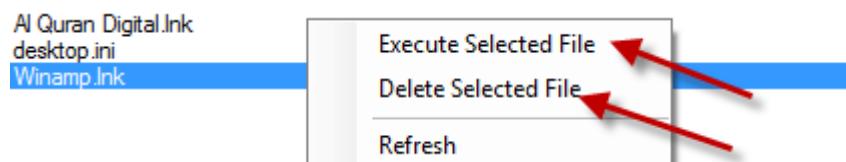
memperlambat komputer kita saat pertama kali dijalankan. Begitulah, bagaimana mudahkan? ☺

Sekarang kita akan melakukan cek pada startup folder, karena setiap file yang berada didalam folder startup akan otomatis dieksekusi saat komputer kita pertama kali dijalankan. Untuk melakukanya tekan tombol '**Check Startup Folder**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



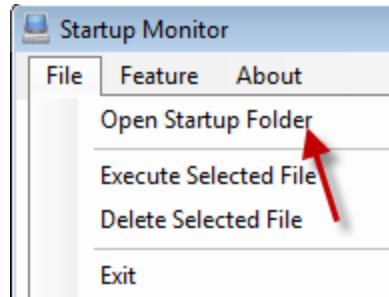
Gambar 17.8 Check Startup Folder

Pada screenshot gambar diatas terdapat 3 file yang secara otomatis akan berjalan ketika komputer penulis pertama kali dinyalakan, dari jalur ini kita juga bisa memantau siapa tahu ada malware atau software yang tidak kita ketahui berjalan secara otomatis ketika windows pertama kali dinyalakan. Kita juga bisa mengeksekusi atau menghapus file yang ada di dalam startup folder hanya dengan menekan klik kanan perhatikan screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 17.9 Execute dan Delete file

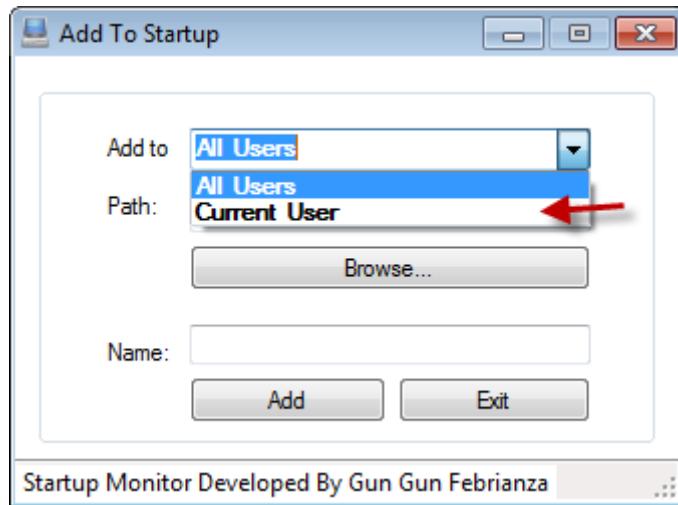
Untuk menjalankan file yang dipilih tekan ‘Execute Selected File’ dan untuk menghapusnya tekan ‘Delete Selected File’ atau jika kita ingin menambahkan beberapa software atau file-file tertentu yang ingin berjalan otomatis ketika komputer kita pertama kali dinyalakan maka pilihlah pada menu File → Open Startup Folder seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 17.10 Membuka Startup Folder

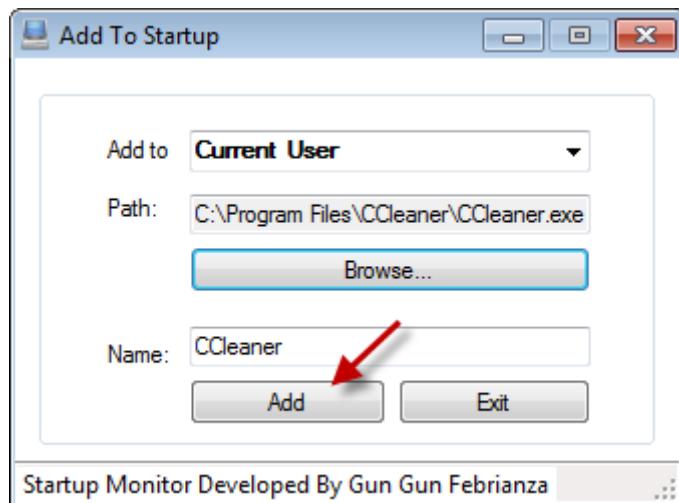
Kemudian masukanlah software – software dan file – file yang anda inginkan kedalam folder tersebut bisa berupa shortcut atau file aslinya. Begitulah cara untuk memonitor startup folder menggunakan Software Startup Monitor, bagaimana mudahkan? ☺

Sekarang kita akan menambahkan beberapa software atau file yang ingin kita jalankan secara otomatis pada startup menggunakan registry untuk melakukanya tekan tombol ‘Add To Startup’ maka akan muncul sebuah form seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



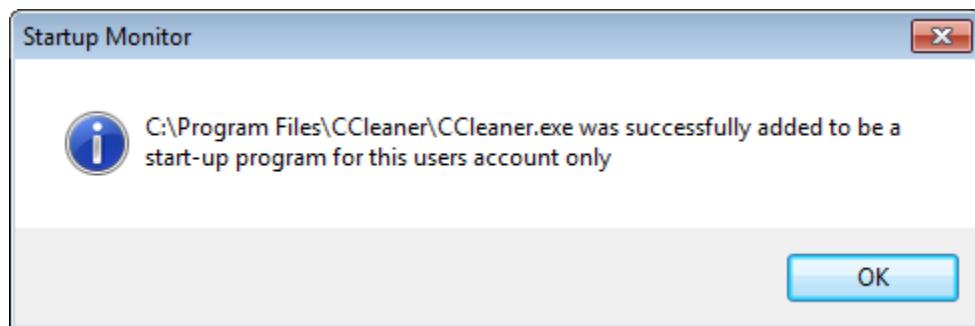
Gambar 17.11 Add To Startup

Disini kita akan menambahkanya pada ‘All User’ atau ‘Current User’, jika kita menambahkanya pada ‘All User’ maka software atau file yang anda tambahkan akan berjalan di semua user komputer anda tetapi jika anda memilih ‘Current User’ maka hanya akan berjalan di akun kita sendiri, pada sesi ini kita akan menambahkanya pada ‘Current User’ untuk menambahkan tekan tombol ‘Browse’ cari software atau file yang akan ditambahkan, perhatikan pada screenshoot gambar dibawah ini :



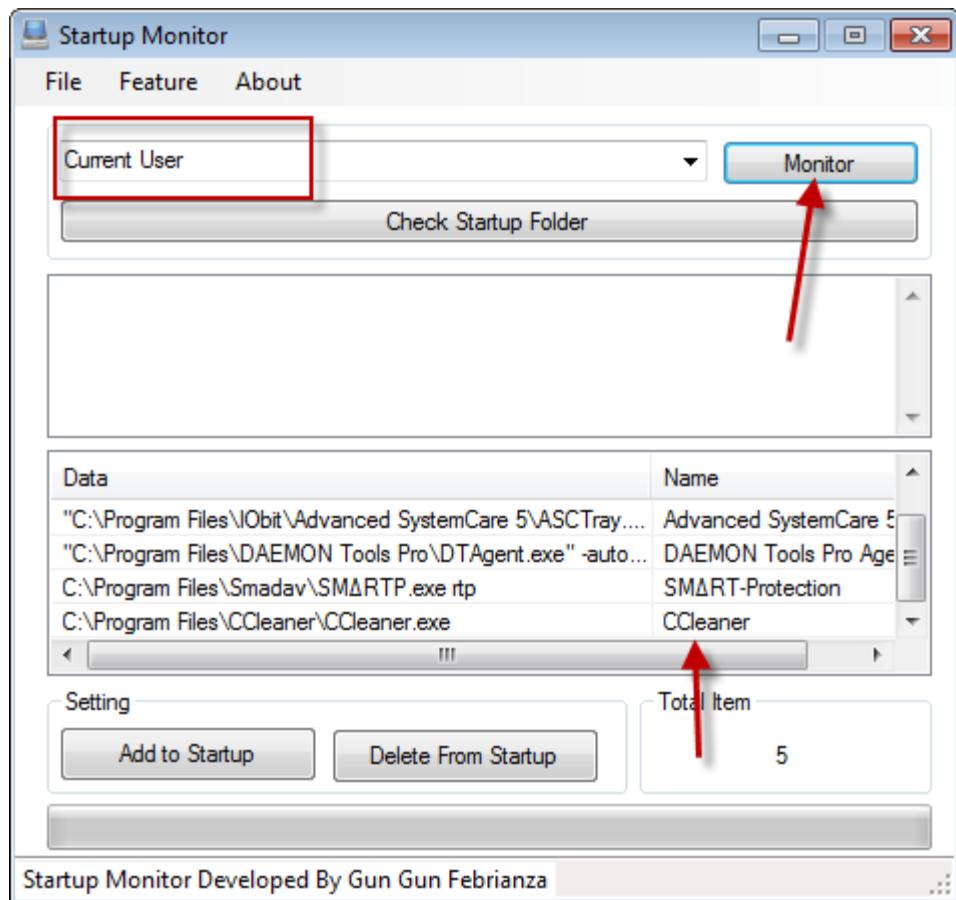
Gambar 17.12 Add To Startup

Pada sesi kali ini penulis menambahkan ccleaner kedalam startup '**Current User**' agar software tersebut otomatis berjalan ketika penulis menyalakan komputer, jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 17.13 Messagebox Add To Startup Success

Kemudian kita cek lagi apakah sudah ada atau belum dengan cara memonitor ulang '**Current User**' dengan menekan tombol '**Monitor**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



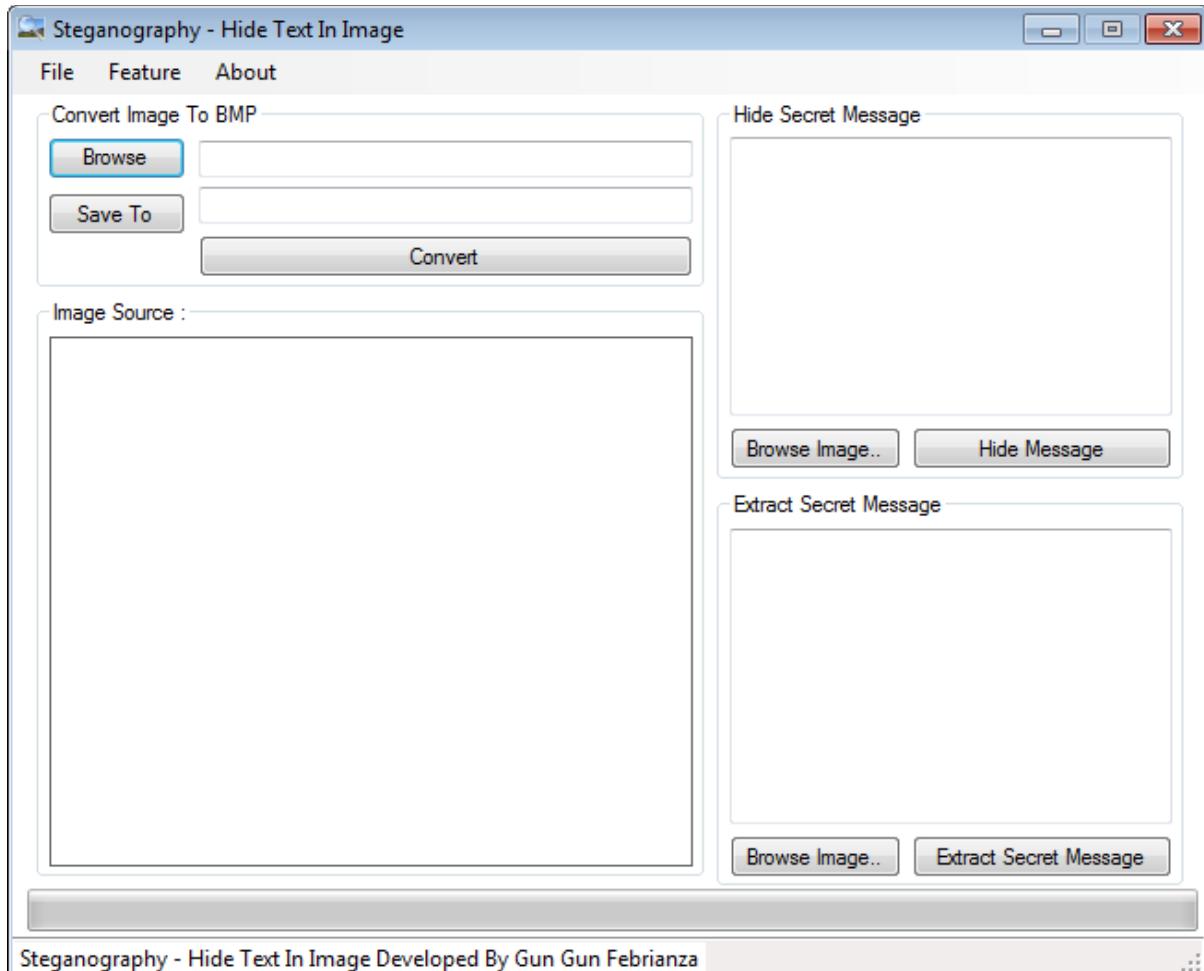
Gambar 17.14 Add To Startup

Pada screenshoot gambar diatas terlihat '**ccleaner**' telah berhasil ditambahkan pada startup windows, begitulah cara menambahkannya bagaimana mudahkan? ☺ Easy , Effective & Powerfull.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 18

18.1 Software Steganography – Hide Text In Image



Gambar 18.1 Tampilan Utama Software Steganography – Hide Text In Image

Feature Steganography :

- Convert All Image File Extension To BMP
- Hide Message In Image
- Extract Message In Image
- Image Preview

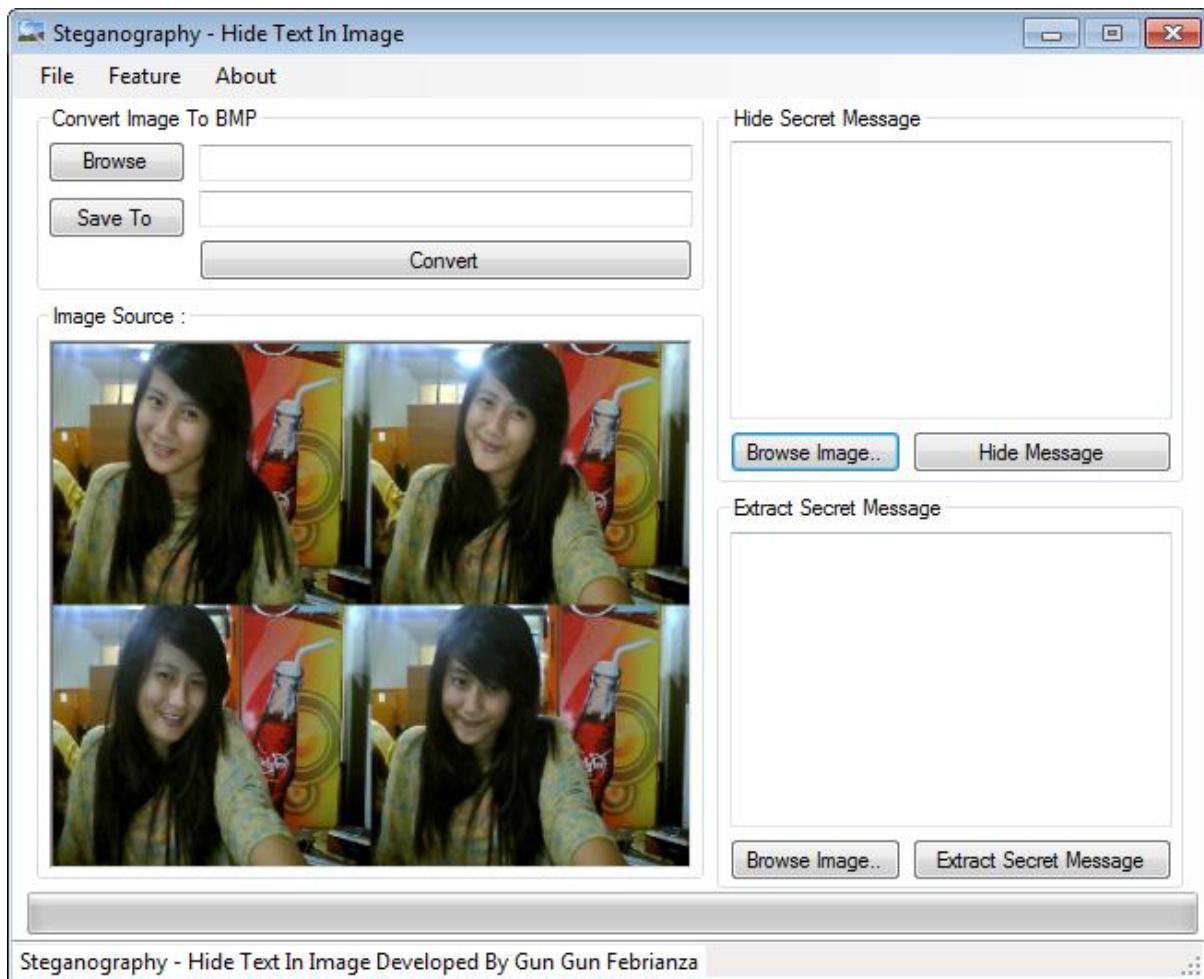
Pada software steganography sebelumnya kita bisa menyembunyikan sebuah file dengan berbagai tipe file kedalam sebuah gambar tetapi kali ini berbeda kita akan mencoba menyimpan sebuah pesan teks rahasia ke dalam sebuah gambar. Jadi bisa saja sebuah gambar mengandung pesan rahasia yang tidak kita ketahui itu semua sekali bisa dilakukan dengan steganography. Ini bisa kita gunakan untuk menyembunyikan informasi rahasia yang berupa teks kedalam sebuah gambar dan bisa saja kita berkomunikasi dengan orang lain hanya dengan saling mengirimkan gambar yang di dalamnya telah terdapat pesan rahasia yang telah kita sisipi sebelumnya.

Hanya saja gambar yang bisa diisi dengan pesan rahasia hanya gambar dengan ekstensi BMP jadi diperlukan juga sebuah converter yang mampu mengkonversi gambar lainnya yang berekstensi jpg, png, dan lain-lainnya ke BMP.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk menyembunyikan informasi rahasia kita yang berupa teks kedalam sebuah gambar. Software tersebut adalah Steganography – Hide Text In Image.

Steganography – Hide Text In Image adalah sebuah software dengan kemampuan untuk menyembunyikan sebuah informasi yang berupa teks atau pesan rahasia berbentuk teks kedalam sebuah gambar yang berekstensi bitmap selain itu juga terdapat sebuah fitur untuk mengkonversi semua gambar dengan ekstensi tertentu ke ekstensi .bmp. sehingga kita bisa dengan mudah menyimpan pesan rahasia ke dalam gambar kesukaan kita yang notabene bukan berekstensi .bmp misalkan .jpg bisa dengan mudah dikonversinya sehingga tidak memerlukan lagi software third party. Jadi anda bisa menyimpan dan menjaga informasi rahasia anda yang berupa teks ke dalam sebuah gambar dengan aman dan terjaga.

18.2 Membuat Software Steganography – Hide Text In Image

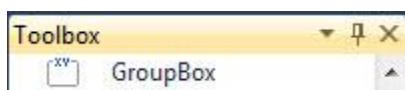


Gambar 18.2 Tampilan Utama Software Steganography – Hide Text In Image

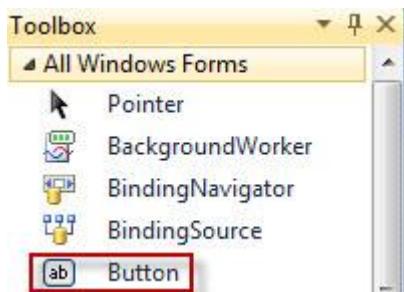
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 4 GroupBox , 7 Button , 4 TextBox , 2 OpenFileDialog , 1 SaveFileDialog , 1 MenuStrip , 1 StatusStrip , 1 PictureBox Dan 1 ProgressBar.

Untuk Membuat Software Steganography – Hide Text In Image pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Steganography – Hide Text In Image.

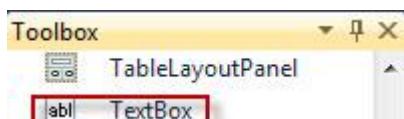
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



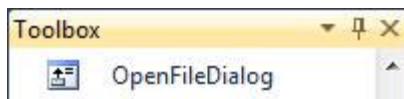
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 7 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



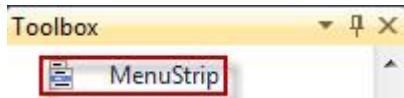
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 SaveFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



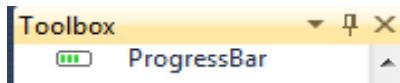
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon Stegano yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Steganography – Hide Text In Image

Pada Code Editor sebelum Namespace Steganography__Hide_File_In_Image masukan reference:

```
using System.IO;
using System.Text.RegularExpressions;
using Anu.Steganography.Bitmap.Header;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Text.RegularExpressions;
using Anu.Steganography.Bitmap.Header;

namespace Steganography__Hide_Text_In_Image
{
    ...
}
```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```
string imageinputPath;
string imageoutputPath;
string message;

//untuk menyembunyikan pesan
private void HideMessage(string OutPut)
{
try
{
message = textBox4.Text;
Stegano newStegano = new Stegano();
newStegano.HideMessage(imageinputPath, OutPut, message);
}
catch (Exception)
{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Error", "Occured While Hide Message..", "Error",
    MessageBoxButtons.OKCancel);
}
}
```

```

        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
    }

}

//untuk menampilkan pesan
private void ExtractMessage(string DecryptedImagePath)
{
try
{
Stegano newStegano = new Stegano();
message = newStegano.RetriveMessage(DecryptedImagePath);
textBox5.Text = message;
}
catch (Exception)
{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Error Occured While Extract Hide Message..", "Error",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);

}
}

private void progressbarloading()
{

//progressbar loading effect
progressBar1.Value = 10;
progressBar1.Value = 20;
progressBar1.Value = 30;
progressBar1.Value = 40;
progressBar1.Value = 50;
progressBar1.Value = 60;
progressBar1.Value = 70;
progressBar1.Value = 80;
progressBar1.Value = 90;
progressBar1.Value = 100;

}

```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Convert Image To BMP
------	----------------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Image Source
------	--------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Hide Secret Message
------	---------------------

- Properties Pada Groupbox4

Text	Extract Secret Message
------	------------------------

- Properties Pada Button1

Text	Browse
------	--------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse
    if (openFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
    {
        //textbox1 menyimpan alamat string dari gambar yang dipilih
        textBox1.Text = openFileDialog1.FileName.ToString();
    }
}
```

- Properties Pada Button2

Text	Convert
------	---------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button convert
    Image img = Image.FromFile(textBox1.Text);

    //gambar yang dipilih dikonversi ekstensinya ke BMP
    img.Save(textBox2.Text, System.Drawing.Imaging.ImageFormat.Bmp);

    //progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Success! Selected Image Has Been Converted To BMP!", "Steganography - Hide Text In Image", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    //mengembalikan progressbar loading kesemula
    progressBar1.Value = 0;

    //membersihkan text pada textbox1
    textBox1.Clear();

    //membersihkan text pada textbox2
    textBox2.Clear();
}
```

- Properties Pada Button3

Text	Save To
------	---------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button save to
    if (saveFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
    {
        //textbox2 menyimpan alamat string dari lokasi penyimpanan gambar
        textBox2.Text = saveFileDialog1.FileName.ToString();
    }
}
```

- Properties Pada Button4

Text	Browse Image..
------	----------------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```
private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse image
    //melakukan pengaturan pada properties openfiledialog2
    openFileDialog2.InitialDirectory = "C:/";
    openFileDialog2.Filter = "Bitmaps|*.bmp|All Files|*.*";
    openFileDialog2.FilterIndex = 1;

    //menampilkan openfile dialog
    if (openFileDialog2.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {
        //jika terdapat file temp.bmp
        if (File.Exists("C:\\Temp.bmp"))
        {
            //maka hapus file
            File.Delete("C:\\Temp.bmp");
        }

        //kopi filename ke alamat direktori C:\\temp.bmp
        File.Copy(openFileDialog2.FileName, "C:\\Temp.bmp");

        //ditampilkan di picturebox1
        pictureBox1.Image = Image.FromFile("C:\\Temp.bmp");

        //ukuran gambar dipaskan sesuai ukuran picturebox
        pictureBox1.SizeMode = PictureBoxSizeMode.StretchImage;

        //border pada picturebox adalah fixed3d
        pictureBox1.BorderStyle = BorderStyle.FixedSingle;
}
```

```

//imageinputpath adalah gambar yang telah dipilih pada openfiledialog2
imageinputPath = openFileDialog2.FileName;
}
}

```

- Properties Pada Button5

Text	Hide Message
------	--------------

Kemudian Double Click Button5 Dan Masukan Code :

```

private void button5_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button hide message
    //pengaturan properties pada savefiledialog1
    saveFileDialog1.InitialDirectory = "C:/";
    saveFileDialog1.Filter = "Bitmaps|*.bmp";
    saveFileDialog1.FilterIndex = 1;

    // jika textBox4 kosong maka
    if (textBox4.Text != "")
    {
        //jika tidak kosong maka
        if (saveFileDialog1.ShowDialog() == DialogResult.OK)
        {
            //imageoutputpath menyimpan alamat lokasi penyimpanan gambar
            imageoutputPath = saveFileDialog1.FileName;

            //sembunyikan pesan
            HideMessage(imageoutputPath);

            //progressbarloading effect
            progressbarloading();

            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Success! Selected Image contain secret Message! ", "Steganography - Hide Text In Image", MessageBoxButtons.OK , MessageBoxIcon.Information );

            //membersihkan text
            textBox4.Clear();

            //kosongkan gambar
            pictureBox1.Image = null;

            //mengembalikan progressbar loading kesemula
            progressBar1.Value = 0;

        }
    }
    //tampilkan kotak pesan
    else
    {

```

```

    MessageBox.Show("There is no message to hide in the image.", "Attention",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//input focus pada textbox4
textBox4.Focus();
}

}

```

- Properties Pada Button6

Text	Extract Secret Message
Kemudian Double Click Button6 Dan Masukan Code :	

```

private void button6_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button extract secret message
    //tampilkan pesan rahasia dari gambar yang dipilih
    ExtractMessage(imageoutputPath);

    //progressbarloading effect
    progressbarloading();

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Extract secret Message! Success! ", "Steganography - Hide Text In
    Image", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    //mengembalikan progressbar loading kesemula
    progressBar1.Value = 0;
}

```

- Properties Pada Button7

Text	Browse Image..
Kemudian Double Click Button7 Dan Masukan Code :	

```

private void button7_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse
    //pengaturan properties pada openfiledialog1
    openFileDialog2.InitialDirectory = "C:/";
    openFileDialog2.Filter = "Bitmaps|*.bmp|All Files|*.*";
    openFileDialog2.FilterIndex = 0;

    //menampilkan openfiledialog
    if (openFileDialog2.ShowDialog() == DialogResult.OK)
    {

        //picturebox1 akan menampilkan gambar dari gambar yg telah dipilih
    }
}

```

```

pictureBox1.Image = Image.FromFile(openFileDialog2.FileName);

//ukuran gambar disesuaikan dengan ukuran pictureBox1
pictureBox1.SizeMode = PictureBoxSizeMode.StretchImage;

//border pictureBox1 adalah fixed3d
pictureBox1.BorderStyle = BorderStyle.FixedSingle;

//imageoutputpath adalah gambar yang telah dipilih pada openfiledialog2
imageoutputPath = openFileDialog2.FileName;
}
}

```

- Properties Pada Textbox4

Multiline	True
-----------	------

- Properties Pada Textbox5

Multiline	True
-----------	------

- Properties Pada OpenFileDialog1

Filter	(JPG) *.jpg *(PNG) *.png All Files *.* *.*
Title	Select Image

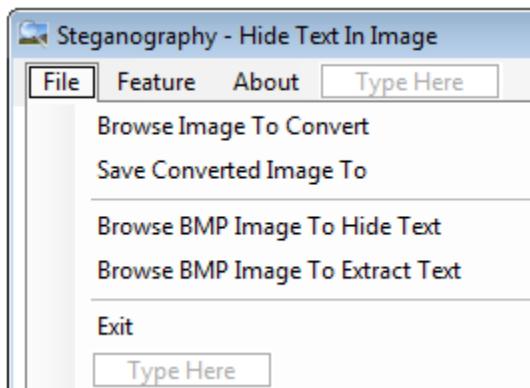
- Properties Pada OpenFileDialog2

Title	Select BMP Image
-------	------------------

- Properties Pada SaveFileDialog1

DefaultExt	Bmp
Filter	Bitmaps (*.bmp)
Title	Save

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



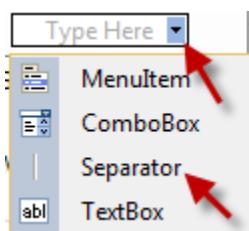
Double Click Pada MenuItem File → Browse Image To Convert masukan code dibawah ini :

```
private void browseImageToConvertToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse image to convert
    button1.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Save Converted Image To masukan code dibawah ini :

```
private void saveConvertedImageToToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button Save Converted image to
    button3.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Browse BMP Image To Hide Text masukan code dibawah ini :

```
private void browseBMPImageToHideTextToolStripMenuItem_Click(object sender,
EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse BMP Image to Hide text
    button4.PerformClick();
}
```

```
}
```

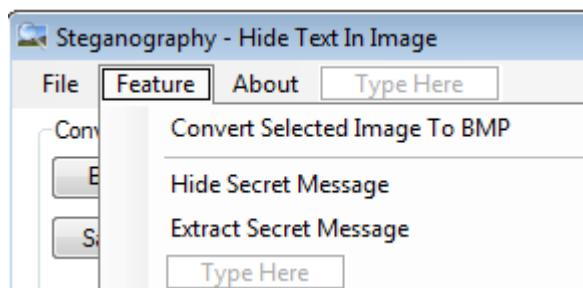
Double Click Pada MenuItem File → Browse BMP Image To Extract Text masukan code dibawah ini :

```
private void browseBMPIImageToExtractTextToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse BMP Image to Extract text
    button7.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Convert Selected Image To BMP masukan code dibawah ini :

```
private void convertSelectedImageToBMPToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button Convert
    button2.PerformClick();
}
```

Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Hide Secret Message masukan code dibawah ini :

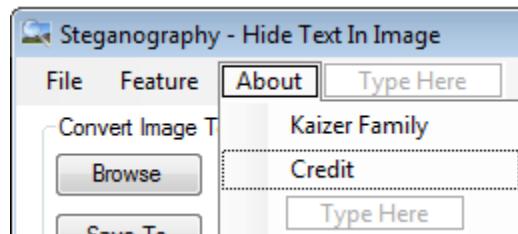
```
private void hideSecretMessageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
```

```
{
//mengeksekusi button Hide Secret Message
button5.PerformClick();

}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Extract Secret Message masukan code dibawah ini :

```
private void extractSecretMessageToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
//mengeksekusi button browse Extract Secret Message
button6.PerformClick();
}
```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
//about kaizer family
MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
,MessageBoxIcon.Information );
}
```

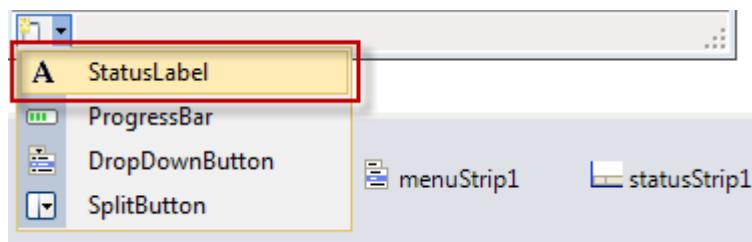
*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Double Click Pada MenuItem About → Credit masukan code dibawah ini :

```
private void creditToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
//thanks and credit :
MessageBox.Show("Thanks And Credit For : \nAnu Viswan \nKagari Vonario", "Kaizer
Family", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status Strip Strip1 Tambahkan StatusLabel

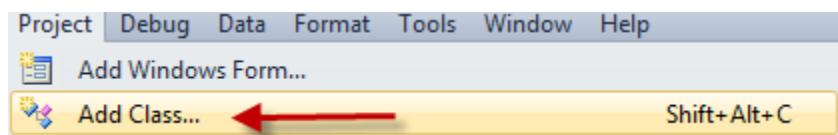


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Steganography – Hide Text In Image Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Setelah selesai melakukan coding pada ‘form1.cs’ sekarang kita akan membuat sebuah class baru, untuk membuat class baru Pada Menu Project Pilih → Add Class.. seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian pada kolom name beri nama ‘BMP.cs’ dan tekan tombol add :



Kemudian hapus semua code yang ada di dalam class tersebut dan masukan code dibawah ini ke dalam class BMP.cs :

```
*****
* BMP Header Reader
* -----
*
* Credit To : Anu Viswan
* E-Mail: Anu.Viswan@gmail.com
*****/
```

```
using System;
using System.Runtime.InteropServices;
using System.IO;

namespace Header.BMP
{
    /// <summary>
    /// Class ini digunakan untuk melakukan Reads and Writes BMP Header
    /// Hanya mendukung format gambar dengan ekstensi bitmap .bmp
    /// </summary>
    ///
}
```

```

public class BMP
{
private string PATH;
public BMPFileHeader BitmapFileHeader;

#region BITMAPFILEHEADER Header Structure

public class BMPFileHeader
{
public char[] bfType = new char[2]; // Specifies the file type, must be BM.
public int bfSize; //Specifies the size, in bytes, of the bitmap file.
public short reserved1; //Reserved; must be zero.
public short reserved2; //Reserved; must be zero.
public int bfOffBits; //Specifies the offset, in bytes, from the beginning of the
BITMAPFILEHEADER structure to the bitmap bits.

public BMPFileHeader()
{
}
}

#endregion

public BMP(string path)
{
PATH = path;

if (File.Exists(PATH))
{
BinaryReader br = new BinaryReader(File.OpenRead(PATH));
// Read BMP File Header
BitmapFileHeader = new BMPFileHeader();
ReadBMPFileHeader(br);
br.Close();
}
}

private void ReadBMPFileHeader(BinaryReader br)
{

BitmapFileHeader.bfType = br.ReadChars(2);
BitmapFileHeader.bfSize = br.ReadInt32();
BitmapFileHeader.reserved1 = br.ReadInt16();
BitmapFileHeader.reserved2 = br.ReadInt16();
BitmapFileHeader.bfOffBits = br.ReadInt32();

}

#region Write Bitmap Header

/// <summary>

```

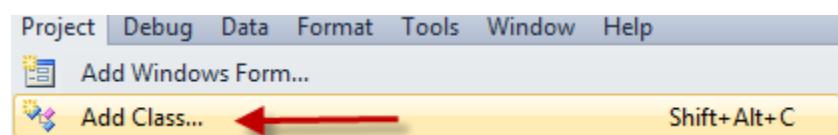
```

/// Writes new header
/// </summary>
/// <param name="bw">The binray writer stream</param>
public void WriteBMPFileHeader(BinaryWriter bw)
{
    bw.Write(this.BitmapFileHeader.bfType);
    bw.Write(this.BitmapFileHeader.bfSize);
    bw.Write(this.BitmapFileHeader.reserved1);
    bw.Write(this.BitmapFileHeader.reserved2);
    bw.Write(this.BitmapFileHeader.bfOffBits);
}
#endregion

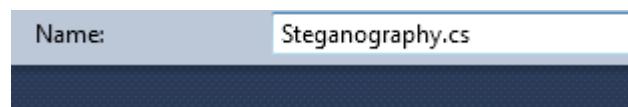
}
}

```

Setelah itu buat lagi class terakhir, untuk membuat class lagi Pada Menu Project Pilih → Add Class.. seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian pada kolom name beri nama ‘BMP.cs’ dan tekan tombol add :



Kemudian hapus semua code yang ada di dalam class tersebut dan masukan code dibawah ini ke dalam class Steganography.cs :

```

/*
* Stegano BMP
* -----
*
* Credit To : Anu Viswan
* E-Mail: Anu.Viswan@gmail.com
* ****
*/

using System;
using System.Text;
using Header.BMP;
using System.IO;

namespace Anu.Steganography.Bitmap.Header
{
    /// <summary>
    /// Class ini digunakan untuk menyembunyikan teks pada gambar dengan ekstensi BMP dan menampilkannya kembali.
    /// </summary>
    public class Stegano

```

```

{
public Stegano()
{
//
// TODO: Add constructor logic here
//
}

#region HideMessage Function
/// <summary>
/// This function enables you to hide a message insider a BMP
/// </summary>
/// <param name="inputPath">input BMP path</param>
/// <param name="outputPath">output BMP path</param>
/// <param name="message">message to hide</param>
public void HideMessage(string inputPath, string outputPath, string message)
{
    int readByte;
    int count = 14;
    BMP bitmap = new BMP(inputPath);
    bitmap.BitmapFileHeader.bfOffBits += (message.Length + 1);
    bitmap.BitmapFileHeader.bfSize += (message.Length + 1);

    FileStream br = new FileStream(inputPath, FileMode.Open);
    BinaryWriter bw = new BinaryWriter(File.OpenWrite(outputPath));

    bitmap.WriteBMPFileHeader(bw);
    br.Seek(14, SeekOrigin.Begin);

    while (count < (bitmap.BitmapFileHeader.bfOffBits - (message.Length + 1)))
    {
        bw.Write((byte)br.ReadByte());
        count++;
    }
    for (int i = 0; i < message.Length; i++)
    {
        bw.Write(message[i]);
    }
    bw.Write(Convert.ToByte(message.Length));

    while ((readByte = br.ReadByte()) >= 0)
    {
        bw.Write((byte)readByte);
    }
    bw.Close();
    br.Close();
}
#endregion

#region RetriveMessage Function
/// <summary>
/// Retrieves a hidden message from a BMP
/// </summary>
/// <param name="path">path of BMP</param>
/// <returns>the hidden message</returns>

```

```

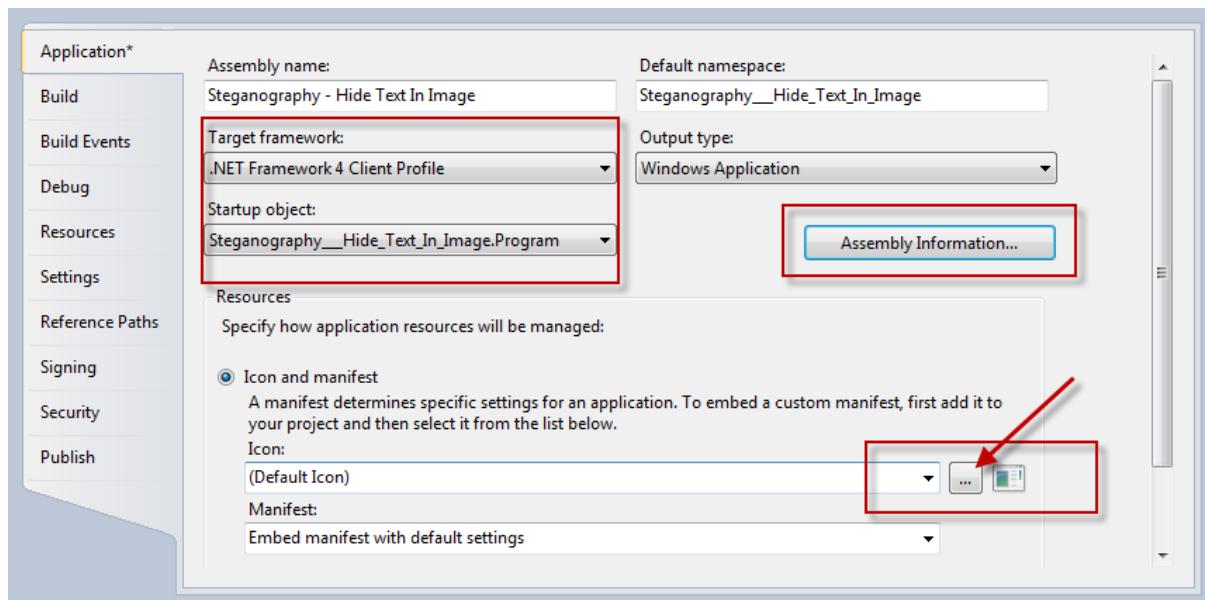
public string RetrieveMessage(string path)
{
    int length;
    StringBuilder message = new StringBuilder();
    BinaryReader br = new BinaryReader(File.OpenRead(path));
    BMP bitmap = new BMP(path);
    br.BaseStream.Seek(bitmap.BitmapFileHeader.bfOffBits - 1, SeekOrigin.Begin);
    length = (int)br.ReadByte();

    br.BaseStream.Seek(-(length + 1), SeekOrigin.Current);
    message.Append(br.ReadChars(length));
    br.Close();

    return message.ToString();
}
#endregion
}
}

```

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

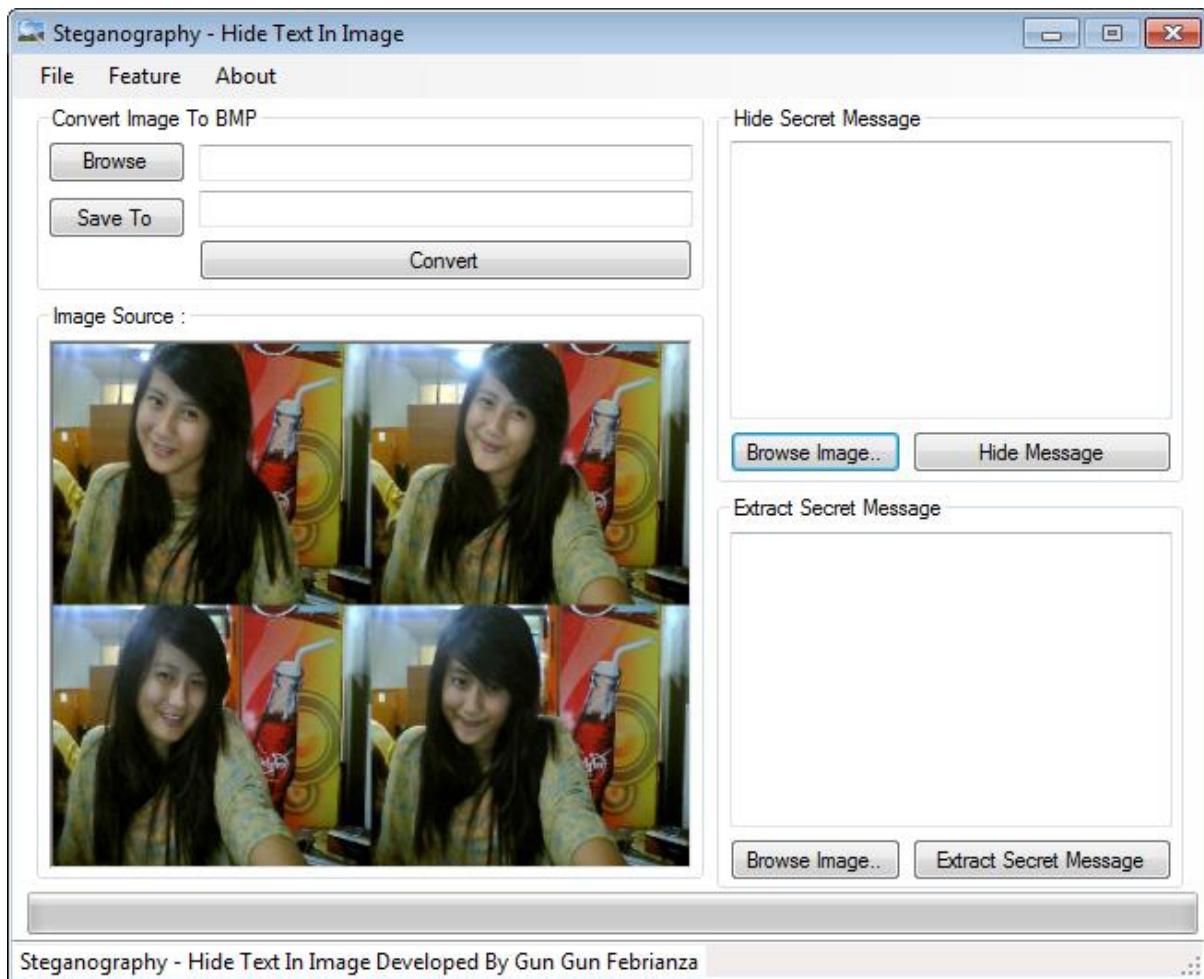


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon Stegano yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Steganography__Hide_Text_In_Image.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

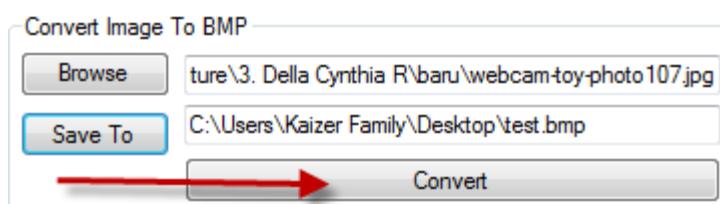
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

18.3 Cara Menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image



Gambar 18.3 Tampilan Utama Software Steganography – Hide Text In Image

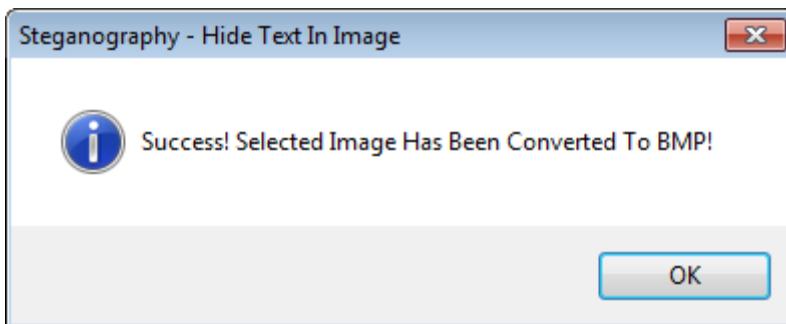
Cara menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image sangat mudah, pada sesi kali ini kita akan mencoba untuk menyimpan sebuah informasi rahasia berupa teks kedalam sebuah gambar. Pertama kita tentukan terlebih dahulu mana gambar yang akan kita gunakan untuk menyimpan informasi rahasia yang kita miliki jika ekstensi gambar yang akan kita gunakan tidak berekstensi .BMP misalkan .JPG maka kita harus mengkonversinya terlebih dahulu ke .BMP. Cara untuk melakukan pengkonversian gambar ke .BMP menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image sangat mudah, perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 18.4 Convert ekstensi jpg ke bmp

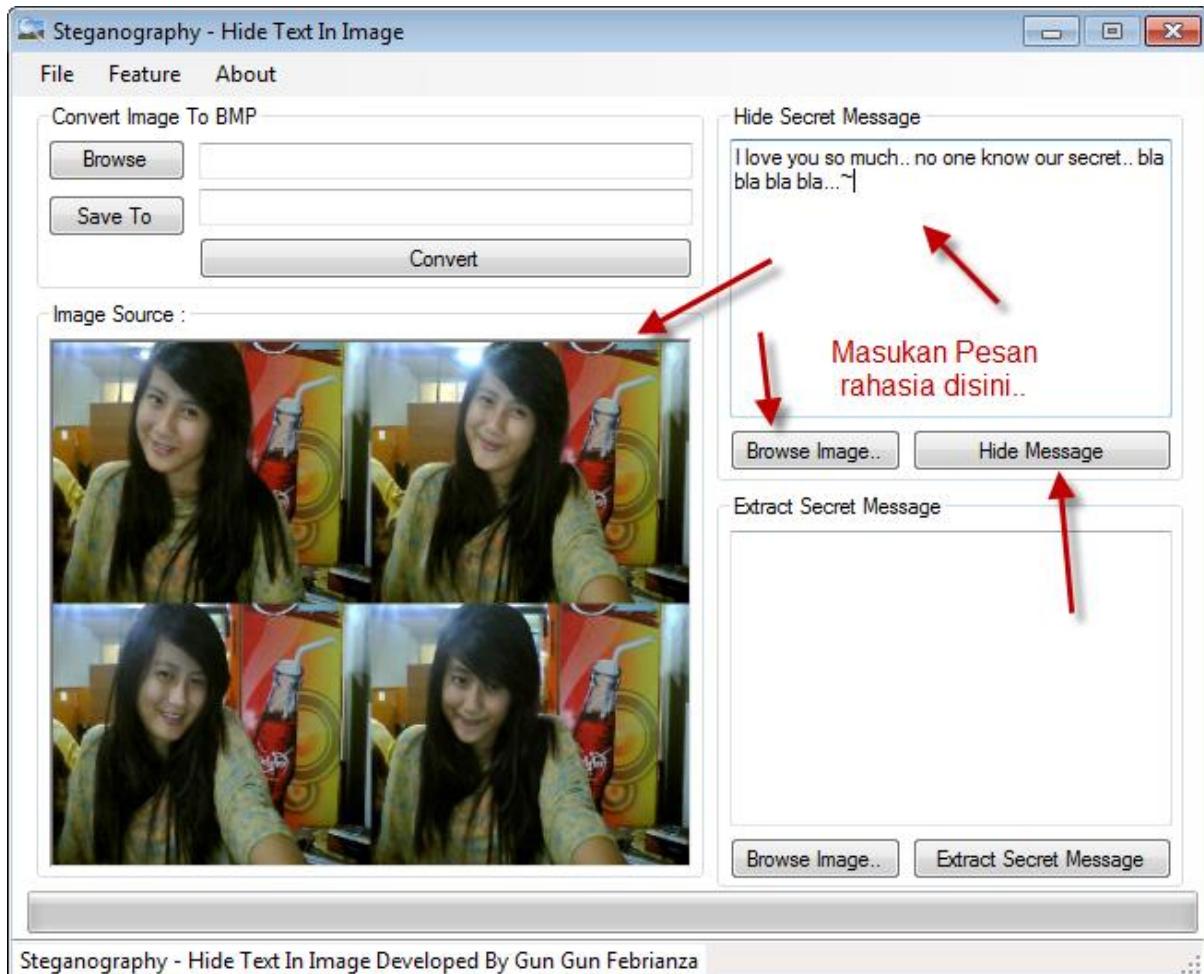
Tekan tombol '**Browse**' untuk mencari lokasi gambar yang akan di ubah ekstensinya ke .BMP kemudian tekan tombol '**Save To**' untuk menyimpan lokasi gambar yang telah

dikonversi ke .BMP, setelah itu tekan tombol ‘Convert’ untuk melakukan konversi dari .jpg ke .bmp jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



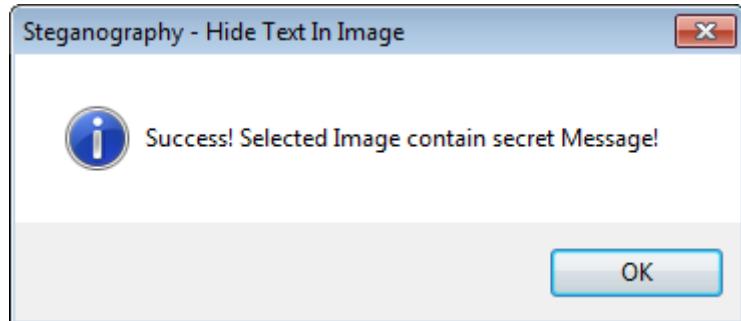
Gambar 18.5 Messagebox Success Converted

Setelah gambar yang kita tentukan ekstensinya di konversi ke .BMP maka kita sudah bisa menggunakan gambar tersebut untuk disisipkan informasi rahasia, caranya browse image yang telah dikonversi tadi dengan cara menekan tombol ‘Browse Image..’ dan masukan pesan rahasia yang ingin anda simpan ke dalam gambar tersebut seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 18.6 Hide Message

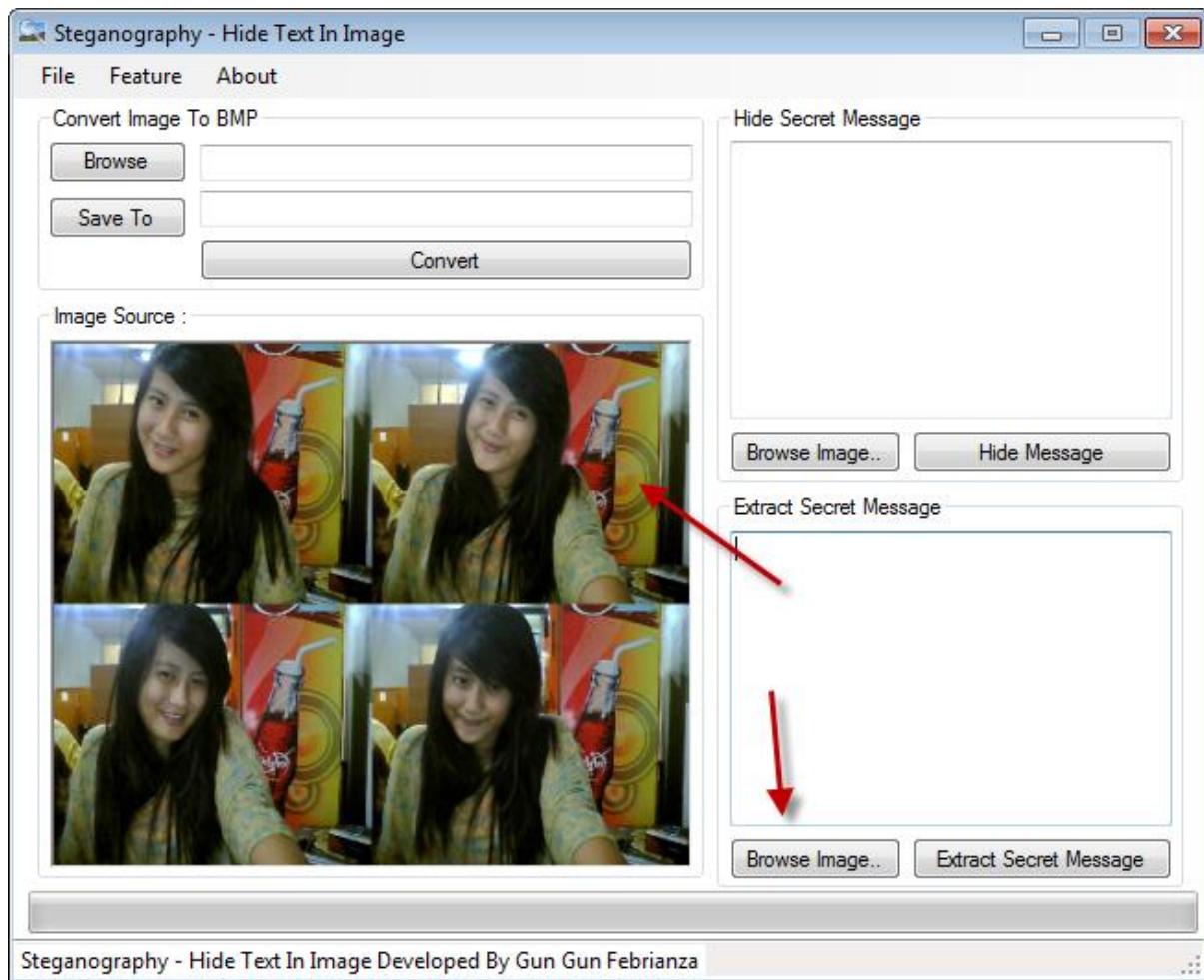
Setelah anda menampilkan gambar yang telah dipilih dan memasukan pesan rahasianya sekarang untuk menyisipkan pesan rahasia tersebut ke dalam gambar tekan tombol ‘Hide Message’ dan simpan gambar yang telah disisipi pesan rahasia tersebut dengan nama baru dimanapun lokasinya sesuai keinginan anda jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 18.7 Messagebox success hide message

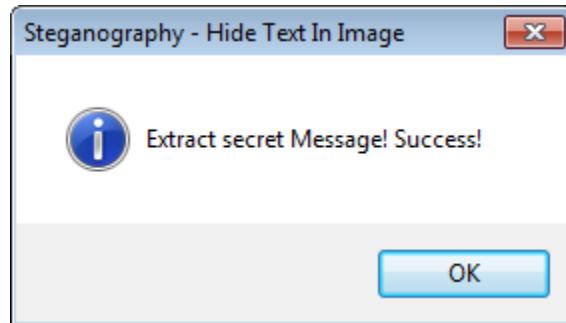
Begitulah cara untuk melakukan penyisipan informasi rahasia yang berupa teks kedalam sebuah gambar menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image, bagaimana mudahkan?

Sekarang bagaimana caranya untuk melakukan pembacaan kembali sebuah pesan rahasia di dalam sebuah gambar yang telah disisipi informasi rahasia? Perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



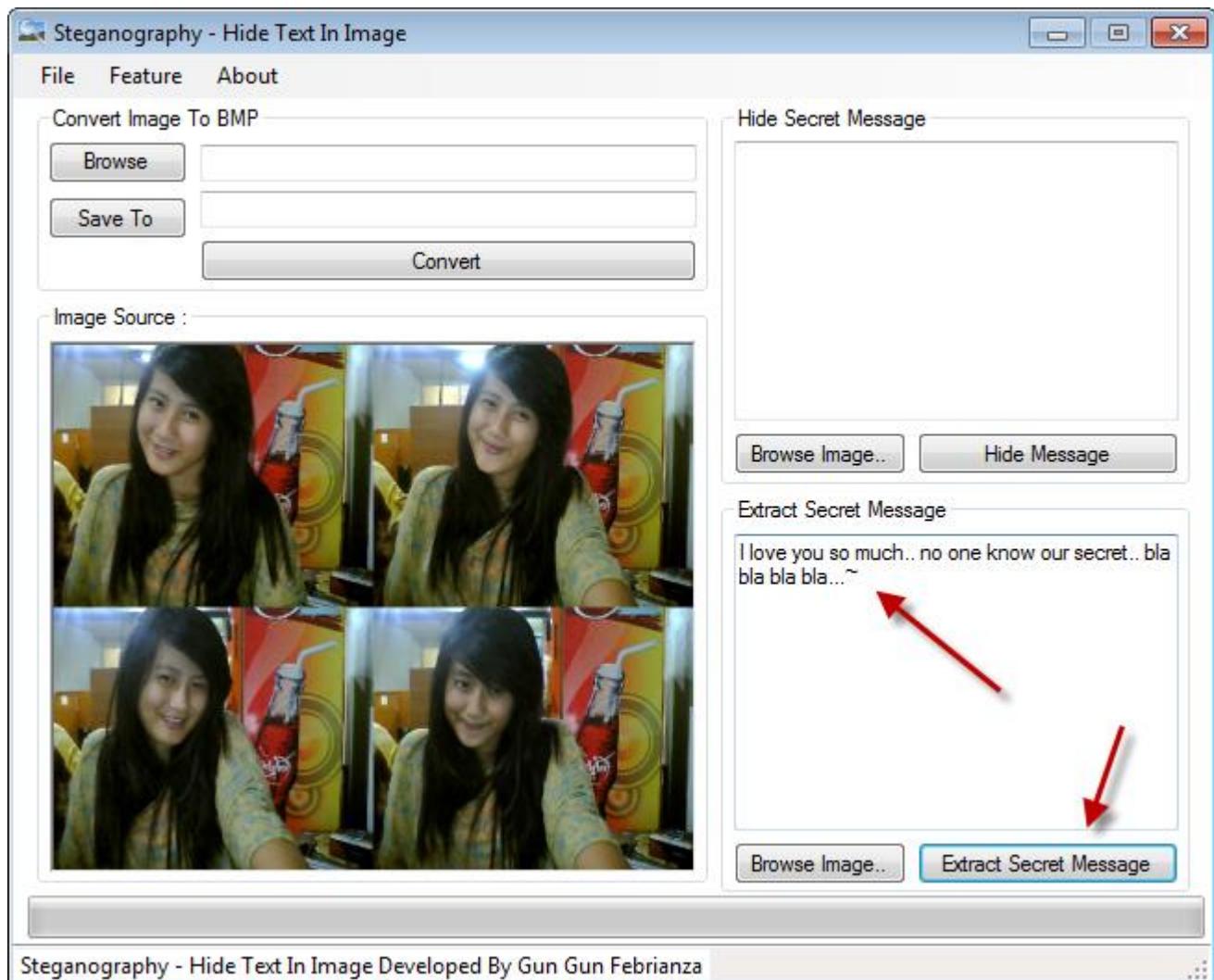
Gambar 18.8 Browse Image

Cari dimana lokasi gambar yang di dalamnya terdapat sebuah pesan rahasia dengan menekan tombol '**Browse Image..**' yang ada pada kolom '**Extract Secret Message**' seperti pada screenshot gambar di atas, kemudian jika gambar sudah tampil tekan tombol '**Extract Secret Message**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar di bawah ini :



Gambar 18.9 Messagebox Extract secret message

Dan informasi rahasia yang ada di dalam gambar tersebutpun akan muncul seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



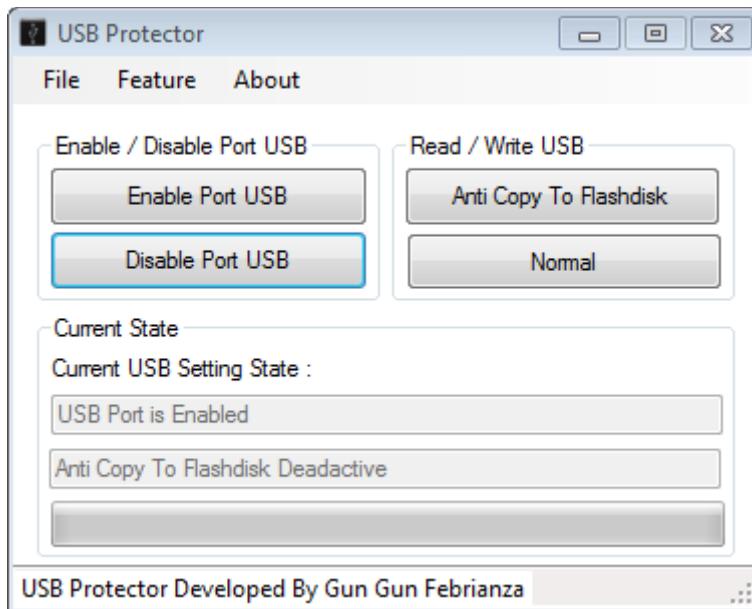
Gambar 18.10 Extract Secret Message

Beginilah cara untuk mengetahui informasi rahasia yang berada di dalam sebuah gambar menggunakan Software Steganography – Hide Text In Image, bagaimana mudahkan? ☺ Unique, Easy And Effective !

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 19

19.1 Software USB Protector



Gambar 19.1 Tampilan Utama Software USB Protector

Feature USB Protector :

- Enable Port USB
- Disable Port USB
- Anti Copy To Flashdisk
- Normal Mode
- State Detection

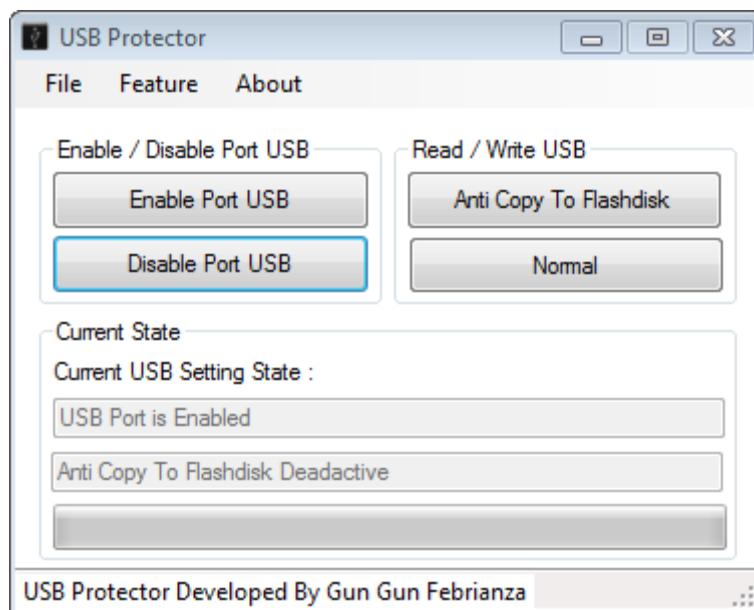
Hal yang paling menyebalkan adalah ketika seseorang memasukan flashdisk ke dalam komputer kita tanpa seizin kita dan di dalam flashdisk tersebut banyak sekali virus dan autorun yang bisa mengakibatkan komputer kita terinfeksi virus lalu belum lagi orang tersebut mengambil file – file penting miliki kita tanpa sepengetahuan kita. Jadi diperlukan sebuah software khusus yang bisa menangani masalah – masalah seperti ini, yaitu dengan cara memblock port USB sehingga setiap USB yang masuk kedalam komputer kita tidak akan terbaca dan membuat windows yang kita miliki menjadi Anti Copy To Flashdisk sehingga orang – orang yang ingin mengambil file –file yang kita miliki tanpa sepengetahuan kita tidak akan bisa melakukanya.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi komputer kita dari bahayanya virus yang menyebar dari sebuah flashdisk dan membuat windows yang kita miliki menjadi Anti Copy To Flashdisk. Software tersebut adalah USB Protector.

USB Protector adalah sebuah software dengan kemampuan untuk melindungi komputer anda dari flashdisk yaitu dengan cara mendisable port USB sehingga setiap flashdisk yang dimasukan ke dalam komputer kita tidak akan terbaca selain itu USB Protector juga memiliki

fitur Anti Copy To Flashdisk untuk mencegah penkopian data dari komputer ke flashdisk sehingga data pribadi dan informasi rahasia anda bisa tetap terjaga dengan aman.

19.2 Membuat Software USB Protector



Gambar 19.2 Tampilan Utama Software USB Protector

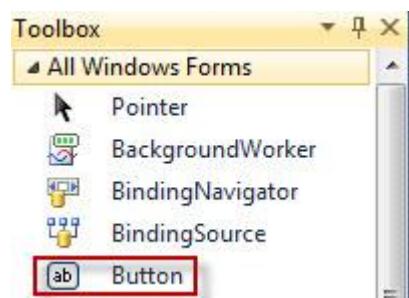
Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 3 GroupBox , 4 Button , 2 TextBox , 1 Label , 1 ProgressBar 1 MenuStrip dan 1 StatusStrip.

Untuk Membuat Software USB Protector pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama USB Protector.

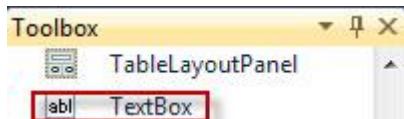
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



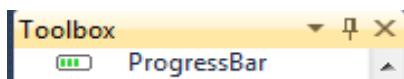
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



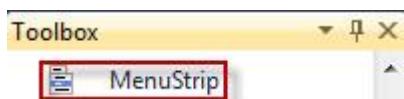
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



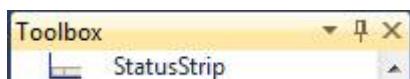
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 3 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon usbp yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	USB Protector

Pada Code Editor sebelum Namespace USB_Protector masukan reference :

```
using System.Runtime.InteropServices;
using Microsoft.Win32;
using System.Threading;
using System.Diagnostics;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.Runtime.InteropServices;
using Microsoft.Win32;
using System.Threading;
using System.Diagnostics;
```

```
namespace USB_Protector
{
```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```
private void restart()
{
    // menghentikan process explorer
    Process p = new Process();
    foreach (System.Diagnostics.Process exe in System.Diagnostics.Process.GetProcesses())
    {
        if (exe.ProcessName == "explorer")
            exe.Kill();
    }
}

RegistryKey Regkey, RegKey2;
Int32 rvalue, bacavalue, bacavalue2;
string lokasireg = "System\\CurrentControlSet\\Services\\USBSTOR";
string ReadAndWriteRegPath2 = "System\\CurrentControlSet\\Control";
string ReadAndWriteRegPath = "System\\CurrentControlSet\\Control\\StorageDevicePolicies";
bool isAdmin;
[DllImport("shell32")]
static extern bool IsUserAnAdmin();

private void progressbarloading()
{
    //progressbar loading effect
    progressBar1.Value = 10;
    progressBar1.Value = 20;
    progressBar1.Value = 30;
    progressBar1.Value = 40;
    progressBar1.Value = 50;
    progressBar1.Value = 60;
    progressBar1.Value = 70;
    progressBar1.Value = 80;
    progressBar1.Value = 90;
    progressBar1.Value = 100;
}
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Enable / Disable Port USB
------	---------------------------

- Properties Pada Groupbox2

Text	Read / Write USB
------	------------------

- Properties Pada Groupbox3

Text	Current State
------	---------------

- Properties Pada Label1

Text	Current USB Setting State :
------	-----------------------------

- Properties Pada Textbox1

Enabled	False
ReadOnly	True
Text	(Dikosongkan)

- Properties Pada Textbox2

Enabled	False
ReadOnly	True
Text	(Dikosongkan)

- Properties Pada Button1

Text	Disable Port USB
------	------------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button disable port usb
    Regkey = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(lokasireg, true);
    Regkey.SetValue("Start", 4);

    //progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //mengembalikan progressbar kesemula
    progressBar1.Value = 0;

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("USB Port Is Disable", "USB Protector", MessageBoxButtons.OK ,
```

```

    MessageBoxIcon.Information);

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

```

- Properties Pada Button2

Text	Enable Port USB
------	-----------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button enable port usb
    Regkey = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(lokasireg, true);
    Regkey.SetValue("Start", 3);

    //progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //mengembalikan progressbar kesemula
    progressBar1.Value = 0;

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("USB Port Is Enable", "USB Protector", MessageBoxButtons.OK,
    MessageBoxIcon.Information);

    //membutuhkan restart explorer untuk perubahan
    restart();

}

```

- Properties Pada Button3

Text	Anti Copy To Flashdisk
------	------------------------

Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button anti copy to flashdisk
    RegKey2 = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(ReadWriteRegPath2, true);
    RegKey2.CreateSubKey("StorageDevicePolicies");
    RegKey2 = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(ReadWriteRegPath, true);
    RegKey2.SetValue("WriteProtect", 1);

    //progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //mengembalikan progressbar kesemula
    progressBar1.Value = 0;
}

```

```

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Anti Copy To Flashdisk is Active", "USB Protector",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

//membutuhkan restart explorer untuk perubahan
restart();

}

```

- Properties Pada Button4

Text	Normal
------	--------

Kemudian Double Click Button4 Dan Masukan Code :

```

private void button4_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button normal
    RegKey2 = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(ReadWriteRegPath2, true);
    RegKey2.CreateSubKey("StorageDevicePolicies");
    RegKey2 = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(ReadWriteRegPath, true);
    RegKey2.SetValue("WriteProtect", 0);

    //progressbar loading effect
    progressbarloading();

    //mengembalikan progressbar kesemula
    progressBar1.Value = 0;

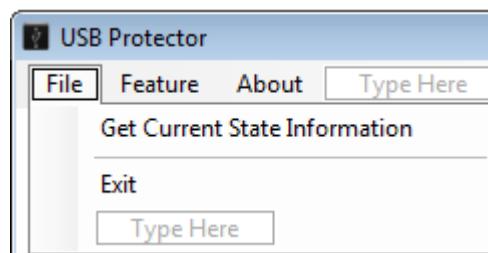
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Anti Copy To Flashdisk is deadactive", "USB Protector",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);

    //membutuhkan restart explorer untuk perubahan
    restart();

}

```

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



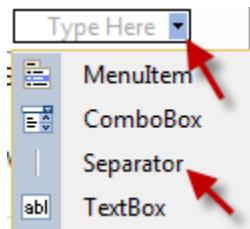
Double Click Pada MenuItem File → Get Current State Information masukan code dibawah ini :

```

private void getCurrentStateToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Current Condition State is :" + textBox1.Text + " And " + textBox2.Text , "USB Protector" , MessageBoxButtons.OK , MessageBoxIcon.Information );
}

```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

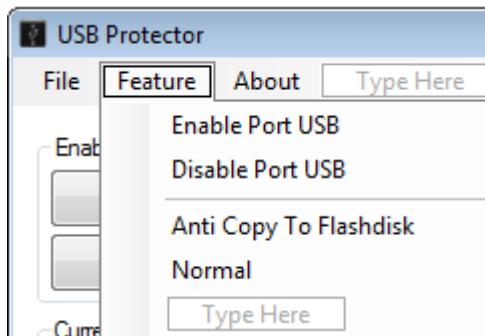


Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```

private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}

```



Double Click Pada MenuItem Feature → Enable Port USB masukan code dibawah ini :

```

private void enablePortUSBToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button enable port usb
    button2.PerformClick();
}

```

Double Click Pada MenuItem Feature → Disable Port USB masukan code dibawah ini :

```
private void disablePortUSBToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button disable port usb
    button1.PerformClick();
}
```

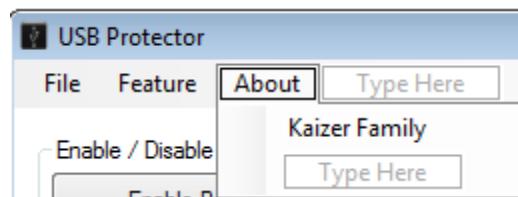
Tambahkan separator sebagai garis pembatas.

Double Click Pada MenuItem Feature → Anti Copy To Flashdisk masukan code dibawah ini :

```
private void antiCopyToFlashdiskToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button anti copy to flashdisk
    button3.PerformClick();
}
```

Double Click Pada MenuItem Feature → Normal masukan code dibawah ini :

```
private void normalToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button normal
    button4.PerformClick();
}
```

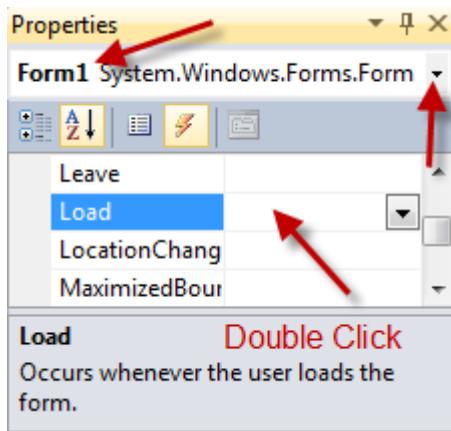


Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //about kaizer family
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
    Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
    ,MessageBoxIcon.Information );
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    isAdmin = IsUserAnAdmin();

    //jika user bukan seorang admin
    if (isAdmin == false)
    {

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("You don't have proper privileges level to make changes, administrators privileges are required", "Error", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);

        //menutup form
        Close();
    }
    else
    {
        Regkey = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(lokasireg, true);
        bacavalue = Convert.ToInt32 (Regkey.GetValue("Start"));

        //membaca state pengaturan saat ini
        if (bacavalue == 3)
        {

            //informasi state usb port akan tampil pada textbox1
            textBox1 .Text = "USB Port is Enabled";
        }
        else if (bacavalue == 4)
        {

            //informasi state usb port akan tampil pada textbox1
            textBox1 .Text = "USB Port is Disabled";
        }

        RegKey2 = Registry.LocalMachine.OpenSubKey(ReadWriteRegPath, true);
    }
}
```

```

try
{
    //baca value
    bacavalue2 = Convert.ToInt32(RegKey2.GetValue("WriteProtect"));

    if (bacavalue2 == 1)
    {

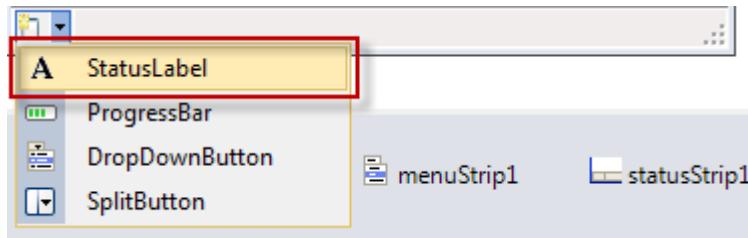
        //informasi state Anti Copy To Flashdisk akan tampil pada textbox2
        textBox2.Text = "Anti Copy To Flashdisk Active";
    }
    else if (bacavalue2 == 0)
    {

        //informasi state Anti Copy To Flashdisk akan tampil pada textbox2
        textBox2.Text = "Anti Copy To Flashdisk Deadactive";
    }
}
catch (NullReferenceException) { }
}

```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

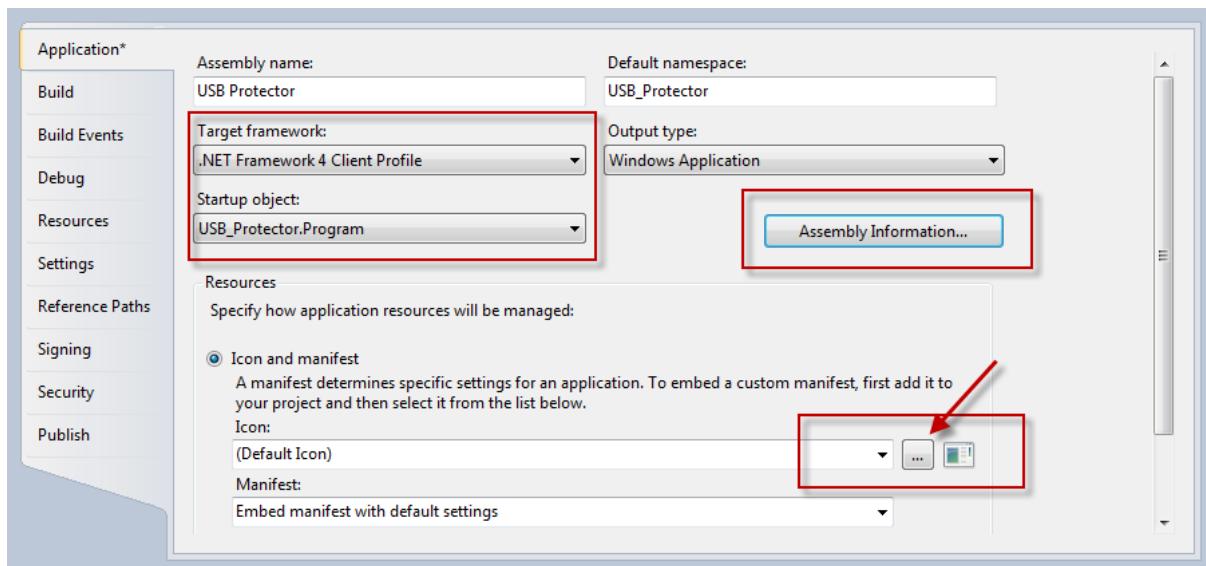


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	USB Protector Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

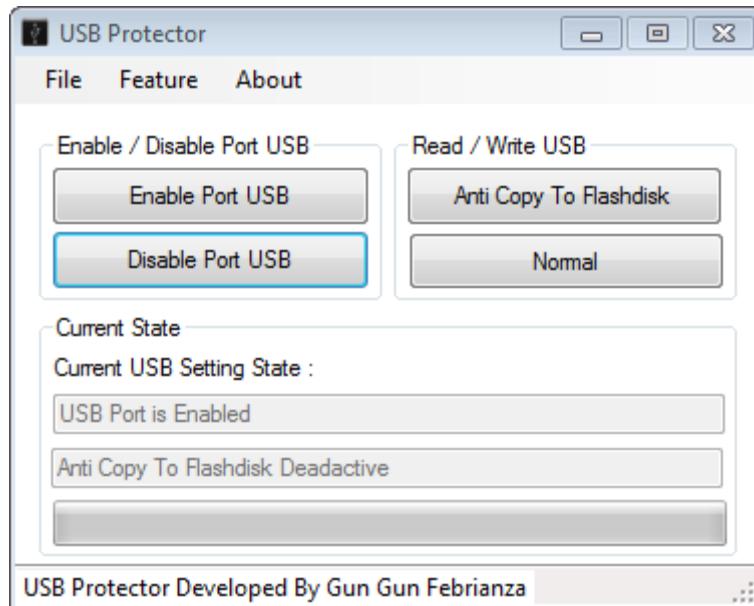


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon usb yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih USB_Protector.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

19.3 Cara Menggunakan Software USB Protector



Gambar 19.3 Tampilan Utama Software USB Protector

Cara menggunakan Software USB Protector untuk melindungi komputer kita dari osang – orang yang ingin memasukan flashdisk ke dalam komputer kita sangat mudah, pertama dengan Software USB Protector anda bisa mendisablekan '**Port USB**' sehingga setiap flashdisk yang masuk ke dalam komputer kita tidak akan terbaca untuk mencobanya silahkan tekan button '**Disable Port USB**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 19.4 Messagebox USB Port Is Disable

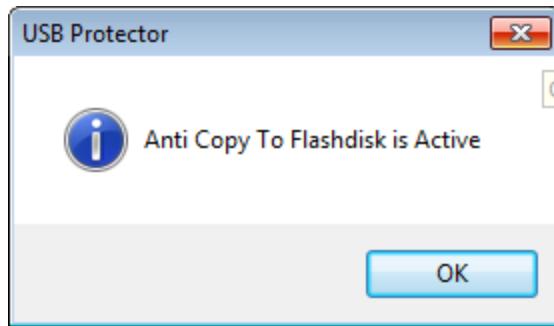
Kemudian anda coba masukan flashdisk maka sama sekali tidak akan terdeteksi, tetapi jika masih terdeteksi anda harus melakukan restart terlebih dahulu komputer anda setelah mendisable port usb. Kemudian untuk menormalkan kembali agar setiap flashdisk yang masuk ke dalam komputer kita terbaca tekan tombol '**Enable Port USB**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 19.5 Messagebox USB Port Is Enable

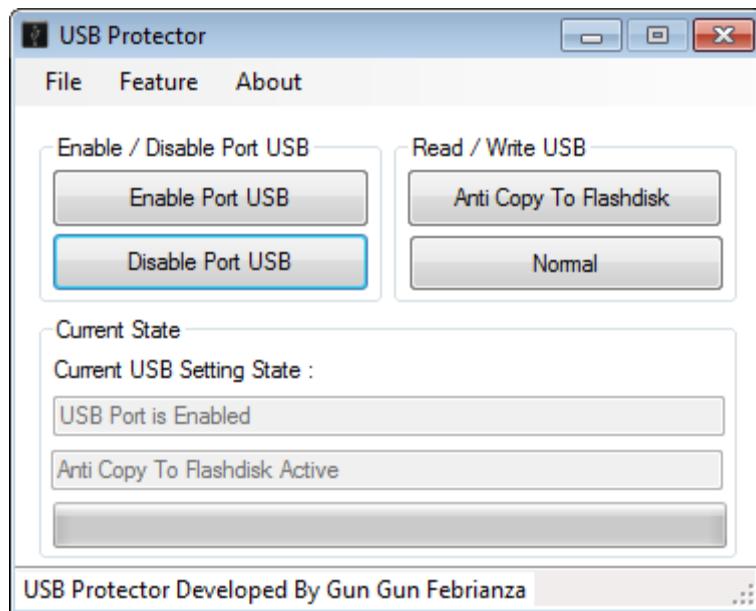
Ini digunakan agar tidak sembarang orang bisa memasukan flashdisk kedalam komputer kira yang cenderung bisa saja flashdisknya mengandung banyak sekali virus dan autorun yang bisa menginfeksi komputer kita juga dari hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Kemudian dengan Software USB Protector kita juga bisa membuat komputer kita menjadi '**Anti Copy To Flashdisk**' sehingga ketika seseorang mencoba untuk melakukan penkopian data dari komputer ke flashdisk maka akan gagal ini digunakan sebagai antisipasi agar data pribadi dan informasi rahasia yang kita miliki tidak bisa dicuri dan tetap terjaga.

Untuk membuat komputer kita berada didalam state '**Anti Copy To Flashdisk**' maka tekanlah tombol '**Anti Copy To Flashdisk**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



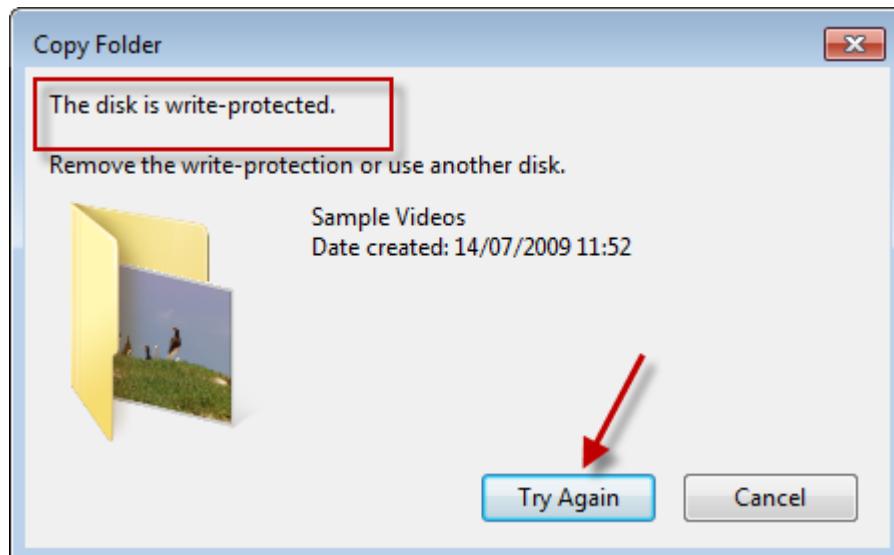
Gambar 19.6 Messagebox Anti Copy To Flashdisk is Active

Dan tunggu beberapa saat, sekarang coba close kembali Software USB Protector dan buka kembali Software tersebut maka perhatikanlah screenshoot gambar dibawah ini :



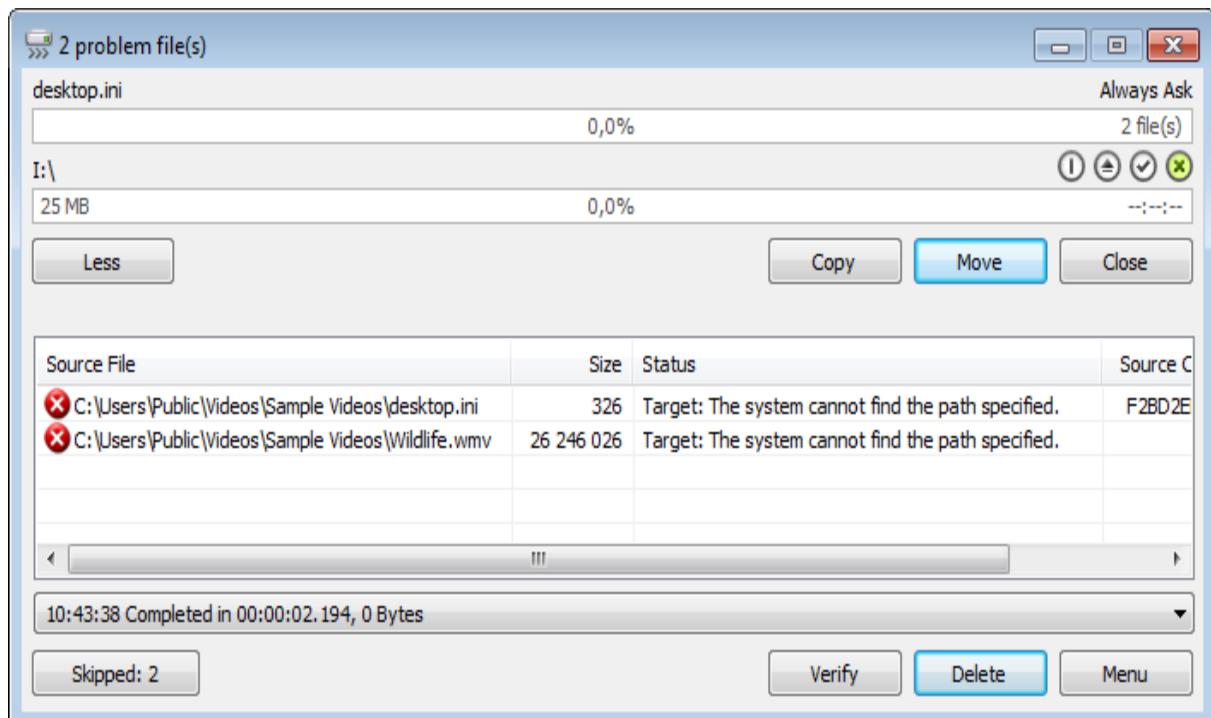
Gambar 19.7 Current State

Pada ‘**Current USB Setting State :**’ terdapat informasi bahwa port USB is Enabled dan Anti Copy To Flashdisk Active jadi secara otomatis Software USB Protector akan mendeteksi kondisi state komputer anda saat ini, kemudian jika kita mencoba untuk melakukan pengkopian data dari komputer ke flashdisk maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



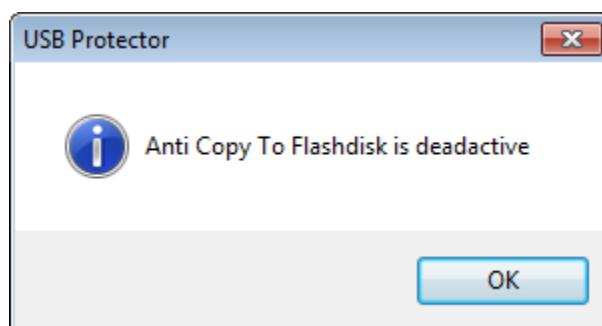
Gambar 19.8 Disk is write-protected

Meskipun anda menekan tombol ‘**Try Again**’ sampai mouse anda rusakpun anda tidak akan pernah melakukan pengkopian data dari komputer ke flashdisk, karena disk is write protected. Dibawah ini adalah screenshoot gambar ketika kita mencoba mengkopi menggunakan Software Teracopy tetap saja tidak bisa.



Gambar 19.9 Copy file menggunakan Teracopy

Kemudian untuk menormalkan kembali seperti semula agar komputer kita bisa melakukan pengkopian data dari komputer ke flashdisk maka tekanlah tombol 'Normal' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



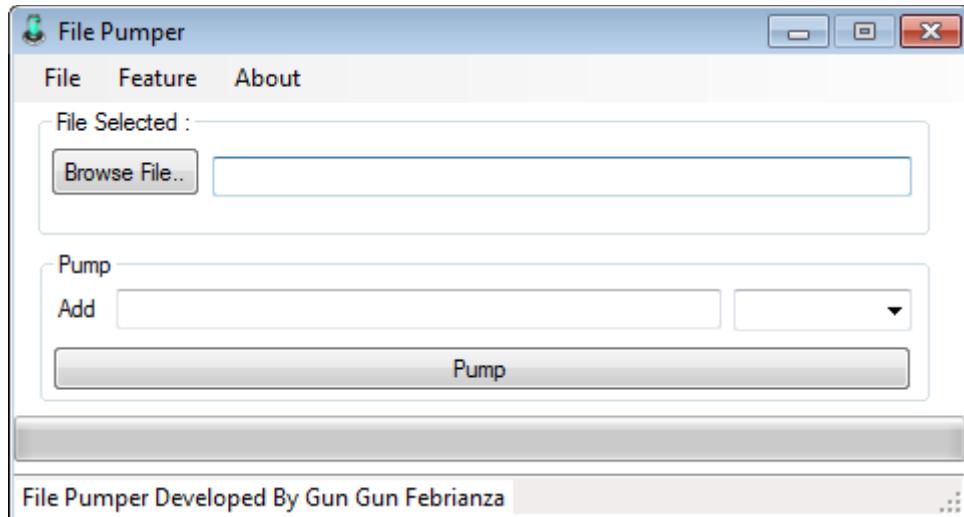
Gambar 19.10 Messagebox Anti Copy To Flashdisk is deadactive

Begitulah cara melindungi komputer kita menggunakan Software USB Protector, bagaimana mudahkan? ☺ Simple, Fast And Effective.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 20

20.1 Software File Pumper



Gambar 20.1 Tampilan Utama Software File Pumper

Feature File Pumper :

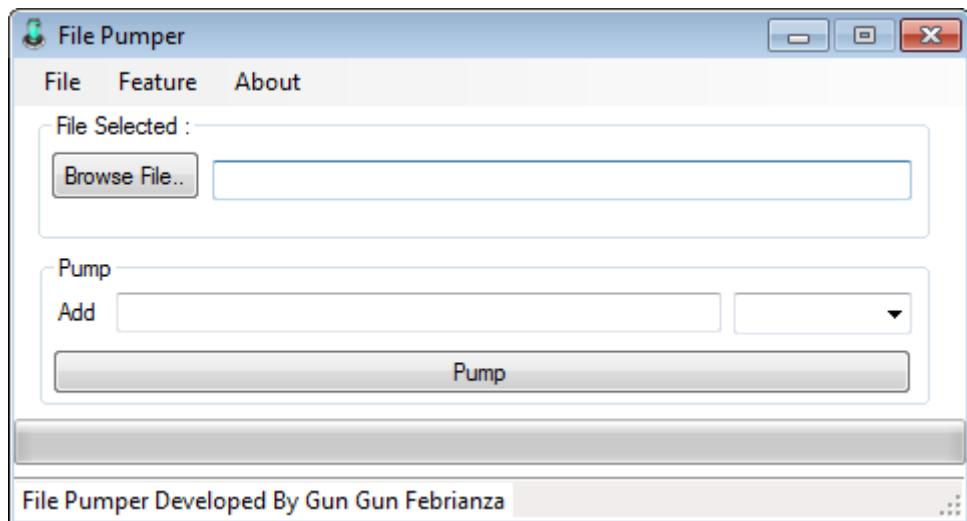
- Can Pump All Files In Your Computer
- Pump Your File Add size your file as you wish in byte
- Pump Your File Add size your file as you wish in kilobyte
- Pump Your File Add size your file as you wish in megabyte

Setiap file di dalam komputer kita memiliki ukuran yang berbeda – beda ada yang berukuran 1 byte, 100 kilobyte dan 1 megabyte ke atas. Bayangkan jika sebuah file gambar ukuranya dimanipulasi menjadi 50 MB, mana mungkin ada sebuah gambar dengan size file sebesar itu atau sebuah file teks yang berukuran 100MB bisa kita bayangkan jika memang isinya adalah sebuah teks butuh berapa lama kita dapat membukanya. Semua itu bisa dilakukan untuk memanipulasi size dari sebuah file, untuk tujuan tertentu atau agar orang – orang terkecoh, perubahan ukuran ini disebut dengan pumper. Bayangkan jika anda menyimpan sebuah password dengan notepad yang berukuran beberapa KB kemudian anda manipulasi menjadi 100 MB, ketika seseorang membuka password yang telah anda simpan dalam sebuah text maka butuh waktu yang lama untuk membukanya.

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia kita dengan cara memanipulasi size dari file – file yang telah dipilih. Software tersebut adalah File Pumper.

File Pumper adalah sebuah software dengan kemampuan untuk memanipulasi size dari file yang ingin dimanipulasi kita bisa menambahkan size ke dalam sebuah file yang ingin dimanipulasi sesuai dengan keinginan kita, bisa dalam ukuran byte, kilobyte dan megabyte. Software File Pumper sangat efektif jika dipadukan dengan Software Extension Changer. Anda bisa menggunakan untuk melindungi data dan informasi rahasia yang anda miliki.

20.2 Membuat Software File Pumper



Gambar 20.2 Tampilan Utama Software File Pumper

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 2 Groupbox, 2 Button , 1 Label, 2 TextBox , 1 ComboBox , 1 MenuStrip , 1 OpenFileDialog , 1 StatusStrip Dan 1 Progressbar.

Untuk Membuat Software File Pumper pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama File Pumper.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



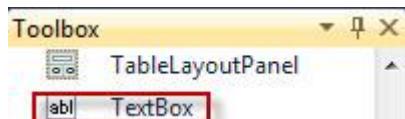
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 groupBox (drag groupBox ke Form/Double Click groupBox)



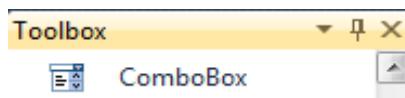
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



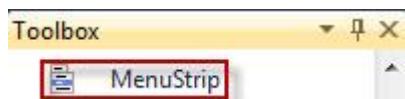
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



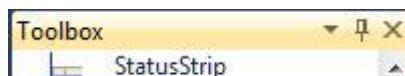
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ComboBox (drag ComboBox ke Form/Double Click ComboBox)



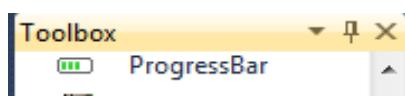
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 OpenFileDialog (drag OpenFileDialog ke Form/Double Click OpenFileDialog)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ProgressBar (drag ProgressBar ke Form/Double Click ProgressBar)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon pumper yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	File Pumper

- Properties Pada GroupBox1

Text	File Selected :
------	-----------------

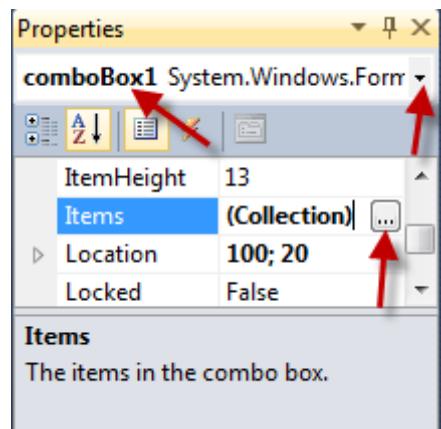
- Properties Pada GroupBox2

Text	Pump
------	------

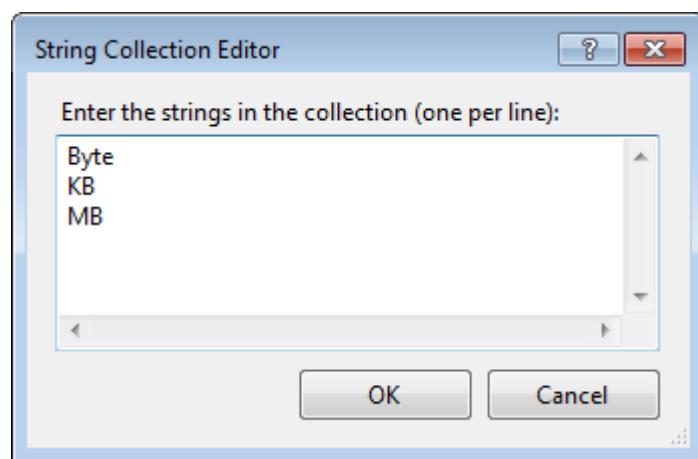
- Properties Pada Label1

Text	Add
------	-----

- Properties Pada Combobox1



Pada properties items combobox clik tombol dengan gambar [...] maka akan muncul dialog string collector seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian masukan teks yang ada pada screenshot gambar diatas kedalam kolom string collection editor anda kemudian tekan tombol 'OK'.

- Properties Pada OpenFileDialog1

Filter	All files (*.*) *.*
Title	Select File :

Kemudian Double Click OpenFileDialog1 Dan Masukan Code :

- Properties Pada Button1

Text	Browse File..
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button browse file
    if (openFileDialog1.ShowDialog() == System.Windows.Forms.DialogResult.OK)
    {

        //textbox1 akan menyimpan lokasi string dari file yang telah dipilih
        textBox1.Text = openFileDialog1.FileName;
    }
}
```

- Properties Pada Button2

Text	Pump
------	------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //button Pump
    //jika textbox1 kosong maka
    if (textBox1.Text == "")
    {

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Please select a file !", "File Pumper", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Error);
    }
    else
    {

        //jika textbox2 dan combobox1 kosong maka
        if (textBox2.Text == "" || comboBox1.Text == "")
        {

            //tampilkan kotak pesan
            MessageBox.Show("Please select or enter a valid amount type !", "File Pumper",
            MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
        }
        else
        {
            try
            {
                int kwantitas = 0;
                int bytes = 0;
                Random rnd = new Random();
                byte[] data = new byte[1];

                System.IO.FileStream fs = new System.IO.FileStream(textBox1.Text,
```

```

System.IO.FileMode.Append);

if (comboBox1.Text == "Byte")
{
    kwantitas = int.Parse(textBox2.Text);
}
if (comboBox1.Text == "KB")
{
    kwantitas = int.Parse(textBox2.Text) * 1024;
}
if (comboBox1.Text == "MB")
{
    kwantitas = (int.Parse(textBox2.Text) * 1024) * 1024;
}

progressBar1.Maximum = kwantitas;

//pump
for (int i = 0; i <= kwantitas - 1; i++)
{
    rnd.NextBytes(data);
    fs.WriteByte(data[0]);
    bytes += 1;
    progressBar1.Value = bytes;
    Application.DoEvents();
}

//menghentikan filestream
fs.Close();

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("The selected file has been pumped !", "File Pumper",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
catch
{

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("An error has occurred ! Please try again !", "File Pumper",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
}

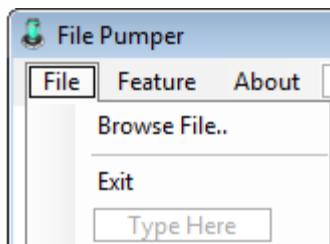
}

//mengembalikan progressbar value kesemula
progressBar1.Value = 0;

}

```

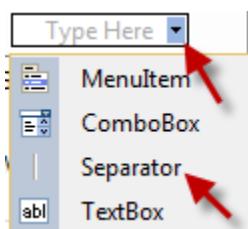
-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Browse File.. masukan code dibawah ini :

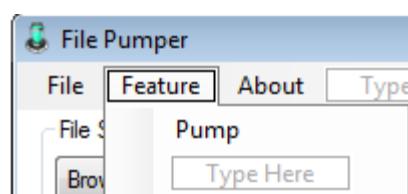
```
private void browseFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button browse file
    button1.PerformClick();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



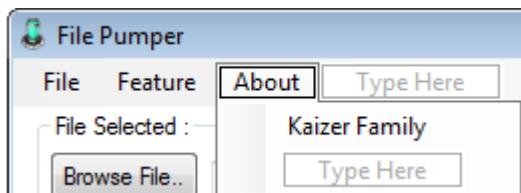
Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Pump masukan code dibawah ini :

```
private void pumpToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button pump
    button2.PerformClick();
}
```



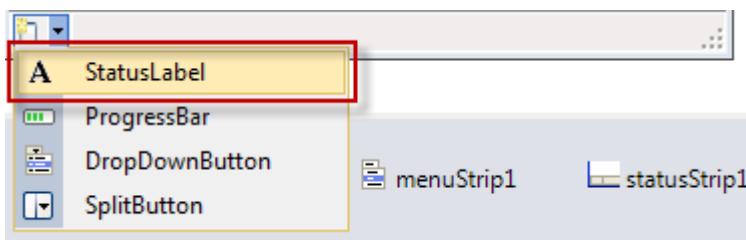
Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```
private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi\n Revealing And
Sharing Knowledge","Kaizer Family",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon.Information);
}
```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

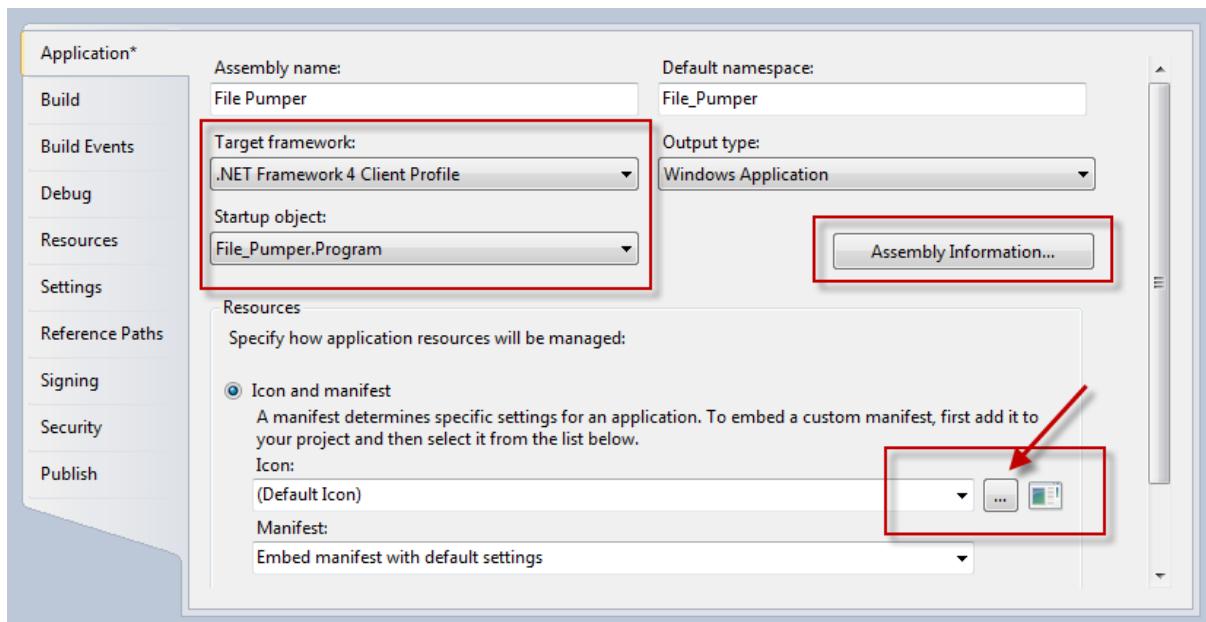


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	File Pumper Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

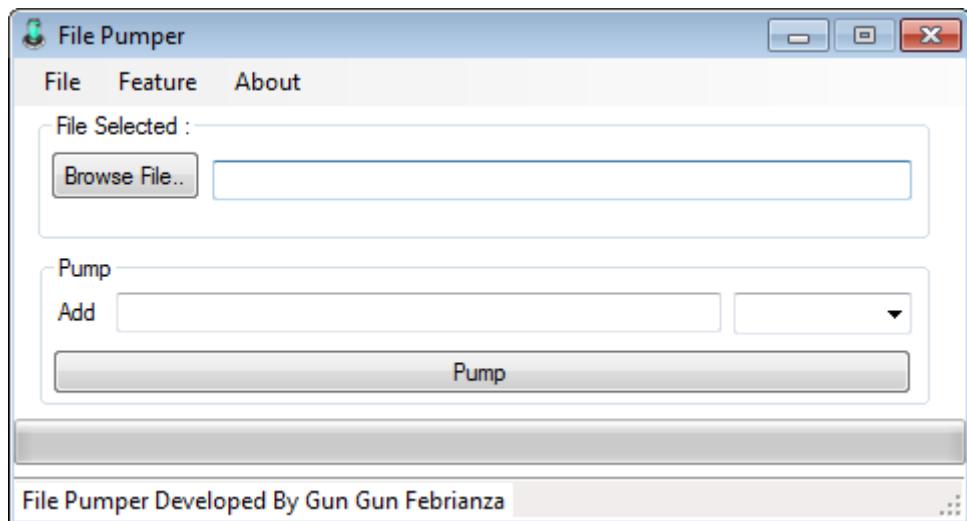


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon pumper yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih File_Pumper.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

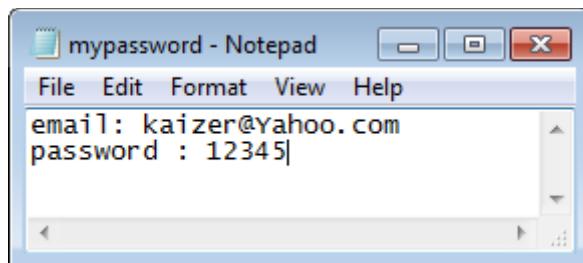
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

20.3 Cara Menggunakan Software File Pumper



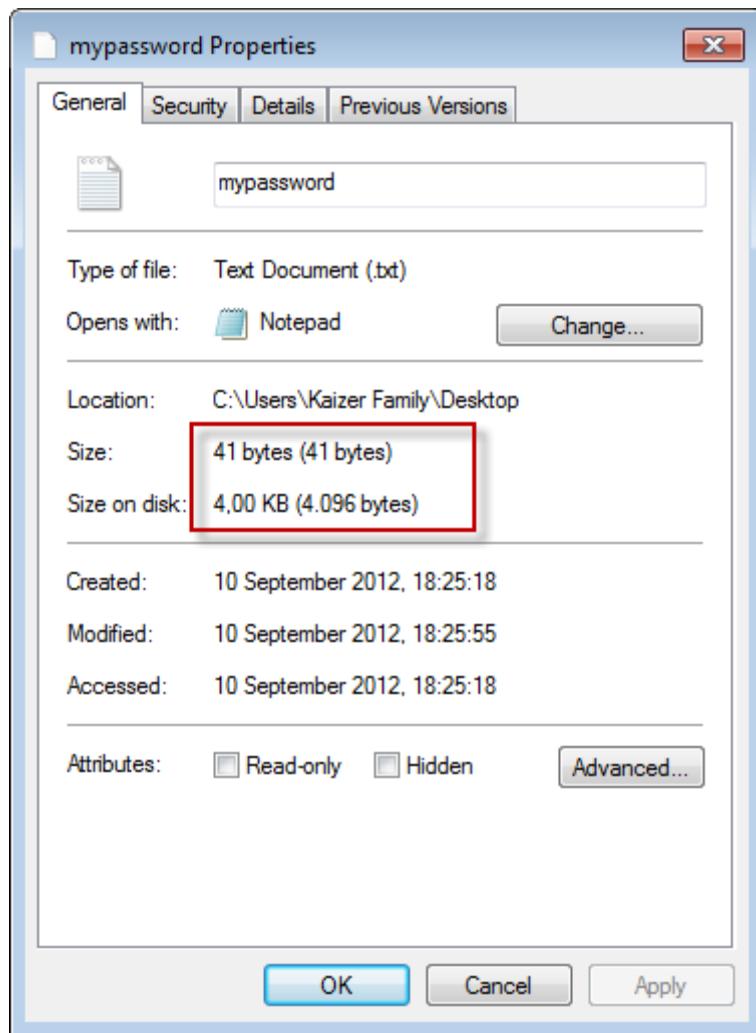
Gambar 20.3 Tampilan Utama Software File Pumper

Cara menggunakan Software File Pumper untuk memanipulasi size file dari sebuah file sangatlah mudah, pertama kita tentukan terlebih dahulu mana file yang ukuranya akan kita manipulasi sebagai contoh penulis mempunyai sebuah file teks bernama '**mypassword.txt**' yang berisi sebuah email dan passwordnya, seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



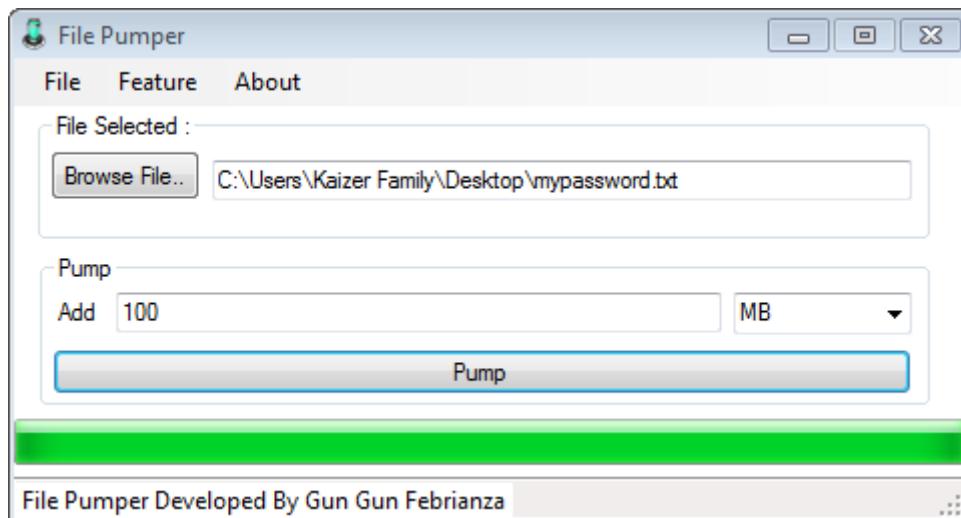
Gambar 20.4 mypassword.txt

Dibawah ini adalah size file dari '**mypassword.txt**', sizenya hanya sebesar 41 byte perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



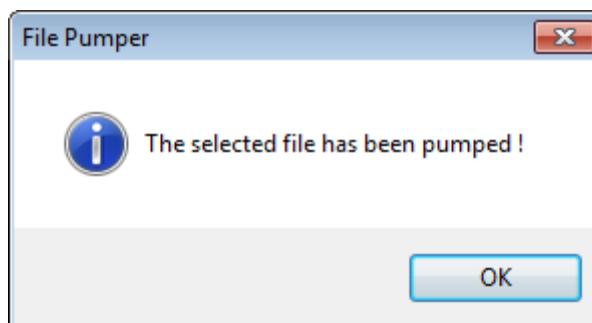
Gambar 20.5 Properties mypassword.txt sebelum dimanipulasi

Pada sesi ini penulis akan memanipulasi file tersebut agar ukuranya size filenya menjadi 100 MB dengan menggunakan Software File Pumper, untuk melakukanya tekan tombol '**Browse File..**' kita cari dimana lokasi file yang akan kita manipulasi size filenya kemudian tambahkan 100 MB setelah itu tekan tombol 'Pump' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



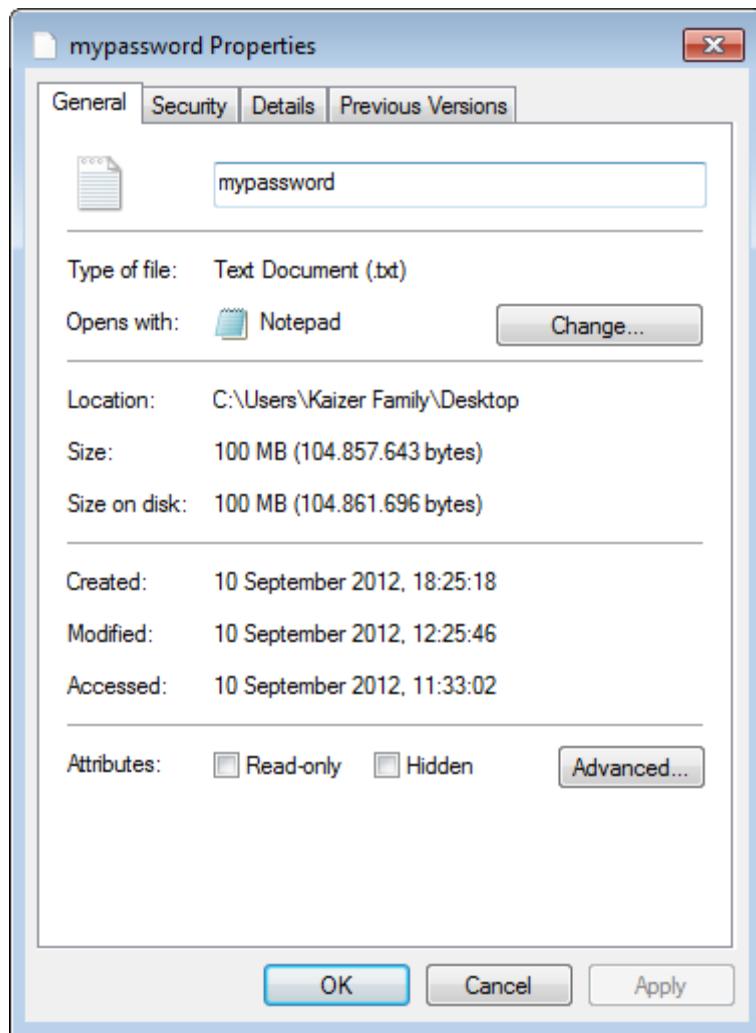
Gambar 20.6 Proses Pumping

Tunggu beberapa saat semakin besar ukuran yang ditambahkan semakin lama waktu untuk memanipulasinya. Anda bisa memanipulasi size semua tipe file yang ada didalam komputer anda dan menambahkan sizenya mulai dari byte, kilobyte dan megabyte. Kembali lagi jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



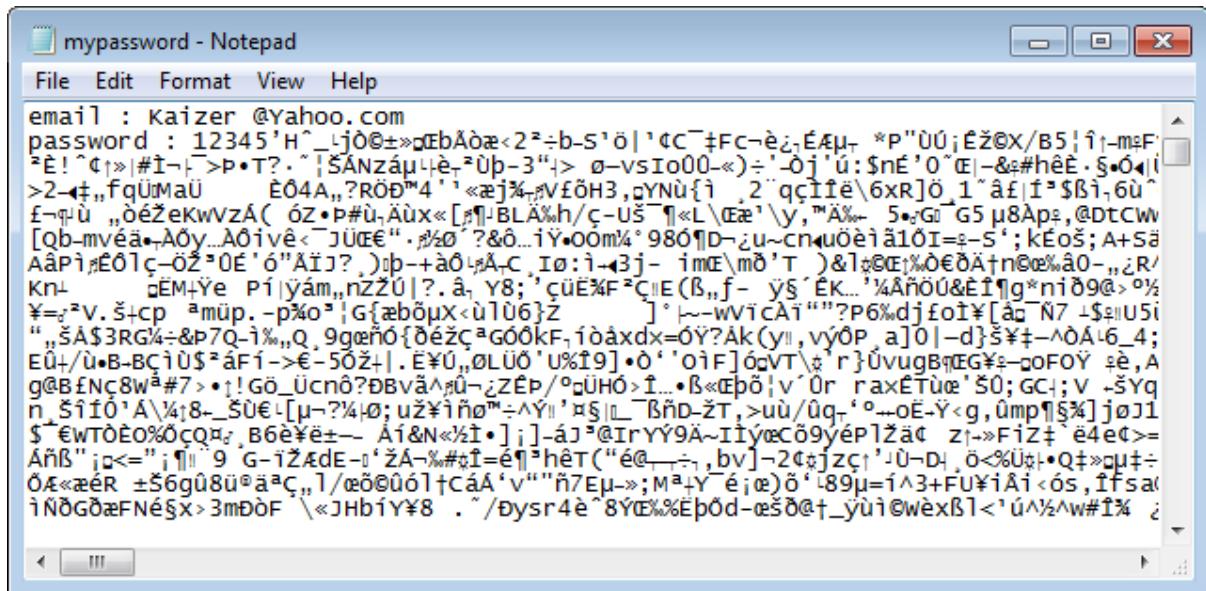
Gambar 20.7 Messagebox The selected file has been pumped

Dibawah ini adalah screenshoot gambar dari file tadi yang telah kita manipulasi size filenya menjadi 100MB :



Gambar 20.8 Properties mypassword.txt setelah dimanipulasi

Lalu ketika penulis mencoba membuka file ‘**mypassword.txt**’ tersebut penulis membutuhkan waktu yang lama untuk bisa membukanya karena ukuranya sebesar 100 MB, kecepatanya bisa berbeda – beda sesuai dengan kapasitas dan kualitas komputer anda. Dan dibawah ini adalah screenshoot gambar dari isi file ‘**mypassword.txt**’ yang telah kita ubah ukuranya sizenya :



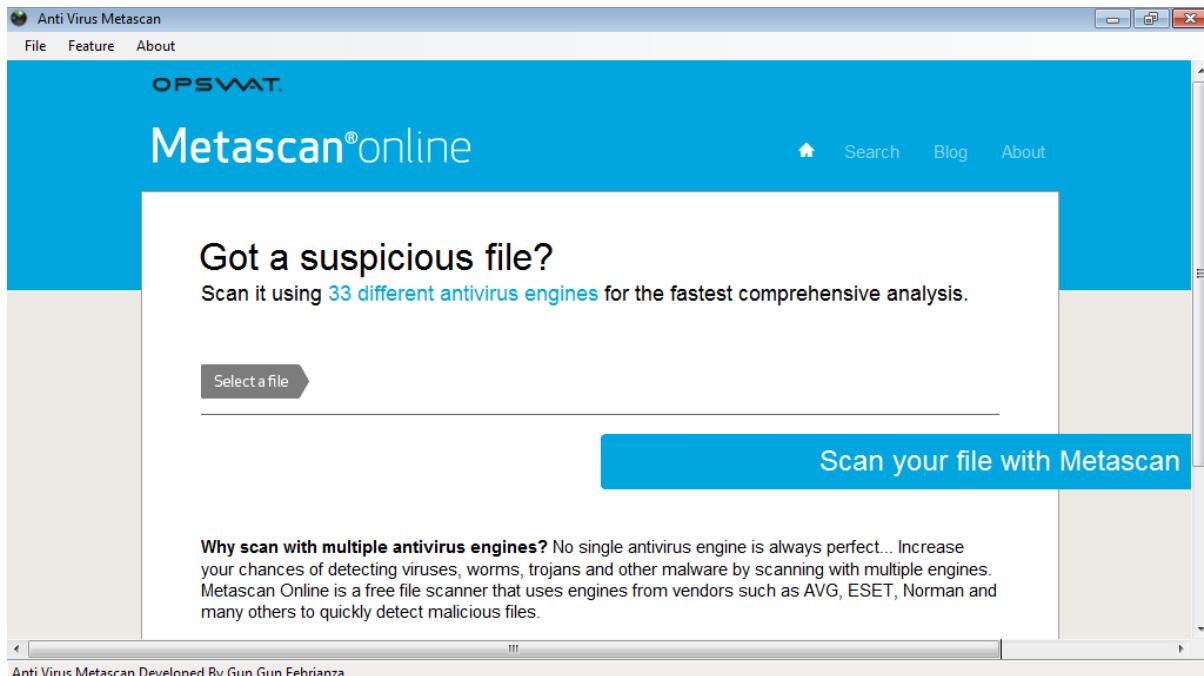
Gambar 20.9 Isi teks mypassword.txt setelah dimanipulasi

Begitulah cara untuk melakukan manipulasi size file menggunakan Software File Pumper, bagaimana mudahkan? Simple, Easy And Unique.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 21

21.1 Software Anti Virus Metascan



Gambar 21.1 Tampilan Utama Software Anti Virus Metascan

Feature Anti Virus Metascan :

- Scan using Metascan-online.com
- Scan File Using 33 Engine Anti Virus
- Screenshot Result

Berapa banyak Anti Virus yang anda instal di komputer anda? 1 , 2 atau lebih dari 3? Semakin banyak Anti Virus mungkin lebih baik tapi efeknya adalah menjadi lambanya kecepatan komputer kita dalam memproses, bagaimana rasanya jika kita dapat melakukan instalasi seluruh Anti Virus yang ada didunia ini ke dalam komputer kita tanpa sama sekali memberatkan komputer kita? Dengan begitu ketika kita ingin mengetahui hasil scanning suatu file yang mencurigakan hasilnya akan sangat memuaskan. Oleh karena itu kita membutuhkan sebuah layanan yang bisa kita gunakan untuk melakukan scanning suatu file dengan 33 engine Anti Virus agar hasilnya memuaskan, kita dapat melakukannya dengan memanfaatkan layanan dari sebuah situs www.metascan-online.com

Apa itu metascan-online.com? adalah sebuah layanan gratisan yang akan membantu kita untuk melakukan Multi-scanning online terhadap suatu file menggunakan 33 engine Anti Virus, dengan begitu ketika kita melakukan scanning terhadap suatu file bisa meningkatkan hasil deteksinya dalam mendeteksi Trojan, Virus, worm dan malware lainnya.

33 Engine Anti Virus yang digunakan diantaranya adalah :

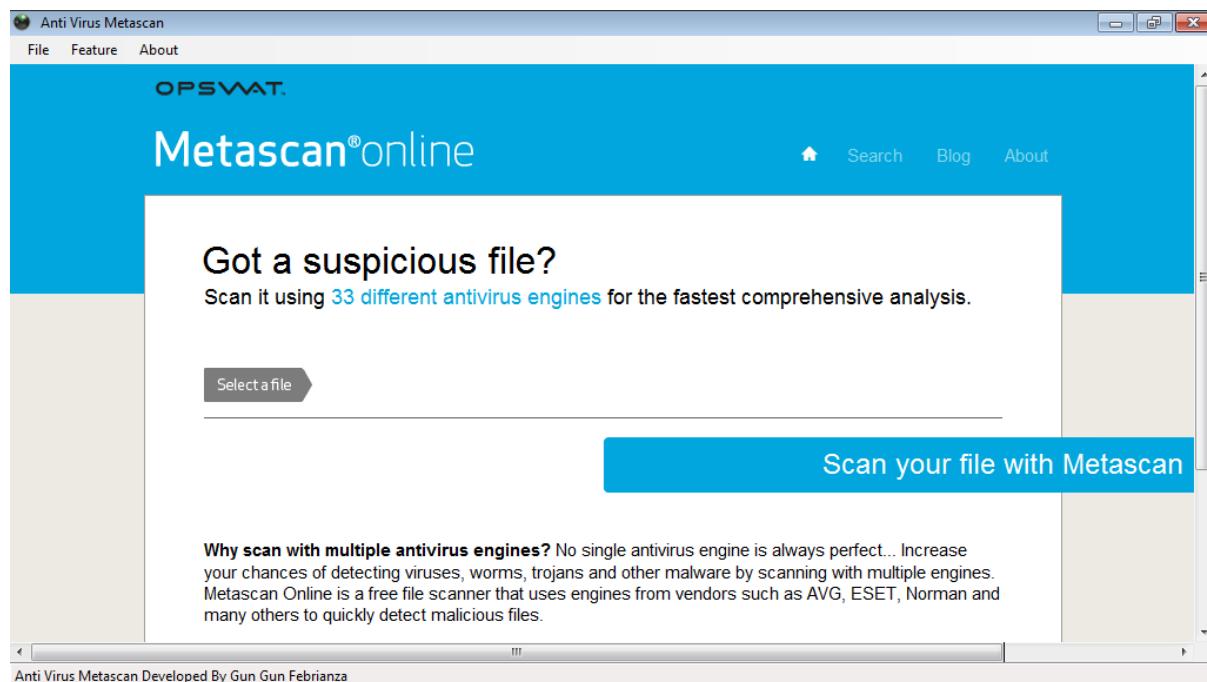
- Ahnlab
- AVG
- Avira

- Bit Defender
- Byte hero
- Clamwin
- Commtouch
- Emsisoft
- ESET
- F-prot
- F-secure
- Filseclab
- Fortinet
- GFI
- Hauri
- Ikarus
- Jiang min
- K7
- Kaspersky
- Microsoft Security Essentials
- Nano Anti Virus
- Net gate
- Norman
- nProtect
- Quick Heal
- Sophos
- Symantec
- TrendMicro
- Vir.IT Explorer
- Virus Blok Ada
- Virus Buster
- Zillya
- Zoner

Maka dari itu pada bab kali ini kita akan membuat sebuah software yang nantinya akan kita gunakan untuk melakukan scanning sebuah file menggunakan layanan metascan-online.com . Software tersebut adalah Anti Virus Metascan.

Anti Virus Metascan adalah sebuah software untuk melakukan multiple-scanning anti virus menggunakan 33 engine anti virus dengan memanfaatkan sebuah layanan free multiple-scanning file dari www.metascan-online.com dengan begitu hasil scanning file yang kita kehendaki hasilnya akan sangat memuaskan tetapi agar semua itu bisa dilakukan anda harus terkoneksi dahulu dengan internet.

21.2 Membuat Software Anti Virus Metascan

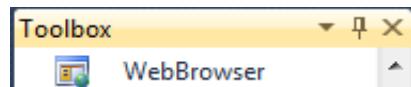


Gambar 21.2 Tampilan Utama Software Anti Virus Metascan

Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Webbrowser , 1 MenuStrip dan 1 StatusStrip.

Untuk Membuat Software Anti Virus Metascan pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Anti Virus Metascan.

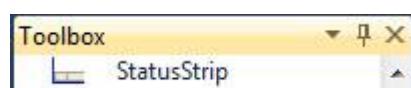
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 WebBrowser (drag WebBrowser ke Form/Double Click WebBrowser)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 MenuStrip (drag MenuStrip ke Form/Double Click MenuStrip)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 StatusStrip (drag StatusStrip ke Form/Double Click StatusStrip)

- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonHightLight
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon avm yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Anti Virus Metascan

Pada Code Editor sebelum Namespace Anti_Virus_Metascan masukan reference :

```
using System.Net.NetworkInformation;
using System.Runtime.InteropServices;
using System.IO;
```

Masukan code seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.Net.NetworkInformation;
using System.Runtime.InteropServices;
using System.IO;

namespace Anti_Virus_Metascan
{
    ...
}
```

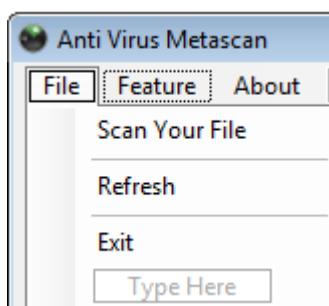
Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
[DllImport("wininet.dll")]
private extern static bool InternetGetConnectedState([out] int connectionDescription, [int]
reservedValue);
```

- Properties Pada Webbrowser1

Anchor	Top, Bottom, Left, Right
--------	--------------------------

-Klik MenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” MenuStrip1 seperti pada screenshot gambar di bawah ini :



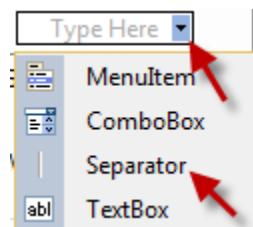
Double Click Pada MenuItem File → Scan Your File masukan code dibawah ini :

```
private void scanYourFileToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //scan file in metascan-online.com
    webBrowser1.Navigate("www.metascan-online.com");
}
```

Double Click Pada MenuItem File → Refresh masukan code dibawah ini :

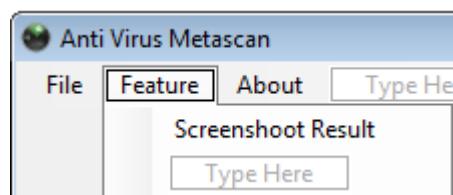
```
private void refreshToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // refresh page
    webBrowser1.Refresh();
}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double Click Pada MenuItem File → Exit masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}
```



Double Click Pada MenuItem Feature → Screenshot Result masukan code dibawah ini :

```
private void screenshotResultToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
```

```

//untuk melakukan screenshoot webbrowser control
string filename = Environment.GetFolderPath(Environment.SpecialFolder.Desktop);

{
int width, height;
width = webBrowser1.ClientRectangle.Width;
height = webBrowser1.ClientRectangle.Height;

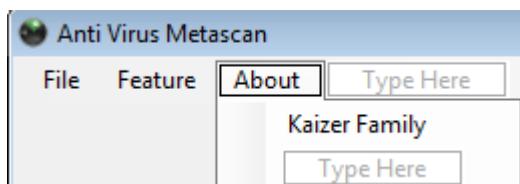
using (Bitmap image = new Bitmap(width, height))
{
using (Graphics graphics = Graphics.FromImage(image))
{

Point p, upperLeftSource, upperLeftDestination;
p = new Point(0, 0);
upperLeftSource = webBrowser1.PointToScreen(p);
upperLeftDestination = new Point(0, 0);
Size blockRegionSize = webBrowser1.ClientRectangle.Size;
graphics.CopyFromScreen(upperLeftSource, upperLeftDestination, blockRegionSize);
}
image.Save(filename + "\\MetascanResult.bmp");

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Screenshot Result Saved in Dekstop", "Anti Virus Metascan",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Warning);
}

}
}

```



Double Click Pada MenuItem About → Kaizer Family masukan code dibawah ini :

```

private void kaizerFamilyToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{

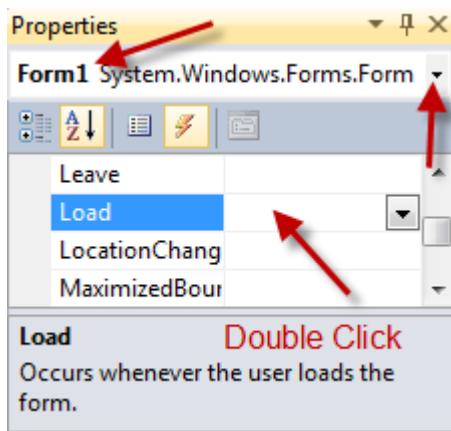
//about kaizer family
MessageBox.Show("Kaizer Family \nIs The First Indonesian IT Intelijensi \nSharing And
Revealing Knowledge","Kaizer Family", MessageBoxButtons.OK
,MessageBoxIcon.Information );

}

```

*catatan, anda bisa membuat pernyataan about untuk versi anda sendiri.

Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
int Description = 0;

bool isConnected = InternetGetConnectedState(out Description, 0);

//jika terkoneksi keinternet maka
if (isConnected == true)
{

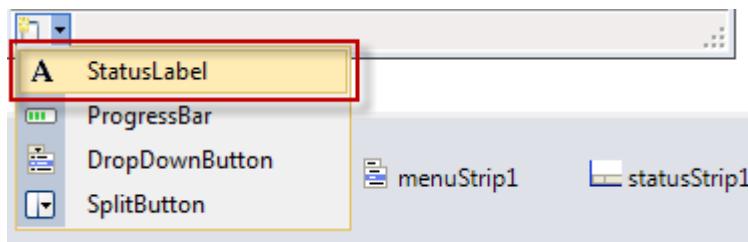
//scan file in metascan-online.com
webBrowser1.Navigate("www.metascan-online.com");
}
// jika tidak
else
{

//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("You are not connected to the internet", "Anti Virus Metascan",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Warning);
}

}
```

- Properties Pada StatusStrip1

Pada Status StripStrip1 Tambahkan StatusLabel

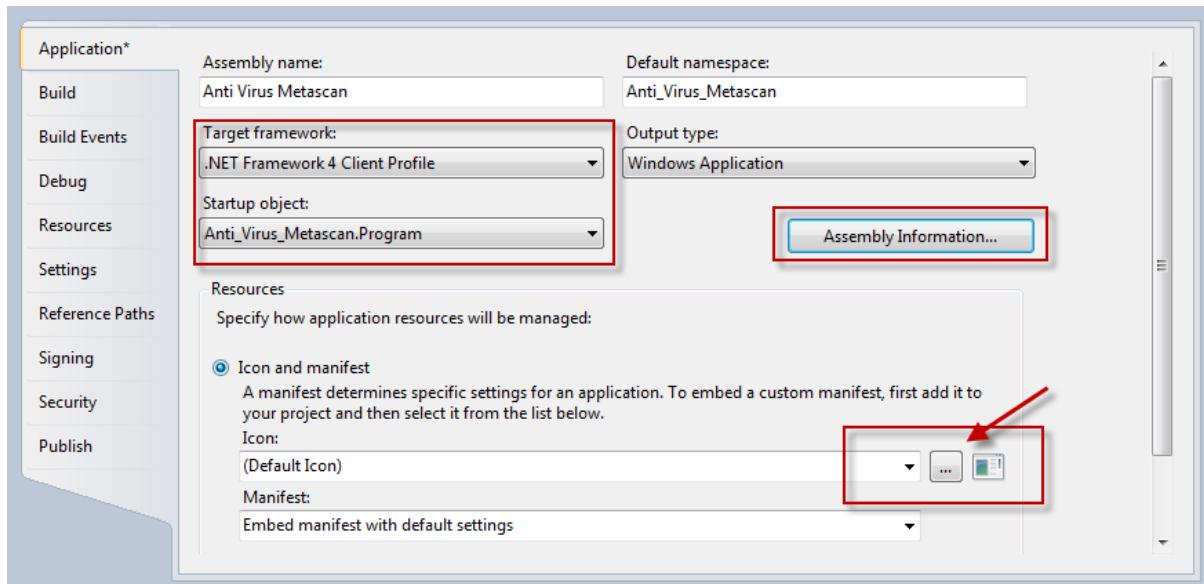


- Properties Pada ToolStripStatusLabel1

Text	Anti Virus Metascan Developed By Gun Gun Febrianza
------	--

*ini versi penulis anda bisa membuat versi anda sendiri.

Selesai membuat software selanjutnya untuk melakukan pengaturan Properties, Double click properties pada solution explorer.

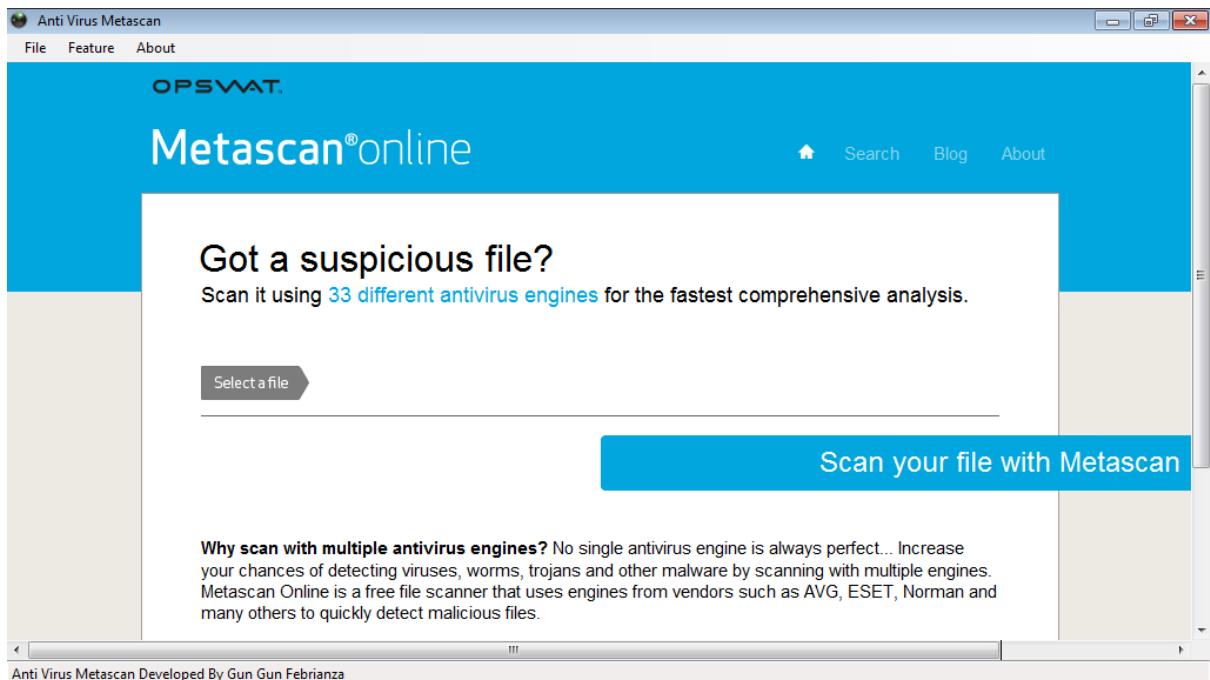


Seperti biasa sebelum melakukan kompilasi software kita akan melakukan pengaturan properties terlebih dahulu, Klik pada tanda panah merah diatas untuk memberi icon pada software yang akan anda buat. Import icon avm yang ada didalam CD. Kemudian anda bisa mengatur .Net framework mulai dari .Net framework 2.0 sampai framework 4 Client Profile.

Pada Startup Object pilih Anti_Virus_Metascan.Program. Setelah itu anda tinggal memberi keterangan mengenai software yang anda buat dengan menekan tombol Assembly Information. Kemudian Build atau Debug untuk mengujinya dengan menekan F5, Lalu Save All Project dan silahkan diuji hasil output software executablenya.

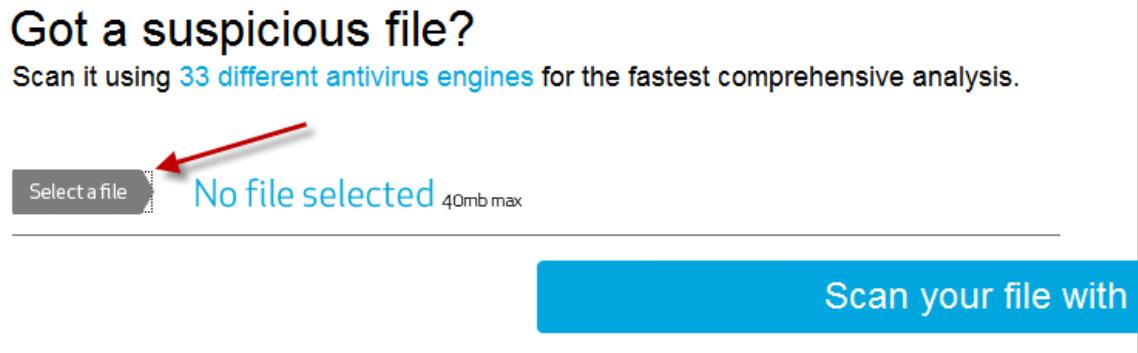
Jika anda melakukan build maka executable akan muncul pada folder Bin/ Release di tempat dimana anda menyimpan project software yang telah anda buat dan jika anda melakukan debug maka executable akan muncul pada folder Bin/Debug.

21.3 Cara Menggunakan Software Anti Virus Metascan



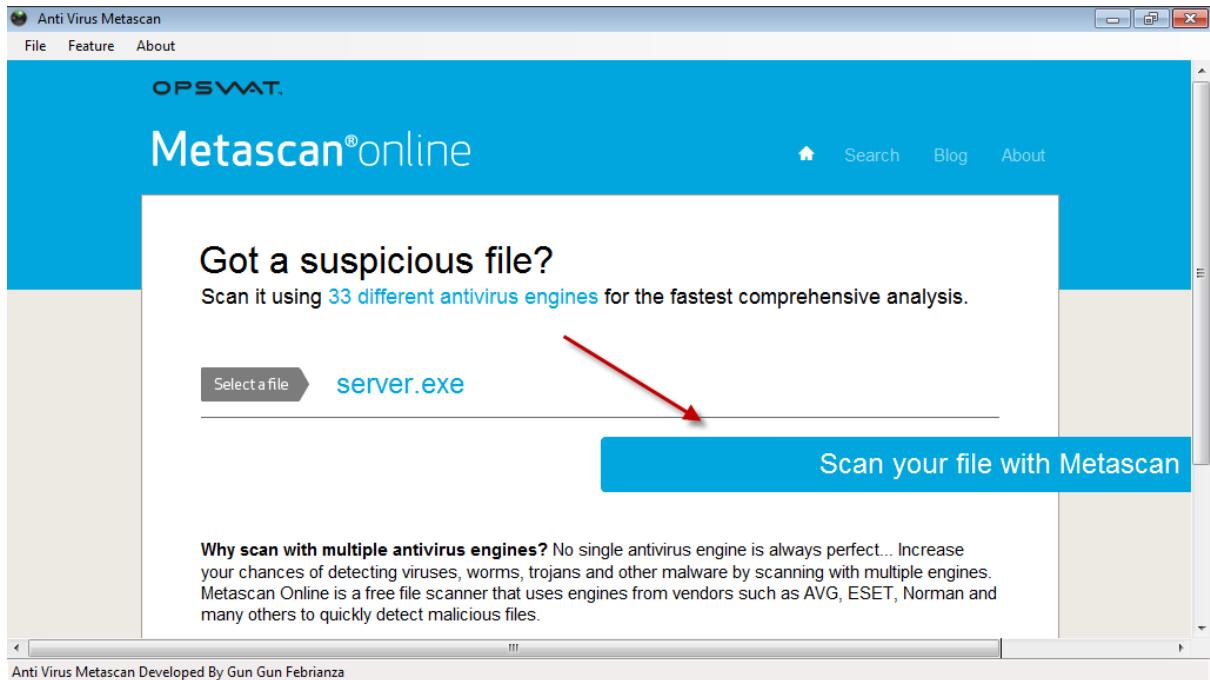
Gambar 21.3 Tampilan Utama Software Anti Virus Metascan

Cara menggunakan Software Anti Virus Metascan untuk melakukan scan terhadap sebuah file sangat mudah, pertama kita tentukan terlebih dahulu mana file yang kita curigia dan akan kita scan setelah itu jalankan Software Anti Virus Metascan dan tunggu beberapa saat sampai situs metascan-online.com tampil sempurna, setelah itu tekan tombol '**Select a file**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



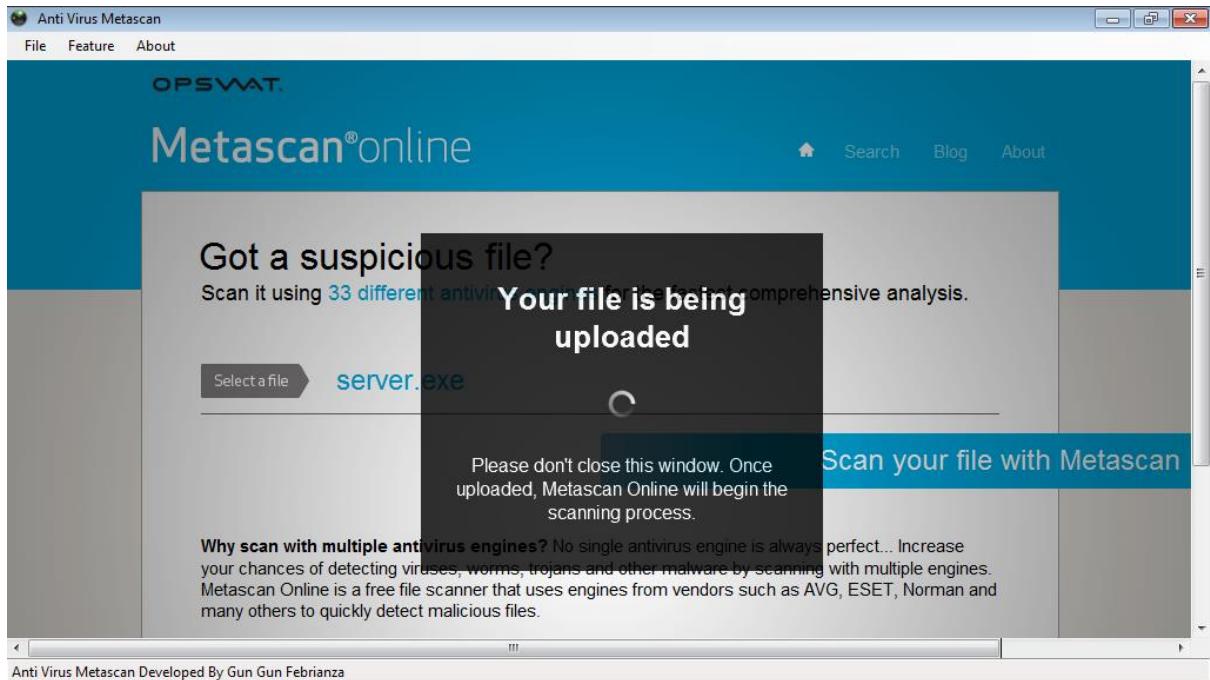
Gambar 21.4 Select File

Kemudian cari dimana lokasi file yang telah kita tentukan tadi, pada sesi ini penulis mempunyai sebuah file executable bernama '**server.exe**' yang penulis curigai di dalamnya terdapat sebuah virus. Jika sudah tekan tombol '**Scan Your File With Metascan**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



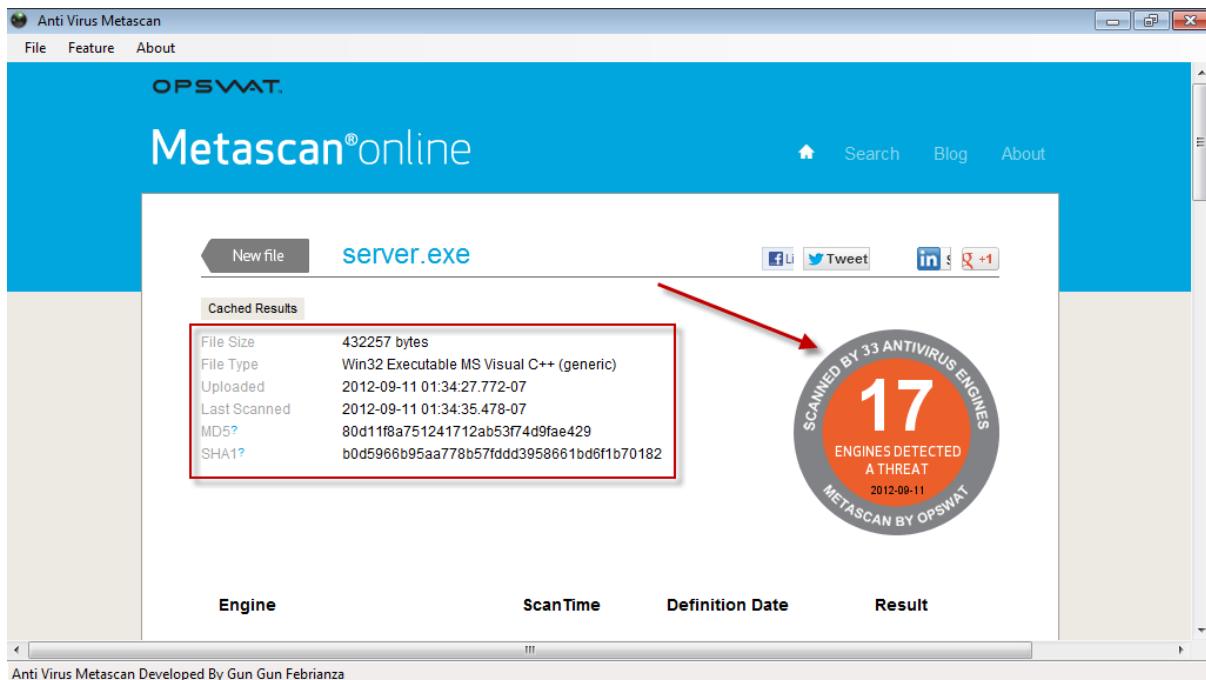
Gambar 21.5 Scan File

Kemudian tunggu beberapa saat untuk proses upload,



Gambar 21.6 Proses upload file

Jika berhasil maka akan muncul hasilnya seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Gambar 21.7 Result Detection

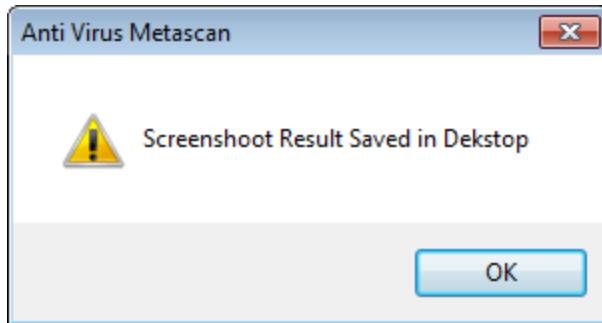
Perhatikan pada screenshoot gambar diatas file yang telah penulis upload ternyata setelah di scanning menggunakan 33 Engine Anti Virus 17 diantaranya menyatakan bahwa file ‘Server.exe’ adalah sebuah threat(malware). Perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :

Engine	ScanTime	Definition Date	Result
Ahnlab scan engine	4056ms	2012-09-10	●
AVG scan engine	78ms	2012-09-10	●
Avira scan engine	94ms	2012-09-11	●
BitDefender scan engine	62ms	2012-09-11	●
ByteHero scan engine	858ms	2012-09-10	●
ClamWin scan engine	702ms	2012-09-08	●
Commtouch scan engine	16ms	2012-09-10	●
Emsisoft scan engine	47ms	2012-09-11	●

Gambar 21.8 Result Detection

Pada screenshoot gambar di atas pada kolom result jika terdapat bulatan berwarna merah berarti Anti Virus tersebut menyatakan file yang kita upload adalah sebuah threat dan untuk mengetahui nama virusnya arahkan mouse kita ke arah bulatan berwarna merah tersebut pada sesi ini Anti Virus ahnlab menyatakan bahwa file ‘**Server.exe**’ adalah sebuah Trojan/Win32/Keylogger. Malicious software untuk melakukan hacking informasi yang sangat berbahaya.

Kemudian jika kita ingin melakukan screenshot hasil scanning pada menu Feature → pilih Screenshot Result jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Gambar 21.9 Messagebox Screenshot Result Saved in Dekstop

Begitulah cara melakukan scanning file menggunakan Software Anti Virus Metascan, bagaimana mudahkan? Fast, Easy And Effective.

Jika anda berhasil membuat software ini dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 22

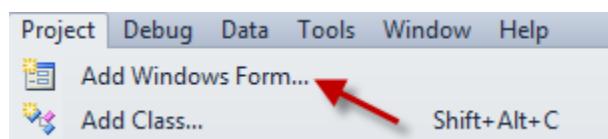
22.1 Theme Form, Effect And Design

Pada bab kali ini kita akan membahas bagaimana caranya agar software yang kita buat tampilnya menjadi lebih menarik dan kreatif dengan cara menambahkan beberapa tema, efek dan desain yang sangat unik dan ‘eye catching’ sehingga software yang kita buat memiliki ciri khas, profesional dan memiliki nilai daya tarik yang bagus. Semuanya akan dijelaskan secara detail dan tersistematis sehingga anda bisa mengimplementasikan dan mengembangkannya jauh lebih kreatif dan inovatif dari yang telah penulis sajikan.

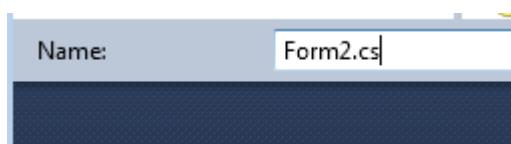
22.2 Membuat Splash Screen

Splash screen adalah tampilan awal dari software yang sedang kita eksekusi yang biasanya digunakan untuk menampilkan nama software juga pembuatnya, logo softwarenya dan beberapa efek tertentu agar lebih menarik dan unik.

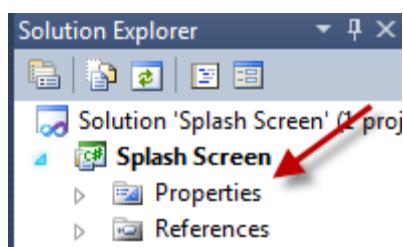
Sekarang kita akan mencoba membuat sebuah Splash Screen yang nantinya bisa ditambahkan kedalam software yang akan kita buat. Untuk membuat Splash Screen pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Splash Screen.



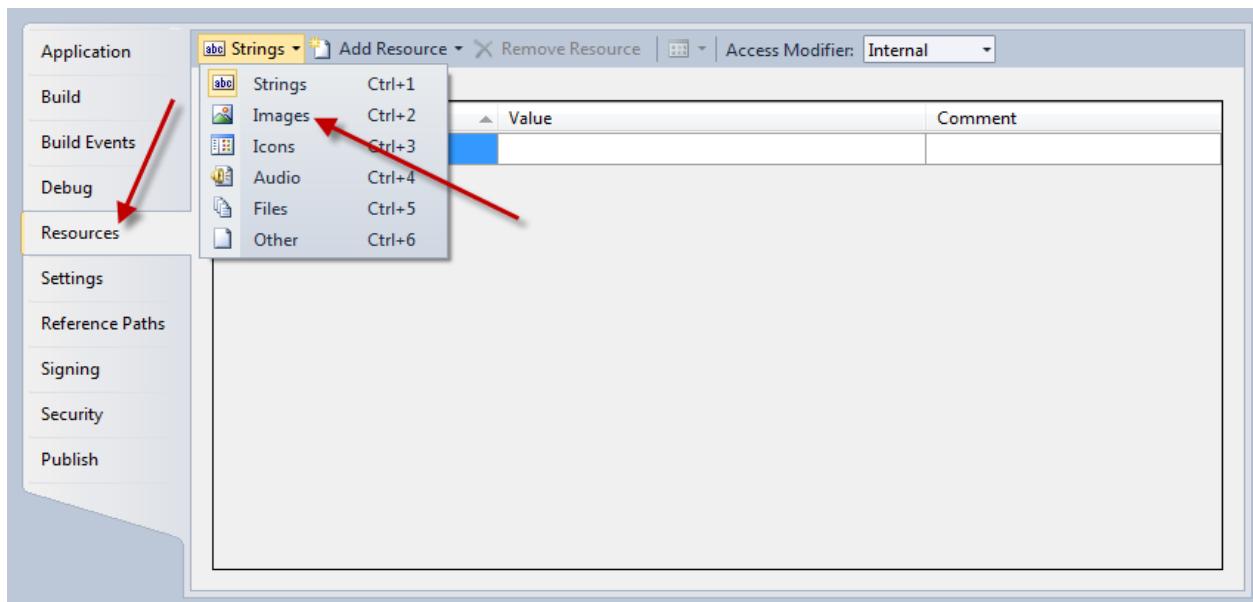
Kemudian tambahkan form baru pada menu pilih Project → Add Windows Form beri nama form2 dan tekan tombol ok seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



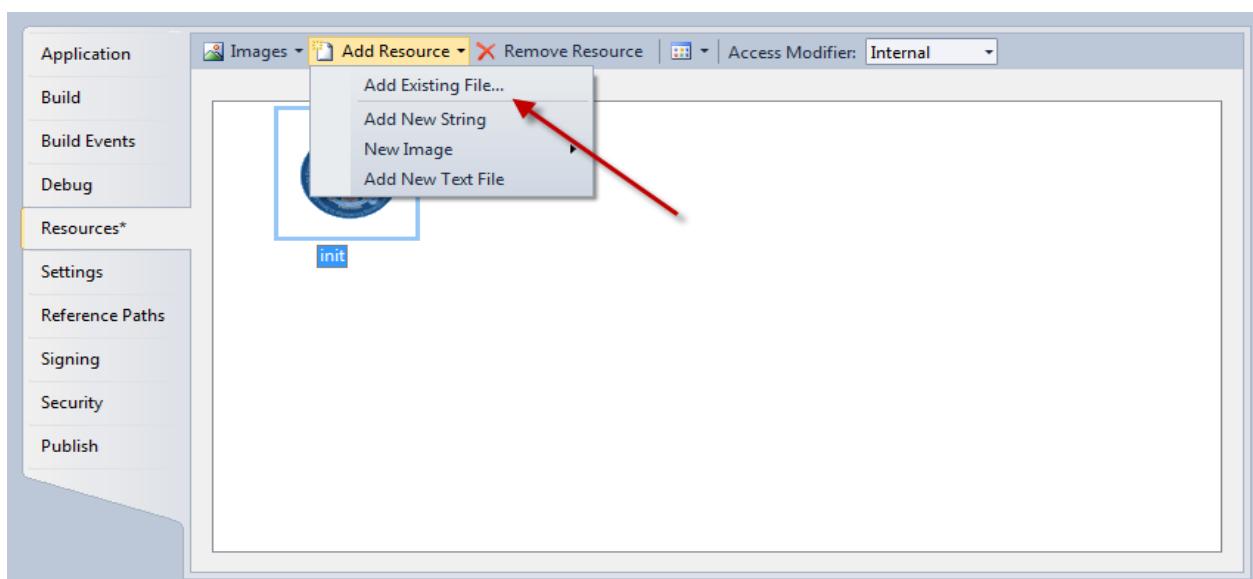
Form1 akan digunakan sebagai splash screen dan form2 adalah tampilan utama dari software yang akan anda buat. Setelah itu double click properties pada kolom solution explorer seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah itu pilih pengaturan resource pilih images seperti screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian pilih Add Resource → Add Existing File.. masukan gambar 'init' yang ada didalam CD bonus atau gambar sesuai kesukaan anda.



Kemudian pada code editor di form1 pada constructor dibawah InitializeComponent masukan code dibawah ini :

```
namespace Splash_Screen
{
    public partial class Form1 : Form
    {
        public Form1()
        {
            InitializeComponent();
            FormSettings();
            start();
        }
    }
}
```

Setelah itu masukan code dibawah ini :

```
System.Windows.Forms.Timer timer = new System.Windows.Forms.Timer();
bool fadeIn = true;
bool fadeOut = false;

private void start()
{
    timer.Interval = 100;
    timer.Tick += new EventHandler(time_Tick);

    //memulai timer
    timer.Start();
}

private void FormSettings()
{
    //bentuk formborderstyle = formborderstyle.none
    this.FormBorderStyle = FormBorderStyle.None;

    //membuat opacity form menjadi 0,5
    this.Opacity = 0.5;

    //init adalah nama gambar yang kita simpan di resource.
    this.BackgroundImage = Splash_Screen.Properties.Resources.init;
}

void time_Tick(object sender, EventArgs e)
{
    if (fadeIn)
    {
        if (this.Opacity < 1.0)
        {
            this.Opacity += 0.02;
        }
    }

    // setelah fade in selesai maka fade out
    else
    {
        fadeIn = false;
        fadeOut = true;
    }
}
else if (fadeOut)
{
    if (this.Opacity > 0)
    {
        this.Opacity -= 0.02;
    }
}
else
{
```

```

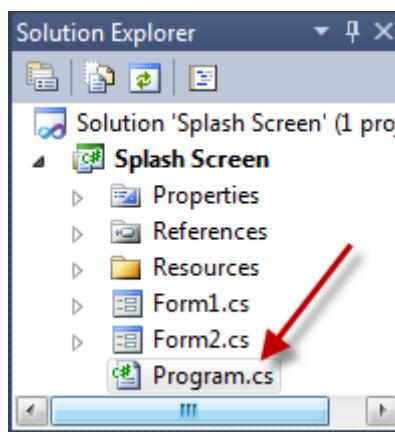
fadeOut = false;
}
}

// setelah fadeIn dan fadeOut selesai, mengehentikan timer dan menutup splash
if (!(fadeIn || fadeOut))
{
    //menghentikan timer
    timer.Stop();

    //menutup form
    this.Close();
}
}

```

Setelah itu pada kolom solution explorer double click ‘**program.cs**’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian didalam void main() codenya harus seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```

static void Main()
{
    Application.EnableVisualStyles();
    Application.SetCompatibleTextRenderingDefault(false);
    Application.Run(new Form1());
    Application.Run(new Form2()); ←
}

```

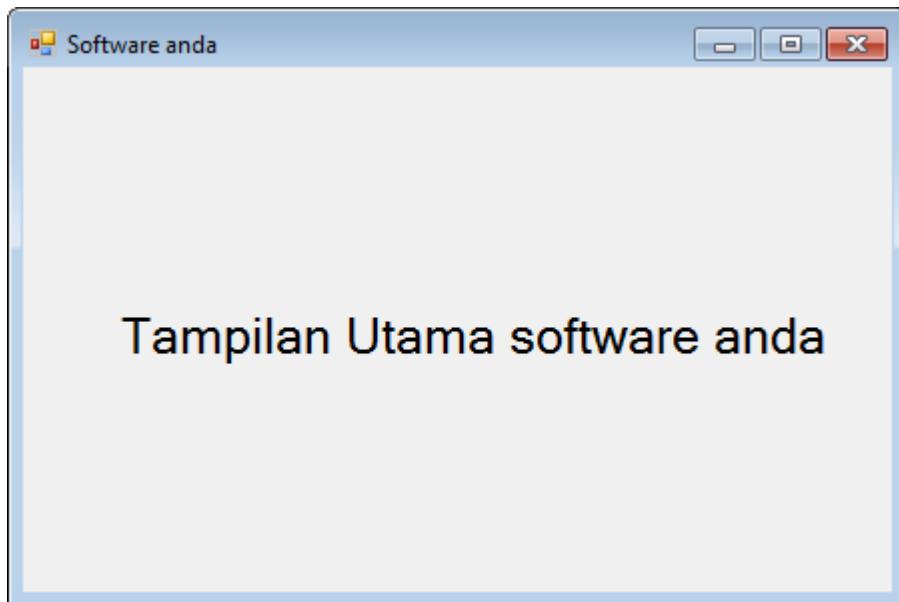
tambahkan

Karena apapun code yang dimasukan kedalam static void main() itu akan dieksekusi pertama kali jadi setelah form1 yang menampilkan efek splash screen kemudian otomatis menutup lalu akan tampil form2 yaitu tampilan utama dari software yang akan anda buat. Untuk melihat hasilnya silahkan anda lakukan debug dengan menekan f5.

Pertama gambar yang kita masukan tadi kedalam resource akan muncul perlahan dari transparan menjadi jelas kemudian menutup kembali perlahan-lahan menjadi semakin transparan dan form2 akan tampil perhatikan screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah efek form1 yang berupa splash screen yang menampilkan gambar maka secara otomatis akan tampil form2 dan pada form ini silahkan anda design software yang anda buat.



Begitulah cara membuat efek splash screen, bagaimana mudahkan? anda bisa melihat dan mencobanya dengan menggunakan source code yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

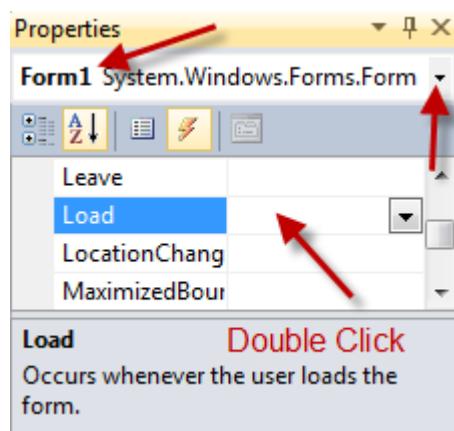
22.3 Membuat Efek Form menjadi Transparan saat di Drag

Sekarang kita akan membuat agar form dari software yang kita buat jika di drag formnya maka efeknya form akan menjadi transparan sehingga menjadi lebih menarik. Untuk membuat Form Transparent pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Form Transparent.

Pada code editor masukan code dibawah ini :

```
bool canMove = false;
```

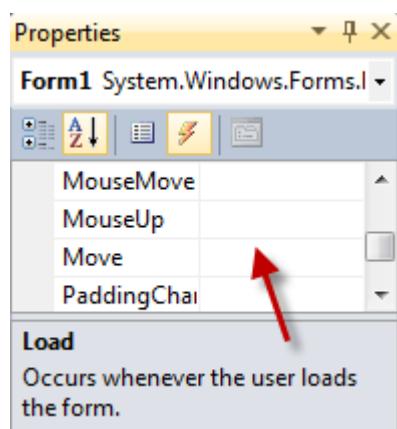
Pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    canMove = true;
}
```

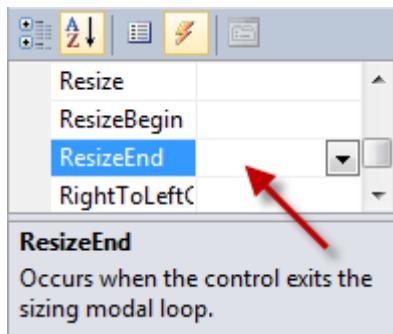
Kemudian double click lagi event move seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Move(object sender, EventArgs e)
{
    if (canMove)
    {
        this.Opacity = 0.5;
    }
}
```

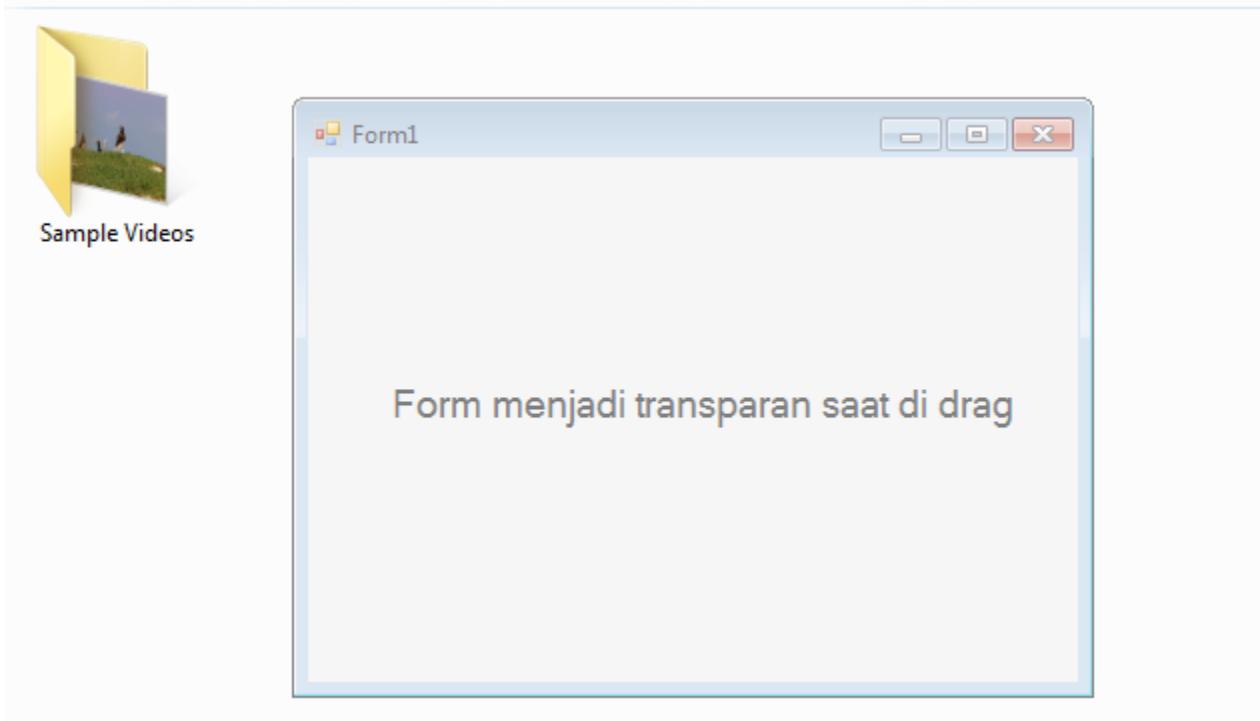
Kemudian double click lagi event ResizeEnd seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_ResizeEnd(object sender, EventArgs e)
{
    this.Opacity = 1;
}
```

Untuk melihat hasilnya silahkan anda lakukan debug dengan menekan f5. Dibawah ini adalah screenshoot gambar ketika formnya sedang di drag :



Begitulah cara membuat efek form menjadi transparan saat di drag , bagaimana mudahkan? anda bisa melihat dan mencobanya dengan menggunakan source code yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

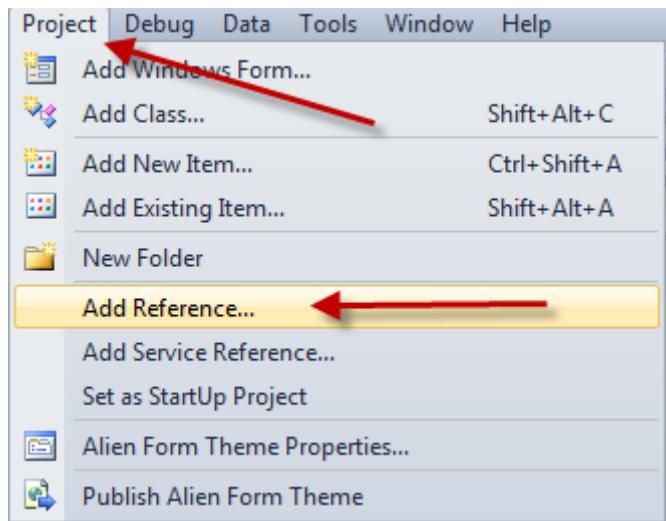
22.4 Theme Form dengan memanfaatkan lib Xcoolform



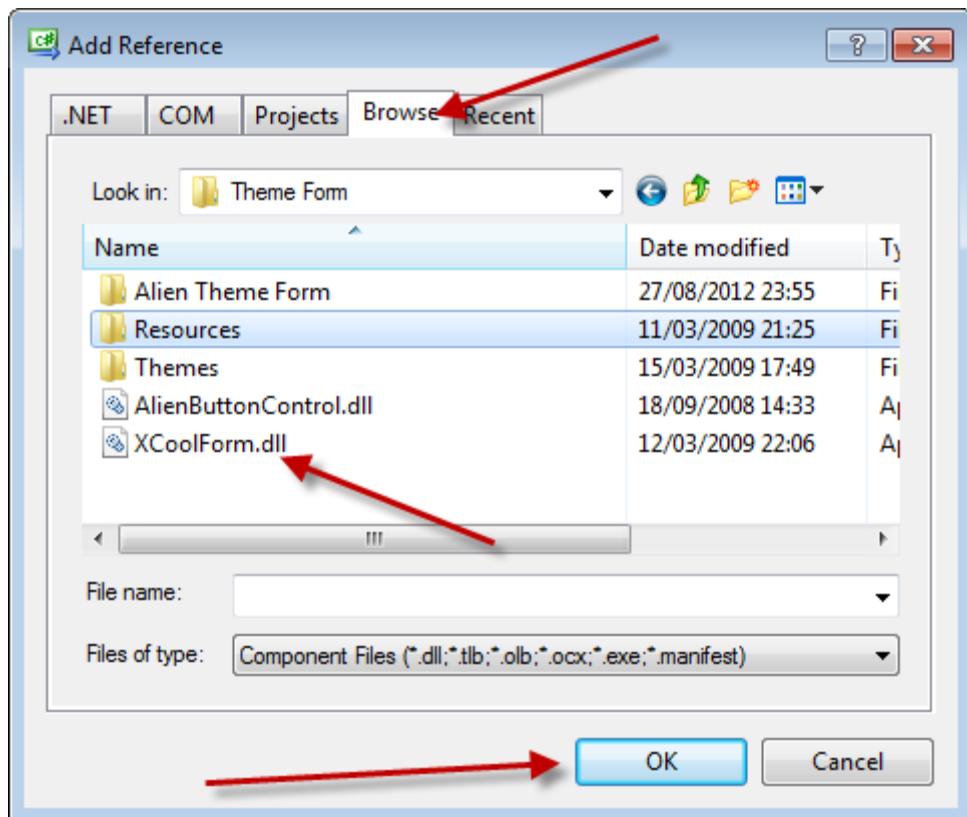
Pada bagian ini kita akan membuat sebuah form dengan tampilan GUInya menjadi lebih stylish dengan memanfaatkan lib xcoolform yang telah penulis sediakan didalam CD Bonus. Anda bisa melihatnya pada screenshoot gambar diatas, setelah form anda dibuat menjadi seperti pada screenshoot gambar diatas anda hanya tinggal menambahkan komponen – komponennya ke dalam form sehingga theme form dari software yang anda buat lebih menarik.

Sekarang kita akan mencoba membuat Alien Form Theme yang nantinya akan digunakan untuk software yang akan kita buat. Untuk membuat Alien Form Theme pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Alien Form Theme.

Setelah itu kita import library xcoolform yang telah penulis sediakan di dalam kemasan CD bonus, caranya pilih pada menu Project → Add Reference.. seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah itu pada tab ‘Browse’ cari dimana lokasi lib xcoolform.dll pilih kemudian tekan tombol ‘Ok’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah itu double click form1 dalam kolom solution explorer dan buka code editornya perhatikan screenshot gambar dibawah ini :

```

    using System.Text;
    using System.Windows.Forms;

    namespace Alien_Form_Theme
    {
        public partial class Form1 : Form
        {
            public Form1()
            {
                InitializeComponent();
            }
        }
    }

    // masukan namespace xcoolform dibawah ini

```



Masukan namespace baru dibawah namespace Alien_Form_Theme, masukan namespace ini ke dalam code editor :

```

namespace XCoolFormTest
{
public class XmlThemeLoader
{

/// <summary>
/// Form to apply theme.
/// </summary>
private XCoolForm.XCoolForm m_xcf = new XCoolForm.XCoolForm();
/// <summary>
/// Xml theme configuration file.
/// </summary>
private XmlDocument m_xmlTheme = new XmlDocument();

/// <summary>
/// Gets/ sets target form.
/// </summary>
public XCoolForm.XCoolForm ThemeForm
{
get
{
return this.m_xcf;
}
set
{
this.m_xcf = value;
}
}

public XmlThemeLoader()
{
}
public void ApplyTheme(string sTheme)
{
try

```

```

{
m_xmlTheme.Load(sTheme);
LoadTitleBarXmlPresets();
LoadTitlebarButtonsXmlPresets();
LoadBorderXmlPresets();
LoadIconHolderXmlPresets();
LoadFormBackColor();
LoadMenulconXmlPresets();
LoadStatusBarXmlPresets();

m_xcf.Invalidate();
}
catch (XmlException e)
{
MessageBox.Show("Error while loading theme file." + e.InnerException.Message, "Theme error");
}
}

private void LoadTitleBarXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/TitleBar";

m_xcf.TitleBar.InnerTitleBarColor = ReadXmlColor(sXPath, "InnerBorderColor");
m_xcf.TitleBar.OuterTitleBarColor = ReadXmlColor(sXPath, "OuterBorderColor");
m_xcf.TitleBar.TitleBarCaptionColor = ReadXmlColor(sXPath, "TitleBarCaptionColor");

m_xcf.TitleBar.TitleBarMixColors[0] = ReadXmlColor(sXPath + "/TitleBarMixColors",
"MixColor1");
m_xcf.TitleBar.TitleBarMixColors[1] = ReadXmlColor(sXPath + "/TitleBarMixColors",
"MixColor2");
m_xcf.TitleBar.TitleBarMixColors[2] = ReadXmlColor(sXPath + "/TitleBarMixColors",
"MixColor3");
m_xcf.TitleBar.TitleBarMixColors[3] = ReadXmlColor(sXPath + "/TitleBarMixColors",
"MixColor4");
m_xcf.TitleBar.TitleBarMixColors[4] = ReadXmlColor(sXPath + "/TitleBarMixColors",
"MixColor5");
m_xcf.TitleBar.LinearGradientStart = ReadXmlColor(sXPath, "GradientStartColor");
m_xcf.TitleBar.LinearGradientEnd = ReadXmlColor(sXPath, "GradientEndColor");
m_xcf.TitleBar.GlowFillStart = ReadXmlColor(sXPath, "GlowFillStart");
m_xcf.TitleBar.GlowFillEnd = ReadXmlColor(sXPath, "GlowFillEnd");

m_xcf.TitleBar.ButtonBoxMixColors[0] = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"MixColor1");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxMixColors[1] = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"MixColor2");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxMixColors[2] = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"MixColor3");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxMixColors[3] = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"MixColor4");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxMixColors[4] = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"MixColor5");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxInnerBorder = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",
"ButtonBoxInnerColor");
m_xcf.TitleBar.ButtonBoxOuterBorder = ReadXmlColor(sXPath + "/ButtonBox",

```

```

    "ButtonBoxOuterColor");
}
private void LoadTitlebarButtonsXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/TitleBarButton";

m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[0].ButtonSymbolColor      = ReadXmlColor(sXPath + "/CloseButton", "SymbolColor");
m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[1].ButtonSymbolColor      = ReadXmlColor(sXPath + "/MaxButton", "SymbolColor");
m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[2].ButtonSymbolColor      = ReadXmlColor(sXPath + "/MinButton", "SymbolColor");

m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[0].FillColorOne = ReadXmlColor(sXPath + "/CloseButton", "FillColorOne");
m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[0].FillColorTwo = ReadXmlColor(sXPath + "/CloseButton", "FillColorTwo");

m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[1].FillColorOne = ReadXmlColor(sXPath + "/MaxButton", "FillColorOne");
m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[1].FillColorTwo = ReadXmlColor(sXPath + "/MaxButton", "FillColorTwo");

m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[2].FillColorOne = ReadXmlColor(sXPath + "/MinButton", "FillColorOne");
m_xcf.TitleBar.TitleBarButtons[2].FillColorTwo = ReadXmlColor(sXPath + "/MinButton", "FillColorTwo");

}

private void LoadBorderXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/Border";

m_xcf.Border.OuterBorderColors[0]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderOuterColors", "Color1");
m_xcf.Border.OuterBorderColors[1]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderOuterColors", "Color2");

m_xcf.Border.InnerBorderColors[0]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderInnerColors", "Color1");
m_xcf.Border.InnerBorderColors[1]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderInnerColors", "Color2");
m_xcf.Border.InnerBorderColors[2]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderInnerColors", "Color3");
m_xcf.Border.InnerBorderColors[3]  = ReadXmlColor(sXPath + "/BorderInnerColors", "Color4");

}

private void LoadIconHolderXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/IconHolder";

if (m_xcf.IconHolder.HolderButtons.Count == 0) return;
foreach (XCoolForm.XTitleBarIconHolder.XHolderButton btn in
m_xcf.IconHolder.HolderButtons)

```

```

{
btn.FrameStartColor = ReadXmlColor(sXPath, "FrameStartColor");
btn.FrameEndColor = ReadXmlColor(sXPath, "FrameEndColor");
btn.XHolderButtonCaptionColor = ReadXmlColor(sXPath, "CaptionColor");
}
}

private void LoadFormBackColor()
{
m_xcf.XFormBackColor      =      ReadXmlColor("XCoolForm/XCoolFormElements",
"FormBackColor");
}

private void LoadMenulconXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/Menulcon";

m_xcf.MenulconMix[0] = ReadXmlColor(sXPath, "MixColor1");
m_xcf.MenulconMix[1] = ReadXmlColor(sXPath, "MixColor2");
m_xcf.MenulconMix[2] = ReadXmlColor(sXPath, "MixColor3");
m_xcf.MenulconMix[3] = ReadXmlColor(sXPath, "MixColor4");
m_xcf.MenulconMix[4] = ReadXmlColor(sXPath, "MixColor5");
m_xcf.MenulconOuterBorder = ReadXmlColor(sXPath, "MenulconOuterBorder");
m_xcf.MenulconInnerBorder = ReadXmlColor(sXPath, "MenulconInnerBorder");

}

private void LoadStatusBarXmlPresets()
{
String sXPath = "XCoolForm/XCoolFormElements/StatusBar";

foreach (XCoolForm.XStatusBar.XBarItem item in m_xcf.StatusBar.BarItems)
{
item.SepInnnerColor = ReadXmlColor(sXPath + "/StatusBarItems", "SeparatorInnnerColor");
item.SepOuterColor = ReadXmlColor(sXPath + "/StatusBarItems", "SeparatorOuterColor");
item.ItemFontColor = ReadXmlColor(sXPath + "/StatusBarItems", "FontColor");

}

m_xcf.StatusBar.StatusStartColor = ReadXmlColor(sXPath, "StatusStartColor");
m_xcf.StatusBar.StatusEndColor = ReadXmlColor(sXPath, "StatusEndColor");
m_xcf.StatusBar.BarBorder = ReadXmlColor(sXPath, "BorderColor");
m_xcf.StatusBar.SizeGripElem.ForeRectStart = ReadXmlColor(sXPath + "/SizeGrip",
"ForeRectStart");
m_xcf.StatusBar.SizeGripElem.ForeRectEnd = ReadXmlColor(sXPath + "/SizeGrip",
"ForeRectEnd");
m_xcf.StatusBar.SizeGripElem.BackRect = ReadXmlColor(sXPath + "/SizeGrip",
"BackRect");
}

private Color ReadXmlColor(string sXPath, string sNodeName)
{
byte r = 0;
byte g = 0;
byte b = 0;

XmlNode node = m_xmlTheme.SelectSingleNode(
sXPath
);
r = Convert.ToByte(node[sNodeName].GetAttribute("r"));
}

```

```

g = Convert.ToByte(node[snodeName].GetAttribute("g"));
b = Convert.ToByte(node[snodeName].GetAttribute("b"));

Color clr = Color.FromArgb(r, g, b);
return clr;

}
}
}

```

Setelah anda menambahkan namespace diatas, masukan lagi reference namespace dibawah ini :

```

using System.IO;
using System.Xml;
using XCoolFormTest;

```

Masukan seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

```

using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using System.IO;
using System.Xml;
using XCoolFormTest; |

```

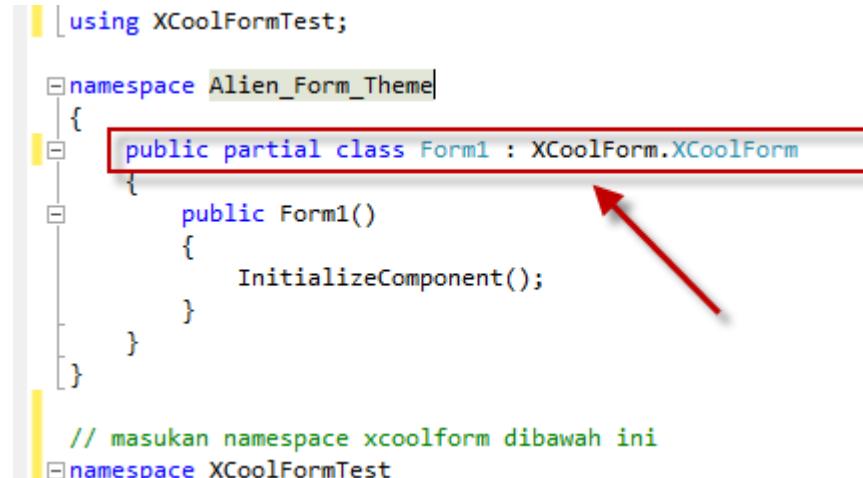
Setelah itu ubahlah code dibawah ini :

```
public partial class Form1 : Form
```

Menjadi :

```
public partial class Form1 : XCoolForm.XCoolForm
```

Seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



```

using XCoolFormTest;

namespace Alien_Form_Theme
{
    public partial class Form1 : XCoolForm.XCoolForm
    {
        public Form1()
        {
            InitializeComponent();
        }
    }
}

// masukan namespace xcoolform dibawah ini
namespace XCoolFormTest

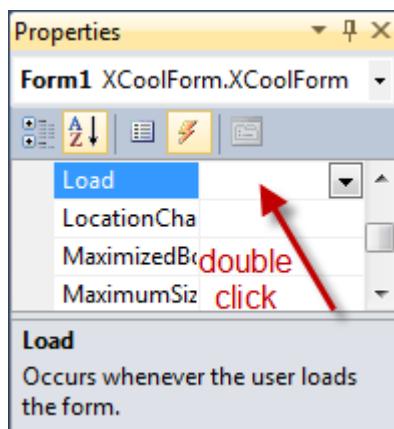
```

Sekarang anda langsung bisa melihat hasilnya dengan menekan tombol F5, begitulah cara menggunakan lib xcoolform agar theme form dari software yang akan kita buat menjadi lebih stylish. Mudahkan? 😊

Lanjut lagi sekarang kita akan menggalinya lebih dalam lagi, default Titlebar dari form yang telah kita gunakan adalah 'Alien Vs Predator' perhatikan screenshot gambar dibawah ini :



Jika kita ingin mengubah nama titlebar dari form yang telah kita buat pada properties pilih form1 kemudian click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



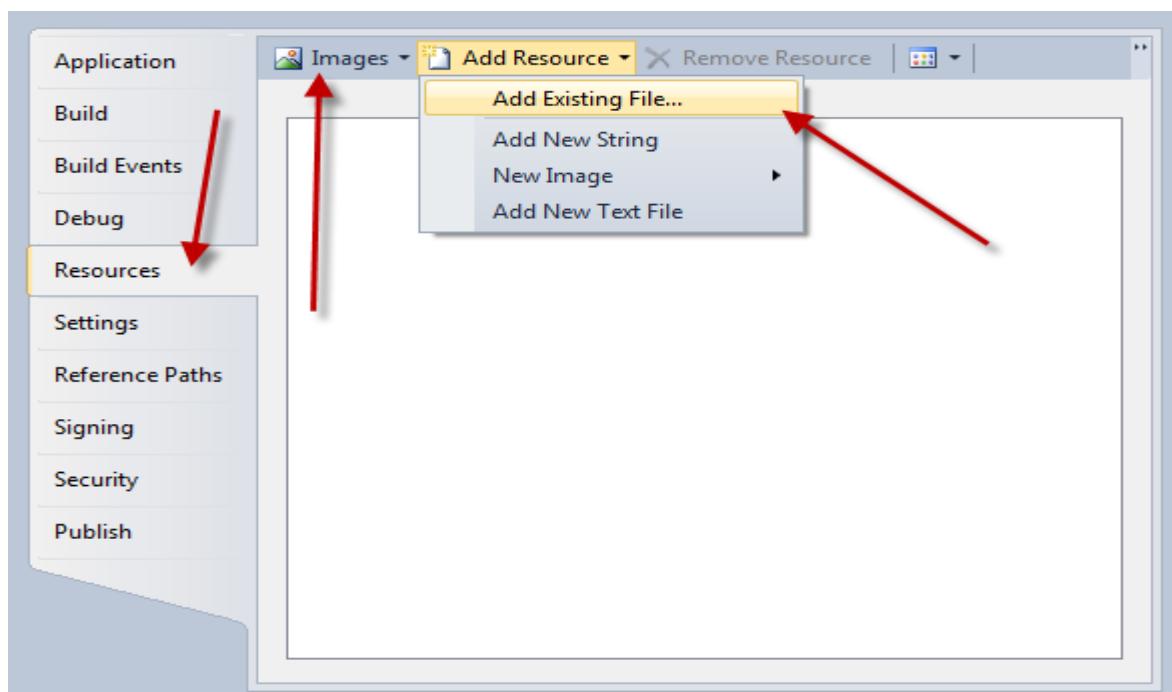
Kemudian masukan code dibawah ini ke dalam event form load :

```
this.TitleBar.TitleBarCaption = "USB Protector"; // nama titlebar/conntoh
```

Setelah itu tekan tombol F5 untuk melakukan debug maka hasilnya akan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Sekarang kita akan menambahkan icon kedalam Alien Form Theme yang telah kita buat, caranya pada kolom solution explorer double click properties kemudian pilih '**Resource**' pilih '**Images**' kemudian Add Existing File..



Tambahkan gambar PNG bernama APV yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus, atau anda bisa menambahkan gambar kesukaan anda sendiri usahakan formatnya PNG dan ukuranya adalah 48x48. Setelah anda menambahkan gambar APV kembali lagi ke kode editor tambahkanlah code dibawah ini kedalam event form load :

```
//Alien_Form_Theme adalah nama namespace anda dan APV adalah gambar PNG yang  
akan dijadikan icon  
  
this.MenuIcon = Alien_Form_Theme.Properties.Resources.APV.GetThumbnailImage(24,  
24, null, IntPtr.Zero);
```

Kemudian untuk melihat hasilnya sekarang kita tekan tombol F5, dibawah ini adalah screenshot gambarnya :



Pada screenshot gambar di atas anda bisa melihat Alien Form Theme anda sudah memiliki icon, begitulah cara menambahkan icon kedalam Alien Form Theme. Sekarang kita akan mencoba menambahkan statusbar caranya masukanlah code dibawah ini kedalam event form load :

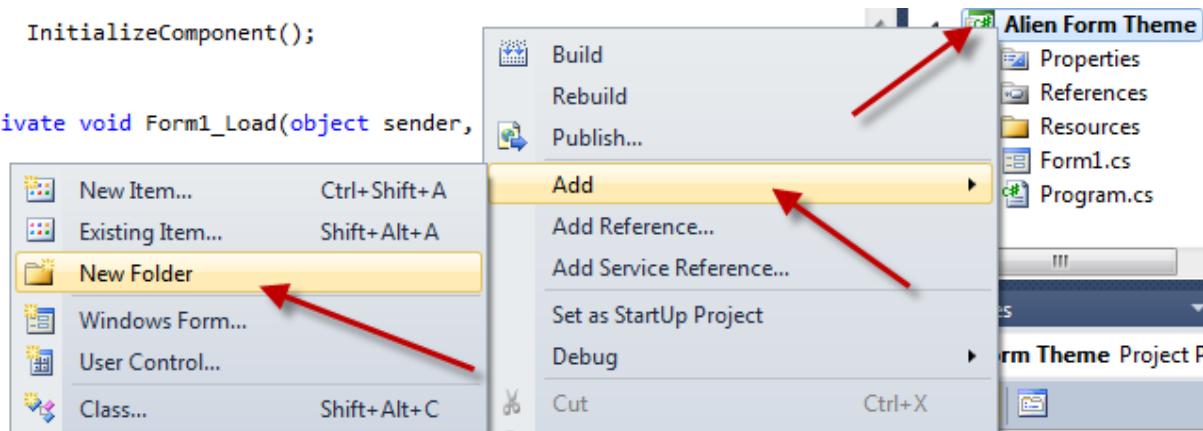
```
//separator dengan jarak 10  
this.StatusBar.BarItems.Add(new XCoolForm.XStatusBar.XBarItem(10));  
  
//statusbar teks ubah disini  
this.StatusBar.BarItems.Add(new XCoolForm.XStatusBar.XBarItem(200, "USB Protector"));  
  
//statusbar teks ubah disini  
this.StatusBar.BarItems.Add(new XCoolForm.XStatusBar.XBarItem(150, "With Alien Form  
Theme"));  
this.StatusBar.EllipticalGlow = false;
```

Kemudian untuk melihat hasilnya sekarang kita tekan tombol F5, dibawah ini adalah screenshot gambarnya :

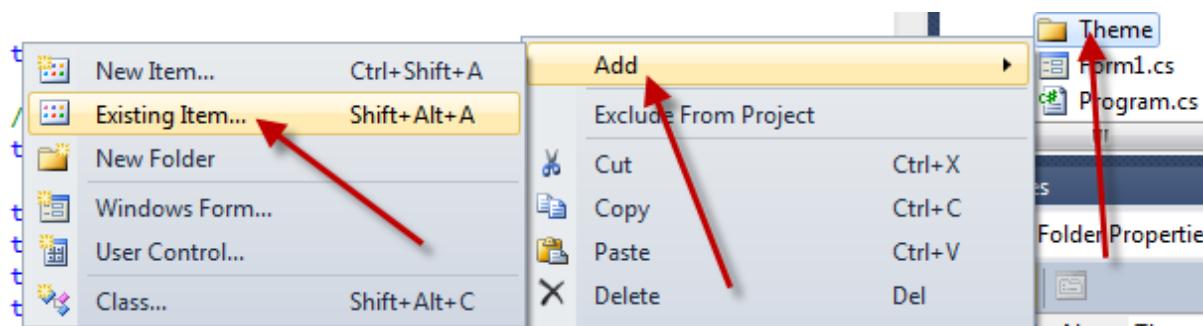


Sekarang kita akan mencoba untuk menggunakan sebuah theme bernama Vista Theme, karena sebenarnya Alien Form Theme yang anda buat adalah theme dasar atau template dasar, kita bisa menggalinya lebih dalam lagi dengan menggunakan beberapa theme lainya.

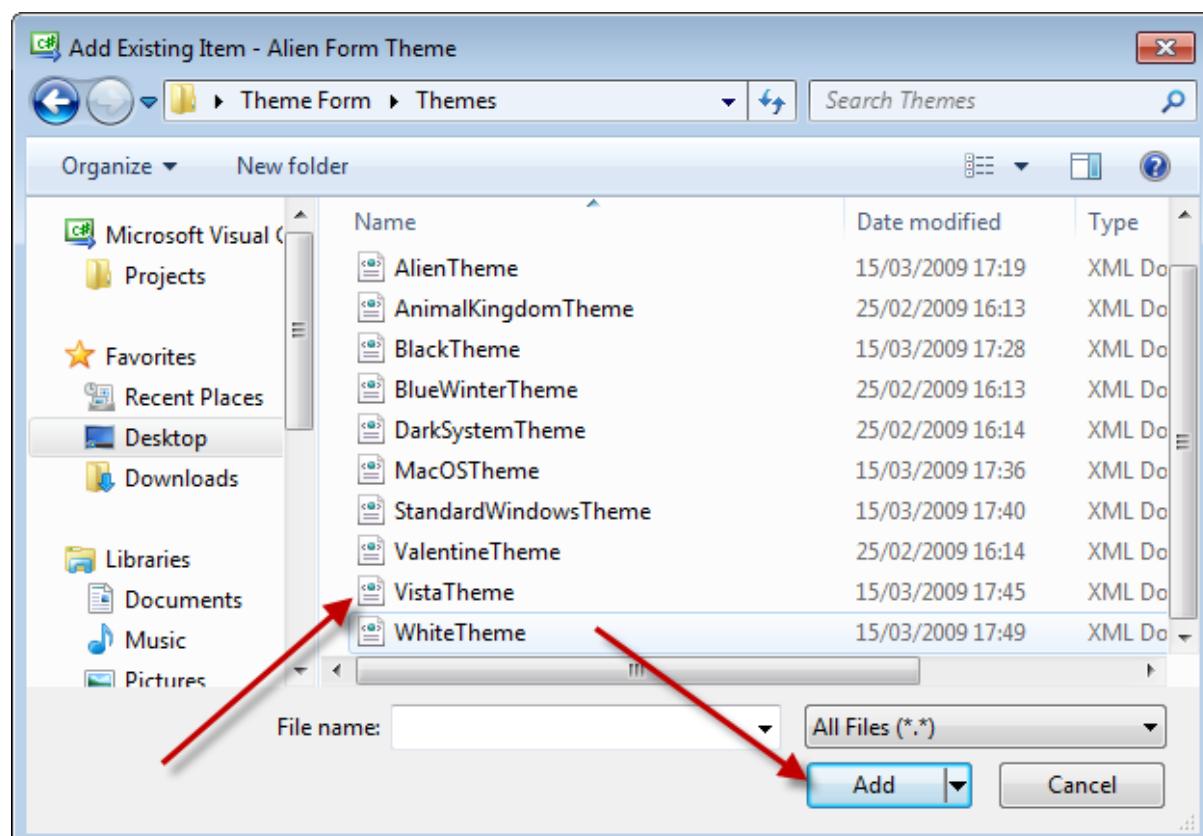
Untuk menambahkan Vista Theme, pada kolom solution explorer klik kanan Alien Form pilih Theme → Add → New Folder .. seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Beri nama folder tersebut dengan nama '**Theme**' kemudian klik kanan pilih Add → Existing Item... seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian pilih VistaTheme yang telah penulis sediakan didalam kemasan CD Bonus, seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah itu kita akan mencoba menggunakan theme tersebut pada code editor masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
public Form1()
{
    InitializeComponent();
}

private XmlThemeLoader xtl = new XmlThemeLoader();
```

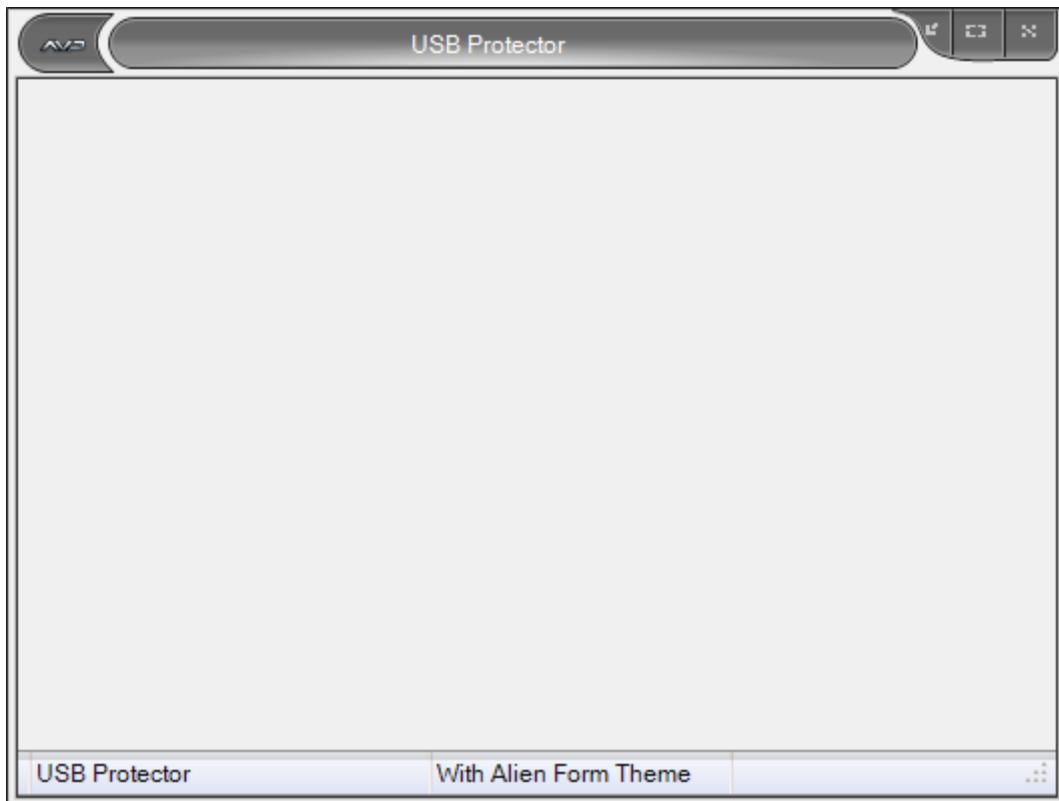


```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
```

Lalu code dibawah ini kedalam event form load :

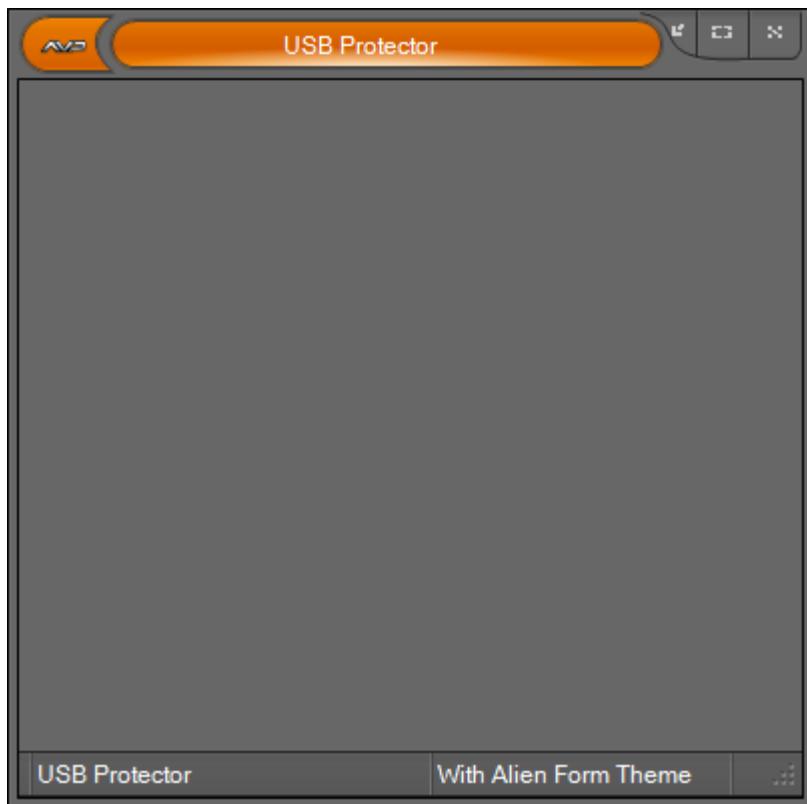
```
xtl.ThemeForm = this;
xtl.ApplyTheme(Path.Combine(Environment.CurrentDirectory, @"..\..\Theme\ VistaTheme.xml
"));
//VistaTheme adalah nama dari tema yang akan digunakan jika ingin menggunakan
theme lainya ubahlah nama themenya disini.
```

Kemudian untuk melihat hasilnya tekan tombol F5, dibawah ini adalah screenshoot gambarnya :

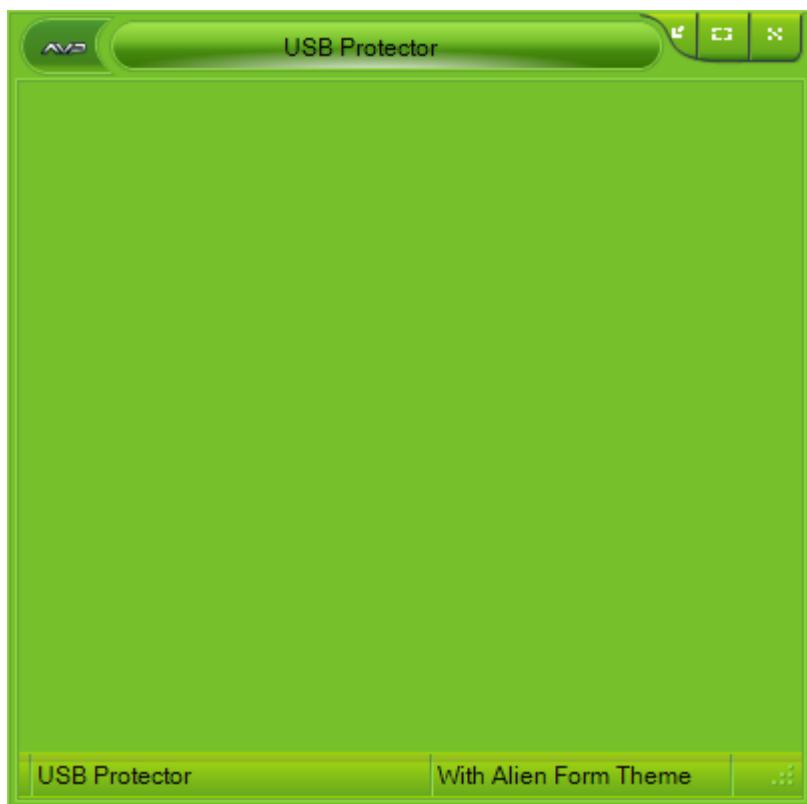


Begitulah cara menambahkan theme lainya, mudahkan? Anda bisa menambahkan theme-theme lainya kurang lebih dengan cara seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya anda bisa menggunakan banyak theme yang telah penulis sediakan didalam CD Bonus. Dibawah ini adalah screenshoot gambar theme form lainya yang bisa anda gunakan yang juga telah penulis sediakan source codenya didalam CD Bonus :

Adobe Media Player Theme :



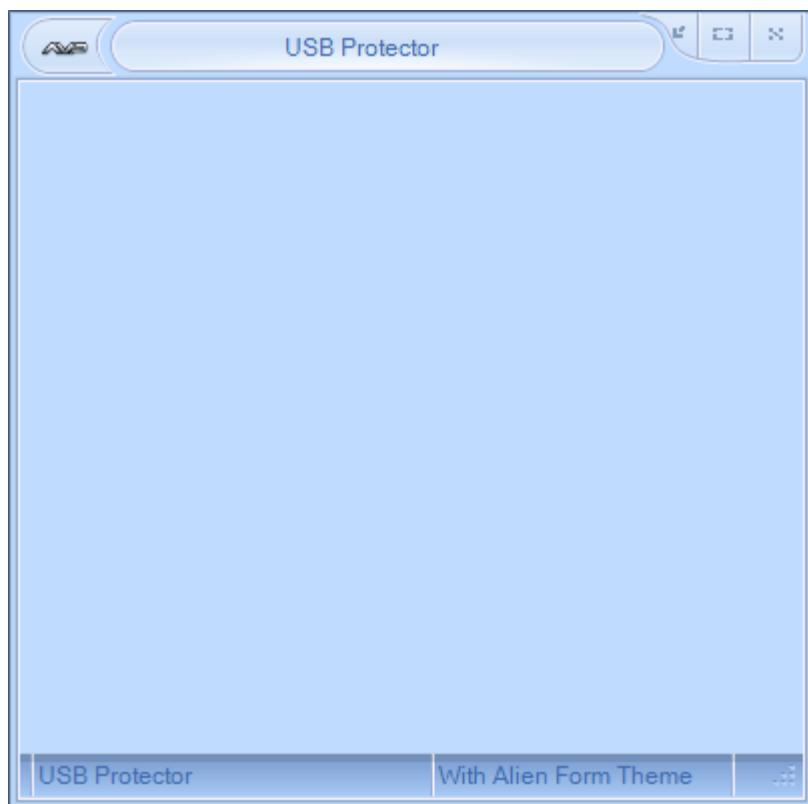
Alien Green Theme :



Animal Kingdom Theme :



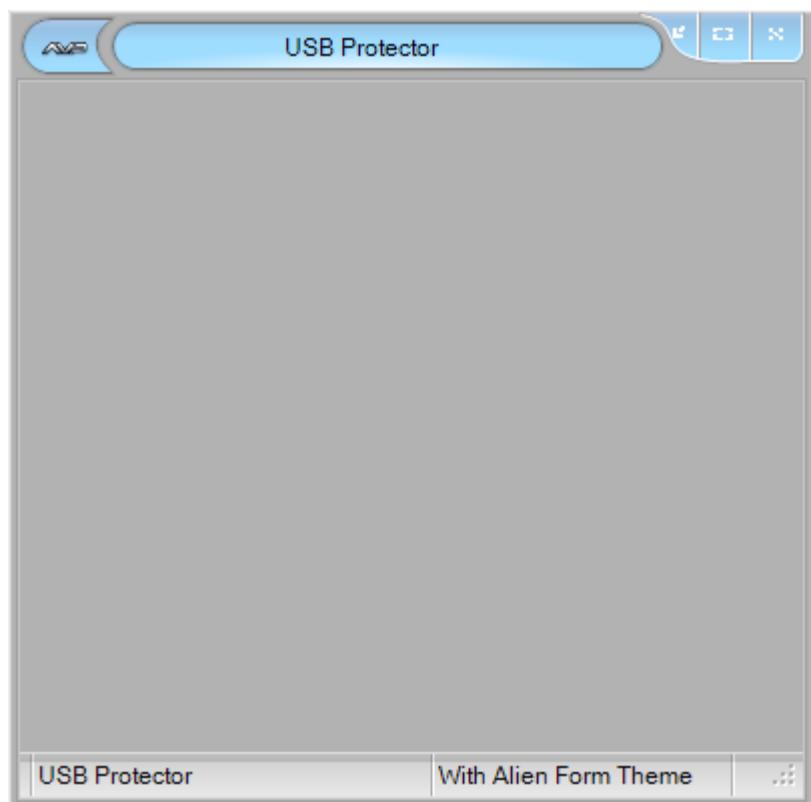
Blue Winter Theme :



Dark System Theme :



Mac OS Theme :



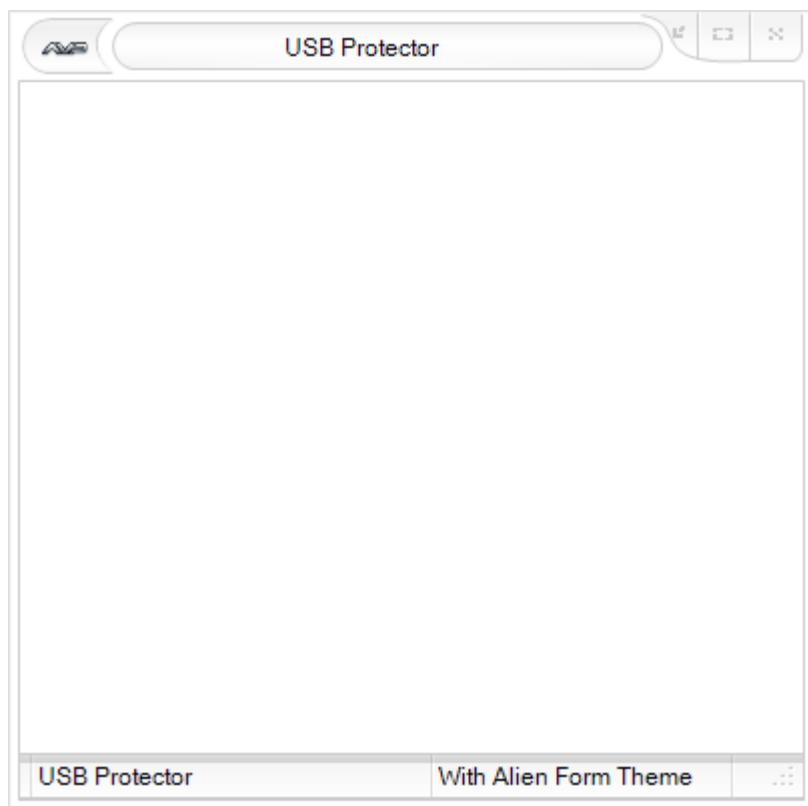
Standard Windows Theme :



Valentine Theme :

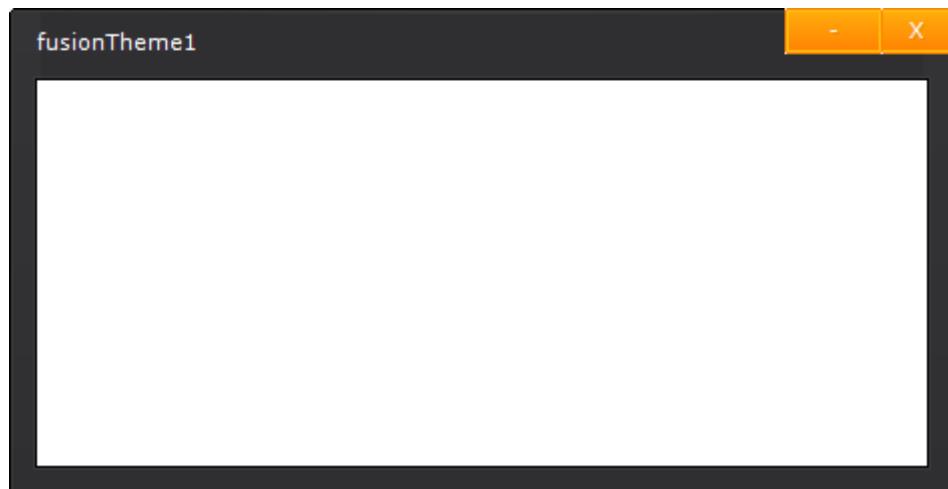


White Form Theme :



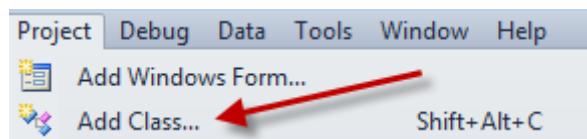
Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

22.5 Menggunakan Fusion Theme dengan Theme Base 1.5.2

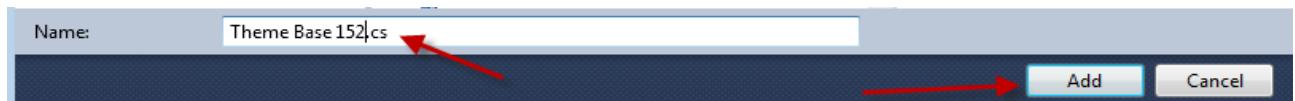


Screenshot gambar diatas adalah sebuah form yang menggunakan tema Fusion Theme, terlihat perpaduan warna hitam dan putih juga memiliki komponen button berwarna orange. Jika anda ingin membuat tampilan form anda seperti diatas pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Fusion Theme.

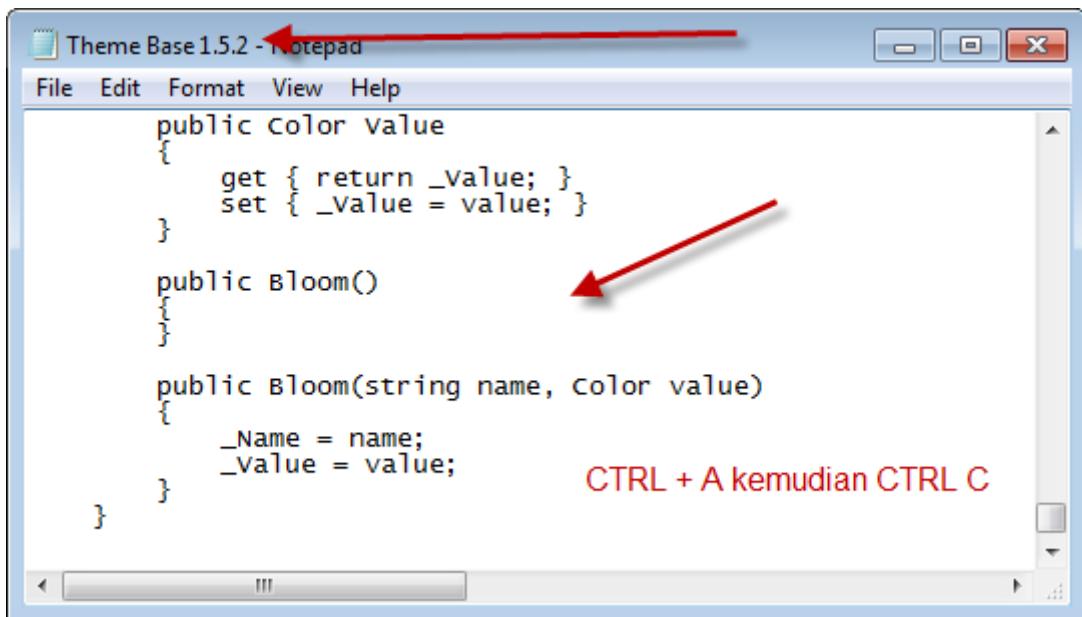
Setelah itu buatlah sebuah class dengan cara memilih pada menu Project → Add class.. seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Beri nama “**Theme Base 152.cs**” seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian hapus semua code di dalam class tersebut dan masukan code Theme Base 152 yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus, nama filenya adalah ‘**ThemeBase 1.5.2.txt**’ copi semua code yang ada di dalam ‘**ThemeBase 1.5.2.txt**’ ke dalam class Theme Base 152. Seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Sengaja disimpan kedalam file teks karena codenya sangat panjang. Kemudian buatlah sebuah class lagi, beri nama '**Fusion Theme.cs**' dan seperti biasa hapus semua code yang ada di dalam class tersebut setelah itu masukan code dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.Drawing;
using System.Drawing.Drawing2D;
using System.ComponentModel;
using System.Windows.Forms;

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class FusionTheme : ThemeContainer152
{
    private GraphicsPath Path;

    private ColorBlend Blend;
    public FusionTheme()
    {
        MoveHeight = 34;
        BackColor = Color.White;
        TransparencyKey = Color.Fuchsia;

        SetColor("Sides", 47, 47, 50);
        SetColor("Gradient1", 52, 52, 55);
        SetColor("Gradient2", 47, 47, 50);
```

```

SetColor("Text", Color.White);
SetColor("Back", Color.White);
SetColor("Border1", Color.Black);
SetColor("Border2", 60, 60, 63);
SetColor("Border3", 60, 60, 63);
SetColor("Border4", Color.Black);
SetColor("Blend1", Color.Transparent);
SetColor("Blend2", 60, 60, 63);

Path = new GraphicsPath();

Blend = new ColorBlend();
Blend.Positions = new float[] {
0f,
0.5f,
1f
};

private Pen P1;
private Pen P2;
private Pen P3;
private Pen P4;
private Pen P5;
private Color C1;
private Color C2;
private Color C3;
private SolidBrush B1;

private SolidBrush B2;
protected override void ColorHook()
{
P1 = new Pen(TransparencyKey, 3);
P2 = new Pen(GetColor("Border1"));
P3 = new Pen(GetColor("Border2"));
P4 = new Pen(GetColor("Border3"));
P5 = new Pen(GetColor("Border4"));

C1 = GetColor("Sides");
C2 = GetColor("Gradient1");
C3 = GetColor("Gradient2");

B1 = new SolidBrush(GetColor("Text"));
B2 = new SolidBrush(GetColor("Back"));

Blend.Colors = new Color[] {
GetColor("Blend1"),
GetColor("Blend2"),
GetColor("Blend1")
};

BackColor = B2.Color;
}

```

```
private Rectangle RT1;
protected override void PaintHook()
{
G.DrawRectangle(P1, ClientRectangle);
G.SetClip(Path);

G.Clear(C1);

DrawGradient(C2, C3, 0, 0, 16, Height);
DrawGradient(C2, C3, Width - 16, 0, 16, Height);

DrawText(B1, HorizontalAlignment.Left, 12, 0);

RT1 = new Rectangle(12, 34, Width - 24, Height - 34 - 12);

G.FillRectangle(B2, RT1);
DrawBorders(P2, RT1, 1);
DrawBorders(P3, RT1);

DrawBorders(P4, 1);
DrawGradient(Blend, 1, 1, Width - 2, 2, 0f);

G.ResetClip();
G.DrawPath(P5, Path);
}

protected override void OnResize(EventArgs e)
{
Path.Reset();
Path.AddLines(new Point[] {
new Point(2, 0),
new Point(Width - 3, 0),
new Point(Width - 1, 2),
new Point(Width - 1, Height - 3),
new Point(Width - 3, Height - 1),
new Point(2, Height - 1),
new Point(0, Height - 3),
new Point(0, 2),
new Point(2, 0)
});

base.OnResize(e);
}
}

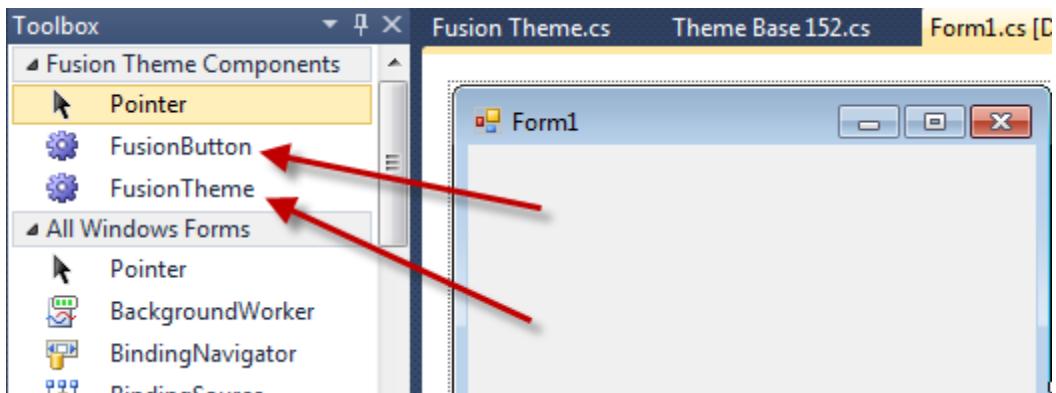
//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class FusionButton : ThemeControl152
```

```
{  
  
    public FusionButton()  
    {  
        SetColor("DownGradient1", 255, 127, 1);  
        SetColor("DownGradient2", 255, 175, 12);  
        SetColor("NoneGradient1", 255, 175, 12);  
        SetColor("NoneGradient2", 255, 127, 1);  
        SetColor("TextShade", 30, Color.Black);  
        SetColor("Text", Color.White);  
        SetColor("Border1", 255, 197, 19);  
        SetColor("Border2", 254, 133, 0);  
    }  
  
    private Color C1;  
    private Color C2;  
    private Color C3;  
    private Color C4;  
    private SolidBrush B1;  
    private SolidBrush B2;  
    private Pen P1;  
  
    private Pen P2;  
    protected override void ColorHook()  
    {  
        C1 = GetColor("DownGradient1");  
        C2 = GetColor("DownGradient2");  
        C3 = GetColor("NoneGradient1");  
        C4 = GetColor("NoneGradient2");  
  
        B1 = new SolidBrush(GetColor("TextShade"));  
        B2 = new SolidBrush(GetColor("Text"));  
  
        P1 = new Pen(GetColor("Border1"));  
        P2 = new Pen(GetColor("Border2"));  
    }  
  
    protected override void PaintHook()  
    {  
        if (State == MouseState.Down)  
        {  
            DrawGradient(C1, C2, ClientRectangle, 90f);  
        }  
        else  
        {  
            DrawGradient(C3, C4, ClientRectangle, 90f);  
        }  
  
        DrawText(B1, HorizontalAlignment.Center, 1, 1);  
        DrawText(B2, HorizontalAlignment.Center, 0, 0);  
  
        DrawBorders(P1, 1);  
        DrawBorders(P2);  
  
        DrawCorners(BackColor);  
    }  
}
```

```
}
```

```
}
```

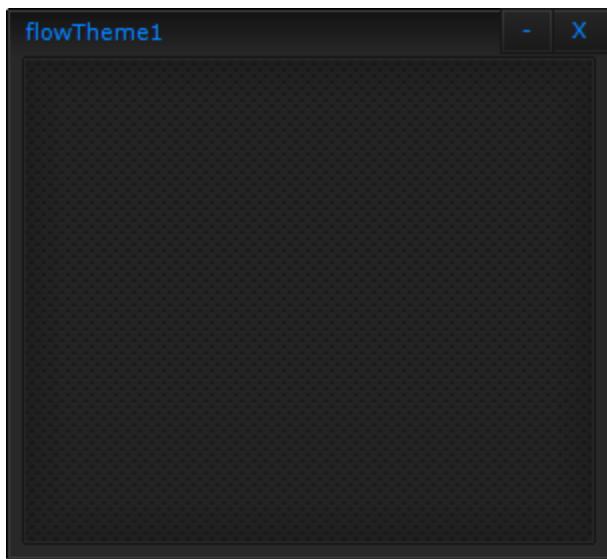
Kemudian setelah anda memasukan code diatas ke dalam class ‘**Fusion Theme.cs**’ tekan tombol F5 kemudian close lagi dan perhatikanlah pada ‘**Toolbox**’ maka akan muncul 2 komponen baru yaitu ‘**FusionButton**’ dan ‘**FusionTheme**’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Anda hanya tinggal menggunakan dengan cara menarik kedua komponen tersebut kedalam form dan berubahlah form tersebut, bagaimana mudahkan? Penulis juga telah menyediakan source codenya di dalam CD bonus sehingga anda langsung bisa menggunakan dan mengembangkannya.

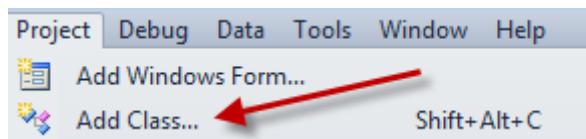
Jangan lupa jika anda telah membuat software menggunakan tema Fusion Theme form beri credits untuk Aeonhack(pembuat theme base 1.5.2 dan fusion theme) sebagai adab sesama programmer untuk saling menghargai dan menghormati karya programmer lain. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat. ☺

22.6 Menggunakan Flow Theme dengan Theme Base 1.5.2



Screenshoot gambar diatas adalah sebuah form yang menggunakan tema Flow Theme, terlihat perpaduan formnya warna hitam dengan texture yang sangat lembut dan elegan dipadu dengan 1 komponen button dengan warna dasar hitam dan caption textnya berwarna biru petir. Jika anda ingin membuat tampilan form anda seperti diatas pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Flow Theme.

Setelah itu buatlah sebuah class dengan cara memilih pada menu Project → Add class.. seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Beri nama “**Theme Base 152.cs**” seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian hapus semua code di dalam class tersebut dan seperti sebelumnya masukan code Theme Base 152 yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus, nama filenya adalah ‘**ThemeBase 1.5.2.txt**’ copi semua code yang ada di dalam ‘**ThemeBase 1.5.2.txt**’ ke dalam class Theme Base 152.

Kemudian buatlah sebuah class lagi, beri nama ‘**Flow Theme.cs**’ dan seperti biasa hapus semua code yang ada di dalam class tersebut setelah itu masukan code dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.Drawing;
using System.Drawing.Drawing2D;
using System.ComponentModel;
```

```
using System.Windows.Forms;

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class FlowTheme : ThemeContainer152
{
    public FlowTheme()
    {
        MoveHeight = 24;
        BackColor = Color.FromArgb(35, 35, 35);
        TransparencyKey = Color.Fuchsia;

        SetColor("Sides", 40, 40, 40);
        SetColor("Gradient", 18, 18, 18);
        SetColor("Text", 0, 132, 255);
        SetColor("Border1", 40, 40, 40);
        SetColor("Border2", 22, 22, 22);
        SetColor("Border3", 65, 65, 65);
        SetColor("Border4", Color.Black);
        SetColor("Hatch1", 39, 39, 39);
        SetColor("Hatch2", 35, 35, 35);
        SetColor("Hatch3", 29, 29, 29);
        SetColor("Hatch4", 26, 26, 26);
        SetColor("Shade1", 50, 7, 7, 7);
        SetColor("Shade2", Color.Transparent);
    }

    private Color C1;
    private Color C2;
    private SolidBrush B1;
    private Pen P1;
    private Pen P2;
    private Pen P3;

    private Pen P4;
    protected override void ColorHook()
    {
        C1 = GetColor("Sides");
        C2 = GetColor("Gradient");

        B1 = new SolidBrush(GetColor("Text"));

        P1 = new Pen(GetColor("Border1"));
        P2 = new Pen(GetColor("Border2"));
        P3 = new Pen(GetColor("Border3"));
        P4 = new Pen(GetColor("Border4"));
    }
}
```

```

CreateTile();
CreateShade();

BackColor = GetColor("Hatch2");
}

private Rectangle RT1;
protected override void PaintHook()
{
G.Clear(C1);

DrawGradient(C2, C1, 0, 0, Width, 24);
DrawText(B1, HorizontalAlignment.Left, 8, 0);

RT1 = new Rectangle(8, 24, Width - 16, Height - 32);
G.FillRectangle(Tile, RT1);

for (int I = 0; I <= Shade.Length - 1; I++)
{
DrawBorders(Shade[I], RT1, I);
}

RT1 = new Rectangle(8, 24, Width - 16, Height - 32);
DrawBorders(P1, RT1, 1);
DrawBorders(P2, RT1);
DrawCorners(C1, RT1);

DrawBorders(P3, 1);
DrawBorders(P4);

DrawCorners(TransparencyKey);
}

private TextureBrush Tile;
private byte[] TileData = Convert.FromBase64String("AgIBAQEBAwMBAQEBAABAAQEBAgIBAQEBAwMBAQEAAAB");
private void CreateTile()
{
Bitmap TileImage = new Bitmap(6, 6);
Color[] TileColors = new Color[] {
GetColor("Hatch1"),
GetColor("Hatch2"),
GetColor("Hatch3"),
GetColor("Hatch4")
};

for (int I = 0; I <= 35; I++)
{
TileImage.SetPixel(I % 6, I / 6, TileColors[TileData[I]]);
}

Tile = new TextureBrush(TileImage);

```

```

TileImage.Dispose();
}

private Pen[] Shade;
private void CreateShade()
{
if (Shade != null)
{
for (int I = 0; I <= Shade.Length - 1; I++)
{
Shade[I].Dispose();
}
}

Bitmap ShadelImage = new Bitmap(1, 20);
Graphics ShadeGraphics = Graphics.FromImage(ShadelImage);

Rectangle ShadeBounds = new Rectangle(0, 0, 1, 20);
LinearGradientBrush Gradient = new LinearGradientBrush(ShadeBounds,
GetColor("Shade1"), GetColor("Shade2"), 90f);

Shade = new Pen[20];
ShadeGraphics.FillRectangle(Gradient, ShadeBounds);

for (int I = 0; I <= Shade.Length - 1; I++)
{
Shade[I] = new Pen(ShadelImage.GetPixel(0, I));
}

Gradient.Dispose();
ShadeGraphics.Dispose();
ShadelImage.Dispose();
}

}

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class FlowButton : ThemeControl152
{

public FlowButton()
{
SetColor("DownGradient1", 24, 24, 24);
SetColor("DownGradient2", 38, 38, 38);
SetColor("NoneGradient1", 38, 38, 38);
SetColor("NoneGradient2", 24, 24, 24);
SetColor("Text", 0, 132, 255);
SetColor("Border1", 22, 22, 22);
}

```

```

SetColor("Border2A", 60, 60, 60);
SetColor("Border2B", 36, 36, 36);
}

private Color C1;
private Color C2;
private Color C3;
private Color C4;
private Color C5;
private Color C6;
private SolidBrush B1;
private LinearGradientBrush B2;
private Pen P1;

private Pen P2;
protected override void ColorHook()
{
C1 = GetColor("DownGradient1");
C2 = GetColor("DownGradient2");
C3 = GetColor("NoneGradient1");
C4 = GetColor("NoneGradient2");
C5 = GetColor("Border2A");
C6 = GetColor("Border2B");

B1 = new SolidBrush(GetColor("Text"));

P1 = new Pen(GetColor("Border1"));
}

protected override void PaintHook()
{
if (State == MouseState.Down)
{
DrawGradient(C1, C2, ClientRectangle, 90f);
}
else
{
DrawGradient(C3, C4, ClientRectangle, 90f);
}

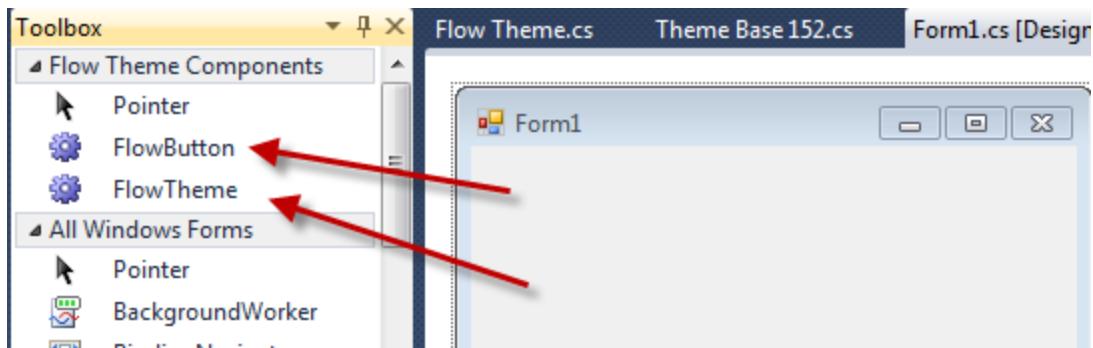
DrawText(B1, HorizontalAlignment.Center, 0, 0);

B2 = new LinearGradientBrush(ClientRectangle, C5, C6, 90f);
P2 = new Pen(B2);

DrawBorders(P1);
DrawBorders(P2, 1);
}
}

```

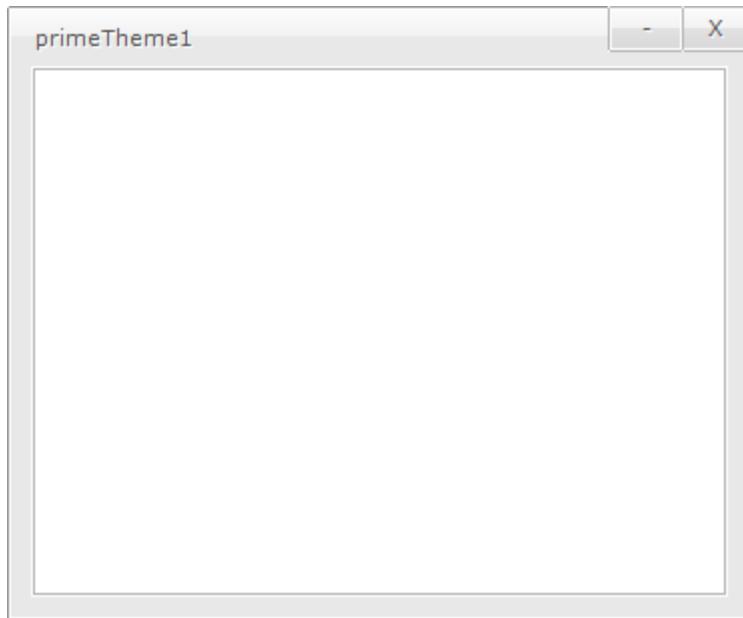
Kemudian setelah anda memasukan code diatas ke dalam class '**Flow Theme.cs**' tekan tombol F5 kemudian close lagi dan perhatikanlah pada '**Toolbox**' maka akan muncul 2 komponen baru yaitu '**FlowButton**' dan '**FlowTheme**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Anda hanya tinggal menggunakanya dengan cara menarik kedua komponen tersebut kedalam form dan berubahlah form tersebut, bagaimana mudahkan? Penulis juga telah menyediakan source codenya di dalam CD bonus sehingga anda langsung bisa menggunakan dan mengembangkannya.

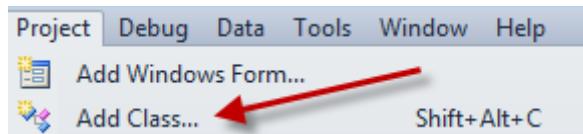
Jangan lupa jika anda telah membuat software menggunakan tema Flow Theme form beri credits untuk AeonHack(pembuat theme base 1.5.2 dan flow theme) sebagai adab sesama programmer untuk saling menghargai dan menghormati karya programmer lain. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat. ☺

22.7 Menggunakan Prime Theme dengan Theme Base 1.5.2



Screenshoot gambar diatas adalah sebuah form yang menggunakan tema Prime Theme, terlihat perpaduan formnya warna metal yang bersatu dengan gradient putih dan ditengah form berwarna putih berbentuk segi empat yang memiliki ciri khas elegan. Jika anda ingin membuat tampilan form anda seperti diatas pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Prime Theme.

Setelah itu buatlah sebuah class dengan cara memilih pada menu Project → Add class.. seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Beri nama "**Theme Base 152.cs**" seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian hapus semua code di dalam class tersebut dan seperti sebelumnya masukan code Theme Base 152 yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus, nama filenya adalah '**ThemeBase 1.5.2.txt**' copi semua code yang ada di dalam '**ThemeBase 1.5.2.txt**' ke dalam class Theme Base 152.

Kemudian buatlah sebuah class lagi, beri nama '**PrimeTheme.cs**' dan seperti biasa hapus semua code yang ada di dalam class tersebut setelah itu masukan code dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.Drawing;
using System.Drawing.Drawing2D;
using System.ComponentModel;
```

```
using System.Windows.Forms;

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class PrimeTheme : ThemeContainer152
{
    public PrimeTheme()
    {
        MoveHeight = 32;
        BackColor = Color.White;
        TransparencyKey = Color.Fuchsia;

        SetColor("Sides", 232, 232, 232);
        SetColor("Gradient1", 252, 252, 252);
        SetColor("Gradient2", 242, 242, 242);
        SetColor("TextShade", Color.White);
        SetColor("Text", 80, 80, 80);
        SetColor("Back", Color.White);
        SetColor("Border1", 180, 180, 180);
        SetColor("Border2", Color.White);
        SetColor("Border3", Color.White);
        SetColor("Border4", 150, 150, 150);
    }

    private Color C1;
    private Color C2;
    private Color C3;
    private SolidBrush B1;
    private SolidBrush B2;
    private SolidBrush B3;
    private Pen P1;
    private Pen P2;
    private Pen P3;

    private Pen P4;
    protected override void ColorHook()
    {
        C1 = GetColor("Sides");
        C2 = GetColor("Gradient1");
        C3 = GetColor("Gradient2");

        B1 = new SolidBrush(GetColor("TextShade"));
        B2 = new SolidBrush(GetColor("Text"));
        B3 = new SolidBrush(GetColor("Back"));

        P1 = new Pen(GetColor("Border1"));
        P2 = new Pen(GetColor("Border2"));
    }
}
```

```

P3 = new Pen(GetColor("Border3"));
P4 = new Pen(GetColor("Border4"));

BackColor = B3.Color;
}

private Rectangle RT1;
protected override void PaintHook()
{
G.Clear(C1);

DrawGradient(C2, C3, 0, 0, Width, 15);

DrawText(B1, HorizontalAlignment.Left, 13, 1);
DrawText(B2, HorizontalAlignment.Left, 12, 0);

RT1 = new Rectangle(12, 30, Width - 24, Height - 42);

G.FillRectangle(B3, RT1);
DrawBorders(P1, RT1, 1);
DrawBorders(P2, RT1);

DrawBorders(P3, 1);
DrawBorders(P4);

DrawCorners(TransparencyKey);
}
}

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class PrimeButton : ThemeControl152
{

public PrimeButton()
{
SetColor("DownGradient1", 215, 215, 215);
SetColor("DownGradient2", 235, 235, 235);
SetColor("NoneGradient1", 235, 235, 235);
SetColor("NoneGradient2", 215, 215, 215);
SetColor("NoneGradient3", 252, 252, 252);
SetColor("NoneGradient4", 242, 242, 242);
SetColor("Glow", 50, Color.White);
SetColor("TextShade", Color.White);
SetColor("Text", 80, 80, 80);
SetColor("Border1", Color.White);
SetColor("Border2", 180, 180, 180);
}
}

```

```
private Color C1;
private Color C2;
private Color C3;
private Color C4;
private Color C5;
private Color C6;
private SolidBrush B1;
private SolidBrush B2;
private SolidBrush B3;
private Pen P1;

private Pen P2;
protected override void ColorHook()
{
    C1 = GetColor("DownGradient1");
    C2 = GetColor("DownGradient2");
    C3 = GetColor("NoneGradient1");
    C4 = GetColor("NoneGradient2");
    C5 = GetColor("NoneGradient3");
    C6 = GetColor("NoneGradient4");

    B1 = new SolidBrush(GetColor("Glow"));
    B2 = new SolidBrush(GetColor("TextShade"));
    B3 = new SolidBrush(GetColor("Text"));

    P1 = new Pen(GetColor("Border1"));
    P2 = new Pen(GetColor("Border2"));
}

protected override void PaintHook()
{
    if (State == MouseState.Down)
    {
        DrawGradient(C1, C2, ClientRectangle, 90);
    }
    else
    {
        DrawGradient(C3, C4, ClientRectangle, 90);
        DrawGradient(C5, C6, 0, 0, Width, Height / 2, 90f);
    }

    if (State == MouseState.Over)
    {
        G.FillRectangle(B1, ClientRectangle);
    }

    if (State == MouseState.Down)
    {
        DrawText(B2, HorizontalAlignment.Center, 2, 2);
        DrawText(B3, HorizontalAlignment.Center, 1, 1);
    }
    else
    {
```

```

        DrawText(B2, HorizontalAlignment.Center, 1, 1);
        DrawText(B3, HorizontalAlignment.Center, 0, 0);
    }

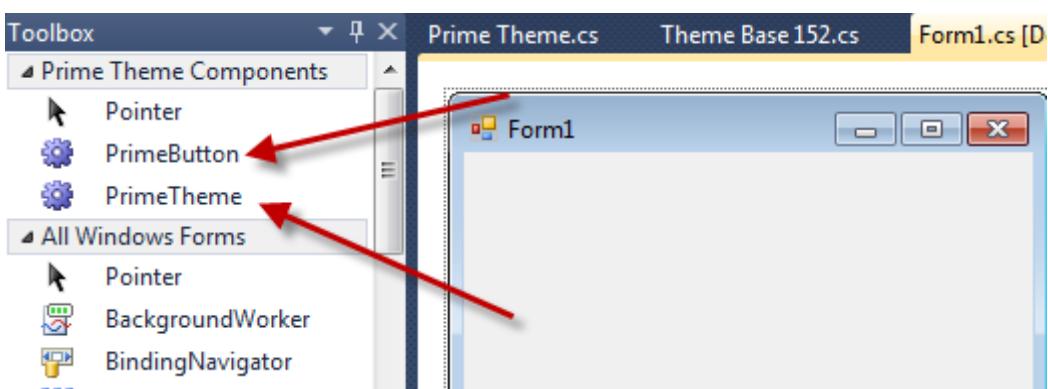
    DrawBorders(P1, 1);
    DrawBorders(P2);

    DrawCorners(BackColor);
}

}

```

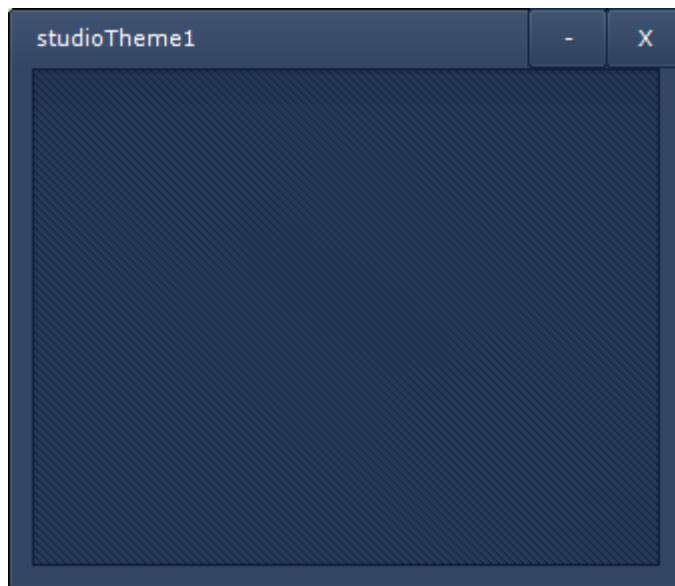
Kemudian setelah anda memasukan code diatas ke dalam class '**Prime Theme.cs**' tekan tombol F5 kemudian close lagi dan perhatikanlah pada '**Toolbox**' maka akan muncul 2 komponen baru yaitu '**PrimeButton**' dan '**PrimeTheme**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Anda hanya tinggal menggunakan dengan cara menarik kedua komponen tersebut kedalam form dan berubahlah form tersebut, bagaimana mudahkan? Penulis juga telah menyediakan source codenya di dalam CD bonus sehingga anda langsung bisa menggunakan dan mengembangkannya.

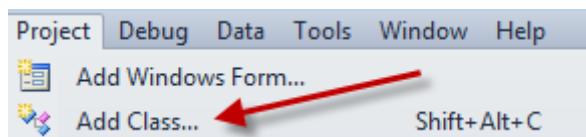
Jangan lupa jika anda telah membuat software menggunakan tema Prime Theme form beri credits untuk Aeonhack(pembuat theme base 1.5.2 dan prime theme) sebagai adab sesama programmer untuk saling menghargai dan menghormati karya programmer lain. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat. ☺

22.8 Menggunakan Studio Theme dengan Theme Base 1.5.2



Screenshoot gambar diatas adalah sebuah form yang menggunakan tema Studio Theme, terlihat perpaduan form dasarnya warna blue jeans dan ditengah form berwarna old blue jins berbentuk segi empat dengan texture miring yang membuatnya terlihat mencolok. Jika anda ingin membuat tampilan form anda seperti diatas pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Studio Theme.

Setelah itu buatlah sebuah class dengan cara memilih pada menu Project → Add class.. seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Beri nama "**“Theme Base 152.cs”**" seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Kemudian hapus semua code di dalam class tersebut dan seperti sebelumnya masukan code Theme Base 152 yang telah penulis sediakan di dalam CD Bonus, nama filenya adalah '**ThemeBase 1.5.2.txt**' copi semua code yang ada di dalam '**ThemeBase 1.5.2.txt**' ke dalam class Theme Base 152.

Kemudian buatlah sebuah class lagi, beri nama '**StudioTheme.cs**' dan seperti biasa hapus semua code yang ada di dalam class tersebut setelah itu masukan code dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.Drawing;
using System.Drawing.Drawing2D;
```

```
using System.ComponentModel;
using System.Windows.Forms;

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class StudioTheme : ThemeContainer152
{

    private GraphicsPath Path;
    public StudioTheme()
    {
        MoveHeight = 30;
        BackColor = Color.FromArgb(20, 40, 70);
        TransparencyKey = Color.Fuchsia;

        SetColor("Sides", 50, 70, 100);
        SetColor("Gradient1", 65, 85, 115);
        SetColor("Gradient2", 50, 70, 100);
        SetColor("Hatch1", 20, 40, 70);
        SetColor("Hatch2", 40, 60, 90);
        SetColor("Shade1", 15, Color.Black);
        SetColor("Shade2", Color.Transparent);
        SetColor("Border1", 12, 32, 62);
        SetColor("Border2", 20, Color.Black);
        SetColor("Border3", 30, Color.White);
        SetColor("Border4", Color.Black);
        SetColor("Text", Color.White);

        Path = new GraphicsPath();
    }

    private Color C1;
    private Color C2;
    private Color C3;
    private Color C4;
    private Color C5;
    private Pen P1;
    private Pen P2;
    private Pen P3;
    private Pen P4;
    private Pen P5;
    private HatchBrush B1;

    private SolidBrush B2;
    protected override void ColorHook()
    {
        P1 = new Pen(TransparencyKey, 3);
```

```

P2 = new Pen(GetColor("Border1"));
P3 = new Pen(GetColor("Border2"), 2);
P4 = new Pen(GetColor("Border3"));
P5 = new Pen(GetColor("Border4"));

C1 = GetColor("Sides");
C2 = GetColor("Gradient1");
C3 = GetColor("Gradient2");
C4 = GetColor("Shade1");
C5 = GetColor("Shade2");

B1 = new HatchBrush(HatchStyle.LightDownwardDiagonal, GetColor("Hatch1"),
GetColor("Hatch2"));
B2 = new SolidBrush(GetColor("Text"));

BackColor = GetColor("Hatch2");
}

private Rectangle RT1;
protected override void PaintHook()
{
G.DrawRectangle(P1, ClientRectangle);
G.SetClip(Path);

G.Clear(C1);
DrawGradient(C2, C3, 0, 0, Width, 30);

RT1 = new Rectangle(12, 30, Width - 24, Height - 12 - 30);
G.FillRectangle(B1, RT1);

DrawGradient(C4, C5, 12, 30, Width - 24, 30);

DrawBorders(P2, RT1);
DrawBorders(P3, 14, 32, Width - 26, Height - 12 - 32);

DrawText(B2, HorizontalAlignment.Left, 12, 0);

DrawBorders(P4, 1);

G.ResetClip();
G.DrawPath(P5, Path);
}

protected override void OnResize(EventArgs e)
{
Path.Reset();
Path.AddLines(new Point[] {
new Point(2, 0),
new Point(Width - 3, 0),
new Point(Width - 1, 2),
new Point(Width - 1, Height - 3),
new Point(Width - 3, Height - 1),
new Point(2, Height - 1),
new Point(0, Height - 3),
});
}

```

```
new Point(0, 2),
new Point(2, 0)
});

base.OnResize(e);
}

}

//-----
//Creator: aeonhack
//Site: elitevs.net
//Created: 9/23/2011
//Changed: 9/23/2011
//Version: 1.0.0
//Theme Base: 1.5.2
//-----
class StudioButton : ThemeControl152
{

public StudioButton()
{
Transparent = true;
BackColor = Color.Transparent;

SetColor("DownGradient1", 45, 65, 95);
SetColor("DownGradient2", 65, 85, 115);
SetColor("NoneGradient1", 65, 85, 115);
SetColor("NoneGradient2", 45, 65, 95);
SetColor("Shine1", 30, Color.White);
SetColor("Shine2A", 30, Color.White);
SetColor("Shine2B", Color.Transparent);
SetColor("Shine3", 20, Color.White);
SetColor("TextShade", 50, Color.Black);
SetColor("Text", Color.White);
SetColor("Glow", 10, Color.White);
SetColor("Border", 20, 40, 70);
SetColor("Corners", 20, 40, 70);
}

private Color C1;
private Color C2;
private Color C3;
private Color C4;
private Color C5;
private Color C6;
private Color C7;
private Pen P1;
private Pen P2;
private Pen P3;
private SolidBrush B1;
private SolidBrush B2;

private SolidBrush B3;
protected override void ColorHook()
```

```

{
C1 = GetColor("DownGradient1");
C2 = GetColor("DownGradient2");
C3 = GetColor("NoneGradient1");
C4 = GetColor("NoneGradient2");
C5 = GetColor("Shine2A");
C6 = GetColor("Shine2B");
C7 = GetColor("Corners");

P1 = new Pen(GetColor("Shine1"));
P2 = new Pen(GetColor("Shine3"));
P3 = new Pen(GetColor("Border"));

B1 = new SolidBrush(GetColor("TextShade"));
B2 = new SolidBrush(GetColor("Text"));
B3 = new SolidBrush(GetColor("Glow"));
}

protected override void PaintHook()
{
if (State == MouseState.Down)
{
DrawGradient(C1, C2, ClientRectangle, 90f);
}
else
{
DrawGradient(C3, C4, ClientRectangle, 90f);
}

G.DrawLine(P1, 1, 1, Width, 1);
DrawGradient(C5, C6, 1, 1, 1, Height);
DrawGradient(C5, C6, Width - 2, 1, 1, Height);
G.DrawLine(P2, 1, Height - 2, Width, Height - 2);

if (State == MouseState.Down)
{
DrawText(B1, HorizontalAlignment.Center, 2, 2);
DrawText(B2, HorizontalAlignment.Center, 1, 1);
}
else
{
DrawText(B1, HorizontalAlignment.Center, 1, 1);
DrawText(B2, HorizontalAlignment.Center, 0, 0);
}

if (State == MouseState.Over)
{
G.FillRectangle(B3, ClientRectangle);
}

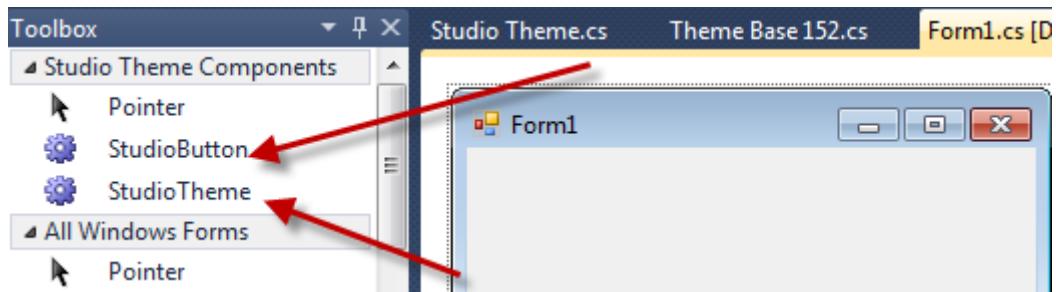
DrawBorders(P3);
DrawCorners(C7, 1, 1, Width - 2, Height - 2);

DrawCorners(BackColor);
}

```

```
}
```

Kemudian setelah anda memasukan code diatas ke dalam class '**StudioTheme.cs**' tekan tombol F5 kemudian close lagi dan perhatikanlah pada '**Toolbox**' maka akan muncul 2 komponen baru yaitu '**StudioButton**' dan '**StudioTheme**' seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Anda hanya tinggal menggunakan dengan cara menarik kedua komponen tersebut kedalam form dan berubahlah form tersebut, bagaimana mudahkan? Penulis juga telah menyediakan source codenya di dalam CD bonus sehingga anda langsung bisa menggunakan dan mengembangkannya.

Jangan lupa jika anda telah membuat software menggunakan tema Studio Theme form beri credits untuk Aeonhack(pembuat theme base 1.5.2 dan studio theme) sebagai adab sesama programmer untuk saling menghargai dan menghormati karya programmer lain. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat. ☺

BAB 23

23.1 Add Software To Startup



Pada bab ini kita akan mempelajari cara agar software yang kita buat bisa kita tambahkan ke dalam startup, sehingga bisa secara otomatis berjalan ketika windows pertama kali dinyalakan, anda hanya perlu mempelajari sistematika dari cara penambahan ke startup ini kemudian menerapkannya kedalam software yang akan anda buat.

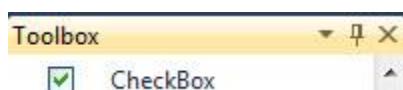
Untuk membuat contohnya pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama RunAtStartup.

Langsung saja dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Button & 1 Checkbox.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 CheckBox (drag CheckBox ke Form/Double Click CheckBox)

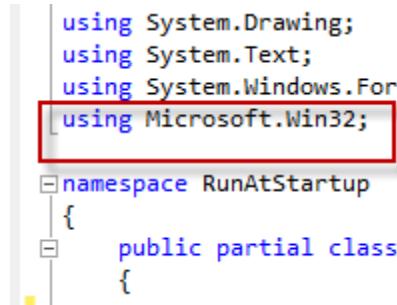
- Pada Properties Form1

BackColor	ButtonFace
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(no icon)
MaximizeBox	False
StartPosition	CenterScreen
Text	Run At Startup

Pada Code Editor sebelum Namespace RunAtStartup masukan reference :

```
using Microsoft.Win32;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



```
using System.Drawing;
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;

namespace RunAtStartup
{
    public partial class Form1 : Form
    {
```

Pada Constructor dibawah initialize component masukan code dibawah ini :

```
// Melakukan cek apakah berada pada startup atau tidak
if (regsoft.GetValue("namasoftwareanda") == null)
{

// jika tidak ada maka checkbox1 tidak akan tercheklist
checkBox1.Checked = false;
}
else
{
// jika ada maka checkbox1 akan tercheklist
checkBox1.Checked = true;
}
```

Dan pada code editor masukan code dibawah ini :

```
// alamat registry untuk startup windows
RegistryKey regsoft = 
Registry.CurrentUser.OpenSubKey("SOFTWARE\\Microsoft\\Windows\\CurrentVersion\\Run",
", true);
```

- Properties Pada Button1

Text	Ok
------	----

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    if (checkBox1.Checked)
    {

// menambahkan software yang anda buat kedalam startup (ganti 'namasoftwareanda'
dengan nama software yang akan anda buat)
regsoft.SetValue("namasoftwareanda", Application.ExecutablePath.ToString());
MessageBox.Show("namasoftwareanda Berhasil ditambahkan kedalam startup",
"RunAtStartup", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
    }
}
```

```

}
else
{
// menghapus software yang anda buat pada startup
regsoft.DeleteValue("namasoftwareanda", false);

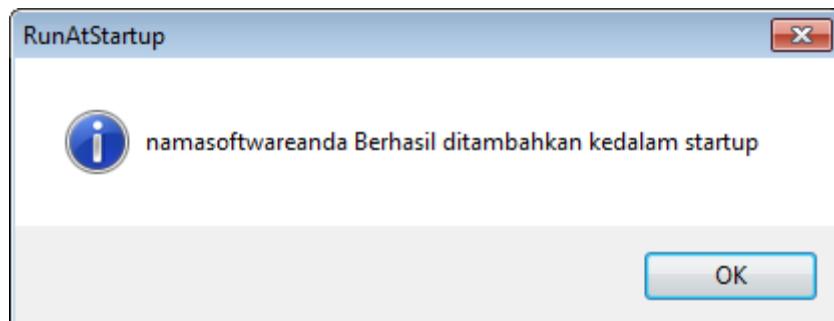
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("namasoftwareanda Berhasil dihapus startup", "RunAtStartup",
MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
}

```

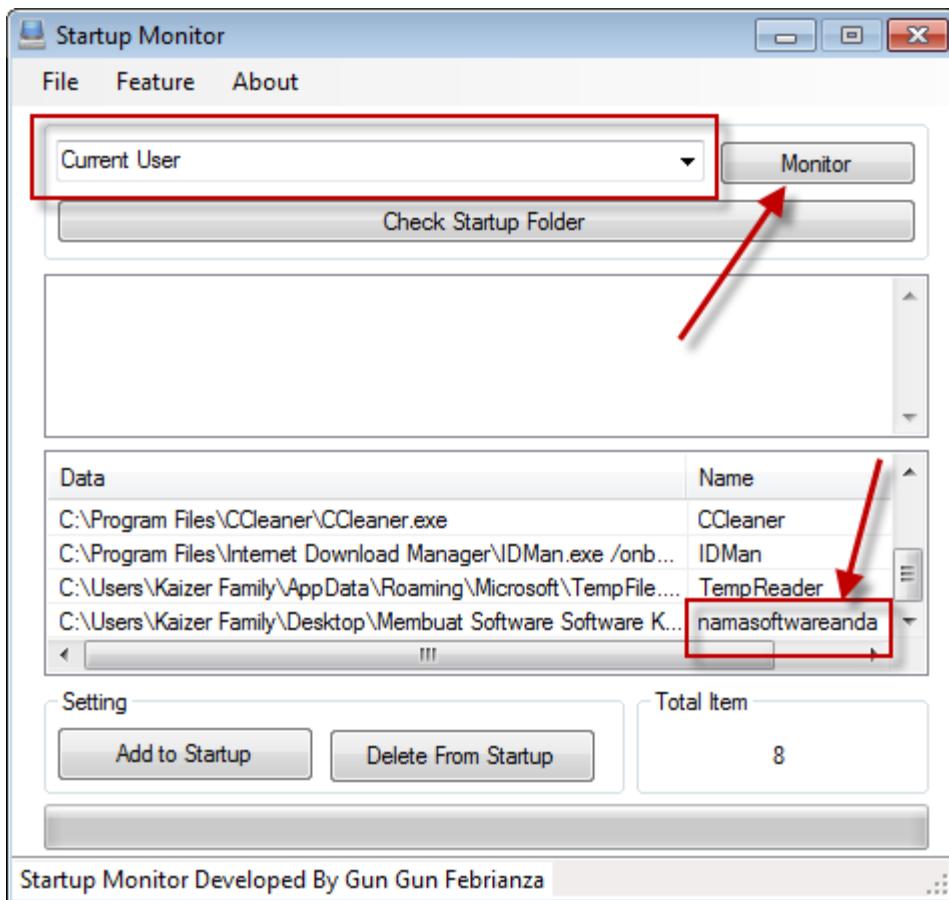
- Properties Pada Checkbox1

Text	Run at startup
------	----------------

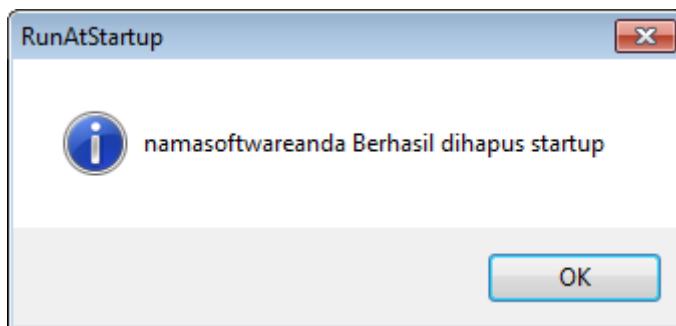
Setelah selesai melakukan coding sekarang tekan tombol F5 untuk melakukan debug, kemudian kita checklist '**Run At Startup**' tekan tombol '**Ok**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



Anda hanya tinggal mengubah value '**namasoftwareanda**' dengan nama software yang akan anda buat, diatas hanya sebagai contoh saja dibawah ini adalah screenshot gambar bukti bahwa '**namasoftwareanda**' telah tersimpan di startup yang pendeksiannya menggunakan Software Startup Monitor :



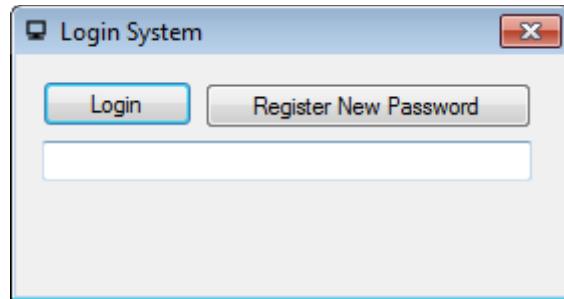
Kemudian jika anda ingin software yang akan anda buat dihapus dari startup, anda unchecked 'Run At Startup' kemudian tekan tombol 'OK' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



Begitulah cara untuk menambahkan software yang akan kita buat kedalam startup, bagaimana mudahkan? Anda tinggal mengimplementasikanya kedalam Software yang akan anda buat yang juga telah penulis sediakan source codenya didalam CD Bonus. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

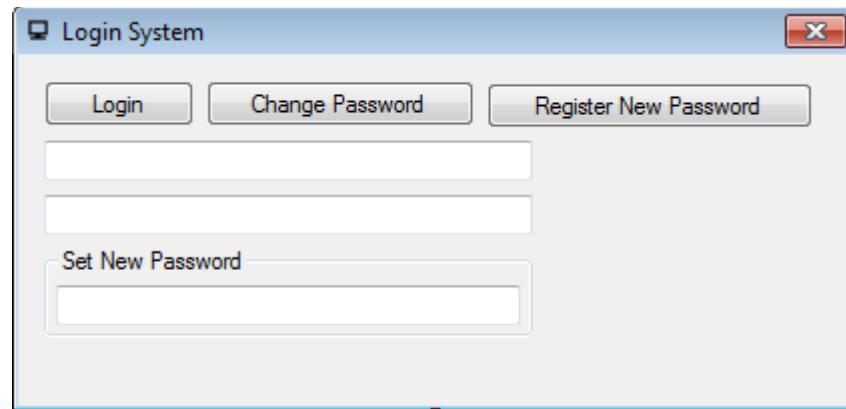
BAB 24

24.1 Login System With Application Setting For Protecting Software



Membuat login sistem untuk melindungi software yang akan kita buat sangat diperlukan ini digunakan supaya tidak sembarang orang bisa menggunakan Software yang kita buat kecuali diri kita sendiri. Sebagai contoh kita membuat Software '**Drive Conceal**' sebuah software pada bab sebelumnya yang bisa kita gunakan untuk menyembunyikan Drive yang ada didalam komputer kita, jika orang yang tidak anda inginkan tahu bahwa anda menyembunyikan Drive yang ada didalam komputer anda menggunakan **Software 'Drive Conceal'** maka dia bisa dengan mudah menggunakan **software 'Drive Conceal'** untuk menampilkan drive yang telah anda sembunyikan. Berbeda jika Software '**Drive Conceal**' atau software apapun yang akan kita buat telah kita lindungi dengan cara membuat Form Login System, maka tidak sembarang orang bisa menggunakanya kecuali anda sendiri.

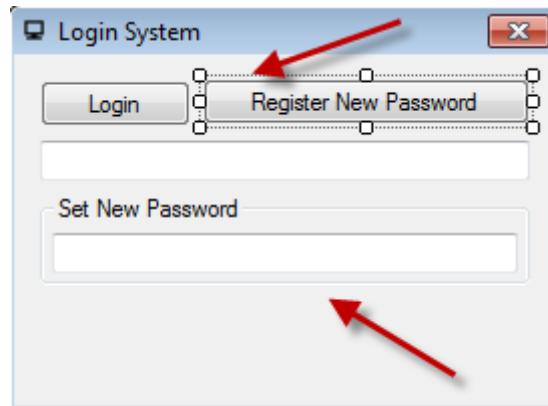
24.2 Membuat Login System With Application Setting For Protecting Software



Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Groupbox, 3 Button & 3 TextBox

Untuk Membuat Login System pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Form Login.

Pertama susunlah agar tampilan Graphic User Interfacenya seperti diatas kemudian, buatlah menjadi seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



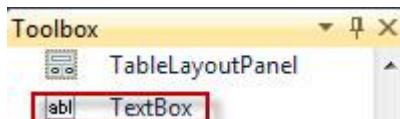
Timpa Button2 dengan Button3 dan Tutup textbox2 dengan groupbox1. Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form,



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 5 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon login yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	Login System

Masukanlah code dibawah ini kedalam code editor :

```
Form2 formutama = new Form2();
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Set New Password
Visible	False

- Properties Pada TextBox1

UseSystemPasswordChar	True
-----------------------	------

- Properties Pada TextBox2

Visible	False
---------	-------

- Properties Pada TextBox3

UseSystemPasswordChar	True
-----------------------	------

- Properties Pada Button1

Text	Login
------	-------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //jika isi text pada textbox1 sama dengan isi text pada textbox2
    if ((textBox1.Text == textBox2.Text)) // maka
    {
        //formutama akan muncul
        formutama.ShowDialog();

        //dan form login akan sembunyi
        this.Hide();
    }
    else// jika isi text tidak sama maka
    {
        //tampil kotak pesan
        MessageBox.Show("Wrong Password!", "Error", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
    }

    // clear and refresh pada textbox1
    textBox1.Clear();
    textBox1.Refresh();
}
```

- Properties Pada Button2

Text	Change Password
------	-----------------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    // password baru yang diubah disimpan di textbox2
    textBox2.Clear();
    textBox2.Text = textBox3.Text;
    textBox2.Refresh();

    //menyembunyikan groupbox set new password
    groupBox1.Visible = false;
    button2.Visible = false;
    button3.Visible = true;

    //tampilkan kotak pesan
    MessageBox.Show("Password Changed! Remember your password!", "Password Information", MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information);
}
```

```

//restart (jalan ulang aplikasi agar settingan tersimpan
Application.Restart();

}

```

- Properties Pada Button3

Text	Login
------	-------

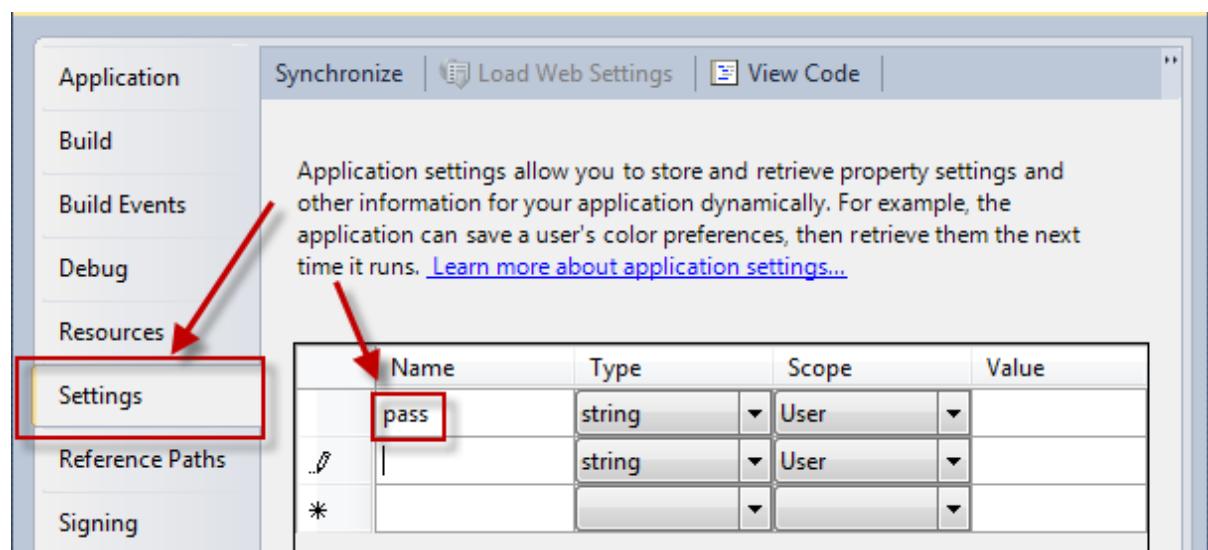
Kemudian Double Click Button3 Dan Masukan Code :

```

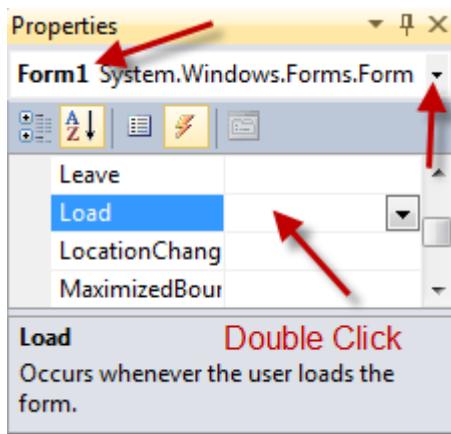
private void button3_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //jika isi text pada textbox1 sama dengan isi text pada textbox2
    if ((textBox1.Text == textBox2.Text))//maka
    {
        // Menampilkan Groupbox set new password kemudian menutup button 3
        groupBox1.Visible = true;
        button3.Visible = false;
        button2.Visible = true;
    }
    else
    {
        // tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show("Wrong Password! Input Your Old Password!", "Password Information",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error );
    }
}

```

Selesai coding button sekarang pada kolom solution explorer double click properties dan pilih pengaturan Settings seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



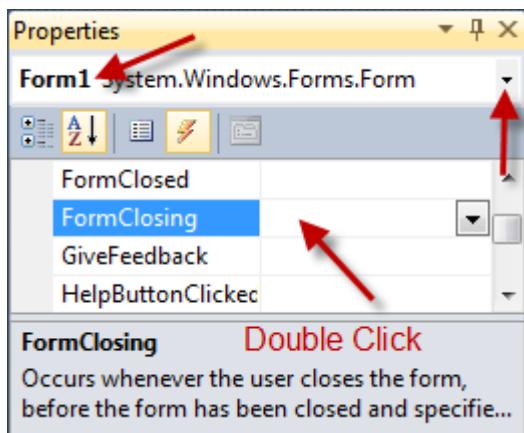
Tambahkan string ‘pass’ seperti pada screenshot gambar yang ada diatas, kemudian double click ‘Form1’ lalu click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

```
private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //password pada setting pass dimuat di textbox2
    textBox2.Text = Properties.Settings.Default.pass;
}
```

Kemudian pada properties form1 double click juga event form closing seperti pada screenshot gambar dibawah ini :

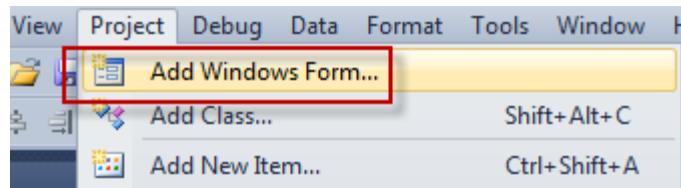


Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

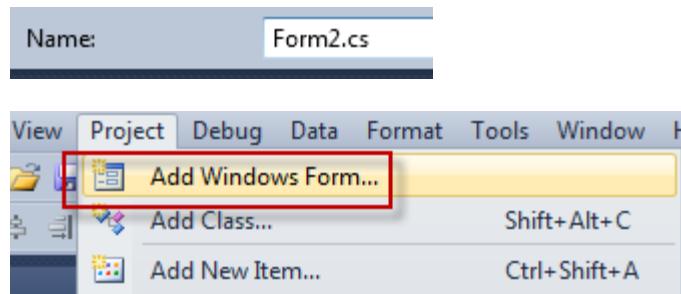
```
private void Form1_FormClosing(object sender, FormClosingEventArgs e)
{
    //password pada textbox2 disimpan di setting pass
    Properties.Settings.Default.pass = textBox2.Text ;
}
```

```
//password disimpan  
Properties.Settings.Default.Save();  
}
```

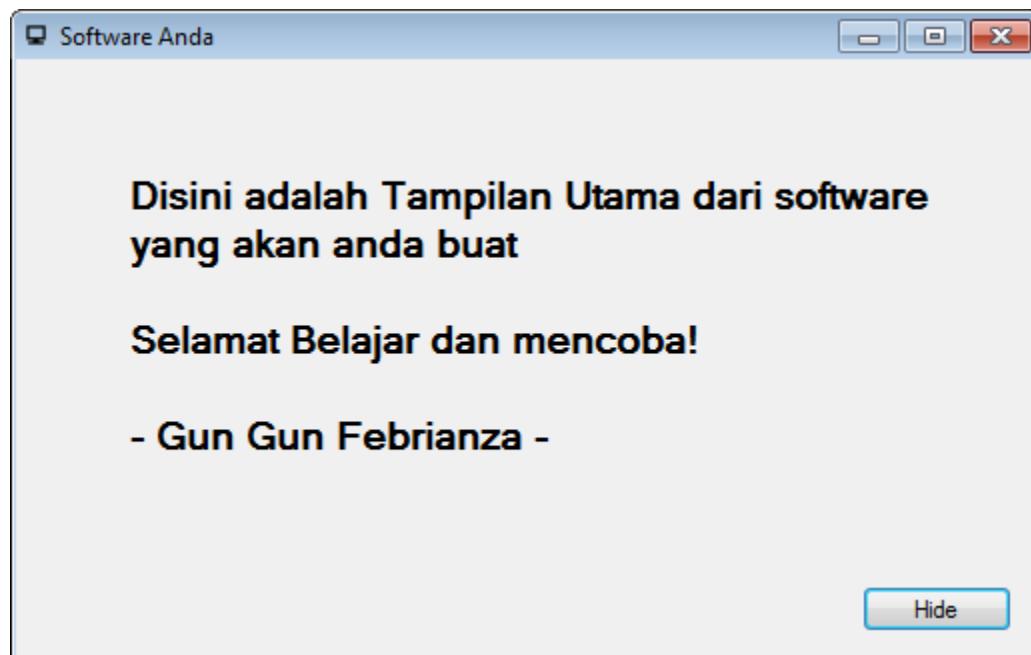
Sekarang kita akan membuat Form Utama yang akan digunakan untuk membuat software yang akan anda garap, pada project pilih '**Add Windows Form**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini



Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**Form2.cs**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Kemudian tampilan '**Form2.cs**' harus seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Label , 1 Button, 1 NotifyIcon dan 1 ContextMenuStrip.

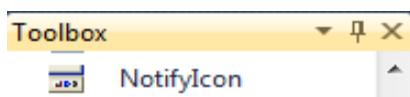
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda harus menyusunnya seperti pada screenshoot gambar diatas agar anda bisa mempelajari sekaligus dengan penggunaan komponen notifyicon untuk menyembunyikan software anda ke dalam sistem tray icon.



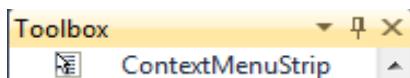
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 4 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 NotifyIcon (drag NotifyIcon ke Form/Double Click NotifyIcon)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 ContextMenuStrip (drag ContextMenuStrip ke Form/Double Click ContextMenuStrip)

- Pada Properties Form2

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon login yang ada didalam CD)
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	Software Anda

- Properties Pada Label1

Font	Microsoft Sans Serif; 14,25pt; style=Bold
Text	Disini adalah Tampilan Utama dari software yang akan anda buat Selamat Belajar dan mencoba!

- Properties Pada Button1

Text	Hide
------	------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //menyembunyikan form
    this.Visible = false;

    //Menampilkan judul untuk Notif ikon
    notifyIcon1.BalloonTipTitle = "Nama Software Anda";

    //Menampilkan Ballontiptext untuk Notif ikon
    notifyIcon1.BalloonTipText = "Hei i'm Hide In Tray Icon";

    //Notif ikon ditampilkan selama 2 detik;
    notifyIcon1.ShowBalloonTip(2);
}
```

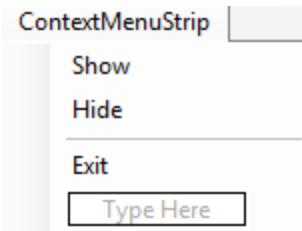
- Properties Pada NotifyIcon1

BalloonTipIcon	Info
BalloonTipText	Software Anda Hide In Tray Ikon
BalloonTipTitle	Judul Software Anda
contextMenuStrip1	contextMenuStrip1
Icon	(Import icon login yang ada didalam CD)
Text	Software Anda Hide In Tray Icon

Kemudian Double Click NotifyIcon1 Dan Masukan Code :

```
private void notifyIcon1_MouseDoubleClick(object sender, MouseEventArgs e)
{
    Form1 formlogin = new Form1();
    //menampilkan form login
    formlogin.Show();
}
```

-Klik ContextMenuStrip1 dan ubahlah Text “Type Here” ContextMenuStrip1 seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



Double click ContextMenuStrip ‘Show’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void showToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    Form1 formlogin = new Form1();
    //menampilkan form login
    formlogin.Show();

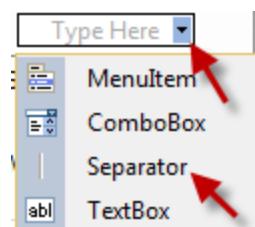
}
```

Double click ContextMenuStrip ‘Hide’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void hideToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //mengeksekusi button hide
    button1.PerformClick();

}
```

Dan untuk membuat garis pembatas tambahkanlah separator seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



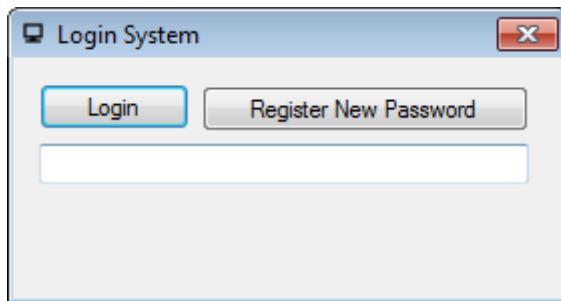
Double click ContextMenuStrip ‘Exit’ dan masukan code dibawah ini :

```
private void exitToolStripMenuItem_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();

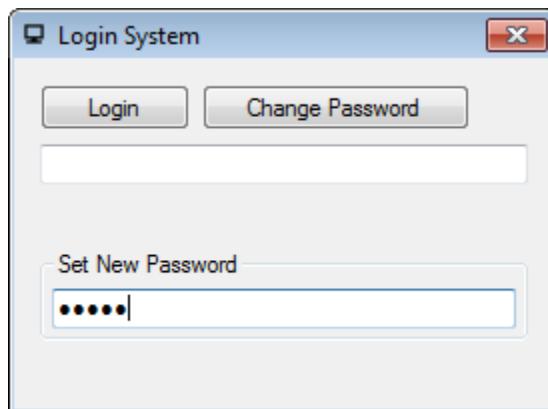
}
```

Setelah selsai coding pembuatan Login System, sekarang kita akan melakukan uji coba yang disini anda bisa mempelajari sistematika perlindunganya sehingga anda bisa mengimplementasikanya kesetiap Software yang akan anda buat. Untuk melakukan uji coba

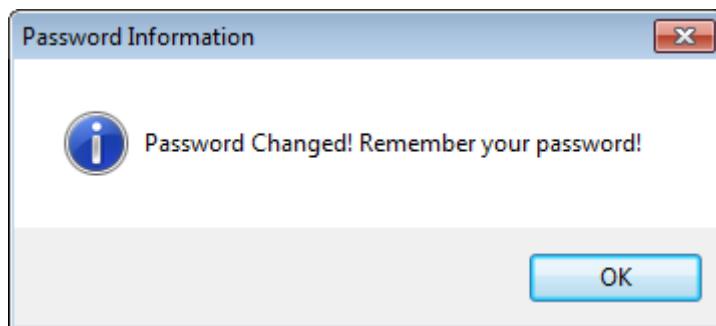
sekarang kita tekan tombol F5 untuk melakukan debug, maka form login akan muncul seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Saat pertama kali dibuat kita bisa langsung login tanpa harus memasukan password, untuk itu kita harus membuat password terlebih dahulu dengan menekan tombol '**Register New Password**' jika berhasil maka tampilan formnya akan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



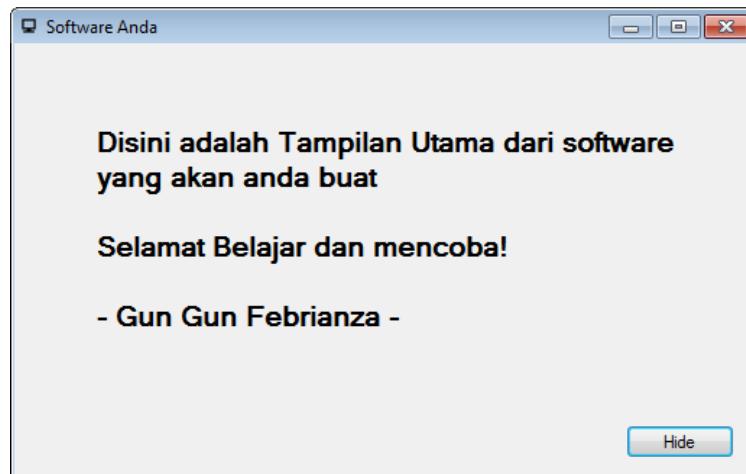
Pada kolom '**Set New Password**' masukan passwordnya anda bisa memasukan passwordnya sesuka hati anda sesuai dengan keinginan anda, tetapi pada sesi ini passwordnya adalah '**12345**' maka jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



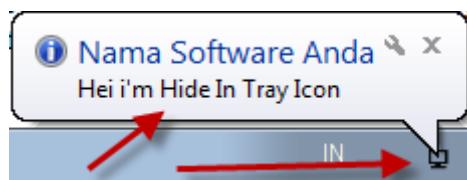
Kemudian setelah menekan tombol '**Ok**' maka akan otomatis exit menutup software untuk menyimpan pengaturan password kedalam setting '**pass**' yang telah kita buat sebelumnya, setelah itu tekan lagi tombol F5 untuk melakukan debug dan masukan passwordnya yaitu '**12345**' jika password yang anda masukan salah maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



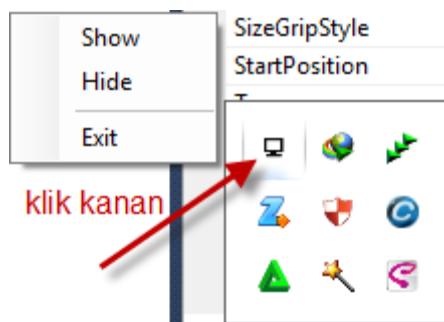
Jika password yang anda masukan benar maka anda akan melihat halaman form seperti yang ada didalam screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



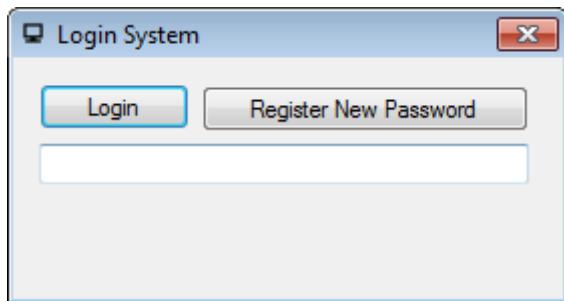
Pada form inilah anda mendesign software yang anda buat sehingga tidak sembarang orang bisa membuka dan menggunakan software yang telah anda buat kecuali anda sendiri, selain itu jika anda ingin menyembunyikan software yang anda buat kedalam sistem tray tekan tombol '**Hide**' jika berhasil maka akan muncul notif seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



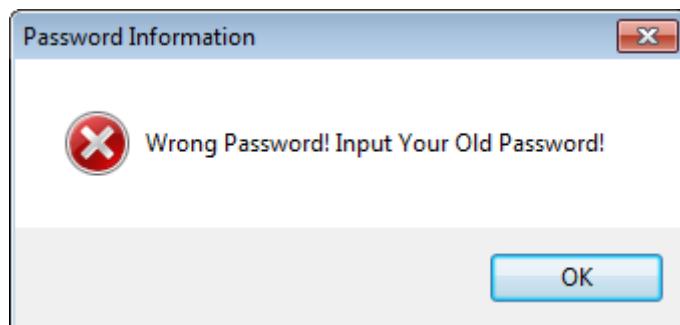
Kemudian jika ingin menampilkan kembali form yang telah disembunyikan kedalam tray icon, pada sistem try klik kanan kemudian tekan tombol '**Show**' seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



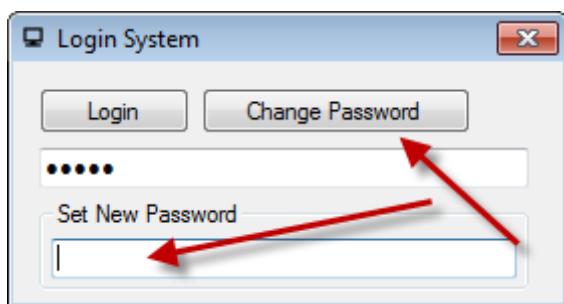
Jika berhasil maka yang akan tampil adalah halaman form login pertama seperti screenshoot gambar dibawah ini :



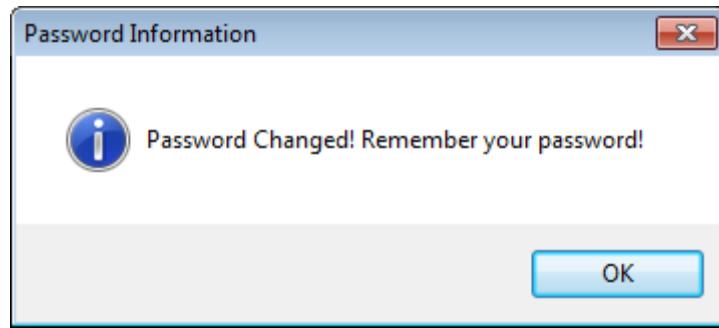
Sehingga setelah kita menyembunyikannya di dalam tray icon ketika kita ingin menampilkan kembali atau seseorang membukanya kembali dia harus login terlebih dahulu, sehingga orang-orang yang tidak anda inginkan tidak bisa membukanya kecuali anda sendiri. Kemudian untuk mengubah password yang telah kita buat sebelumnya pertama kita masukan lagi password sebelumnya yaitu '**12345**' tetapi jangan tekan tombol '**Login**' tapi tekan tombol '**Register New Password**' jika password salah maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Jika benar maka tampilan form akan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Jika sudah seperti ini anda hanya tinggal memasukan password barunya pada kolom '**Set New Password**' kemudian tekan tombol '**Change Password**' jika berhasil maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

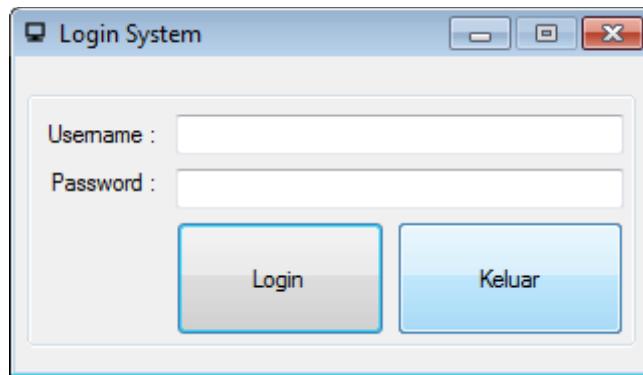


Selamat anda berhasil mengubah password sebelumnya, begitulah cara pembuatan dan penggunaan Sistem Login pada bab ini yang bisa anda implementasikan ke setiap software yang akan anda hendak buat. Penulis juga sudah menyediakan source codenya didalam kemasan CD Bonus sehingga anda bisa langsung menggunakan dan mengembangkannya lagi. Bagaimana mudahkan? ☺ Easy, Powerfull and Effective!

Jika anda berhasil membuatnya dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Login System yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

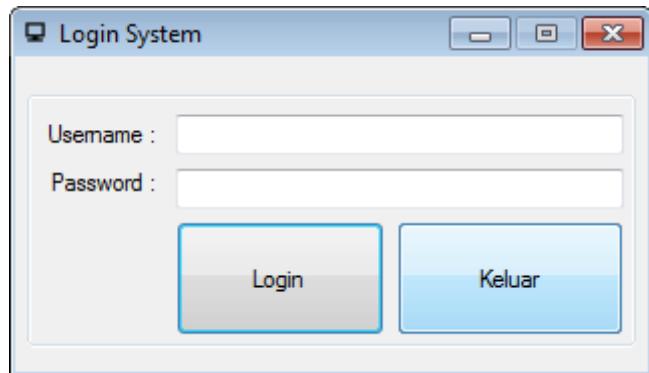
BAB 25

25.1 Static Login System For Protecting Software



Pada bab ini kita akan membuat sebuah login system lagi, tetapi berbeda dengan sebelumnya pada kali ini kita akan membuat '**Static Login System**', Static login system adalah sebuah form login yang username dan passwordnya sudah ditentukan sebelumnya dan tidak bisa diubah lagi karena username dan password tersimpan informasinya di dalam Software itu sendiri, berbeda dengan login system yang ada di bab sebelumnya yang informasi passwordnya tersimpan di dalam properties setting sehingga membuat passwordnya bisa diubah – ubah. Anda bisa membuat Static login system kedalam software yang akan anda buat untuk diri anda sendiri atau khususkan untuk orang lain, sehingga tidak sembarang orang bisa membuka Software yang telah anda buat kecuali anda sendiri.

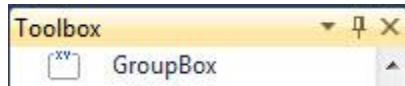
25.2 Membuat Static Login System For Protecting Software



Dari tampilan software diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Groupbox , 2 Button , 2 Label dan 2 Textbox.

Untuk Membuat Static Login Form pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Form Login v2.

Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



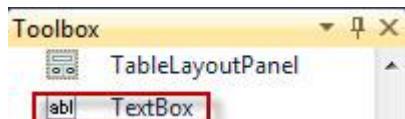
- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon login yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	Login System

Pada code editor masukanlah code dibawah ini :

```
Form2 menuutama = new Form2();
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	(Dikosongkan)
------	---------------

- Properties Pada Label1

Text	Username :
------	------------

- Properties Pada Label2

Text	Password :
------	------------

- Properties Pada Button1

Text	Create Folder
------	---------------

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //jika isi text pada textbox1 = kaizer dan pada textbox2 = test
    if ((textBox1.Text == "kaizer") && (textBox2.Text == "test")) //maka
    {

        //tampilkan kotak pesan
        MessageBox.Show ("Login Berhasil","Login Sukses",MessageBoxButtons.OK
        ,MessageBoxIcon.Information);

        //tampilkan form2(menu utama software anda)
        menuutama.Show();

        //sembunyikan form login
        this.Hide();
    }
}
```

```

else //jika tidak sama maka
{
//tampilkan kotak pesan
MessageBox.Show("Maaf Username / Password Salah !","Login Gagal!",MessageBoxButtons.OK,MessageBoxIcon.Error);

//kosongkan text pada textbox1 dan 2
textBox1.Text = "";
textBox2.Text = "";
}
}

```

*catatan, pada sesi coding ini usernamenya adalah 'kaizer' dan passwordnya adalah 'test' anda bisa mengubahnya sesuai dengan keinginan anda.

- Properties Pada Button2

Text	Keluar
------	--------

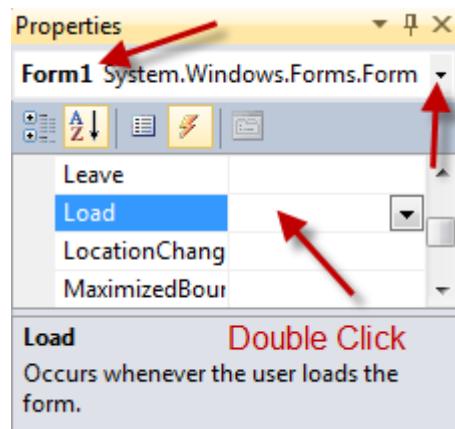
Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```

private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //keluar dari aplikasi
    Application.Exit();
}

```

Kemudian double click Form1 click icon yang bergambar petir(events) pada Load double click seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :



Setelah didouble click masukan code dibawah ini :

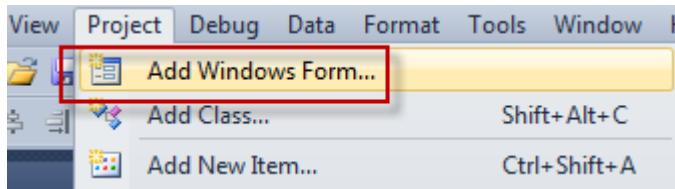
```

private void Form1_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //textbox2 menggunakan system password character
    textBox2.UseSystemPasswordChar = true;
}

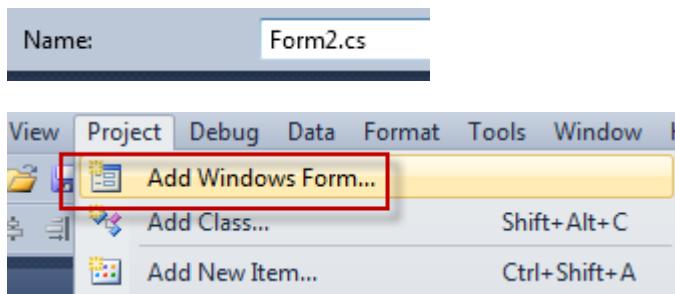
```

}

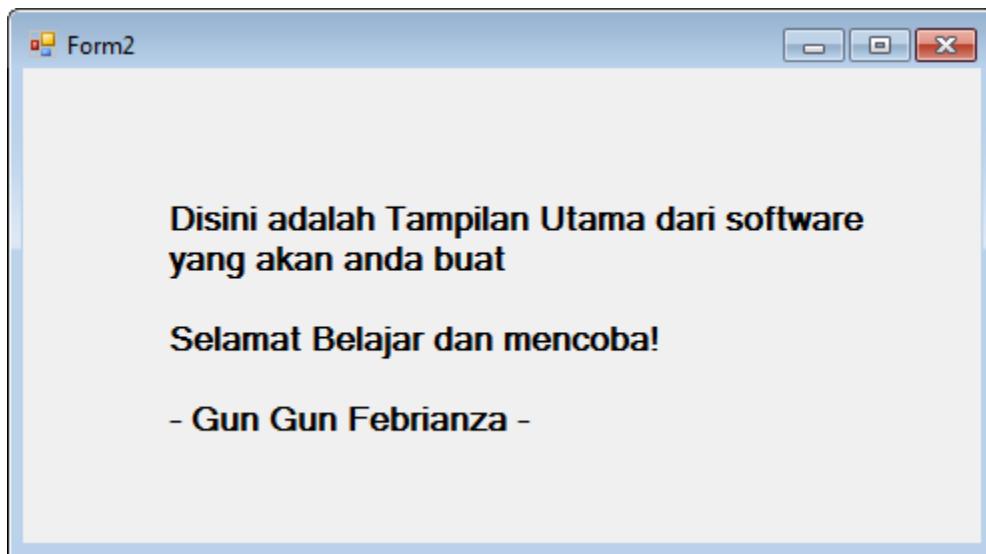
Sekarang kita akan membuat Form Utama yang akan digunakan untuk membuat software yang akan anda garap, pada project pilih '**Add Windows Form**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini



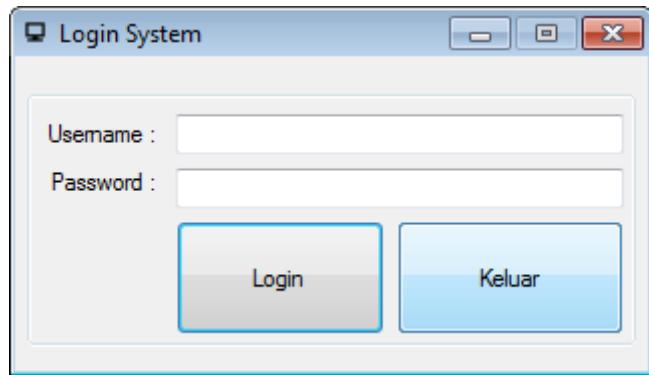
Kemudian Pada Kolom Name beri nama '**Form2.cs**' seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



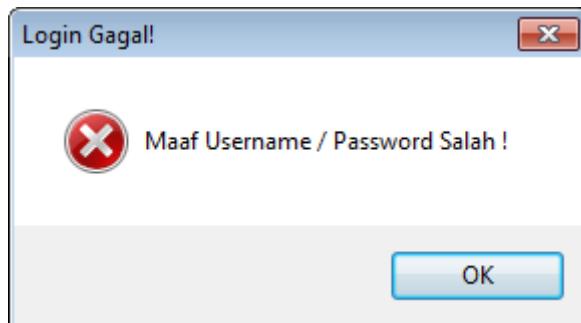
Kemudian tampilan '**Form2.cs**' harus seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



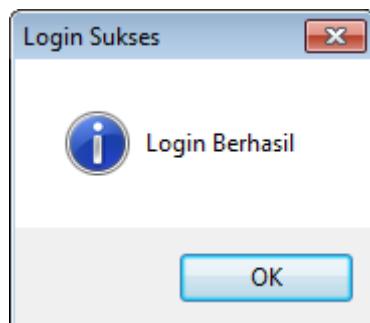
Pada screenshot gambar diatas atau '**form2**' adalah halaman tempat anda untuk mendesign software yang akan anda buat. Setelah selesai coding pembuatan Login System, sekarang kita akan melakukan uji coba yang disini anda bisa mempelajari sistematika perlindungannya sehingga anda bisa mengimplementasikanya kesetiap Software yang akan anda buat. Untuk melakukan uji coba sekarang kita tekan tombol F5 untuk melakukan debug, maka form login akan muncul seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



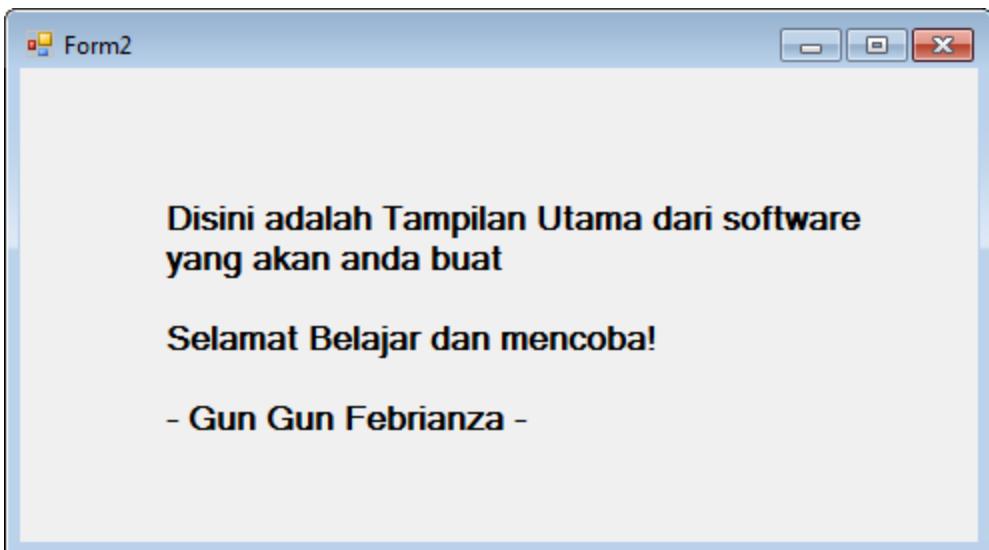
Kemudian masukanlah username dan passwordnya, yaitu pada sesi ini usernamenya '**Kaizer**' dan passwordnya adalah '**test**' jika anda salah memasukan keduanya atau salah satunya maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



Tetapi jika anda berhasil memasukan username dan passwordnya dengan benar maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



Setelah itu form dibawah ini akan muncul yaitu form tempat dimana anda mendesain software yang akan anda buat sehingga tidak sembarang orang bisa menggunakan Software yang anda buat kecuali anda sendiri.



Selamat anda berhasil mempelajari '**Static Login Form**', begitulah cara pembuatan dan penggunaan '**Static Login Form**' pada bab ini yang bisa anda implementasikan ke setiap software yang akan anda hendak buat. Penulis juga sudah menyediakan source codenya didalam kemasan CD Bonus sehingga anda bisa langsung menggunakan dan mengembangkannya lagi. Bagaimana mudahkan? ☺ Easy, Powerfull and Effective!

Jika anda berhasil membuatnya dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Login System v2 yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 26

26.1 Trial Software



Feature of this dll:

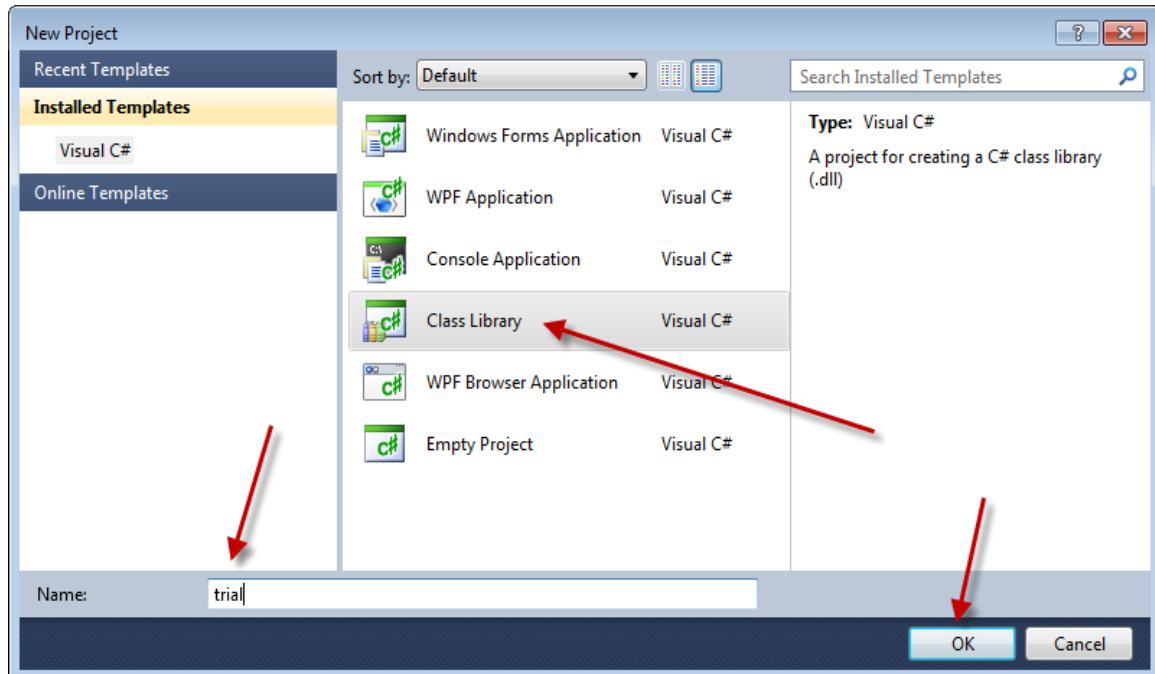
- 30 Day Trial,
- When user open software will show asked dialog to enter a product key or not.
- If User change the date time then the software will not run until user enter a product key.

Pernahkah anda menggunakan software – software yang bersifat trial? Yaitu sebuah software yang hanya bisa digunakan selama 30 hari atau kurang dari itu dan jika kita ingin menggunakan software itu selamanya kita harus memasukan product key atau serial number terlebih dahulu yang harus kita beli lewat vendor software yang kita gunakan. Kenapa harus ada bersifat Trial? Umumnya ini digunakan agar si pengguna menjadi ketergantungan terhadap software yang dibuat oleh sang vendor selama 30 hari, sehingga mau tidak mau setelah itu si pengguna jika ingin menggunakan software tersebut harus membeli product key dari sang vendor. Sekarang bagaimana caranya agar kita juga bisa membuat software yang kita buat menjadi bersifat trial?

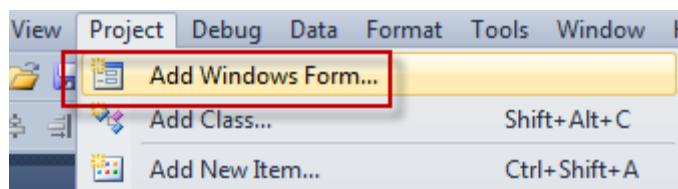
Maka dari itu pada bab kali ini kita akan mempelajari bagaimana caranya membuat software yang kita buat bisa dibuat menjadi trial dengan membuat sebuah .dll(dynamic link library) yang bisa anda implementasikan kedalam software – software yang akan anda buat.

26.2 Membuat Dynamic Link Library Trial Software

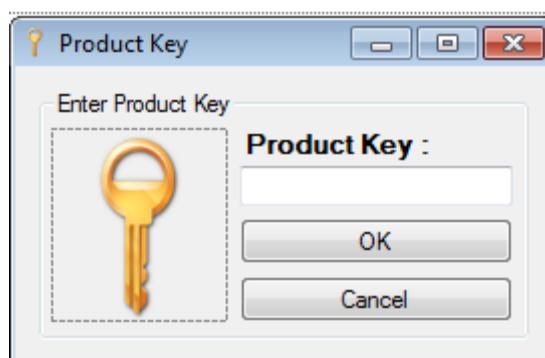
Pertama jika kita ingin membuat software yang kita buat menjadi Trial, kita harus membuat sebuah class library(.dll) yang nantinya akan digunakan kedalam software yang akan kita buat. Untuk membuat class librarynya pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Class Library dan pada kolom name beri nama trial kemudian tekan tombol ‘ok’ seperti screenshot gambar yang ada dibawah ini :



Setelah itu kita buat sebuah form, pada project pilih ‘Add Windows Form’ seperti pada screenshot gambar dibawah ini



Kemudian tampilan form harus seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :

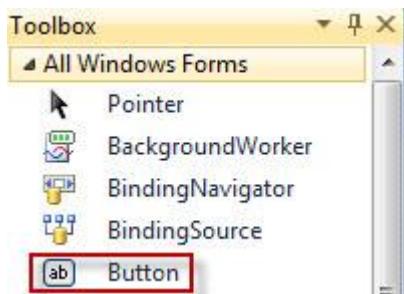


Dari tampilan form diatas komponen-komponen yang diperlukan adalah 1 Groupbox, 2 Button , 1 TextBox , 1 Label & 1 PictureBox.

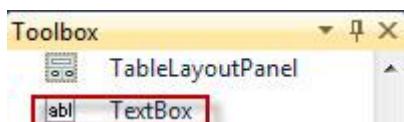
Dan tambahkan komponen-komponen dibawah ini kedalam form, anda bisa menyusunya seperti pada gambar diatas atau mendesign tampilan Graphic User Interfacenya sesuai dengan keinginan anda.



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 GroupBox (drag GroupBox ke Form/Double Click GroupBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 2 Button (drag button ke Form/Double Click Button)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 TextBox (drag TextBox ke Form/Double Click TextBox)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 label (drag label ke Form/Double Click Label)



- Pada Toolbox All Windows Form Tambahkan 1 PictureBox (drag PictureBox ke Form/Double Click PictureBox)

- Pada Properties Form1

BackColor	Control
FormBorderStyle	FixedSingle
Icon	(Import icon key yang ada didalam CD)
MaximizeBox	False
StartPosition	WindowsDefaultLocation
Text	Product Key

Pada Code Editor sebelum Namespace trial masukan reference :

```
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;
```

Masukan code seperti pada screenshoot gambar dibawah ini :

```
using System.Text;
using System.Windows.Forms;
using Microsoft.Win32;

namespace trial
```

Kemudian pada code editor masukan code dibawah ini :

```
string getPassword;
string regPath;
public Form1(String passname, String path)
{
InitializeComponent();
getPassword = passname;
regPath = path;
}

public bool passwordEntry(String originalPass, String pass)
{
if (originalPass == pass)
{
RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
regkey = regkey.CreateSubKey(regPath); //path

if (regkey != null)
{
regkey.SetValue("Password", pass); //Value Name,Value Data
}
return true;
}
else
return false;
}
```

- Properties Pada Groupbox1

Text	Enter Product Key
------	-------------------

- Properties Pada PictureBox1

Image	(Import gambar key yang ada didalam CD)
SizeMode	StretchImage

- Properties Pada Label1

Font	Microsoft Sans Serif; 9,75pt; style=Bold
------	--

Text	Product Key :
------	---------------

- Properties Pada Button1

Text	OK
------	----

Kemudian Double Click Button1 Dan Masukan Code :

```
private void button1_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //if password true then send true
    bool value = passwordEntry(getpassword, textBox1.Text);
    if (value == true)
    {
        MessageBox.Show("Thank you for activation!", "Activate", MessageBoxButtons.OK,
        MessageBoxIcon.Information);
        this.Hide();
        this.button1.DialogResult = System.Windows.Forms.DialogResult.OK;
        this.DialogResult = DialogResult.OK;
    }
    else
        MessageBox.Show("Product Key is not valid! Please Enter a valid Product Key!", "Error",
        MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Error);
    //----
}
```

- Properties Pada Button2

Text	Cancel
------	--------

Kemudian Double Click Button2 Dan Masukan Code :

```
private void button2_Click(object sender, EventArgs e)
{
    this.DialogResult = DialogResult.Cancel;
}
```

Kemudian pada kolom solution explorer double click ‘**Class1.cs**’ hapus semua code yang ada didalamnya masukan code dibawah ini :

```
using System;
using System.Collections.Generic;
using System.Linq;
using System.Text;

using Microsoft.Win32;
using System.Windows.Forms;

namespace trial
{
```

```

public class Class1
{
    private string globalPath;

    private void firstTime()
    {
        RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
        regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path

        DateTime dt = DateTime.Now;
        string onlyDate = dt.ToShortDateString(); // get only date not time

        regkey.SetValue("Install", onlyDate); //Value Name,Value Data
        regkey.SetValue("Use", onlyDate); //Value Name,Value Data
    }

    private String checkfirstDate()
    {
        RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
        regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path
        string Br = (string)regkey.GetValue("Install");
        if (regkey.GetValue("Install") == null)
            return "First";
        else
            return Br;
    }

    private bool checkPassword(String pass)
    {
        RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
        regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path
        string Br = (string)regkey.GetValue("Password");
        if (Br == pass)
            return true; //good
        else
            return false;//bad
    }

    private String dayDifPutPresent()
    {
        // get present date from system
        DateTime dt = DateTime.Now;
        string today = dt.ToShortDateString();
        DateTime presentDate = Convert.ToDateTime(today);

        // get instalation date
        RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
        regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path
        string Br = (string)regkey.GetValue("Install");
        DateTime installationDate = Convert.ToDateTime(Br);

        TimeSpan diff = presentDate.Subtract(installationDate); //first.Subtract(second);
        int totaldays = (int)diff.TotalDays;

        // special check if user chenge date in system
    }
}

```

```

string usd = (string)regkey.GetValue("Use");
DateTime lastUse = Convert.ToDateTime(usd);
TimeSpan diff1 = presentDate.Subtract(lastUse); //first.Subtract(second);
int useBetween = (int)diff1.TotalDays;

// put next use day in registry
regkey.SetValue("Use", today); //Value Name,Value Data

if (useBetween >= 0)
{
    if (totaldays < 0)
        return "Error"; // if user change date in system like date set before installation
    else if (totaldays >= 0 && totaldays <= 15)
        return Convert.ToString(15 - totaldays); //how many days remaining
    else
        return "Expired"; //Expired
}
else
    return "Error"; // if user change date in system
}

private void blackList()
{
    RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
    regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path

    regkey.SetValue("Black", "True");

}

private bool blackListCheck()
{
    RegistryKey regkey = Registry.CurrentUser;
    regkey = regkey.CreateSubKey(globalPath); //path
    string Br = (string)regkey.GetValue("Black");
    if (regkey.GetValue("Black") == null)
        return false; //No
    else
        return true;//Yes
}

public bool Algorithm(String appPassword, String pass)
{
    globalPath = pass;
    bool chpass = checkPassword(appPassword);
    if (chpass == true) //execute
        return true;
    else
    {
        bool block = blackListCheck();
        if (block == false)
        {
            string chinstall = checkfirstDate();
            if (chinstall == "First")

```

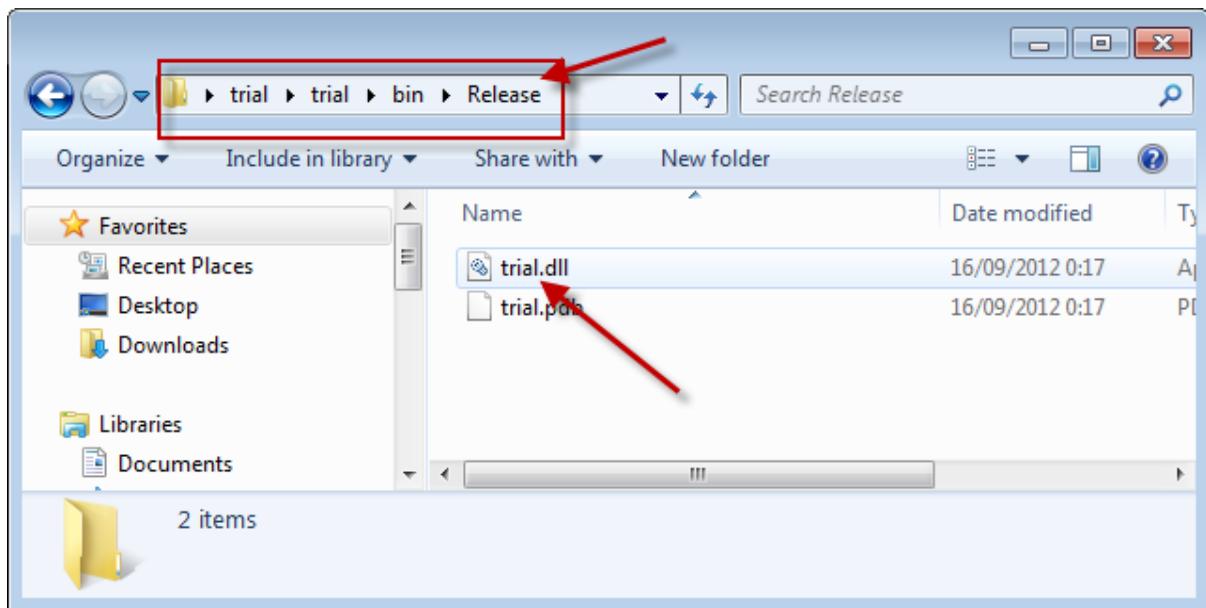
```

{
firstTime()// installation date
DialogResult ds = MessageBox.Show("You are using trial Pack! Would you Like to Activate it Now!", "Product key", MessageBoxButtons.YesNo, MessageBoxIcon.Information);
if (ds == DialogResult.Yes)
{
Form1 f1 = new Form1(appPassword, globalPath);
DialogResult ds1 = f1.ShowDialog();
if (ds1 == DialogResult.OK)
return true;
else
return false;
}
else
{
return true;
}
else
{
string status = dayDifPutPresent();
if (status == "Error")
{
blackList();
DialogResult ds = MessageBox.Show("Application Can't be loaded, Unauthorized Date Interrupt Occurred! Without activation it can't run! Would you like to activate it?", "Terminate Error-02", MessageBoxButtons.YesNo, MessageBoxIcon.Error);
if (ds == DialogResult.Yes)
{
Form1 f1 = new Form1(appPassword, globalPath);
DialogResult ds1 = f1.ShowDialog();
if (ds1 == DialogResult.OK)
return true;
else
return false;
}
else
return false;
}
else if (status == "Expired")
{
DialogResult ds = MessageBox.Show("The trial version is now expired! Would you Like to Activate it Now!", "Product key", MessageBoxButtons.YesNo, MessageBoxIcon.Information);
if (ds == DialogResult.Yes)
{
Form1 f1 = new Form1(appPassword, globalPath);
DialogResult ds1 = f1.ShowDialog();
if (ds1 == DialogResult.OK)
return true;
else
return false;
}
else
return false;
}
else // execute with how many day remaining
{
}
}

```

```
DialogResult ds = MessageBox.Show("You are using trial Pack, you have " + status + " days  
left to Activate! Would you Like to Activate it now!", "Product key",  
MessageBoxButtons.YesNo, MessageBoxIcon.Information);  
if (ds == DialogResult.Yes)  
{  
    Form1 f1 = new Form1(appPassword, globalPath);  
    DialogResult ds1 = f1.ShowDialog();  
    if (ds1 == DialogResult.OK)  
        return true;  
    else  
        return false;  
}  
else  
{  
    return true;  
}  
}  
}  
}  
}  
}  
else  
{  
    DialogResult ds = MessageBox.Show("Application Can't be loaded, Unauthorized Date  
Interrupt Occurred! Without activation it can't run! Would you like to activate it?", "Terminate  
Error-01", MessageBoxButtons.YesNo, MessageBoxIcon.Error);  
    if (ds == DialogResult.Yes)  
    {  
        Form1 f1 = new Form1(appPassword, globalPath);  
        DialogResult ds1 = f1.ShowDialog();  
        if (ds1 == DialogResult.OK)  
            return true;  
        else  
            return false;  
    }  
    else  
        return false;  
    //return "BlackList";  
}  
}  
}  
}  
}  
}  
}
```

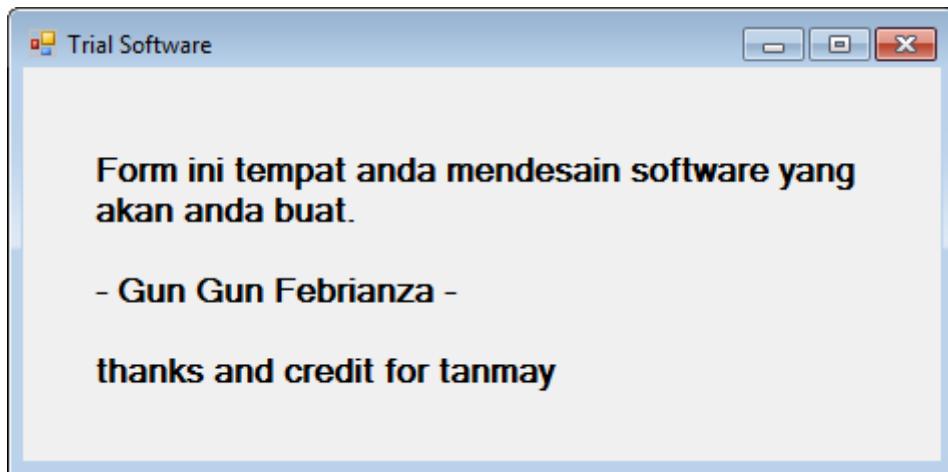
Selesai melakukan coding, simpan dahulu project kemudian tekan tombol F6 untuk melakukan ‘Build’ setelah itu kita cek ‘trial.dll’ yang akan muncul di folder ‘release’ seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



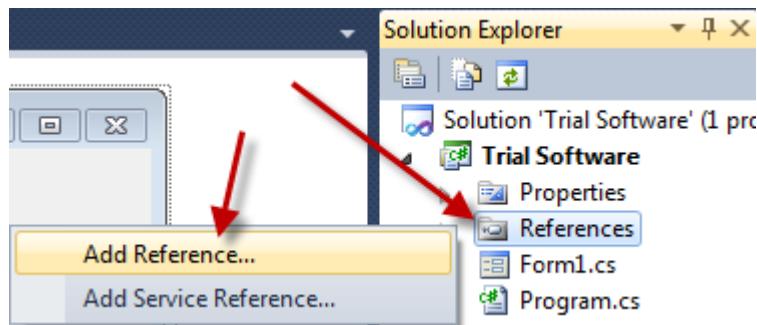
‘Trial.dll’ berhasil dibuat begitulah cara untuk membuat class library yang nantinya akan digunakan agar software yang akan kita buat menjadi trial, yang akan dijelaskan pada bagian berikutnya. Bagaimana mudahkan? ☺ Penulis juga sudah menyediakan source codenya didalam kemasan CD Bonus sehingga anda bisa langsung menggunakan dan mengembangkannya lagi.

26.3 Membuat Trial Software menggunakan Trial.dll

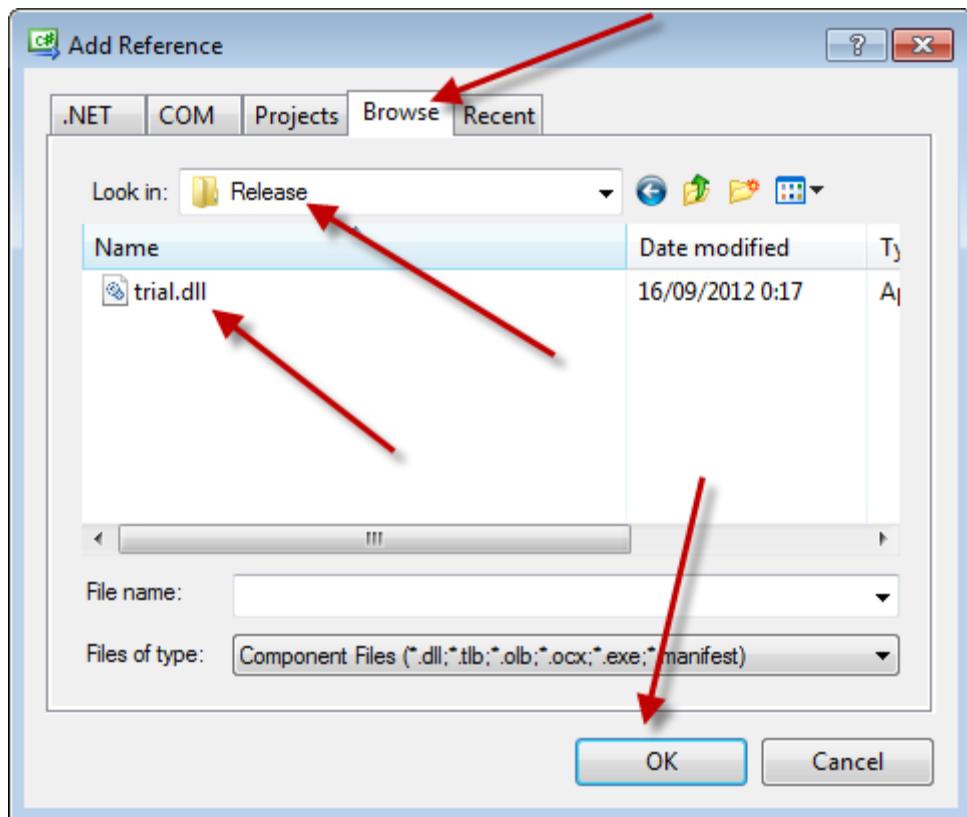
Setelah kita membuat class library pada bagian sebelumnya sekarang pada bagian ini kita akan membuat bagaimana caranya agar software yang kita buat menjadi trial cara untuk mengimplementasikannya agar bisa pahami kita buat dahulu sebuah windows application. Untuk Membuat Trial Software pertama pada halaman awal IDE C# pilih File → New Project → Windows Forms Application dan pada kolom name beri nama Trial Software.



Kemudian aturlah agar tampilan formnya seperti pada screenshoot gambar diatas yang kita asumsikan ini adalah contoh software yang akan kita buat, setelah itu pada kolom solution explorer klik kanan ‘References’ → ‘Add Reference’ seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



Kemudian pada dialog ‘Add Reference’ pilih tab ‘Browse’ kemudian cari dimana lokasi ‘trial.dll’ yang telah kita buat pada bagian sebelumnya tambahkan file tersebut seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



Kemudian untuk mengimplementasikan nya setelah kita menambahkan reference 'trial.dll' pada kolom solution explorer double click '**program.cs**' kemudian masukan reference :

```
using trial;
```

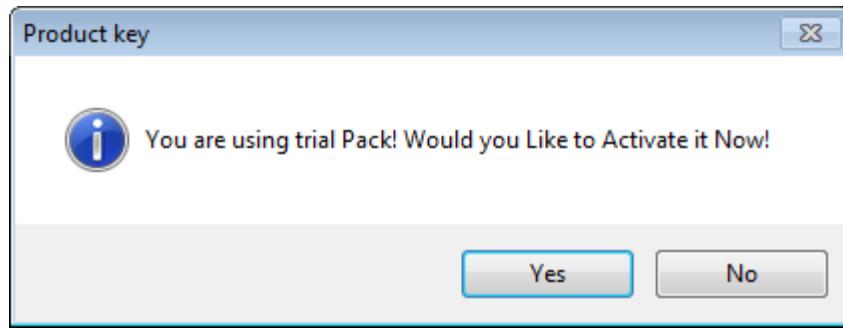
Setelah itu masukan code dibawah ini pada static void main sebelum Application.Run(new Form1()); :

```
// alamat registry
string abc = @"Software\trialssoftware\key";
Class1 scr = new Class1();

//productkey
bool logic = scr.Algorithm("indonesiatintelijensi", abc);
if (logic == true)
```

*catatan: "indonesiatintelijensi" adalah product key versi penulis anda bisa mengubahnya sesuai dengan keinginan anda.

Kemudian setelah kita tekan tombol F5 untuk menguji coba jika berhasil maka akan muncul dialog seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



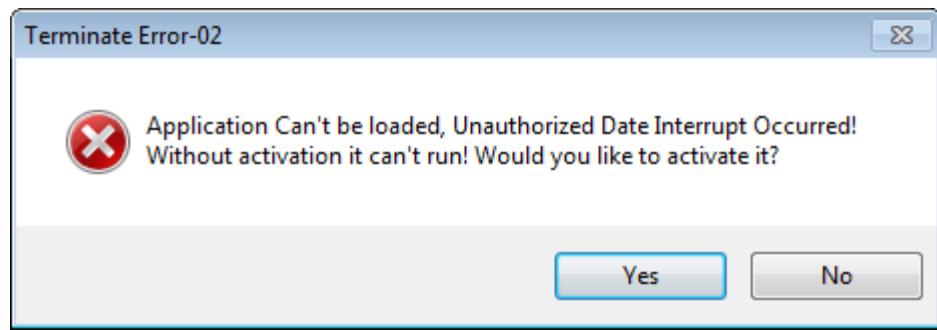
Jika kita menekan tombol ‘**No**’ maka yang akan muncul adalah ‘**form1**’ yang kita asumsikan itu adalah software yang akan kita buat menjadi trial. Dan dialog ini akan selalu muncul sampai si pengguna memasukan product key dan jika sudah lewat 30 hari maka akan otomatis tidak akan bisa membuka ‘**form1**’ atau software yang kita buat, tetapi jika kita menekan tombol ‘**Yes**’ maka akan tampil form product key seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



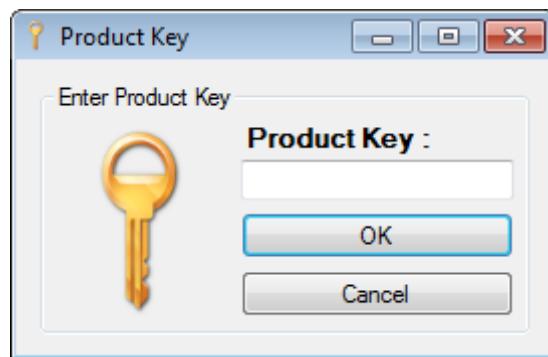
Pada sesi sebelumnya product keynya adalah ‘indonesiaitintelijensi’ jika kita memasukan product key yang salah maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



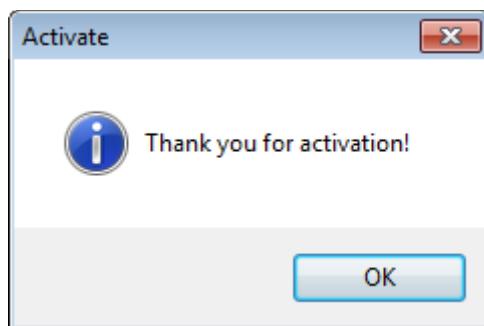
Kemudian Jika menekan tombol ‘cancel’ maka otomatis software akan menutup atau exit. Kemudian jika si pengguna mencoba melakukan kecurangan dengan cara mengubah sistem tanggal maka akan secara otomatis **ter’blacklist**’ yaitu ketika si pengguna mencoba membuka kembali software yang kita buat maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



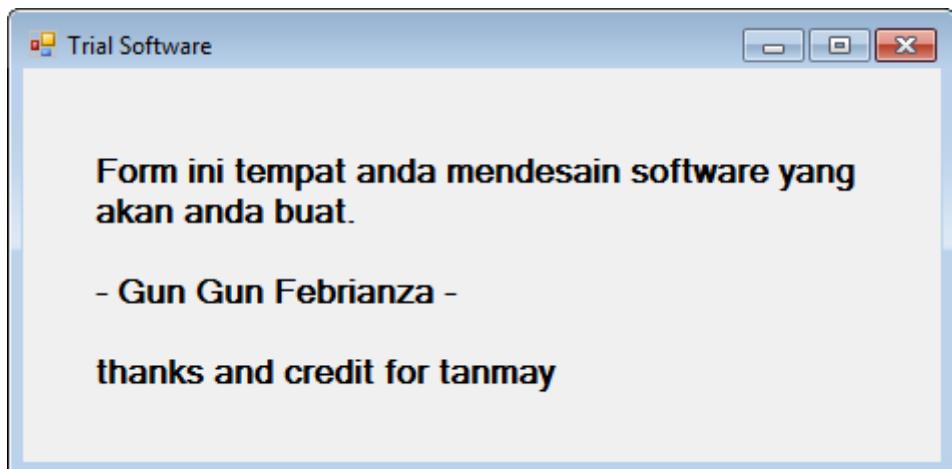
Maka ketika si pengguna telah terblacklist setiap dia membuka software akan menghadapi dialog seperti diatas ketika menekan tombol '**No**' maka software akan otomatis exit si pengguna tidak akan bisa lagi menggunakan software yang telah anda buat dan jika menekan tombol '**Yes**' maka akan dihadapkan lagi dengan form product key, jika si pengguna ingin benar – benar menggunakananya dia harus memasukan product key yang benar.



Jika si pengguna memasukan product key yang benar yaitu '**indonesiatintelijensi**' kemudian menekan tombol '**OK**' maka akan muncul kotak pesan seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



Maka form1 yang kita asumsikan adalah software yang akan kita buatpun muncul :



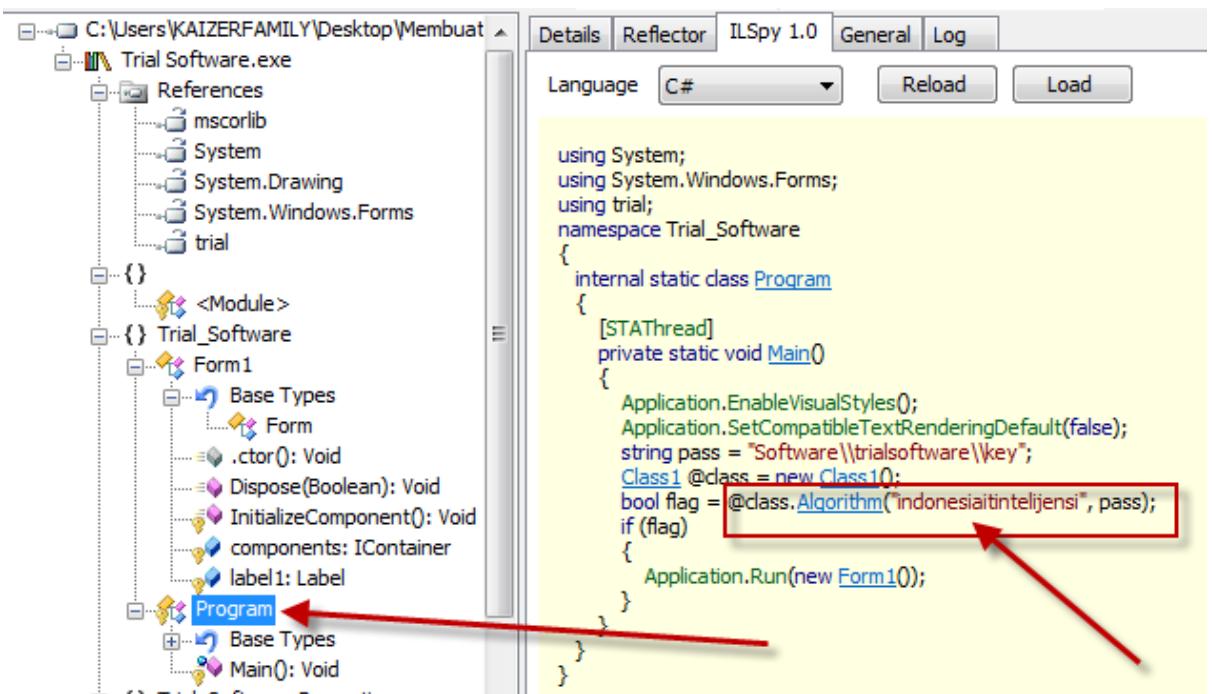
Setelah di aktivasi dengan memberikan product key yang benar maka selamanya ketika si pengguna menggunakan software ini tidak akan muncul lagi dialog aktivasi seperti sebelumnya, begitulah sistematikanya bagaimana mudahkan cara untuk mengimplementasikanya? ☺ Penulis juga sudah menyediakan source codenya didalam kemasan CD Bonus sehingga anda bisa langsung menggunakan dan mengembangkannya lagi. Bagaimana mudahkan? ☺ Easy, Powerfull and Effective!

Jika anda berhasil mengimplementasikanya dan semua fiturnya berjalan dengan sempurna saya ucapkan selamat sebagai rasa cinta penulis kepada pembaca yang telah membeli buku ini, Karena Trial Software yang anda buat telah berjalan sepenuhnya. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 27

27.1 Anti Crack With Packing

Pada bab sebelumnya kita telah belajar bagaimana caranya untuk membuat software yang bersifat Trial, sekarang kita akan melindungi software yang telah kita buat agar tidak bisa di '**cracking**' oleh para cracker yang memiliki kemampuan untuk menjebol executable dari software yang kita buat untuk di intip misalkan product key atau serial numbernya, sebagai contoh disini penulis akan mencoba untuk melihat product key dari '**Trial Software**' yang kita buat sebelumnya menggunakan '**Software Assembly Explorer**' perhatikanlah screenshoot gambar dibawah ini :



The screenshot shows the Software Assembly Explorer interface. On the left, the assembly structure for 'Trial Software.exe' is displayed, showing references to mscorelib, System, System.Drawing, System.Windows.Forms, and trial, along with the internal structure of the trial class. On the right, the decompiled C# code for the Program class is shown:

```
using System;
using System.Windows.Forms;
using trial;
namespace Trial_Software
{
    internal static class Program
    {
        [STAThread]
        private static void Main()
        {
            Application.EnableVisualStyles();
            Application.SetCompatibleTextRenderingDefault(false);
            string pass = "Software\\trialsoftware\\key";
            Class1 @class = new Class1();
            bool flag = @class.Algorithm("indonesiaitintelijensi", pass);
            if (flag)
            {
                Application.Run(new Form1());
            }
        }
    }
}
```

A red arrow points from the 'Program' node in the assembly tree to the 'Program' class in the code editor. Another red box highlights the line of code: `bool flag = @class.Algorithm("indonesiaitintelijensi", pass);`. A red arrow points from this highlighted line towards the bottom right corner of the code editor.

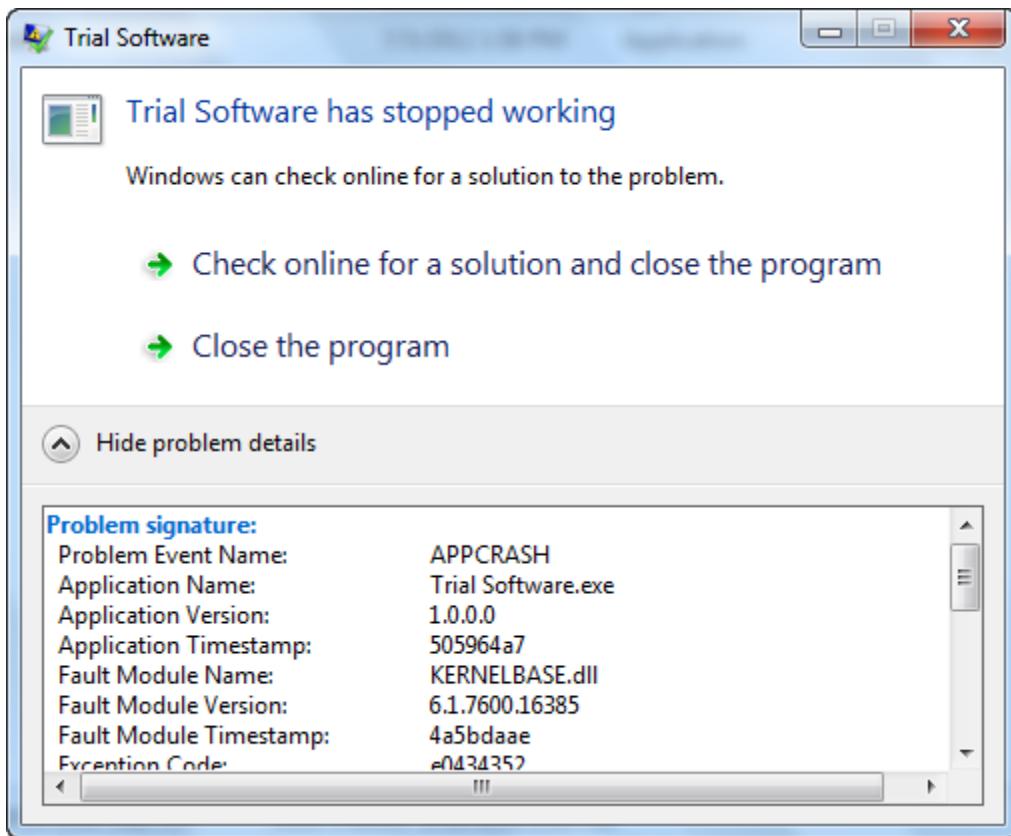
Pada screenshoot gambar diatas penulis mencoba melakukan cracking, kita bisa melihat '**product key**' dari '**Trial Software**' yang kita buat sebelumnya, untuk itu setiap Software yang berhasil kita buat kita harus melindunginya agar tidak bisa dijebol oleh para cracker. Semuanya akan dijelaskan di bagian berikutnya.

27.2 Packing Software With ExePack.NET

Untuk melakukan packing ‘Trial Software.exe’ dan ‘Trial.dll’ agar menjadi satu kita bisa melakukanya dengan menggunakan Software ExePack.Net karya Alexey Yakovlev yang bisa anda download disini :

<http://exepack.codeplex.com/>

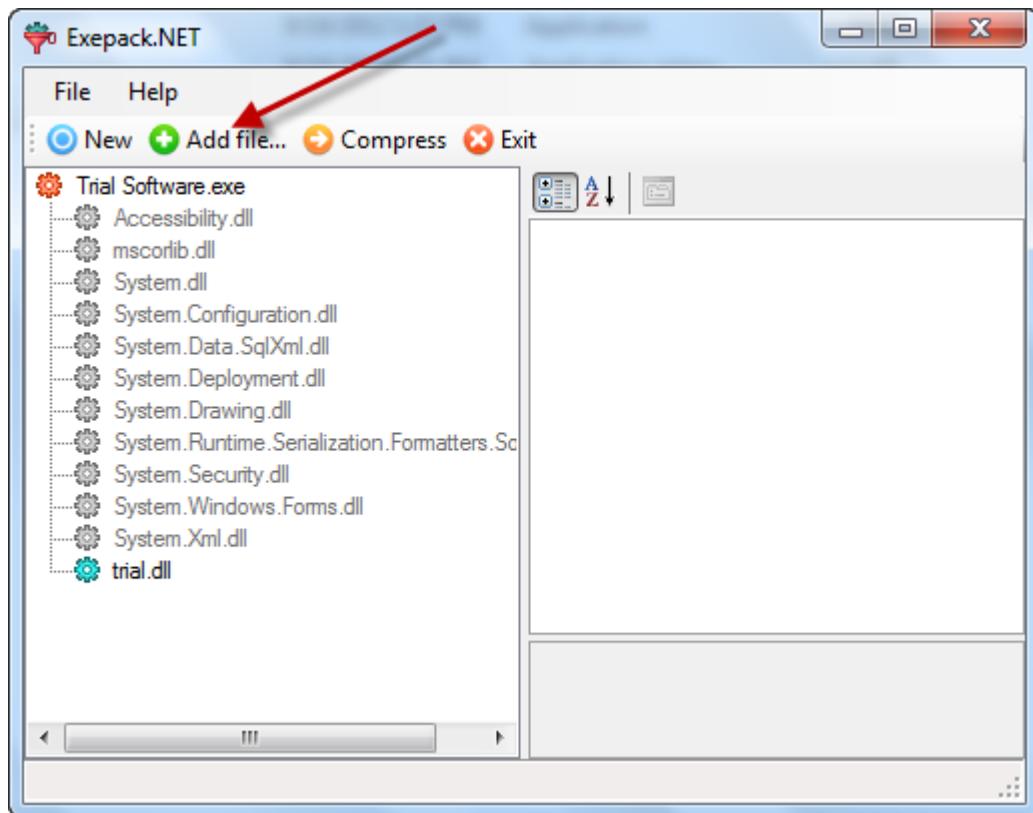
Apa sih keuntungannya setelah kita melakukan packing ‘Trial Software.exe’ dengan ‘Trial.dll’ ? pertama jika ‘Trial Software.exe’ di eksekusi pada suatu directory tanpa ‘Trial.dll’ maka akan mengalami error seperti pada screenshot gambar dibawah ini :



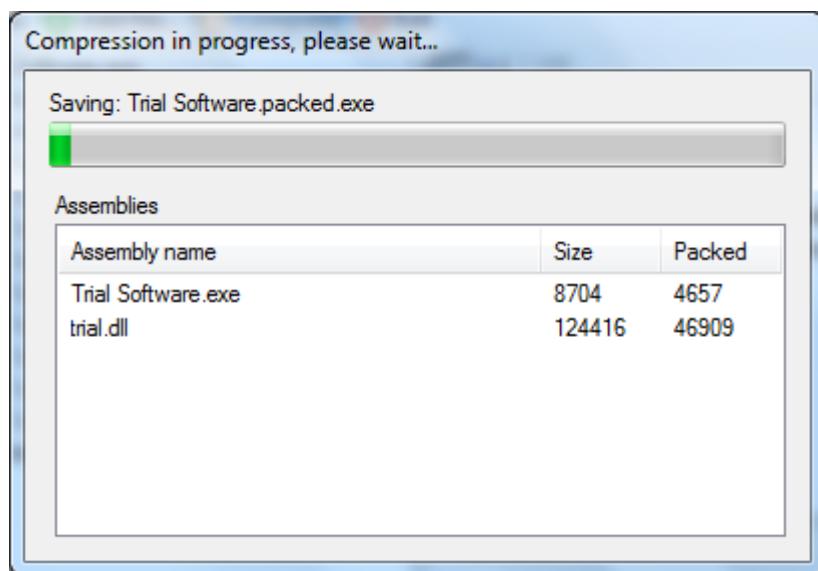
Jadi dengan Software ExePack.Net kita bisa menyatukanya menjadi single executable. Kemudian ukuran dari file executable yang di packing juga akan mengecil, melindungi dari disassembling dan cracking. Perhatikan screenshot gambar dibawah ini :

Name	Date modified	Type	Size
Trial Software	9/19/2012 1:22 PM	Application	9 KB
trial.dll	9/19/2012 1:21 PM	Application extens...	122 KB
WinExepack	7/5/2012 1:58 PM	Application	265 KB

Pada screenshot gambar diatas penulis mencoba untuk melakukan packing ‘Trial Software.exe’ dan ‘Trial.dll’ untuk melakukanya double click ‘winExepack.exe’ kemudian pilih Add file.. dan masukan ‘Trial Software.exe’ dan ‘Trial.dll’ seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



Kemudian setelah itu tekan tombol compress maka tunggu beberapa saat, sampai proses compressingnya selesai sehingga dialog yang ada dibawah ini menghilang :



Kemudian setelah hilang buka lagi direktori tempat kita menyimpan '**WinExepack.exe**' perhatikan screenshot gambar yang ada dibawah ini :

Name	Date modified	Type	Size
Trial Software	9/19/2012 1:22 PM	Application	9 KB
Trial Software.packed	9/19/2012 2:42 PM	Application	55 KB
trial.dll	9/19/2012 1:21 PM	Application extens...	122 KB
WinExepack	7/5/2012 1:58 PM	Application	265 KB

Pada screenshot gambar diatas muncul sebuah file executable baru bernama '**Trial Software.packed**' itu adalah hasil gabungan dari '**Trial Software.exe**' dan '**Trial.dll**' yang telah menjadi satu, jadi anda hapus saja file '**Trial Software.exe**' dan '**Trial.dll**'. Begitulah cara melakukan packing menggunakan software WinExePack, bagaimana mudahkan? File executable yang telah dipack adalah file yang anda sebarkan ke public sehingga setelah menyebar di public orang – orang yang ingin melakukan cracking akan kesulitan untuk membongkar dari Software yang telah anda buat.

Perhatikanlah screenshot gambar yang ada dibawah ini, setelah dipack penulis mencoba membuka kembali '**Trial Software**' menggunakan Software Assembly Explorer dan hasilnya seperti dibawah ini :

```

D:\#4th System Edensor\Se-system Level 40\Developer Software\2.Pr
  Trial SoftwareLoader
    References
      mscorelib
      System
    {
      <Module>
        GFQELzqHMESSpbeDq48cBA == (Object, ResolveEvent);
        HLC5sbgo40C923GfkCuk == (String[]): Int32;
        KLVRrbNFkWhIAVOrh4VPg == (String): Assembly;
    }
  Resources
    dhJpYWwgc29mdhdhcmUsIHZlcnNpb249MS4wljAuMCwgY3
    dhJpYWwsIHZlcnNpb249MS4wljAuMCwgY3VsdhIVyZT1uZXI

```

Details Reflector ILSpy 1.0 General Log

Language C# Reload Load

```

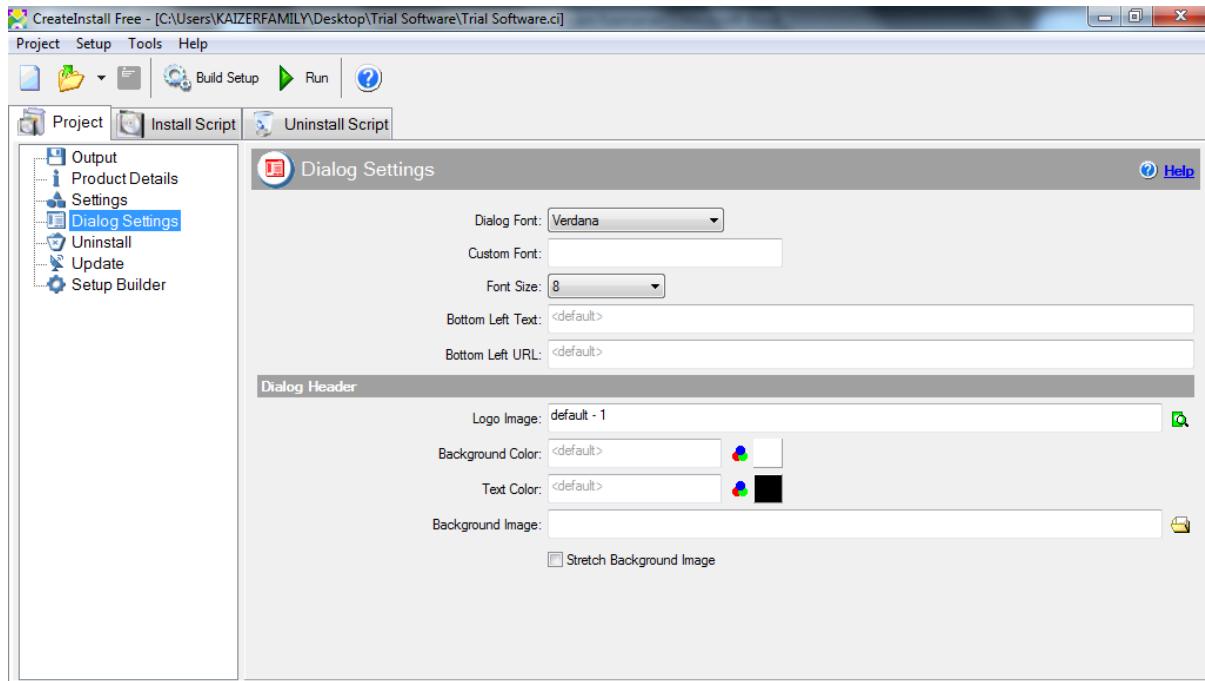
// <Module>
public static Assembly KLVRrbNFkWhIAVOrh4VPg == (string name)
{
    Assembly result;
    using (Stream manifestResourceStream = Assembly.GetExecutingAssembly().GetManifestResourceStream(name))
    {
        Stream expr_0D = manifestResourceStream;
        if (expr_0D == null)
            result = null;
        else
        {
            int count = new BinaryReader(expr_0D).ReadInt32();
            using (DeflateStream deflateStream = new DeflateStream(manifestResourceStream, CompressionMode.Decompress))
            {
                result = Assembly.Load(new BinaryReader(deflateStream).ReadBytes(count));
            }
        }
    }
    return result;
}

```

Hanya tersisa kumpulan kode yang sangat rumit dan mustahil bisa menemukan product key ketika telah kita pack menggunakan software ExePack.Net. Begitulah caranya mudahkan ? Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.

BAB 28

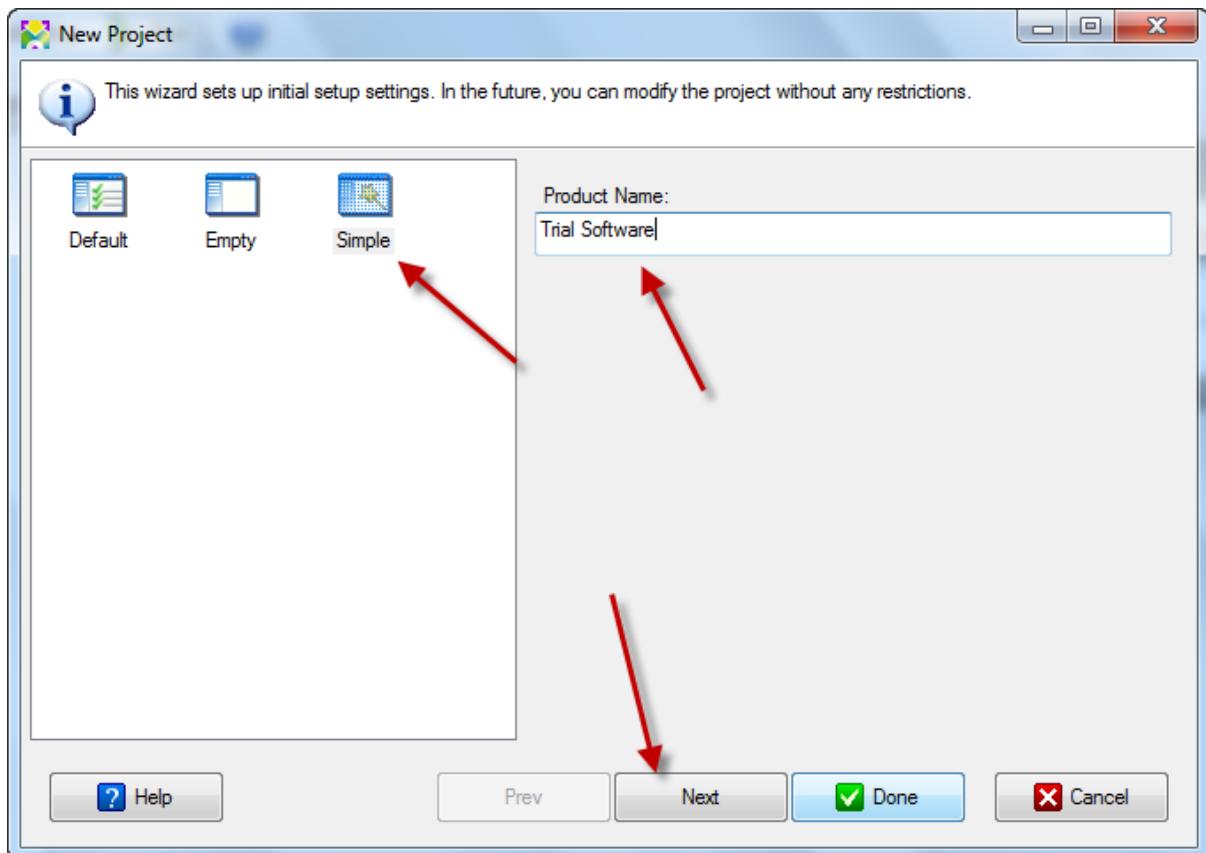
28.1 Create Installer With Create Install Free



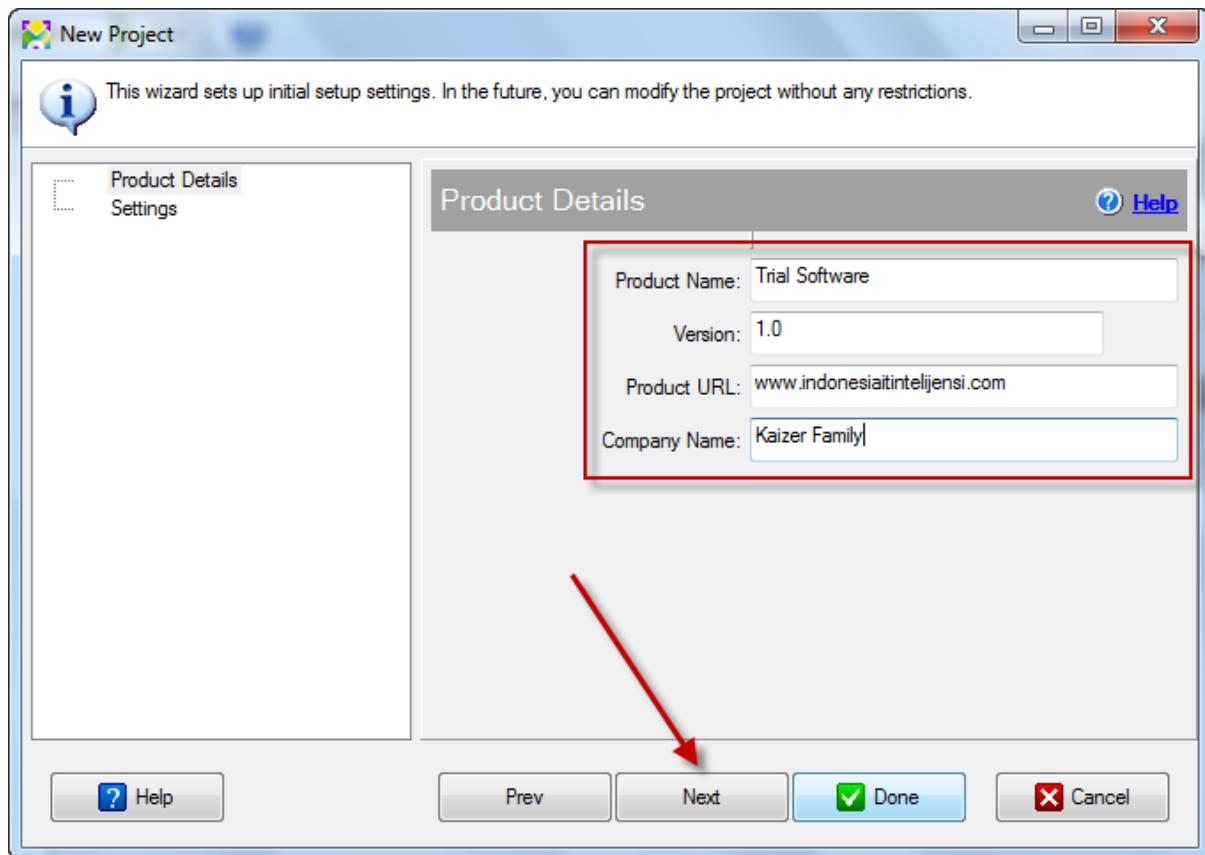
Pada bab ini kita akan membuat setup atau installer dari Software yang telah kita buat sebelumnya, yaitu dengan menggunakan Software Freeware bernama CreateInstall Free yang bisa anda download langsung dari situs resminya disini :

<http://www.createinstall.com/downloads/cif-setup.exe>

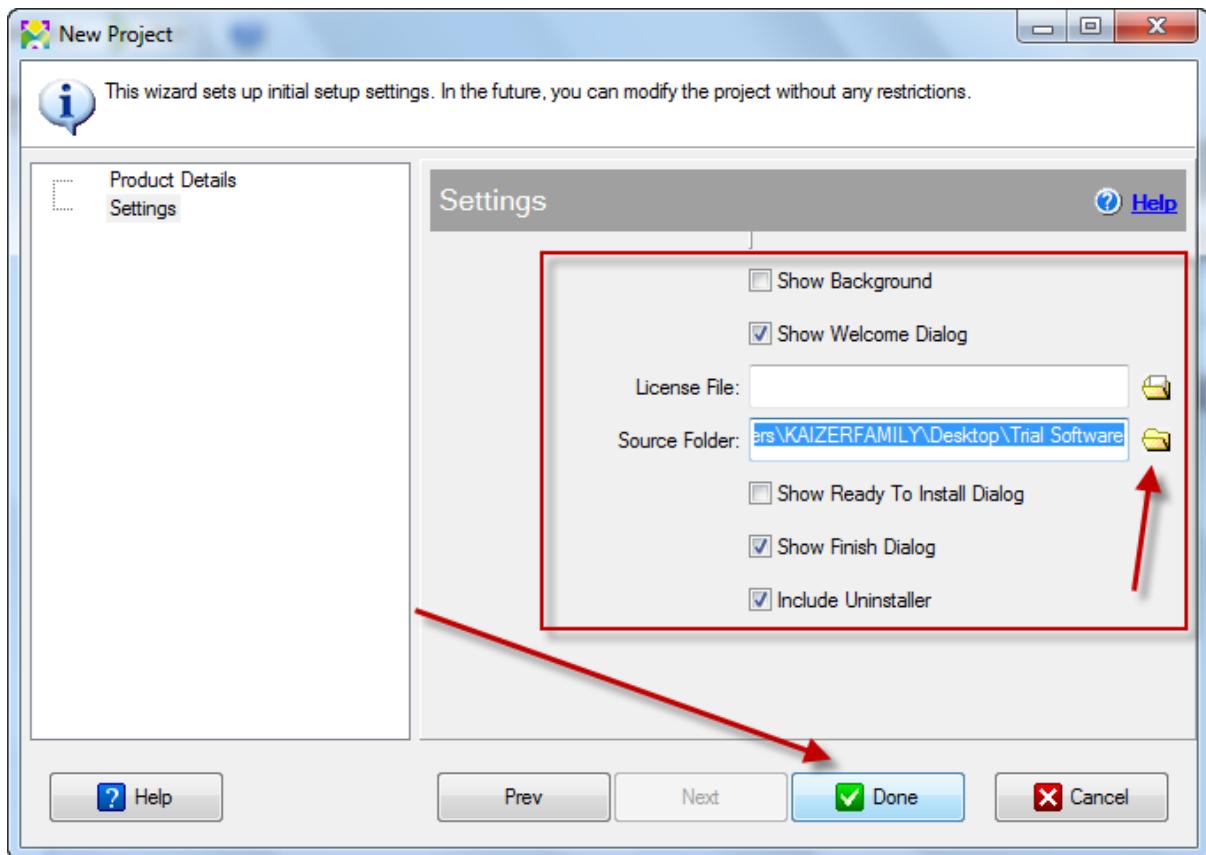
Setelah anda mengunduh dan melakukan instalasi Software CreateInstall Free sekarang waktunya kita membuat Software yang telah kita buat yang telah dipacking dibuatkan setup/installernya. Pertama buka dahulu Software CreateInstall Freenya setelah itu akan muncul dialog seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



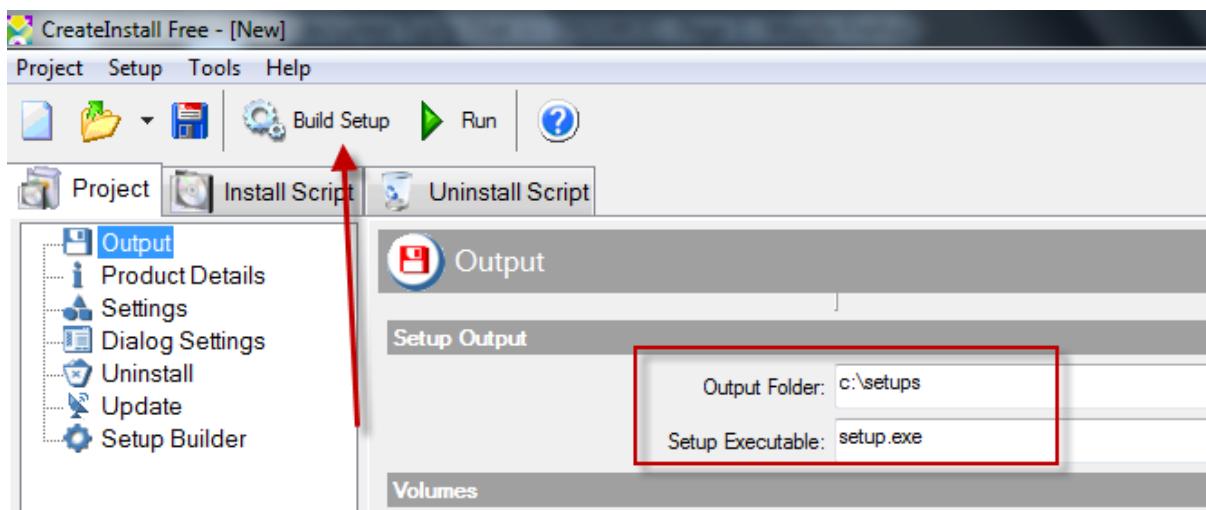
Pilih '**Simple**' lalu masukan pada kolom product name nama dari Software yang akan anda buat installernya pada sesi ini kita menggunakan '**Trial Software**' yang telah kita buat sebelumnya kemudian jika sudah tekan tombol '**Next**' maka akan muncul dialog seperti pada screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



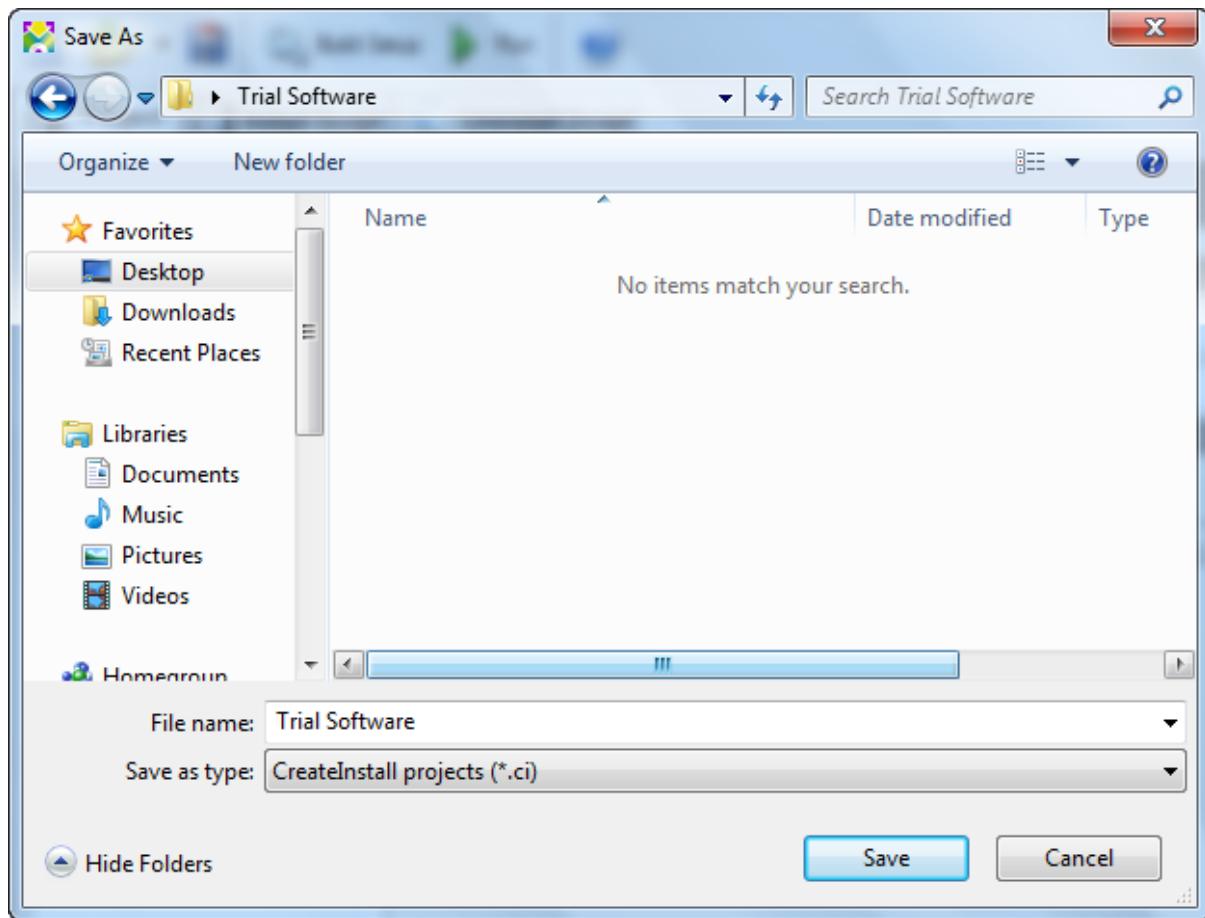
Pada kolom Product Detail isikan Product Name nama dari Software yang telah anda buat, version adalah versi dari Software yang anda buat, Product URL adalah situs resmi dari Software yang anda buat dan terakhir masukanlah Company Name anda. Jika sudah tekan tombol '**Next**' jika berhasil maka akan muncul dialog settings seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



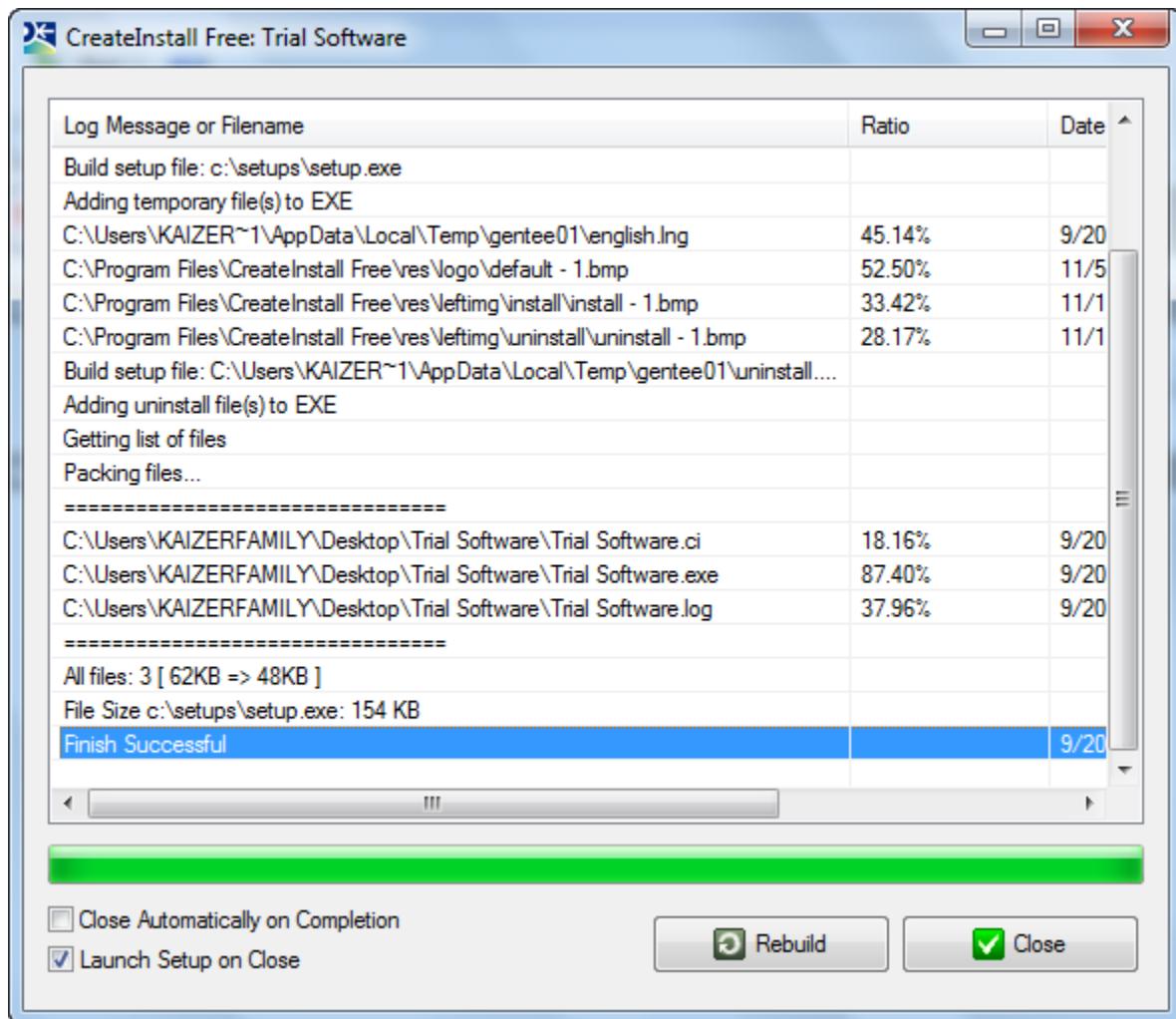
Aturlah settingganya seperti pada screenshot gambar diatas, jika anda ingin menggunakan license file silahkan gunakan license file versi anda, Source folder adalah lokasi dari executable Software yang telah kita buat yang akan dijadikan setup/installer kemudian jika sudah tekan tombol '**Done**' dan sekarang waktunya kita untuk membuat setupnya perhatikanlah screenshot gambar yang ada dibawah ini :



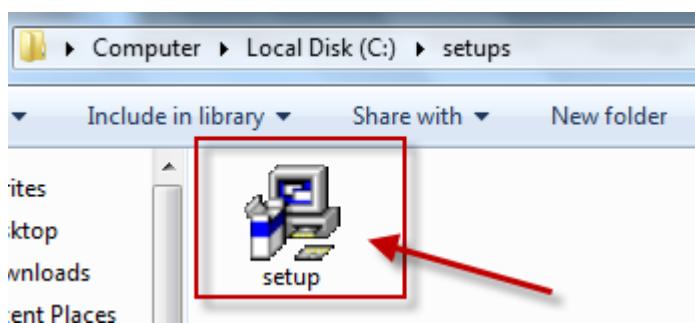
Output Folder adalah alamat tempat penyimpanan setup/installer yang akan kita buat dan setup executable adalah nama dari setup/installer yang akan kita buat, anda bisa mengubahnya sesuka hati anda jika sudah tekan tombol '**Build Setup**' lalu akan muncul dialog Save As seperti pada screenshot gambar yang ada dibawah ini :



Kemudian simpan Create Install Project sesuka hati anda ini digunakan jika sewaktu waktu anda memerlukanya lagi. Jika anda sudah menyimpannya maka proses pembuatan akan berlangsung perhatikan screenshoot gambar yang ada dibawah ini :



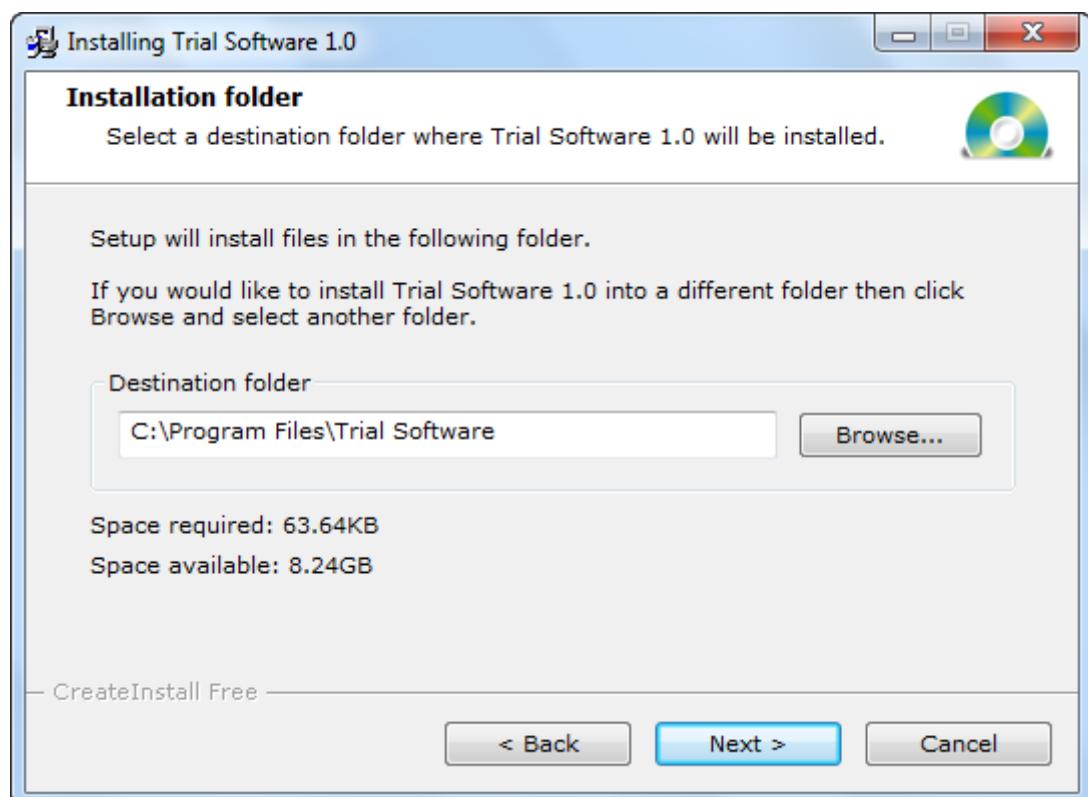
Tunggu sampai Proses pembuatanya selesai, lalu jangan centang ‘**Launch Setup on Close**’ agar tidak melakukan instalasi saat menekan tombol ‘**Close**’ dan close selanjutnya anda tinggal membuka Output Folder yang berisi setup/installer yang telah berhasil dibuat. Kemudian coba anda eksekusi untuk melakukan Instalasi dibawah ini adalah screenshot gambar dari setup/installer yang berhasil dibuat :



Kemudian ketika kita mengeksekusinya maka ini adalah screenshot gambar dari proses instalasinya, perhatikan :



Tekan tombol ‘Next’



Akan ada menu untuk mengatur destination Folder jika informasi space required dan space available jika sudah tekan tombol ‘Next’ maka akan muncul bahwa software telah terinstal.



Begitulah cara untuk membuat setup/installer menggunakan Software CreateInstall Free bagaimana mudahkan? Anda bisa mengeksplorasi lagi kemampuan Sofware ini lebih dalam lagi. Selamat mempelajari, memahami & berkreativitas tanpa batas !! Semoga Bermanfaat.